BANK BPD DIY

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

KOKOH DI ERA DIGITAL

Strong in the Digital Era

ANNUAL REPORT 2022 LAPORAN TAHUNAN

KOKOH DI ERA DIGITAL
Strong in the Digital Era

Transformasi digital yang dilakukan Bank BPD DIY sejak beberapa tahun lalu telah menghadirkan produk dan layanan serta pengalaman bertransaksi secara digital yang mudah, cepat dan aman. Didukung dengan infrastruktur handal dan Sumber Daya Manusia yang mumpuni, Bank BPD DIY tumbuh menjadi bank yang modern dan terkoneksi secara lebih luas serta menjangkau nasabah lebih banyak. Perkembangan dunia digital yang sangat cepat menjadi pemacu Bank BPD DIY untuk terus mengembangkan produk dan layanan khususnya *digital banking*, agar tetap kokoh di tengah derasnya arus ekonomi digital.

Untuk menjadi kokoh di era digital, Bank BPD DIY telah menjalankan berbagai strategi dalam memanfaatkan teknologi digital dan terus mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Langkah-langkah strategis yang telah ditempuh bank BPD DIY di antaranya adalah dengan menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital yang responsif, terintegrasi dan terkini (*up to date*). Seiring dengan hal tersebut, Bank BPD DIY juga terus memastikan dan meningkatkan keamanan data nasabah dengan mengimplementasikan sistem keamanan yang kuat dan memenuhi peraturan yang berlaku.

Strategi lain yang dijalankan Bank BPD DIY adalah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti perusaahaan *financial technology* (*Fintech*) dan juga Pemerintah Daerah. Bank BPD DIY menjadi mitra utama Pemerintah Daerah dalam proses implementasi Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETP). Melalui Tim Percepatan dan Perluasan Digital Daerah (TP2DD) Bank BPD DIY berhasil mengantarkan Pemerintah Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi salah satu yang terbaik dalam hal digitalisasi transaksi Pemerintah Daerah di tingkat nasional.

The digital transformation carried out by Bank BPD DIY since a few years ago has presented products and services as well as an easy, fast and secure digital transaction experience. Supported by reliable infrastructure and qualified human resources, Bank BPD DIY has grown into a modern bank that is more widely connected and reaches more customers. The rapid development of the digital world has become a driving force for Bank BPD DIY to continue developing products and services, especially digital banking, so that they remain strong in the midst of the swift currents of the digital economy.

To be strong in the digital era, Bank BPD DIY implemented various strategies in utilizing digital technology and continues to develop itself according to the ever-changing technological developments. The strategic steps taken by the BPD DIY bank included providing and developing digital-based products and services that were responsive, integrated and up to date. Along with this, Bank BPD DIY also continued to ensure and improve customer data security by implementing a strong security system and complying with applicable regulations.

Another strategy implemented by Bank BPD DIY was to collaborate with various parties such as financial technology (Fintech) companies and also the Regional Government. Bank BPD DIY became the main partner of the Regional Government in the process of implementing Local Government Transaction Electronification (ETP). Through the Regional Digital Acceleration and Expansion Team (TP2DD) Bank BPD DIY succeeded in making the Regency/City Governments in the Special Region of Yogyakarta to become one of the best in terms of digitizing Regional Government transactions at the national level.

2022
Laporan Tahunan
Annual Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Laporan Tahunan
Annual Report
2021

TRANSFORMASI UNTUK TERUS KOMPETITIF
Transform to Stay Competitive

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta atau Bank BPD DIY masih meneruskan program transformasinya guna meningkatkan daya saing sehingga mampu berkompetisi dengan bank-bank lain. Transformasi ini lebih difokuskan dalam bidang digitalisasi sebagai respon cepat atas terjadinya disrupsi di bidang bisnis.

Digitalisasi adalah sebuah keniscayaan. Tuntutan akselerasi digital semakin mengemuka setelah didorong perubahan ekspektasi publik akan jasa layanan keuangan yang cepat, efisien, aman, dan dapat dilakukan dari mana saja. Ekspektasi kepada industri perbankan pun semakin bertambah dengan datangnya pandemi COVID-19 yang memaksa orang untuk meminimalkan kontak fisik. Kondisi inilah yang mengharuskan Bank BPD DIY menempatkan transformasi digital sebagai prioritas dan sebagai salah satu strategi dalam upaya peningkatan daya saingnya.

Sejalan dengan hal itu, Bank BPD DIY terdorong untuk melakukan akselerasi (percepatan) transformasi digital, agar mampu menjadi bagian dari industri perbankan nasional yang lebih memiliki daya tahan (*resilience*), berdaya saing, dan kontributif. Transformasi digital ini juga mengedepankan prinsip keseimbangan antara inovasi digital perbankan dan aspek prudensial untuk menjaga kinerja Bank BPD DIY tetap dalam kondisi sehat (*prudent, safe, and sound banking*).

Bagi Bank BPD DIY, transformasi digital yang dijalankan mengacu kepada 5 (lima) elemen utama, yaitu data, teknologi, manajemen risiko, kolaborasi, dan tatanan institusi. Kesemuanya perlu mendapat perhatian dalam proses transformasi digital.

Guna memastikan keberhasilan transformasi digital ini, maka diperlukan sumber daya manusia yang adaptif dalam belajar serta menguasai seluk beluk kemajuan teknologi. Tuntutan ini direspon dengan kebijakan dan perlakuan atas sumberdaya manusia Bank yang lebih mementingkan ide, inovasi, prakarsa, dan kreativitas.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta or Bank BPD DIY still continued its transformation program in order to increase competitiveness so that it can compete with other banks. This transformation was more focused on digitalization as a quick response to disruptions in the business sector.

Digitization is a necessity. The demands for digital acceleration are increasingly emerging after being driven by changes in public expectations for financial services that are fast, efficient, safe, and can be done from anywhere. Expectations for the banking industry also increased due to the emerging of the COVID-19 pandemic, forcing people to minimize physical contact. This condition required Bank BPD DIY to place digital transformation as a priority and as one of the strategies in an effort to increase its competitiveness.

In line with this, Bank BPD DIY was encouraged to accelerate digital transformation, in order to become part of the national banking industry that could be more resilient, competitive, and contributive. This digital transformation also put forward the principle of balance between digital banking innovation and prudential aspects to maintain the performance of Bank BPD DIY in a healthy condition (prudent, safe, and sound banking).

For Bank BPD DIY, the digital transformation referred to 5 (five) main elements, namely data, technology, risk management, collaboration, and institutional arrangements. All of which needed attention in the digital transformation process.

To ensure the success of this digital transformation, adaptive human resources were significantly needed in learning and mastering the ins and outs of technological progress. This demand was responded to by policies and treatment of the Bank's human resources which prioritized ideas, innovation, initiatives, and creativity.

Laporan Tahunan
Annual Report
2020

MENEMBUS BATAS, MEMENANGKAN ERA BARU
Break The Boundary, Win a New Era

Bank BPD DIY telah memasuki era baru sebagai bank dengan layanan digital yang mampu menembus batas-batas teritorial. Digitalisasi adalah sebuah respon dan reaksi cepat yang ditunjukkan oleh Bank BPD DIY setelah terjadinya perubahan ekosistem dan ekspektasi para pemangku kepentingan(*Stakeholder*) akan layanan digital yang semakin masif, terlebih di masa pandemi COVID-19. Selain itu, Bank BPD DIY dituntuk untuk semakin responsif terhadap ekspektasi pemerintah dan masyarakat terhadap sektor perbankan dalam memulihkan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Bank BPD DIY akan lebih *agile* dan adaptif dalam mendukung ekosistem baru industri perbankan tersebut, selain memberikan kepuasan dan pengalaman baru yang berkesan bagi para nasabahnya.

Bank BPD DIY has entered a new era as a bank with digital services capable of penetrating territorial boundaries. Digitalization is a quick response and reaction shown by Bank BPD DIY after changes in the ecosystem and stakeholders' expectations for increasingly massive digital services, especially during the COVID-19 pandemic. In addition, Bank BPD DIY is expected to be more responsive to government and public expectations of the banking sector in restoring the national economy. Therefore, Bank BPD DIY will be more agile and adaptive in supporting the new banking industry ecosystem, in addition to providing satisfaction and memorable new experiences for its customers.

Laporan Tahunan
Annual Report
2019

MENDORONG PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN MELALUI SINERGI DAN INOVASI YANG KUAT

Encouraging Sustainable Growth through Strong Synergy and Innovation

Bank BPD DIY senantiasa berupaya mempertahankan kinerja unggul yang telah dicapai saat ini guna memberikan layanan yang prima kepada nasabah dan stakeholder. Melihat kondisi dan tantangan baik saat ini maupun dimasa yang akan datang, Bank BPD DIY menyadari pentingnya melakukan sinergi dan inovasi yang kuat untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Selaras dengan hal tersebut, pada tahun 2019 Bank BPD DIY telah menjalin kerjasama dan sinergi dengan berbagai lembaga/instansi/perusahaan untuk memberikan layanan dan pengalaman bertransaksi yang lebih baik kepada nasabah. Selain itu, inovasi berkelanjutan yang telah menjadi budaya di Bank BPD DIY akan terus dilakukan untuk menghadirkan berbagai layanan yang mampu memenuhi kebutuhan finansial nasabah dan *stakeholder*. Dengan landasan yang kuat, Bank BPD DIY berkeyakinan mampu terus tumbuh mencapai kinerja unggul sebagai bank terpercaya, istimewa dan pilihan masyarakat.

Bank BPD DIY strives to deliver the best performance in a continuous manner through innovative product and service development that is based on digital and culture aspects, in order to provide convenience, comfort, and security for customers in conducting transactions at Bank BPD DIY. Various breakthroughs and innovations carried out demonstrate the Bank's commitment to providing excellent services for customers and increasing competitiveness in this era of disruption where the conditions are rife with volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity. This enthusiasm to grow sustainably is in line with the theme of the 2018 Annual Report, namely "Maintaining Excellent Performance". The theme reflects the strong determination of all personnel of BPD DIY to continuously advance and deliver excellence as a trusted bank specifically chosen by the people of Indonesia.

Laporan Tahunan
Annual Report
2018

MEMPERTAHANKAN KINERJA UNGGUL

Maintaining Excellent Performance

Bank BPD DIY secara berkelanjutan berupaya memberikan kinerja terbaiknya melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif berbasis digital dan budaya untuk menghadirkan kemudahan, kenyamanan dan keamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi di Bank BPD DIY. Berbagai terobosan dan inovasi yang dilakukan merupakan komitmen Bank BPD DIY dalam memberikan pelayanan prima bagi nasabah dan meningkatkan daya saing di era disruption dimana kondisi yang dihadapi penuh dengan *volatility*, *uncertainty*, *complexity* dan *ambiguity*. Semangat untuk terus tumbuh berkelanjutan tersebut selaras dengan tema Laporan Tahunan Tahun 2018 yang diusung yakni *Maintaining Excellent Performance*. Tema tersebut mencerminkan tekad kuat dari seluruh insan BPD DIY untuk terus melaju dan unggul sebagai bank terpercaya dan teristimewa pilihan masyarakat Indonesia.

Bank BPD DIY strives to deliver the best performance in a continuous manner through innovative product and service development that is based on digital and culture aspects, in order to provide convenience, comfort, and security for customers in conducting transactions at Bank BPD DIY. Various breakthroughs and innovations carried out demonstrate the Bank's commitment to providing excellent services for customers and increasing competitiveness in this era of disruption where the conditions are rife with volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity. This enthusiasm to grow sustainably is in line with the theme of the 2018 Annual Report, namely "Maintaining Excellent Performance". The theme reflects the strong determination of all personnel of BPD DIY to continuously advance and deliver excellence as a trusted bank specifically chosen by the people of Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Tema dan Arti Tema
Themes and Meaning of Themes 1

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

Daftar Isi
Table of Contents 4

Sekilas Perusahaan
Company in a Glance 8

Jejak Langkah
Milestones 10

Kontribusi Terbaik Kami
Our Best Contribution 14

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2022
Important Performance Achievement in 2022 18

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights 20

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Highlights and Financial Ratio 20

Ikhtisar Operasional
Operational Overview 25

Informasi Saham
Stock Information 25

Aksi Korporasi
Corporate Action 26

Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Conversion Bonds 26

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Other Sources of Funding Information 26

Peristiwa Penting
Important Events 27

Laporan Direksi dan Dewan Komisaris
Report of Directors and Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report of The Board of Directors 38

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners 56

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 70

Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu
Names and Addresses of Branch Offices and Sub-Branch Offices 72

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company 77

Keterangan Perubahan Nama
Description of Name Change 77

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture 78

Visi
Vision 78

Misi
Mission 78

Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of The Vision and Mission by The Board of Commissioners and The Board of Directors 78

Budaya Kerja dan Nilai Utama
Work Culture and Core Value 79

Kegiatan Usaha
Business Activities 80

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Lines Based on Articles of Association Conducted 80

Produk dan Jasa
Products and Services 81

Wilayah Operasional
Operating Area 86

Struktur Organisasi
Organization Structure 88

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors 90

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners 97

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board 101

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers 104

Profil Karyawan
Employee Profile 113

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender 113

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan 113
Number of Employees by Position Level

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia 114
Number of Employees by Age Range

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 114
Number of Employees by Education Level

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian 114
Number of Employees by Employment Status

Komposisi Pemegang Saham 115
Shareholders Composition

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar 115
Composition of 20 Largest Shareholders

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih 116
Shareholders with 5 Percent Share Ownership or More

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% 116
Composition of Shareholders Group with Less Than 5 Percent Share Ownership

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen 116
Share Ownership of the Board of Commissioners, Board of Directors and Management

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 117
Main and Control Shareholders

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama 117
List of Subsidiaries, Associate Entities and Joint Venture Companies

Struktur Grup Perusahaan 118
Company Group Structure

Informasi Kelompok Usaha Bank 118
Bank Business Group Information

Kronologi Penerbitan Saham 119
Stock Issuance Chronology

Kronologi Penerbitan Obligasi 120
Bond Issuance Chronology

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 120
Issuance Chronology and/or Other Securities Listing

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 120
Information on using the Services of Public Accounting (AP) and Public Accounting Offices (KAP)

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 121
Supporting Institutions and/or Professions

Daftar Keanggotaan Asosiasi 121
Association Membership List

Penghargaan dan Sertifikasi 122
Awards and Certifications

Informasi yang Tersedia pada *Website* 124
Information on the Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
Management Discussion and Analysis of Bank Performance

Tinjauan Perekonomian 128
Economic Review

Analisis Perekonomian Global 128
Global Economic Analysis

Analisis Perekonomian Nasional 129
National Economic Analysis

Analisis Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 130
Special Region of Yogyakarta (DIY) Economic Analysis

Analisis Industri Perbankan 131
Banking Industry Analysis

Analisis Posisi Bank BPD DIY Dalam Industri Perbankan 132
Bank BPD DIY Position Analysis In Banking Industry

Tinjauan Operasional 137
Operational Review

Strategi Bank 137
Bank Strategy

Aspek Pemasaran 142
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran 142
Marketing Strategy

Pangsa Pasar 143
Market Share

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 147
Operation Review Per Business Segment

Tinjauan Keuangan 162
Financial Review

Kinerja Keuangan 162
Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan 162
Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain 180
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Arus Kas 188
Statements of Cash Flows

Distribusi Bagi Hasil, Pengelolaan Dana Zakat, Pengelolaan Dana Kebajikan dan Pengelolaan Dana Investasi Terikat 191
Profit Sharing Distribution, Zakat Fund Management, Witness Fund Management and Bond Investment Funds

Suku Bunga Dasar Kredit 195
Loan Interest Rate

Suku Bunga Dana 196
Fund Interest Rate

Analisis Kualitas Aset Produktif 198
Productive Asset Quality Analysis

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 204
Ability to Pay Debt and Receivable Collectability

Struktur Permodalan 207
Capital Structure

Ikatan Material Investasi Barang Modal 211
Material Commitment for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal 211
Capital Goods Investment

Komitmen dan Kontinjensi 211
Commitment and Contingency

Perikatan - Perikatan Signifikan 212
Significants Aggreements

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 214
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan 214
Business Prospects and Future Strategies

Pencapaian Target dan Target Ke Depan 217
Target Achievements and Future Targets

- Pencapaian Target 217
  Target Achievements
- Target Ke Depan (Proyeksi) 222
  Future Target (Projection)

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen 226
Dividend Policy, Announcement and Payment

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 227
Usage Realization of Proceeds Public Offering

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal 227
Material Information Regarding Investment, Expansion, Business Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 229
Material Transaction Information that Contains Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Bank 233
Amendments to the Policy and the Impact on Banks

Perubahan Kebijakan Akuntansi 238
Change of Accounting Policies

Tingkat Kesehatan Bank 239
Bank Soundness Level

Informasi Kelangsungan Usaha 239
Business Continuity Information

Aspek Perpajakan 242
Taxation Aspect

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter 242
Response to Direction Changes of the Monetary Policy

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar 243
Maximum Limit for Lending (LLL) and Large Provision of Funds

Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif 244
Spot Transactions and Derivative Transactions

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan 244
Information On Capital and Risk Exposure

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia 288
Human Resources Management Strategy

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia 289
Human Resources Management Policy and Implementation

- Rekrutmen 289
  Recruitment
- Pengembangan Kompetensi 290
  Competence Development
- Pengembangan Karir 294
  Career Development
- Penilaian Kinerja 295
  Performance Assessment
- Remunerasi 296
  Remuneration

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia 297
Human Resource Management Information System

Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia 297
Human Resources Management Structure

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia ke Depan 299
Human Resources Development Strategy In The Future

Teknologi Informasi
Information Technology

Master Plan Teknologi Informasi 303
Information Technology Master Plan

Inovasi Teknologi Informasi 304
Information Technology Innovation

Infrastruktur Teknologi Informasi 305
Information Technology Infrastructure

Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi 305
Information Technology Policy and Governance

Struktur Pengelola Teknologi Informasi 307
Structure of Information Technology Management

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan 308
The Information Technology Development Strategy Plan

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tujuan dan Manfaat Penerapan Tata Kelola Perusahaan 312
Objectives and Benefits of Corporate Governance Implementation

Implementasi Tata Kelola Perusahaan 312
Corporate Governance Implementation

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan 314
Corporate Governance Basic Implementation

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 315
Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan 315
Organ Structure of The Company

Governance Soft Stucture 315

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 316
Mechanism of Corporate Governance

Pemegang Saham 316
Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham 316
General Meeting of Shareholders

Direksi 329
Board of Directors

Dewan Komisaris 341
Board of Commissioners

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi 355
Diversity Policy of the Board of Commissioners and The Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 357
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris 359
Organs and Committees Under The Board of Commissioners

Organ dan Komite di Bawah Direksi 379
Organs and Committees Under the Board of Directors

Akuntan Publik 406
Public Accountant

Sistem Pengendalian Internal 407
Internal Control System

Manajemen Risiko 416
Risk Management

Fungsi Kepatuhan 425
Compliance Function

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) 426
Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) Program

Perkara Hukum 428
Lawsuit

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya 429
Administrative Sanctions Imposed on Companies, Members of The Board Of Commissioners and Board of Directors By Capital Market Authorities and Other Authorities

Akses Informasi dan Data Perusahaan 429
Access To Information and Company Data

Kode Etik 433
Code of Ethics

Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank 435
Implementation of Governance in Provision of Remuneration for Bank

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan 441
Policy on Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees

Whistleblowing System 441

Program Anti Korupsi 443
Anti-Corruption Program

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 444
Management of Country Property Rights

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar 444
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan 445
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Rencana Strategis Bank 445
Bank Strategic Plan

Informasi Lain yang Terkait Dengan Tata Kelola Bank 447
Other Information Related to Bank Governance

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) 448
Internal Fraud

Buyback Saham dan *Buyback* Obligasi 448
Share Buyback and Bond Buyback

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik 448
Provision of Social and/or Political Activities Fund

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 449
Transactions Containing Conflict of Interest

Tata Kelola Unit Usaha Syariah 450
Sharia Business Unit Governance

Good Corporate Governance Assessment 469

Praktik *Bad Corporate Governance* 473
Bad Corporate Governance Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Referensi OJK, ARA dan SK-16
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statements

Sekilas Perusahaan
Company in a Glance

BANK BPD DIY

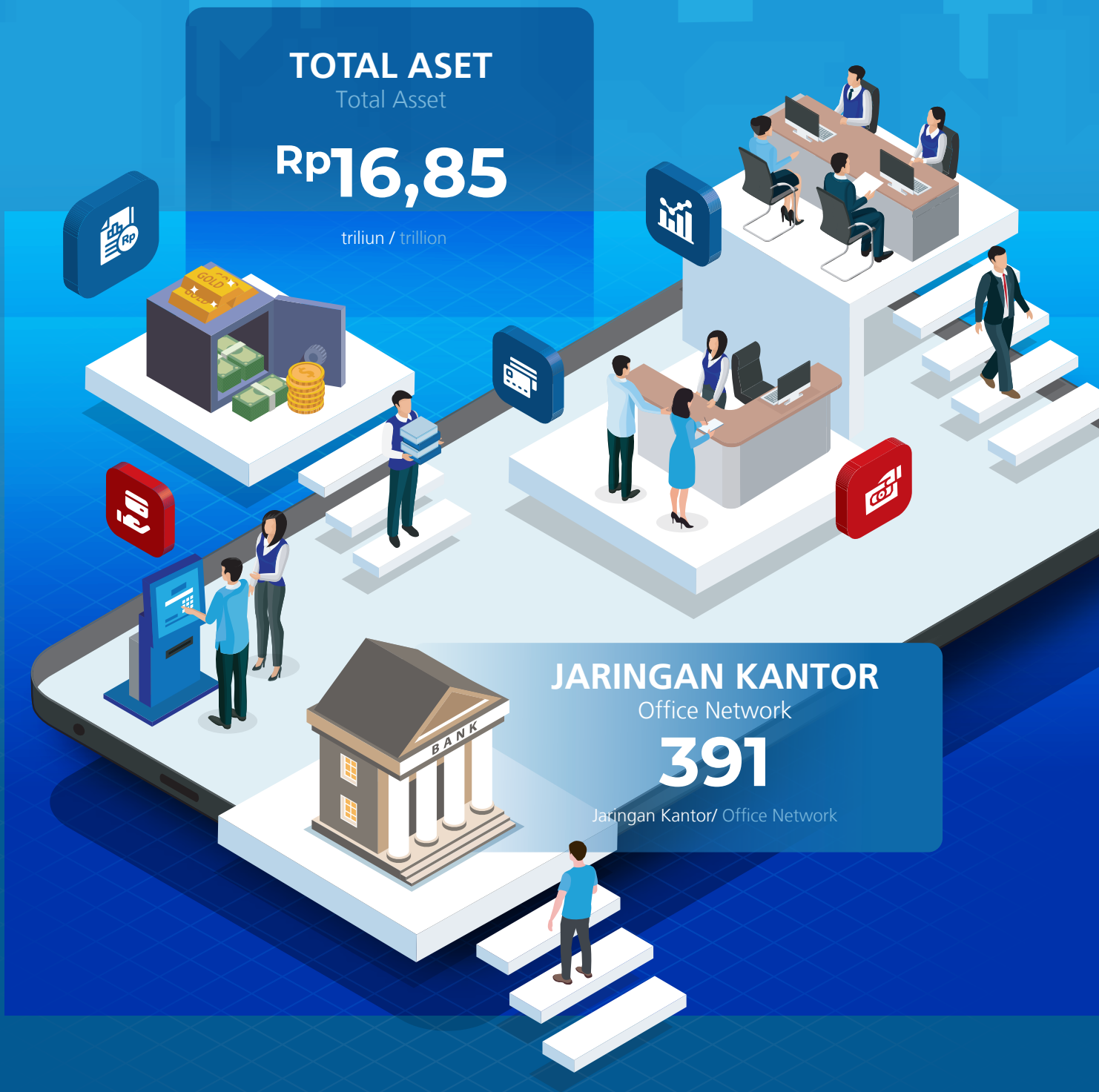

PEMEGANG SAHAM
Share Ownership

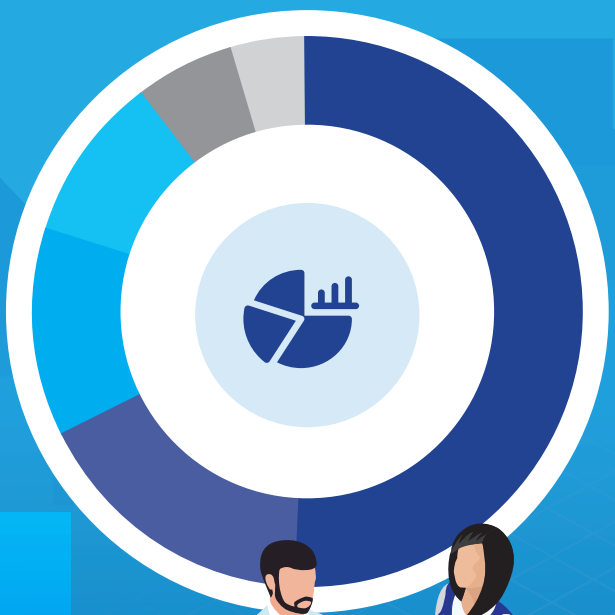

51,27%	**Pemerintah DIY** Government of Special Region of Yogyakarta
13,50%	**Pemerintah Kota Yogyakarta** Yogyakarta Municipality Government
13,39%	**Pemerintah Kabupaten Sleman** Sleman Regency Government
8,12%	**Pemerintah Kabupaten Bantul** Bantul Regency Government
6,40%	**Pemerintah Kabupaten Gunungkidul** Gunungkidul Regency Government
7,32%	**Pemerintah Kabupaten Kulon Progo** Kulon Progo Regency Government

SEGMEN USAHA
Business Segments

Industri Keuangan (Perbankan)
Financial Industry (Banking)

PRODUK & JASA
Products and Services

- **Simpanan**
  Deposits
- **Jasa-Jasa Perbankan**
  Banking Services
- **Kredit**
  Loan
- **Layanan E-Banking**
  E-Banking Services

Jejak Langkah
Milestones

1976

Ditetapkan Peraturan Daerah Propinsi DIY Nomor 3 Tahun 1976 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penetapan ini melahirkan Bank Pembangunan Daerah Provinsi DIY atau Bank BPD DIY sebagai sebuah Perusahaan Daerah.

The stipulation of the Regional Regulation of DIY No. 3 Year 1976 about Bank Pembangunan Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta. This stipulation resulted in the establishment of Bank Pembangunan Daerah Provinsi DIY or Bank BPD DIY as a Regional Company.

1980

Sampai dengan awal 1980-an, industri perbankan tidak begitu dinamis. Hampir semua kegiatan operasional bank ditetapkan secara ketat oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Akibat dari ketatnya regulasi ini, jumlah bank tidak mengalami perubahan selama bertahun-tahun, demikian juga dengan produk dan layanan perbankan. Upaya untuk melakukan persaingan yang sehat juga hampir tidak ada. Tata cara transaksi perbankan bahkan masih dilakukan dengan cara 'tradisional'.

Until early 1980, the banking industry's condition was not dynamic. Most of the bank's operational activities were strictly implemented by the government and Bank Indonesia. As the result of the strict regulation, the number of banks did not change for several years, as well as banking products and services. There were also less occurrence of healthy competition, and regulations for banking transaction were still conducted in 'traditional' manner.

1983

Tahun 1983, pemerintah mengeluarkan kebijakan deregulasi perbankan dengan menghapus pagu kredit dan subsidi bunga. Persaingan antar bank diserahkan pada mekanisme pasar dan masing-masing bank diberi kebebasan untuk menentukan tingkat bunga, baik kredit maupun penghimpunan dana. Kebijakan ini mulai membangkitkan iklim kompetisi dalam industri perbankan.

In 1983, the government issued banking deregulation policy by eliminating loan and profit subsidy. Competition between banks was transferred to market mechanism and each bank was granted freedom to determine its respective profit rate, both for credit and fund collection. This policy evoked competitive climate in banking industry.

1985

Tahun 1985, sejalan dengan perubahan tersebut Bank BPD DIY berupaya mengantisipasi kondisi pasar yang berubah. Langkah strategis yang dilakukan ialah mengubah dasar pendirian Bank yang semula berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 1976 diubah dan diterbitkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1985. Dalam peraturan daerah yang baru ini, Modal Dasar Bank ditetapkan sebesar Rp5 miliar. Ketentuan mengenai status kepemilikan Bank yang semula ditegaskan sebagai Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Tingkat I, ditiadakan.

In 1985, in line with the changes, Bank BPD DIY sought to anticipate the changing market conditions. The strategic step taken was to change the establishment basis of the original bank. The Regional Regulation No. 3 year 1976 was amended and the Regional Regulation No. 9 year 1985 was issued. In the new regional regulation, the bank's authorized capital was stipulated at Rp5 billion. The provision concerning the ownership status of the bank which was originally stipulated as a business entity belonging to the regional government level I was abolished.

1986

Tahun 1986, Bank BPD DIY untuk pertama kalinya melebarkan jaringan pelayanannya hingga ke wilayah kabupaten di Provinsi DIY, yaitu dengan membuka Kantor Cabang Wates, Kantor Cabang Kulon Progo, Kantor Cabang Wonosari, dan Kantor Cabang Gunung Kidul.

In 1986, Bank BPD DIY expanded its service network for the first time to the regencies in DIY province by opening Wates Branch Office, Kulonprogo and Wonosari Branch Office, Gunung Kidul.

1988

Tahun 1988, pemerintah melakukan deregulasi lanjutan pada bidang moneter dan perbankan yang dikenal dengan Paket 27 Oktober 1988. Deregulasi ini memberikan banyak kemudahan bagi pendirian bank baru maupun jaringan pelayanan baru. Kebijakan ini semakin meningkatkan persaingan dalam industri perbankan. Menanggapi kondisi terkini pada saat itu, Bank BPD DIY melebarkan kembali jaringan pelayanannya untuk menjangkau wilayah-wilayah lain di Provinsi DIY, yaitu dengan membuka Kantor Cabang Bantul. Dilanjutkan pada tahun 1990 membuka Kantor Cabang Pembantu Senopati dan Sleman.

In 1988, the government implemented further deregulation in the monetary and banking sector, which was known as October 27 1988 Package. This deregulation provided many facilities for the establishment of new banks and new service networks. This policy further increased the competition in the banking industry. In response to the era's condition, Bank BPD DIY expanded its service network to reach other areas in DIY province, by opening Bantul Branch Office and Senopati and Sleman Supporting Branch Offices in 1990.

1989

Mulai tahun 1989, Bank BPD DIY mengembangkan sistem pengolahan data yang berbasis komputer.

Starting in 1989, Bank BPD DIY started to develop computerbased data processing system.

1990

Tahun 1990, Kantor Cabang telah terkoneksi secara *on-line* dalam jaringan komputer. Persaingan juga menuntut adanya sumber daya manusia berkualitas tinggi. Pola rekrutmen pegawai mulai diubah dengan seleksi ketat dan pelatihan dasar-dasar perbankan yang memadai.

In 1990, all Branch Offices have been connected on-line in computer network. Competition also demanded high quality human resources. The pattern of employee recruitment was changed by employing rigorous selection and training of adequate banking fundamentals.

1998

Tahun 1998, karena tingginya tingkat bunga, Bank BPD DIY sempat menghentikan pemberian kredit kepada nasabah. Namun, dengan pengelolaan yang berdasarkan prinsip kehati-hatian, krisis ekonomi justru berpengaruh positif terhadap bank. Pada tahun 1998 terjadi kenaikan aset yang didorong oleh penghimpunan dana masyarakat yang sangat signifikan.

In 1998, due to high interest rate, Bank BPD DIY had stopped giving credit to customers. However, with prudent management, the economic crisis has a positive effect on banks. In 1998 there was an increase in assets, which was driven by a very significant collection of public funds.

2002

Tahun 2002, Bank BPD DIY menerbitkan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*). Kartu ATM ini tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

In 2002, Bank BPD DIY issued ATM (Automatic Teller Machine) card. This ATM card was linked in ATM Bersama network.

2013

Untuk meningkatkan peran dan fungsi serta daya saing dalam mengantisipasi perkembangan ekonomi regional, nasional dan/atau internasional, pada tahun 2013 Bank mengubah bentuk badan hukum yang semula Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

To improve its role, function and competence in anticipating regional economic development, both in national and/or international scale, in 2012, the bank changed its legal institution from Regional Company to Limited Liability Company (PT).

2015

Akhir tahun 2015, Bank BPD DIY melakukan program transformasi yang memiliki 3 sasaran, yakni meningkatkan ketahanan kelembagaan, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

By the end of 2015, Bank BPD DIY conducted transformation program that had 3 objectives, namely improving institutional resilience, improving competence and improving contribution to regional development.

1989 — **2009** — **2016**

1992

Tahun 1992, pemerintah menerbitkan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagai pengganti UU Nomor 7 Tahun 1967. Atas terbitnya Undang-Undang tersebut, Bank perlu menyesuaikan dasar pendiriannya. Maka diterbitkanlah Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peraturan Daerah ini secara jelas mencantumkan operasional bank yang harus menggunakan prinsip kehati-hatian.

In 1992, the government issued Law No. 7 year 1992 on Banking to amend Law number 7 year 1967. Upon the issuance of the Law, banks must adjust their basis of establishment. As such, the Regional Regulation No. 2 year 1993 on Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta was issued. This Regulation clearly stated that all banks' operations must use prudent principle.

2009

Pada tahun 2009, Bank BPD DIY melakukan migrasi database dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Di tahun yang sama, Bank BPD DIY juga bersiap diri untuk mengembangkan menjadi Bank Devisa.

In 2009, Bank BPD DIY migrated its database to improve its customer services quality. In the same year, Bank BPD DIY prepared itself to develop into a Foreign Exchange Bank.

2007

Tahun 2007, dalam upaya menyikapi perubahan sosiokultural masyarakat Indonesia, maka Bank BPD DIY membentuk Unit Usaha Syariah dengan satu Kantor Cabang Syariah.

In 2007, to keep up with the socio-cultural changes in the communities of Indonesia, Bank BPD DIY established a Sharia Business Unit with one Sharia Branch Office.

2016

Tahun 2016, setelah mendapatkan suntikan modal dari pemegang saham dan penambahan modal dari laba ditahan, Bank BPD DIY telah masuk menjadi Bank dengan kategori Buku II dengan modal diatas 1 triliun sampai dengan 5 triliun, sehingga Bank BPD DIY dapat memasuki era perbankan baru yaitu era *digital banking* dan *branchless banking*.

In 2016, after obtaining capital injection from the shareholders and additional capital from retained earnings, Bank BPD DIY was listed as a Bank with Book II category with capital above 1 trillion up to 5 trillion. Therefore, Bank BPD DIY entered a new banking era, namely digital banking era and branchless banking.

2017

- Tahun 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 April 2017 telah melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait permodalan yakni merubah modal dari Rp1 triliun menjadi Rp4 triliun.
- Akhir tahun 2017, Bank BPD DIY melakukan *soft lanching* produk dan layanan baru berbasis *digital* yakni BPD DIY *Mobile*, *Branchless Banking* (Laku Pandai), *Cash Manageneent System* (CMS)/*Internet Banking* Korporasi, aplikasi marketing terpadu "BPD DIY Smart" serta mal virtual berbasis web dengan alamat jogjalapak.com yang menyediakan platform *e-commerce* untuk UMKM DIY

- In 2017, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB), the Bank conducted amendment to its Articles of Association in relation to capital, namely changing the amount of authorized capital from Rp1 trillion to Rp4 trillion.
- At the end of 2017, Bank BPD DIY conducted a soft launching of new digital-based products and services, namely BPD DIY Mobile, Branchless Banking (Laku Pandai, Cash Management System (CMS) / Corporate Internet Banking, integrated marketing application named "BPD DIY Smart", and a webbased virtual mall at jogjalapak.com which provided an e-commerce platform for DIY MSMEs.

2019

- Tahun 2019 Bank BPD DIY terus meningkatkan layanannya dengan dilakukannya peningkatan status beberapa kantor layanan yakni 7 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan 1 *Payment Point* menjadi Kantor Kas serta penambahan 6 Kantor Kas baru. Selain itu, Bank BPD DIY juga terus meningkatkan fitur dan perluasan layanan secara *online* baik melalui *digital banking* maupun *delivery channel* lainnya seperti layanan *top up e-money* dan perluasan layanan pembayaran melalui *mobile Banking*.
- Bank BPD DIY juga aktif mendukung Pemerintah Daerah dalam mewujudkan elektronifikasi transaksi. Dukungan tersebut diwujudkan dengan pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran secara elektronik dilingkungan Pemerintah Daerah. Salah satunya yakni penerimaan pajak daerah melalui *e-commerce* dan *financial technology*.

- In 2019 Bank BPD DIY continuously improved its services to the community and Local Government. This was realized by upgrading the status of several service offices namely 7 Cash Offices to Sub-Branch Offices and 1 Payment Point to Cash Office and the addition of 6 new Cash Offices. In addition, Bank BPD DIY also improved features and expansion of online services through digital banking and other delivery channels such as e-money top-up services and expansion of payment services through mobile banking.
- Bank BPD DIY also actively supported the Regional Government in realizing electronification of transactions. This support was realized by managing electronic receipts and disbursement transactions within the Local Government, one of which is local tax revenue via e-commerce and financial technology.

2017 — 2019 — 2020

2018

Tahun 2018, Bank BPD DIY kembali ditetapkan sebagai Bank Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) melalui Unit Usaha Syariah (Bank BPD DIY Syariah). Dengan demikian Bank BPD DIY Syariah dapat melakukan pembukaan rekening tabungan jamaah haji, menerima setoran awal, pelunasan, serta mendistribusikan *virtual account*. Bank BPD DIY juga melakukan uji coba beberapa layanan berbasis digital dan *cashless* yakni e-Retribusi pasar tradisional dan e-Retribusi Rusunawa.

In 2018, Bank BPD DIY was re-established as a Bank for Hajj Administration Fee Payment (BPS-BPIH) through its Sharia Business Unit (Bank BPD DIY Syariah). Thus, Bank BPD DIY Syariah was permitted to open a savings account for hajj pilgrims, receive initial deposits, conduct pay off/ settlement, and distribute virtual accounts. Bank BPD DIY also conducted a trial of several digital-based and cashless services, namely e-Retribution of traditional market and e-Retribution of Rusunawa.

2020

- Bank BPD DIY mendukung langkah Bank Indonesia meluncurkan *Quick Response Code* Indonesia *Standart* (QRIS) sebagai penyatuan berbagai macam QR *Code* dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR *Code* dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Hal tersebut diwujudkan Bank BPD DIY dengan meluncurkan QRIS *Ultimate Automated Transaction* (QUAT).
- Ditengah Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020, Bank BPD DIY terus meningkatkan layanan berbasis *digital* sebagai langkah mendukung pencegahan penyebaran virus COVID-19 dengan mengurangi transaksi tunai.
- Bank BPD DIY juga ditunjuk oleh pemerintah sebagai Bank penyalur kredit dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang tumbuh negatif akibat Pandemi COVID-19.

- Bank BPD DIY supports Bank Indonesia's move to launch the Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS) as a merger of various QR Codes from Payment System Service Providers (PJSP). QRIS was developed by the payment system industry together with Bank Indonesia so that the transaction process with QR Code can be easier, faster, and maintained safely. This was realized by Bank BPD DIY by launching QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT).
- In the midst of the COVID-19 Pandemic in 2020, Bank BPD DIY continues to improve digital-based services as a measure to support the prevention of the spread of the COVID-19 virus by reducing cash transactions.
- Bank BPD DIY was also appointed by the government as a lending bank in the framework of national economic recovery (PEN) that grew negatively due to the COVID-19 pandemic.

2021

- Di tahun 2021, Bank BPD DIY mampu membukukan pencapaian laba (sebelum pajak) sebesar Rp346,000 miliar, atau naik sebesar 10,63% dari pencapaian akhir tahun 2020 yang sebesar Rp312,758 miliar. Kenaikan laba (sebelum pajak) yang cukup signifikan pada masa pandemi dan diiringi resesi ekonomi ini patut menjadi catatan kinerja Bank BPD DIY yang cukup gemilang. Bank juga masih mendapatkan kepercayaan pemerintah untuk menyalurkan kredit dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai dampak Pandemi COVID-19.
- Selain itu, pada tahun 2021, sebagai bagian dari komitmen terhadap keamanan data dan transaksi nasabah, Bank BPD DIY telah selesai membangun *Disaster Recovery Center* (DRC). Pembangunan gedung beserta infrastruktur DRC yang handal, tangguh, dan memadai akan memastikan keberlangsungan operasional bank, serta memastikan ketahanan Bank terhadap bencana alam dan non alam. Selain itu, keberadaan DRC ini akan mendukung fungsi *Data Center* (DC) yang saat ini telah ada.
- Pada tahun 2021, Bank BPD DIY terus menjalankan transformasi digital agar dapat menyesuaikan pola dan kebutuhan transaksi nasabah dengan mengembangkan produk dan layanan digital banking yang lebih adaptif dan variatif sesuai dengan preferensi nasabah. Pada tahun 2021, Bank terus melakukan pengembangan pada aspek digital banking, baik melalui pengembangan produk dan layanan baru maupun penyempurnaan terhadap produk-produk digital yang telah ada, yaitu Laku Pandai, *Mobile Banking*, *Cash Management System*, Pengembangan Digitalisasi Transaksi dan Integrasi Sistem Keuangan Pemerintah Daerah, dan Kerjasama Perluasan *Issuer* dan/atau *Acquiring* ATM.
- In 2021, Bank BPD DIY was able to record a profit (before tax) of IDR 346,000 billion, or an increase of 10.63% from the achievement at the end of 2020 which was IDR 312,758 billion. The increase in profit (before tax) which was quite significant during the pandemic and accompanied by an economic recession should be a record of the performance of Bank BPD DIY which was quite brilliant. Banks also still owned the government's trust to channel credit in the context of the National Economic Recovery (PEN) as a result of the COVID-19 Pandemic.
- In addition, in 2021, as part of its commitment to data security and customer transactions, Bank BPD DIY completed building a Disaster Recovery Center (DRC). The construction of reliable, resilient, and adequate buildings and DRC infrastructure ensured the sustainability of the bank's operations, as well as ensure the Bank's resilience to natural and non-natural disasters. In addition, the existence of this DRC supported the existing Data Center (DC) function.
- In 2021, Bank BPD DIY continued to carry out digital transformation in order to adapt customer transaction patterns and needs by developing more adaptive and varied digital banking products and services according to customer preferences. In 2021, the Bank continued to develop digital banking aspects, both through the development of new products and services as well as improvements to existing digital products, namely Laku Pandai, Mobile Banking, Cash Management System, Development of Transaction Digitization and Government Financial System Integration. Regions, and Cooperation in Expanding Issuers and/or Acquiring ATMs.

2021 2022

2022

- **Tahun 2022, Bank BPD DIY memulai langkah untuk melakukan *Spin Off* Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dengan pembentukan Tim Pelaksana *Spin Off*. Pemisahaan UUS menjadi BUS dilakukan dengan tujuan agar bank dapat lebih fokus dalam mengembangkan bisnis syariah, sehingga mampu meningkatkan portofolio bisnis syariah, baik secara individu bank maupun secara nasional.**
- **Pada Juni tahun 2022, Bank BPD DIY juga telah melakukan pengiriman (*submit*) atas dokumen pengajuan persetujuan prinsip *Spin Off* UUS kepada otoritas Jasa Keuangan (OJK).**
- In 2022, Bank BPD DIY took steps to carry out a Sharia Business Unit (UUS) Spin Off to become a Sharia Commercial Bank (BUS) by forming a Spin Off Implementation Team. The separation of UUS into Sharia Commercial Bank was carried out with the aim that banks could focus more on developing sharia business to increase sharia business portfolios, both individually and nationally.
- In June 2022, Bank BPD DIY also submitted documents for submitting Sharia Bussiness Unit Spin Off principle approval to the Financial Services Authority.

Kontribusi Terbaik Kami

Our Best Contribution

Mendukung Percepatan Pemulihan Perekonomian Daerah Melalui Optimalisasi Potensi Lokal

Supporting The Acceleration of Regional Economic Recovery Through Local Potential Optimization

Bank BPD DIY menjalankan perannya sebagai Bank Pembangunan Daerah yang turut hadir membantu pemulihan dan penguatan perekonomian daerah melalui pemberian kredit pemberdayaan daerah (PeDe) yang diperuntukan bagi debitur pra sejahtera sebagai pembiayaan modal kerja usaha produktif. Kredit PeDe merupakan kredit murah dengan suku bunga 3% efektif per tahun. Selain itu, Bank BPD DIY juga dipercaya oleh pemerintah untuk menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) yang dapat dimanfaatkan untuk penambahan modal kerja dan/atau investasi kepada pelaku usaha produktif dan layak namun belum memiliki kecukupan agunan.

Bank BPD DIY carried out its role as a Regional Development Bank which was also present to assist the recovery and strengthening of the regional economy through the provision of regional empowerment loans (PeDe) intended for pre-prosperous debtors as working capital financing for productive businesses. PeDe loans became cheap loans with an effective interest rate of 3% per year. In addition, Bank BPD DIY was also trusted by the government to distribute people's business loans (KUR) which could be used to increase working capital and/or investment to productive and viable business actors but did not have sufficient collateral.

Fokus Mengembangkan UMKM

Focus on Developing MSMEs

Tidak hanya terbatas pada pemberian kredit, Bank BPD DIY juga mendukung pelaku UMKM melalui pendampingan dan pelatihan. Pendampingan dan pelatihan tersebut di antaranya yakni pelatihan mikro *business simulation* bagi pelaku UMKM yang merupakan pelatihan manajemen keuangan bagi kelompok usaha UMKM.

Not only limited to providing loans, Bank BPD DIY also supported MSMEs through mentoring and training. The assistance and training included micro business simulation training for MSMEs, which was financial management training for MSME business groups.

Mendukung Visi dan Misi Gubernur DIY

Supporting The Vision and Mission of The Governor of DIY

Bank BPD DIY mendukung visi dan misi Gubernur DIY yang memiliki 3 (tiga) program prioritas yakni reformasi kelurahan, pemberdayaan kawasan selatan dan pengembangan budaya inovasi serta pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan melalui penguatan jaringan layanan Bank BPD DIY yang tersebar di seluruh wilayah DIY.

Bank BPD DIY supported the vision and mission of the Governor of DIY which had 3 (three) priority programs namely village reform, empowerment of the southern region and development of a culture of innovation and utilization of information technology. This was realized through strengthening the Bank BPD DIY service network spreading throughout the DIY area.

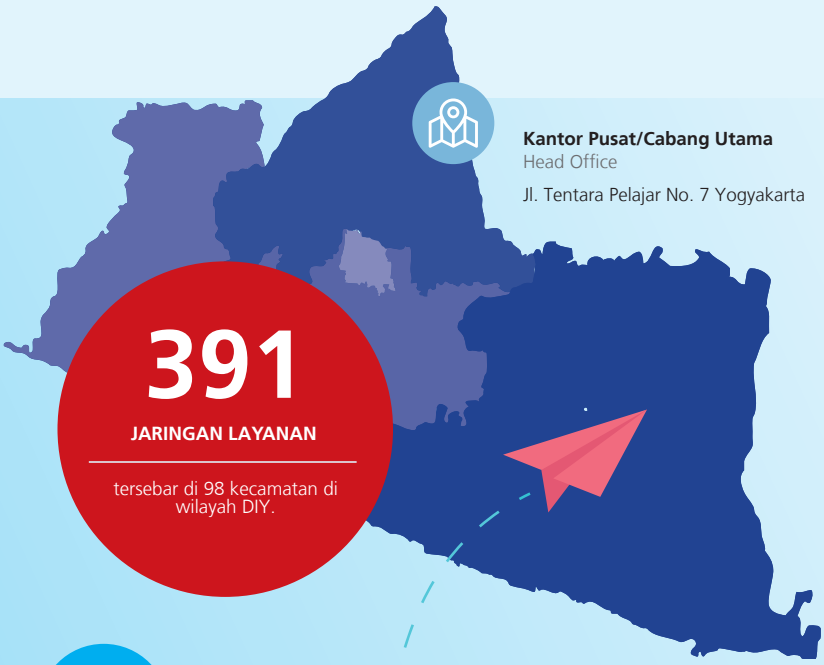

Inovasi Digital untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Digital Innovation to Accelerate Regional Economic Growth

Bank BPD DIY juga terus melakukan berbagai inovasi layanan dan produk berbasis digital guna mendukung percepatan ekonomi daerah dengan membangun ekosistem digital di dalam masyarakat guna menjadikan transaksi non-tunai sebagai sarana utama kegiatan ekonomi.

Bank BPD DIY also continued to innovate digital-based services and products to support the acceleration of the regional economy by building a digital ecosystem in society to make non-cash transactions the main means of economic activity.

1

KILAS KINERJA

Performance Highlights

BANK BPD DIY

PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2022

Important Performance Achievements in 2022

ASET
Assets

Tahun 2022 sebesar
in 2022 reached

Rp16,85

triliun / trillion

meningkat 6,89% dari tahun 2021 yang sebesar Rp15.77 triliun.
growing 6.89% compared to 2021 which reached IDR15.77 trillion

PENDAPATAN BUNGA BERSIH
Net Interest Income

Tahun 2022 sebesar
in 2022 was

Rp877,35

miliar / billion

tumbuh 3,26% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp849,62 miliar.
growing 3.26% compared to 2021 which reached IDR849.62 billion

BANK BPD DIY

LABA BERSIH
Net profit

Tahun 2022 sebesar
in 2022 was

Rp279,95

miliar / billion

tumbuh 3,94% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp269,35 miliar.
growing 3.94% compared to 2021 which reached IDR269.35 billion

DANA PIHAK KETIGA
Third Party Funds

Tahun 2022 sebesar
in 2022 reached

Rp12,52

triliun / trillion

tumbuh 1,65% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp12,31 triliun.
growing 1.65% compared to 2021 which reached IDR12.31 trillion

KREDIT DAN PEMBIAYAAN
Loans and Financing

Tahun 2022 sebesar
in 2022 reached

Rp9,99

triliun / trillion

tumbuh 7,36% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp9,31 triliun.
growing 7.36% compared to 2021 which reached IDR9.31 trillion

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Highlights and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION						
ASET						**ASSETS**
Kas	415.320	399.176	448.929	358.896	341.730	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.477.156	803.499	436.946	904.194	377.994	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.374	15.225	31.449	11.717	4.409	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	(1)	-	-	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.966.515	3.760.250	3.473.415	3.153.502	2.974.494	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.476)	(2.982)	(20.000)	(100)	(600)	Allowance for impairment lossess
Kredit yang diberikan						Loans
Pihak yang berelasi	6.167	9.413	8.782	7.169	6.434	Related parties
Pihak ketiga	9.114.232	8.458.673	8.061.715	7.718.168	6.784.202	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.283)	(315.969)	(306.571)	(214.566)	(207.075)	Allowance for impairment lossess
Pembiayaan syariah						Sharia financing
Pihak yang berelasi	1.904	456	482	698	338	Related parties
Pihak ketiga	870.366	839.048	812.221	744.099	687.062	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.028)	(9.022)	(9.251)	(5.584)	(4.197)	Allowance for impairment lossess
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.724.849	1.362.908	1.417.102	707.706	723.748	Investment securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656)	(2.780)	(3.300)	(88)	(118)	Allowance for impairment lossess
Efek-efek yang dengan janji dijual kembali	88.485	-	-	-	43.420	Marketable securities purchased under resale agreement
Aset tetap						Fixed assets
Biaya perolehan	483.747	442.451	413.012	378.076	349.827	Cost
Akumulasi penyusutan	(254.931)	(229.511)	(223.220)	(206.732)	(190.113)	Accumulated depreciation
Aset tak berwujud						Intangible assets
Biaya perolehan	31.982	29.804	27.691	22.424	18.430	Cost
Akumulasi amortisasi	(27.516)	(24.659)	(20.404)	(16.388)	(13.070)	Accumulated amortization
Aset hak guna						Right of use assets
Biaya perolehan	92.135	90.273	29.522	-	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(42.359)	(22.920)	(7.601)	-	-	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - bersih	30.145	32.417	24.996	15.021	16.015	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	164.773	129.584	111.131	74.769	80.645	Other assets
JUMLAH ASET	**16.850.899**	**15.765.333**	**14.707.047**	**13.652.980**	**11.993.576**	**TOTAL ASSETS**

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY						
LIABILITAS						**LIABILITIES**
Liabilitas segera	46.991	48.409	191.454	39.202	39.545	Liabilities immediately
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah						Deposits from customers and sharia customers
Pihak berelasi	1.350.261	1.689.372	1.624.166	1.414.868	910.112	Related parties
Pihak ketiga	11.166.430	10.624.093	10.270.374	8.650.540	7.953.198	Third parties
Simpanan dari bank lain						Deposits from other banks
Pihak ketiga	840.474	463.885	82.930	1.140.021	1.040.482	Third parties
Utang pajak						Taxes payable
Pajak penghasilan badan	10.253	14.023	16.909	10.402	16.332	Corporate income tax
Pajak lainnya	5.901	9.070	13.080	14.978	7.096	Other tax
Jumlah utang pajak	16.154	23.093	29.989	25.380	23.429	Total taxes payable
Pinjaman yang diterima	36.399	32.136	21.980	12.356	26.096	Borrowings
Liabilitas sewa	28.311	42.668	8.602	-		Lease liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.150	1.581	3.245	-		Estimated losses from commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	156.104	171.435	123.024	90.999	92.917	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**13.643.274**	**13.096.673**	**12.355.764**	**11.373.366**	**10.085.779**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS						**EQUITY**
Modal saham						Capital stock
Modal dasar: 4.000.000 saham 2022 dan 2021 dengan nominal Rp1.000.000 per saham						Authorized capital: 4,000,000 shares 2022 and 2021 with par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.108.821 saham 2022 1.699.398 saham (2021)	2.108.821	1.699.398	1.559.398	1.365.107	1.000.000	Issued and fully paid capital: 2,108,821 shares 2022 1,699,398 shares (2021)
Dana setoran modal	179.912	142.881	65.000	93.291	200.667	Capital deposit fund
Penghasilan komprehensif lain	2.688	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	636.254	557.034	486.263	549.667	484.058	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	279.950	269.347	240.622	271.549	223.072	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	**3.207.625**	**2.668.660**	**2.351.283**	**2.279.614**	**1.907.797**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.850.899**	**15.765.333**	**14.707.047**	**13.652.980**	**11.993.576**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME						
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						**OPERATING INCOME AND EXPENSES**
Pendapatan bunga	1.091.076	1.091.643	1.086.885	1.062.652	986.055	Interest income
Beban bunga	(213.725)	(242.028)	(224.359)	(221.165)	(225.841)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	**877.351**	**849.615**	**862.527**	**841.487**	**760.214**	**Interest income - net**
Pendapatan operasional lainnya						**Other operating income**
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan	1.874	1.751	2.232	3.081	246	Loan and sharia financing fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	35.442	33.236	27.845	27.768	23.157	Fees and commissions not related to loans
Imbalan jasa	51.702	44.637	40.475	39.592	33.990	Services fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	8	5	14	32	47	Gains on foreign exchange - net
Lain-lain	23.674	18.761	13.314	21.212	24.133	Others

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**112.700**	**98.390**	**83.879**	**91.685**	**81.572**	**Total other operating income**
Beban operasional lainnya						**Other operating expenses**
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(57.612)	10.033	(42.509)	(53.852)	(155.881)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Umum dan administrasi	(230.753)	(211.356)	(196.641)	(194.528)	(185.628)	General and administrative
Tenaga kerja	(304.279)	(357.691)	(340.164)	(284.697)	(194.639)	Personnel
Lain-lain	(26.477)	(33.444)	(43.465)	(21.957)	(17.369)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	**(619.121)**	**(592.458)**	**(622.779)**	**(555.034)**	**(553.517)**	**Total other operating expenses**
LABA OPERASIONAL	**370.931**	**355.546**	**323.627**	**378.138**	**288.270**	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL						**NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan non-operasional	11.387	4.215	1.157	858	32.026	Non-operating income
Beban non-operasional	(19.866)	(13.761)	(12.026)	(10.767)	(8.975)	Non-operating expenses
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	**(8.479)**	**(9.546)**	**(10.869)**	**(9.908)**	**23.051**	**NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**362.452**	**346.000**	**312.758**	**368.230**	**311.321**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						**INCOME TAX EXPENSE**
Pajak kini	(80.988)	(84.074)	(82.112)	(95.686)	(80.592)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.514)	7.421	9.976	(995)	(7.656)	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(82.502)**	**(76.653)**	**(72.136)**	**(96.681)**	**(88.248)**	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	**279.950**	**269.347**	**240.622**	**271.549**	**223.072**	**NET INCOME**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:						**Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:**
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.447	-	-	-	40	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	(758)	-	-	-	(10)	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	**2.688**					**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES) INCOME - NET**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**282.638**	**269.347**	**240.622**	**271.549**	**223.102**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba per saham	138,27	160,12	-	-	-	Earnings per share
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS						
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.084.202	1.089.925	1.046.786	1.067.629	980.628	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(213.257)	(244.059)	(223.711)	(222.290)	(225.068)	Interest, fees and commissions paid
Pembayaran beban karyawan	(330.172)	(322.435)	(342.579)	(271.169)	(238.525)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(175.030)	(163.562)	(153.945)	(169.938)	(164.228)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	108.740	98.417	83.543	91.941	81.448	Other operating income received
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(25.115)	(25.631)	(32.016)	(22.428)	(16.761)	Other operating expenses paid

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pembayaran beban non-operasional	(8.512)	(9.528)	(10.968)	(9.999)	(8.302)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(84.759)	(86.960)	(75.605)	(101.616)	(81.254)	Income taxes paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	356.097	336.168	291.505	362.130	327.939	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:						Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(690.340)	(405.532)	(416.233)	(979.789)	(714.277)	Loans
Pembiayaan syariah	(33.049)	(26.800)	(67.906)	(57.812)	(208.458)	Sharia financing
Aset hak guna	(6.319)	(63.984)	(9.323)	-	-	Right of use assets
Aset lain-lain	(27.710)	(16.366)	(15.553)	376	5.837	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:						**Increase (decrease) in operating liabilities:**
Liabilitas segera	(1.418)	(143.046)	152.252	(343)	(30.610)	Liabilities immediately
Simpanan dari nasabah:						Deposits from customers:
Giro	(216.938)	284.377	26.942	991.226	56.705	Current accounts
Tabungan	274.810	788.131	514.359	465.160	646.239	Savings deposits
Deposito berjangka	145.353	(653.583)	1.287.831	(254.288)	75.067	Time deposits
Simpanan dari bank lain	376.589	380.955	(1.057.091)	99.538	347.360	Deposit from other banks
Liabilitas sewa	(14.357)	34.067	(4.404)	-	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	5.306	8.759	29.578	(6.884)	32.059	Lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**168.023**	**523.147**	**731.956**	**619.314**	**537.860**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Efek-efek untuk tujuan investasi	(93.055)	(6.471)	(281.145)	16.042	(193.739)	Investment securities
Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(88.485)	-	-	43.420	(43.270)	Increase in securities purchased under resale agreements
Pembelian aset tetap	(42.842)	(46.791)	(38.946)	(31.959)	(20.680)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(2.178)	(2.113)	(5.267)	(3.994)	(2.435)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.050	788	141	330	-	Proceeds from sales of fixed asset
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(225.512)**	**(54.587)**	**(325.217)**	**23.838**	**(260.123)**	**Net cash flows are obtained from (used in) investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						**CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman yang diterima	4.263	10.156	9.624	(13.740)	(15.171)	Receipt (payment) of loans received
Penambahan dana setoran modal	446.454	217.881	166.000	257.731	193.167	Additional funds for paid up capital
Pembayaran dividen kas	(190.127)	(169.851)	(191.682)	(157.463)	(155.394)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**260.590**	**58.186**	**(16.057)**	**86.528**	**22.602**	**Net cash flow is obtained from (used for) financing activities**
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**203.101**	**526.747**	**390.681**	**729.681**	**300.339**	**Increase in net cash and cash equivalents**
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.345.736	4.818.990	4.428.308	3.698.628	3.398.289	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.548.837	5.345.736	4.818.990	4.428.308	3.698.628	Cash and cash equivalents at the end of the year

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
RASIO KEUANGAN (%) / FINANCIAL RATIO (%)						
Rentabilitas						**Rentability**
Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)	2,18	2,16	2,27	3,01	2,84	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	9,78	11,15	10,96	14,06	16,11	Rate of Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih (NIM)	5,84	5,62	6,41	7,31	7,31	Net Profit Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,59	71,14	74,07	67,40	73,35	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Likuiditas						**Liquidity**
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan Nasabah (LDR)	79,21	75,00	74,28	84,07	83,94	Ratio of Loans to Customer Deposits (LDR)
Total CASA (dalam juta Rupiah)	82,29	83,17	77,09	85,07	80,91	Total CASA (in million Rupiah)
Solvabilitas						**Solvency**
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,39	29,28	26,80	24,74	19,41	Capital Adequacy Ratio (KPMM)
Tingkat Kolektibilitas Piutang						**Accounts Receivable Collectability Level**
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,95	2,09	2,14	3,14	4,21	Non-performing Loans Ratio (NPL) – Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Neto	0,69	0,39	0,44	0,82	1,51	Non-performing Loans Ratio (NPL) – Net
Permodalan						**Capital**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,39	29,28	26,80	24,74	19,41	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
Aset Produktif						**Earning Assets**
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,89	1,29	1,35	2,02	2,64	Troubled Earning Assets and Non-Earning Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,89	1,29	1,29	2,15	2,81	Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,33	2,25	2,42	1,79	1,90	Allowance for Impairment Losses (CKPN) for Financial Assets against Earning Assets
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage of LLL Violations
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage of Exceeding BMPK
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Unrelated Parties
GWM Utama Rupiah	8,81	3,57	3,10	6,10	6,55	Main Statutory Reserves for Rupiah
GWM Valuta Asing	-	-	-	-	-	Foreign Exchange Statutory Reserve
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	-	-	-	-	-	Overall Net Open Position (GDP)
Rasio Lainnya						**Other Ratio**
Cost to Income Ratio (CIR)	58,13	70,37	62,16	54,65	48,34	Cost to Income Ratio (CIR)

Catatan untuk pembaca laporan: Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar Bahasa Indonesia, sedangkan pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia sesuai dengan konteksnya.

Notes to report readers: The tables and graphs in this report present numerical data with Indonesian standards, while numerical presentations in text use English and Indonesian standards according to the context.

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Tabel Ikhtisar Operasional
Table of Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Segmen Konvensional / Conventional Segments						
Dana Tabungan Konvensional	7.500.185	7.254.723	6.533.564	6.061.574	5.637.408	Conventional Savings Fund
Dana Giro	2.252.164	2.477.177	2.242.699	2.205.338	1.193.961	Current Fund
Deposito Berjangka	1.939.328	1.791.016	2.493.852	1.269.081	1.510.675	Time deposit
Kredit yang Diberikan	8.794.115	8.152.117	7.763.927	7.510.771	6.583.562	Loans
Jasa dan Layanan	87.405	78.112	68.595	71.772	49.121	Domestic Services
Segmen Syariah / Sharia Segment						
Dana Tabungan Syariah	441.085	411.737	344.764	302.396	261.401	Sharia Savings Fund
Dana Giro Wadiah	106.053	97.978	48.079	58.498	78.649	Wadiah Demand Deposit Fund
Dana Deposito Berjangka	277.786	280.835	231.582	168.522	181.217	Time Deposit Funds
Pembiayaan Syariah	859.242	830.482	803.452	739.214	683.204	Sharia Financing

Informasi Saham
Stock Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has not yet become a company that lists its shares on the stock exchange. Thus, there is no information on the highest, lowest, and closing share prices, stock market capitalization, and stock trading volume. Meanwhile, share capital information for the last two years is presented as follows:

Tabel Informasi Saham
Table of Stock Information

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Keterangan	2022	2021	Description
Modal dasar: 4.000.000 saham 2022 dan 2021 dengan nominal Rp1.000.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.108.821 saham 2022 1.699.398 saham 2021	2.108.821	1.699.398	**Authorized capital:** 4,000,000 shares in 2022 and 2021 with a nominal value of IDR 1,000,000 per share Issued and fully deposited capital: 2.108.821 shares (2022) 1.699.398 shares (2021)

Aksi Korporasi

Pada tahun 2022, Bank BPD DIY melakukan aksi korporasi terkait penambahan modal yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Corporate Action

In 2022, Bank BPD DIY will take corporate actions related to additional capital which can be seen in the following table.

No	Pemegang Saham Shareholders	Modal Sebelum Aksi Korporasi Capital Before Corporate Action (Rp)	Modal Setelah Aksi Korporasi Capital After Corporate Action (Rp)	Jumlah Lembar Saham Sebelum Aksi Korporasi Number of Shares Prior to Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Setelah Aksi Korporasi Number of Shares After Corporate Action	Tanggal Penyetoran Aksi Korporasi Date of Corporate Action Deposits
1.	Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Government of Special Region of Yogyakarta	870.440.000.000	1.081.175.000.000	870.440	1.081.175	17 Maret 2022 March 17, 2022
2.	Pemerintah Kota Yogyakarta Yogyakarta City Government	209.145.000.000	284.625.000.000	209.145	284.625	17 Maret 2022 March 17, 2022
3.	Pemerintah Kabupaten Sleman Sleman Regency Government	262.513.000.000	282.513.000.000	262.513	282.513	17 Maret 2022 March 17, 2022
4.	Pemerintah Kabupaten Bantul Bantul Regency Government	151.700.000.000	171.241.000.000	151.700	171.241	17 Maret 2022 March 17, 2022
5.	Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Kulon Progo Regency Government	89.300.000.000	154.300.000.000	89.300	154.300	17 Maret 2022 March 17, 2022
6.	Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Gunungkidul Regency Government	116.300.000.000	134.967.000.000	116.300	134.967	17 Maret 2022 March 17, 2022
	Jumlah **Total**	**1.699.398.000.000**	**2.108.821.000.000**	**1.699.398**	**2.108.821**	

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Conversion Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi Konversi, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi Konversi.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has not issued bonds/sukuk/convertible bonds, thus there is no information regarding bonds/sukuk/convertible bonds.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Other Sources of Funding Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum memiliki sumber pendanaan yang berasal dari efek lainnya, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has no other sources of funding from other securities, thus there is no information regarding other sources of funding.

Peristiwa Penting
Important Events

9 Januari / January 2022

Bank BPD DIY menyalurkan bantuan bibit tanaman untuk penghijauan di wilayah Nanggulan, Kulon Progo sebagai wujud pelestarian lingkungan untuk mendukung ekonomi yang berkelanjutan.

Bank BPD DIY distributed plant seed assistance for reforestation in the Nanggulan area, Kulon Progo as a form of environmental preservation to support a sustainable economy.

23 Januari / January 2022

Bank BPD DIY melaksanakan Kick Off Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022 yang diikuti oleh seluruh pejabat eksekutif dan struktural sebagai langkah menyamakan visi untuk mencapai target.

Bank BPD DIY carried out the 2022 Bank Business Plan Kick Off (RBB) which was attended by all executive and structural officials as a step to equalize the vision to achieve targets.

11 Februari / February 2022

Bank BPD DIY bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melakukan vaksinasi booster Covid-19 untuk Pegawai Bank BPD DIY dan Warga di sekitar kantor Bank BPD DIY sebagai upaya menghentikan penyebaran virus Covid-19.

Bank BPD DIY worked with the Yogyakarta City Health Office to carry out a Covid-19 booster vaccination for Bank BPD DIY employees and residents around Bank BPD DIY offices as an effort to stop the spread of the Covid-19 virus.

14 Februari / February 2022

Jajaran Direksi Bank BPD DIY melakukan Kick Off Meeting rencana Spin Off Unit Uaha Syariah bersama Tim Spin Off UUS Bank BPD DIY.

The Board of Directors of Bank BPD DIY held a Kick Off Meeting for the Sharia Business Unit Spin Off plan with the Bank BPD DIY UUS Spin Off Team.

26 Februari / February 2022

Bank BPD DIY bersama Pemerintah Kabupaten Kulonprogo melakukan Launching Bantuan Sosial secara non tunai. Program tersebut merupakan inovasi untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat secara non tunai melalui transaksi digital.

Bank BPD DIY together with the Kulonprogo Regency Government launched a non-cash Social Assistance. This program became an innovation to distribute non-cash assistance to the community through digital transactions.

17 Maret / March 2022

Bank BPD DIY menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemengang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Bank BPD DIY held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

23 Maret / March 2022

Bank BPD DIY bersama dengan PT Taspen (Pesreo) menandatangani perjanjian kerja sama dalam rangka memberikan dan meningkatkan layanan kepada para pensiunan.

Bank BPD DIY together with PT Taspen (Persero) signed a cooperation agreement in order to provide and improve services to retirees.

4 April 2022

Bank BPD DIY menyalurkan Kredit Usaha Rakyat Syariah kepada pelaku UMKM binaan Masjid Jogokaryan sekaligus memberikan layanan QRIS untuk mempermudah masyarakat dalam memberikan infak dan sodaqoh di Masjid Jogokaryan.

Bank BPD DIY distributed Sharia People's Business Loans to MSME actors assisted by the Jogokaryan Mosque while at the same time providing QRIS services to make it easier for the community to provide infaq and sodaqoh at the Jogokaryan Mosque.

17 Mei / May 2022

Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kerja sama dengan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dalam hal Pemanfaatan Jasa dan Layanan Perbankan.

Bank BPD DIY signed a cooperation agreement with Ahmad Dahlan University Yogyakarta in terms of Utilization of Banking Services and Services.

20 Mei / May 2022

Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY mendapat penghargaan sebagai TOP 100 Outstanding Woman in Financial Sector & SOE oleh Infobank.

The Compliance Director of Bank BPD DIY was awarded the TOP 100 Outstanding Woman in the Financial Sector & SOE by Infobank.

26 Juli / July 2022

Bank BPD DIY menandatangani kerja sama dengan Grab Indonesia tentang Kolaborasi platform digital guna meningkatkan layanan pembayaran pajak dan retribusi Daerah secara non tunai melalui *Financial Technology* (Fintech).

Bank BPD DIY signed a collaboration with Grab Indonesia regarding digital platform collaboration to improve non-cash regional tax and retribution payment services through Financial Technology (Fintech).

27 Juli / July 2022

Bank BPD DIY menggelar Undian Tabungan Simpeda dengan hadiah utama berupa logam mulia.

Bank BPD DIY held a Simpeda Savings Lottery with the main prize being precious metals.

15 Agustus / August 2022

Bank BPD DIY mendukung program Bank Indonesia Kantor Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ikut serta dalam kegiatan Diskusi dan *Business Matching* Pembiayaan UMKM dalam rangka mendukung pemulihan perekonomian DIY melalui akselerasi Pembiayaan Perbankan.

Bank BPD DIY supported Bank Indonesia's Yogyakarta Special Region Representative Office program by participating in MSME Financing Discussion and Business Matching activities in order to support DIY's economic recovery through accelerating Banking Financing.

16 Agustus / August 2022

Bank BPD DIY bersama KONI Daerah Istimewa Yogyakarta menandatangani Nota Kesepahaman tentang pembinaan kegiatan olah raga serta pemanfaatan jasa dan layanan perbankan.

Bank BPD DIY together with KONI for the Special Region of Yogyakarta signed a Memorandum of Understanding regarding the development of sports activities and the use of banking services and services.

22 Agustus / August 2022

Bank BPD DIY menyalurkan bantuan *Corporate Social Responsibility* melalui Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mendukukng program Gandeng Gendong di wilayah Kota Yogyakarta.

Bank BPD DIY distributed Corporate Social Responsibility assistance through the Yogyakarta City Government to support the Gandeng Gendong program in the Yogyakarta City area.

25 Agustus / August 2022

Bank BPD DIY menerima penghargaan sebagai Bank dengan Kinerja "Sangat Bagus" selama 25 tahun berturut-turut dalam ajang InfoBank Award 2022.

Bank BPD DIY received an award as a Bank with "Very Good" Performance for 25 consecutive years at the 2022 InfoBank Award.

20 September 2022

Bank BPD DIY bersama-sama dengan pemangku kepentingan di Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan dan Penguatan Usaha Program Subsistence 2022.

Bank BPD DIY together with stakeholders in the Special Region of Yogyakarta provided Training on Increasing Financial Literacy and Strengthening the Business of the 2022 Subsistence Program.

23 September 2022

Bank BPD DIY menyerahkan bantuan mobil *Ambulance* melalui program *Corporate Social Responsibilty* kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Bank BPD DIY handed over Ambulance car assistance through the Corporate Social Responsibility program to Yogyakarta Muhammadiyah University (UMY).

23 September 2022

Bank BPD DIY menyerahkan Bantuan *Corporate Social Responsibility* kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendukung program mobil listrik yang di kembangkan oleh UMY.

Bank BPD DIY handed over Corporate Social Responsibility Assistance to Yogyakarta Muhammadiyah University to support the electric car program developed by UMY.

3 Oktober / October 2022

Bank BPD DIY menyalurkan bantuan *Corporate Social Responsibilty* melalui Pemerintah kota Yogyakarta guna mendukung program Tebus Sembako Murah dalam rangka pengendalian Inflasi Daerah.

Bank BPD DIY distributed Corporate Social Responsibility assistance through the Yogyakarta City Government to support the Cheap Grocery Redemption program in the context of controlling Regional Inflation.

14 Oktober / October 2022

Bank BPD DIY menggelar konferensi pers terkait ajang Malioboro Run sebagai upaya untuk membangkitkan sektor pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta melalui *sport tourism*.

Bank BPD DIY held a press conference regarding the Malioboro Run event as an effort to revive the tourism sector for the Special Region of Yogyakarta through sport tourism.

14 November 2022

Pemerintah Kota Yogyakarta menandatangani berita acara penyertaan modal kepada Bank BPD DIY.

The Yogyakarta City Government signed the minutes of capital participation in Bank BPD DIY.

23 November 2022

Direktur Utama Bank BPD DIY mendapat penghargaan dari InfoBank sebagai TOP 100 CEO 2022.

The Main Director of Bank BPD DIY received an award from InfoBank as the TOP 100 CEOs for 2022.

2 Desember / December 2022

Bank BPD DIY menyalurkan bantuan sosial untuk para korban bencana gempa bumi di Cianjur melalui Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bank BPD DIY distributed social assistance to earthquake victims in Cianjur through the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta.

11 Desember / December 2022

Gelaran Malioboro Run sukses dilaksanakan di jantung kota Yogayakarta, Jalan Malioboro yang diikuti oleh ribuan peserta dari seluruh Indonesia.

The Malioboro Run event was successfully held in the heart of Yogyakarta, Jalan Malioboro which was attended by thousands of participants from all over Indonesia.

12 Desember / December 2022

Bank BPD DIY menandatangani kerja sama dengan layanan Dompet Digital DANA guna mendukung digitalisasi pembayaran pajak dan retribusi daerah.

Bank BPD DIY signed a collaboration with the DANA Digital Wallet service to support the digitization of regional tax and retribution payments.

15 Desember / December 2022

Memperingati HUT ke 61 Tahun, Direksi dan seluruh pegawai Bank BPD DIY melakukan Upacara Peringatan HUT 61 di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang.

Commemorating the 61st Anniversary, the Directors and all employees of Bank BPD DIY held a 61st Anniversary Commemoration Ceremony at the Head Office and all Branch Offices.

18 Desember / December 2022

Sebagai rangkaian peringatan HUT ke 61, Bank BPD DIY menggelar Employee Gathering yang diikuti oleh Direksi dan Seluruh pegawai.

As a series of commemoration of the 61st anniversary, Bank BPD DIY held an Employee Gathering which was attended by the Directors and all employees..

20 Desember / December 2022

Bank BPD DIY bersama PPATK melakukan kegiatan penanaman pohon di wilayah Kabupaten Kulon Progo dalam rangka peringatan satu dekade Gerakan APU dan PPT di Indonesia.

Bank BPD DIY together with PPATK carried out tree planting activities in the Kulon Progo Regency area in commemoration of the decade of the AML and CFT Movement in Indonesia.

29 Desember / December 2022

Bank BPD DIY menyerahkan bantuan bibit tanaman kepada Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta guna mendukung penghijauan di wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Bank BPD DIY handed over plant seed assistance to the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta to support reforestation in the Gunungkidul Regency area.

2

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Report of Directors and Board of Commissioners

BANK BPD DIY

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, BPD DIY dapat memberikan kinerja yang baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Kinerja yang baik ini tidak terlepas dari dukungan jajaran manajemen Bank dan seluruh karyawan yang senantiasa memberikan kontribusi terbaiknya.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise to the presence of God Almighty for the abundance of the grace and gifts to all of us, BPD DIY can provide good performance in the midst of economic conditions that still experienced uncertainty. This good performance was inseparable from the support of the Bank's management and all employees who always gave their best contribution.

SANTOSO ROHMAD
Direktur Utama President Director

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Bank untuk Tahun buku 2022. Berikut ini kami sampaikan laporan pengelolaan Bank untuk tahun buku 2022 yang meliputi kinerja Bank, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Analisis Atas Kinerja Bank

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank BPD DIY memiliki beberapa produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Bank memiliki produk dan jasa yang meliputi berbagai produk simpanan, produk kredit, jasa-jasa perbankan serta berbagai layanan *e-banking*.

Produk simpanan yang diberikan meliputi antara lain, Tabungan Simpeda, Tabungan Sutera, Tabungan Sutera Emas, Tabungan Sutera Istimewa, Tabungan Tunas, Tabungan Shafa, Tabungan Simpel, Tabungan Tabunganku, Giro dan Simpanan Berjangka. Produk kredit yang diberikan meliputi antara lain, Kredit Komersial, Kredit Multi Bangun, Kredit Refinancing, Kredit Multifinance, Kredit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Kredit kepada Pemerintah Daerah, Kredit Modal Kerja Talangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Kredit Modal Kerja Kelayakan, Garansi Bank, Kredit PERTA-MITRA, Kredit Program Untuk PDAM, Kredit Dengan Jaminan Tunai, Kredit Swaguna, Kredit Purnakarya, Kredit Multi Usaha (KMU), KUCAPEN, Kredit Multiguna, Kredit Fasilitas Pegawai, BPD DIY Griya, Kredit FLPP, BPD DIY Kawan Usaha, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE), Kredit Linkage BPR, serta Kredit Sindikasi.

Jasa perbankan yang diberikan Bank BPD DIY antara lain, *Safe Deposit Box* (SDB), BPD Net Online, E-Samsat & E-Posti, Laku Pandai, Garansi Bank, *Bancassurance*, Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia, Jasa Pengiriman Uang Western Union-Bank BPD DIY serta Contact Center 150061. Selain itu, Bank juga memiliki layanan *e-banking* yang meliputi, BPD DIY Mobile, *Cash Management System* (CMS), SMS Notifikasi, BPD DIY T-money, ATM, Kartu Flazz, QUAT BPD DIY, EDC Merchant, SAGET, *Real Time Gross Settlement* dan SP2D Online BPD DIY.

On this occasion, please allow us to submit a report on the management of the Bank for the 2022 financial year. In the following, we presented the Bank's management report for the 2022 financial year which included the Bank's performance, analysis of company prospects, developments in the implementation of corporate governance, performance evaluation of Committees under the Board of Directors and changes composition of the Board of Directors.

Analysis of Bank Performance

In carrying out its business activities, Bank BPD DIY had several products and services to meet customer needs. The Bank owned products and services that included various deposit products, loan products, banking services and various e-banking services.

Savings products covered Simpeda Savings, Sutera Savings, Sutera Emas Savings, Special Silk Savings, Tunas Savings, Shafa Savings, Simpel Savings, My Savings Savings, Current Accounts and Time Savings. Loan products included Commercial Loans, Multi-Build Loans, Refinancing Loans, Multifinance Loans, Regional Public Service Agency (BLUD) Loans, Loans to Regional Governments, Working Capital Loans for Social Security Administering Bodies (BPJS), Working Capital Loans Eligibility, Bank Guarantees, PERTA-MITRA Loans, Program Loans for PDAMs, Cash Guaranteed Loans, Self-Use Loans, Retirement Loans, Multi-Business Loans (KMU), KUCAPEN, Multipurpose Loans, Employee Facility Loans, BPD DIY Griya, FLPP Loans, BPD DIY Kawan Usaha, People's Business Loans (KUR), Regional Economic Empowerment Loans (PEDE), BPR Linkage Loans, and Syndicated Loans.

Banking services provided by Bank BPD DIY included Safe Deposit Box (SDB), BPD Net Online, E-Samsat & E-Posti, Laku Pandai, Bank Guarantees, Bancassurance, Bank Indonesia National Clearing System, Western Union-Bank Money Transfer Services BPD DIY and Contact Center 150061. In addition, the Bank also had e-banking services which included BPD DIY Mobile, Cash Management System (CMS), Notification SMS, BPD DIY T-money, ATM, Flazz Card, QUAT BPD DIY, EDC Merchant, SAGET, Real Time Gross Settlement and SP2D Online BPD DIY.

Dalam melayani para nasabahnya, Bank BPD DIY memiliki jaringan kerja yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi DIY Yogyakarta. Per 31 Desember 2022, Bank BPD DIY memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 390 Kantor Cabang yang termasuk Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional dan Syariah, Kantor Fungsional (KF), ATM, *Payment Point* Syariah dan Kas Fungsional Mobil.

In serving its customers, Bank BPD DIY had a network spreading throughout the province of Yogyakarta Special Region. As of 31 December 2022, Bank BPD DIY owned 1 (one) Head Office and 390 Branch Offices which include Branch Offices, Conventional and Sharia Sub-Branch Offices, Functional Offices, ATMs, Sharia Payment Points and Cash Car Functional.

Pelaksanaan jalannya kepungurusan Bank terlihat pada struktur organisasi Bank BPD DIY yang terbagi menjadi 3 (tiga) Direktorat di bawah Direktur Utama. Direktorat tersebut yaitu, Direktorat Pemasaran dan Usaha Syariah, Direktorat Umum dan Direktorat Kepatuhan. Tiap-tiap Direktorat terbagi menjadi beberapa Divisi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi terkait. Direktur Utama membawahi seluruh Direktorat, Satuan Kerja Audit Internal dan Divisi Perencanaan & Pengembangan. Direktorat Pemasaran dan Usaha Syariah didukung oleh Unit Usaha Syariah, Divisi Trisuri dan Divisi Perkreditan. Direktorat Umum didukung oleh Divisi Teknologi Informasi dan Divisi SDM & Umum. Direktorat Kepatuhan didukung oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan.

The implementation of the management of the Bank could be seen in the organizational structure of Bank BPD DIY which was divided into 3 (three) Directorates under the Main Director. These directorates consisted of the Directorate of Marketing and Sharia Business, the Directorate of General Affairs and the Directorate of Compliance. Each Directorate was divided into several Divisions supporting the implementation of related Directors' duties. The President Director monitored all Directorates, Internal Audit Work Unit and Planning & Development Division. The Directorate of Marketing and Sharia Business was supported by the Sharia Business Unit, Treasury Division and Credit Division. The General Directorate was supported by the Information Technology Division and HR & General Affairs Division. The Compliance Directorate was supported by the Risk Management & Compliance Division.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank BPD DIY memiliki sebanyak 994 karyawan. Dari keseluruhan jumlah karyawan tersebut, terdapat 86 orang berjenjang pendidikan Pasca Sarjana, 738 orang berjenjang pendidikan Sarjana, 1 (satu) orang berjenjang pendidikan Diploma 4, 140 orang berjenjang pendidikan Diploma 3, serta 29 orang berjenjang pendidikan SMA. Dalam pengelolaan SDMnya, Bank memiliki kebijakan bahwa setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi. Program pengembangan kompetensi bagi pegawai difasilitasi oleh Bank BPD DIY yaitu melalui program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan melalui *in house training* maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

In carrying out its operational activities, Bank BPD DIY owned 994 employees. Of the total number of employees, there were 86 people with Postgraduate education, 738 people with Bachelor education, 1 (one) person with Diploma 4 education, 140 people with Diploma 3 education, and 29 people with high school education. In managing its human resources, the Bank had a policy that every employee had equal opportunities in employee competency development programs at all levels of the organization. Competency development programs for employees were facilitated by Bank BPD DIY, namely through education and training programs organized through in-house training and in collaboration with third parties.

Direksi telah melakukan pengelolaan secara efektif terhadap sumber daya yang dimiliki oleh Bank tersebut dan telah menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2022, di tengah berbagai kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dan diliputi ketidakpastian. Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi, respon pengetatan kebijakan moneter, kebijakan pengendalian Covid-19 di China, dan tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Krisis geopolitik memberikan dampak yang signifikan pada rantai pasokan komoditas global dan menyebabkan kenaikan harga terutama energi dan pangan. Krisis geopolitik juga menyebabkan fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara dan menurunkan semangat kerja sama multilateral. Kondisi tersebut antara lain tercermin dari kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan yang diterapkan sejumlah negara untuk mengamankan pasokan di dalam negeri masing-masing.

The Board of Directors effectively managed the resources owned by the Bank and produced good performance in 2022, amidst various challenging economic conditions. The global economy in 2022 experienced a slowdown in the pace of economic growth and was filled with uncertainty. The slowdown in economic growth was caused by high inflationary pressures, the response to tightening monetary policy, the Covid-19 control policies in China, and Russia-Ukraine geopolitical tensions. The geopolitical crisis had a significant impact on the global commodity supply chain and caused price increases, especially for energy and food. The geopolitical crisis has also led to the fragmentation of trade relations between countries and reduced the spirit of multilateral cooperation. This condition was reflected in the policy of limiting food exports implemented by a number of countries to secure domestic supplies.

Dari sisi perekonomian nasional, tren pemulihan ekonomi masih berlanjut pada tahun 2022, didorong oleh permintaan

In terms of the national economy, the trend of economic recovery continued in 2022, driven by stronger domestic demand. This

domestik yang semakin kuat. Kondisi tersebut juga ditopang oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan terkendalinya laju penyebaran Covid-19. Selama tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tiap kuartal selalu berada di atas 5%. Dari Triwulan I hingga Triwulan IV 2022, perekonomian Indonesia berturut-turut tumbuh sebesar 5,02%, 5,45%, 5,72%, dan 5,01% (yoy). Dengan demikian, secara keseluruhan perekonomian nasional pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% (c-to-c).

condition was also supported by increased community mobility in line with the controlled spread of Covid-19. During 2022, Indonesia's economic growth in each quarter was always above 5%. From Quarter I to Quarter IV 2022, the Indonesian economy grew by 5.02%, 5.45%, 5.72% and 5.01% (yoy) respectively. Thus, overall the national economy in 2022 grew by 5.31% (c-to-c).

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022 terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi adalah sektor Transportasi dan Pergudangan dengan pertumbuhan sebesar 19,87%, diikuti oleh sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 11,97%, serta sektor Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 9,47%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022 ditopang oleh Komponen Ekspor Barang Jasa yang tumbuh signifikan sebesar 16,28%. Sedangkan Konsumsi Rumah Tangga pada tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 4,93% (yoy).

National economic growth in 2022 occured in all business fields. The business sector that recorded the highest growth was the Transportation and Warehousing sector with a growth of 19.87%, followed by the Accommodation and Food and Beverage Provision sector which grew by 11.97%, and the Other Services sector which grew by 9.47%. Meanwhile, from the expenditure side, national economic growth in 2022 was supported by the Export Component of Service Goods which grew significantly by 16.28%. Meanwhile, household consumption in 2022 was recorded to grow by 4.93% (yoy).

Dari sisi perbankan, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *deposit facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Intermediasi perbankan pada 2022 terus meningkat, pertumbuhan kredit perbankan pada Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,24% (yoy).

From the banking side, the Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) on December 21-22, 2022 decided to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the deposit facility rate by 25 bps to 4, 75%, and the lending facility interest rate was 25 bps to 6.25%. Banking intermediation in 2022 continued to increase, bank loan growth in December 2022 grew 11.35% (yoy), higher than the previous year's growth of 5.24% (yoy).

Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama kredit investasi dan kredit modal kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan pada Desember 2022 sebesar 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 6,6% (yoy). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang longgar. Permintaan kredit juga meningkat sejalan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang membaik yang mendorong kenaikan permintaan pembiayaan.

The increase in loan growth occurred evenly in all economic sectors and all types of loans, especially investment loans and working capital loans. Intermediation recovery also occurred in sharia banking, with financing growth in December 2022 of 20.1% (yoy), higher than the previous year's achievement of 6.6% (yoy). In the MSME segment, loan growth also continued, particularly the disbursement of People's Business Loans (KUR), which grew high by 29.66% (yoy). Improvements in banking intermediation were supported by the supply side of loans in line with adequate banking liquidity and loose loans/financing standards. Demand for loans also increased in line with improved corporate performance and household consumption which boosted demand for financing.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Bank BPD DIY menetapkan target pasar khususnya peningkatan DPK dan Kredit. Target DPK dan Penyaluran Kredit di tahun 2022 masing-masing sebesar Rp12,81 triliun dan Rp9,19 triliun. Peningkatan ini dilakukan antara lain dengan memfokuskan pada target pasar antara lain pengembangan Laku Pandai, pengembangan *mobile banking*, serta pengembangan digitalisasi transaksi dan integrasi sistem keuangan Pemerintah Daerah.

Based on economic and industrial analysis and taking into account the existing challenges, Bank BPD DIY set a target market, especially increasing TPF and loans. The targets for TPF and Loan Disbursement in 2022 reached IDR12.81 trillion and IDR9.19 trillion respectively. This increase was made by focusing on target markets including the development of Laku Pandai, the development of mobile banking, as well as the development of transaction digitization and integration of the Regional Government financial system.

Untuk mencapai target pasar tersebut, telah ditetapkan suku bunga dasar kredit tahun 2022 adalah sebagai berikut:

To achieve this market target, the basic loan interest rate for 2022 was determined as follows:

Tabel Suku Bunga Dasar Kedit / Table of Basic Loan Interest Rates

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Per 31 Desember 2022 Basic Rupiah Loan Interest Rate as of December 31, 2022				
Berdasarkan Segmen Kredit / Based on Loan Segment				
Kredit Korporasi Corporate Loans	Kredit Retail Retail Loans	Kredit Mikro Micro Loans	Kredit Konsumsi / Consumer Loans	
			KPR	Non KPR
5,49%	5,54%	5,39%	5,22%	6,20%

Selain itu, Bank juga telah menetapkan suku bunga untuk tabungan deposito dan giro yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

In addition, the Bank also set competitive and competitive interest rates for time deposits and current accounts, presented as follows

Tabel Suku Bunga Giro / Table of Current Account Interest Rate

Giro / Current Account	Suku Bunga / Interest Rate
Giro Pemerintah Pusat / Central Government Current Account	1,50%
Giro Pemerintah Daerah / Regional Government Current Account	
- Kas Daerah / Regional Treasury	2,50%
- Anggran Rutin Dinas / Service Routine Budget	1,50%
- Proyek Inpres / Presidential Instruction Project	1,50%
- Pemerintah Daerah Lainnya / Other Local Governments	1,50%
Lembaga, Badan dan Perusahaan Pemerintah / Government Institutions, Agencies and Companies	1,50%
Giro Swasta / Private Current Account	
< Rp10.000.001 / < IDR10.000.001	0,00%
Rp10.000.001 sampai dengan < Rp50.000.000 / IDR10.000.001 up to < IDR50.000.000	0,25%
Rp50.000000 sampai dengan < Rp200.000.000 / IDR50.000000 up to < IDR200.000.000	0,50%
Rp200.000.000 sampai dengan < Rp500.000.000 / IDR200.000.000 up to < IDR500.000.000	1,00%
>= Rp500.000.000 / >= IDR500.000.000	1,50%
Giro Antar Bank / Interbank Current Accounts	
< Rp5.000.000 / < IDR5.000.000	0,00%
>= Rp5.000.000 / >= IDR5.000.000	1,50%

Tabel Suku Tabungan / Table of Savings Rate

Tabungan Savings	Tier	Suku Bunga Interest Rate
Simpeda	< Rp5.000.000 / < IDR5.000.000	0,25%
	Rp5.000.000 sampai dengan < Rp50.000.000 / IDR5.000.000 up to < IDR50.000.000	0,25%
	Rp50.000000 sampai dengan < Rp200.000.000 / IDR50.000000 up to < IDR200.000.000	0,50%
	Rp200.000.000 sampai dengan < Rp500.000.000 / IDR200.000.000 up to < IDR500.000.000	0,75%
	>= Rp500.000.000 / >= IDR500.000.000	1,50%
Sutera	< Rp5.000.000 / < IDR5.000.000	0,25%
	Rp5.000.000 sampai dengan < Rp50.000.000 / IDR5.000.000 up to < IDR50.000.000	0,25%
	Rp50.000000 sampai dengan < Rp200.000.000 / IDR50.000000 up to < IDR200.000.000	0,50%
	Rp200.000.000 sampai dengan < Rp500.000.000 / IDR200.000.000 up to < IDR500.000.000	0,75%
	>= Rp500.000.000 / >= IDR500.000.000	1,50%
Sutera Emas	Saldo Minimal / Minimum Balance	1,25%
Tunas	Saldo Minimal / Minimum Balance	1,25%

Tabungan Savings	Tier	Suku Bunga Interest Rate
Shafa	Saldo Minimal / Minimum Balance	1,00%
Antar Bank / Inter-Bank	Saldo Minimal / Minimum Balance	1,25%

Tabel Suku Bunga Deposito / Table of Deposit Interest Rates

Deposito Deposit	< Rp100 juta < IDR100 million	Rp100 - < Rp1 miliar IDR100 - < IDR1 billion	>= Rp1 miliar >= IDR1 billion
1 bulan / 1 month	2,75%	2,75%	2,75%
3 bulan / 3 month	2,75%	2,75%	2,75%
6 bulan / 6 month	2,75%	2,75%	3,00%
12 bulan / 12 month	2,75%	2,75%	3,00%

Mempertimbangkan berbagai kondisi terkini perekonomian dan industri perbankan, Bank BPD DIY melakukan beberapa penyesuaian strategi dan dan kebijakan yang tergambar dalam rencana bisnis tahun 2022. Untuk mencapai sasaran-sasaran dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022, Bank BPD DIY akan terus berupaya menggali potensi ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya sektor UMKM, serta sektor-sektor prioritas seperti perdagangan, pariwisata, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan industri pengolahan (manufaktur). Bank BPD DIY juga selalu berusaha untuk menjadi solusi berbagai kebutuhan keuangan masyarakat dengan menyediakan layanan dan produk inovatif, yang bertumpu pada layanan perbankan berbasis digital.

Kebijakan yang disusun dalam RBB Tahun 2022 juga masih mengacu kepada *Corporate Plan* tahun 2021-2025. Sasaran korporasi yang tertuang dalam *Corporate Plan* tahun 2021-2025 adalah:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang tersertifikasi.
3. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai regional *champion dan top of mind* di DIY.
4. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai bank terkemuka dalam layanan digital.
5. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai *leader* dalam pengembangan UMKM di DIY.
6. Mempertahankan tingkat kesehatan Bank BPD DIY sesuai penilaian otoritas minimal pada Peringkat Komposit 2 (dua).
7. Memberikan kontribusi yang memadai terhadap pendapatan asli daerah.

Kebijakan manajemen jangka pendek mencakup rencana jangka pendek (satu tahun) yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai kondisi terkini perekonomian nasional maupun regional, perubahan kebijakan pemerintah, terutama dalam aspek perbankan. Kebijakan manajemen jangka pendek yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. Memperkuat kelembagaan dan struktur permodalan.
2. Meningkatkan penerapan *Governance, Risk and Compliance* dan kualitas sistem pengendalian internal yang berkelanjutan.

Considering various current conditions of the economy and the banking industry, Bank BPD DIY made several adjustments to the strategies and policies described in the 2022 business plan. To achieve the targets in the Bank Business Plan for 2022, Bank BPD DIY continued to explore potential economy in the Special Region of Yogyakarta, especially the MSME sector, as well as priority sectors such as trade, tourism, education, health, agriculture, and the processing industry (manufacturing). Bank BPD DIY also tried to be a solution to various people's financial needs by providing innovative services and products based on digital-based banking services.

The policies formulated in the 2022 Bank Bussiness Plan also refered to the 2021-2025 Corporate Plan. The corporate targets set out in the 2021-2025 Corporate Plan covered:

1. Strengthening the capital structure.
2. Having certified superior Human Resources (HR).
3. Making Bank BPD DIY a regional champion and top of mind in DIY.
4. Making Bank BPD DIY a leading bank in digital services.
5. Making Bank BPD DIY a leader in the development of MSMEs in DIY.
6. Maintaining the soundness level of Bank BPD DIY according to the minimum authority rating of 2 (two) Composite Rating.
7. Providing adequate contribution to local revenue.

Short-term management policies included short-term plans (one year) prepared by taking into account various current conditions of the national and regional economy, changes in government policies, especially in the banking aspect. The short-term management policies could be described as follows:

1. Strengthening institutional and capital structure.
2. Improving the implementation of Governance, Risk and Compliance and the quality of a sustainable internal control system.

3. Meningkatkan kompetensi SDM yang berlandaskan budaya kerja "ISTIMEWA" dan nilai-nilai utama "RAMAH".
4. Mengembangkan produk dan layanan, dan manajemen dana yang kompetitif untuk menghasilkan struktur penghimpunan dana yang efisien.
5. Mengembangkan produk kredit/pembiayaan yang kompetitif dengan fokus kepada sektor UMKM.
6. Menjaga kualitas kredit/pembiayaan melalui kebijakan restrukturisasi serta meningkatkan penyelesaian dan pencegahan kredit bermasalah.
7. Mempertahankan market share penghimpunan dana dan penyaluran kredit.
8. Memperkuat manajemen dan infrastruktur teknologi informasi serta sistem informasi manajemen untuk mendukung pengembangan *digital banking*.
9. Mengembangkan produk dan layanan *digital banking* yang adaptif terhadap preferensi nasabah.
10. Mempersiapkan proses pelaksanaan pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS).

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank tersebut, Direksi memimpin penyusunan strategi yang dituangkan dalam *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB). Dalam memastikan efektivitas implementasi strategi, Direksi senantiasa melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan yang dilakukan melalui berbagai rapat yang diselenggarakan dan laporan yang disampaikan kepada Direksi. Dengan peranan Direksi tersebut Bank berhasil memenuhi target kinerja Bank yang secara umum telah sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2022 Bank BPD DIY telah menghasilkan kinerja yang baik dan telah sesuai dengan yang ditargetkan. Pada tahun 2022, Bank BPD DIY berhasil menghimpun dana tabungan sebesar Rp7,50 triliun, naik Rp245,46 miliar atau 3,38% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp7,25 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tabungan pihak ketiga yaitu Tabungan Simpeda yang naik sebesar Rp106,97 miliar dan kenaikan Tabungan Sutera sebesar Rp86,54 miliar. Di samping itu, Tabungan Shafa turut mencatatkan kenaikan sebesar Rp61,86 miliar dan diikuti dengan kenaikan jumlah Tabungan Tunas sebesar Rp8,04 miliar dan Tabungan Simpel sebesar Rp1,80 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah kredit bersih sebesar Rp8,79 triliun, naik Rp641,99 miliar atau 7,88% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp8,15 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kredit modal kerja yang naik sebesar Rp560,30 miliar atau 27,51% dan diikuti dengan kenaikan kredit investasi sebesar Rp192,19 miliar atau 14,55%.

Dari segmen syariah, sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY mencatatkan dana Tabungan Syariah sebesar Rp441,09 miliar, naik Rp29,35 miliar atau 7,13% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp411,74 miliar. Giro wadiah di akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp106,05 miliar, naik Rp8,08 miliar atau 8,24% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar

3. Improving human resource competencies based on a "SPECIAL" work culture and "FRIENDLY" core values.
4. Developing products and services, and competitive fund management to produce an efficient fundraising structure.
5. Developing competitive loan/financing products with a focus on the MSME sector.
6. Maintaining loan/financing quality through restructuring policies as well as improving settlement and prevention of problem loans.
7. Maintaining market share of fundraising and lending.
8. Strengthening information technology management and infrastructure as well as management information systems to support digital banking development.
9. Developing digital banking products and services that could be adaptive to customer preferences.
10. Preparing for the spin-off process for the Sharia Business Unit.

In formulating the Bank's strategy and strategic policies, the Board of Directors lead the formulation of the strategy outlined in the Bank's Corporate Plan and Business Plan. In ensuring the effectiveness of strategy implementation, the Board of Directors constantly evaluated to ensure the effectiveness of the strategy implementation determined through various meetings held and reports submitted to the Board of Directors. With the role of the Board of Directors, the Bank succeeded in meeting the Bank's performance targets, which in general had been in line with the target.

Based on the strategy that had been implemented, in 2022 Bank BPD DIY produced good performance and was in accordance with the target. In 2022, Bank BPD DIY managed to collect savings funds of IDR7.50 trillion, an increase of IDR245.46 billion or 3.38% when compared to the end of 2021 which reached IDR7.25 trillion. This increase mainly came from third party savings, namely the Simpeda Savings which increased by IDR106.97 billion and the increase in the Sutera Savings by IDR86.54 billion. In addition, Shafa Savings also recorded an increase of IDR61.86 billion, followed by an increase in Tunas Savings of IDR8.04 billion and Simple Savings of IDR1.80 billion. Until the end of 2022, total net loans reached IDR8.79 trillion, an increase of IDR641.99 billion or 7.88% compared to the end of 2021 of IDR8.15 trillion. The increase mainly came from working capital loans which increased by IDR560.30 billion or 27.51% and was followed by an increase in investment loans by IDR192.19 billion or 14.55%.

From the sharia segment, until the end of 2022, Bank BPD DIY recorded Sharia Savings funds of IDR441.09 billion, an increase of IDR29.35 billion or 7.13% compared to the end of 2021 of IDR411.74 billion. Wadiah demand deposits at the end of 2022 were recorded at IDR106.05 billion, an increase of IDR8.08 billion or 8.24% compared to the end of 2021 of IDR97.99 billion. Until

Rp97,99 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY mencatatkan jumlah pembiayaan syariah - bersih dari perbankan syariah sebesar Rp859,24 miliar, naik Rp28,76 miliar atau 3,46% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp830,48 miliar. Kemudian, pendapatan jasa dan layanan perbankan syariah pada tahun 2022 sebesar Rp951,88 juta meningkat Rp147,24 juta atau 18,30% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp804,64 juta.

the end of 2022, Bank BPD DIY recorded total sharia financing - net from sharia banking of IDR859.24 billion, an increase of IDR28.76 billion or 3.46% when compared to the end of 2021 of IDR830.48 billion. Then, revenue from sharia banking services in 2022 reached IDR951.88 million, an increase of IDR147.24 million or 18.30% compared to 2021 of IDR804.64 million.

Dari sisi keuangan, Laba bersih tahun 2022 sebesar Rp279,95 miliar, meningkat 3,94% atau Rp10,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp269,35 miliar. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah pendapatan bunga – bersih yaitu sebesar Rp27,74 miliar atau sebesar 3,26% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp849,62 miliar menjadi Rp877,35 miliar di tahun 2022. Peningkatan laba bersih menyebabkan peningkatan aset di tahun 2022 menjadi sebesar Rp16,85 triliun, meningkat 6,89% atau Rp1,09 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp15,77 triliun. Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp3,21 triliun, meningkat 20,20% atau Rp538,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2,67 triliun.

From the financial side, the net profit in 2022 was IDR279.95 billion, an increase of 3.94% or IDR10.60 billion compared to 2021 which amounted to IDR269.35 billion. This was in line with the increase in net interest income, which reached IDR27.74 billion or 3.26% from 2021, which amounted to IDR849.62 billion, to IDR877.35 billion in 2022. The increase in net profit caused an increase in assets in 2022 to of IDR16.85 trillion, an increase of 6.89% or IDR1.09 trillion compared to 2021 which amounted to IDR15.77 trillion. Equity in 2022 was IDR3.21 trillion, an increase of 20.20% or IDR538.96 billion compared to 2021 which was IDR2.67 trillion.

Pencapaian kinerja juga terlihat dari terpenuhinya target-target keuangan maupun operasional tahun 2022. Secara umum, pencapaian target Bank BPD DIY telah melampaui target yang ditetapkan. Total aset Bank BPD DIY pada tahun 2022 terealisasi Rp16,85 triliun dengan capaian 101,71% dari target yang ditetapkan sebesar Rp15,16,57 triliun. Meskipun demikian, jika dilihat dari sisi pencapaian target, dana pihak ketiga sedikit berada di bawah target. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank BPD DIY pada tahun 2022 terealisasi Rp12,52 triliun dengan capaian 97,74% dari target yang ditetapkan sebesar Rp12,81 triliun.

Performance achievement could also be seen from the fulfillment of financial and operational targets for 2022. In general, the achievement of targets for Bank BPD DIY had exceeded the targets set. The total assets of Bank BPD DIY in 2022 were realized at IDR16.85 trillion with an achievement of 101.71% of the target set at IDR15.16.57 trillion. However, when viewed from the point of view of target achievement, third party funds were slightly below the target. Third party funds successfully collected by Bank BPD DIY in 2022 reached IDR12.52 trillion with an achievement of 97.74% of the target set at IDR12.81 trillion.

Realisasi penyaluran kredit dan pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp9,99 triliun dengan capaian 99,02% dari target yang ditetapkan sebesar Rp10,09 triliun. Kondisi perekonomian yang masih terdampak akibat pandemi Covid-19 turut berpengaruh pada penurunan penyaluran kredit Bank BPD DIY. Meskipun demikian, pada tahun 2022 Bank BPD DIY mampu menjaga tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) gross menjadi 2,95%, lebih baik dibandingkan target yang sebesar 3,26%.

Realization of lending and financing in 2022 amounted to IDR9.99 trillion with an achievement of 99.02% of the target set at IDR10.09 trillion. The economic conditions that were still affected by the Covid-19 pandemic also affected the decline in Bank BPD DIY's lending. Even so, in 2022 Bank BPD DIY was able to maintain the level of gross non-performing loans (NPL) to 2.95%, better than the target of 3.26%.

Di sisi lain, total pendapatan yang diperoleh sampai dengan akhir tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,22 triliun, dengan capaian 94,67% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,28 miliar. Meskipun demikian, laba sebelum pajak berhasil melampaui target. Laba sebelum pajak tahun 2022 terealisasi Rp362,452 miliar dengan capaian 102,30% dari target yang ditetapkan sebesar Rp354,30 miliar.

On the other hand, the total revenue earned until the end of 2022 was realized at IDR1.22 trillion, with an achievement of 94.67% of the target set at IDR1.28 billion. Nonetheless, profit before tax managed to exceed the target. Profit before tax in 2022 was realized at IDR362.452 billion with an achievement of 102.30% of the target set at IDR354.30 billion.

Teknologi informasi merupakan salah satu faktor pendukung penting yang mendorong peningkatan kinerja Bank, khususnya melalui penyediaan fasilitas *digital banking*. Bank BPD DIY terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi. Bank BPD DIY berupaya menjalankan *master plan* teknologi informasi terutama dalam mewujudkan rencana bisnis strategis yang telah tertuang

Information technology became one of the important supporting factors driving the improvement of the Bank's performance, particularly through the provision of digital banking facilities. Bank BPD DIY continued to strengthen information technology infrastructure. Bank BPD DIY sought to carry out the information technology master plan, especially in realizing the strategic

dalam *Corporate Plan* tahun 2021-2025. Salah satunya penguatan pada pengembangan teknologi perbankan digital (*digital banking*). Wujud dari penguatan pada pengembangan teknologi perbankan digital yaitu dengan dilakukan pengembangan secara berkala terhadap fitur-fitur pada *delivery channel* Bank.

Strategi teknologi informasi lain juga selalu dijalankan oleh bank meliputi peningkatan infrastruktur teknologi informasi sebagai pendukung performansi layanan perbankan, pengembangan berkelanjutan terhadap *core banking system,* pengembangan terhadap sistem pembayaran, otomasi proses-proses internal, dan pengembangan lain yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan aturan regulator. Pengelolaan teknologi informasi Bank BPD DIY dalam menjalankan strategi tersebut, didukung oleh SDM dan organisasi teknologi informasi yang terus ditingkatkan kapabilitasnya untuk dapat menunjang operasional bisnis bank secara optimal.

Di samping capaian yang telah dihasilkan sepanjang tahun 2022, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank BPD DIY menyadari bahwa Bank tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala yang dihadapi Bank antara lain, kualitas SDM yang belum merata di setiap unit kerja. Untuk menghadapi kendala tersebut, Bank telah mengembangkan *human capital management* yang terstandar dan meningkatkan kompetensi SDM. Kendala lain yang dihadapi Bank yaitu fitur tabungan dan kredit yang belum variatif serta fitur produk dan layanan digital yang belum lengkap juga menjadi kendala bagi Bank. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bank telah mengembangkan produk, layanan dan manajemen dana yang kompetitif. Di samping itu, Bank juga mengembangkan produk kredit/pembiayaan yang kompetitif dengan fokus kepada sektor UMKM. Selain itu, Bank juga mengembangkan produk dan layanan *digital banking* yang adaptif terhadap preferensi nasabah.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2023 dapat mencapai 2,6%, sejalan dengan dampak positif pembukaan ekonomi Tiongkok dan penurunan disrupsi suplai global. Perkembangan positif ekonomi global serta ekspektasi kenaikan upah karena keketatan pasar tenaga kerja di AS dan Eropa mengakibatkan proses penurunan inflasi global berjalan lebih lambat, sehingga mendorong kebijakan moneter ketat negara maju berlangsung lebih lama sepanjang 2023. Pengetatan kebijakan moneter dimaksud, ditambah munculnya kasus penutupan tiga bank di AS, meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian menahan aliran modal ke negara berkembang dan meningkatkan tekanan nilai tukar di berbagai negara. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah guna memitigasi ketidakpastian pasar keuangan global, termasuk dampak rambatan penutupan bank di AS terhadap pasar keuangan domestik dan nilai tukar Rupiah.

business plan that had been contained in the Corporate Plan for 2021-2025. One of them was to strengthen the development of digital banking technology (digital banking). The manifestation of strengthening the development of digital banking technology was by periodically developing features on the Bank's delivery channel.

Other information technology strategies were always carried out by banks by improving information technology infrastructure to support the performance of banking services, having continuous development of the core banking system, development of payment systems, automation of internal processes, and other developments in line with business requirements and regulatory requirements. The management of Bank BPD DIY's information technology in carrying out this strategy was supported by human resources and information technology organizations of which capabilities continued to be improved to optimally support the bank's business operations.

In addition to the achievements that had been made throughout 2022, in carrying out its operational activities, Bank BPD DIY realized that the Bank was inseparable from various obstacles. The obstacles faced by the Bank included the uneven quality of human resources in each work unit. To deal with these obstacles, the Bank developed standardized human capital management and increased HR competencies. Other obstacles faced by the Bank included savings and loan features that were not yet varied and incomplete features of digital products and services also became obstacles for the Bank. To overcome these obstacles, the Bank developed competitive products, services and fund management. In addition, the Bank also developed competitive loan/financing products with a focus on the MSME sector. In addition, the Bank also developed digital banking products and services that could be adaptive to customer preferences.

Important Things and Business Prospects to Happen in the Future

Bank Indonesia projected global economic growth in 2023 to reach 2.6%, in line with the positive impact of China's economic opening and reduced global supply disruptions. The positive developments in the global economy and expectations of wage increases due to the tight labor markets in the US and Europe have resulted in a slower process of reducing global inflation, thus pushing the tight monetary policies of developed countries to last longer throughout 2023. in the US, increased uncertainty on global financial markets which then restrained capital flows to developing countries and increased pressure on exchange rates in various countries. Bank Indonesia continues to strengthen its Rupiah exchange rate stabilization policy to mitigate global financial market uncertainties, including the spillover effect of bank closures in the US on domestic financial markets and the Rupiah exchange rate.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga diprakirakan makin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen. Investasi juga solid ditopang penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA). Prospek permintaan domestik yang meningkat juga dipengaruhi dampak lanjutan perbaikan ekspor. Ekspor barang dan jasa diprakirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya seiring perbaikan prospek ekonomi global. Perkembangan hingga Februari 2023 menunjukkan ekspor nonmigas Indonesia tumbuh tinggi, termasuk dari peningkatan ekspor batu bara, bijih logam, dan CPO ke Tiongkok. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara diprakirakan juga meningkat. Secara spasial, prospek ekspor yang lebih baik mendukung prospek ekonomi di wilayah Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) yang lebih tinggi. Berdasarkan Lapangan usaha, prospek sektor Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta transportasi dan pergudangan diprakirakan tumbuh kuat. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprakirakan akan bias ke atas dalam kisaran 4,5%-5,3%.

Indonesia's economic growth remains strong driven by increased domestic and export demand. Household consumption was predicted to strengthen in line with increased mobility across regions, retail sales and improving consumer confidence. Investment is also solid supported by the completion of the National Strategic Project and increased inflows of Foreign Investment. The prospect of increasing domestic demand could be also influenced by the continued impact of improving exports. Exports of goods and services were predicted to be higher than previously projected in line with the improvement in the global economic outlook. Developments up to February 2023 showed that Indonesia's non-oil and gas exports grew rapidly, including from increased exports of coal, metal ore and CPO to China. In addition, visits by domestic and foreign tourists were also expected to increase. Spatially, the better export prospects would support the higher economic prospects in the Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) regions. Based on business field, prospects for the manufacturing sector, wholesale and retail trade, as well as transportation and warehousingwere predicted to grow strongly. With these various developments, economic growth in 2023 was predicted to be biased upwards in the range of 4.5%-5.3%.

Prospek kinerja perbankan nasional pada tahun 2023 diperkirakan masih cukup baik, meskipun tidak akan sebesar tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya potensi risiko peningkatan biaya dana (*cost of fund)* seiring dengan peningkatan suku bunga acuan. Selain itu, perbankan pada tahun 2023 juga akan menghadapi potensi risiko peningkatan NPL seiring dengan berakhirnya relaksasi kebijakan restrukturisasi pada Maret 2023. Kinerja perbankan ke depan juga bergantung pada kondisi perekonomian yang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain situasi geopolitik, pengetatan moneter di berbagai negara, lonjakan inflasi, serta perkembangan pandemi Covid-19. Secara keseluruhan, pada tahun 2023 penyaluran kredit perbankan diperkirakan tumbuh sebesar 8,5% ± 1%, sedangkan DPK tumbuh sebesar 7,5% ± 1%.

The prospect of national banking performance in 2023 was estimated to still be quite good, although it will not be as big as in 2022. This is influenced by the potential risk of increasing the cost of funds in line with an increase in the benchmark interest rate. In addition, in 2023 banks will also face the potential risk of increasing NPLs in line with the end of the relaxation of the restructuring policy in March 2023. Going forward banking performance will also depend on economic conditions which will be influenced by various factors, including the geopolitical situation, monetary tightening in various countries , soaring inflation, as well as the development of the Covid-19 pandemic. Overall, in 2023 bank lending is expected to grow by 8.5% ± 1%, while deposits will grow by 7.5% ± 1%.

Berdasarkan prakiraan kondisi perekonomian global, nasional maupun industri perbankan, Bank BPD DIY yakin memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal ini terlihat dari berbagai peluang yang dimiliki Bank BPD DIY antara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan UMKM, industri kreatif, dan *e-commerce* yang pesat.
2. Indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang meningkat.
3. Nasabah generasi milenial yang belum tergarap maksimal.
4. Pembangunan infrastruktur di DIY yang cukup gencar.
5. Status DIY sebagai kota pelajar dan mahasiswa.
6. Penerapan transaksi non-tunai di instansi Pemerintah.
7. Kebijakan perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit oleh OJK hingga Maret 2023.
8. Program vaksinasi mendorong perbaikan kinerja pariwisata yang merupakan *engine of growth* perekonomian DIY.

Based on forecasts of global, national and banking industry conditions, Bank BPD DIY believes it has good prospects in the future. This can be seen from the various opportunities that Bank BPD DIY has, including the following:

1. The rapid development of MSMEs, creative industries and e-commerce.
2. The financial literacy index and the financial inclusion index of the Indonesian people are increasing.
3. Millennial generation customers who have not been optimally exploited.
4. Infrastructure development in DIY is quite intensive.
5. DIY's status as a city of students.
6. Implementation of non-cash transactions in government agencies.
7. FSA's credit restructuring relaxation extension policy until March 2023.
8. The vaccination program encourages improvement in tourism performance as the engine of growth for the DIY economy.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Bank BPD DIY optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Dengan kata lain, Bank BPD DIY memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini didukung dengan kekuatan yang dimiliki Bank BPD DIY yaitu:

1. Bank milik Pemerintah Daerah.
2. Memiliki jaringan yang tersebar di seluruh DIY.
3. Memiliki *Core Banking System* yang dikembangkan sendiri.
4. Komposisi dana murah (rasio CASA) yang relatif tinggi.
5. Bank BPD DIY UUS telah menjadi Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH).
6. Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada Peringkat Komposit 2.
7. Sebagian besar SDM sudah tersertifikasi.
8. Telah bergerak untuk mengembangkan digital banking.

Strategi Bank BPD DIY dalam menangkap peluang dan prospek usaha serta merealisasikan target keuangan tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Bank mengacu rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.
2. Penyempurnaan teknologi informasi untuk memenuhi standar layanan sesuai tuntutan nasabah serta kebutuhan manajemen.
3. Pengembangan berkelanjutan pada *core banking system* sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi perbankan.
4. Mengembangkan produk-produk yang inovatif dan menarik sehingga semakin beragam pilihan produk yang akan memudahkan preferensi nasabah.
5. Penyempurnaan dan pengembangan fitur produk dan layanan *digital banking*.
6. Memaksimalkan promosi jasa layanan berbasis digital untuk meningkatkan *fee based income* dan *brand awareness*.
7. Mendorong dan mengarahkan nasabah, baik individu maupun institusi, agar mengalihkan transaksinya dengan menggunakan platform digital Bank BPD DIY.
8. Pengembangan jaringan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital.
9. Optimalisasi penempatan mesin elektronik untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara *self service*.
10. Pengembangan jaringan untuk menjangkau seluruh wilayah di DIY dengan memperhatikan potensinya guna mendukung pengembangan kredit-kredit UMKM.
11. Mengembangkan dan menerapkan layanan Laku Pandai sebagai upaya meningkatkan inklusi keuangan (*financial inclusion*).
12. Terus melakukan adopsi terhadap inovasi-inovasi terkini dalam mengembangkan *electronic delivery channels* sebagai upaya memberikan kenyamanan bagi nasabah.
13. Optimalisasi peran jaringan kantor layanan dari *service center* menjadi *business center/business oriented* secara bertahap.
14. Perluasan *acceptance* sistem pembayaran Bank BPD DIY pada jaringan internasional.

Based on the assumptions described above along with various opportunities, Bank BPD DIY is optimistic that it can continuously improve its performance in the long term. In other words, Bank BPD DIY has very good business prospects. This is supported by the strengths of Bank BPD DIY, namely:

1. Regional government-owned bank.
2. Having a network spread throughout DIY.
3. Having self-developed Core Banking System.
4. Composition of low-cost funds (CASA ratio) is relatively high.
5. Bank BPD DIY Sharia Bussiness Unit has become a Recipient Bank for Hajj Pilgrimage Implementation Fees (BPS BPIH).
6. Bank Soundness Level at Composite Rating 2.
7. Most of the HR has already been certified.
8. Having moved to develop digital banking.

The strategy of Bank BPD DIY in capturing business opportunities and prospects and realizing financial targets for 2023 are as follows:

1. Bank management refers to the established work plan and budget.
2. Improvement of information technology to meet service standards according to customer demands and management needs.
3. Continuous development of the core banking system according to business needs and banking regulations.
4. Developing innovative and attractive products so that there is a wider variety of product choices that will facilitate customer preferences.
5. Refinement and development of digital banking product and service features.
6. Maximizing the promotion of digital-based services to increase fee-based income and brand awareness.
7. Encouraging and directing customers, both individuals and institutions, to divert their transactions using the Bank BPD DIY digital platform.
8. Network development by utilizing advances in digital technology.
9. Optimizing the placement of electronic machines to make it easier for customers to make self-service transactions.
10. Network development to reach all regions in DIY by taking into account its potential to support the development of MSME loans.
11. Developing and implementing Laku Pandai services as an effort to increase financial inclusion.
12. Continuing to adopt the latest innovations in developing electronic delivery channels as an effort to provide convenience for customers.
13. Optimizing the role of the service office network from a service center to a business center/business oriented gradually.
14. Expansion of the acceptance of the Bank BPD DIY payment system on the international network.

Tata Kelola Perusahaan

Bank BPD DIY secara berkelanjutan terus berupaya menjalankan bisnis yang sehat dengan mematuhi berbagai regulasi baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Bank BPD DIY secara komprehensif juga senantiasa menerapkan prinsip dan kebijakan manajemen risiko, serta selalu menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan operasional, yang merupakan langkah penting bagi Bank guna mencapai kinerja yang berkelanjutan dan memastikan bahwa sasaran-sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik tata kelola yang sehat. Implementasi GCG di lingkungan BPD DIY mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan *fairness*. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham; pemenuhan kepentingan *stakeholders* lainnya; melaksanakan pengungkapan dan transparansi; serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaan pemenuhan kepentingan pemegang saham, Bank BPD DIY telah memenuhi hak-hak pemegang saham di antaranya membayar dividen secara adil dan tepat waktu. Bank BPD DIY menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Jasa produksi dan dana kesejahteraan masing-masing sebesar 7,5% dari laba bersih diakui sebagai beban tahun berjalan sehingga laba bersih setelah dikurangi jasa produksi dan dana kesejahteraan tersebut dibagi untuk dividen, dana pembangunan, cadangan umum, dan cadangan tujuan dengan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain pembagian dividen, Bank juga telah memenuhi hak-hak pemegang saham sebagai berikut:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
6. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
7. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Bank telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara tepat waktu. RUPS Tahunan 2022 dilaksakan pada tanggal 17 Februari 2022. RUPS Tahunan telah diselenggarakan dengan baik sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan.

Corporate Governance

Bank BPD DIY continuously strived to run a healthy business by complying with various regulations from Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other laws and regulations. Bank BPD DIY comprehensively also applied risk management principles and policies, and applied Good Corporate Governance (GCG) in operational activities as an important step for the Bank to achieve sustainable performance and ensure that the targets set had been achieved by carrying out sound governance practices. GCG implementation within BPD DIY refered to 5 (five) basic principles namely, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These five principles were implemented through fulfilling the interests of shareholders and providing equal treatment to all shareholders; fulfilling the interests of other stakeholders; implementing disclosure and transparency; as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

In fulfilling the interests of shareholders, Bank BPD DIY fulfilled the rights of shareholders, including paying dividends in a fair and timely manner. Bank BPD DIY set aside a certain amount of net profit each book year for reserves if the profit balancewas positive until the reserve reached at least 20% of the total issued and paid-up capital. Production services and welfare funds each at 7.5% of net profit could be recognized as an expense for the current year so that the net profit after being deducted by production services and welfare funds was divided for dividends, development funds, general reserves and purpose reserves based on the resolution of the General Meeting Shareholders. Apart from dividend distribution, the Bank had also fulfilled the rights of shareholders as follows:

1. Proposing and approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approving changes to the Articles of Association including changes in capital.
3. Approving the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Requesting reports and explanations regarding certain matters from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with due observance of the regulations in force in the Capital Market sector in Indonesia.
5. Attending and voting at the GMS.
6. Receiving dividend payments and the remaining assets resulting from liquidation.
7. Exercising other rights under the PT Law.

The Bank held the Annual GMS in a timely manner. The 2022 Annual GMS was held on February 17, 2022. The Annual GMS was well organized according to the predetermined agenda.

Bank BPD DIY telah memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham. Bank BPD DIY telah memperlakukan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank BPD DIY provided equal treatment to all shareholders. Bank BPD DIY treated shareholders in accordance with applicable regulations and guarantees that each shareholder obtained fair treatment and could exercise their rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Dalam hal pemenuhan kepentingan *stakeholders*, Bank BPD DIY senantiasa berkomitmen untuk selalu meningkatkan nilai *stakeholder*. Kepada nasabah, Bank BPD DIY berkomitmen untuk memberikan produk dan pelayanan yang optimal sehingga nasabah memperoleh kepuasan yang pada akhirnya berdampak pada hadirnya kepercayaan dan loyalitas dari nasabah terhadap Bank. Selain itu, untuk meningkatkan kepuasan nasabah, Bank telah melakukan berbagai program antara lain dengan adanya perlindungan bagi nasabah, edukasi nasabah serta penyelesaian pengaduan nasabah.

In terms of fulfilling stakeholder interests, Bank BPD DIY committed to always increasing stakeholder value. To customers, Bank BPD DIY committed to providing optimal products and services so that customers got satisfaction which in turn had an impact on the presence of trust and loyalty from customers to the Bank. In addition, to increase customer satisfaction, the Bank carried out various programs including protection for customers, customer education and settlement of customer complaints.

Terkait dengan pemenuhan kepentingan para pemasok, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Bank BPD DIY senantiasa menerapkan prinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif, dan akuntabel. Bank BPD DIY melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam pedoman, dan selalu berupaya untuk meningkatkan profesionalisme, integritas, keahlian, pengetahuan tentang risiko terkait pengadaan barang/jasa serta tanggung jawab melalui pelatihan dan sertifikasi keahlian terkait pengadaan barang/jasa.

In relation to fulfilling the interests of suppliers, the implementation of the procurement of goods and services for Bank BPD DIY applied the principles of efficiency, effectiveness, transparency, openness, competition, fair/non-discrimination and accountability. Bank BPD DIY carried out the procurement of goods and services in accordance with the provisions stipulated in the guidelines, and strived to improve professionalism, integrity, expertise, knowledge of the risks related to the procurement of goods/services and responsibilities through training and certification of expertise related to the procurement of goods/services.

Meski aktivitas operasional yang dijalankan oleh Bank BPD DIY tidak berdampak secara langsung pada lingkungan, namun aspek lingkungan menjadi bagian dari komitmen Bank dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk langkah nyata kepedulian Bank terhadap kelestarian lingkungan yang memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat dan keberlangsungan Bank BPD DIY sebagai entitas perbankan. Kepedulian tersebut diwujudkan melalui langkah pemeliharaan lingkungan hidup dengan berbagai program pelestarian lingkungan. Langkah nyata yang dilakukan Bank salah satunya dengan melaksanakan penghematan dalam setiap kegiatan operasional Bank. Selain itu, Bank juga mentargetkan untuk dapat turut andil dalam pelestarian lingkungan di sekitar operasional Bank.

Even though the operational activities carried out by Bank BPD DIY did not have a direct impact on the environment, environmental aspects became part of the Bank's commitment to carrying out CSR programs as a concrete step of the Bank's concern for environmental sustainability which had an influence on people's lives and the sustainability of Bank BPD DIY as a banking entity. This concern was realized through steps to protect the environment with various environmental preservation programs. One of the concrete steps taken by the Bank was to implement savings in each of the Bank's operational activities. In addition, the Bank also targeted to take part in preserving the environment around the Bank's operations.

Terkait dengan karyawan, Bank BPD DIY berkomitmen untuk senantiasa menjamin karyawan terpenuhi seluruh haknya dan memperoleh kesejahteraan yang baik sehingga mampu mendorong adanya kinerja optimal dalam menjalankan fungsinya di dalam menjalankan operasional Bank. Hal tersebut diwujudkan melalui program-program yang dilaksanakan di bidang ketenagakerjaan. Bank BPD DIY terus meningkatkan kesejahteraan karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat guna meningkatkan motivasi kinerja, loyalitas, hingga keamanan dan kesehatan para karyawan. Secara

Regarding employees, Bank BPD DIY committed to always guaranteeing that all of their rights could be fulfilled and that they obtained good welfare to encourage optimal performance in carrying out their functions in carrying out the Bank's operations. This was realized through programs implemented in the field of employment. Bank BPD DIY continued to improve employee welfare and create a safe and healthy work environment to increase performance motivation, loyalty, to the safety and health of employees. Consistently, Bank BPD DIY strived to produce tough, competent, professional and high-integrity human

konsisten, Bank BPD DIY berupaya untuk mencetak SDM yang tangguh, kompeten, profesional dan berintegritas tinggi melalui kebijakan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi yang mengacu pada Sistem Manajemen Terintegrasi.

resources through a competency-based HR management system policy referring to the Integrated Management System.

Bank senantiasa menerapkan keterbukaan informasi yang dibutuhkan bagi para pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi disampaikan melalui media yang mudah diakses, khususnya melalui *website* Bank. Berbagai informasi penting disampaikan di *website* Bank di antaranya, informasi Pemegang Saham, informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Tahunan dan informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Bank BPD DIY juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui Divisi Sekretaris Perusahaan. Selain itu, salah satu bentuk penyebarluasan informasi Bank BPD DIY kepada publik yaitu dengan melakukan siaran pers.

The Bank implemented information disclosure needed for stakeholders. Disclosure of information was conveyed through easily accessible media, especially through the Bank's website. Various important information was submitted on the Bank's website, including information on Shareholders, information on the General Meeting of Shareholders (GMS), Annual Report and information on Profiles of the Board of Commissioners and Directors. Bank BPD DIY also provided access to information for stakeholders to obtain further information through the Corporate Secretary Division. In addition, one form of disseminating information about Bank BPD DIY to the public was by holding a press release.

Terkait tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan dan menerapkan GCG. Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris melalui forum rapat koordinasi dan hasilnya disampaikan secara formal melalui Surat Dewan Komisaris. Untuk pengawasan implementasi strategi Bank, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank tersebut.

Regarding the responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors in running the company and implementing GCG. Throughout 2022 the Board of Commissioners provided recommendations and carried out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners through a coordination meeting forum, and the results had been submitted formally through a Board of Commissioners Letter. For supervising the implementation of the Bank's strategy, the Board of Commissioners directed, monitored and evaluated the implementation of the bank's strategic policies.

Terkait komposisi Dewan Komisaris, saat ini Bank memiliki 67% Komisaris Independen dari jumlah Dewan Komisaris yang ada di Bank melebihi ketentuan dari regulator. Komposisi Komisaris Independen pada posisi 31 Desember 2022 berjumlah 2 (dua) orang dari 3 (tiga) orang komposisi Dewan Komisaris.

Regarding the composition of the Board of Commissioners, currently the Bank had 67% Independent Commissioners from the number of Commissioners in the Bank, exceeding the provisions of the regulator. The composition of the Independent Commissioners as of December 31, 2022 consisted of 2 (two) people out of the 3 (three) people in the composition of the Board of Commissioners.

Dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, antara lain, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Bank, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Bank, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya. Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dalam pelaksanaan pemantauan dan *monitoring* pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Bank BPD DIY yang menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu tugas Dewan Komisaris menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi.

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and the Committees responsible to the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The Audit Committee was formed in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners with the responsibility of supervising the Financial Reporting system and process, auditing the Company's financial statements, evaluating the implementation of the Bank's internal control, evaluating the performance of the Bank's Internal Auditors, and supervision of technical and operational performance as well as compliance with other laws and regulations. The Risk Monitoring Committee owned the task of monitoring the implementation of Risk Management within the Bank BPD DIY which carried out business activities in the banking industry. The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the Remuneration and Nomination function.

Sebagai salah satu upaya dalam mengukur atau memetakan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG adalah melalui GCG *Assessment*. Bank BPD DIY secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk mengukur pelaksanaan tata kelola terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku. Hasil penilaian *self assessment* Bank pada tahun 2022 adalah peringkat 2 (dua). Hal ini mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

As one of the efforts to measure or map the condition of the company in implementing GCG was through GCG Assessment. Bank BPD DIY regularly conducted self-assessments to measure the implementation of governance against the applicable policies. The results of the Bank's self-assessment in 2022 were ranked 2 (two). This reflected that the Bank's management implemented good governance in general. This was reflected in adequate fulfillment of the principles of good governance. In the event that there were weaknesses in the application of the principles of good governance, in general these weaknesses were not significant and could be resolved by normal actions by the Bank's management.

Pada tahun 2022, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan dilakukan dengan menindaklanjuti rekomendasi dari hasil *assessment*. Tindak lanjut dari rekomendasi tersebut antara lain:

1. Bank telah menyusun rencana stratejik tentang pengelolaan sumber daya manusia.
2. Bank telah melakukan pembangunan *Data Recovery Center* (DRC) sesuai dalam *Project Charter* DRC.
3. Bank telah melakukan *review* terhadap kebijakan limit risiko kredit serta penetapan risiko kredit.
4. Bank telah melakukan *review* terhadap kebijakan risiko likuiditas antara lain terkait kecukupan likuiditas pada kondisi normal dan kondisi krisis.

In 2022, developments in the implementation of corporate governance were carried out by following up on recommendations from the assessment results. The follow-up of these recommendations included:

1. The Bank developed a strategic plan regarding human resource management.
2. The Bank built a Data Recovery Center (DRC) according to the DRC Project Charter.
3. The Bank reviewed the credit risk limit policy and credit risk determination.
4. The Bank conducted a review of the liquidity risk policy, among others related to adequacy of liquidity in normal conditions and crisis conditions.

Penilaian Komite Di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi sesuai dengan Surat keputusan Direksi No. 0298/OM 0001 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu:

a. Komite Manajemen Risiko
   Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai *prinsip good corporate governance* di bidang manajemen risiko. Tugas Komite Manajemen Risiko yaitu memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko bank termasuk di dalamnya pengesahan terhadap penilaian tingkat kesehatan bank, dan memberikan masukan kepada manajemen terkait pengelolaan risiko.

b. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
   Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai *prinsip good corporate governance* di bidang teknologi informasi. Tugas Komite Pengarah TI antara lain memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup rencana strategis teknologi informasi (*information technology strategic plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, Merumuskan kebijakan dan

Assessment of Committees Under The Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors was assisted by Committees under the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0298/OM 0001 dated October 29, 2021 concerning the Company Manual for the Organizational Work of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta, namely:

a. Risk Management Committee
   It became a committee formed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out the duties of the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance in the field of risk management. The task of the Risk Management Committee was to ensure that the risk management framework provided adequate protection for all bank risks, including validation of the bank's soundness rating, and provided input to management regarding risk management.
b. Information Technology (IT) Steering Committee
   It became a committee formed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out the duties of the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance in the field of information technology. The duties of the IT Steering Committee included providing recommendations to the Board of Directors including an information technology strategic plan in accordance with the

prosedur teknologi informasi serta Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.

c. Asset Liability Committee (ALCO)
Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai prinsip *good corporate governance* di bidang aset dan liabilitas. Dalam tugasnya, ALCO bertanggung jawab atas pencapaian rentabilitas bank sesuai dengan target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca, dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran. Selain itu ALCO juga mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan evaluasi posisi risiko suku bunga dan strategi Bank untuk memastikan bahwa hasil risk taking position Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko bunga, melakukan *review* atas posisi likuiditas bank dan merumuskan besarnya persentase likuiditas yang akan dipertahankan Bank serta menyusun strategi atas perubahan-perubahan yang terjadi di pasar ataupun perubahan-perubahan regulasi yang terjadi secara tiba-tiba.

d. Komite SDM
Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program pengembangan karir dan penyelesaian pelanggaran ketentuan atau tata tertib pegawai Bank, sepanjang diperlukan Direksi. Komite SDM bertugas menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Bank sehingga perusahaan dapat mencapai hasil usaha yang maksimal.

e. Komite Kebijakan Perkreditan
Merupakan komite yang dibentuk Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan. Tugas Komite Kebijakan Perkreditan antara lain memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan risiko yang melekat pada aktivitas fungsional perkreditan.

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan Bank maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Direksi menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

strategic plan for the Bank's business activities, formulating information technology policies and procedures as well as monitoring information technology performance and efforts to improve it.

c. Asset Liability Committee (ALCO)
It wa a committee formed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out the duties of the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance in the areas of assets and liabilities. In its duties, ALCO was responsible for achieving bank profitability in accordance with profit targets, balance sheet growth, and several profitability measures that had been determined in the budget. In addition, ALCO also had the duties and responsibilities of evaluating the interest rate risk position and the Bank's strategy to ensure that the results of the Bank's risk taking position were consistent with the objectives of managing interest risk, reviewing the bank's liquidity position and formulating the amount of liquidity percentage that the Bank should maintain and formulating strategies for changes that occured in the market or sudden changes in regulations.

d. HR Committee
It became a committee formed by the Board of Directors to provide input and recommendations on the implementation of career development programs and settlement of violations of provisions or rules of conduct for Bank employees, as long as the Board of Directors requires it. The HR Committee was tasked with establishing policies and strategies for managing the Bank's HR so that the company could achieve maximum business results.

e. Credit Policy Committee
It was a committee formed by the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions for improvement steps. The duties of the Credit Policy Committee included providing input to the Board of Directors in the framework of preparing the Bank's loan policies, especially those related to the formulation of risks inherent in loan functional activities.

In order to measure the effectiveness of the performance of committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the Bank, an assessment was made of those under the Board of Directors. The procedure for evaluating the performance of committees under the Board of Directors was carried out by the Board of Directors periodically with the criteria for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors, namely the implementation of meetings and attendance at meetings during the financial year. The Board of Directors considered that during 2022, the committees under the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities properly.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Bank. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Agustus 2022

Susunan Direksi Bank BPD DIY sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2022 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur sebagai berikut:

Santoso Rohmad : Direktur Utama
R. Agus Trimurjanto : Direktur Pemasaran
Cahya Widi : Direktur Umum
Dian Ari Ani : Direktur Kepatuhan

Komposisi Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Agustus 2022

Pada tanggal 30 Agustus 2022, RUPS Luar Biasa 2022 menyatakan bahwa jajaran Direksi periode 2018 – 2022 secara efektif bersama-sama berakhir jabatannya pada tanggal 14 September 2022. Selanjutnya RUPS menyatakan mengangkat kembali anggota Direksi untuk periode 2022 – 2026 dengan susunan sebagai berikut:

Santoso Rohmad : Direktur Utama Merangkap Direktur Umum
R. Agus Trimurjanto : Direktur Pemasaran
Dian Ari Ani : Direktur Kepatuhan

Komposisi Direksi Setelah Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanggal 29 Desember 2022

Susunan Direksi Bank BPD DIY setelah Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2022 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur sebagai berikut:

Santoso Rohmad : Direktur Utama
R. Agus Trimurjanto : Direktur Pemasaran
Dian Ari Ani : Direktur Kepatuhan
Hudan Mulyawan : Direktur Umum

Changes in The Composition of The Board of Directors' Members

During 2022, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Changes in the composition of members of the Board of Directors were made based on the needs of the Bank. Changes in the composition of the members of the Board of Directors were as follows:

Composition of The Board of Directors Before The Extraordinary GMS on August 30, 2022

The composition of the Board of Directors of Bank BPD DIY before the Extraordinary GMS on August 30, 2022 totaled 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors as follows:

Santoso Rohmad : President director
R. Agus Trimurjanto : Marketing Director
Cahya Widi : General director
Dian Ari Ani : Compliance Director

Composition of The Board of Directors After The Extraordinary GMS on August 30, 2022

On August 30, 2022, the 2022 Extraordinary GMS stated that the Board of Directors for the 2018 – 2022 period effectively jointly ended their term of office on September 14, 2022. Furthermore, the GMS stated that they were reappointing members of the Board of Directors for the 2022 – 2026 period with the following composition:

Santoso Rohmad : President Director concurrently General Director
R. Agus Trimurjanto : Marketing Director
Dian Ari Ani : Compliance Director

Composition of The Board of Directors After Circular Resolution of Shareholders on December 29, 2022

The composition of the Board of Directors of Bank BPD DIY after the Circular Resolution of Shareholders dated December 29, 2022 totaled 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors as follows:

Santoso Rohmad : President Director
R. Agus Trimurjanto : Marketing Director
Dian Ari Ani : Compliance Director
Hudan Mulyawan : General Director

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam pencapaian kinerja Bank, sehingga Bank mampu memberikan kinerja yang baik di tahun 2022. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian.

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Bank. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Bank mampu berkembang dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik. Kedepannya, Bank BPD DIY tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan perekonomian yang berpihak kepada rakyat dan mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sesuai dengan salah satu misi Bank, yaitu menjalankan fungsi agen pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan menjaga lingkungan.

Yogyakarta, 28 April 2023 /

Closing

The Directors expressed the gratitude to the Board of Commissioners for providing direction in achieving the Bank's performance, so that the Bank was able to provide good performance in 2022. The Directors gave the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially the team management and all employees who had worked hard amidst the challenges of economic conditions that still experienced uncertainty.

The Board of Directors also expressed its highest appreciation to the shareholders, customers and partners of the Bank. With the support provided so far, the Bank was able to develop and continued to show excellent performance. Going forward, Bank BPD DIY remains committed to continuing to develop a pro-people economy and encouraging the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in accordance with one of the Bank's missions, namely carrying out the function of a development agent that focuses on developing the MSME sector, encouraging regional economic growth. , and protect the environment.

Yogyakarta, April 28 2023

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Santoso Rohmad
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2022 ini Bank BPD DIY tetap tumbuh dan memberikan kinerja yang baik. Berbagai target kinerja telah tercapai dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan maupun operasional Bank.

Respected shareholders and other stakeholders,

Praise to the presence of Allah SWT, for the blessings and gifts, in 2022 Bank BPD DIY continued to grow and provide good performance. Various performance targets had been achieved and contributed to the improvement of the Bank's financial and operational performance.

AINUN NA'IM
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Dalam laporan ini akan kami sampaikan antara lain penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Bank, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Bank untuk tahun buku 2022.

Penilaian Kinerja Direksi

Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kinerja Direksi sesuai dengan yang ditargetkan. Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat Koordinasi yang hasilnya disampaikan secara formal melalui Surat Dewan Komisaris. Rapat Koordinasi dilaksanakan secara triwulanan dan/atau setiap saat sesuai dengan tingkat kebutuhan dan urgensi yang perlu dibahas dalam rapat. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Selain itu, selama tahun 2022 Dewan Komisaris juga telah mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris antara lain:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/KPTS/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Stratejik.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008/KPTS/DK/2022 tanggal 06 September 2022 Tentang Panitia Seleksi Calon Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogykarta.

On this occasion, the Board of Commissioners submitted a monitoring and advisory report to the Board of Directors throughout 2022. In this report, we would present an assessment of the Board of Directors' performance, views on business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of Bank governance, as well as composition and changes composition of members of the Board of Commissioners. In the following, we submitted a report on the supervision and provision of advice from the Board of Commissioners on the course of the Bank's management for the 2022 financial year.

Board of Directors' Performance Assessment

Supervision and providing advice to the Board of Directors became the responsibility of the Board of Commissioners in order to ensure that the performance of the Board of Directors was in accordance with the target. Providing advice by the Board of Commissioners was carried out through the forum of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Coordination Meetings, the results of which were submitted formally through a letter from the Board of Commissioners. Coordination Meetings were held quarterly and/or at any time according to the level of need and urgency that needed to be discussed at the meeting. During 2022, the Board of Commissioners held 10 (ten) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, during 2022 the Board of Commissioners also issued a Board of Commissioners Decree including

1. Decree of the Board of Commissioners Number 012/KPTS/DK/2022 dated December 28, 2022 concerning the Company Manual of Strategic Risk Management Policies and Procedures.
2. Decree of the Board of Commissioners Number 008/KPTS/DK/2022 dated September 06, 2022 concerning the Selection Committee for Candidates for the General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta.

3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/KPTS/DK/2022 tanggal 19 Agustus 2022 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.

Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan strategi dan implementasi strategi Bank sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank. Pengawasan terhadap perumusan strategi Bank dilaksanakan dengan melakukan pengawasan terhadap penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB). Sedangkan pengawasan terhadap implementasi strategi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pemantauan terhadap ketercapaian RBB yang telah ditetapkan dengan menggunakan mekanisme pengawasan Rapat Gabungan dan Rapat Koordinasi yang hasilnya disampaikan secara formal melalui Surat Dewan Komisaris.

Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dapat disampaikan sebagai berikut.

Perekonomian global kembali menghadapi tantangan pada tahun 2022. Kondisi perekonomian global masih melambat disertai dengan meningkatnya tekanan inflasi. Inflasi tinggi yang lebih persisten dari perkiraan direspon dengan pengetatan kebijakan moneter secara agresif. The Federal Reserve (The Fed), European Central Bank (ECB), dan Bank of England (BoE) berupaya meredam tingginya tekanan inflasi dengan menaikkan suku bunga kebijakan dengan besaran yang lebih tinggi dari perkiraan. Sejak awal tahun sampai dengan November 2022, the Fed telah menaikkan suku bunga kebijakan sebanyak 375 bps menjadi 3,75%-4%, ECB sebesar 200 bps menjadi 2%, dan BoE sebesar 275 bps menjadi 3%. Respon moneter yang agresif menyebabkan keketatan pada pasar keuangan global dan mendorong penguatan mata uang dolar AS, sehingga berdampak pada penurunan aliran modal asing ke negara berkembang.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia pada Triwulan IV 2022 tumbuh solid 5,01% (yoy). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I hingga Triwulan IV 2022 dibandingkan dengan Triwulan I hingga Triwulan IV 2021 tumbuh 5,3% (ctc). Kinerja ekonomi tahun 2022 menguat dibandingkan dengan 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (ctc). Pertumbuhan ekonomi tahunan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Distribusi dan pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan IV 2022 (yoy). Seluruh *leading sector* yaitu industri, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi melanjutkan tren positif dan tumbuh mengesankan. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah transportasi pergudangan serta akomodasi makan minum yang didorong oleh

3. Decree of the Board of Commissioners Number 007/KPTS/DK/2022 dated August 19, 2022 concerning the Company Manual for Operational Risk Management Policy.

The Board of Commissioners also carried out its duties, obligations and responsibilities in supervising the formulation of the strategy and implementation of the Bank's strategy in accordance with the applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association. Supervision of the formulation of the Bank's strategy was carried out by supervising the preparation of the Bank's Business Plan. Meanwhile, the monitoring of strategy implementation was carried out by the Board of Commissioners through monitoring the achievement of the Bank Bussiness Plan determined by using the oversight mechanism of the Joint Meeting and Coordination Meeting, the results of which were submitted formally through a letter from the Board of Commissioners.

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considered several aspects as the basis for their assessment. These aspects included economic conditions, performance achievements, namely operational performance, financial performance and the soundness of the company. Assessment of the performance of the Board of Directors was submitted as follows.

The global economy again faced challenges in 2022. Global economic conditions still slowed down accompanied by increasing inflationary pressure. High inflation that was more persistent than expected was responded by aggressively tightening monetary policy. The Federal Reserve (The Fed), the European Central Bank (ECB), and the Bank of England (BoE) attempted to reduce high inflationary pressures by raising policy interest rates with a higher amount than expected. Since the beginning of the year until November 2022, the Fed raised its policy rate by 375 bps to 3.75%-4%, the ECB by 200 bps to 2%, and the BoE by 275 bps to 3%. The aggressive monetary response led to tightness on global financial markets and encouraged the strengthening of the US dollar, thereby reducing the flow of foreign capital to developing countries.

In the midst of global uncertainty, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 grew solidly by 5.01% (yoy). Cumulatively, Indonesia's economic growth in Quarter I to Quarter IV 2022 compared to Quarter I to Quarter IV 2021 grew 5.3% (ctc). Economic performance in 2022 strengthened compared to 2021 which was recorded at 3.7% (ctc). Annual economic growth returned to the 5% level it had before the pandemic.

GDP distribution and growth by business sector grew positively in the fourth quarter of 2022 (yoy). All leading sectors, namely industry, trade, mining, agriculture and construction continued their positive trend and grew impressively. The business fields with the highest growth were transportation, warehousing and accommodation for eating and drinking which were driven by

peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Dari sisi perbankan, likuiditas perbankan dan perekonomian memadai untuk mendorong peningkatan kredit/pembiayaan dan pemulihan ekonomi lebih lanjut. Pada Desember 2022, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap tinggi, mencapai 31,20% dan meningkat dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 30,42%, sehingga mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi dunia usaha. Hal ini sejalan dengan stance kebijakan likuiditas yang akomodatif oleh Bank Indonesia. Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy). Hasil simulasi *stress test* Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam memitigasi berbagai risiko makro ekonomi domestik dan global yang dapat mengganggu ketahanan sistem keuangan.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* /CAR) sebesar 25,63% pada Desember 2022. Risiko kredit juga terkendali, tecermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) yang rendah 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto) pada Desember 2022.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Bank BPD DIY mampu tumbuh dan menghasilkan kinerja yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator keuangan yang mampu mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Total aset Bank BPD DIY pada tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 6,89% (yoy). Begitu pula dengan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran Kredit/Pembiayaan yang masing-masing tumbuh sebesar 1,65% (yoy) dan 7,36% (yoy). Sedangkan Laba bersih tahun 2022 sebesar Rp279,95 miliar, meningkat 3,94% atau Rp10,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp269,35 miliar. Selain itu, Bank BPD DIY juga mampu memperoleh beberapa penghargaan sebagai wujud apresiasi dari kinerja yang baik selama ini.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas dan Permodalan. Pada tahun 2021, hasil yang diperoleh dalam penilaian *self assesment* terhadap 4 (empat) faktor tersebut, Bank mencapai Peringkat Komposit 2 (PK-2). Peringkat Komposit 2 (PK-2) mencerminkan kondisi Bank yang secara umum SEHAT sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

increased mobility of the people and increased visits by foreign and domestic tourists.

From the banking side, banking and economic liquidity was sufficient to encourage loans/financing increases and further economic recovery. In December 2022, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds remained high, reaching 31.20% and increased from the previous month which was recorded at 30.42%, thus supporting the availability of funds for banks to distribute loans/financing to the world business. This was in line with the accommodative liquidity policy stance by Bank Indonesia. Banking liquidity in December 2022 was maintained supported by growth in Third Party Funds of 9.01% (yoy). The results of Bank Indonesia's stress test simulation showed that banking resilience was still maintained. Bank Indonesia continued to strengthen synergies with the Financial System Stability Committee in mitigating various domestic and global macroeconomic risks that could undermine financial system resilience.

The resilience of the financial system, especially banking, was maintained both in terms of capital and liquidity. Banking capital remained strong with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.63% in December 2022. Credit risk was also under control, reflected in the low non-performing loans (NPL) ratio of 2.44% (gross) and 0.71% (net) in December 2022.

In the midst of these economic conditions, Bank BPD DIY was able to grow and produce good performance. This could be seen from several financial indicators that were able to achieve the set targets. The total assets of Bank BPD DIY in 2022 grew by 6.89% (yoy). Likewise with the collection of Third Party Funds and distribution of Loans/Financing which each grew by 1.65% (yoy) and 7.36% (yoy). Meanwhile, the net profit for 2022 was IDR279.95 billion, an increase of 3.94% or IDR10.60 billion compared to 2021 which amounted to IDR269.35 billion. Apart from that, Bank BPD DIY was also able to obtain several awards as a form of appreciation for its good performance so far.

In addition to operational and financial performance, the soundness level of the bank also became one of the considerations for the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors. The soundness level of a bank was measured using a risk approach (risk based bank rating) which included 4 (four) factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital. In 2021, the results obtained in the self-assessment of these 4 (four) factors, the Bank achieved Composite Rating 2 (PK-2). Composite Rating 2 (PK-2) reflected the condition of the Bank which was generally HEALTHY so that it was considered able to withstand significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pasca penghapusan *Zero Covid Policy.* Sementara itu, inflasi global menurun secara gradual dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan, meskipun tetap di level tinggi seiring harga energi dan pangan yang belum turun signifikan dan pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa yang masih ketat. Inflasi yang melandai diprakirakan mendorong kebijakan moneter ketat di negara maju mendekati titik puncaknya, dengan suku bunga diprakirakan masih tetap tinggi di sepanjang 2023.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (ctc), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5%-5,3%.

Dari sisi perbankan, ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan tetap terjaga. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/ CAR) sebesar 25,63% pada Desember 2022. Risiko kredit juga terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan* /NPL) yang rendah 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto) pada Desember 2022. Likuiditas perbankan pada Januari 2023 terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,03% (yoy). Ketahanan perbankan yang kuat juga tecermin pada hasil *stress test* Bank Indonesia.

Berdasarkan prediksi kondisi perekonomian dan industri perbankan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Bank akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah perkembangan UMKM, industri kreatif, dan *e-commerce* yang pesat yang didukung juga oleh pembangunan pada infrastruktur di DIY yang cukup gencar. Status DIY sebagai kota pelajar dan mahasiswa merupakan peluang Bank untuk lebih menggarap nasabah generasi milenial. Selain itu, indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia juga meningkat dan dapat turut mendukung penerapan transaksi non-tunai di instansi Pemerintah. Hal tersebut didukung oleh efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Views on The Business Prospects Prepared by The Directors

Bank Indonesia estimated that global economic growth had the potential to be higher than previously estimated. China's economic growth had the potential to be higher with increasing domestic demand in line with China's economic opening after the elimination of the Zero Covid Policy. Meanwhile, global inflation declined gradually due to the slowdown in global economic growth and improvement in supply chain disruptions, although it remained at a high level as energy and food prices had not fallen significantly and the labor market, especially in the US and Europe, was still tight. Sluggish inflation was predicted to push tight monetary policy in developed countries to its peak, with interest rates predicted to remain high throughout 2023.

Indonesia's economic growth was predicted to remain strong and had higher potential driven by rising exports and improving domestic demand, especially private consumption. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 was recorded at a high rate of 5.01% (yoy) so that overall in 2022 it was recorded at 5.31% (ctc), much increased from the previous year's achievement of 3.70% (yoy). For 2023, Bank Indonesia predicted that economic growth would tend to be biased upwards in the range of 4.5%-5.3%.

From the banking side, the resilience of the financial system, especially banking, could be maintained. Banking capital remained strong with a capital adequacy ratio (Capital Adequacy Ratio/CAR) of 25.63% in December 2022. Credit risk was also under control, reflected in the low non-performing loans (NPL) ratio of 2.44% (gross) and 0.71% (net) in December 2022. Banking liquidity in January 2023 was maintained supported by growth in Third Party Funds of 8.03% (yoy). Strong banking resilience was also reflected in Bank Indonesia's stress test results.

Based on predictions of economic conditions and the banking industry, the Board of Commissioners was of the opinion that the business prospects prepared by the Directors were appropriate. The Board of Commissioners believed that the Bank would be able to take advantage of the opportunities that existed, including the rapid development of MSMEs, creative industries and e-commerce also supported by the development of infrastructure in DIY which was quite intensive. DIY's status as a city of students was an opportunity for the Bank to work more on millennial generation customers. In addition, the financial literacy index and the financial inclusion index of the Indonesian people also increased and also supported the implementation of non-cash transactions in government agencies. This was supported by the effective business strategy set by the Board of Directors.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Penerapan *Good corporate governance* (GCG) pada Bank BPD DIY senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG merupakan langkah yang penting dalam mencapai kinerja Bank yang berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG dalam kegiatan operasionalnya, Bank dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Bank juga dapat memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2022. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Bank yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Bank membantu manajemen Bank meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank.

Sistem pengendalian internal dijabarkan dalam lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melinatkan seluruh tingkatan manajemen.

1. Lingkungan pengendalian dicerminkan dengan pengawasan oleh manajemen atas pelaksanaan sistem pengendalian internal berbentuk komitmen, perilaku kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Bank dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank.

2. Identifikasi dan penilaian risiko merupakan proses identifikasi dan analisis terhadap risiko-risiko yang berpotensi dapat menghambat tercapainya tujuan Bank.
3. Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan dengan baik.
4. Sistem Akuntansi, Informasi Dan Komunikasi merupakan pencatatan akuntansi dilakukan dengan sistem *double entry*, dengan tujuan agar dapat disiapkan catatan-catatan akuntansi yang akurat untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Kegiatan pemantauan (*Monitoring*) adalah proses menilai kualitas sistem pengendalian internal Bank dalam jangka waktu tertentu.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa sistem pengendalian internal Bank telah sesuai dengan COSO *internal control framework* yang terdiri dari:

Views on The Implementation of Bank Governance

The implementation of Good corporate governance (GCG) at Bank BPD DIY referred to the applicable laws and regulations. GCG implementation became an important step in achieving sustainable Bank performance. By implementing GCG in its operational activities, the Bank could create value added for all interested parties (stakeholders). Banks could also ensure that the targets set had been achieved by carrying out sound business practices. The Board of Commissioners believed that the Board of Directors had implemented GCG effectively and consistently in 2022. This could be seen in the following components.

Internal Control System

An effective Bank internal control system became an important element in the management of the Bank and forms the basis for sound and safe Bank operational activities. The Bank's internal control system helped the Bank's management improve the Bank's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, as well as fulfill the efficiency and effectiveness of the Bank's business activities.

The internal control system was described in five main components, namely control environment, risk identification and assessment, control activities and segregation of functions, accounting system, information and communication and monitoring. The internal control system was a process that involved all levels of management.

1. The control environment was reflected in the supervision by the management of the implementation of the internal control system in the form of commitment, caring behavior and the steps taken by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank in implementing the Bank's operational control activities.
2. Identification and risk assessment was a process of identifying and analyzing risks that could potentially hinder the achievement of the Bank's goals.
3. Control activities were policies and procedures made to ensure that the direction of the Board of Directors was carried out properly.
4. The Accounting, Information and Communication System became an accounting record carried out using a double entry system, with the aim that accurate accounting records could be prepared to be reported to interested parties.

5. Monitoring activity became the process of assessing the quality of the Bank's internal control system within a certain period of time.

As explained above, the Bank's internal control system was in accordance with the COSO internal control framework which consisted of:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemonitoran

Berdasarkan evaluasi sistem pengendalian internal yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyatakan bahwa kecukupan sistem pengendalian internal secara umum telah memadai.

Manajemen Risiko

Bank BPD DIY secara komprehensif menerapkan prinsip dan kebijakan manajemen risiko yang meliputi serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank dengan berfokus pada delapan risiko yang wajib dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.

Penerapan manajemen risiko Bank meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko; serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Sebagai bentuk pengawasan aktif, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mendukung efektivitas manajemen risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank dengan rumusan mitigasi secara aktif serta dampak yang dihasilkan terhadap kelangsungan usaha Bank. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko dilakukan melalui evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB), Laporan Penilaian Profil Risiko, Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, serta Laporan Direktur Kepatuhan.

Dalam hal kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit, Bank berupaya menempatkan strategi manajemen risiko dalam setiap penetapan strategi bisnis secara menyeluruh dan berorientasi jangka panjang sehingga pengelolaan dan pengendalian eksposur risiko dapat disesuaikan dengan kebijakan internal dan tidak mengganggu kelangsungan usaha Bank. Penetapan kebijakan manajemen risiko melibatkan arahan Direksi dalam menentukan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

Dalam mendukung upaya mitigasi risiko yang berprinsip kehati-hatian, Bank juga memberlakukan kebijakan-kebijakan pendukung, antara lain kebijakan tentang kewenangan memutus kredit; kebijakan tentang kewenangan penempatan dana; kebijakan tentang pengeluaran biaya; kebijakan tentang pengeluaran kas; kebijakan tentang BMPK; kebijakan tentang KPMM; dan kebijakan tentang NPL.

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activity
4. Information and Communication
5. Monitoring Activity

Based on the evaluation of the internal control system that had been carried out, the Board of Commissioners stated that the internal control system was generally adequate.

Risk Management

Bank BPD DIY comprehensively implemented risk management principles and policies including a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all Bank business activities by focusing on eight risks that had to be managed by the Bank, namely credit risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The implementation of the Bank's risk management included the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors; adequacy of policies, procedures, and setting limits; adequacy of the processes of identification, measurement, monitoring, risk control and risk management information systems; as well as a comprehensive internal control system.

As a form of active oversight, the Board of Directors and Board of Commissioners were responsible for supporting the effectiveness of risk management by taking into account the suitability of the Bank's characteristics, complexity and risk profile with the formulation of active mitigation and the resulting impact on the continuity of the Bank's business. The active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of risk management was carried out through evaluation of the Bank's Business Plan, Risk Profile Assessment Reports, Bank Soundness Rating Reports, and Compliance Director Reports.

In terms of the adequacy of policies, procedures and setting limits, the Bank sought to place a risk management strategy in each determination of a business strategy as a whole and was long-term oriented so that the management and control of risk exposure could be adjusted to internal policies and not disrupt the continuity of the Bank's business. Determination of risk management policies involved the direction of the Board of Directors in determining the level of risk appetite and risk tolerance.

In supporting prudent risk mitigation efforts, the Bank also implemented supporting policies, including policies regarding the authority to decide on loans; policies regarding the authority to place funds; policies regarding expenses; policies regarding cash disbursements; policies on Maximum Loan Granting Limit; policies regarding Minimum Capital Adequacy Requirement; and policies on NPLs.

Dalam hal kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, identifikasi risiko yang dilakukan Bank bertujuan untuk menganalisis seluruh risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas fungsional dengan menganalisis sumber risiko, probabilitas, dan konsekuensinya. Pengukuran risiko dilakukan dengan membandingkan *Risk Appetite* sehingga Bank dapat mengambil langkah mitigasi serta menentukan modal untuk menanggulangi risiko residual. Pemantauan risiko dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dan besaran risiko yang dikelola oleh unit kerja operasional. Proses identifikasi risiko yang telah dilakukan Bank adalah dengan melakukan penyempurnaan parameter penilaian profil risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melakukan proses identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas baru sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

In terms of the adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information systems, risk identification conducted by the Bank aimed to analyze all risks inherent in each product and functional activity by analyzing risk sources, probabilities and consequences. Risk measurement was carried out by comparing the Risk Appetite so that the Bank could take mitigation steps and determine capital to overcome residual risk. Risk monitoring was carried out by comparing the established risk limits and the amount of risk managed by the operational work unit. The risk identification process carried out by the Bank was by improving the risk profile assessment parameters in accordance with applicable regulations and carrying out the risk identification process for new products and activities in accordance with the Bank's Business Plan.

Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan manajemen risiko dilakukan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Bank, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap dan akurat, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, dan efektivitas budaya risiko secara menyeluruh. Direksi dan Dewan Komisaris maupun Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas kecukupan manajemen risiko. Berdasarkan evaluasi manajemen risiko yang telah dilakukan, Dewan Komisaris maupun Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko di Bank BPD DIY selama tahun 2022 telah memadai.

The Internal Control System in implementing risk management was carried out by ensuring compliance with applicable laws and regulations as well as the Bank's internal policies, availability of complete and accurate financial and management information, effectiveness and efficiency in operational activities, and overall effectiveness of risk culture. The Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Risk Monitoring Committee evaluated the adequacy of risk management. Based on the risk management evaluation carried out, the Board of Commissioners and the Risk Monitoring Committee stated that the adequacy of the risk management system at Bank BPD DIY for 2022 was adequate.

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran serta dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. Bank telah memiliki media laporan pelanggaran yang tertuang dalam SE Direksi No. 0104/PW 1006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyampaian Pelaporan Pengaduan Indikasi Tindak Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Media ini dibuat sebagai sarana penyampaian pengaduan indikasi tindak pelanggaran guna memudahkan dan memberikan dorongan serta kesadaran kepada Insan Bank untuk melaporkan dugaan terjadinya pelanggaran.

Whistleblowing System

Whistleblowing System became a system that managed complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical or inappropriate actions in a confidential, anonymous and independent manner to optimize the participation of other parties in disclosing violations that occured within the Bank. The Bank already owned media reports of violations contained in SE Directors No. 0104/PW 1006 concerning Implementation Guidelines for Submission of Reporting Complaints on Indications of Violations (WhistleBowing System). This media was created as a means of submitting complaints of indications of violations to facilitate and provide encouragement and awareness to Bank personnel to report suspected violations.

Bank BPD DIY menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan guna mencegah terjadinya tindakan ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak manapun. Pelapor pelanggaran (*whistleblower*) juga mendapatkan perlindungan Bank dari perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, dan catatan yang merugikan dalam data pribadinya (*personal file record*). Apabila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas, maka pelapor memperoleh hak untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Bank BPD DIY guaranteed the confidentiality of the identity of the reporter and the report submitted to prevent threats, intimidation or other unpleasant actions from any party. Reporters of violations (whistleblowers) also received Bank protection from adverse treatment such as unfair dismissal, demotion or loss of rank, and adverse records in their personal data (personal file record). If the reporter included his/her identity clearly, then the reporter had the right to obtain information regarding the follow-up of his/her report.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit berperan dalam menelaah pelaksanaan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terkait dengan penerapan WBS. SKAI memiliki tanggung jawab menganalisis dan menyampaikan hasil tindak lanjut laporan pengaduan, melakukan proses investigasi serta membuat laporan hasil investigasi. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Bank telah berjalan dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan agar ke depannya penerapan WBS lebih ditingkatkan lagi efektivitasnya.

The Board of Commissioners through the Audit Committee played a role in reviewing the implementation of the responsibilities of the Internal Audit Work Unit related to the implementation of the WBS. Internal Audit Work Unit had the responsibility to analyze and submit the results of follow-up on complaint reports, carry out the investigative process and prepare reports on the results of the investigation. The Board of Commissioners was of the view that the implementation of the WBS at the Bank went well. However, the Board of Commissioners provided direction so that in the future the implementation of the WBS could be further enhanced its effectiveness.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
   Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan keuangan Bank, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Bank, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Bank, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

2. Komite Pemantau Risiko
   Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pemantauan dan *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Bank BPD DIY yang menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi
   Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi.

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan rapat Komite serta pencapaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun buku. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners formed 3 (three) committees, namely:

1. Audit Committee
   The Audit Committee was formed in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners with the responsibility of supervising the Financial Reporting system and process, auditing the Bank's financial statements, evaluating the implementation of the Bank's internal control, evaluating the performance of the Bank's Internal Auditors, and supervising technical and operational performance as well as compliance with other laws and regulations.
2. Risk Monitoring Committee
   The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in carrying out monitoring the implementation of risk management within Bank BPD DIY which carried out business activities in the banking industry
3. Remuneration and Nomination Committee
   The Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in carrying out the Remuneration and Nomination function.

The procedure for evaluating the performance of Committees under the Board of Commissioners was carried out by the Board of Commissioners periodically (annually) with the evaluation criteria namely the implementation of Committee meetings and the achievement of the performance of Committees under the Board of Commissioners during the financial year. The Board of Commissioners considered that during 2022, the committees under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities properly.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Bank BPD DIY tetap terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris sebagai berikut:

Ainun Na'im	:	Komisaris Utama (Independen)
Djoko Susanto	:	Komisaris Independen
R Kadarmanta Baskara Aji	:	Komisaris

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

During 2022 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners of Bank BPD DIY still consisted of 3 (three) people, namely 1 (one) Main Commissioner and 2 (two) Commissioners as follows:

Ainun Na'im	:	President Commissioner (Independent)
Djoko Susanto	:	Independent Commissioner
R Kadarmanta Baskara Aji	:	Commissioner

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Bank di tahun 2022. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan kepengurusan Bank dengan baik di tengah kondisi perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Dewan Komisaris juga berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha perbankan.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sudah berjalan selama ini. Ke depannya, Dewan Komisaris sungguh berharap, seluruh jajaran Bank dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Bank menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Yogyakarta, 28 April 2023

Closing

This became the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Bank's business in 2022. On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank and express appreciation to the Board of Directors, management and all employees who had been able to carry out the management of the Bank well in the midst of economic conditions that still experienced uncertainty. The Board of Commissioners was also grateful for the trust that had been given by the shareholders as an important part of the banking business journey.

To other stakeholders, the Board of Commissioners would like to thank them for the cooperation that had been going on so far. Going forward, the Board of Commissioners really expects that all levels of the Bank can continue to formulate the right strategy and be able to lead the Bank towards better growth.

Yogyakarta, April 28, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Ainun Na'im
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 April 2023

DIREKSI
Directors

Santoso Rohmad
Direktur Utama
President Director

R. Agus Trimurjanto
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Hudan Mulyawan
Direktur Umum
Director of General Affairs

Dian Ari Ani
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Statement Letter
Members of Directors and Members of the Board of Commissioners about Responsibility for Annual Report 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2022 has been published in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Yogyakarta, April 28, 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Ainun Na'im
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Djoko Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

R Kadarmanta Baskara Aji
Komisaris
Commissioner

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

BANK BPD DIY

1,235.01
0.00
25,187.70
7,645.05
210.95
12,411.80
149.16
27,752.93
23.26
1.41%
QUAT
BANK
BPD DIY
mobile

Identitas Perusahaan
Company Identity

BANK BPD DIY

NAMA PANGGILAN
COMPANY NICKNAME

Bank BPD DIY

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

15 Desember 1961
December 15, 1961

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Industri Keuangan (Perbankan)
Financial Industry (Banking)

JUMLAH PEGAWAI
TOTAL EMPLOYEES

994 **Orang per Desember 2022 /**
People as of December 2022

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Bank BPD DIY didirikan pada tanggal 15 Desember 1961, berdasarkan Akta Notaris No. 11, Notaris R.M. Soerjanto Partaningrat, Bank DIY mendapatkan izin usaha berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-1-27/ II tanggal 5 Maret 1962.
- Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., telah dilakukan perubahan bentuk Badan Hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga Modal Dasar Bank pertama kali sebesar Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No. 73.
- Bank BPD DIY was established on December 15, 1961, based on notarial deed No. 11, drawn up by R.M. Soerjanto Partaningrat, a Notary. Bank BPD DIY acquired its business license based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-1-27/II dated March 5, 1962.
- Based on notarial deed No. 2 dated April 5, 2013, drawn up by Notary Muchammad Agus Hanafi, S.H., the Bank's legal entity status was changed from Regional Company into Limited Liability Company. As such, the first authorized capital of the Bank was Rp1,000,000,000,000, divided into 1,000,000 shares with the par value of Rp1,000,000 per share. This value was divided into 510,000 shares which were owned by the Government of Special Region of Yogyakarta, and 490,000 shares which were owned by the Municipality and Regency Governments. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044251. AH.01.09 tahun 2013 dated May 14, 2013, and published in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2013.

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp4.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp2.108.821.000.000

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Indarti

KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

- **Pemerintah DIY (51,27%)**
  DIY Government
- **Pemerintah Kota Yogyakarta (13,50%)**
  Yogyakarta Municipality Government
- **Pemerintah Kabupaten Sleman (13,39%)**
  Sleman Regency Government
- **Pemerintah Kabupaten Bantul (8,12%)**
  Bantul Regency Government
- **Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (6,40%)**
  Gunungkidul Regency Government
- **Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (7,32%)**
  Kulon Progo Regency Government

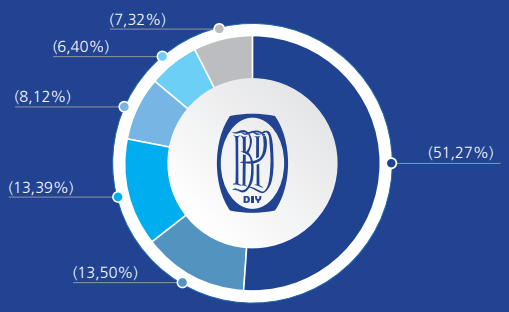

STATUS PERUSAHAAN
COMPANY STATUS

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) /
Regional Owned Enterprises (BUMD)

DATA JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORK DATA

1	Kantor Pusat / Head Office
6	Kantor cabang / Branch Offices
1	Kantor cabang syariah / Sharia Branch Offices
100	Kantor cabang pembantu / Sub-Branch Offices
7	Kantor cabang pembantu syariah / Sharia Sub-Branch Offices
37	Kantor fungsional / Functional Offices
3	Kantor kas syariah / Sharia Cash Offices
1	Payment point syariah / Payment point syariah
6	Layanan mobil / Mobile Services
184	Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) / Automated Teller Machine (ATM)
45	Layanan syariah / Sharia Services

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Jl. Tentara Pelajar No. 7
Yogyakarta 55231

www.bpddiy.co.id
humas@bpddiy.co.id
(0274) 561614
(0274) 562303
@bpddiy
Bank BPD DIY
@bpddiy_official

Nama dan Alamat Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu

Name and Address of Branch Office and Sub-Branch Office

Kantor Cabang

Branch Office

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
1.	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta	(0274) 561614	Email : utama@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
2.	Kantor Cabang Wonosari Wonosari Branch Office	Jl. Brigjen Katamso 4 Wonosari Gunungkidul	(0274) 391801	Email : wonosari@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
3.	Kantor Cabang Wates Wates Branch Office	Jl. Stasiun No. 1 Wetes, Kulon Progo	(0274) 773352	Email : wates@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
4.	Kantor Cabang Bantul Bantul Branch Office	Jl. Jenderal Sudirman No. 2A Bantul	(0274) 367011	Email : bantul@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
5.	Kantor Cabang Sleman Sleman Branch Office	Jl. Magelang Km 11 Tridadi Sleman	(0274) 868866	Email : sleman@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
6.	Kantor Cabang Senopati Senopati Branch Office	Jl. P Senopati No. 5-7 Yogyakarta	(0274) 562395	Email : senopati@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
7.	Kantor Cabang Syariah Sharia Branch Office	Jl. Magelang Km. 5,5, Sinduadi, Mlati, Sleman	(0274) 540492	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

Kantor Cabang Pembantu Konvensional

Conventional Sub-Branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
1	KCP Malioboro	Komplek Kepatihan, Jl. Malioboro, Yogyakarta	(0274) 555238	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
2	KCP Semin	JL. Raya Semin, Gunungkidul	(0274) 377777	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
3	KCP Karangmojo	Jl. Karangmojo - Wonosari Km. 1 Karangmojo	(0274) 392865	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
4	KCP Playen	Jl. Pramuka, Dusun Playen I, Playen	(0274) 392866	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
5	KCP Nglipar	Jl. Raya Wonosari - Nglipar Km. 11, Nglipar	(0274) 7491101	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
6	KCP Patuk	Jl. Raya Patuk-Wonosari, Gunungkidul	(0274) 7489667	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
7	KCP Rongkop	Baran Kulon, Semugih, Rongkop, Gunungkidul	(0274) 7461282	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
8.	KCP Pasar Argosari	Jl. Brigjen Katamso No.26, Wonosari, Gunungkidul	(0274) 393538	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
9.	KCP Galur	Dusun Pulo, Brosot, Galur, Kulonprogo	(0274) 7496745	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
10.	KCP Nanggulan	Jatisarono, Nanggulan, Kulonprogo	(0274) 7496744	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
11.	KCP Sentolo	Ruko Sentolo Indah 10-12, Jl.Raya Yogya-Wates	(0274) 6472063	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
12.	KCP Temon	Jl. Raya Wates-Purworejo Km.10, Temon	(0274) 6472541	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
13.	KCP Tugu Pensil - Sentolo	Kenteng, Demangrejo, Sentolo	(0274) 7103863	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
14.	KCP Bendungan	Bendungan Kidul Bendungan Wates Kulon Progo	(0274) 773345	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
15.	KCP Dekso	Banjararum, Jogobayan, Kalibawang, Kulonprogo	(0274) 7498244	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
16.	KCP Piyungan	Jl. Raya Wonosari Km. 13, Sandeyan, Piyungan	(0274) 4353155	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
17.	KCP Imogiri	Jl. Imogiri - Siluk, Karangtalun, Imogiri	(0274) 6460884	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
18.	KCP Srandakan	Jl. Srandakan, Mangiran, Trimurti, Srandakan	(0274) 6464838	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
19.	KCP Gabusan	Jl. Parangtritis Km.9 Gatak Timbulharjo Sewon	(0274) 368838	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
20.	KCP Sedayu	Jl. Wates Km. 10, Karanglo, Argomulyo, Sedayu	(0274) 6497960	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
21.	KCP Kretek	Jl. Yogya-Parangtritis Km. 21, Bambanglipuro	(0274) 4537801	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
22.	KCP Pleret	Jl. Pleret, Trayeman, Pleret, Bantul	(0274) 441040	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
23.	KCP Sanden	Jl. Samas Km.22, Srigading, Sanden, Bantul	(0274) 6460285	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
24.	KCP Baturetno	Jl. Pleret-Kotagede Ngipik Baturetno	(0274) 380746	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
25.	KCP Kasongan	Jl. Kasongan, Karangpule, Kasihan, Bantul	(0274) 6463901	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
26.	KCP Dlingo	Pancuran, Terong, Dlingo, Bantul	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
27.	KCP Kalasan	Jl. Yogya - Solo km. 14, Kalibening	(0274) 497597	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
28.	KCP Pakem	Jl. Kaliurang Km.17, Tegalsari, Pakembinangun	(0274) 895680	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
29.	KCP Condongcatur	Jl. Ringroad Utara, Mancasan Kidul, Dero	(0274) 884225	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
30.	KCP Godean	Jl. Godean, Sidoagung, Godean, Sleman	(0274) 798082	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
31.	KCP Gamping	Komplek Ruko Pelemgurih Kav. 7, Banyuraden	(0274) 617373	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
32.	KCP Tempel	Jl. Magelang Km18 Lumbungrejo Tempel Sleman	(0274) 869161	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
33.	KCP Mlati	Jl. Kebon Agung Km. 2,9, Tlogodadi, Mlati	(0274) 867605	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
34.	KCP Ngaglik	Jl. Kaliurang Km.11, Gentan, Ngaglik, Sleman	(0274) 883502	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
35.	KCP Maguwoharjo	Jl. Raya Tajem KM.1,5, Maguwoharjo, Depok, Sleman	(0274) 4462670	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
36.	KCP Berbah	Krikilan, Tegaltirto, Berbah, Sleman	(0274) 497978	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
37.	KCP Tlagareja	Pasar Tlagareja, Jl. Godean Km.5 Gamping	(0274) 626358	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
38.	KCP Palagan	Jl. Palagan Tentara Pelajar No.92D Sariharjo	(0274) 867306	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
39.	KCP Prambanan	Ruko Prambanan No.7,Ledoksari, Bokoharjo	(0274) 496356	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
40.	KCP Turi	Jl. Raya Turi Pakem, Donokerto, Turi, Sleman	(0274) 897439	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
41.	KCP Kotagede	Jl. Kemasan No. 21 Prenggan Kotagede	(0274) 377777	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
42.	KCP Manggung	Jl. Kaliurang Km6,3 Purwosari Sinduadi Mlati	(0274) 888342	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
43.	KCP Moyudan	Jl. Godean Km. 14,5 Ngijon, Sumberagung	(0274) 6497212	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
44.	KCP Wirobrajan	Jl. Kapten Piere Tendean No.28, Wirobrajan, Yogyakarta	(0274) 381244	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
45.	KCP Prawirotaman	Jl. Parangtritis No. 55 Yogyakarta	(0274) 388088	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
46.	KCP Giwangan	Jl. Imogiri Timur No.155 Giwangan Yogyakarta	(0274) 410181	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
47.	KCP UPN Veteran Yogyakarta	Kampus UPN Veteran Yogyakarta	(0274) 488530	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
48.	KCP RS Bethesda Yogyakarta	Komplek RS Bethesda, Jl.Jenderal Sudirman 70	(0274) 521247	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
49.	KCP RSKIA Bethesda Lempuyangwangi	Jl. Hayam Wuruk No. 6 Yogyakarta	(0274) 553551	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
50.	KCP Ponjong	Depan Pasar Ponjong, Ponjong, Gunungkidul	(0274) 7481930	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
51.	KCP Semanu	Komplek Pasar Munggi, No.106 Semanu	(0274) 392636	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
52.	KCP Paliyan	Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Wonosari	085100496312	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
53.	KCP Pemkab. Gunungkidul	Komplek DPMPT Kabupaten Gunungkidul	(0274) 394277	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
54.	KCP Pemkab. Kulon Progo (Binangun)	Komp Pemkab. Kulon Progo, Jl. Perwakilan No.1	(0274) 773384	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
55.	KCP Sewon	Jl. Bantul Km. 5, Kweni, Panggungharjo, Sewon	(0274) 411373	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
56.	KCP Pemkab. Bantul (Parasamya)	Komplek Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul	(0274) 368806	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
57.	KCP Sayegan	Jl. Godean Tempel, Ruko Margomulyo No. 33-66	(0274) 4364911	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
58.	KCP Ngemplak	Jl. Raya Ngemplak-Jangkang, Wedomartani	(0274) 4461010	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
59.	KCP Pemkab. Sleman (Sembada)	Gedung DPKKD Lantai 1, Jl. Parasamya, Beran	(0274) 867591	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
60.	KCP RSUD Kota Yogyakarta	RSUD Kota Yogyakarta Jl.Wirosaban No1 Yogya	(0274) 383457	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
61.	KCP Universitas Widya Mataram	Jl. Polowijan No. 15, Patehan, Kraton, Yogya	(0274) 450806	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
62.	KCP Pemkot Yogyakarta (Balaikota)	Komplek Balaikota, Jl. Kenari No. 56 Yogya	(0274) 553550	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
63.	KCP Gedongkuning	Jl. Gedongkuning Utara No. 148, Banguntapan	(0274) 452461	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
64.	KCP Sendangadi	Jl. Magelang Km. 8 No. 85, Mulungan Wetan	(0274) 867700	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
65.	KCP RSUP Dr Sardjito	Komp RSUP Dr. Sardjito, Jl. Kesehatan, Sekip	(0274) 6916294	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
66.	KCP Pengasih	Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo	(0274) 7103863	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
67.	KCP Pasar Pasty	Jl. Bantul Km. 1 Yogyakarta	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
68.	KCP INSTIPER Yogyakarta	Jl. Nangka, Maguwoharjo, Sleman	(0274) 4477220	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
69.	KCP KPPD(SAMSAT) di Kab. Kulon Progo	Komplek Kantor KPPD DIY kabupaten Kulon Progo	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
70.	KCP Panggang	Panggang I, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul	(0274) 7473539	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
71.	KCP Univ. Kristen Duta Wacana (UKDW)	Jl. Dr. Wahidin 5-25 Yogyakarta	(0274) 553026	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
72.	KCP Universitas Gadjah Mada (UGM)	Komplek UGM, Jl. Nusantara, Bulaksumur	(0274) 554599	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
73.	KCP Gedung Keuangan Negara (GKN)	Jl. Kusumanegara No.11 Umbulharjo Yogyakarta	(0274) 556139	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
74.	KCP Sidoarum	Ruko Sidoarum No. 2-3, Jl. Godean Km. 6,5	(0274) 6497740	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
75.	KCP Tepus	Bintaos, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul	(0274) 7011058	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
76.	KCP Ngawen	Kampung Kidul, Kampung, Ngawen, Gunungkidul	(0274) 8504099	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
77.	KCP Pandak	Jl. Raya Srandakan Jodog, Gilangharjo, Pandak	(0274) 6464193	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
78.	KCP Pundong	Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul	(0274) 6464193	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
79.	KCP Lendah	Nglatihan II Ngentakrejo Lendah Kulon Progo	(0274) 8524600	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
80.	KCP Bambanglipuro	Plumbungan, Sumbermulyo, Bambanglipuro	(0274) 6460537	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
81.	KCP Kokap	Ngaseman, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo	(0274) 8504241	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
82.	KCP Girisubo	Jerukwudel, Girisubo, Gunungkidul	081904018300	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
83.	KCP Cangkringan	Jetis, Argomulyo, Cangkringan, Sleman	(0274) 6999922	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
84.	KCP Univ. Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga	Jl Marsda Adisucipto, Yogyakarta	(0274) 519616	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
85.	KCP Samigaluh	Jetis, Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo	(0274) 8589222	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
86.	KCP Jetis	Jl. Imogiri Barat Km.7 Kepek Bantul	(0274) 7461221	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
87.	KCP Panjatan	Pedukuhan IV, Garongan, Panjatan, Kulon Progo	(0274) 7136333	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
88.	KCP Komplek Pemda Dua Kab. Bantul	Komplek 2 Perkantoran Pemda Kab. Bantul	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
89.	KCP Mikro Makarya Pasar Beringharjo	Pasar Beringharjo, Jl. A. Yani, Yogyakarta	(0274) 540097	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
90.	KCP Minggir	Jl. Balangan-Kebonagung, Balangan, Sendangrej	(0274) 7461222	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
91.	KCP PDAM Tirtamarta	Jl. R.W. Monginsidi No.3 Jetis, Yogyakarta	(0274) 564659	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
92.	KCP Pajangan	Dusun Benyo, Sendangsari, Pajangan	(0274) 6461687	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
93.	KCP PT. Taspen Yogyakarta	Komplek Kantor PT. Taspen Cabang Yogyakarta	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
94.	KCP Girimulyo	Dusun Gendu, RT 01 RW 24, Jatimulyo, Girimuly	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
95.	KCP IST AKPRIND	Komplek IST AKPRIND Jl. Kalisahak No 28	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
96.	KCP Purwomartani	Jl. Raya Purwomartani No.1, Purwomartani	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
97.	KCP Saptosari	Jl. J. Lingkar Selatan,Saptosari, Gunungkidul	08112658550	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
98.	KCP Malioboro	Jl. Malioboro No.1, Gedongtengen, Yogyakarta	(0274) 5021711	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
99.	KCP Universitas PGRI Yogyakarta	Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Kasihan, Bantul	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
100.	KCP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Rektorat	Jl. Batikan, UH-III/1043 Yogyakarta	(0274) 561614	Email : humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

Kantor Cabang Pembantu Syariah
Sharia Sub-Branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telepon Telephone	Email dan Web Email and Web
1.	KCP Syariah Krapyak	Jl. D.I. Panjaitan No. 132	(0274) 386564	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
2.	KCP Syariah Kusumanegara	Jl. Kusumanegara No. 143 Yogyakarta	(0274) 566063	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
3.	KCP Syariah Maguwoharjo	Pasar Stan, Maguwoharjo, Depok, Sleman	(0274) 4477999	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
4.	KCP Syariah Univ. Muhammadiyah Yogyakarta	Kamp UMY Jl. Lingkar Selatan Kasihan	(0274) 4342206	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
5.	KCP Syariah Wonosari	Jalan Taman Bhakti Wonosari	(0274) 394899	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
6.	KCP Syariah Godean	Jl. Godean Km. 10 Sidoagung, Godean	(0274) 797444	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id
7.	KCP Syariah UII	Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km. 14,5	(0274) 4546888	Email : bpddiy_syariah@bpddiy.co.id humas@bpddiy.co.id Web : www.bpddiy.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan pada tanggal 15 Desember 1961, berdasarkan akta notaris No.11 oleh R.M. Soerjanto Partaningrat.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 membahas mengenai perubahan bentuk badan hukum Bank dan modal dasar pertama kali adalah sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten.

Bank telah memperoleh persetujuan prinsip perubahan bentuk hukum dari Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/1/GBI/DPIP tanggal 4 September 2013.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan, berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), formerly known as Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, was established on December 15, 1961, based on notarial deed No.11 by R.M. Soerjanto Partaningrat.

Based on the notarial deed No. 2 dated April 5, 2013 made before the notary Muchammad Agus Hanafi, SH, a notary in Yogyakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0044251. AH.01.09 Year 2013 dated May 14, 2013 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated September 10, 2013 No.73 discussed the change in the form of a legal entity for the Bank and the initial authorized capital was IDR1,000,000,000,000, divided into 1,000,000 shares, each with a nominal value of IDR1.000,000, which consisted of as many as 510,000 shares were owned by Government of Special Region of Yogyakarta, and as many as 490,000 shares were owned by the City Government and Regency Government..

The Bank obtained approval in principle for a change in legal form from Bank Indonesia based on letter No.15/1/ GBI/DPIP dated September 4, 2013.

The Articles of Association of the Bank had been amended, most recently based on the deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated April 21, 2017 made before the notary Anom Junprahadi, SH, there had been an amendment to the Articles of Association regarding changes in the original authorized capital of IDR1,000,000,000,000 amounting to IDR4,000,000,000,000, divided into 4,000,000 shares, each with a nominal value of IDR1,000,000, consisting of 2,040,000 shares were owned by the Yogyakarta Special Region Government, and 1,960,000 shares were owned by the District Government and City Government. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0009719. AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated August 15, 2017. The basis budget changes had been approved by the Financial Services Authority with Letter No. SR263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

Keterangan Perubahan Nama / Description of Name Change

Sejak awal didirikan hingga saat ini, Bank BPD DIY tidak pernah mengalami pergantian dan perubahan nama perusahaan.
Since its inception until now, Bank BPD DIY has never experienced a change in company name.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI
VISION

Menjadi Bank Terpercaya, Istimewa dan Pilihan Masyarakat.
To become a Reliable, Distinctive, and public choices.

Terpercaya, Komitmen tinggi menjalankan kepercayaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan.
Reliable, a high commitment to act on trust given by the stakeholders.

Istimewa, unggul dalam layanan dan produk yang inovatif berbasis budaya.
Distinctive, excels in services and culture-based innovative products.

Pilihan Masyarakat, mencapai market share terbesar di daerah Isimewa Yogyakarta
Public Choice, achieves the highest market shares in the Special Region of Yogyakarta.

MISI
MISSION

- **Menyediakan solusi kebutuhan keuangan masyarakat dengan memberikan pengalaman perbankan yang berkesan.**
  Providing solutions for the public's financial needs by providing memorable banking experience.
- **Menjalankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan bisnis yang beretika untuk meningkatkan nilai perusahaan.**
  Implementing prudential principle and performing ethical business to improve company value.
- **Mencapai SDM yang unggul, berintegritas dan profesional.**
  Achieving excellent Human Resources with integrity and professionalism.
- **Mengembangkan keunggulan kompetitif dengan layanan prima dan produk yang inovatif berbasis budaya untuk menjadi *Regional Champion* yang berkelanjutan.**
  Developing competitive advantage with excellent service and innovative products based on culture to become a sustainable Regional Champion.
- **Menjalankan fungsi Agen Pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan menjaga lingkungan.**
  Carrying out Development Agency function that focuses on developing UMKM sector, encouraging the growth of regional economy and maintaining the environment.

REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI / REVIEW OF THE VISION AND MISSION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan *review* terhadap visi dan misi Bank yang dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Maret 2022. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pada tahun 2022 visi dan misi Bank BPD DIY masih relevan dengan kondisi serta strategi yang di jalankan oleh Bank BPD DIY sehingga tidak ada perubahan visi dan misi.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors reviewed the Bank's vision and mission which was held at the General Meeting of Shareholders on March 17, 2022. The Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the 2022 vision and mission of Bank BPD DIY were still relevant to the conditions and strategies adopted by Bank BPD DIY, so there was no change in vision and mission.

Budaya Kerja dan Nilai Utama
Work Culture and Core Value

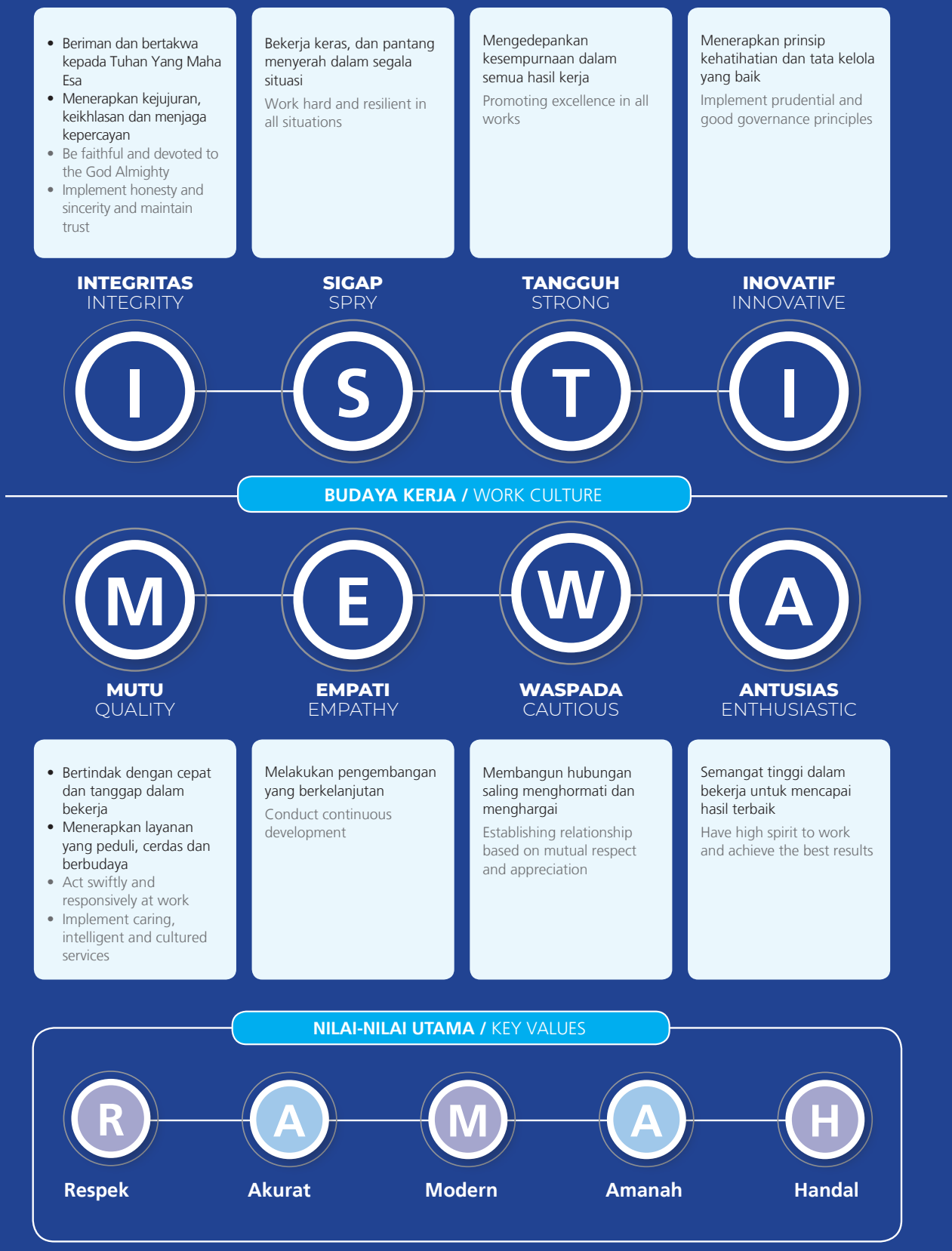

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 2, Bank BPD DIY menyelenggarakan usaha dalam industri keuangan (Perbankan). Kegiatan Usaha Bank meliputi penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Produk Bank adalah instrumen keuangan yang diciptakan, diterbitkan dan/atau dikembangkan oleh Bank yang terkait dengan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dan Jasa.

Kegiatan usaha yang dijalankan Bank BPD DIY merupakan usaha perbankan konvensional maupun perbankan berdasarkan prinsip syariah serta kegiatan usaha yang lazim dilakukan Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank BPD DIY dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Business Lines Based on Articles of Association Conducted

Based on the Articles of Association of the Company Article 3 paragraph 2, Bank BPD DIY conducts business in the financial industry (Banking). The Bank's business activities include issuing products or implementing activities to meet customer needs. Bank Products are financial instruments created, issued, and developed by Banks related to the actions of collecting and distributing funds and services.

The business activities carried out by Bank BPD DIY are conventional banking businesses and banking based on sharia principles and business activities commonly carried out by banks as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations. To achieve these aims and objectives, Bank BPD DIY may carry out the scope of leading and supporting business activities as follows:

No	Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Scope of Business Activities Based on Articles of Association	Telah Dijalankan Executed	Belum Dijalankan Not Executed
1.	Penghimpunan dana. Fundraising.	√	
2.	Pemberian kredit (penyaluran dana). Providing credit (distribution of funds)	√	
3.	Pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Trade finance		√
4.	Kegiatan *treasury*. Treasury activities.	√	
5.	Kegiatan keagenan dan kerjasama. Agency and collaboration activities.	√	
6.	Kegiatan sistem pembayaran dan produk *electronic banking* atau aktivitas sistem pembayaran dan *electronic banking*. Payment system activities and electronic banking products or payment system and electronic banking activities	√	
7.	Jasa atau layanan lain. Other services or services.	√	
8.	Bertindak sebagai Pendiri Dana Pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Acting as a Pension Fund Founder and manager of a pension fund in accordance with the provisions of laws and regulations.	√	
9.	Kegiatan berupa penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity option*) yang bersifat *mandatory* atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memilki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Activities in the form of investment of Bank funds in the form of shares in companies engaged in the financial sector, including investment in the form of convertible bonds with mandatory equity options or certain types of transactions which result in the Bank owning or will own shares in companies engaged in finance.		√
10.	Kegiatan berupa penyertaan modal oleh Bank pada perusahaan debitur untuk mengatasi kegagalan kredit (*debt to equity swap*) sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Penyertaan Modal Bank Umum. Activities in the form of equity participation by Banks in debtor companies to overcome credit defaults (debt to equity swap) as stipulated in the provisions concerning Equity Participation for Commercial Banks		√

Produk dan Jasa

Products and Services

SIMPANAN / SAVING

Tabungan Simpeda / Simpeda Savings

Adalah tabungan Bank BPD DIY yang merupakan produk bersama Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia sebagai sarana untuk menyimpan dana secara aman, mudah dan menguntungkan. Tabungan Simpeda Bank BPD DIY diundi 3 kali setahun, 2 kali nasional dengan hadiah senilai 6 miliar dan 1 kali regional dengan hadiah Emas.

The saving product of Bank BPD DIY, which is a joint product of Regional Development Bank throughout Indonesia as a means to save money securely, easily and profitably. Bank BPD DIY's Simpeda Savings is drawn 3 times a year and 2 times nationally with a total prize of Rp6 billion, and 1 time regionally with the prize of Gold and Tour Package.

Tabungan Sutera / Sutera Savings

Adalah tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat sebagai sarana untuk menyimpan dana secara aman, mudah dan menguntungkan. Tabungan Sutera Bank BPD DIY diundi 3 kali dalam setahun, 2 kali lokal (cabang) dan 1 kali regional (DIY).

Is a saving product for the community as a means to save money securely, easily, and profitably. Bank BPD DIY's Sutera Savings product is drawn 3 times a year, 2 times locally (branches) and 1 time regionally (DIY).

Tabungan Sutera Emas / Sutera Emas Savings

Adalah tabungan yang bersifat permanen, hanya dapat ditarik atau ditutup berdasarkan ketentuan yang berlaku, diperuntukkan bagi nasabah perorangan. Tabungan Sutera Emas hanya dapat ditarik/ditutup setelah penabung tidak aktif sebagai pegawai, jika pegawai meninggal dunia dan atau tidak lagi menjadi pegawai karena sebab-sebab lainnya.

Is a permanent saving product that can only be withdrawn or closed under the prevailing regulations and is intended for individual customers. Sutera Emas Savings product can only be withdrawn/closed after the depositor is no longer active as an employee or if the employee passes away and/or no longer employed due to other causes.

Tabungan Sutera Istimewa / Sutera Istimewa Savings

Adalah tabungan Sutera yang memiliki fitur pilihan hadiah langsung sesuai dengan program Tabungan Sutera Istimewa yang berlaku untuk periode waktu tertentu.

Is a SUTERA Savings product with a feature of direct prizes selection according to the Sutera Istimewa Savings program that is valid for a certain time period.

Tabungan Tunas / Tunas Savings

Merupakan tabungan bagi pelajar sekolah dengan suku bunga menarik dan bebas biaya administrasi bulanan. Tabungan Tunas dapat dibuka dengan setoran awal yang sangat ringan dan dapat ditarik di semua Kantor Cabang Bank BPD DIY.

Is a saving product for school students with attractive interest rates and free monthly administration fee. tunas savings can be opened with very light initial deposit and can be withdrawn at all branches of Bank BPD DIY.

Tabungan Shafa / Shafa Savings

Adalah produk tabungan Bank BPD DIY yang ditujukan untuk membantu masyarakat yang beragama islam untuk menunaikan ibadah haji dan atau umrah ke tanah suci.

Is a saving product of Bank BPD DIY intended to support Moslem communities to apply for Hajj or Umrah Pilgrimage to the Holy Land.

Tabungan Simpel / Simpel Savings

Merupakan tabungan yang diperuntukkan khusus bagi pelajar/siswa sekolah dengan nama Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tabungan SimPel dan SimPel iB (syariah) merupakan produk tabungan yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan industri perbankan di Indonesia sebagai upaya membangkitkan kembali budaya menabung sejak dini.

Is a saving product intended specifically for school students and is known as Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Simpel Savings and Simpel IB (syariah) savings are saving products developed by the Financial Services Authority (OJK) together with the banking industry in Indonesia as an effort to encourage savings habit from early in life.

Tabungan Tabunganku / Tabunganku Savings

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Is a saving product for individuals with easy and light requirements, published jointly by the banks in Indonesia in order to cultivate the culture of savings and to improve the welfare of the community.

Giro / Current Account

Adalah produk simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan warkat cek dan bilyet giro.

Is a product of third party deposit which may be withdrawn at any time by using the script Checks and Current Account Billet.

Simpanan Berjangka / Time Deposits

Adalah produk simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesudah jangka waktu tertentu menurut perjanjian penyimpan dengan bank.

Is a product of third party fund deposit which can be withdrawn after a certain time period, in accordance with the customer's agreement with the Bank.

KREDIT / LOANS

Kredit Komersial / Commercial Loans

Kredit untuk perorangan, maupun badan usaha yang dipergunakan untuk kegiatan produktif (modal kerja atau investasi).

Loans for individuals, groups, and business entities that are used for productive activities (working capital or investment).

Kredit Multi Bangun / Multi Build Loans

Fasilitas Kredit Modal Kerja bersifat *standby* yang disediakan oleh Bank kepada nasabah yang sedang atau akan mengerjakan proyek dengan pencairan bersyarat berdasarkan Kontrak Kerja, sumber pembayaran dari termin.

Facilities is provided by the Bank to customers who are or will be working on projects with conditional disbursement based on the Work Contract, the source of payment from the term.

Kredit Refinancing / Refinancing Loans

Kredit refinancing adalah kredit dalam rangka pembiayaan ulang atau pembiayaan kembali atas aset yang telah dimiliki.

Refinancing Loans is credit in the context of refinancing or refinancing existing assets.

Kredit Multifinance / Multifinance Loans

Kredit Multifinance adalah kredit kepada perusahaan pembiayaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam menjalankan usaha pembiayaan kepada konsumen dan hanya diperuntukkan bagi perusahaan pembiayaan (multifinance)

Multifinance loans are loans to finance companies used to finance working capital needs in running a financing business to consumers and only intended for finance companies (multifinance)

Kredit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) / Regional Public Service Agency Loans (BLUD)

Kredit Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah semua transaksi yang mengakibatkan BLUD menerima sejumlah uang atau menerima manfaat yang bernilai uang dari pihak lain sehingga BLUD tersebut dibebani kewajiban untuk membayar kembali. Penyaluran Kredit BLUD dalam bentuk kredit modal kerja dan/atau kredit investasi yang bertujuan membiayai belanja operasional dan/atau belanja modal

Regional Public Service Agency (BLUD) loans are all transactions that result in the BLUD receiving a sum of money or receiving money-valued benefits from other parties so that the BLUD is burdened with the obligation to repay. BLUD Credit disbursement in the form of working capital loans and/or investment loans aimed at financing operational expenditures and/or capital expenditures

Kredit kepada Pemerintah Daerah / Loans to Local Government

Kredit kepada Pemerintah Daerah adalah semua transaksi yang mengakibatkan daerah menerima sejumlah uang atau menerima manfaat yang bernilai uang sehingga daerah tersebut dibebani kewajiban untuk membayar kembali

Loans to Regional Governments are all transactions that result in the region receiving a sum of money or receiving benefits of monetary value so that the region is burdened with the obligation to repay

Kredit Modal Kerja Talangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) / Social Security Administering Agency (BPJS) Working Capital Loans

Kredit Modal Kerja Talangan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah kredit modal kerja yang digunakan untuk membiayai tagihan klaim BPJS fasilitas kesehatan oleh mitra BPJS seperti Badan Layanan Umum (BLU), Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maupun layanan kesehatan pemerintah dan swasta, serta dokter keluarga sesuai tagihan klaim dari fasilitas kesehatan BPJS

Social Security Administering Agency (BPJS) Working Capital Loans are working capital loans used to finance claims for BPJS health facilities by BPJS partners such as Public Service Agencies (BLU), Regional Public Service Agencies (BLUD), State-Owned Enterprises (BUMN) , Regional Owned Enterprises (BUMD), as well as government and private health services, as well as family doctors according to claims from BPJS health facilities

Kredit Modal Kerja Kelayakan / Eligible Working Capital Loans

Kredit Modal Kerja Kelayakan adalah kredit modal kerja yang digunakan untuk membiayai pengerjaan proyek-proyek pembangunan/pengadaan barang/jasa bagi para pemborong/kontraktor sesuai kontrak/pekerjaan yang diperoleh dengan metode pembayaran angsuran porsekot atau rekening koran *non revolving* dan jangka waktu kredit disesuaikan dengan jangka waktu pembayaran dari proyek yang dikerjakan.

Eligible Working Capital Loan is a working capital loan used to finance construction projects/procurement of goods/services for contractors according to contracts/works obtained using the installment payment method or non-revolving checking account and the credit period is adjusted to the term of the loan payment time of the work done.

Garansi Bank / Bank Guarantee

Garansi Bank adalah jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank yang dapat menimbulkan kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak Penerima Garansi Bank apabila pihak Terjamin ingkar janji (wanprestasi).

Bank Guarantee is a guarantee in the form of a script issued by the Bank which may result in the Bank's obligation to pay to the Bank Guarantee Recipient if the Guaranteed party breaks its promise (default).

Kredit PERTA-MITRA / PERTA-MITRA Loans

Kredit PERTA-MITRA adalah kredit yang digunakan untuk membiayai investasi dan/atau modal kerja bagi mitra PERTAMINA guna pembukaan PERTASHOP.

PERTA-MITRA Loan is credit used to finance investment and/or working capital for PERTAMINA partners for the opening of PERTASHOP.

Kredit Program Untuk PDAM / Program Loans For PDAM

Kredit Kepada PDAM untuk keperluan investasi yaitu kredit jangka menengah atau panjang yang diberikan oleh Bank kepada PDAM untuk membiayai barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, atau pendirian proyek baru yang pelunasannya berasal dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

Loans Program to PDAMs for investment purposes, namely medium or long-term loans provided by Banks to PDAMs to finance capital goods in the context of rehabilitation, modernization, expansion, or the establishment of new projects, the repayment of which is derived from business proceeds with financed capital goods.

Kredit Dengan Jaminan Tunai / Cash Collateral Loan

Adalah kredit yang dapat diperuntukkan untuk keperluan produktif maupun konsumtif dengan mempergunakan jaminan tunai (tabungan, giro, deposito berjangka atau simpanan lainnya dalam bentuk tunai)

It is a loan that can be used for productive or consumptive purposes by using cash collateral (savings, current accounts, time deposits or other deposits in cash)

Kredit Swaguna / Swaguna Loans

Kredit kepada pegawai berpenghasilan tetap (PNS, BUMN, BUMD, TNI, POLRI) dan pegawai swasta yang instansinya bekerjasama dengan Bank BPD DIY

Loans to permanent income employees (PNS, BUMN, BUMD, TNI, POLRI) and private employees whose agencies cooperate with Bank BPD DIY

Kredit Purnakarya / Purnakarya (Retired) Loans

Kredit yang diperuntukan bagi pensiunan yang pembayaran pensiunnya melalui Bank BPD DIY, Yang dipergunakan untuk konsumsi.

Loans intended for retirees whose pension payments are through Bank BPD DIY, which is used for consumption.

Kredit Multi Usaha (KMU) / Multi-Business Loans (KMU)

Kredit kepada pegawai berpenghasilan tetap (PNS, BUMN, BUMD, TNI, POLRI) serta pensiunan (gaji pensiunnya dibayarkan melalui Bank BPD DIY) yang memiliki usaha produktif, dapat digunakan untuk keperluan usaha, baik modal Kerja atau investasi

Loans to permanent income employees (PNS, BUMN, BUMD, TNI, POLRI) and retirees (retirement salaries are paid through Bank BPD DIY) who have productive businesses, can be used for business purposes, either working capital or investment

KUCAPEN / KUCAPEN

Kredit yang diperuntukan bagi pegawai aktif calon Pensiunan PNS yang penerimaan gaji pensiunnya melalui Bank BPD DIY, dipergunakan untuk konsumsi

Loans intended for active employees of prospective PNS pensioners whose retirement salaries are received through Bank BPD DIY, used for consumption

Kredit Multiguna / Multipurpose Loan

Kredit umum perorangan yang dipergunakan untuk penggunaan konsumsi, dengan jangka waktu bisa sampai 10 tahun

Individual general credit used for consumption, with a term of up to 10 years.

Kredit Fasilitas Pegawai / Employee Facility Loan

Kredit pemilikan tanah/rumah atau pembangunan/ renovasi rumah bagi pegawai yang telah memiliki masa kerja tertentu dan memenuhi kriteria tertentu, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Land/house ownership loans or house construction/renovation for employees who have had a certain period of service and meet certain criteria, as an effort to improve employee welfare.

BPD DIY Griya / BPD DIY Griya

Kredit yang diperuntukan bagi masyarakat umum untuk pembelian rumah baru dan rumah bekas dengan jangka waktu sampai 15 tahun

Credit intended for the general public for the purchase of new homes and used houses with a maturity of up to 15 years

Kredit FLPP / FLPP Loans

Kredit pemilikan rumah bersubsidi dalam rangka perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). MBR adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah (subsidi dari pemerintah).

A subsidized housing loan in order to obtain house for low-income community (MBR). MBR is a community that has limited purchasing power; hence, they need government's support to obtain housing (government subsidies).

BPD DIY Kawan Usaha / BPD DIY Kawan Usaha

Kredit untuk pengusaha mikro dan kecil baik pedagang pasar maupun pedagang dan pengusaha mikro kecil diluar pasar

Credit for micro and small entrepreneurs, both market traders and traders and small micro entrepreneurs outside the market

Kredit Usaha Rakyat (KUR) / People's Business Loans (KUR)

Kredit untuk pengusaha mikro dan kecil yang digunakan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan bunga yang sangat murah karena mendapatkan subsidi dari pemerintah

Loans for micro and small entrepreneurs used for productive businesses, both for working capital and investment, with very low interest rates because they get subsidies from the government

Kredit Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE) / Regional Economic Empowerment Loans (PEDE)

Kredit bagi pengusaha mikro dan kecil, dengan plafond sampai dengan 50 juta dan jangka waktu maksimal 24 bulan Kredit bagi pengusaha mikro dan kecil, dengan *plafond* sampai dengan 50 juta dan jangka waktu maksimal 24 bulan

Credit for micro and small entrepreneurs, with a ceiling of up to 50 million and a maximum term of 24 months.

Kredit Linkage BPR / BPR Linkage Loans

Kredit Linkage Program Kepada BPR adalah penyaluran kredit modal kerja kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memenuhi persyaratan untuk diteruskan kepada nasabah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) untuk pengembangan usahanya maupun sebagai *reimbursement* dana BPR yang telah diteruskan kepada nasabah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) untuk pengembangan usahanya.

Linkage Program Loan to BPR is the distribution of working capital loans to Rural Banks (BPR) that meet the requirements to be forwarded to MSME customers (Micro, Small and Medium Enterprises) for business development as well as reimbursement of BPR funds that have been forwarded to MSME customers (Micro Business), Small and Medium) for business development.

Kredit Sindikasi / Syndicated Loans

Kredit sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh dua atau lebih bank atau lembaga keuangan lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama antara debitur dan kreditur yang dituangkan dalam satu perjanjian kredit dan diadministrasikan oleh agen fasilitas.

Syndicated loans are loans provided by two or more banks or other financial institutions with terms and conditions mutually agreed upon between the debtor and creditor as outlined in a credit agreement and administered by a facility agent.

JASA-JASA PERBANKAN / BANKING SERVICES

***Safe Deposit Box* (SDB) / Safe Deposit Box (SDB)**

Adalah layanan penyimpanan barang berharga dan dokumen penting yang terjamin keamanan dan kerahasiaannya.

Is a service to deposits valuable goods and important documents guaranteed for its security and confidentiality.

BPD *Net Online* / BPD Net Online

Adalah jasa layanan yang disediakan untuk nasabah agar dapat melakukan transaksi (setoran) ke seluruh anggota Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPDSI) yang telah mengimplementasikan layanan BPDNet Online melalui *counter/teller* dengan jaringan yang dikelola oleh Artajasa.

Is a service provided to customers so that they can make transactions (deposits) with all members of the Indonesian Regional Development Bank (BPDSI) which has implemented BPDNet Online service through counters/ tellers with networks managed by Artajasa.

E-Samsat & E-Posti / E-Samsat & E-Posti

E-Samsat merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara online melalui jaringan ATM Bank BPD DIY. E-Posti merupakan Perangkat pencetakan *notice* pajak kendaraan bermotor dan validasi STNK. Dengan E-Samsat dan E-Posti, wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor tahunan dengan mudah di jaringan ATM Bank BPD DIY sekaligus memperoleh *notice* pajak /SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) serta validasi STNK.

E-SAMSAT: An online tax payment service for motor vehicles through the ATM network of Bank BPD DIY. E-POSTI: Printing device for motor vehicle tax notice and validation of vehicle registration (STNK) Using E- SAMSAT and E-POSTI, taxpayer can pay the annual tax of their motor vehicles easily at the ATM network of Bank BPD DIY, and can obtain tax notice (SKPD or Regional Tax Assessment Letter) and validation of STNK.

Laku Pandai / Laku Pandai

Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain. Fitur Laku Pandai BPD DIY yaitu pembukaan tabungan khusus, tarik setor tunai, transfer dana, dan pembayaran.

Financial Services Without Office In The Framework of Financial Inclusion (Laku Pandai) is the activity of providing banking services or other financial services conducted not through the office network, but through cooperation with other parties. The features of Laku Pandai BPD DIY are the opening of special savings, cash withdrawals, funds transfers, and payments.

Garansi Bank / Bank Guarantee

Bank Garansi adalah jaminan pembayaran dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh Bank yang diberikan kepada pihak penerima jaminan baik perorangan maupun perusahaan, yang dapat menimbulkan kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak penerima Bank Garansi apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji kepada penerima Bank Garansi

Bank Guarantee is a guarantee of payment in the form of a script issued by the Bank that is given to the recipient of the guarantee, both individuals and companies, which can lead to the Bank's obligation to pay the recipients of Bank Guarantee if the guaranteed party cannot fulfill the obligation or default to the recipients of Bank Guarantee.

Layanan BI-FAST / BI-FAST service

Layanan kirimian uang dengan lebih cepat dan biaya yang ringan.

Faster money transfer and lower costs services.

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia / Bank Indonesia National Clearing System

Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) adalah sistem kliring Bank Indonesia yang meliputi kliring debet dan kliring kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional.

The Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) is a clearing system of Bank Indonesia, which includes debit clearing and credit clearing, the final settlement of which is carried out nationally.

Jasa Pengiriman Uang Western Union-Bank BPD DIY / Western Union-Bank BPD DIY Money Transfer Service

*Western Unio*n adalah jasa pengiriman uang dengan jangkauan internasional yang tidak mengharuskan rekening bank. Jasa Pengiriman Uang *Western Union* – Bank BPD DIY merupakan produk kerjasama antara Bank BPD DIY yang bertindak sebagai Agen dengan PT Western Union Indonesia.

Western Union is a money transfer service with international coverage that does not require a bank account. Western Union Money Transfer Service - Bank BPD DIY is a collaboration product between BPD DIY Bank which acts as an agent with PT Western Union Indonesia.

***Contact Center* 1500061 / Contact Center 1500061**

Layanan *Contact Center* 1500061 adalah layanan untuk berinteraksi dengan nasabah atau non nasabah selama 24 (dua puluh empat) jam dalam 7 (tujuh) hari guna melayani pertanyaan tentang permintaan informasi maupun pengaduan/keluhan yang dilakukan melalui media *omnichannel* (yaitu melalui channel telepon atau channel lain seperti email atau sosial media.

Contact Center 1500061 is a service for interacting with customers or non-customers for 24 (twenty-four) hours in 7 (seven) days to serve inquiries about requests for information or complaints/complaints made through omnichannel media (i.e. through telephone channels or other channels. like email or social media.

LAYANAN *E-BANKING* / E-BANKING SERVICES

BPD DIY Mobile / BPD DIY Mobile

Layanan Bank BPD DIY Mobile adalah salah satu jenis jasa/layanan perbankan elektronik *mobile banking* yang disediakan Bank melalui telepon seluler untuk dapat menggunakan layanan perbankan. Fasilitas BPD DIY Mobile yaitu informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran, pembelian, transfer dana, penarikan tunai tanpa kartu, dan scan pembayaran QR *code*.

The need for ease of transactions anywhere and anytime is everyone's dream. Now, Bank BPD DIY is ready to answer those needs. With BPD DIY Mobile, customers can conduct financial transactions anytime and anywhere. Enjoy the convenience of making transactions with BPD DIY Mobile.

***Cash Management System* (CMS) / Cash Management System**

Cash Management System (CMS) adalah salah satu jenis layanan perbankan bagi Nasabah Instansi/korporasi (non perorangan) dimana Nasabah dapat melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri secara *online*. Nasabah CMS dapat mengakses fitur-fitur perbankan tanpa harus datang ke kantor layanan Bank, serta dapat dilakukan selama 24 jam. Fitur keuangan CMS yaitu informasi saldo, informasi mutasi, transfer dana, transfer bulk.

Bank BPD DIY provides facilities that ease the nonindividual customers (institutions and companies) in conducting banking transactions. BPD DIY's CMS is the solution. In the application, non-individual customers can conduct various activities, including checking balances, transferring accounts, and transferring funds between BPDs and between banks.

SMS Notifikasi / SMS notification

SMS Notifikasi adalah pemberitahuan informasi kepada nasabah melalui SMS ke nomor ponsel yang didaftarkan atas transaksi debit/kredit rekening yang dilakukan oleh nasabah Bank BPD DIY.

SMS Notification is notification of information to customers via SMS to mobile numbers registered for debit/credit account transactions made by customers of Bank BPD DIY.

BPD DIY T-money / BPD DIY T-money

BPD DIY T-Money adalah aplikasi berbasis Android dan iOS yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi keuangan dengan memanfaatkan Uang Elektronik yang tersimpan di server. Layanan ini merupakan hasil kerja sama Bank BPD DIY dengan PT Telkom Indonesia. Transaksi yang dapat dilakukan antara lain pembayaran atas pembelian dan tagihan, transfer, donasi, dan *top up* saldo.

BPD DIY T-Money is an android and iOS-based application that you can use to conduct financial transactions by utilizing Electronic Money stored on the server. This service is the result of cooperation between Bank BPD DIY and PT Telkom Indonesia. Transactions that can be made include payment for purchases and bills, transfers, donations, and balance top ups.

ATM / ATM

ATM (*Automatic Teller Machine*) adalah layanan perbankan bagi pemilik tabungan Sutera dan Simpeda yang memungkinkan transaksi selama 24 jam pada mesin ATM untuk melakukan penarikan tunai, transfer dana, informasi saldo, dan fitur pembayaran.
Nasabah tabungan Sutera dan Simpeda dapat memiliki kartu ATM Bank BPD DIY secara gratis. Kartu ATM Bank BPD DIY dapat digunakan di lebih dari 61.000 terminatl ATM Bersama dan PRIMA di seluruh Indonesia, serta sudah terhubung dengan jaringan MEPS di Malaysia.

Is a 24-hour service of Bank BPD DIY provided to the owner of Simpeda and Sutera savings accounts through an ATM (Automatic Teller Machine) to make cash withdrawal transactions, fund transfers, balance information, and payment features.

Simpeda and Sutera saving customers can have Bank BPD DIY ATM card facilities for free. Bank BPD DIY ATM card can be drawn in more than 61,000 Shared from ATM BERSAMA and PRIMA terminals throughout Indonesia, and is connected to the MEPS network that allows customers to trade in Malaysia

Kartu Flazz / Flazz Card

Kartu BPD DIY Flazz adalah kartu prabayar yang merupakan hasil kerja sama (*cobranding*) antara BPD DIY dengan BCA. Karlu BPD DrY Flazz memuat logo BPD DIY dan logo Kartu Flazz. Kartu BPD DIY Flazz khusus diterbitkan bagi Nasabah yang juga berfungsi sebagai alat untuk melakukan transaksi.

BPD DIY Flazz Card is a prepaid card that is the result of cobranding between BPD DIY and BCA. Karlu BPD DrY Flazz contains the BPD DIY logo and the Flazz Card logo. BPD DIY Flazz card is specially issued for Customers who also serve as a tool to make transactions.

QUAT BPD DIY / QUAT BPD DIY

QUAT adalah layanan aplikasi *mobile* QRIS *Merchant* yang disediakan Bank BPD DIY yang dapat digunakan oleh *merchant* yang telah diakuisisi untuk melayani transaksi non-tunai oleh nasabah maupun non nasabah Bank BPD DIY. Fitur QUAT yaitu cetak QR statis dan dinamis, refund dana, tip, dan pengiriman laporan transaksi.

QUAT is a QRIS Merchant mobile application service provided by BPD DIY Bank that can be used by acquired merchants to serve non-cash transactions by customers and non-customers of Bank BPD DIY. The QUAT features include static and dynamic QR printing, refunds, tips, and sending transaction reports.

EDC Merchant / EDC Merchant

Electronic Data Capture (EDC) *Merchant* adalah perangkat yang dapat membaca data transaksi elektronik untuk diteruskan kepada *host vendor* atau menerima data elektronik dari *host vendor*. Perangkat ini ditempatkan pada tempat usaha nasabah, dan dapat membaca kartu debet dari bank anggota ATM Bersama.

Electronic Data Capture (EDC) Merchant is a device that can read electronic transaction data to be forwarded to the vendor host or to receive electronic data from the vendor's host. This device is placed in the customer's place of business, and can read debit cards from member banks of ATM Bersama.

SAGET / SAGET

Layanan Solusi Aneka Ragam Transaksi (SAGET) adalah solusi elektronis untuk penerimaan transaksi pembayaran yang bersifat non billing dari berbagai *channel* pembayaran (QRIS, Debit, Uang Elektronik *chip-based*) di mana layanan ini terintegrasi dengan *dashboard moniroting* sebagai alat pemantauan aktivitas transaksi.

Various Transaction Solution Services (SAGET) is an electronic solution for receiving non-billing payment transactions from various payment channels (QRIS, Debit, chip-based Electronic Money) where this service is integrated with a monitoring dashboard as a monitoring tool for transaction activity.

***Real Time Gross Settlement* / Real Time Gross Settlement**

Real Time Gross Settlement (RTGS) adalah sistem transfer dana elektronik antar bank dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.

Real Time Gross Settlement (RTGS) is an interbank electronic fund transfer system in rupiah currency, the settlement of which is done in real time per individual transaction organized by Bank Indonesia.

SP2D Online BPD DIY / SP2D Online BPD DIY

SP2D Online Bank BPD DIY adalah fasilitas bagi petugas Bank BPD DIY untuk menjalankan permintaan transaksi SP2D yang dikirim melalui sistem keuangan yang digunakan Pemerintah Daerah.

SP2D Online Bank BPD DIY is a facility for BPD DIY Bank officers to carry out SP2D transaction requests sent through the financial system used by the Regional Government.

Wilayah Operasional
Operating Area

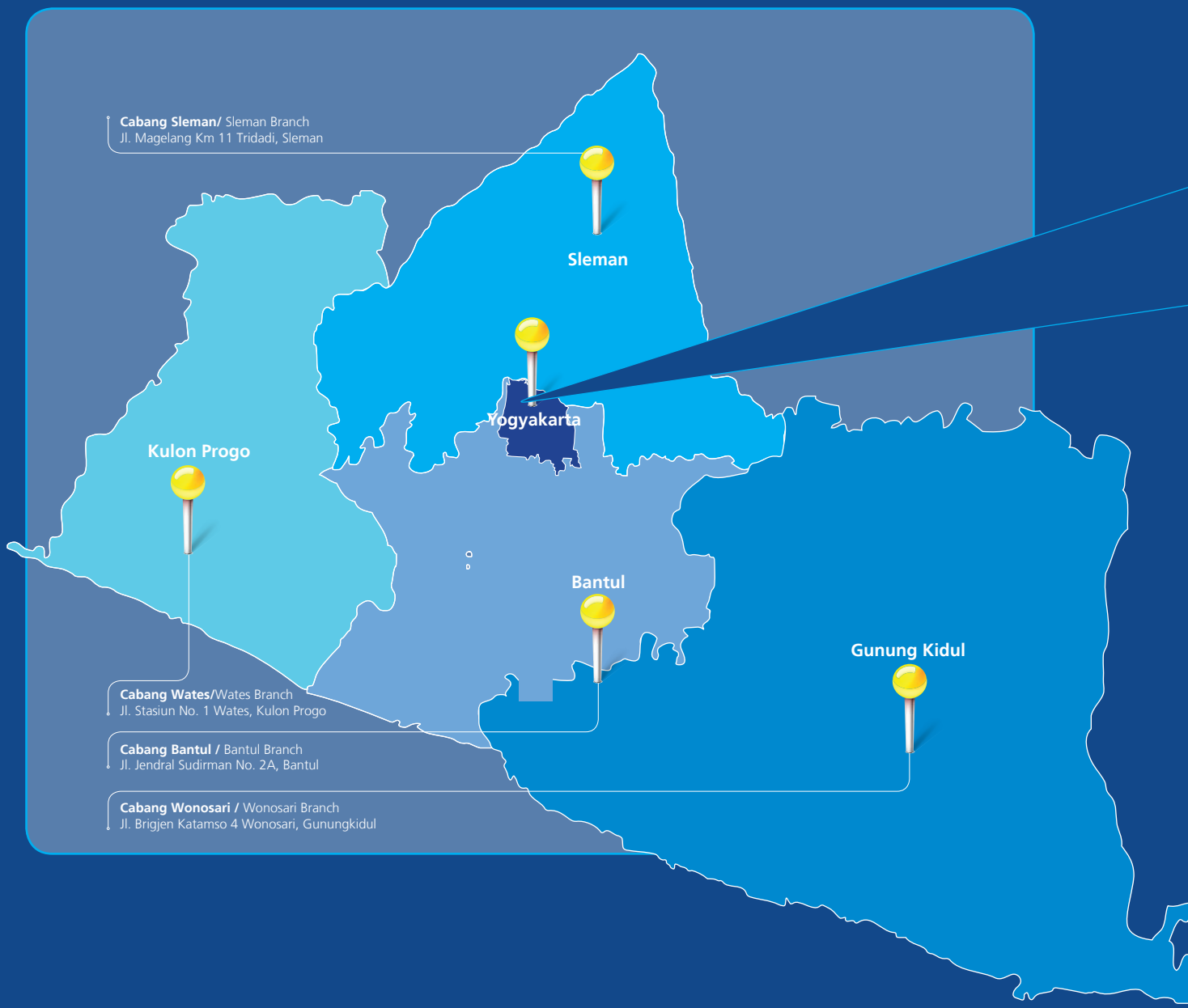

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY memiliki 1 Kantor Pusat dan 390 Kantor Cabang yang termasuk Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional dan Syariah, Kantor Fungsional (KF), ATM, Payment Point Syariah dan Kas Fungsional Mobil yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi DIY Yogyakarta.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has 1 Head Office and 390 Branch Offices including Branch Offices (KC), Conventional and Sharia Sub-Branch Offices (KCP), Functional Offices (KF), ATMs, Sharia Payment Points and Functional Car Cash spread throughout the DIY Province of Yogyakarta.

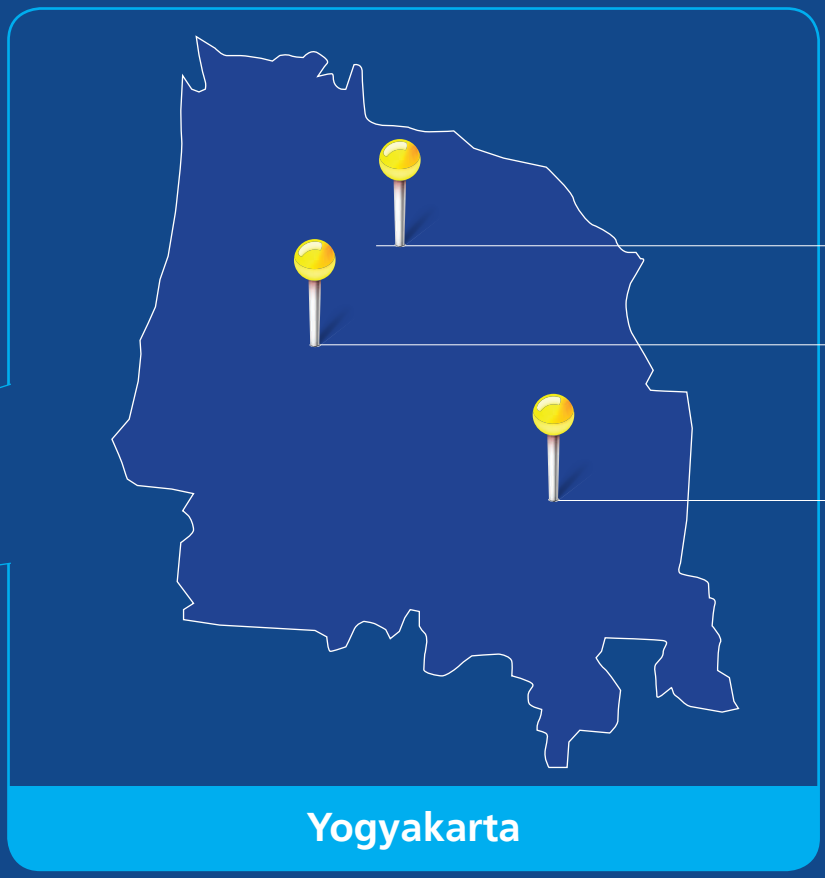

Cabang Syariah / Sharia Branch
Jl. Magelang Km 5,6 Kutu Tegal, Sinduadi, Sleman

Kantor Pusat/Cabang Utama
Head Office/Main Branch
Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta

Cabang Senopati
Senopati Branch
Jl. P. Senopati No. 5-7 Yogyakarta

Kantor Cabang Branch office	**Utama** Main	**Senopati**	**Sleman**	**Bantul**	**Wates**	**Wonosari**	**Syariah**	**Total**
Kantor Cabang (KC) Branch Office (KC)	1	1	1	1	1	1	1	**7**
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional Conventional Sub- Branch Office (KCP)	12	14	24	19	15	16	-	**100**
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Syariah Sharia Sub-Branch Office (KCP)	-	-	-	-	-	-	7	**7**
Kantor Fungsional (KF) Functional Office (KF)	4	9	6	8	4	6	-	**37**
Kas Fungsional Mobil Car Functional Cash	1	1	1	1	1	1	-	**6**
Kantor Kas Syariah Sharia Cash Office							3	**3**
Payment Point Syariah Sharia Payment Points							1	**1**
ATM	27	34	42	31	22	28	-	**184**
Sub Jumlah Sub Quantity								**345**
Layanan Syariah Sharia Services	**2**	**6**	**14**	**9**	**6**	**8**	**-**	**45**
Total Jumlah Total								**390**
Kantor Pusat Head Office								**1**
Total								**391**

Struktur Organisasi
Organization Structure

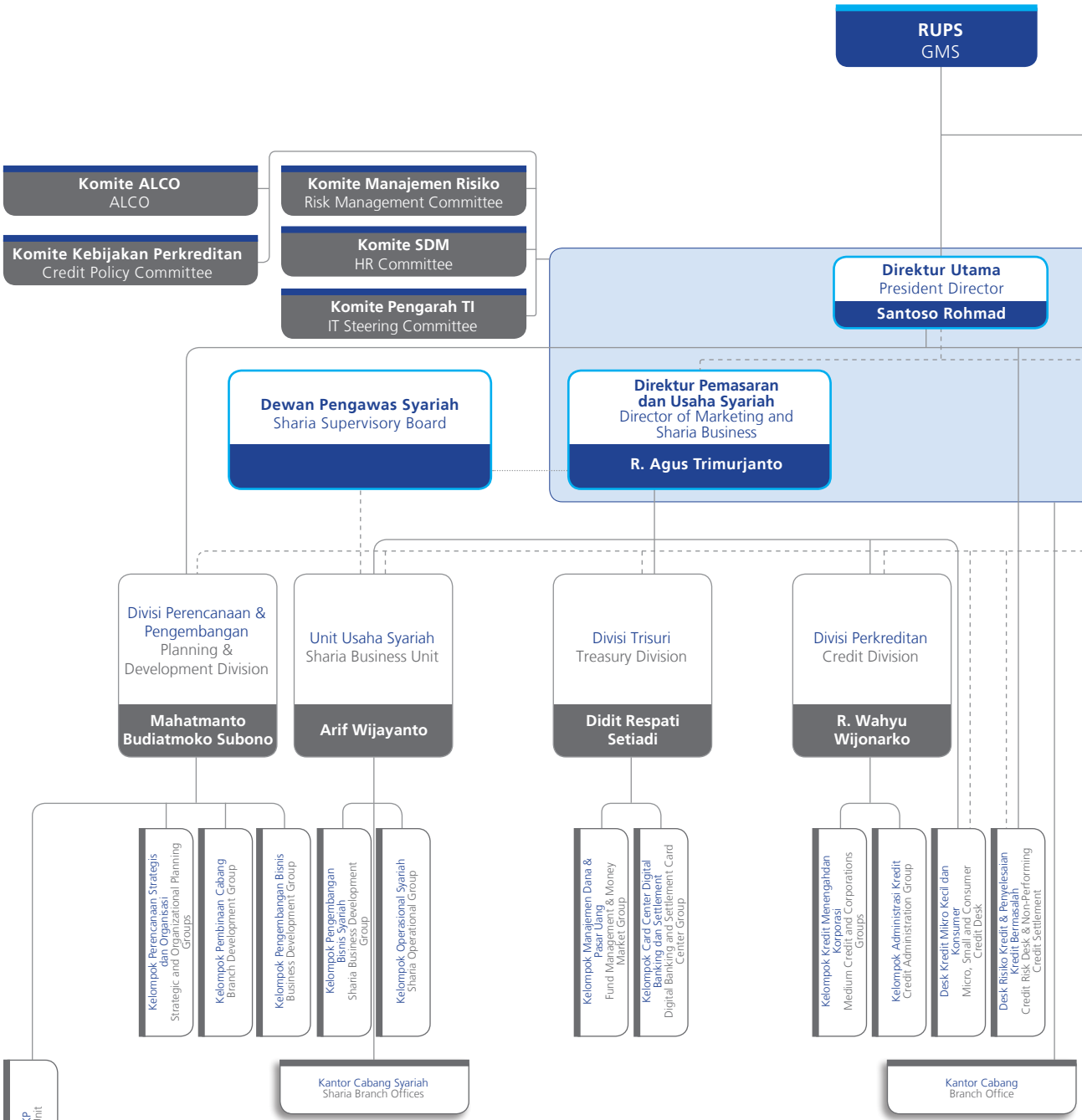

Keterangan:

1. Di bawah Divisi/Kelompok dimungkinkan terdapat kantor fungsional, yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara terbatas dalam 1 (satu) kegiatan.
2. Nama anggota Komite di bawah Dewan Komisaris:
   - Komite Audit: Djoko Susanto (Ketua), R. Kadarmanta Baskara Aji (Anggota), Eko Suwardi (Anggota).
   - Komite Remunerasi dan Nominasi: Ainun Na'im (Ketua), Djoko Susanto (Anggota), Ch. Dwiani Surastri Ati (Anggota).
   - Komite Pemantau Risiko: Ainun Na'im (Ketua), R. Kadarmanta Baskara Aji (Anggota), Eko Suwardi (Anggota), Mamduh M. Hanafi (Anggota).
3. Nama anggota Komite di bawah Direksi disampaikan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Information:

1. It is possible to have a functional office under a Division/Group, which carries out limited banking business activities in 1 (one) activity.
2. Names of Committee members under the Board of Commissioners:
   - Audit Committee: Djoko Susanto (Chairman), R. Kadarmanta Baskara Aji (Member), Eko Suwardi (Member).
   - Remuneration and Nomination Committee: Ainun Na'im (Chairman), Djoko Susanto (Member), Ch. Dwiani Surastri Ati (Member).
   - Risk Monitoring Committee: Ainun Na'im (Chairman), R. Kadarmanta Baskara Aji (Member), Eko Suwardi (Member), Mamduh M. Hanafi (Member).
3. The names of Committee members under the Board of Directors are submitted in the Corporate Governance section.

Berdasarkan Peraturan Direksi No: 0002 /OM 0001 tanggal 27 April 2022 tentang Struktur Organisasi PT Bank BPD DIY, struktur organisasi Bank BPD DIY Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Regulation No: 0002 /OM 0001 dated April 27, 2022 regarding the Organizational Structure of PT Bank BPD DIY, the organizational structure of Bank BPD DIY as of December 31, 2022 is as follows:

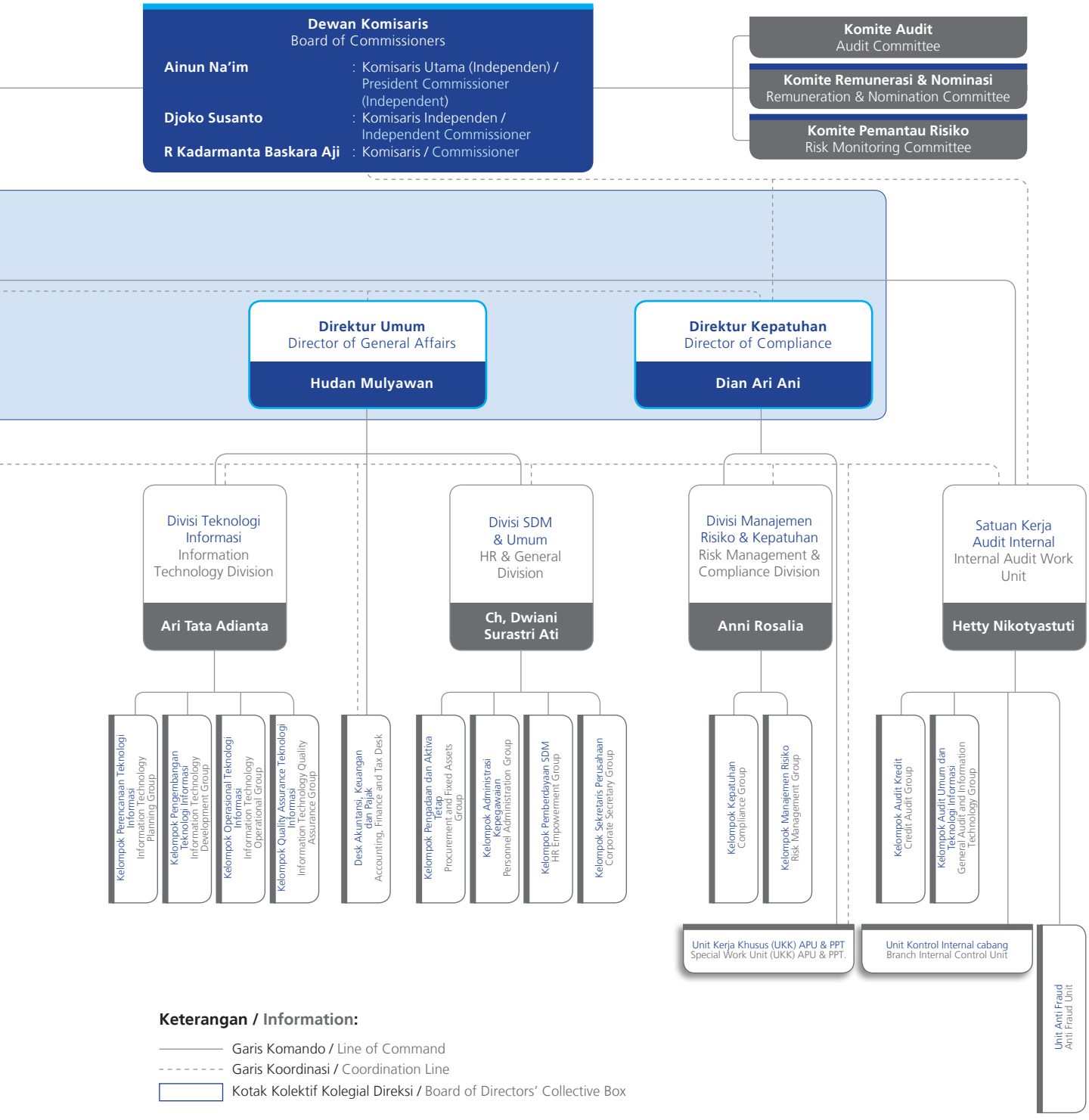

Keterangan / Information:

- Garis Komando / Line of Command
- Garis Koordinasi / Coordination Line
- Kotak Kolektif Kolegial Direksi / Board of Directors' Collective Box

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

SANTOSO ROHMAD
Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 58 tahun Per Desember 2022
Age 58 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1990).
- Magister Manajemen dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1996).

- Bachelor of Economics from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1990).
- Master of Management from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1996).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2003 – 2006: Pemimpin Cabang Senopati Bank BPD DIY
- 2006 – 2007: Pj. Pemimpin Divisi SDM dan Umum Bank BPD DIY
- 2007 – 2008: Pj.Pemimpin Divisi Managemen Risiko Bank BPD DIY
- 2008 – 2009: Pemimpin Divisi Perkreditan Bank BPD DIY
- 2009 – 2010: Pemimpin Divisi SDM dan Umum Bank BPD DIY
- 2010 – 2012: Pemimpin Cabang Utama Bank BPD DIY
- 2012 – 2014: Pemimpin Divisi Trisuri Bank BPD DIY
- 2014 – 2018: Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY
- 2018 – Sekarang: Direktur Utama Bank BPD DIY

- 2003 – 2006: Branch Manager Senopati Bank BPD DIY
- 2006 – 2007: Acting. Head of HR and General Division of Bank BPD DIY
- 2007 – 2008: Acting Head of Risk Management Division of Bank BPD DIY
- 2008 – 2009: Head of BPD DIY Bank Credit Division
- 2009 – 2010: Head of Human Resources and General Division of Bank BPD DIY
- 2010 – 2012: Main Branch Manager of Bank BPD DIY
- 2012 – 2014: Head of Trisuri Division of Bank BPD DIY
- 2014 – 2018: Compliance Director of Bank BPD DIY
- 2018 – Present: President Director of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Diangkat menjadi Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 33 tanggal 14 September 2018.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 52 tanggal 30 Agustus 2022.

- Appointed as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the first time based on Notarial Deed of Anom Junprahadi, SH., Number 33 dated September 14, 2018.
- Reappointed as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Deed of Notary Anom Junprahadi, SH., Number 52 dated August 30, 2022.

Periode Menjabat / Serving Period

2018 - 2022 (Periode Pertama)
2022 – sampai dengan penutupan RUPS 2026 (Periode Kedua)

2018 – 2022 (First Period)
2022 – until the closing of the 2026 GMS (Second Period)

Jabatan Rangkap / Double function

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

R. AGUS TRIMURJANTO

Direktur Pemasaran / Director of Marketing

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 52 tahun Per Desember 2022
Age 52 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP (STIE YKP), Yogyakarta (1999).
- Magister Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (2002).

- Bachelor of Accounting from the YKP School of Economics (STIE YKP), Yogyakarta (1999).
- Master of Management from the Veterans National Development University, Yogyakarta (2002).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2004 – 2007: Pj. Penyelia Pemasaran Bisnis Cabang Senopati Bank BPD DIY
- 2007 – 2007: Pj. Penyelia Pemasaran Bisnis Cabang Utama Bank BPD DIY
- 2007 – 2010: Pj. Pinpok Pemasaran & Penyelamatan Kredit, Divisi Perkreditan Bank BPD DIY
- 2010 – 2013: Pj. Pinpok Pemasaran, Divisi Perkreditan Bank BPD DIY
  2013 – 2016: Pemimpin Cabang Senopati Bank BPD DIY
- 2016 – 2018: Pemimpin Cabang Sleman Bank BPD DIY
- 2018 – Sekarang: Direktur Pemasaran Bank BPD DIY

- 2004 – 2007: Acting. Business Marketing Supervisor of the Senopati Branch of Bank BPD DIY
- 2007 – 2007: Acting. Business Marketing Supervisor of Bank BPD DIY Main Branch
- 2007 – 2010: Acting. Credit Marketing & Rescue Pinpok, BPD DIY Bank Credit Division
- 2010 – 2013: Acting. Marketing Pinpok, BPD DIY Bank Credit Division 2013 – 2016: Senopati Branch Manager of Bank BPD DIY
- 2016 – 2018: Branch Manager of Sleman Bank BPD DIY
- 2018 – Present: Marketing Director of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Diangkat menjadi Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 33 tanggal 14 September 2018.
- Diangkat kembali menjadi Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 52 tanggal 30 Agustus 2022.

- Appointed as Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the first time based on Notarial Deed of Anom Junprahadi, SH., Number 33 dated September 14, 2018.
- Reappointed as Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Deed of Notary Anom Junprahadi, SH., Number 52 dated August 30, 2022

Periode Menjabat / Serving Period

2018 - 2022 (Periode Pertama)
2022 – sampai dengan penutupan RUPS 2026 (Periode Kedua).

2018 – 2022 (First Period)
2022 – until the closing of the 2026 GMS (Second Period).

Jabatan Rangkap / Double function

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

DIAN ARI ANI

Direktur Kepatuhan / Director of Compliance

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 51 tahun Per Desember 2022
Age 51 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (1994).
- Magister Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (2004).

- Bachelor of Management Economics from Veterans National Development University, Yogyakarta (1994).
- Master of Management from the Veterans National Development University, Yogyakarta (2004).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2005 – 2007: Pemimpin Cabang Pembantu Condongcatur, Cabang Sleman Bank BPD DIY
- 2007 – 2008: Pj. Pemimpin Bagian Administrasi Kredit, Divisi Prekreditan Bank BPD DIY
- 2008 – 2010: Pemimpin Bagian Administrasi Kredit, Divisi Prekreditan Bank BPD DIY
- 2010 – 2010: Pj. Pemimpin Kelompok Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank BPD DIY
- 2010 – 2014: Pemimpin Kelompok Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank BPD DIY
- 2014 – 2017: Pemimpin Cabang Bantul Bank BPD DIY
- 2017 – 2018: Pj. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan Bank BPD DIY
- 2018 – Sekarang: Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY

- 2005 – 2007: Head of Condongcatur Sub-Branch, Sleman Branch of Bank BPD DIY
- 2007 – 2008: Acting. Head of Credit Administration Division, BPD DIY Bank Precredit Division
- 2008 – 2010: Head of Credit Administration Division, BPD DIY Bank Precredit Division
- 2010 – 2010: Acting. Leader of Risk Management Group, Risk Management and Compliance Division of Bank BPD DIY
- 2010 – 2014: Risk Management Group Leader, Risk Management and Compliance Division of Bank BPD DIY
- 2014 – 2017: Branch Manager of Bantul Bank BPD DIY
- 2017 – 2018: Acting. Head of Risk Management & Compliance Division of Bank BPD DIY
- 2018 – Present: Bank BPD DIY Compliance Director

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

- Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 33 tanggal 14 September 2018.
- Diangkat kembali menjadi Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 52 tanggal 30 Agustus 2022.

- Appointed as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the first time based on the Notary Deed of Anom Junprahadi, SH., Number 33 dated September 14, 2018.
- Reappointed as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Deed of Notary Anom Junprahadi, SH., Number 52 dated August 30, 2022

Periode Menjabat / Serving Period

2018 – 2022 (Periode Pertama)
2022 – sampai dengan penutupan RUPS 2026 (Periode Kedua)

2018 – 2022 (First Period)
2022 – until the closing of the 2026 GMS (Second Period)

Jabatan Rangkap / Double function

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

HUDAN MULYAWAN

Direktur Umum / Director of General Affair

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 43 tahun Per Desember 2022
Age 43 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2003)
- Bachelor of Engineering, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2003)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2014 – 2015: Penyelia Operasional Cabang Sleman
- 2015 – 2017: Pemimpin Cabang Pembantu Kretek, Cabang Bantul
- 2017 – 2019: Pemimpin Cabang Pembantu Godean, Cabang Sleman
- 2019 – 2022: Pemimpin Kelompok Pengadaan dan Aktiva Tetap, Divisi SDM dan Umum
- Agustus - Desember 2022: Pemimpin Cabang Bantul Bank BPD DIY
- Desember 2022 - Sekarang: Direktur Umum Bank BPD DIY

- 2014 – 2015: Operational Supervisor of Sleman Branch
- 2015 – 2017: Head of Sub-Branch of Kretek Sub-Branch, Bantul Branch
- 2017 – 2019: Head of Sub-Branch of Godean, Sleman Branch
- 2019 – 2022: Head of Procurement and Fixed Assets Group, HR and General Affairs Division
- August - December 2022: Bantul Branch Manager
- December 2022 - Present: Director of General Affair of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 117 tanggal 29 Desember 2022.

Appointed as Director of General Affair of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the first time based on Deed of Notary Anom Junprahadi, SH., Number 117 dated December 29, 2022.

Periode Menjabat / Serving Period

2022 – sampai dengan penutupan RUPS 2026 (Periode Pertama).

2022 – until the closing of the 2026 GMS (First Period).

Jabatan Rangkap / Double function

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

CAHYA WIDI

Direktur Umum / Director of General Affair

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 58 tahun Per Desember 2022
Age 58 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989).
- Magister Manajemen dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (2000).

- Bachelor in the Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989).
- Master of Management from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (2000).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2004 – 2004: Pemimpin Bidang Pelayanan & Operasional Cabang Senopati Bank BPD DIY
- 2004 – 2005: Pj. Pemimpin Kelompok Perencanaan Strategi & Organisasi, Divisi Perencanaan & Pengembangan Bank BPD DIY
- 2005 – 2007: Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis, Divisi Perencanaan & Pengembangan Bank BPD DIY
- 2007 – 2010: Pj. Pemimpin Divisi Trisuri Bank BPD DIY (Merangkap PGS Pemimpin Cabang Senopati)
- 2010 – 2011: Pemimpin Divisi Trisuri Bank BPD DIY
- 2011 – 2012: Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank BPD DIY
- 2012 – 2014: Pemimpin Divisi SDM dan Umum Bank BPD DIY
- 2014 – 2018: Direktur Umum Bank BPD DIY
- 2018 – 2022: Direktur Umum Bank BPD DIY

- 2004 – 2004: Service & Operational Leader of the Senopati Branch of Bank BPD DIY
- 2004 – 2005: Acting. Leader of Strategic & Organizational Planning Group, Division of Planning & Development of Bank BPD DIY
- 2005 – 2007: Leader of Business Development Group, Division of Planning & Development of Bank BPD DIY
- 2007 – 2010: Acting. Head of Trisuri Division of Bank BPD DIY (Concurrently PGS Senopati Branch Manager)
- 2010 – 2011: Head of Trisuri Division of Bank BPD DIY
- 2011 – 2012: Head of Risk Management and Compliance Division of Bank BPD DIY
- 2012 – 2014: Head of HR and General Division of Bank BPD DIY
- 2014 – 2018: Director of General Affair of Bank BPD DIY
- 2018 – 2022: Director of General Affair of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk kedua kalinya berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH., Nomor 33 tanggal 14 September 2018 (RUPS-LB tahun 2018) dan berhenti menjabat sejak 14 September 2022.

Appointed as General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the second time based on Deed of Notary Anom Junprahadi, SH., Number 33 dated September 14, 2018 (2018 EGMS) and stopped serving since September 14, 2022.

Periode Menjabat / Serving Period

2018 - 2022 (Periode Kedua).

2018 - 2022 (Second Period).

Jabatan Rangkap / Double function

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Does not have concurrent positions in other companies or institutions.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Bank. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Members of the Board of Directors and the Reasons for the Changes

During 2022, there ware changes in the composition of the members of the Board of Directors. Changes in the composition of members of the Board of Directors were made based on the needs of the Bank. Changes in the composition of the members of the Board of Directors are as follows:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Agustus 2022

Susunan Direksi Bank BPD DIY sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2022 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili pada Kantor Pusat Bank BPD DIY. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of the Board of Directors Before the Extraordinary GMS on August 30, 2022

The composition of the Board of Directors of Bank BPD DIY before the Extraordinary GMS on August 30, 2022 totaled 4 (four) people consisting of 1 (one) Main Director and 3 (three) Directors. All Directors were domiciled at the Head Office of Bank BPD DIY. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Table of Composition and Basis of Appointment of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective date
Santoso Rohmad	Direktur Utama President Director	OJK	Akta Notaris No. 33 Tanggal 14 September 2018 Notary Deed No. 33 September 14, 2018	15 September 2018 September 15, 2018
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran Director of Marketing	OJK	Akta Notaris No. 33 Tanggal 14 September 2018 Notary Deed No. 33 September 14, 2018	15 September 2018 September 15, 2018
Cahya Widi	Direktur Umum Director of General Affair	OJK	Akta Notaris No. 33 Tanggal 14 September 2018 Notary Deed No. 33 September 14, 2018	15 September 2018 September 15, 2018
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	OJK	Akta Notaris No. 33 Tanggal 14 September 2018 Notary Deed No. 33 September 14, 2018	15 September 2018 September 15, 2018

Komposisi Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Agustus 2022

Pada tanggal 30 Agustus 2022, RUPS Luar Biasa 2022 menyatakan bahwa jajaran Direksi periode 2018 – 2022 secara efektif bersama-sama berakhir jabatannya pada tanggal 14 September 2022. Selanjutnya RUPS menyatakan mengangkat kembali anggota Direksi untuk periode 2022 – 2026 dengan susunan sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors After the Extraordinary GMS on August 30, 2022

On August 30, 2022, the 2022 Extraordinary GMS stated that the Board of Directors for the 2018 – 2022 period effectively jointly ended their term of office on September 14, 2022. Furthermore, the GMS stated that they were reappointing members of the Board of Directors for the 2022 – 2026 period with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective date
Santoso Rohmad	Direktur Utama Merangkap Direktur Umum President Director concurrently Director of General Affair	OJK	Akta Notaris No. 52 Tanggal 30 Agustus 2022 Notary Deed No. 52 August 30, 2022	14 September 2022 September 14, 2022
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran Director of Marketing	OJK	Akta Notaris No. 52 Tanggal 30 Agustus 2022 Notary Deed No. 52 August 30, 2022	14 September 2022 September 14, 2022
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	OJK	Akta Notaris No. 52 Tanggal 30 Agustus 2022 Notary Deed No. 52 August 30, 2022	14 September 2022 September 14, 2022

Komposisi Direksi Setelah Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanggal 29 Desember 2022

Susunan Direksi Bank BPD DIY setelah Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2022 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Seluruh Direksi berdomisili pada Kantor Pusat Bank BPD DIY. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Composition of the Board of Directors After Shareholders Circular Decision on December 29, 2022

The composition of the Board of Directors of Bank BPD DIY after the Circular Resolution of Shareholders dated December 29, 2022 was 4 (four) people consisting of 1 (one) Main Director and 3 (three) Directors. All Directors were domiciled at the Head Office of Bank BPD DIY. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Table of Composition and Basis of Appointment of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective date
Santoso Rohmad	Direktur Utama President Director	OJK	Akta Notaris No. 52 Tanggal 30 Agustus 2022 Notary Deed No. 52 August 30, 2022	14 September 2022 September 14, 2022
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran Director of Marketing	OJK	Akta Notaris No. 52 Tanggal 30 Agustus 2022 Notary Deed No. 52 August 30, 2022	14 September 2022 September 14, 2022
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	OJK	Akta Notaris No. 52 Tanggal 30 Agustus 2022 Notary Deed No. 52 August 30, 2022	14 September 2022 September 14, 2022
Hudan Mulyawan	Direktur Umum Director of General Affair	OJK	Akta Notaris No. 117 Tanggal 29 Desember 2022 Notary Deed No. 117 December 29, 2022	29 Desember 2022 December 29, 2022

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

AINUN NA'IM
Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent)

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 62 tahun Per Desember 2022
Age 62 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1984).
- Master of Business Administration dari Western Michigan University, AS (1991).
- Doctor of Philosophy dari Temple University, AS (1996).
- Pengukuhan Professor dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).

- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1984).
- Master of Business Administration from Western Michigan University, USA (1991).
- Doctor of Philosophy from Temple University, USA (1996).
- Professor Inauguration from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2010)

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2000 – 2003: Direktur Keuangan PT Pertamina (Tbk)
- 2004 – 2007: Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnus, UGM Yogyakarta
- 2007 – 2011: Wakil Rektor UGM
- 2009 – 2012: Komisaris Utama PD Bank BPD DIY
- 2010 – Sekarang: Council member of Indonesia Association of Accountants (IAI)
- 2011 – 2015: Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 2013 – Sekarang: Komisaris Utama Bank BPD DIY
- 2015 – 2019: Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- 2019 – sekarang: Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- 2021 – sekarang: Staff Pegajar (Guru Besar) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

- 2000 – 2003: Finance Director of PT Pertamina (Tbk)
- 2004 – 2007: Dean of the Faculty of Economics and Business, UGM Yogyakarta
- 2007 – 2011: UGM Vice Chancellor
- 2009 – 2012: President Commissioner of PD Bank BPD DIY
- 2010 – Present: Council member of the Indonesian Association of Accountants (IAI)
- 2011 – 2015: Secretary General of the Ministry of Education and Culture
- 2013 – Present: President Commissioner of Bank BPD DIY
- 2015 – 2019: Secretary General of the Ministry of Research, Technology and Higher Education
- 2019 – present: Secretary General of the Ministry of Research, Technology and Higher Education
- 2021 – present: Lecturer Staff (Professor) Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Nomor 2 tanggal 5 April 2013. Diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Nomor 3 tanggal 6 April 2015. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH Nomor 41 tanggal 22 Februari 2019.

Appointed as President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the first time based on Notary Deed of Muchammad Agus Hanafi, SH Number 2 dated April 5, 2013. He was reappointed based on Notary Deed of Muchammad Agus Hanafi, SH Number 3 dated April 6, 2015. Then reappointed based on Notary Deed of Anom Junprahadi, SH Number 41 dated February 22, 2019.

Periode Menjabat / Serving Period

2013 – 2015 (Periode Pertama).
2015 - 2019 (Periode Kedua).
2019 – 2023 (Periode Ketiga).

2013 – 2015 (First Period).
2015 - 2019 (Second Period).
2019 – 2023 (Third Period).

Jabatan Rangkap / Double function

- Staff Pegajar (Guru Besar) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2021 – sekarang).
- Ketua Komite Pemantau Risiko Bank BPD DIY (2013 - sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bank BPD DIY (2013 - sekarang).

- Lecturer Staff (Professor) Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University Yogyakarta (2021 – present).
- Chairman of the Risk Monitoring Committee of Bank BPD DIY (2013-present)
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Bank BPD DIY (2013-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

DJOKO SUSANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 71 tahun Per Desember 2022
Age 71 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1979).
- Magister Sains Akuntansi (MSA) dari University of Arkansas, AS (1989).
- Doctor of Philosophy dari University of Arkansas, AS (1992).
- Pengukuhan Professor dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2016).

- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1979).
- Master of Science in Accounting (MSA) from the University of Arkansas, USA (1989).
- Doctor of Philosophy from the University of Arkansas, USA (1992).
- Professor Inauguration from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2016).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 1980 – Sekarang: Pengurus Harian YKPN
- 1984 – 1986: Sekretaris Jenderal ASEAN Federation of Accountant (AFA)
- 1994 – 1996: President ASEAN Federation of Accountant (AFA)
- 2006 – 2010: Dewan Pengurus Nasional IAI Pusat
- 2009 – 2012: Komisaris PD Bank BPD DIY
- 2010 – 2014: Anggota Majelis Kehormatan IAI Pusat
- 2010 – 2015: Ketua Bidang Penasehat Asosiasi Pergurunan Tinggi Swasta Seluruh Indonesia (APTISI), Wilayah V Propinsi DIY
- 2011 – Sekarang: Anggota Badan Pengurus Harian STIE YKPN
- 2013 – Sekarang: Komisaris Independen Bank BPD DIY

- 1980 – Present: YKPN Daily Manager
- 1984 – 1986: Secretary General of the ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- 1994 – 1996: President of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) 2006 – 2010: Central IAI National Governing Council
- 2009 – 2012: Commissioner of PD Bank BPD DIY
- 2010 – 2014: Member of the Central IAI Honorary Council
- 2010 – 2015: Chair of the Advisory Division of the Indonesian Private Higher Education Association (APTISI), Region V DIY Province
- 2011 – Present: Member of the STIE YKPN Daily Executive Board
- 2013 – Present: Commissioner of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Nomor 2 tanggal 5 April 2013. Diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Nomor 3 tanggal 6 April 2015. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH Nomor 41 tanggal 22 Februari 2019.

Appointed as Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the first time based on Notary Deed of Muchammad Agus Hanafi, SH Number 2 dated April 5, 2013. He was reappointed based on Notary Deed of Muchammad Agus Hanafi, SH Number 3 dated April 6, 2015. Then reappointed based on Notary Deed of Anom Junprahadi, SH Number 41 dated 22 February 2019.

Periode Menjabat / Serving Period

2013 – 2015 (Periode Pertama).
2015 - 2019 (Periode Kedua).
2019 – 2023 (Periode Ketiga).

2013 – 2015 (First Period).
2015 - 2019 (Second Period).
2019 – 2023 (Third Period).

Jabatan Rangkap / Double function

- Ketua Badan Pelaksana Harian STIE YKPN Yogyakarta (2011-sekarang)
- Ketua Komite Audit Bank BPD DIY (2013 - sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank BPD DIY (2013 - sekarang).

- Head of the Daily Executive Board of STIE YKPN Yogyakarta (2011-present)
- Chairman of the Audit Committee of Bank BPD DIY (2013-present).
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of Bank BPD DIY (2013-present).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

RADEN KADARMANTA BASKARA AJI

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 59 tahun Per Desember 2022
Age 59 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ilmu Sosial dan Politik, UGM Yogyakarta (1988).

Bachelor of Social and Political Sciences, UGM Yogyakarta (1988).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 2001 – 2004: BAPPEDA, DIY
- 2003 – 2004: Kepala Sub Bidang Pendidikan, DIKPORA DIY
- 2004 – 2009: Kepala Bidang Bina Program, DIKPORA DIY
- 2009 – 2011: Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi, DIKPORA DIY
- 2011 – 2019: Kepala Dinas Pendidikan dan Olah raga, DIY
- 2019 – Sekarang: Sekretaris Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2020 – Sekarang: Komisaris Bank BPD DIY

- 2001 – 2004: BAPPEDA, DIY
- 2003 – 2004: Head of Education Sub Division, DIKPORA DIY
- 2004 – 2009: Head of Program Development, DIKPORA DIY
- 2009 – 2011: Head of Planning and Standardization, DIKPORA DIY
- 2011 – 2019: Head of Education and Sports Office, DIY
- 2019 – Present: Regional Secretary, Special Region of Yogyakarta
- 2020 – Present : Commissioner of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris Anom Junprahadi, SH Nomor 64 tanggal 29 Desember 2020.

Appointed as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the first time based on the Notary Deed of Anom Junprahadi, SH Number 64 dated December 29, 2020.

Periode Menjabat / Serving Period

2020 – 2023 (Periode Pertama).

2020 – 2023 (First Period).

Jabatan Rangkap / Double function

- Sekretaris Daaerah Daerah Istimewa Yogyakarta DIY (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Audit Bank BPD DIY (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank BPD DIY (2020 - sekarang).

- Secretary of the Special Region of Yogyakarta DIY (2020 - present).
- Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY (2020-present).
- Member of the Risk Monitoring Committee of Bank BPD DIY (2020-present)

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Ainun Na'im
Komisaris Utama (Independen) /
President Commissioner (Independent)

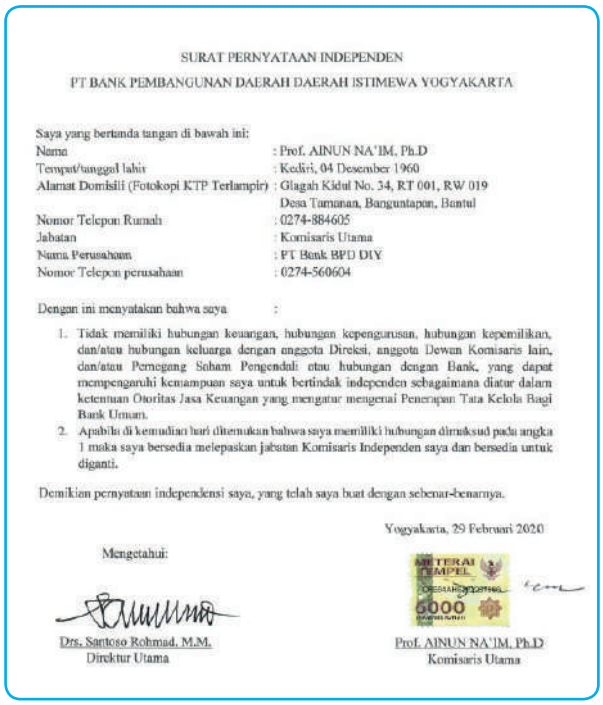

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prof. AINUN NA'IM, Ph.D
Tempat/tanggal lahir	: Kediri, 04 Desember 1960
Alamat Domisili (Fotokopi KTP Terlampir)	: Glagah Kidul No. 34, RT 001, RW 019 Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul
Nomor Telepon Rumah	: 0274-884605
Jabatan	: Komisaris Utama
Nama Perusahaan	: PT Bank BPD DIY
Nomor Telepon perusahaan	: 0274-560604

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Mengetahui:

Drs. Santoso Rohmad, M.M.
Direktur Utama

Prof. AINUN NA'IM, Ph.D
Komisaris Utama

Statement of Independence of the Independent Commissioner

Djoko Susanto
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

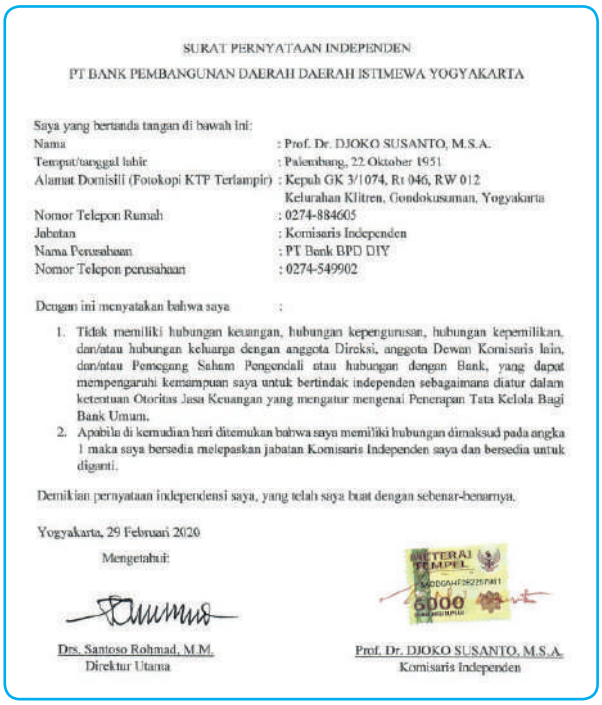

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prof. Dr. DJOKO SUSANTO, M.S.A.
Tempat/tanggal lahir	: Palembang, 22 Oktober 1951
Alamat Domisili (Fotokopi KTP Terlampir)	: Kepuh GK 3/1074, Rt 046, RW 012 Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta
Nomor Telepon Rumah	: 0274-884605
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama Perusahaan	: PT Bank BPD DIY
Nomor Telepon perusahaan	: 0274-549902

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Mengetahui:

Drs. Santoso Rohmad, M.M.
Direktur Utama

Prof. Dr. DJOKO SUSANTO, M.S.A.
Komisaris Independen

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Alasan Perubahannya

Susunan Dewan Komisaris Bank BPD DIY tetap terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama (Independen), 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Selama tahun 2022 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris berdomisili pada Kantor Pusat Bank BPD DIY. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

The composition of the Board of Commissioners of Bank BPD DIY still consists of 3 (three) people namely 1 (one) Main Commissioner (Independent), 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner. During 2022 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The entire Board of Commissioners is domiciled at the Head Office of Bank BPD DIY. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	OJK	Akta No. 41 tanggal 22 Februari 2019 Deed No. 41 February 22, 2019	23 Maret 2019 March 23, 2019
Djoko Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	OJK	Akta No. 41 tanggal 22 Februari 2019 Deed No. 41 February 22, 2019	23 Maret 2019 March 23, 2019
R. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commissioner	OJK	Akta No. 64 tanggal 29 Desember 2020 Deed No. 64 December 29, 2020	29 Desember 2020 December 29, 2020

Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board

SYAFARUDDIN ALWI
Ketua Dewan Pengawas Syariah / Chairman of the Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 75 tahun Per Desember 2022
Age 75 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1973).
- Program Akta Mengajar IV dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1982).
- Special Program Economic Development dari Australian National University Canberra, Australia (1986).
- Pasca Sarjana Ekonomi politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993).

- Bachelor of Economics from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1973).
- Teaching Deed Program IV from the Ministry of Education and Culture (1982).
- Special Economic Development Program from the Australian National University Canberra, Australia (1986).
- Postgraduate Degree in Political Economy, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 1978 – 1980: Pembantu Dekan Universitas Islam Indonesia
- 1980 – 1981: Konsultan/Tim Ahli BAPEDA DIY
- 1980 – 1982: Pembantu Dekan I Universitas Islam Indonesia
- 1982 – 1988: Dekan Universitas Islam Indonesia
- 1990 – 1994: Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia
- 1996 – 2001: Direktur Program Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia
- 2004 – 2008: Ketua Pengurus Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia
- 2007 – 2010: Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY
- 2008 – 2010: Instruktur Badan Diklat Kementerian Keuangan
- 2008 – 2015: Pengajar Magister Study Islam Universitas Islam Indonesia
- 2010 – 2013: Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY
- 2013 – 2016: Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY
- 2013 – 2018: Ketua Komisi Ekonomi, Majelis Ulama Indonesia Propinsi DIY
- 2016 – 2020: Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY
- 2016 – sekarang: Dewan Pengawas Syariah BPRS Unisia Insan Indonesia

- 1978–1980: Assistant Dean of the Islamic University of Indonesia
- 1980–1981: DIY BAPEDA Consultant/Expert Team
- 1980–1982: Assistant Dean I of the Islamic University of Indonesia
- 1982–1988: Dean of the Islamic University of Indonesia
- 1990–1994: Chairman of the Audit Board of the Board of Waqf, Indonesian Islamic University
- 1996–2001: Director of the Master of Management Program at the Islamic University of Indonesia
- 2004–2008: Chairman of the Board of Trustees of the Waqf Board of the Indonesian Islamic University
- 2007–2010: Sharia Supervisory Board of Bank BPD DIY
- 2008–2010: Instructor of the Education and Training Agency of the Ministry of Finance
- 2008–2015: Lecturer of Masters in Islamic Studies, Islamic University of Indonesia
- 2010–2013: Sharia Supervisory Board of Bank BPD DIY
- 2013–2016: Sharia Supervisory Board of Bank BPD DIY
- 2013–2018: Chairman of the Economic Commission, Indonesian Ulema Council of DIY Province
- 2016–2020: Sharia Supervisory Board of Bank BPD DIY
- 2016–present: Sharia Supervisory Board of BPRS Unisia Insan Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan SK Direksi nomor 0002/OM 0104 tanggal 5 Januari 2007, Diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank BPD DIY Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Nomor 5 tanggal 28 Desember 2015, Diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank BPD DIY Notaris Robijanto Nikolas, SH Nomor 7 tanggal 21 Desember 2019, Diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank BPD DIY Notaris Anom Junprahadi,SH Nomor 16 tanggal 18 Agustus 2020.

Appointed as Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the first time based on the Decree of the Board of Directors number 0002/OM 0104 dated January 5, 2007; Re-appointed based on the Deed of Circular Decision Statement of Bank BPD DIY Notary Muchammad Agus Hanafi, SH Number 5 dated 28 December 2015; Reappointed based on the Deed of Statement of Circular Decision of Bank BPD DIY Shareholders Notary Robijanto Nikolas, SH Number 7 dated December 21, 2019; Reappointed based on the Deed of Statement of Circular Decision of Bank BPD DIY Shareholders Notary Anom Junprahadi,SH Number 16 dated August 18, 2020.

Periode Menjabat / Serving Period

2007 – 2010 (periode pertama) Sebagai Anggota DPS
2010 – 2013 (periode kedua) Sebagai Anggota DPS
2013 – 2016 (periode ketiga) Sebagai Anggota DPS
2016 – 2020 (periode keempat) Sebagai Anggota DPS
2020 – 2024 (Periode Pertama) Sebagai Ketua DPS

2007 – 2010 (first period) As Member of DPS
2010 – 2013 (second period) As Member of DPS
2013 – 2016 (third period) As Member of DPS
2016 – 2020 (fourth period) As Member of DPS
2020 – 2024 (First Period) As Chairman of DPS

Jabatan Rangkap / Double function

Dewan Pengawas Syariah BPRS Unisia Insan Indonesia

Sharia Supervisory Board of the Unisia Insan Indonesia BPRS

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

MAHFUD SHOLIHIN

Anggota Dewan Pengawas Syariah / Member of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Usia
Age
Usia 49 tahun Per Desember 2022
Age 49 years As of December 2022

Domisili
Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Aqidah dan Filsafat dari IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1991).
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993).
- Pascasarjana Akuntansi dari The University of Western Australia, Australia (2001).
- Doktor Akuntansi dari The University of Bradford, Inggris (2006).

- Bachelor of Aqidah and Philosophy from IAIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta (1991).
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993).
- Postgraduate Accounting from The University of Western Australia, Australia (2001).
- Doctor of Accountancy from The University of Bradford, UK (2006).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- 1996 – sekarang: Dosen, Ketua Departemen Akuntansi, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada
- 2015 – 2018: Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Usaha PT Pos Indonesia
- 2020 – sekarang: Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY

- 1996 – present: Lecturer, Head of Accounting Department, Vice Dean for Academic and Student Affairs, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University
- 2015 – 2018: Risk Management and Business Investment Monitoring Committee of PT Pos Indonesia
- 2020 – present: Sharia Supervisory Board of Bank BPD DIY

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Notaris No 16 tanggal 18 Agustus 2020 Notaris Anom Junprahadi S.H.

Appointed as Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the first time based on Notary Deed No. 16 dated August 18, 2020 Notary Anom Junprahadi S.H.

Periode Menjabat / Serving Period

2020 – 2024 (periode pertama)

2020 – 2024 (First Period)

Jabatan Rangkap / Double function

Dosen, Ketua Departemen Akuntansi, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

Lecturer, Head of Accounting Department, Vice Dean for Academic and Student Affairs, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama langsung maupun tidak langsung.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders direct or indirect.

Kepemilikan Saham / Shareholding

-

-

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah dan Alasan Perubahannya

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY tetap terdiri dari 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 1 (satu) orang Anggota. Selama tahun 2022 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Pengawas Syariah. Seluruh Dewan Pengawas Syariah berdomisili pada Kantor Pusat Bank BPD DIY. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Changes in the Composition of Members of The Sharia Supervisory Board and the Reasons for the Changes

The composition of the Sharia Supervisory Board of Bank BPD DIY still consisted of 2 (two) people, namely 1 (one) Chairman of the Sharia Supervisory Board and 1 (one) Member. During 2022 there was no change in the composition of the Sharia Supervisory Board. The entire Sharia Supervisory Board was domiciled at the Head Office of Bank BPD DIY. The composition and basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah
Table of Composition and Basis of Appointment of the Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Syafaruddin Alwy	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	OJK	Akta No. 16 tanggal 18 Agustus 2020 Deed No. 16 August 18, 2020	1 September 2020 September 1, 2020
Mahfud Sholihin	Anggota Member	OJK	Akta No. 16 tanggal 18 Agustus 2020 Deed No. 16 August 18, 2020	1 September 2020 September 1, 2020

Profil Pejabat Eksekutif
Profile of Executive Officers

Profil Pemimpin Divisi / Division Head Profile

MAHATMANTO BUDIATMOKO SUBONO
Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan / Head of Planning and Development Division

Usia / Age
Usia 45 tahun Per Desember 2022 / Age 45 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta
S2 – Magister Teknologi Informasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Educational Background

S1 – Faculty of Engineering, Sebelas Maret University, Surakarta
S2 – Master of Information Technology Gadjah Mada University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2017 – 2019: Pemimpin Kelompok Perencanaan TI, Divisi Teknologi Informasi
- 2019 – 2021: Pemimpin Kelompok Quality Assurance TI, Divisi Teknologi Informasi
- 2021 – 2022: Pemimpin Kelompok Perencanaan TI, Divisi Teknologi Informasi
- 2022 – sekarang: Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan

Work Experience

- 2017 – 2019: IT Planning Group Leader, Information Technology Division
- 2019 – 2021: IT Quality Assurance Group Leader, Information Technology Division
- 2021 – 2022: IT Planning Group Leader, Information Technology Division
- 2022 – present: Head of Planning and Development Division

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0261/KP 1006 tanggal 29 Desember 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0261/KP 1006 dated December 29, 2022

Periode Menjabat /

30 Desember 2022 - Sekarang

Serving Period

December 30, 2022 – Present

R. WAHYU WIJONARKO
Pemimpin Divisi Perkreditan / Head of Credit Division

Usia / Age
Usia 48 tahun Per Desember 2022 / Age 48 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Sleman

Riwayat Pendidikan

S1 - Jurusan Akuntansi Universitas Widya Mataram Yogyakarta.
S2 – Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPN "Veteran").

Educational Background

S1 - Accounting Department, Widya Mataram University, Yogyakarta.
S2 – Faculty of Economics, National Development University "Veteran" Yogyakarta (UPN "Veteran").

Pengalaman Kerja

- 2015 – 2016: Pemimpin Kelompok Trisuri & Dana Jasa, Divisi Trisuri.
- 2016 – 2020: Pemimpin Cabang Senopati.
- 2020 – 2021: Pemimpin Kelompok Pemberdayaan SDM, Divisi SDM & Umum.
- 2021 – sekarang: Pemimpin Divisi Perkreditan.

Work Experience

- 2015 – 2016: Leader of Trisuri Group & Service Fund, Trisuri Division.
- 2016 – 2020: Senopati Branch Manager.
- 2020 – 2021: Leader of the HR Empowerment Group, HR & General Division.
- 2021 – present: Head of Credit Division

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0212/KP 1006 tanggal 18 Agustus 2021.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0212/KP 1006 dated August 18, 2021.

Periode Menjabat /

19 Agustus 2021 - Sekarang

Serving Period

August 19, 2021 – Present

CH. DWIANI SURASTI ATI

Pemimpin Divisi SDM dan Umum / Head of HR and General Division

Usia / Age

Usia 55 tahun Per Desember 2022 / Age 55 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
S2 – Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPN "Veteran").

Educational Background

S1 – Faculty of Economics, Sanata Dharma University, Yogyakarta.
S2 – Master of Management at the National Development University "Veteran" Yogyakarta (UPN "Veteran").

Pengalaman Kerja

- 2013 – 2014: Pemimpin Cabang Pembantu Imogiri, Cabang Bantul.
- 2014 – 2016: Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Wonosari.
- 2016 – 2019: Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak.
- 2019 – 2020: Pemimpin Kelompok Pemberdayaan SDM, Divisi SDM dan Umum.
- 2020 – sekarang: Pemimpin Divisi SDM dan Umum.

Work Experience

- 2013 – 2014: Head of Sub-Branch Imogiri, Bantul Branch.
- 2014 – 2016: Head of Service and Operational Division of Wonosari Branch.
- 2016 – 2019: Head of the Accounting, Finance and Tax Desk.
- 2019 – 2020: Leader of the HR Empowerment Group, HR and General Division.
- 2020 – present: Head of HR and General Division.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0149/KP 1006 tanggal 24 Juni 2020.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0149/KP 1006 dated June 24, 2020.

Periode Menjabat /

18 Juli 2020 – 15 Februari 2023

Serving Period

July 18, 2020 – February 15, 2023

DIDIT RESPATI SETIADI

Pemimpin Divisi Trisuri / Head of the Treasury Division

Usia / Age

Usia 53 tahun Per Desember 2022 / Age 53 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.
S2 - Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

Educational Background

S1 – Faculty of Law, Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta.
S2 - Master of Management at the Indonesian Islamic University (UII) Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2010 – 2015: Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Senopati.
- 2015 – 2018: Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis, Divisi Perencanaan dan Pengembangan.
- 2018 – 2021: Pemimpin Cabang Wates.
- 2021 – 2021: Pemimpin Desk Kredit Mikro, Kecil dan Konsumer.
- 2021 – sekarang: Pemimpin Divisi Trisuri.

Work Experience

- 2010 – 2015: Service and Operational Leader of the Senopati Branch.
- 2015 – 2018: Business Development Group Leader, Planning and Development Division.
- 2018 – 2021: Wates Branch Manager.
- 2021 – 2021: Head of the Micro, Small and Consumer Credit Desk.
- 2021 – present: Treasury Division Head.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0319/KP 1006 tanggal 12 November 2021.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0319/KP 1006 dated November 12, 2021.

Periode Menjabat /

18 November 2021 – 15 Februari 2023

Serving Period

November 18, 2021 – February 15, 2023

ARI TATA ADIANTA

Pemimpin Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division

Usia / Age

Usia 53 tahun Per Desember 2022 / Age 53 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta
S2 – Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Educational Background

S1 – Faculty of Economics, Proklamasi 45 University Yogyakarta
S2 – Master of Management, Indonesian Islamic University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2007 – 2010: Pj. Pemimpin Kelompok Teknologi Informasi, Divisi Teknologi Informasi
- 2010 – 2012: Pj. Pemimpin Kelompok Pengembangan Dan Pemeliharaan TI, Divisi Teknologi Informasi
- 2012 – 2022: Pemimpin Kelompok Pengembangan TI, Divisi Teknologi Informasi
- 2022 – sekarang: Pemimpin Divisi Teknologi Informasi.

Work Experience

- 2007 – 2010: Acting Information Technology Group Leader, Information Technology Division
- 2010 – 2012: Acting IT Development And Maintenance Group Leader, Information Technology Division
- 2012 – 2022: IT Development Group Leader, Information Technology Division
- 2022 – present: Head of Information Technology Division.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0099/KP 1006 tanggal 7 Juni 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0099/KP 1006 dated June 7, 2022

Periode Menjabat /

17 Juni 2022 - sekarang

Serving Period

June 17, 2022 – present

ANNI ROSALIA

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Head of Risk Management and Compliance Division

Usia / Age

Usia 51 tahun Per Desember 2022 / Age 51 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
S2 – Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Educational Background

S1 – Faculty of Economics, Indonesian Islamic University, Yogyakarta
S2 – Master of Management, Indonesian Islamic University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2012 – 2019: Pemimpin Kelompok Operasional Syariah, Unit Usaha Syariah
- 2019 – 2020: Pemimpin Cabang Syariah
- 2020 – 2021: Pemimpin Kelompok Manajemen Dana dan Pasar Uang, Divisi Trisuri
- 2021 – sekarang: Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Work Experience

- 2012 – 2019: Head of Sharia Operational Group, Sharia Business Unit
- 2019 – 2020: Head of Sharia Branch
- 2020 – 2021: Head of Fund Management and Money Market Group, Treasury Division
- 2021 – present: Head of Risk Management and Compliance Division.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0375/KP 1006 tanggal 31 Desember 2021

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0375/KP 1006 dated December 31, 2021

Periode Menjabat /

31 Desember 2021 - sekarang

Serving Period

December 31, 2021 – present

ARIF WIJAYANTO

Pemimpin Unit Usaha Syariah / Head of Sharia Business Unit

Usia / Age

Usia 49 tahun Per Desember 2022 / Age 49 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Ekonomi STIE Kerjasama, Yogyakarta.
S2 – Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Educational Background

S1 - Faculty of Economics STIE Yogyakarta Cooperation.
S2 – Master of Management University of Muhammadiyah Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2014 – 2016: Pemimpin Bagian Humas dan Rutanlog, Divisi SDM dan Umum
- 2016 – 2019: Pemimpin Kelompok Pengadaan dan Aktiva Tetap, Divisi SDM dan Umum
- 2019 – 2020: Pemimpin Kelompok Audit Kredit, Satuan Kerja Audit Internal
- 2020 – 2022: Pemimpin Cabang Wonosari
- 2022 – sekarang: Pemimpin Unit Usaha Syariah

Work Experience

- 2014 – 2016: Head of Public Relations and Rutanlog, HR and General Affairs Division
- 2016 – 2019: Head of Procurement and Fixed Assets Group, HR and General Affairs Division
- 2019 – 2020: Credit Audit Group Leader, Internal Audit Work Unit
- 2020 – 2022: Wonosari Branch Manager
- 2022 - present: Head of Sharia Business Unit

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0143/KP 1006 tanggal 21 Juli 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0143/KP 1006 dated July 21, 2022

Periode Menjabat /

04 Agustus 2022 - sekarang

Serving Period

August 4, 2022 – present

HETTY NIKOTYASTUTI

Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Usia / Age

Usia 52 tahun Per Desember 2022 / Age 52 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Bantul

Riwayat Pendidikan

S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
S2 - Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Educational Background

S1 - Faculty of Economics, Indonesian Islamic University (UII) Yogyakarta.
S2 - Master of Management at the Indonesian Islamic University (UII) Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2014 – 2017: Pemimpin Cabang Pembantu Nanggulan, Cabang Wates
- 2017 – 2019: Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Bantul
- 2019 - 2021: Pemimpin Kelompok Card Center, Digital Banking & Settlement, Divisi Trisuri
- 2021 – 2022: Pemimpin Cabang Bantul
- 2022 – sekarang: Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal

Work Experience

- 2014 – 2017: Head of Nanggulan Sub-branch, Wates Branch
- 2017 – 2019: Head of Services and Operations of the Bantul Branch
- 2019 - 2021 Group Leader of Card Center, Digital Banking & Settlement, Trisury Division
- 2021 – 2022: Bantul Branch Manager
- 2022 – present: Head of Internal Audit Work Unit

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0138/KP 1006 tanggal 19 Juli 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0138/KP 1006 dated July 19, 2022

Periode Menjabat /

29 Juli 2022 - Sekarang

Serving Period

July 29, 2022 – Present

ERWITA RAHMAYATI

Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak / Head of Accounting, Finance and Tax Desk

Usia / Age

Usia 46 tahun Per Desember 2022 / Age 46 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 - Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.
S2 - Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Educational Background

S1 - Accounting, Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta.
S2 - Master of Accounting, Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2014 – 2016: Kontrol Internal Cabang Senopati.
- 2016 – 2019: Kontrol Internal Cabang Utama.
- 2019 – 2021: Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Bantul.
- 2021 – 2021: Staff Muda, Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak.
- 2021 – sekarang: Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak.

Work Experience

- 2014 – 2016: Senopati Branch Internal Control.
- 2016 – 2019: Main Branch Internal Control.
- 2019 – 2021: Head of Service and Operations for the Bantul Branch.
- 2021 – 2021: Young Staff, Accounting, Finance and Tax Desk.
- 2021 – present: Head of the Accounting, Finance and Tax Desk.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0311/KP 1006 tanggal 4 November 2021.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0311/KP 1006 dated November 4, 2021.

Periode Menjabat /

08 November 2021 - Sekarang

Serving Period

November 8, 2021 - Present

TRI NURLAMBANG

Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah /
Head of the Credit Risk and Non-Performing Loans Resolution Desk

Usia / Age

Usia 53 tahun Per Desember 2022 / Age 53 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Educational Background

S1 – Faculty of Law, Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2009 – 2011: Penyelia Administrasi Kredit, Cabang Sleman.
- 2011 – 2018: Pemimpin Cabang Pembantu Kalasan, Cabang Sleman.
- 2018 – 2020: Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Utama.
- 2020 – sekarang: Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah.

Work Experience

- 2009 – 2011: Credit Administration Supervisor, Sleman Branch.
- 2011 – 2018: Kalasan Sub-Branch Leader, Sleman Branch.
- 2018 – 2020: Main Branch Service and Operational Leader.
- 2020 – present: Head of the Credit Risk and Non-Performing Loans Resolution Desk.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0149/KP 1006 tanggal 24 Juni 2020.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0149/KP 1006 dated June 24, 2020.

Periode Menjabat /

18 Juli 2020 - sekarang

Serving Period

July 18, 2020 – present

FERA MIA ROSA

Pemimpin Desk Kredit Mikro, Kecil dan Konsumer / Head of the Micro, Small and Consumer Credit Desk

Usia / Age

Usia 51 tahun Per Desember 2022 / Age 51 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Educational Background

S1 - Faculty of Economics, National Development University "Veteran" Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2015 – 2019: Pemimpin Cabang Pembantu Kotagede, Cabang Senopati
- 2019 – 2021: Pemimpin Cabang Pembantu Pakem, Cabang Sleman
- 2021 – 2021: Pemimpin Cabang Pembantu Condongcatur, Cabang Sleman
- 2021 – sekarang: Pemimpin Desk Kredit Mikro, Kecil dan Konsumer

Work Experience

- 2015 – 2019: Head of Kotagede Sub-Branch, Senopati Branch.
- 2019 – 2021: Head of Pakem Sub-Branch, Sleman Branch.
- 2021 – 2021: Head of Condongcatur Sub-Branch, Sleman Branch.
- 2021 – present: Head of Micro, Small and Consumer Credit Desk.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0319/KP 1006 tanggal 12 November 2021

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0319/KP 1006 dated November 12, 2021

Periode Menjabat /

22 November 2021 - Sekarang

Serving Period

November 22, 2021 - Present

Pemimpin Cabang

Branch Manager

EFENDI SUTOPO YUWONO

Pemimpin Cabang Utama / Main Branch Manager

Usia / Age

Usia 44 tahun Per Desember 2022 / Age 44 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Sleman

Riwayat Pendidikan

S1 - Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

S2 - Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Educational Background

S1 - Accounting from the National Development University "Veteran" Yogyakarta.

S2 - Management of the National Development University "Veteran" Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

- 2010 – 2012: Pemimpin Cabang Pembantu Condongcatur, Cabang Sleman
- 2012 – 2017: Penyelia Pemasaran Bisnis Cabang Utama
- 2017 – 2019: Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Sleman
- 2019 – 2022: Pemimpin Cabang Sleman
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Utama

Work Experience

- 2010 – 2012: Head of Condongcatur Sub-branch, Sleman Branch
- 2012 – 2017: Main Branch Business Marketing Supervisor
- 2017 – 2019: Head of Services and Operations of the Sleman Branch
- 2019 – 2022: Sleman Branch Manager
- 2022 – present: Head of Main Branch

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0159/KP 1006 tanggal 9 Agustus 2022.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0159/KP 1006 dated August 9, 2022.

Periode Menjabat /

10 Agustus 2022 - sekarang

Serving Period

August 10, 2022 – Present

ANDRIANTO AGUS SUSILO

Pemimpin Cabang Wonosari / Wonosari Branch Manager

Usia / Age

Usia 47 tahun Per Desember 2022 / Age 47 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Educational Background

S1 - Faculty of Economics, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2014 – 2016: Pemimpin Cabang Pembantu Semin, Cabang Wonosari
- 2016 – 2019: Pemimpin Cabang Pembantu Gamping, Cabang Sleman
- 2019 – 2021: Pemimpin Kelompok Sekretaris Perusahaan, Divisi SDM dan Umum
- 2021 – 2022: Pemimpin Kelompok Operasional Syariah, Unit Usaha Syariah
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Wonosari

Work Experience

- 2014 – 2016: Head of the Semin Sub-branch, Wonosari Branch
- 2016 – 2019: Head of Gamping Sub Branch, Sleman Branch
- 2019 – 2021: Group Leader of Corporate Secretary, HR and General Affairs Division
- 2021 – 2022: Leader of the Sharia Operational Group, Sharia Business Unit
- 2022 – present: Wonosari Branch Manager

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0143/KP 1006 tanggal 21 Juli 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0143/KP 1006 dated July 21, 2022

Periode Menjabat /

4 Agustus 2022 - sekarang

Serving Period

August 4, 2022 – Present

SUROSO

Pemimpin Cabang Senopati / Senopati Branch Manager

Usia / Age

Usia 43 tahun Per Desember 2022 / Age 43 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Bantul

Riwayat Pendidikan

S1 - Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

S2 - Magister Manajemeni Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Educational Background

S1 - Accounting from the National Development University "Veteran" Yogyakarta

S2 - Master of Management at the National Development University "Veteran" Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2013 – 2015: Penyelia Pemasaran Bisnis, Cabang Sleman
- 2015 – 2019: Pemimpin Cabang Pembantu Pakem, Cabang Sleman
- 2019 – 2021: Pemimpin Kelompok Kredit Menengah dan Korporasi, Divisi Kredit
- 2021 – 2022: Pemimpin Cabang Wates
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Senopati

Work Experience

- 2013 – 2015: Business Marketing Supervisor, Sleman Branch
- 2015 – 2019: Head of Pakem sub-branch, Sleman branch
- 2019 – 2021: Head of Medium and Corporate Credit Group, Credit Division
- 2021 – 2022: Wates Branch Manager
- 2022 – present: Senopati Branch Manager

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0160/KP 1006 tanggal 9 Agustus 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0160/KP 1006 dated August 9, 2022

Periode Menjabat /

10 Agustus 2022- Sekarang

Serving Period

August 10, 2022 – Present

SUMARNO
Pemimpin Cabang Sleman / Sleman Branch Manager

Usia / Age
Usia 53 tahun Per Desember 2022 / Age 53 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Sleman

Riwayat Pendidikan
S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta

Educational Background
S1 - Faculty of Economics, Gadjah Mada University (UGM) Yogyakarta

Pengalaman Kerja
- 2015 – 2017: Pemimpin Kelompok Pemasaran Kredit, Divisi Kredit
- 2017 – 2019: Pemimpin Kelompok Kredit Korporasi & Komersial, Divisi Kredit
- 2019 – 2020: Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Peneyelesaian Kredit Bermasalah
- 2020 – 2022: Pemimpin Cabang Senopati
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Sleman

Work Experience
- 2015 – 2017: Head of Credit Marketing Group, Credit Division
- 2017 – 2019: Group Head of Corporate & Commercial Credit, Credit Division
- 2019 – 2020: Head of Credit Risk Desk and Troubled Credit Settlement
- 2020 – 2022: Senopati Branch Manager
- 2022 – present: Head of Sleman Branch

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor 0160/KP 1006 tanggal 9 Agustus 2022

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number 0160/KP 1006 dated August 9, 2022

Periode Menjabat /
10 Agustus 2022- Sekarang

Serving Period
August 10, 2022 – Present

FENDI MURYAWAN
Pemimpin Cabang Bantul / Bantul Branch Manager

Usia / Age
Usia 43 tahun Per Desember 2022 / Age 43 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Yogayakrta

Riwayat Pendidikan
S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
S2 - Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta

Educational Background
S1 - Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Surakarta
S2 - Master of Management at the National Veterans Development University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja
- 2016 – 2020: Pemimpin Cabang Pembantu Condong Catur, Cabang Sleman
- 2020 – 2021: Pemimpin Cabang Pembantu Playen, Cabang Wonosari
- 2021 – 2022: Pemimpin Kelompok Audit Kredit, Satuan Kerja Audit Internal
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Bantul.

Work Experience
- 2016 – 2020: Head of Condong Catur Sub-branch, Sleman Branch
- 2020 – 2021: Leader of the Playen Sub-branch, Wonosari Branch
- 2021 – 2022: Credit Audit Group Leader, Internal Audit Work Unit
- 2022 – present: Head of Bantul Branch.

Dasar Hukum Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Nomor 0257/KP 1006 tanggal 28 Desember 2022

Legal Basis of Appointment
Decree of the Board of Directors Number 0257/KP 1006 dated December 28, 2022

Periode Menjabat /
29 Desember 2022 - Sekarang

Serving Period
December 29, 2022 – Present

NUR AFAN DWI SAPUTRO

Pemimpin Cabang Wates / Wates Branch Manager

Usia / Age

Usia 41 tahun Per Desember 2022 / Age 41 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1 - Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
S2 - Manajemen Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Educational Background

S1 - Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University, Yogyakarta
S2 - Management of the Indonesian Islamic University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2015 – 2020: Pemimpin Cabang Pembantu Syariah UMY, Cabang Syariah
- 2020 – 2021: Pemimpin Cabang Pembantu Syariah Kusumanegara, Cabang Syariah
- 2021 – 2021: Pemimpin Cabang Pembantu Piyungan, Cabang Bantul
- 2021 – 2022: Pemimpin Cabang Pembantu Playen, Cabang Wonosari
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Wates

Work Experience

- 2015 – 2020: Head of the UMY Sharia Sub-branch, Sharia Branch
- 2020 – 2021: Head of Kusumanegara Syariah Sub-branch, Sharia Branch
- 2021 – 2021: Head of Piyungan Sub-Branch, Bantul Branch
- 2021 – 2022: Leader of the Playen Sub-branch, Wonosari Branch
- 2022 – present: Branch Manager of Wates

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 00159/KP 1006 tanggal 9 Agustus 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 00159/KP 1006 dated August 9, 2022

Periode Menjabat /

10 Agustus 2022 - sekarang

Serving Period

August 10, 2022 – Present

HASIB SUNARSO

Pemimpin Cabang Syariah / Sharia Branch Manager

Usia / Age

Usia 49 tahun Per Desember 2022 / Age 49 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Bantul

Riwayat Pendidikan

S1 – Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Educational Background

S1 – Faculty of Economics, Indonesian Islamic University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2012 – 2013: Penyelia Pemasaran Bisnis Cabang Syariah
- 2013 – 2016: Pemimpin Cabang Pembantu Syariah Godean, Cabang Syariah
- 2016 – 2022: Pemimpin Bidang, Pelayanan dan Operasional Cabang Syariah
- 2022 – sekarang: Pemimpin Cabang Syariah.

Work Experience

- 2012 – 2013: Sharia Branch Business Marketing Supervisor
- 2013 – 2016: Head of Godean Sharia Sub-branch, Sharia Branch
- 2016 – 2022: Head of Sharia Branch Services and Operations
- 2022 – present: Head of Sharia Branch.

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0142/KP 1006 tanggal 21 Juli 2022

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors Number 0142/KP 1006 dated July 21, 2022

Periode Menjabat /

4 Agustus 2022 - sekarang

Serving Period

August 4, 2022 – Present

Profil Karyawan
Employee Profile

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

(dalam Satuan Orang / in Units of Persons)

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki - laki Man	530	562	582
Perempuan Woman	464	497	524
Jumlah **Total**	994	1.059	1.106

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Position Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees by Position Level

(dalam Satuan Orang / in Units of Persons)

Level Jabatan Position Level	2022	2021	2020
Pemimpin Divisi/SKAI/UUS/Desk Head of Division/SKAI/UUS/Desk	11	11	11
Pemimpin Kelompok Group Leader	20	22	22
Pemimpin Cabang Branch Manager	7	7	7
Pemimpin Bidang Deputy Branch Manager	7	7	7
Pemimpin Cabang Pembantu Sub Branch Manager	102	99	46
KIC Branch Internal Control	7	7	7
Penyelia/Pemimpin Unit Unit Supervisor/Leader	42	41	40
Koordinator Kantor Kas Cash Office Coordinator	3	3	-
Staff Staff	795	862	966
Jumlah **Total**	**994**	**1.059**	**1.106**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Number of Employees by Age Range

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Table of Number of Employees by Age Range

(dalam Satuan Orang / in Units of Persons)

Rentang Usia Age Range	2022	2021	2020
20 - 30 Tahun / Years	259	347	409
31 - 40 Tahun / Years	484	463	457
41 - 50 Tahun / Years	194	172	154
51 - 60 Tahun / Years	57	77	86
Jumlah / Total	**994**	**1.059**	**1.106**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Number of Employees by Education Level

(dalam Satuan Orang / in Units of Persons)

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022	2021	2020
SD - SMP Elementary - Middle School	0	1	1
SMA SENIOR HIGH SCHOOL	29	40	42
Diploma (D3) Diploma (D3)	140	166	172
Diploma (D4) Diploma (D4)	1	1	-
Sarjana (S1) Bachelor degree (S1)	738	770	806
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate (S2)	86	81	85
Jumlah **Total**	**994**	**1.059**	**1.106**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees by Employment Status

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Number of Employees by Employment Status

(dalam Satuan Orang / in Units of Persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Tetap Permanent	798	801	674
Kontrak Contract	196	258	432
Jumlah **Total**	**994**	**1.059**	**1.106**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank BPD DIY per 1 Januari 2022
Table of Shareholder Composition of Bank BPD DIY as of January 1, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar (Saham) Number of Sheets (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta / Government Of Special Region Of Yogyakarta	870.440	51,22
Pemerintah Kota/Kabupaten: / City/Regency Government:		
Kota Yogyakarta / Yogyakarta City	209.145	12,31
Kabupaten Sleman / Sleman Regency	262.513	15,45
Kabupaten Bantul / Bantul Regency	151.700	8,93
Kabupaten Gunungkidul / Gunungkidul Regency	116.300	6,84
Kabupaten Kulon Progo / Kulon Progo Regency	89.300	5,25
Jumlah / Total	**1.699.398**	**100,00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank BPD DIY per 31 Desember 2022
Table of Shareholder Composition of Bank BPD DIY as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar (Saham) Number of Sheets (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta / Government Of Special Region Of Yogyakarta	1.081.175	51,27
Pemerintah Kota/Kabupaten: / City/Regency Government:		
Kota Yogyakarta / Yogyakarta City	284.625	13,50
Kabupaten Sleman / Sleman Regency	282.513	13,39
Kabupaten Bantul / Bantul Regency	171.241	8,12
Kabupaten Kulon Progo / Kulon Progo Regency	154.300	7,32
Kabupaten Gunungkidul / Gunungkidul Regency	134.967	6,40
Jumlah / Total	**2.108.821**	**100,00**

Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY tidak memiliki kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal dan kepemilikan individu asing.

As of January 1, 2022 and December 31, 2022, Bank BPD DIY does not have local institutional ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership and foreign individual ownership.

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham, pemegang saham Bank BPD DIY adalah terdiri dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Kota/Kabupaten: Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulon Progo. Dengan demikian, tidak terdapat komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of 20 Largest Shareholders

Based on the shareholder composition table, the shareholders of Bank BPD DIY consisted of the Yogyakarta Special Region Government, Municipality/ Regency Governments: Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Bantul Regency, Gunungkidul Regency and Kulon Progo Regency. Thus, there was no composition of the 20 largest shareholders.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Shareholders with 5 Percent Share Ownership or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Bank BPD DIY Per 1 Januari 2022
Table of Shareholder Composition of 5% or More Bank BPD DIY Per January 1, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar (Saham) Number of Sheets (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta / Government Of Special Region Of Yogyakarta	870.440	51,22
Pemerintah Kota/Kabupaten: / City/Regency Government:		
Kota Yogyakarta / Yogyakarta City	209.145	12,31
Kabupaten Sleman / Sleman Regency	262.513	15,45
Kabupaten Bantul / Bantul Regency	151.700	8,93
Kabupaten Gunungkidul / Gunungkidul Regency	116.300	6,84
Kabupaten Kulon Progo / Kulon Progo Regency	89.300	5,25

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Bank BPD DIY Per 31 Desember 2022
Table of Shareholder Composition of 5% or More Bank BPD DIY As of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar (Saham) Number of Sheets (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta / Government Of Special Region Of Yogyakarta	1.081.175	51,27
Pemerintah Kota/Kabupaten: / City/Regency Government:		
Kota Yogyakarta / Yogyakarta City	284.625	13,50
Kabupaten Sleman / Sleman Regency	282.513	13,39
Kabupaten Bantul / Bantul Regency	171.241	8,12
Kabupaten Kulon Progo / Kulon Progo Regency	154.300	7,32
Kabupaten Gunungkidul / Gunungkidul Regency	134.967	6,40

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Composition of Shareholders Group with Less Than 5 Percent Share Ownership

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY did not become a company listed its shares on the stock exchange. Thus, there was no information regarding the composition of public shareholders of less than 5% or more.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of the Board of Commissioners, Board of Directors and Management

As of December 31, 2022, there is no direct or indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Control Shareholders

Kepemilikan saham mayoritas Bank BPD DIY dimiliki oleh Pemerintah Daerah DIY dengan kepemilikan saham sebesar 51,27%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank BPD DIY adalah Pemerintah Daerah DIY sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemiliki individu serta tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

The majority share ownership of BPD DIY is owned by the DIY Regional Government with a share ownership of 51.27%. Thus, the Main and Controlling Shareholder of Bank BPD DIY is the Government Of Special Region Of Yogyakarta so that there are no Main and Controlling Shareholders indirectly, up to individual owners, and there are no Shareholders acting on behalf of other shareholders.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associate Entities and Joint Venture Companies

Per 31 Desember 2022 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Bank BPD DIY tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta Perusahaan Ventura Bersama sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta Perusahaan Ventura Bersama, Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha dan Keterangan status operasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi serta Perusahaan Ventura Bersama (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2022 as well as the date of submission of this data/information, Bank BPD DIY did not have any Subsidiaries, Associated Entities and joint venture companies so that there was no information available regarding: Names of subsidiaries, associations and joint venture companies, Percentage of share ownership; Description of the line of business and information on the operating status of subsidiaries, associates and joint venture companies (operating or not operating).

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

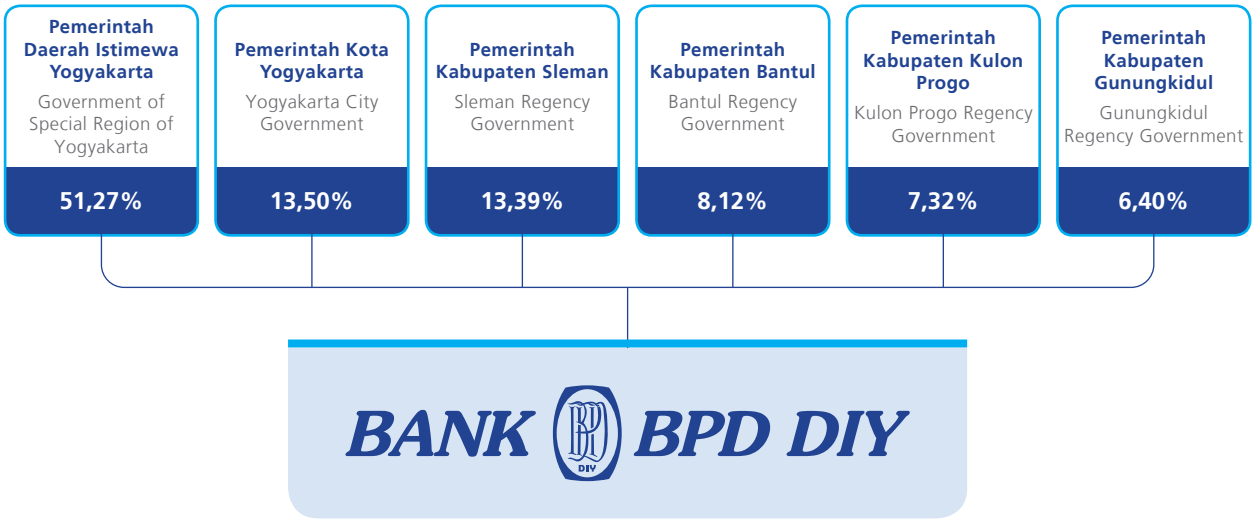

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY tidak memiliki Entitas Induk, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle*.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY does not have a parent entity, subsidiary, associate, joint venture and special purpose vehicle.

Informasi Kelompok Usaha Bank
Bank Business Group Information

Per 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum merupakan Kelompok Usaha Bank, sehingga tidak terdapat informasi struktur Kelompok Usaha Bank, struktur keterkaitan kepengurusan dalam Kelompok Usaha Bank dan pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY is not yet a Bank Business Group, so there is no information on the structure of the Bank Business Group, the structure of the management relationship within the Bank Business Group and shareholders acting on behalf of other shareholders.

Kronologi Penerbitan Saham
Stock Issuance Chronology

Bank BPD DIY per 31 Desember 2021, belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa tempat saham perusahaan dicatatkan. Namun demikian, kronologis penerbitan saham Bank BPD DIY dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bank BPD DIY as of December 31, 2022, has not listed its shares on the Stock Exchange. Thus, there is no information regarding corporate actions, the share offering price for each corporate action, the number of shares listed after each corporate action and the name of the stock exchange where the company's shares are listed. However, the chronology of the issuance of Bank BPD DIY shares can be explained as follows:

Tanggal Penerbitan Publication Date	Jumlah Saham / Lembar Number of Shares / Sheet	Nominal/ Lembar (Rp) Nominal/ Sheet (Rp)	Total (Rp)	Akta Deed
05 April 2013 April 05, 2013	262.477	1.000.000	262.477.000.000	Akta Nomor 2 Tanggal 05 April 2013 Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Deed Number 2 Dated April 5, 2013 Notary Muchammad Agus Hanafi, SH
25 Maret 2014 March 25, 2014	401.783	1.000.000	401.783.000.000	Akta Nomor 7 Tanggal 25 Maret 2014 Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Deed Number 7 Dated March 25, 2014 Notary Muchammad Agus Hanafi, SH
06 April 2015 April 06, 2015	559.485	1.000.000	559.485.000.000	Akta Nomor 3 Tanggal 06 April 2015 Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Deed Number 3 Dated April 6, 2015 Notary Muchammad Agus Hanafi, SH
11 April 2016 April 11, 2016	735.631	1.000.000	735.631.000.000	Akta Nomor 12 Tanggal 11 April 2016 Notaris Muchammad Agus Hanafi, SH Deed Number 12 Dated April 11, 2016 Notary Muchammad Agus Hanafi, SH
21 April 2017 April 21, 2017	1.000.000	1.000.000	1.000.000.000.000	Akta Nomor 40 Tanggal 21 April 2017 Notris Anom Junprahadi, SH Deed Number 40 Dated April 21, 2017 Notris Anom Junprahadi, SH
22 Februari 2019 February 22, 2019	1.365.107	1.000.000	1.365.107.000.000	Akta Nomor 41 Tanggal 22 Februari 2019 Notris Anom Junprahadi, SH Deed No. 41 dated 22 February 2019 Notris Anom Junprahadi, SH
20 Maret 2020 March 20, 2020	1.559.398	1.000.000	1.559.398.000.000	Akta Nomor 39 Tanggal 20 Maret 2020 Notris Anom Junprahadi, SH Deed Number 39 Dated March 20, 2020 Notris Anom Junprahadi, SH
15 Februari 2021 February 15, 2021	1.699.398	1.000.000	1.699.398.000.000	Akta Nomor 33 Tanggal 15 Februari 2021 Notaris Anom Junprahadi, SH Deed Number 33 Dated February 15, 2021 Notary Anom Junprahadi, SH
17 Maret 2022 March 17, 2022	2.108.821	1.000.000	2.108.821.000.000	Akta Nomor 54 Tanggal 17 Maret 2022 Notaris Anom Junprahadi, SH Deed Number 54 Dated March 17, 2022 Notary Anom Junprahadi, SH

Kronologi Penerbitan Obligasi
Bond Issuance Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum menerbitkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan obligasi.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has not issued bonds, so there is no information on the chronology of the issuance and/or listing of bonds.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Issuance Chronology and/or Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum melakukan penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has not issued and/ or listed other securities, so there is no information on the chronology of issuance and/or other securities listing.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on Using The Services of Public Accounting (AP) and Public Accounting Offices (KAP)

Nama KAP **KAP Name**	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Jaringan Asosiasi **Association Network**	PKF International Limited
Alamat KAP **KAP Address**	UOB Plaza, Jl. MH Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat 10230
Nama AP **AP Name**	Ari Daniel Hartanto, S.E,Ak., CA, CPA, SAS
Periode Penugasan KAP **KAP Assignment Period**	Periode Ke 6 6th Period
Periode Penugasan AP **AP Assignment Period**	Periode Ke 3 3rd Period
Jasa Audit **Audit Services**	Pelaksanaan General Audit atas Laporan Keuangan Bank BPD DIY yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Implementation of General Audit on the Financial Statements of Bank BPD DIY ending on December 31, 2021
***Fee* Audit** **Audit Fee**	Rp385.000.000
Jasa Non Audit **Non Audit Services**	-
***Fee* Non Audit** **Non Audit Fee**	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Fee
Notaris Notary Public	Anom Junprahadi,SH	Jl. Magelang KM 12, Tridadi , Sleman	Jasa Kenotariatan Notary Service	Rp115.000.000
Kuasa Hukum Attorney	Ramdlon Naning, SH. MS. MM & Associates	Jatimulyo Baru Blok C No. 3 Yogyakarta	Jasa Konsultan Hukum dan Pengacara Legal Consultant and Lawyer Services	Rp1.027.730.448

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership List

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY telah terdaftar dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut.

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY has been registered in the membership of the association as follows.

Tabel Daftar Asosiasi Perusahaan
Table of Company Association List

Nama Asosiasi Association Name	Deskripsi Description	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Tingkat Asosiasi Association Level
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Association of Regional Development Banks (ASBANDA)	Asosiasi yang mewadahi seluruh Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Association that accommodates all Regional Development Banks in Indonesia	Anggota Member	Nasional National
Badan Musyawarah Perbankan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BMPD DIY) The Yogyakarta Special Region Banking Consultative Body (BMPD DIY)	Badan Musyawarah Perbankan yang berada di bawah koordinasi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta The Banking Consultative Body under the coordination of Bank Indonesia Yogyakarta Special Region Representative Office	Anggota Member	Daerah Area
Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta (FKIJKDIY) Yogyakarta Special Region Financial Services Industry Communication Forum (FKIJKDIY)	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibentuk oleh Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Daerah Istimewa Yogyakarta The Financial Services Industry Communication Forum in the Special Region of Yogyakarta which was formed by the Office of the Financial Services Authority (OJK) of the Special Region of Yogyakarta	Anggota Member	Daerah Area
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Alternative Indonesian Banking Dispute Settlement Institution (LAPSPI)	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Khusus Industri Perbankan yang di bentuk berdasarkan Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2014 Alternative Dispute Resolution Institution for the Banking Industry that was established based on the Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2014	Anggota Member	Nasional National

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan

Bank Dengan Kinerja "Sangat Bagus" 25 Tahun Berturut-Turut

Bank with "Very Good" Performance for 25 Consecutive Years

25 Agustus / August 2022

Acara / Event : Infobank Awards 2022

Penyelenggara / Organizer : Infobank

2nd The Best Indonesia GCG Award VII 2022

16 Desember / December 2022

Acara / Event : Indonesia GCG Award VII 2022

Penyelenggara / Organizer : Economic Review

Awards

2nd The Best Indonesia Enterprises Risk Management V

16 Desember / December 2022

Acara / Event : Indonesia Enterprise Risk Management Award V 2022

Penyelenggara / Organizer : Economic Review

4th The Best Finance Regional Development Bank

21 Oktober / October 2022

Acara / Event : Indonesia Finance Award V 2022

Penyelenggara / Organizer : Economic Review

Indonesia Best BUMD Award on Optimizing Banking Services To Elevate Business Growth

24 Februari / February 2022

Acara / Event : Indonesia Best BUMD Awards 2022
Penyelenggara / Organizer : Warta Ekonomi

Bank dengan predikat "Excellent"

Bank with "Excellent" predicate

19 Mei / May 2022

Acara / Event : TOP BUMD 2022
Penyelenggara / Organizer : Infobank dan Asian Post

Penghargaan Implementasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL)

Electronic Data Exchange Application Implementation (PEDAL) Award

23 November 2022

Acara / Event : KPK Award 2022
Penyelenggara / Organizer : Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia

Sertifikasi

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum memiliki sertifikasi.

Sertification

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY does not yet have certification.

Informasi yang Tersedia pada *Website*
Information on the Website

Bank memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, yang dapat diakses melalui situs www.bpddiy.co.id. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

The Company has a website as a source of information on the performance of the company presented in a transparent manner for investors and all other stakeholders. Company website can be accessed through www.bpddiy.co.id On the website, all stakeholders can obtain information on:

Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information

Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Profil Kami" dengan sub kategori "Pemegang Saham".

Information on the Company's Shareholders may be accessed on the Company's website in the "Our Profile" category under the "Shareholder" subcategory.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)

Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Berita dan Publikasi" atau pada menu kontak untuk mengajukan permohonan data.

Information regarding the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website in the "News and Publications" category or on the contact menu to submit a data request.

Laporan Tahunan / Annual report

Informasi mengenai Laporan Tahunan Terpisah dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Bisnis Kami" dengan sub kategori "Laporan Tahunan".

Information regarding the Separate Annual Report can be accessed on the Company's website under the "Our Business" Category with the sub category "Annual Report".

Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of the Board of Commissioners and Directors

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di website Perusahaan pada Kategori "Profil Kami" dengan sub kategori "Dewan Komisaris" dan "Direksi".

Information regarding the complete profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the legality of their appointments can be accessed on the Company's website in the "Our Profile" category with the sub categories "Board of Commissioners" and "Board of Directors".

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK

Management Discussion and Analysis of Bank Performance

BANK BPD DIY

Tinjauan Perekonomian
Economic Review

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dan diliputi ketidakpastian. Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi, respon pengetatan kebijakan moneter, kebijakan pengendalian Covid-19 di China, dan tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Krisis geopolitik memberikan dampak yang signifikan pada rantai pasokan komoditas global dan menyebabkan kenaikan harga terutama energi dan pangan. Krisis geopolitik juga menyebabkan fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara dan menurunkan semangat kerja sama multilateral. Kondisi tersebut antara lain tercermin dari kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan yang diterapkan sejumlah negara untuk mengamankan pasokan di dalam negeri masing-masing.

Inflasi tinggi yang lebih persisten dari perkiraan direspon dengan pengetatan kebijakan moneter secara agresif. The Federal Reserve (The Fed), European Central Bank (ECB), dan Bank of England

Global Economic Analysis

The global economy in 2022 experienced a slowdown in economic growth and was filled with uncertainty. High inflationary pressures caused the slowdown in economic growth, the response to tightening monetary policy, the Covid-19 control policies in China, and Russia-Ukraine geopolitical tensions. The geopolitical crisis had a significant impact on the global commodity supply chain and caused price increases, especially for energy and food. The geopolitical turmoil has also led to the fragmentation of trade relations between countries and reduced multilateral cooperation willingness. This condition is reflected, among other things, in the policy of limiting food exports implemented by several countries to secure domestic supplies.

High inflation that was more persistent than expected was responded by aggressively tightening monetary policy. The Federal Reserve (The Fed), the European Central Bank (ECB), and the Bank of England (BoE)

(BoE) berupaya meredam tingginya tekanan inflasi dengan menaikkan suku bunga kebijakan dengan besaran yang lebih tinggi dari perkiraan. Sejak awal tahun sampai dengan November 2022, the Fed telah menaikkan suku bunga kebijakan sebanyak 375 bps menjadi 3,75%-4%, ECB sebesar 200 bps menjadi 2%, dan BoE sebesar 275 bps menjadi 3%. Respon moneter yang agresif menyebabkan keketatan pada pasar keuangan global dan mendorong penguatan mata uang dolar AS, sehingga berdampak pada penurunan aliran modal asing ke negara berkembang.

Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2 pp. dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023.

Sumber:
- Laporan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional, Edisi 2022, Bank Indonesia, 27 Desember 2022
- *World Economic Outlook* (WEO), *International Monetary Fund* (IMF), 30 Januari 2023

attempted to reduce high inflationary pressures by raising policy interest rates with a higher amount than expected. Since the beginning of the year until November 2022, the Fed has raised its policy rate by 375 bps to 3.75%-4%, the ECB by 200 bps to 2%, and the BoE by 275 bps to 3%. The aggressive monetary response led to tightness on global financial markets and encouraged the strengthening of the US dollar, thereby reducing the flow of foreign capital to developing countries.

In the January 2023 issue of the World Economic Outlook, the IMF predicts global growth in 2022 and 2023 of 3.4% and 2.9%, or 0.2 pp higher. Compared to the previous projection in October 2022. This upward revision was driven by strengthening performance in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressure, which is predicted to slow gradually in 2023.

Source:
- Financial Economic Development and International Cooperation Report, 2022 Edition, Bank Indonesia, 27 December 2022
- World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), 30 January 2023

Analisis Perekonomian Nasional

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia pada Triwulan IV 2022 tumbuh solid 5,01% (yoy). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I hingga Triwulan IV 2022 dibandingkan dengan Triwulan I hingga Triwulan IV 2021 tumbuh 5,3% (ctc). Kinerja ekonomi tahun 2022 menguat dibandingkan dengan 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (ctc). Pertumbuhan ekonomi tahunan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Distribusi dan pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan IV 2022 (yoy). Seluruh *leading sector* yaitu industri, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi melanjutkan tren positif dan tumbuh mengesankan. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah transportasi pergudangan serta akomodasi makan minum yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Seluruh komponen PDB menurut pengeluaran tumbuh kecuali konsumsi pemerintah yang mengalami kontraksi. Sebagai penyumbang utama dari PDB menurut komponen pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh positif. Komponen ekspor impor mengalami

National Economic Analysis

In the midst of global uncertainty, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 grew solidly by 5.01% (yoy). Cumulatively, Indonesia's economic growth in Quarter I to Quarter IV 2022 compared to Quarter I to Quarter IV 2021 grew 5.3% (ctc). Economic performance in 2022 strengthened compared to 2021which was recorded at 3.7% (ctc). Annual economic growth has returned to the 5% level before the pandemic.

GDP distribution and growth by business sector grew positively in the fourth quarter of 2022 (yoy). All leading sectors, namely industry, trade, mining, agriculture, and construction, continued their positive trend and grew impressively. The business fields with the highest growth were transportation, warehousing, and accommodation for eating and drinking which were driven by increased mobility of the people and increased visits by foreign and domestic tourists.

All components of GDP in terms of spending grew except for government consumption which experienced a contraction. As the main contributor to GDP by expenditure component, household consumption and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) grew positively. The import-export component experienced high

pertumbuhan tinggi, ekspor didorong oleh *windfall* komoditas unggulan. Sementara peningkatan impor didorong kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Sepanjang tahun 2022 kinerja pertumbuhan ekonomi secara spasial juga terus menguat di berbagai wilayah, khususnya kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 5,31%, Sulawesi sebesar 7,05% dan Maluku Papua sebesar 8,65%. Namun demikian, struktur ekonomi Indonesia secara spasial masih didominasi kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 56,48% dan Sumatera sebesar 22,04%.

Inflasi menurun lebih cepat dari yang diprakirakan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), jauh lebih rendah dari prakiraan sesuai dengan *Consensus Forecast* 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Demikian pula inflasi inti tercatat rendah pada akhir 2022 yaitu sebesar 3,36% (yoy) jauh lebih rendah dari prakiraan Bank Indonesia sebesar 4,61% (yoy).

Sumber:
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, 06 Februari 2023
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022, Bank Indonesia, 20 Januari 2023

growth, a windfall of superior commodities drove exports. Meanwhile, increased imports were driven by increased imports of capital goods and raw materials.

Throughout 2022 the spatial economic growth performance will continue to strengthen in various regions, especially the provincial group in Java Island by 5.31%, Sulawesi by 7.05% and Maluku Papua by 8.65%. However, the spatial structure of Indonesia's economy is still dominated by provinces in Java Island with 56.48% and Sumatra with 22.04%.

Inflation decreased faster than expected. Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of 2022 was recorded at 5.51% (yoy), much lower than the forecast according to the Consensus Forecast of 6.5% (yoy) after the subsidized fuel oil (BBM) price adjustment in September 2022. Likewise, core inflation was recorded at a low level at the end of 2022, namely 3.36% (yoy), much lower than Bank Indonesia's forecast of 4.61% (yoy).

Source:
- Official Statistics News, Central Bureau of Statistics, February 6, 2023
- Monetary Policy Report Quarter IV 2022, Bank Indonesia, January 20, 2023

Analisis Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Kinerja perekonomian DIY yang diukur dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Triwulan I hingga Triwulan IV 2022 berturut-turut tumbuh sebesar 3,22%, 4,43%, 5,01%, dan 5,53% (yoy). Dengan demikian, secara keseluruhan perekonomian DIY pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,15% (ctc). Pertumbuhan tersebut sedikit melambat dibanding tahun 2021 yang tumbuh sebesar 5,58%.

Sejalan dengan perekonomian nasional, seluruh lapangan usaha di DIY juga mencatatkan pertumbuhan positif di tahun 2022. Penurunan kasus Covid-19 mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke DIY, sehingga mampu mendongkrak kinerja sektor pariwisata yang selama ini menjadi tulang punggung perekonomian DIY. Hal tersebut terlihat dari sektor-sektor penopang pariwisata yang tumbuh signifikan selama tahun 2022, yaitu sektor transportasi, jasa, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

Pada tahun 2022, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 18,26%, disusul oleh sektor jasa lainnya yang tumbuh sebesar 15,04%, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dengan pertumbuhan sebesar 12,40%. struktur perekonomian DIY masih didominasi oleh sektor Industri pengolahan dengan porsi sebesar 11,93%. Di urutan kedua dan ketiga adalah sektor informasi dan komunikasi sebesar 10,30%, dan sektor pertanian sebesar 9,97%. Berikutnya diikuti oleh sektor konstruksi dengan porsi sebesar 9,92%, dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,89%.

Special Region of Yogyakarta (DIY) Economic Analysis

DIY's economic growth as measured by the Gross Regional Domestic Product (GDP) growth rate in Quarter I to Quarter IV 2022 grew by 3.22%, 4.43%, 5.01%, and 5.53% (yoy) respectively. Overall the DIY economy in 2022 will rise by 5.15% (ctc). Hence it is slightly lower compared to 2021 which grew by 5.58%.

In line with the national economy, all business fields in DIY also recorded positive growth in 2022. The reduction in Covid-19 cases prompted an increase in tourist visits to DIY, which boosted the performance of the tourism sector that has been the backbone of DIY's economy. This can be seen from the sectors supporting tourism that have grown significantly during 2022; transportation, service, accommodation, and food and drink.

In 2022, the transportation and warehousing sector recorded the highest growth of 18.26%, followed by other service sectors which grew by 15.04%, and the accommodation and food and beverage provision sector with growth of 12.40%. DIY's economic structure is still dominated by the manufacturing sector with a portion of 11.93%. In second and third place are the information and communication sector with 10.30%, and the agricultural sector with 9.97%. Next was followed by the construction sector with a portion of 9.92%, and the accommodation and food and drink provision sector with 9.89%.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulanan Tahun 2022 (%, yoy)
Graph of DIY Economic Growth Quarterly in 2022 (%, yoy)

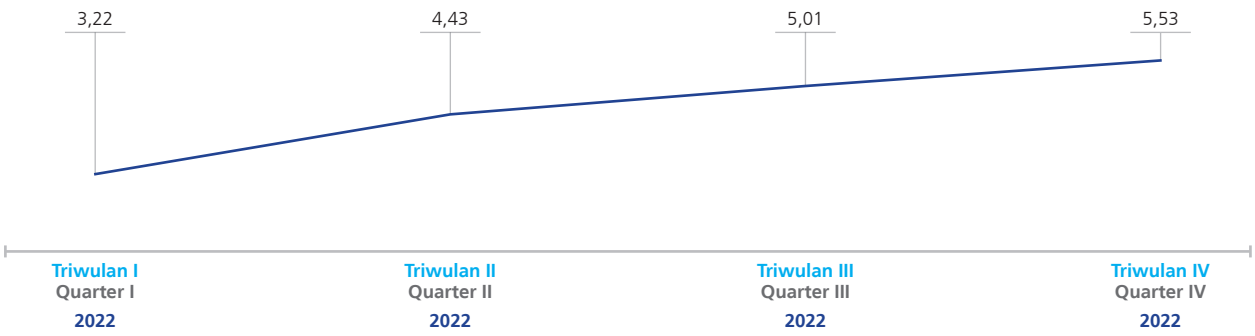

Sumber: Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan IV 2022, Badan Pusat Statistik

Source: Official Statistics News, DIY Economic Growth Quarter IV 2022, Central Bureau of Statistics

Analisis Industri Perbankan

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *deposit facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Intermediasi perbankan pada 2022 terus meningkat, pertumbuhan kredit perbankan pada Desember 2022 tumbuh 11,35% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,24% (yoy).

Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit terutama kredit investasi dan kredit modal kerja. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan pada Desember 2022 sebesar 20,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 6,6% (yoy). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit juga terus berlanjut, khususnya penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66% (yoy). Perbaikan intermediasi perbankan didukung sisi penawaran kredit sejalan likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembiayaan yang longgar. Permintaan kredit juga meningkat sejalan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang membaik yang mendorong kenaikan permintaan pembiayaan.

Likuiditas perbankan dan perekonomian memadai untuk mendorong peningkatan kredit/pembiayaan dan pemulihan ekonomi lebih lanjut. Pada Desember 2022, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap tinggi, mencapai 31,20% dan meningkat dari bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 30,42%, sehingga mendukung ketersediaan dana bagi perbankan untuk penyaluran kredit/pembiayaan bagi dunia usaha. Hal ini sejalan dengan *stance* kebijakan likuiditas yang akomodatif oleh Bank Indonesia. Likuiditas perbankan pada Desember 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana

Banking Industry Analysis

The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) on December 21-22, 2022 decided to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the deposit facility rate by 25 bps to 4.75%, and lending facility interest rate by 25 bps to 6.25%. Banking intermediation in 2022 will continue to increase, bank credit growth in December 2022 grew 11.35% (yoy), higher than the previous year's growth of 5.24% (yoy).

The increase in credit growth occurred evenly in all economic sectors and all types of credit, especially investment loans and working capital loans. Intermediation recovery also occurred in sharia banking, with financing growth in December 2022 of 20.1% (yoy), higher than the previous year's achievement of 6.6% (yoy). In the MSME segment, credit growth has also continued, notably the disbursement of People's Business Loan (KUR), which has significantly risen by 29.66% (yoy). The supply side of loans supports improvements in banking intermediation in line with adequate banking liquidity and loose credit/financing standards. Demand for credit also increased in line with improved corporate performance and household consumption, which prompted an increase in demand for financing.

Adequate banking and economic liquidity to encourage credit/financing increases and further economic recovery. In December 2022, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) remained high, reaching 31.20% and an increase from the previous month which was recorded at 30.42%, thereby supporting the availability of funds for banks to distribute credit/financing to the world business. This is in line with the accommodative liquidity policy stance by Bank Indonesia. Banking liquidity in December 2022 was sustained supported by growth in Third Party Funds (DPK) of 9.01% (yoy). The results of Bank Indonesia's stress test

Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% (yoy). Hasil simulasi *stress test* Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam memitigasi berbagai risiko makro ekonomi domestik dan global yang dapat mengganggu ketahanan sistem keuangan.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* /CAR) sebesar 25,63% pada Desember 2022. Risiko kredit juga terkendali, tecermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) yang rendah 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto) pada Desember 2022.

Sumber:
- Tinjauan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, 23 Desember 2022
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022, Bank Indonesia, 20 Januari 2023
- Tinjauan Kebijakan Moneter Februari 2022, Bank Indonesia, 18 Febbruari 2023.

simulation show that banking resilience is still maintained. Bank Indonesia will continue strengthening synergies with the Financial System Stability Committee (KSSK) in mitigating various domestic and global macroeconomic risks that could undermine financial system resilience.

The financial system's resilience, especially banking, is retained both in terms of capital and liquidity. Banking capital remained strong with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.63% in December 2022. Credit risk is also under control, reflected in the low non-performing loans (NPL) ratio of 2.44% (gross) and 0.71% (net) in December 2022.

Source:
- Monetary Policy Review, Bank Indonesia, December 23, 2022
- Monetary Policy Report Quarter IV 2022, Bank Indonesia, January 20, 2023
- Monetary Policy Review February 2022, Bank Indonesia, February 18, 2023

Analisis Posisi Bank BPD DIY Dalam Industri Perbankan

Berdasarkan POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, terdapat perubahan penyajian data kelompok bank, yang semula kelompok Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) disesuaikan menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI). Bank BPD DIY yang sebelumnya dalam ketegori BUKU II menjadi KBMI 1 (Bank dengan Modal Inti Rp1 triliun sampai dengan Rp6 triliun). Berikut ini merupakan rincian kinerja pertumbuhan Bank BPD DIY dibandingkan Bank Pembangunan Daerah (BPD), KBMI dan Bank Umum.

Bank BPD DIY Position Analysis In Banking Industry

Based on POJK Number 12/POJK.03/2021 dated July 30, 2021 regarding Commercial Banks, there was a change in the presentation of bank group data, which was originally a Commercial Bank group based on Business Activities (BUKU) adjusted to a Bank Group Based on Core Capital (KBMI). Bank BPD DIY which was previously in the BUKU II category became KBMI 1 (Banks with Core Capital of IDR1 trillion to IDR6 trillion). The following table is a breakdown of the growth performance of Bank BPD DIY compared to Regional Development Banks (BPD), Bank Group Based on Core Capital and Commercial Banks.

Tabel Kinerja Pertumbuhan Bank BPD DIY Dibandinngkan BPD, KBMI 1 dan Bank Umum
Table of Growth Performance of Bank BPD DIY Compared to BPD, KBMI 1 and Commercial Banks

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Kinerja	Bank BPD DIY			Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Pertumbuhan Growth	
Aset	16.851	15.765	6,89%	Asset
Kredit	9.653	8.983	7,47%	Credit
Dana Pihak Ketiga	12.517	12.313	1,65%	Third Party Fund
Laba Bersih	283	269	4,93%	Net profit

Kinerja	BPD			Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Pertumbuhan Growth	
Aset	938.286	861.329	8,93%	Asset
Kredit	571.247	520.497	9,75%	Credit
Dana Pihak Ketiga	723.880	681.607	6,20%	Third Party Fund
Laba Bersih	15.300	13.776	11,06%	Net profit

Kinerja	KBMI 1			Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Pertumbuhan Growth	
Aset	1.436.185	1.348.864	6,47%	Asset
Kredit	772.695	698.332	10,65%	Credit
Dana Pihak Ketiga	989.871	970.137	2,03%	Third Party Fund
Laba Bersih	6.494	4.510	43,99%	Net profit

Kinerja	Bank Umum Commercial Banks			Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	Pertumbuhan Growth	
Aset	11.113.321	10.112.304	9,90%	Asset
Kredit	6.497.620	5.820.636	11,63%	Credit
Dana Pihak Ketiga	8.153.590	7.479.463	9,01%	Third Party Fund
Laba Bersih	201.817	140.206	43,94%	Net profit

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan OJK, Maret 2023

Source: Indonesian Banking Statistics (SPI) December 2022, Financial Services Authority (OJK), March 2023

Secara umum jika dibandingkan dengan industri, kinerja pertumbuhan aset, kredit dan dana pihak ketiga Bank BPD DIY masih perlu ditingkatkan jika dibandingkan dengan pertumbuhan BPD, KBMI 1 dan Bank Umum. Namun demikian, pertumbuhan aset Bank BPD DIY tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan Bank dalam kelompok KBMI 1. Pertumbuhan aset BPD DIY sebesar 6,89%, kredit Bank BPD DIY berhasil tumbuh sebesar 7,47%, dana pihak ketiga yang tumbuh 1,65% dan laba bersih Bank BPD DIY berhasil tumbuh sebesar 4,93% pada tahun 2022.

In general, compared to the industry, the performance of asset growth, credit, and third party fund Bank BPD DIY still needs to be improved compared to the growth of other BPD, KBMI 1, and Commercial Banks. However, the asset growth for Bank BPD DIY in 2022 is higher than the banks in the KBMI 1 group. BPD DIY asset growth was 6.89%, Bank BPD DIY loans managed to grow by 7.47%, third party funds which grew 1.65% and net profit of Bank BPD DIY managed to increase by 4.93% in 2022.

Grafik Kinerja Pertumbuhan Bank BPD DIY Dibandingkan BPD, KBMI 1 dan Bank Umum Tahun 2022
Graph of Growth Performance of Bank BPD DIY Compared to BPD, KBMI 1 and Commercial Banks in 2022

Aset
Asset

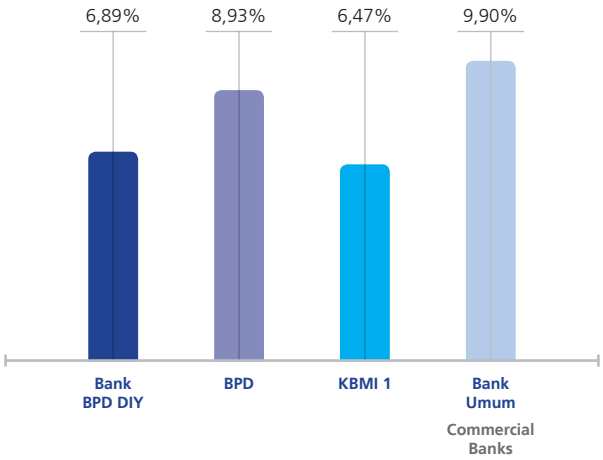

Kredit
Loan

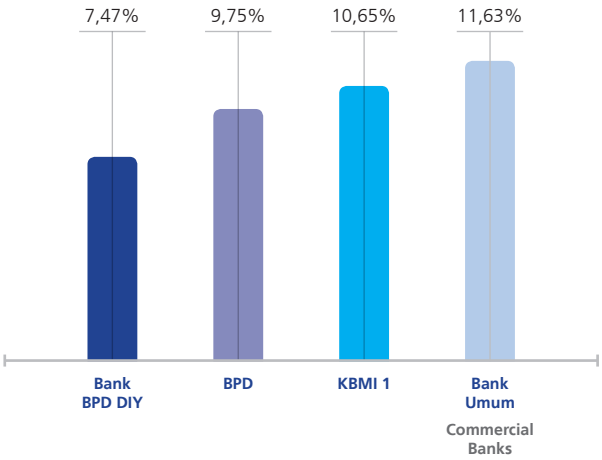

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund

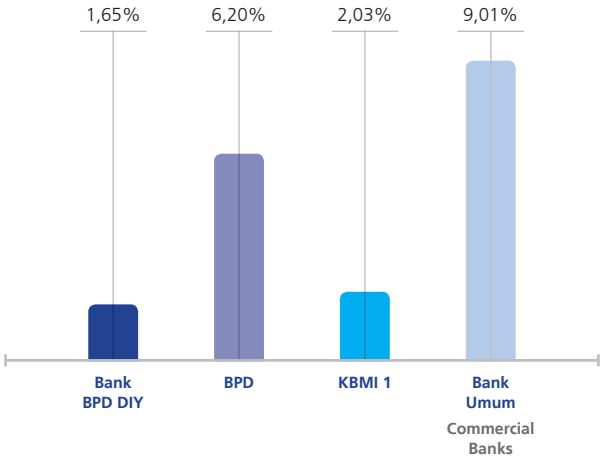

Laba Bersih
Net profit

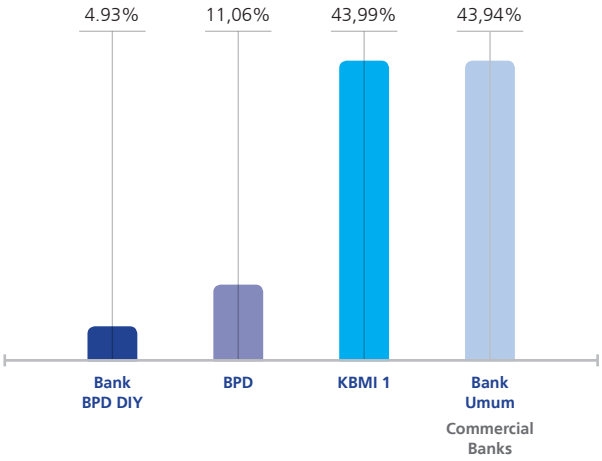

Tabel Perbandingan Rasio Bank BPD DIY Dibandingkan BPD, KBMI 1 dan Bank Umum
Table of Ratio Comparisons of Bank BPD DIY Compared to BPD, KBMI 1 and Commercial Banks

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Kinerja	Bank BPD DIY		Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	
NIM	5,84%	5,62%	NIM
NPL *Gross*	2,95%	2,09%	NPL Gross
ROA	2,18%	2,16%	ROA
CAR	31,39%	29,28%	CAR
LDR	79,21%	75,00%	LDR
BOPO	69,59%	71,14%	BOPO

Kinerja	BPD		Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	
NIM	5,76%	5,72%	NIM
NPL *Gross*	2,13%	2,54%	NPL Gross
ROA	2,12%	2,03%	ROA
CAR	23,59%	22,77%	CAR
LDR	77,87%	88,10%	LDR
BOPO	76,38%	79,38%	BOPO

Kinerja	KBMI 1		Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	
NIM	4,46%	3,7%	NIM
NPL *Gross*	2,58%	2,78%	NPL Gross
ROA	0,77%	0,60%	ROA
CAR	30,93%	29,11%	CAR
LDR	77,69%	71,51%	LDR
BOPO	92,60%	95,91%	BOPO

Kinerja	Bank Umum Commercial Banks		Performance
	Desember 2022 December 2022	Desember 2021 December 2021	
NIM	4,71%	4,51%	NIM
NPL *Gross*	2,44%	3,00%	NPL Gross
ROA	2,43%	1,84%	ROA
CAR	25,66%	25,67%	CAR
LDR	78,78%	77,13%	LDR
BOPO	78,65%	83,58%	BOPO

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan OJK, Maret 2023

Source: : Indonesian Banking Statistics (SPI) December 2022, Financial Services Authority (OJK), March 2023

Dari sisi rasio, NIM Bank BPD DIY tahun 2022 sebesar 5,84%, lebih tinggi dibandingkan NIM BPD sebesar 5,76%, NIM KBMI 1 yang sebesar 4,46% dan NIM Bank Umum yang sebesar 4,71%. Demikian pula dengan CAR Bank BPD DIY tahun 2022 sebesar 31,39%, lebih tinggi dibandingkan dengan CAR BPD sebesar 23,59%, CAR KBMI 1 sebesar 30,93% dan CAR Bank Umum sebesar 25,66%. NPL *gross* Bank BPD DIY tahun 2022 sebesar 2,95%, lebih tinggi dibandingkan dengan NPL *gross* BPD sebesar 2,13%, NPL *gross* KBMI 1 sebesar 2,58% dan NPL *gross* Bank Umum sebesar 2,44%. BOPO BPD DIY tahun 2022 sebesar 69,59%, lebih baik dibandingkan dengan BPD sebesar 76,38%, KBMI 1 sebesar 92,60% dan Bank Umum sebesar 78,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja Bank BPD DIY melebihi kinerja BPD, KBMI 1 dan Bank Umum.

In terms of ratio, the NIM of Bank BPD DIY in 2022 is 5.84%, higher than the NIM of BPD of 5.76%, NIM of KBMI 1 which is 4.46% and NIM of Commercial Banks which is 4.71%. Likewise, the CAR for Bank BPD DIY in 2022 is 31.39%, higher than the CAR for BPD at 23.59%, the CAR for KBMI 1 is 30.93% and the CAR for commercial banks is 25.66%. Bank BPD DIY's gross NPL in 2022 is 2.95%, higher than BPD's gross NPL of 2.13%, KBMI 1's gross NPL of 2.58% and Commercial Bank's gross NPL of 2.44%. BOPO BPD DIY in 2022 is 69.59%, better than BPD at 76.38%, KBMI 1 at 92.60% and Commercial Banks at 78.65%. This shows that the performance of Bank BPD DIY primarily exceeds that of BPD, KBMI 1 and Commercial Banks.

Grafik Perbandingan Rasio Bank BPD DIY Dibandingkan BPD, KBMI 1 dan Bank Umum Tahun 2022

Graph of Ratio Comparisons of Bank BPD DIY Compared to BPD, KBMI 1 and Commercial Banks in 2022

NIM

NIM

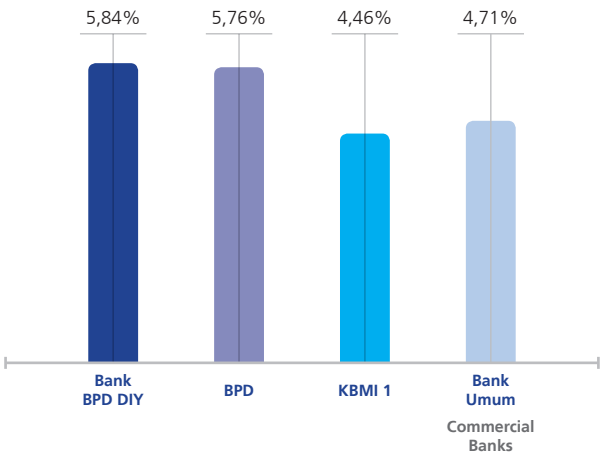

NPL *Gross*

NPL Gross

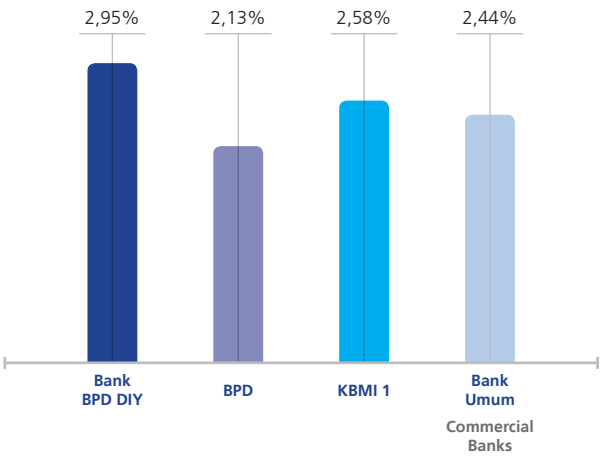

ROA

ROA

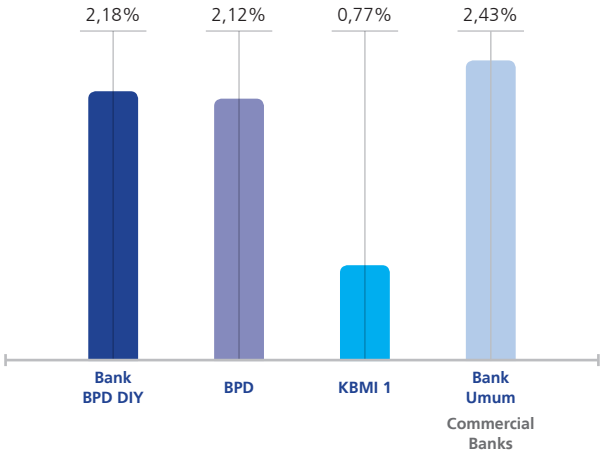

CAR

CAR

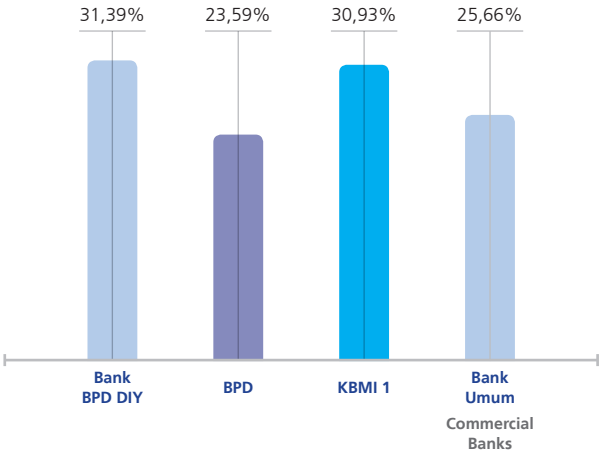

LDR

LDR

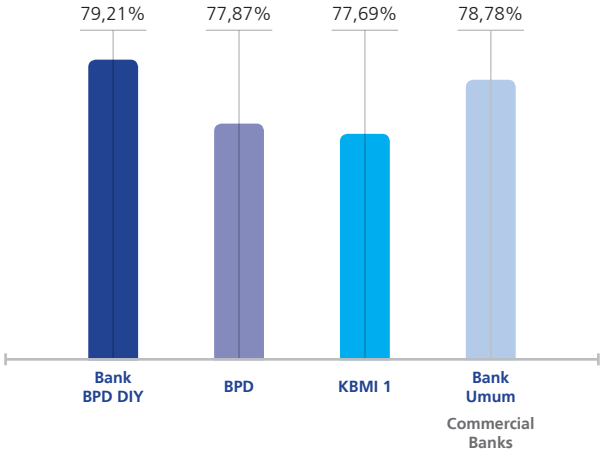

BOPO

BOPO

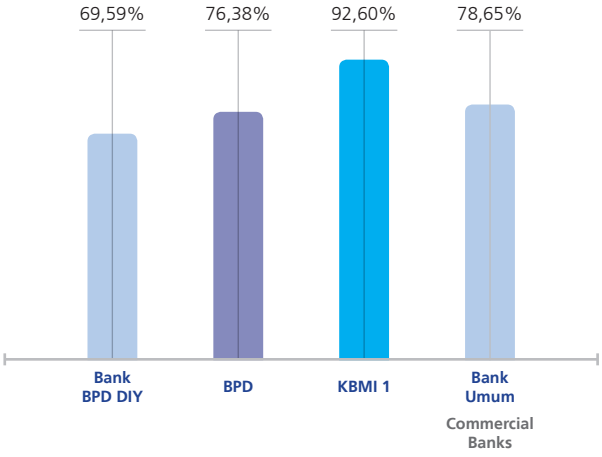

Tinjauan Operasional
Operasional Review

Strategi Bank

Mempertimbangkan berbagai kondisi terkini perekonomian dan industri perbankan, Bank BPD DIY melakukan beberapa penyesuaian strategi yang tergambar dalam rencana bisnis tahun 2022. Untuk mencapai sasaran-sasaran dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022, Bank BPD DIY akan terus berupaya menggali potensi ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya sektor UMKM, serta sektor-sektor prioritas seperti perdagangan, pariwisata, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan industri pengolahan (manufaktur). Bank BPD DIY juga selalu berusaha untuk menjadi solusi berbagai kebutuhan keuangan masyarakat dengan menyediakan layanan dan produk inovatif, yang bertumpu pada layanan perbankan berbasis digital.

Kebijakan yang disusun dalam RBB Tahun 2022 juga masih mengacu kepada *Corporate Plan* tahun 2021-2025. Sasaran korporasi yang tertuang dalam *Corporate Plan* tahun 2021-2025 adalah:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang tersertifikasi.
3. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai *regional champion* dan *top of mind* di DIY.
4. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai bank terkemuka dalam layanan digital.
5. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai *leader* dalam pengembangan UMKM di DIY.
6. Mempertahankan tingkat kesehatan Bank BPD DIY sesuai penilaian otoritas minimal pada Peringkat Komposit 2 (dua).
7. Memberikan kontribusi yang memadai terhadap pendapatan asli daerah.

Arah Kebijakan Bank

Pemulihan ekonomi terus berlanjut pada tahun 2022, seiring dengan terkendalinya penyebaran Covid-19. Pulihnya aktivitas dan mobilitas masyarakat mendorong peningkatan permintaan domestik, yang pada akhirnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Pada tahun 2022, secara keseluruhan perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31%, sedangkan perekonomian DIY mampu tumbuh sebesar 5,15%.

Di tengah berlanjutnya pemulihan ekonomi tersebut, Bank BPD DIY mampu tumbuh dan menghasilkan kinerja yang baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator keuangan yang mampu mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Bank Strategy

Considering various economic and banking current conditions, Bank BPD DIY has made several adjustments to the strategy outlined in the 2022 business plan. To achieve the targets in the 2022 Bank Business Plan (RBB), Bank BPD DIY will continue to seek to explore the economic potential in the Regions Special Yogyakarta, especially the MSME sector, as well as priority sectors such as trade, tourism, education, health, agriculture, and the processing industry (manufacturing). Bank BPD DIY also always tries to be a solution to various people's financial needs by providing innovative services and products that are based on digital-based banking services.

The policies formulated in the 2022 RBB also refer to the 2021-2025 Corporate Plan. The corporate targets set out in the 2021-2025 Corporate Plan are:

1. Strengthening the capital structure
2. Having certified superior Human Resources (HR).
3. Make Bank BPD DIY as Regional Champion and top of mind in DIY.
4. Make Bank BPD DIY as leading bank in digital services.
5. Make Bank BPD DIY as leader in the development of MSMEs in DIY.
6. Maintaining the soundness of Bank BPD DIY according to the assessment of the authority minimum at Composite Rating 2 (two).
7. Providing adequate contribution to local own-source revenue.

Bank Policy Directions

Economic recovery will continue in 2022, along with controlling the spread of Covid-19. The recovery of people's activities and mobility has stimulated an increase in domestic demand, which in turn has increased national and regional economic growth. In 2022, overall the Indonesian economy will record a rise with 5.31%, while the DIY economy will be able to grow by 5.15%.

In the midst of continuous economic recovery, Bank BPD DIY was able to grow and produce good performance. This can be seen from several financial indicators that can achieve the set targets.

Perkembangan dunia digital yang sangat cepat menjadi pemacu Bank BPD DIY untuk terus mengembangkan produk dan layanan khususnya *digital banking*, agar dapat berkompetisi di tengah derasnya arus ekonomi digital. Untuk mendukung pengembangan *digital banking*, Bank BPD DIY terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi. Hingga saat ini, Bank BPD DIY telah berhasil meluncurkan berbagai produk dan layanan digital banking, antara lain Bank BPD DIY Mobile, *Cash Management System* (CMS), Laku Pandai, QUAT (QRIS Bank BPD DIY), layanan SMS Notifikasi, dan layanan Contact Center. Selain itu guna mendukung peningkatan penerimaan dan pendapatan daerah, Bank BPD DIY juga melakukan pengembangan digitalisasi transaksi dan integrasi sistem keuangan Pemerintah Daerah.

Bank BPD DIY tetap berkomitmen untuk terus mengembangkan perekonomian yang berpihak kepada rakyat dan mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sesuai dengan salah satu misi Bank, yaitu menjalankan fungsi agen pembangunan yang fokus mengembangkan sektor UMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan menjaga lingkungan.

Bank BPD DIY secara berkelanjutan terus berupaya menjalankan bisnis yang sehat dengan mematuhi berbagai regulasi baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Bank BPD DIY secara komprehensif juga senantiasa menerapkan prinsip dan kebijakan manajemen risiko, serta selalu menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan operasional, yang merupakan langkah penting bagi Bank guna mencapai kinerja yang berkelanjutan dan memastikan bahwa sasaran-sasaran yang ditetapkan telah dicapai dengan menjalankan praktik-praktik tata kelola yang sehat.

Kebijakan Manajemen Jangka Pendek

Kebijakan manajemen jangka pendek mencakup rencana jangka pendek (satu tahun) yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai kondisi terkini perekonomian nasional maupun regional, perubahan kebijakan pemerintah, terutama dalam aspek perbankan. Kebijakan manajemen jangka pendek yaitu diuraikan sebagai berikut:

1. Memperkuat kelembagaan dan struktur permodalan.
2. Meningkatkan penerapan *Governance, Risk and Compliance* dan kualitas sistem pengendalian internal yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM yang berlandaskan budaya kerja "ISTIMEWA" dan nilai-nilai utama "RAMAH".
4. Mengembangkan produk dan layanan, dan manajemen dana yang kompetitif untuk menghasilkan struktur penghimpunan dana yang efisien.
5. Mengembangkan produk kredit/pembiayaan yang kompetitif dengan fokus kepada sektor UMKM.
6. Menjaga kualitas kredit/pembiayaan melalui kebijakan restrukturisasi serta meningkatkan penyelesaian dan pencegahan kredit bermasalah.
7. Mempertahankan *market share* penghimpunan dana dan penyaluran kredit.

The rapid development of the digital world has become a driving force for Bank BPD DIY to continue developing products and services, especially digital banking, so that they can compete amid the swift currents of the digital economy. To support the development of digital banking, Bank BPD DIY continues to strengthen its information technology infrastructure. Until now, Bank BPD DIY has successfully launched various digital banking products and services, including Bank BPD DIY Mobile, Cash Management System (CMS), Laku Pandai, QUAT (QRIS Bank BPD DIY), SMS Notification services, and Contact Center services. Apart from that, in order to support the increase in regional revenues and revenues, Bank BPD DIY is also developing digitization of transactions and integration of the Regional Government financial system.

Bank BPD DIY remains committed to continuing to develop an economy that is pro-people and encouraging the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in accordance with one of the Bank's missions, namely carrying out the function of a development agent that focuses on developing the MSME sector, encouraging regional economic growth, and protecting the environment.

Bank BPD DIY continuously strives to run a healthy business by complying with various regulations from Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other laws and regulations. Bank BPD DIY comprehensively always applies risk management principles and policies, and consistently implements Good Corporate Governance (GCG) in operational activities, which is an essential step for the Bank to achieve sustainable performance and ensures that the targets set have been achieved by carrying out sound governance practices.

Short-Term Management Policy

Short-term management policies include short-term plans (one year) prepared by taking into account various current conditions of the national and regional economy, changes in government policies, especially in the banking aspect. The short-term management policies are described as follows:

1. Strengthening institutions and capital structure.
2. Improve the implementation of Governance, Risk and Compliance and the quality of a sustainable internal control system
3. Improving HR competencies based on the "ISTIMEWA" work culture and "RAMAH" core values.
4. Developing competitive products, services, and fund management to produce an efficient fundraising structure.
5. Developing competitive loans/financing products with a focus on the MSME sector.
6. Maintaining loans/financing quality through restructuring policies as well as improving the settlement and prevention of non-performing loans.
7. Maintaining market share in fundraising and lending.

8. Memperkuat manajemen dan infrastruktur teknologi informasi serta sistem informasi manajemen untuk mendukung pengembangan *digital banking*.
9. Mengembangkan produk dan layanan *digital banking* yang adaptif terhadap preferensi nasabah.
10. Mempersiapkan proses pelaksanaan pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS).

Kebijakan Manajemen Jangka Panjang

Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) merupakan perencanaan manajemen selama 5 (lima) tahun yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan peran Bank sebagai agen pembangunan dan sebagai Bank Umum yang tetap menguntungkan dan berkembang. *Corporate Plan* tahun 2021 – 2025 disusun sebagai arah kebijakan dalam melaksanakan sasaran, strategi, dan program kerja, serta agar Bank BPD DIY dapat mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang, dan dijabarkan setiap tahun dalam *Business Plan*. Adapun kebijakan manajemen jangka panjang yaitu:

1. Memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan pencapaian modal inti minimum sesuai dengan regulasi.
2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar memiliki daya saing dengan berlandaskan budaya kerja ISTIMEWA dan nilai-nilai utama RAMAH.
3. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai *regional champion, top of mind* di DIY, serta terkemuka dalam layanan digital.
4. Menjadikan Bank BPD DIY sebagai *leader* dalam pengembangan UMKM di DIY.
5. Mempertahankan tingkat kesehatan Bank sesuai penilaian otoritas minimal pada Peringkat Komposit 2 (dua).
6. Memperkuat layanan *digital banking* dan mempeluas cakupan layanan untuk mendukung inklusi keuangan.
7. Mengoptimalkan peran jaringan kantor layanan dari *service center* menjadi *business center* secara bertahap, dengan memperhatikan potensi masing-masing wilayah.
8. Mempersiapkan proses menjadi Bank Umum Devisa.
9. Memaksimalkan peran Bank sebagai mitra strategis Pemerintah Daerah dalam pengelolaan keuangan.

Langkah-Langkah Strategis yang akan Ditempuh Bank

Untuk mencapai sasaran tahun 2022, Bank BPD DIY menetapkan kerangka strategi sebagai berikut:

Strategi Generik

Bank BPD DIY menetapkan manfaat keseluruhan produk dan jasa layanannya sebagai solusi atas masalah keuangan nasabah (*customer value*). Bank BPD DIY fokus pada kelompok UMKM dan secara demografis adalah kelompok pasar dengan penghasilan menengah ke bawah. Sektor-sektor ekonomi yang menjadi perhatian adalah sektor perdagangan, pariwisata, pendidikan,

8. Strengthening management and information technology infrastructure and management information systems to support the development of digital banking.
9. Developing adaptive digital banking products and services to customer preferences.
10. Preparing the process of implementing the spin-off of the Sharia Business Unit (UUS).

Long-Term Management Policy

The Corporate Plan is a management plan for 5 (five) years which will be carried out by considering the role of the Bank as a development agent and as a Commercial Bank that remains profitable and growing. The Corporate Plan for 2021 – 2025 was prepared as a policy direction in implementing targets, strategies, and work programs, as well as so that Bank BPD DIY can systematically prepare activities carried out in the long term, and are described annually in the Business Plan. The long-term management policies are:

1. Strengthen the capital structure and increase the achievement of minimum core capital in accordance with regulations.
2. Improving the competence of human resources in order to have competitiveness based on a work culture of ISTIMEWA and the main values of RAMAH.
3. Making Bank BPD DIY a regional champion, top of mind in DIY, and a leader in digital services.
4. Making Bank BPD DIY a leader in the development of MSMEs in DIY.
5. Maintaining the Bank's soundness level in accordance with the authority's assessment with minimum Composite Rating 2 (two).
6. Strengthening digital banking services and broaden the scope of services to support financial inclusion.
7. Optimizing the role of the service office network from a service center to a business center in stages, taking into account the potential of each region.
8. Preparing the process of becoming a Foreign Exchange Commercial Bank.
9. Maximizing the role of the Bank as a strategic partner of the Regional Government in financial management.

Strategic Steps To Be Taken By Bank

To achieve the targets in 2022, Bank BPD DIY sets the following strategic framework:

Generic Strategy

Bank BPD DIY determines the overall benefits of its products and services as a solution to customer financial problems (customer value). Bank BPD DIY focuses on the MSME group and demographically is a market group with middle to lower income. Economic sectors of concern are the trade sector, tourism, education, health, agriculture, and processing (manufacturing)

kesehatan, pertanian, serta industri pengolahan (manufaktur). Untuk membedakan dengan pesaing, Bank BPD DIY mengemas produk dan layanan dengan pencitraan sebagai bank modern yang memiliki standar pelayanan tinggi, tetapi tetap dengan kearifan lokal.

Strategi Operasional

Uraian terkait strategi operasional dijelaskan sebagai berikut:

1. Menciptakan sistem dan prosedur yang memadai dan adaptif dengan kebijakan otoritas di setiap aktivitas bank.
2. Mengembangkan organisasi, menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis maupun perubahan regulasi.
3. Penyempurnaan teknologi informasi untuk memenuhi standar layanan sesuai tuntutan nasabah serta kebutuhan manajemen.
4. Pembangunan dan relokasi *Data Center* (DC) dalam rangka mendukung perkembangan bisnis jangka panjang.
5. Berkomunikasi secara intensif dengan Pemegang Saham, Pemerintah Daerah dan DPRD untuk mendukung penguatan modal.
6. Meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan dan sadar risiko pada semua tingkat organisasi.
7. Meningkatkan upaya penyelesaian dan pencegahan kredit bermasalah secara intensif.
8. Meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas *account officer* dalam mengelola kredit.
9. Pengembangan berkelanjutan pada *core banking system* sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi perbankan.
10. Penguatan kualitas auditor melalui peningkatan kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan bidang dan spesialisasi masing-masing auditor.
11. Menjalin kerjasama dengan perbankan untuk pembiayaan sindikasi.
12. Mengembangkan digitalisasi arsip dan tata persuratan.

Strategi Produk

Uraian terkait strategi produk dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk kredit/pembiayaan konsumer yang memiliki keunggulan kompetitif.
2. Mengembangkan produk-produk yang inovatif dan menarik sehingga semakin beragam pilihan produk yang akan memudahkan preferensi nasabah.
3. Mengembangkan produk, layanan, dan manajemen dana yang kompetitif guna menghasilkan struktur penghimpunan dana yang efisien.
4. Penyempurnaan dan pengembangan fitur produk dan layanan *digital banking*.
5. Menyediakan dukungan layanan *digital banking* untuk mendukung program elektronifikasi transaksi Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, maupun Institusi/Lembaga Lainnya.

industries. To differentiate with competitors, Bank BPD DIY packs products and services by imaging as a modern bank with high service standards while still upholding local wisdom.

Operational Strategy

The description regarding the operational strategy is explained as follows:

1. Creating systems and procedures that are adequate and adaptive to authority policies in every bank activity.
2. Developing the organization, adjusting to changes in the business environment and regulatory changes.
3. Improving information technology to meet service standards according to customer demands and management needs.
4. Construction and relocation of Data Center (DC) in order to support long-term business development.
5. Communicate intensively with Shareholders, Regional Government and Regional House of Representative to support capital strengthening.
6. Improving healthy corporate governance and realizing the implementation of a culture of compliance and risk awareness at all levels of the organization.
7. Increasing efforts to resolve and prevent non-performing loans intensively.
8. Increase the knowledge and capabilities of account officers in managing credit.
9. Continuous development of the core banking system according to business needs and banking regulations.
10. Strengthening the quality of auditors through increasing competence and certification according to the field and specialization of each auditor.
11. Establish cooperation with banks for syndicated financing.
12. Develop digitization of archives and correspondence.

Product Strategy

The description regarding the product strategy is explained as follows:

1. Develop consumer loan/financing products that have competitive advantages.
2. Develop innovative and attractive products so that there is a wider variety of product choices that will facilitate customer preferences.
3. Develop competitive products, services and fund management to produce an efficient fundraising structure.
4. Refinement and development of digital banking product and service features.
5. Providing digital banking service support to support the transaction electronification program for Regional Governments, Central Governments, and Other Institutions/ Institutions.

6. Mengembangkan dan memperbanyak *delivery channel* sebagai sumber pendapatan (*fee based income*) yang terus meningkat.
7. Meningkatkan efektivitas dan pelayanan *contact center* dan *help desk*.

Strategi Pemasaran

Uraian terkait strategi pemasaran dijelaskan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan promosi jasa layanan berbasis digital untuk meningkatkan *fee based income* dan *brand awareness*.
2. Meningkatkan kegiatan pemasaran melalui media iklan secara terjadwal.
3. Mengembangkan *marketing tools/kit* yang modern sehingga memudahkan tim pemasar untuk memasarkan produk.
4. Memperluas kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Instansi, Korporasi, dan Komunitas berbagai sektor bisnis.
5. Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif dengan menggali *supply chain* yang terkait.
6. Menguasai dan meningkatkan pangsa pasar kredit konsumsi terutama kredit swaguna dan purnakarya di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta mengoptimalkan penyaluran kredit mikro pada sektor-sektor prioritas.
7. Meningkatkan peran seluruh jajaran pegawai sebagai tenaga pemasaran produk dan layanan Bank, serta meningkatkan peran petugas *front liner* untuk melakukan *cross selling*.
8. Mendorong dan mengarahkan nasabah, baik individu maupun institusi, agar mengalihkan transaksinya dengan menggunakan platform digital Bank BPD DIY.
9. Meningkatkan kualitas hubungan kemitraan dengan nasabah yang terfokus pada kelompok UMKM.

Strategi Jaringan Pelayanan (*Distribution Channel*)

Uraian terkait strategi jaringan pelayanan (distribusi *channel*) dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan jaringan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital.
2. Optimalisasi penempatan mesin elektronik untuk memudahkan nasabah bertransaksi tanpa bantuan petugas bank.
3. Pengembangan jaringan untuk menjangkau seluruh wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memperhatikan potensinya guna mendukung pengembangan kredit-kredit UMKM.
4. Mengembangkan dan menerapkan layanan laku pandai sebagai upaya meningkatkan inklusi keuangan (*financial inclusion*).
5. Terus melakukan adopsi terhadap inovasi-inovasi terkini dalam mengembangkan *electronic delivery channels* sebagai upaya memberikan kenyamanan bagi nasabah.
6. Optimalisasi peran jaringan kantor layanan dari *service center* menjadi *business center/business oriented* secara bertahap.

6. Develop and expand delivery channels as a source of income (fee-based income) that continues to increase.
7. Improving the effectiveness and service of the contact center and help desk.

Marketing Strategy

The description regarding the marketing strategy is explained as follows:

1. Maximizing the promotion of digital-based services to increase fee-based income and brand awareness.
2. Increasing marketing activities through advertising media on a scheduled basis.
3. Developing modern marketing tools/kits to make it easier for marketing teams to market products.
4. Expanding cooperation with Government Agencies/Agencies, Corporations, and Communities in various business sectors.
5. Increase the market share of productive loans by exploring related supply chains.
6. Mastering and increasing the consumer credit market share, especially self-financing and retirement loans in the Special Region of Yogyakarta, as well as optimizing the distribution of micro-loans to priority sectors.
7. Increasing the role of all levels of employees as marketers for the Bank's products and services, as well as increasing the role of front liner officers to carry out cross selling.
8. Encouraging and directing customers, both individuals and institutions, to transfer their transactions using the Bank BPD DIY digital platform.
9. Improving the quality of partnership relationships with customers that focus on the MSME group.

Distribution Channel Strategy

The description regarding the service network strategy (distribution channel) is explained as follows:

1. Network development by utilizing advances in digital technology.
2. Optimizing the placement of electronic machines to make it easier for customers to transact without the help of bank staff.
3. Network development to reach all areas in the Special Region of Yogyakarta by taking into account its potential to support the development of MSME loans.
4. Developing and implementing behavioral services as an effort to increase financial inclusion.
5. Continue to adopt the latest innovations in developing electronic delivery channels as an effort to provide convenience for customers.
6. Optimizing the role of the service office network from a service center to a business center/business oriented gradually.

Strategi Penetapan Harga (*Pricing*)

Kebijakan harga yang kompetitif sebagai dasar penetrasi dengan tetap mempertimbangkan aspek profitabilitas

Pricing Strategy

Competitive pricing policy as the basis for penetration while still considering the aspect of profitability.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Manajemen senantiasa mengeluarkan berbagai kebijakan yang dapat memenuhi kebutuhan para nasabahnya terhadap produk dan layanan keuangan. Kebijakan-kebijakan tersebut didasari oleh beberapa faktor, antara lain: fokus pada kelompok usaha mikro, kecil dan menengah, menjadi mitra strategis Pemerintah dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, memberikan layanan prima berbasis budaya khas Daerah Istimewa Yogyakarta, mengembangkan produk dan jasa layanan yang kompetitif dengan memasukkan unsur kearifan lokal agar mampu menyerap seluruh segmen pasar sasaran dan diferensiasi produk dengan membedakan produk Bank BPD DIY pada atribut non-harga, sehingga menghasilkan produk yang memiliki keunggulan/nilai lebih dibandingkan produk pesaing.

The management continues to issue policies that may fulfill the needs of the customers for financial products and services. Such policies are based on several factors, among others: focus on Micro, Small, and Medium Enterprises Group, to become the Government's strategic partners and to encourage regional economic growth, to provide excellent services that are based on unique characteristics of the Special Region of Yogyakarta (DIY), to develop competitive products and services by including local wisdom in order to absorb all target market segments and product differentiation by distinguishing the Company's product on non-price attribute, in order to generate product with excellence/ added value compared to the product of competitors.

Sesuai dengan strategi pemasaran yang ditetapkan dalam langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank, sepanjang tahun 2022 Bank BPD DIY melaksanakan program-program pemasaran strategis yang dapat meningkatkan pangsa pasarnya, antara lain:

1. Memaksimalkan promosi jasa layanan berbasis digital untuk meningkatkan *fee based income* dan *brand awareness*.
2. Meningkatkan kegiatan pemasaran melalui media iklan secara terjadwal.
3. Mengembangkan *marketing tools/kit* yang modern sehingga memudahkan tim pemasar untuk memasarkan produk.
4. Memperluas kerjasama dengan Lembaga Pemerintah/Instansi, Korporasi, dan Komunitas berbagai sektor bisnis.
5. Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif dengan menggali *supply chain* yang terkait.
6. Menguasai dan meningkatkan pangsa pasar kredit konsumsi terutama kredit swaguna dan purnakarya di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta mengoptimalkan penyaluran kredit mikro pada sektor-sektor prioritas.
7. Meningkatkan peran seluruh jajaran pegawai sebagai tenaga pemasaran produk dan layanan Bank, serta meningkatkan peran petugas *front liner* untuk melakukan *cross selling*.
8. Mendorong dan mengarahkan nasabah, baik individu maupun institusi, agar mengalihkan transaksinya dengan menggunakan *platform digital* Bank BPD DIY.
9. Meningkatkan kualitas hubungan kemitraan dengan nasabah yang terfokus pada kelompok UMKM.

In accordance with the marketing strategy set out in strategic steps that will be taken by the Bank, throughout 2022 BPD DIY has implemented strategic marketing programs that can increase its market share, including:

1. Maximizing the promotion of digital-based services to increase fee-based income and brand awareness.
2. Increasing marketing activities through advertising media on a scheduled basis.
3. Developing modern marketing tools/kits to make it easier for marketing teams to market products.
4. Expanding cooperation with Government Agencies/Agencies, Corporations, and Communities in various business sectors.
5. Increase the market share of productive loans by exploring related supply chains.
6. Mastering and increasing the consumer credit market share, especially self-financing and retirement loans in the Special Region of Yogyakarta, as well as optimizing the distribution of micro-loans to priority sectors.
7. Increasing the role of all levels of employees as marketers for the Bank's products and services, as well as increasing the role of front liner officers to carry out cross selling.
8. Encouraging and directing customers, both individuals and institutions, to transfer their transactions using the Bank BPD DIY digital platform.
9. Improving the quality of partnership relationships with customers that focus on the MSME group.

Pangsa Pasar

Bank BPD DIY secara khusus menghadapi persaingan dengan KBMI 1 (Bank dengan Modal Inti Rp1 triliun sampai dengan Rp6 triliun) dan Bank Umum dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Market Share

BPD DIY in particular faces competition with KBMI 1 (Banks with Core Capital of IDR1 trillion to IDR6 trillion) and Commercial Banks in determining market share. This business competition can be seen based on the number of assets owned, the amount of third party funds that have been successfully raised, and the amount of loan extended by the Bank.

Tabel Pangsa Pasar Bank BPD DIY dibandingkan dengan KBMI 1
Table of Bank BPD DIY Market Share compared to KBMI 1

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian Description	Keterangan Information	Desember December 2022	Desember December 2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
ASET	KBMI 1	1.436.185	1.348.864	87.321
	Bank BPD DIY	16.851	15.765	1.086
	Pangsa Pasar (%) **Market Share (%)**	**1,17%**	**1,17%**	**0,00%**
KREDIT	KBMI 1	772.695	698.332	74.363
	Bank BPD DIY	9.653	8.983	671
	Pangsa Pasar (%) **Market Share (%)**	**1,25%**	**1,29%**	**(0,04%)**
DPK	KBMI 1	989.871	970.137	19.734
	Bank BPD DIY	12.517	12.313	204
	Pangsa Pasar (%) **Market Share (%)**	**1,26%**	**1,27%**	**(0,01%)**

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan OJK, Maret 2023

Source: Indonesian Banking Statistics (SPI) December 2022, Financial Services Authority (OJK), March 2023

Penguasaan pasar Bank BPD DIY dibandingkan dengan KBMI 1 berdasarkan aset tahun 2022 sebesar 1,17%, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan penguasaan pasar berdasarkan kredit mengalami penurunan, dari 1,29% di tahun 2021 menjadi 1,25% di tahun 2022. Demikian pula dengan penguasaan pasar berdasarkan DPK yang juga sedikit mengalami penurunan menjadi 1,26% di tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 1,27%. Hal ini dikarenakan kondisi perekonomian yang secara makro masih pada tahap *recovery* yang mengarah kepada kondisi *new normal*, nasabah/pengusaha masih mencari bentuk yang paling ideal dalam menjalankan bisnisnya dan menata kondisi finansialnya agar dapat kembali pulih sepenuhnya yang tentu saja selaras dengan kondisi perbankan yang lebih memprioritaskan *prudential banking* dalam penyaluran kreditnya sehingga kualitas kredit Bank BPD DIY lebih terjaga.

Bank BPD DIY's market share compared to KBMI 1 based on assets in 2022 was 1.17%, unchanged compared to the previous year. Meanwhile, market control based on credit has decreased, from 1.29% in 2021 to 1.25% in 2022. Similarly, market share based on TPF has also decreased slightly to 1.26% in 2022 compared to the previous period which amounted to 1.27%. This is due to macroeconomic conditions which are still in the recovery stage leading to new normal conditions, customers/entrepreneurs are still looking for the most ideal form of running their business and managing their financial conditions so that they can fully recover which is of course in line with banking conditions which prioritize prudential banking in lending so that the credit quality of Bank BPD DIY is better maintained.

Ke depan untuk memperluas pangsa pasar serta mendukung ekspansi usaha dan memudahkan akses masyarakat atas jasa layanan perbankan, Bank BPD DIY akan melakukan penambahan jaringan pelayanan serta menjalin kerjasama dengan beberapa instansi untuk mendorong pertumbuhan Bank dalam rangka mencapai peningkatan pangsa pasar.

In the future, to expand market share and support business expansion and facilitate public access to banking services, Bank BPD DIY will add to its service network and establish cooperation with several agencies to encourage the Bank's growth in order to achieve an increase in market share.

Grafik Kinerja Pertumbuhan Bank BPD DIY Dibandingkan KBMI 1 Per Desember 2022

Diagram of Bank BPD DIY Market Share Compared to KBMI 1 as of December 2022

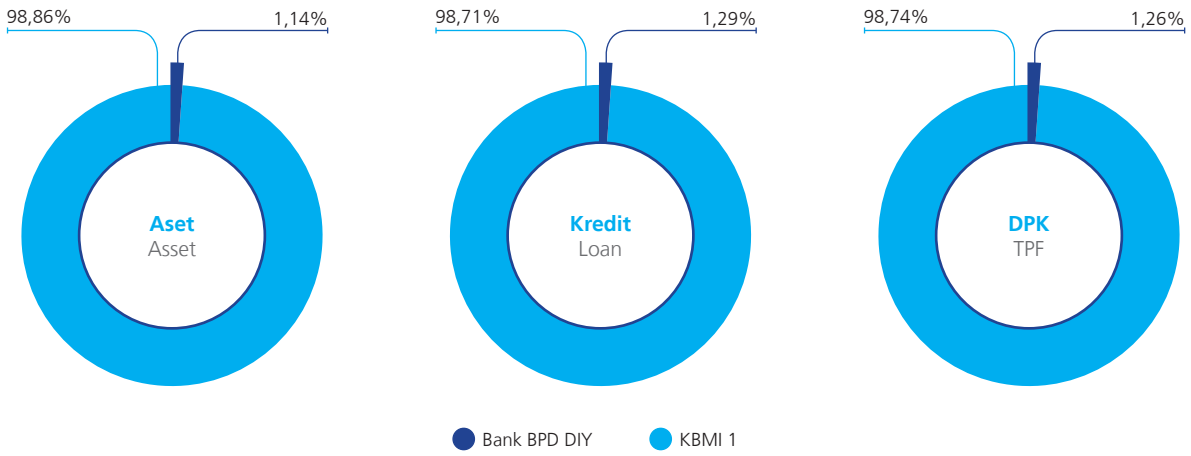

Diagram Pangsa Pasar Bank BPD DIY Dibandingkan KBMI 1 Per Desember 2021

Diagram of Bank BPD DIY Market Share Compared to KBMI 1 as of December 2021

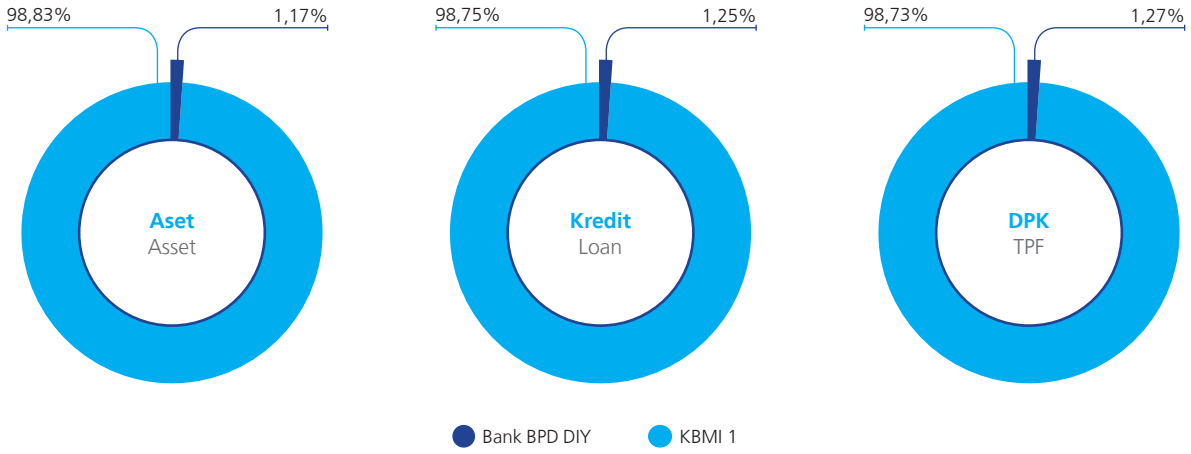

Grafik Pangsa Pasar Bank BPD DIY Dibandingkan dengan KBMI 1

Graph of Bank BPD DIY Market Share Compared to KBMI 1

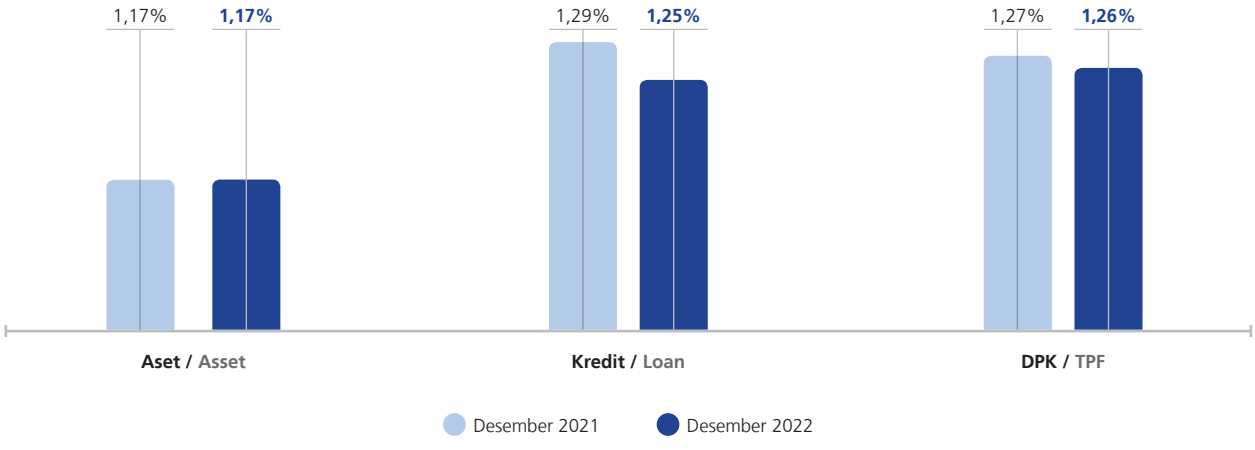

Tabel Pangsa Pasar Bank BPD DIY Dibandingkan Bank Umum
Table of Bank BPD DIY Market Share compared to Commercial Banks

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

Uraian Description	Keterangan Information	Desember December 2022	Desember December 2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
ASET	Bank Umum Commercial Banks	11.113.321	10.112.304	1.001.017
	Bank BPD DIY	16.851	15.765	1.086
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	**0,15%**	**0,16%**	**(0,01%)**
KREDIT	Bank Umum Commercial Banks	6.497.620	5.820.636	676.984
	Bank BPD DIY	9.653	8.983	671
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	**0,15%**	**0,15%**	**0,00%**
DPK	Bank Umum Commercial Banks	8.153.590	7.479.463	674.127
	Bank BPD DIY	12.517	12.313	204
	Pangsa Pasar (%) Market Share (%)	**0,15%**	**0,16%**	**(0,01%)**

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan OJK, Maret 2022

Source: Indonesian Banking Statistics (SPI) December 2021, Financial Services Authority (OJK), March 2022

Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, penguasaan pasar Bank BPD DIY dibandingkan Bank Umum tahun 2022 sebesar 0,15% sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang sebesar 0,16%. Penguasaan pasar berdasarkan kredit tahun 2022 sebesar 0,15% tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan penguasaan pasar dari sisi DPK mengalami sedikit penurunan dari 0,16% di tahun 2021 menjadi 0,15% di tahun 2022.

Based on the number of assets owned, Bank BPD DIY's market share compared to Commercial Banks in 2022 was 0.15%, slightly decreasing compared to the previous year's period which was 0.16%. Market share based on loan in 2022 of 0.15% has not changed compared to the previous period. Meanwhile, market share from the DPK side experienced a slight decrease from 0.16% in 2021 to 0.15% in 2022.

Diagram Pangsa Pasar Bank BPD DIY Dibandingkan Bank Umum Per Desember Tahun 2022
Diagram of Bank BPD DIY Market Share Compared to Commercial Banks Per December 2022

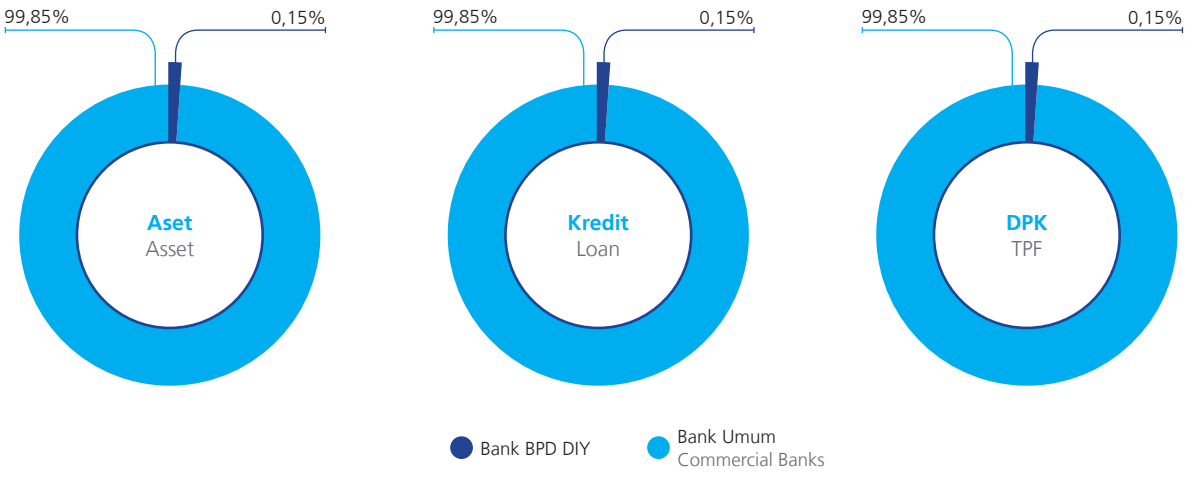

Diagram Pangsa Pasar Bank BPD DIY Dibandingkan Bank Umum Per Desember Tahun 2021
Diagram of Bank BPD DIY Market Share Compared to Commercial Banks Per December 2021

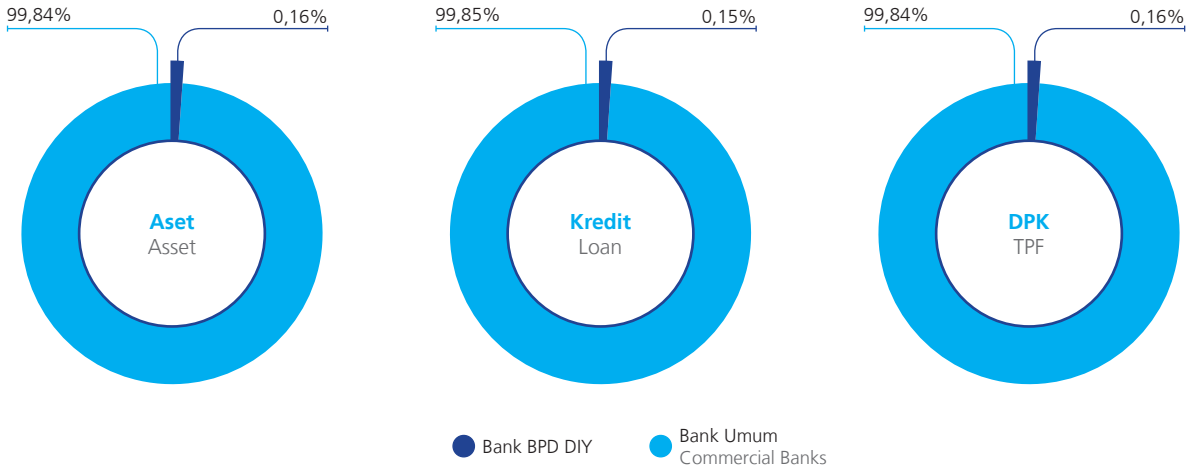

Grafik Pangsa Pasar Bank BPD DIY Dibandingkan dengan Bank Umum
Graph of Bank BPD DIY Market Share Compared to Commercial Banks

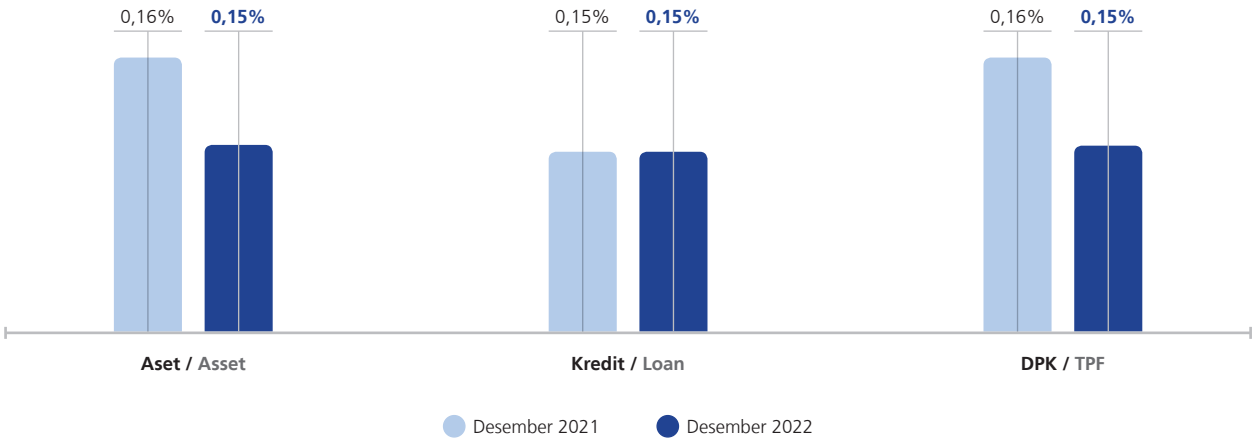

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Penjelasan dan Produktivitas Segmen

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank BPD DIY selalu setia melayani kebutuhan para nasabah dan menarik minat calon nasabah melalui 2 (dua) segmen perbankan yang dijalankan, yaitu Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah.

Operation Review Per Business Segment

Segment Description and Productivity

In carrying out its business activities, Bank BPD DIY always faithfully serves the needs of its customers and attracts prospective customers through 2 (two) banking segments, namely Conventional Banking and Sharia Banking.

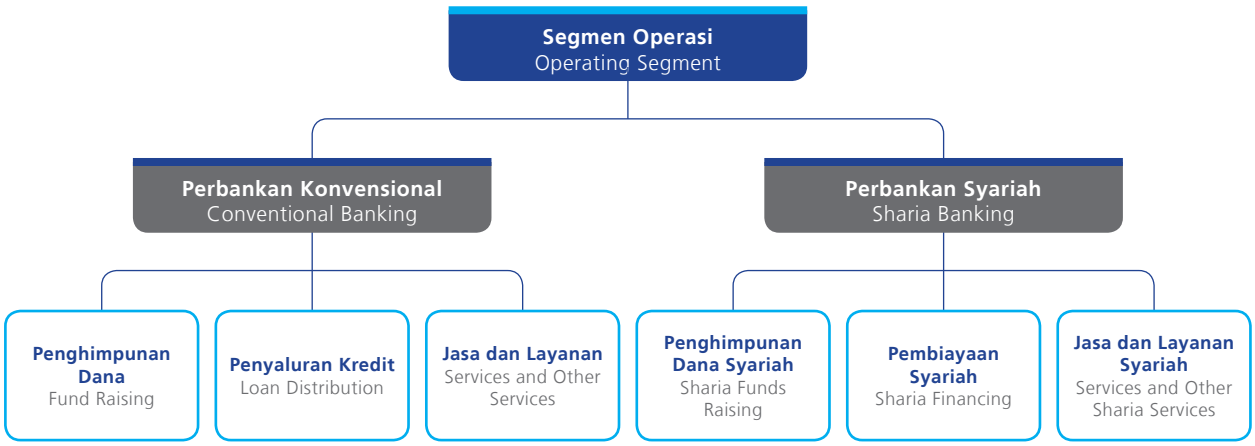

Segmen Konvensional

Segmen perbankan konvensional yang dijalankan Bank BPD DIY ditujukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan perbankan kepada masyarakat umum di seluruh cabang Bank BPD DIY. Melalui segmen perbankan konvensional, Bank BPD DIY memberikan pelayanan pada beberapa bidang utama perbankan yang meliputi:

1. Penghimpunan dana dari nasabah
2. Penyaluran kredit
3. Jasa dan layanan

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana pihak ketiga adalah aktivitas pengumpulan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, Pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Dana pihak ketiga yang dihimpun Bank BPD DIY bersumber dari tabungan, giro dan deposito berjangka.

Conventional Segment

The Conventional Banking Segment run by Bank BPD DIY is intended to improve the quality of banking services to public at all branches of Bank BPD DIY. Through the Conventional Banking segment, Bank BPD DIY provides services in several key areas of banking which include:

1. Customer Fundraising
2. Loan Disbursement
3. Services

Fundraising

Third party fund collection is the activity of collecting funds obtained from the community as individuals, companies, governments, households, cooperatives, foundations, and others in rupiah. Third party funds collected by PT Bank BPD DIY come from Savings, Current Accounts and Time Deposits.

TABUNGAN

Produk tabungan merupakan salah satu sarana perbankan yang digunakan untuk menghimpun dana nasabah secara langsung melalui setoran dan penarikan dana yang dapat dilakukan sewaktu-waktu. Jenis produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank BPD DIY terdiri dari Tabungan Simpeda, Tabungan Sutera, Tabungan Tunas, Tabungan Shafa, dan TabunganKu.

SAVINGS

Savings products are one of the banking facilities used to collect customers' funds directly through deposits and withdrawal of funds that can be made at any time. The types of savings products offered by the Company consist of Simpeda Savings, Sutera Savings, Tunas Savings, Shafa Savings, and TabunganKu.

Tabel Jumlah Dana Tabungan
Table of Total Savings Fund

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Dana Tabungan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Savings Fund
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak Berelasi					**Related Parties**
Simpeda	29.093	19.269	9.825	50,99%	Simpeda
Sutera	22.774	19.433	3.341	17,20%	Sutera
Tunas	351	313	38	12,05%	Tunas
Shafa	19	112	(93)	(82,95%)	Shafa
Tabunganku	82	7	76	1124,45%	Tabunganku
Tabungan Simpel	1	1	0	16,04%	Simpel Savings
Sub Jumlah Pihak Berelasi	**52.321**	**39.134**	**13.187**	**33,70%**	**Sub Total Related Parties**
Pihak Ketiga					Third Party
Simpeda	3.178.458	3.071.489	106.970	3,48%	Simpeda
Sutera	3.542.456	3.455.922	86.535	2,50%	Sutera
Tunas	611.323	603.281	8.042	1,33%	Tunas
Shafa	24.111	23.977	133	0,56%	Shafa
Tabunganku	85.836	57.038	28.798	50,49%	Tabunganku
Tabungan Simpel	5.681	3.883	1.798	46,32%	Simpel
Sub Jumlah Pihak Ketiga	**7.447.865**	**7.215.589**	**232.275**	**3,22%**	**Sub Total Third Party**
Jumlah	**7.500.185**	**7.254.723**	**245.462**	**3,38%**	**Total**

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY berhasil menghimpun dana tabungan sebesar Rp7,50 triliun, naik Rp245,46 miliar atau 3,38% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp7,25 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari tabungan pihak ketiga yaitu Tabungan Simpeda yang naik sebesar Rp106,97 miliar dan kenaikan Tabungan Sutera sebesar Rp86,54 miliar. Di samping itu, Tabunganku turut mencatatkan kenaikan sebesar Rp28,80 miliar, diikuti dengan kenaikan Tabungan Tunas sebesar Rp8,04 miliar, tabungan Tabungan Simpel sebesarRp1,80 miliar dan Tabungan Shafa sebesar Rp133 juta.

Peningkatan jumlah tabungan yang dihimpun merupakan hasil dari berbagai strategi yang dijalankan oleh Bank BPD DIY,

Until the end of 2022, Bank BPD DIY managed to collect savings funds of IDR7.50 trillion, an increase of IDR245.46 billion or 3.38% when compared to the end of 2021 which amounted to IDR7.25 trillion. This increase mainly came from third party savings, namely the Simpeda Savings which increased by IDR106.97 billion and the increase in the Sutera Savings by IDR86.54 billion. In addition, Tabunganku also recorded an increase of IDR28.80 billion, followed by an increase in Tunas Savings of IDR8.04 billion, Simpel Savings of IDR1.80 billion and Shafa Savings of IDR133 million.

The increase in the amount of savings collected is the result of various strategies implemented by Bank BPD DIY, including the development

diantaranya yakni pengembangan fitur dan fasilitas produk yang inovatif dan menarik sehingga semakin beragam pilihan produk sesuai dengan preferensi nasabah. Selain itu, Bank BPD DIY juga meningkatkan pemasaran sumber dana murah di segmen retail.

of innovative and attractive product features and facilities so that there is a wider variety of product choices according to customer preferences. Apart from that, Bank BPD DIY has also increased the marketing of low-cost funding sources in the retail segment.

GIRO

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikan dan penyimpanannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, *bilyet* giro, pemindahbukuan dan sarana pembayaran lainnya

CURRENT ACCOUNTS

Current accounts represent customer deposits of which withdrawal and deposit can be made at any time using Cheques, Bilyet Current accounts, Transfer and other means of payment.

Tabel Jumlah Dana Giro
Table of Total Current Accounts

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Dana Giro	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Current Accounts
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak berelasi	1.223.876	1.602.055	(378.179)	(23,61%)	Related parties
Pihak ketiga	1.028.287	875.122	153.166	17,50%	Third party
Dana Giro	**2.252.163**	**2.477.177**	**(225.013)**	**(9,08%)**	**Current Accounts**

Sampai dengan akhir tahun 2022, dana giro yang berhasil dihimpun sebesar Rp2,25 triliun, menurun sebesar Rp225,01 miliar atau 9,08% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp2,48 triliun. Penurunan jumlah Giro yang dihimpun disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yakni penggunaan dana oleh Pemerintah Daerah dalam rangka optimalisasi anggaran belanja pemerintah.

Until the end of 2022, demand deposits that had been collected amounted to IDR2.25 trillion, a decrease of IDR225.01 billion or 9.08% compared to the end of 2021 of IDR2.48 trillion. The decrease in the number of Current accounts collected was caused by several factors, one of which was the use of funds by the Regional Government in order to optimize the government spending budget.

DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka atau deposito merupakan simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan perjanjian yang disepakati sebelumnya, antara Bank dengan nasabah mengenai jumlah nominal deposito, jangka waktu, suku bunga dan syarat-syarat lainnya.

TIME DEPOSIT

Time Deposits or Deposits are deposits denominated in Rupiah under a previously agreed agreement between the Bank and the Customer regarding the nominal amount of the deposit, tenor, interest rate and other conditions.

Tabel Jumlah Dana Deposito Berjangka
Table of Total Time Deposit Funds

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Dana Deposito Berjangka	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Time Deposit Funds
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak berelasi	62.846	42.132	20.715	49,17%	Related parties
Pihak ketiga	1.876.482	1.748.884	127.597	7,30%	Third party
Deposito Berjangka	**1.939.328**	**1.791.016**	**148.312**	**8,28%**	**Time Deposit**

Bank BPD DIY mencatatkan dana yang berhasil dihimpun dari deposito berjangka di akhir tahun 2022 sebesar Rp1,94 triliun, meningkat sebesar Rp148,31 miliar atau 8,28% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp1,79 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan dana deposito pihak ketiga sebesar Rp127,60 miliar.

Peningkatan jumlah Deposito yang dihimpun merupakan hasil dari berbagai penerapan strategi yang dilakukan Bank BPD DIY seperti memperluas kerjasama dengan instansi/lembaga baik pemerintahan maupun swasta. Disamping itu, Bank BPD DIY juga meningkatkan peran seluruh jajaran pegawai sebagai tenaga pemasaran produk dan layanan Bank serta meningkatkan peran petugas *front liner* untuk melakukan *cross selling*.

Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit Bank BPD DIY terdiri dari kredit produktif dan kredit non produktif. Bank BPD DIY memberikan kemudahan layanan dengan memberikan keanekaragaman produk kredit. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan para nasabah yang terbagi dalam:

1. Kredit produktif, terdiri dari:
   a. Kredit modal kerja
   b. Kredit investasi
   c. Kredit sindikasi
2. Kredit non produktif atau disebut juga kredit konsumsi

Bank BPD DIY recorded that funds collected from time deposits at the end of 2022 amounted to IDR1.94 trillion, an increase of IDR148.31 billion or 8.28% when compared to the end of 2021 of IDR1.79 trillion. This increase was mainly due to growth in third party deposits of IDR127.60 billion.

The increase number of deposits collected was the result of various strategies implemented by Bank BPD DIY, such as expanding cooperation with both government and private agencies/institutions. Apart from that, Bank BPD DIY has also increased the role of all levels of employees as marketing personnel for the Bank's products and services as well as increased the role of front liner officers to carry out cross selling.

Loan Disbursement

Bank BPD DIY's loan portfolio consists of Productive Loans and Non Productive Loans. Bank BPD DIY provides ease of service by providing a wide range of loan products. The Company strives to deliver products that can accommodate various needs of the customers, which were divided into:

1. Productive Loans, consisting of:
   a. Working Capital Loan
   b. Investment Loan
   c. Syndicated Loan
2. Non-Productive Loan or also called Consumer Loan

Tabel Kredit Yang Diberikan
Table of Loans

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Kredit	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Credit
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Kredit Produktif					**Productive Loan**
Modal Kerja	2.597.202	2.036.902	560.300	27,51%	Working Capital
Investasi	1.512.622	1.320.437	192.185	14,55%	Investment
Sindikasi	640.455	693.098	(52.644)	(7,60%)	Syndicate
Kredit Non Produktif					**Non-Productive Loan**
Kredit Konsumsi	4.370.119	4.417.648	(47.529)	(1,08%)	Consumer Loan
Jumlah Kredit	**9.120.398**	**8.468.086**	**652.313**	**7,70%**	**Total Loan**
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(326.283)	(315.969)	(10.314)	3,26%	Allowance for Impairment Losses
Kredit Bersih	**8.794.115**	**8.152.117**	**641.998**	**7,88%**	**Net Loan**

Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah kredit bersih sebesar Rp8,79 triliun, naik Rp641,99 miliar atau 7,88% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp8,15 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kredit modal kerja yang naik sebesar

Until the end of 2022, total net loans amounted to IDR8.79 trillion, an increase of IDR641.99 billion or 7.88% compared to the end of 2021 of IDR8.15 trillion. The increase mainly came from working capital loans which increased by IDR560.30 billion or 27.51% and

Rp560,30 miliar atau 27,51% dan diikuti dengan kenaikan kredit investasi sebesar Rp192,19 miliar atau 14,55%.

Kinerja positif penyaluran kredit perbankan konvensional BPD DIY merupakan hasil upaya strategis yang diterapkan pada tahun 2022, antara lain:

1. Penyempurnaan proses bisnis internal (LOS)
2. Kegiatan pemasaran melalui media iklan, komunitas dan kelompok usaha secara terjadwal.
3. Sinergi dengan lembaga pemerintah/instansi, korporasi dan komunitas pada sektor bisnis unggulan.
4. Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif dengan menggali *supply chain* yang terkait.
5. Optimalisasi peran seluruh jajaran pegawai sebagai tenaga pemasaran produk dan layanan Bank, serta meningkatkan peran petugas *front liner* untuk melakukan *cross selling*.
6. Meningkatkan kualitas hubungan kemitraan dengan nasabah yang terfokus pada kelompok UMKM
7. Mendukung proyek strategis nasional dalam kredit korporasi/ sindikasi

was followed by an increase in investment loans by IDR192.19 billion or 14.55%.

The positive performance of BPD DIY conventional banking lending is the result of strategic efforts implemented in 2022, including:

1. Improvement of internal business processes (LOS).
2. Scheduled marketing activities through advertising media, communities and business groups.
3. Synergy with government agencies/agencies, corporations and communities in leading business sectors.
4. Increase the market share of productive loans by exploring related supply chains.
5. Optimizing the roles of all levels of employees as marketers for the Bank's products and services, as well as increasing the role of front liner officers to carry out cross selling.
6. Improving the quality of partnership relationships with customers that focus on the MSME group.
7. Support national strategic projects in corporate/syndicated loans

Tabel Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table of Loan Based on Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Loan Based on Economic Sector
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Rumah Tangga	4.370.522	4.417.623	(47.101)	(1,07%)	Household
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.323.527	1.219.715	103.812	8,51%	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	706.895	405.407	301.488	74,37%	Financial and Insurance Activities
Konstruksi	506.029	376.537	129.492	34,39%	Construction
Pengangkutan dan Pergudangan	490.221	542.776	(52.555)	(9,68%)	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	465.115	402.989	62.126	15,42%	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Industri Pengolahan	425.832	391.713	34.119	8,71%	Processing industry
Aktivitas Jasa Lainnya	291.296	244.475	46.821	19,15%	Other Service Activities
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	275.921	227.720	48.200	21,17%	Agriculture, Hunting and Forestry
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	49.706	38.739	10.967	28,31%	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	46.876	38.200	8.676	22,71%	Human Health Activities And Social Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	41.333	37.631	3.701	9,84%	Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents and Other Business Support
Real estate	38.281	30.125	8.156	27,07%	Real estate

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Loan Based on Economic Sector
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pendidikan	32.843	33.016	(174)	(0,53%)	Education
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	14.854	18.260	(3.405)	(18,65%)	Household Activities As Employers; Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Informasi dan Komunikasi	12.962	15.950	(2.988)	(18,73%)	Information and Communication
Pertambangan dan Penggalian	12.746	13.748	(1.002)	(7,29%)	Mining and Excavation
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	10.963	8.720	2.243	25,72%	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	2.580	3.504	(924)	(26,37%)	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling and Remediation Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	1.896	1.235	661	53,51%	Arts, Entertainment and Recreation
Jumlah Kredit	**9.120.398**	**8.468.086**	**652.313**	**7,70%**	**Total Loan**
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(326.283)	(315.969)	(10.314)	3,26%	Allowance for Impairment Losses
Kredit – Bersih	**8.794.115**	**8.152.117**	**641.998**	**7,88%**	**Loan – Net**

Di tahun 2022, Bank BPD DIY melakukan kegiatan pembiayaan pada 20 sektor ekonomi dengan 3 (tiga) sektor nilai kredit terbesar sebagai berikut:

1. Sektor rumah tangga di tahun 2022 memberikan kontribusi penyaluran kredit sebesar Rp4,42 triliun, turun Rp47,10 miliar atau 1,07% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,42 triliun. Dari segi komposisi, sektor rumah tangga berkontribusi sebesar 47,92% dari jumlah penyaluran kredit tahun 2022.
2. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor di tahun 2022 memberikan kontribusi penyaluran kredit sebesar Rp1,32 triliun, naik Rp103,81 miliar atau 8,51% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,22 miliar. Dari segi komposisi, sektor perdagangan besar dan eceran berkontribusi sebesar 14,51% dari jumlah penyaluran kredit tahun 2022.
3. Sektor aktivitas keuangan dan asuransi di tahun 2022 memberikan kontribusi penyaluran kredit sebesar Rp706,90 miliar, naik Rp301,49 miliar atau 74,37% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp405,41 miliar. Dari segi komposisi, sektor aktivitas keuangan dan asuransi berkontribusi sebesar 7,75% dari penyaluran kredit tahun 2022.

In 2022, Bank BPD DIY will carry out financing activities in 20 economic sectors with the 3 (three) largest credit value sectors as follows:

1. The household sector in 2022 contributed IDR4.42 trillion in lending, a decrease of IDR47.10 billion or 1.07% compared to 2021 of IDR4.42 trillion. In terms of composition, the household sector contributes 47.92% of total lending in 2022.

2. The wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes in 2022 contributed IDR1.32 trillion in lending, an increase of IDR103.81 billion or 8.51% compared to 2021 of IDR1.22 billion. In terms of composition, the wholesale and retail trade sector contributes 14.51% of the total loan disbursement in 2022.

3. The financial and insurance activity sector in 2022 contributed IDR706.90 billion in lending, an increase of IDR301.49 billion or 74.37% compared to 2021 of IDR405.41 billion. In terms of composition, the financial and insurance activity sector contributes 7.75% of lending in 2022.

Jasa dan Layanan

Bank BPD DIY senantiasa berupaya memberikan produk dan layanan terbaik bagi nasabah, baik untuk layanan dalam negeri maupun layanan luar negeri. Jasa dan layanan dalam negeri Bank BPD DIY

Services

Bank BPD DIY strives to provide the best products and services to customers, both for domestic and overseas services. Domestic Services of the Company consists of Transfer/ Remittance, National

terdiri dari, transfer/kiriman uang, Sistem Kliring Nasional (SKN), bank garansi, surat keterangan bank, pembayaran tagihan telepon, listrik PLN, PDAM, dan uang kuliah, pembayaran tagihan produk Telkomsel, XL dan Indosat, ATM jaringan prima, pembelian tiket pesawat, pembelian tiket kereta api serta, pengelolaan rekening, referensi bank, *money changer*, kredit kelolaan dan *safe deposit box*.

Clearing (SKN), Bank Guarantee, Letter of Bank, Telephone Bill Payment, PLN, PDAM, and Tuition, Telkomsel XL, and Indosat Products Bill Payment, ATM Prima Network, Airline tickets purchase, Railway Ticket purchase as well, Account Management, Resource Bank, Money Changer, Channeling loans and Safe Deposit Box.

Tabel *Fee Based Income* Jasa dan Layanan Transaksi
Table of Fee Based Income Services and Transaction Services

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Jasa dan Layanan	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Services and Transaction Services
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Dividen, Provisi, Komisi, Administrasi dan *Fee*					**Dividends, Fees, Commissions, Administration and Fees**
Dividen	-	-	-	-	Dividend
Dari Kredit	1.718	1.542	176	11,41%	From Loan
Lain-lain	35.120	32.956	2.164	6,57%	Others
Penerimaan Ganti Cetak	887	486	401	82,51%	Receipt Replace Print
Pendapatan Pengelolaan Rekening	46.294	40.106	6.188	15,42%	Account Management Income
Pendapatan *Safe Deposit Box* (SDB)	1.387	1.300	87	6,69%	Safe Deposit Box (SDB) Income
Pendapatan dari *Money Changer*	8	5	3	60,00%	Income from Money Changer
Imbalan Jasa Pelayanan Bank Persepsi	1.991	1.716	275	16,02%	Perception Bank Service Fee
Total	**87.405**	**78.112**	**9.293**	**11,89%**	**Total**

Fee based income segmen konvensional tahun 2022 sebesar Rp87,41 miliar, meningkat 11,89% atau Rp9,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp78,11 miliar. Hal tersebut karena terutama karena peningkatan pada pos pendapatan pengelolaan rekening sebesar Rp6,19 miliar.

The conventional segment's fee-based income in 2022 was IDR87.41 billion, an increase of 11.89% or IDR9.29 billion compared to 2021 which amounted to IDR78.11 billion. This was mainly due to an increase in account management revenue posts of IDR6.19 billion.

Segmen Syariah

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan 'impian yang mustahil' karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar, diantaranya: (i) jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah; (ii) peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah; dan (iv) memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai basis transaksi industri keuangan syariah.

Sharia Segment

As the country with the largest Muslim population, Indonesia should be the pioneer and mecca of Islamic finance development in the world. This is not an 'impossible dream' because Indonesia has a great potential to become a global player in Islamic finance, among others: (i) the large Muslim population is a potential customer of sharia finance industry; (ii) increasing Indonesia's sovereign credit rating to investment grade that will increase investor's interest in investing in domestic financial sector, including sharia financial industry; and (iv) have abundant natural resources that can serve as the basis for transactions of the Islamic finance industry.

Maka dengan demikian hal tersebut mendorong Bank BPD DIY terus berupaya memberikan perhatian khusus kepada para

Thus, all of these have encouraged PT Bank BPD DIY to continue to give special attention to the customers who are intent to

nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS) dengan mendasarkan pada ijin dari Bank Indonesia antara lain surat Nomor 8/15/DS/Yk tanggal 14 Desember 2006 Perihal Ijin Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah dan surat Bank Indonesia Nomor 9/13/DS/Yk tanggal 7 Februari 2007 Perihal: Ijin Pembukaan Kantor Cabang Syariah. Pendirian unit usaha syariah ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan transaksi dengan pola syariah.

perform banking process through sharia system by opening the Sharia Business Unit (UUS) based on the license from Bank Indonesia, namely Letter No. 8/15/DS/Yk dated December 14, 2006 Concerning Permit of Opening Principle of Sharia Branch Office and Bank Indonesia Letter No. 9/13/ DS/Yk dated February 7, 2007 regarding: Permit pf Opening of Sharia Branch Office. The establishment of this sharia business unit is public to conduct transactions based on sharia principles.

Melalui segmen perbankan syariah, Bank BPD DIY memberikan pelayanan pada beberapa bidang perbankan, meliputi:
1. Penghimpunan dana nasabah syariah
2. Pembiayaan syariah
3. Jasa dan layanan

Through the Sharia Banking segment, the Company provides services in several banking areas, including:
1. Sharia Customer Funds Collection
2. Sharia Financing
3. Services

Penghimpunan Dana

Fundraising

Penghimpunan dana pihak ketiga dari nasabah syariah adalah aktivitas pengumpulan dana yang diperoleh dari masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, Pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Dana pihak ketiga yang dihimpun Bank BPD DIY bersumber dari tabungan, giro wadiah dan deposito berjangka.

The collection of Third Party Funds from Sharia customers is a fund-raising activity obtained from the community using sharia principles, in the sense of community as individuals, corporations, governments, households, cooperatives, foundations, etc. In rupiah. Third party funds collected by PT Bank BPD DIY are sourced from Savings Accounts, Wadiah Current Accounts, and Time Deposits.

TABUNGAN

Tabungan Bank BPD DIY Unit Syariah terdiri Simpeda iB Wadiah, Sutera Mudharabah, Salam Mudharabah, Shafa Mudharabah dan Simpel iB.

SAVINGS

Savings of Sharia Unit of PT bank BPD DIY comprises of Simpeda IB Wadiah, Sutera Mudharabah, Salam Mudharabah, Shafa Mudharabah, and Simpel iB.

Tabel Jumlah Dana Tabungan Syariah
Table of Total Sharia Savings Funds

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Dana Tabungan Syariah	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Sharia Savings Fund
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak Berelasi					**Related Parties**
Shafa Mudharabah	1.809	1.748	61	3,48%	Shafa Mudharabah
Sutera Mudharabah	4.642	1.221	3.421	280,14%	Sutera Mudharabah
Salam Mudharabah	20	2	18	997,24%	Salam Mudharabah
Simpeda iB Wadiah	148	40	108	271,41%	Simpeda iB Wadiah
Simpel iB	-	-	-	-	Simpel iB
Sub Jumlah Pihak Berelasi	**6.620**	**3.011**	**3.608**	**119,83%**	**Sub Total Related Parties**

Dana Tabungan Syariah	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Sharia Savings Fund
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak Ketiga					**Third Party**
Shafa Mudharabah	29.032	28.926	106	0,36%	Shafa Mudharabah
Sutera Mudharabah	333.238	319.016	14.222	4,46%	Sutera Mudharabah
Salam Mudharabah	8.504	8.027	477	5,94%	Salam Mudharabah
Simpeda iB Wadiah	63.275	52.626	10.649	20,24%	Simpeda iB Wadiah
Simpel iB	416	131	286	218,90%	Simpel iB
Sub Jumlah Pihak Ketiga	**434.465**	**408.726**	**25.739**	**6,30%**	**Sub Total Third Party**
Jumlah	**441.085**	**411.737**	**29.348**	**7,13%**	**Total**

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY mencatatkan dana Tabungan Syariah sebesar Rp441,09 miliar, naik Rp29,35 miliar atau 7,13% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp411,74 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan Tabungan Syariah pihak ketiga dari Tabungan Sutera Mudharabah yang naik sebesar Rp14,22 miliar atau 4,46% dan kenaikan Tabungan Simpeda iB Wadiah sebesar Rp10,65 miliar atau 20,24%. Di samping itu, Tabungan Salam Mudharabah, Shafa Mudharabah dan Simpel iB turut mencatatkan peningkatan sampai dengan akhir tahun 2022.

Pertumbuhan penghimpunan dana Tabungan Syariah menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap produk tabungan terus meningkat, hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan 7,13%. Tingginya minat masyarakat terhadap produk tabungan diantaranya dikarenakan fitur produk tabungan yang lebih menarik berupa kartu ATM, *mobile banking* dan QUAT QRIS telah memberikan hasil penghimpunan dana yang terus tumbuh dengan akumulasi lebih besar dari tahun sebelumnya. Adapun upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan penghimpunan dana tabungan syariah diantaranya yaitu literasi keuangan syariah secara masif kepada para pelaku UMKM, pengenalan tabungan dan *mobile banking* bagi mahasiswa serta edukasi tabungan simpanan pelajar bagi siswa.

GIRO WADIAH

Jenis giro yang ditawarkan oleh Bank BPD DIY Unit Syariah sebanyak 4 (empat) jenis giro dengan akad wadiah yang terdiri dari Giro Wadiah Pemerintah Pusat, Giro Wadiah Pemerintah Daerah, Giro Wadiah Lembaga, Badan dan Perusahaan Pemerintah, dan Giro Wadiah Swasta.

Until the end of 2022, Bank BPD DIY recorded Sharia Savings funds of IDR441.09 billion, an increase of IDR29.35 billion or 7.13% compared to the end of 2021 of IDR411.74 billion. The increase mainly came from an increase in Third Party Sharia Savings from Sutera Mudharabah Savings which increased by IDR14.22 billion or 4.46% and an increase in Simpeda iB Wadiah Savings by IDR10.65 billion or 20.24%. In addition, Salam Mudharabah, Shafa Mudharabah and Simpel iB Savings also recorded an increase until the end of 2022.

The growth in the collection of Sharia Savings funds shows that public trust in savings products continues to increase, this is indicated by a growth of 7.13%. The high level of public interest in savings products is partly due to the more attractive features of savings products in the form of ATM cards, mobile banking and QUAT QRIS which have resulted in fundraising results that continue to grow with greater accumulation than the previous year. The efforts that have been made in order to increase the collection of Islamic savings funds include massive Islamic financial literacy for MSME actors, the introduction of savings and mobile banking for students and education of student savings savings for students.

WADIAH CURRENT ACCOUNTA

There are 4 (four) types of current accounts with wadiah contract offered by Bank BPD DIY's Sharia Unit, they are Wadiah Current Accounts of Central Government, Wadiah Current Accounts of Regional Government, Wadiah Current Accounts of Foundation, Agencies and Government Enterprise, and Private Wadiah Current Accounts.

Tabel Jumlah Dana Giro Wadiah
Table of Total Wadiah Current Accounts Fund

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Dana Giro Wadiah	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Wadiah Current Accounts Fund
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Dana Giro Wadiah yang Dihimpun	106.053	97.978	8.075	8,24%	Collected Wadiah Current Accounts Funds

Giro wadiah di akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp106,05 miliar, naik Rp8,08 miliar atau 8,24% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp97,99 miliar. Peningkatan giro wadiah pada tahun 2022 menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya di Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah termasuk dari lembaga keuangan syariah (BPRS, Asuransi Syariah dan Koperasi Syariah). Tersedianya layanan *Cash Management System* (CMS) semakin memudahkan nasabah giro dalam mengelola keuangannya dan akan meningkatkan pengendapan dana.

Wadiah demand deposits at the end of 2022 were recorded at IDR106.05 billion, an increase of IDR8.08 billion or 8.24% compared to the end of 2021 of IDR97.99 billion. The increase in wadiah current accounts in 2022 shows that there is increasing public trust in placing their funds in Bank BPD DIY Sharia Business Units including from Islamic financial institutions (BPRS, Sharia Insurance and Sharia Cooperatives). The availability of the Cash Management System (CMS) service makes it easier for current account customers to manage their finances and will increase deposition of funds.

DEPOSITO BERJANGKA

Penghimpunan dana berdasarkan prinsip syariah juga berupa simpanan berjangka/deposito yang terbagi dalam 4 (empat) jenis, yaitu deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

TIME DEPOSITS

Fund collection based on sharia principles is also available in the form of Time Deposits/Deposits which divided into 4 (four) types, namely Time Deposit with 1 month tenor, 3 months tenor, 6 months tenor, and 12 months tenor.

Tabel Jumlah Dana Deposito Berjangka
Table of Total Time Deposit Fund

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Dana Deposito Berjangka	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Time Deposit Funds
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak berelasi	4.598	3.041	1.557	51,21%	Related Parties
Pihak ketiga	273.278	277.795	(4.516)	(1,63%)	Third Party
Deposito Berjangka	**277.876**	**280.835**	**(2.959)**	**(1,05%)**	**Time Deposit**

BPD DIY mencatatkan deposito berjangka dari perbankan syariah sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp277,87 miliar, turun Rp2,96 miliar atau 1,05% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp280,84 miliar. Penurunan tersebut berasal dari turunnya deposito berjangka perbankan syariah dari pihak ketiga sebesar Rp4,52 miliar.

BPD DIY recorded time deposits from sharia banking by the end of 2022 amounting to IDR277.87 billion, a decrease of IDR2.96 billion or 1.05% when compared to the end of 2021 of IDR280.84 billion. This decrease came from a decrease in Islamic banking time deposits from third parties of IDR4.52 billion.

Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah Bank BPD DIY terdiri dari pembiayaan syariah produktif dan non produktif. Bank BPD DIY memberikan kemudahan layanan dengan memberikan keanekaragaman produk pembiayaan syariah. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan para nasabah yang terbagi dalam:

1. Pembiayaan syariah produktif, terdiri dari:
   a. Modal kerja
   b. Investasi
   c. Sindikasi
2. Pembiayaan syariah non produktif atau disebut juga pembiayaan syariah konsumsi.

Sharia Financing

Sharia Financing of Bank BPD DIY consists of Productive and Non-Productive Sharia Financing. Bank BPD DIY provides ease of service by providing diverse sharia financing products. The Bank strives to deliver products that can accommodate various needs of the customers, which were divided into:

1. Productive Sharia Financing, consisting of:
   a. Working Capital
   b. Investment
   c. Syndication
2. Non-productive Sharia Financing or also known as Consumer Sharia Financing.

Tabel Pembiayaan Syariah
Table of Sharia Financing

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Pembiayaan Syariah	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Sharia Financing
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pembiayaan Syariah Produktif					**Productive Sharia Financing**
Modal Kerja	56.001	45.420	10.581	23,30%	Working Capital
Investasi	269.008	250.341	18.667	7,46%	Investment
Sindikasi	236.649	218.803	17.845	8,16%	Syndication
Pembiayaan Syariah Non Produktif					**Non-Productive Sharia Financing**
Konsumsi	310.613	324.940	(14.327)	(4,41%)	Consumption
Jumlah Pembiayaan Syariah	**872.270**	**839.504**	**32.766**	**3,90%**	**Total Sharia Financing**
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(13.028)	(9.022)	(4.006)	44,41%	Allowance for Impairment Losses
Pembiayaan Syariah - Bersih	**859.242**	**830.482**	**28.759**	**3,46%**	**Sharia Financing - Net**

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY mencatatkan jumlah pembiayaan syariah - bersih dari perbankan syariah sebesar Rp859,24 miliar, naik Rp28,76 miliar atau 3,46% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp830,48 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan pembiayaan syariah investasi yang naik sebesar Rp18,67 miliar atau 7,36%, dan diikuti dengan kenaikan kredit modal kerja sebesar Rp10,58 miliar atau 23,30%.

Upaya strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan pembiayaan antara lain dengan melakukan penetrasi pembiayaan produktif kepada pelaku UMKM melalui KUR Syariah serta melakukan pemasaran intensif kepada institusi bidang pendidikan dan kesehatan.

Until the end of 2022, Bank BPD DIY recorded total sharia financing - net from sharia banking of IDR859.24 billion, an increase of IDR28.76 billion or 3.46% when compared to the end of 2021 of IDR830.48 billion. The increase was mainly due to the growth of investment sharia financing which increased by IDR18.67 billion or 7.36%, and was followed by an increase in working capital loans of IDR10.58 billion or 23.30%.

Strategic efforts that have been made to increase financing include penetrating productive financing for MSME actors through Sharia KUR and conducting intensive marketing to institutions in the fields of education and health.

Tabel Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table of Sharia Financing Based on Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Sharia Financing Based on Economic Sector
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Rumah Tangga	310.613	324.940	(14.327)	(4,41%)	Household
Pendidikan	141.170	145.381	(4.211)	(2,90%)	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	99.603	107.808	(8.205)	(7,61%)	Human Health Activities and Social Activities
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	94.023	84.931	9.092	10,70%	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	63.952	39.542	24.410	61,73%	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Konstruksi	55.777	55.762	15	0,03%	Construction
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	41.738	40.246	1.493	3,71%	Financial and Insurance Activities
Industri Pengolahan	14.618	14.290	329	2,30%	Processing industry
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	13.583	10.424	3.159	30,31%	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11.590	7.487	4.103	54,81%	Agriculture, Forestry and Fisheries
Aktivitas Jasa Lainnya	11.292	11	11.280	98.246,70%	Other Services Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	8.613	3.090	5.523	178,75%	Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents And Other Business Support
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	1.975	2.402	(426)	(17,76%)	Professional, Scientific and Technical Activities
Informasi dan Komunikasi	1.876	902	974	108,02%	Information and Communication
Pengangkutan dan Pergudangan	1.181	257	924	359,38%	Transportation and Warehousing
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	347	506	(159)	(31,45%)	Household Activities As Employers; Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	319	1.526	(1.207)	(79,09%)	Arts, Entertainment and Recreation
Jumlah Pembiayaan Syariah	**872.270**	**839.504**	**32.766**	**3,90%**	**Total Sharia Financing**
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(13.028)	(9.022)	(4.006)	44,41%	Allowance for Impairment Losses
Pembiayaan Syariah – Bersih	**859.242**	**830.482**	**28.759**	**3,46%**	**Sharia Financing – Net**

Di tahun 2022, Bank BPD DIY melakukan kegiatan pembiayaan syariah pada 17 sektor ekonomi dengan 3 (tiga) sektor nilai pembiayaan terbesar sebagai berikut:

1. Sektor rumah tangga di tahun 2022 memberikan kontribusi penyaluran pembiayaan syariah sebesar Rp310,61 miliar, turun Rp14,33 miliar atau 4,41% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp324,94 miliar. Dari segi komposisi, sektor rumah tangga berkontribusi sebesar 35,61% dari jumlah penyaluran kredit tahun 2022.
2. Sektor jasa pendidikan di tahun 2022 memberikan kontribusi penyaluran pembiayaan syariah sebesar Rp141,17 miliar, turun Rp4,21 miliar atau 2,908% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp145,38 miliar. Dari segi komposisi, sektor konstruksi berkontribusi sebesar 16,18% dari jumlah pembiayaan syariah tahun 2022.
3. Sektor aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial di tahun 2022 memberikan kontribusi penyaluran pembiayaan syariah sebesar Rp99,60 miliar, turun Rp8,21 miliar atau 7,61% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp107,81 miliar. Dari segi komposisi, sektor aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial berkontribusi sebesar 11,42% dari jumlah pembiayaan syariah tahun 2022.

In 2022, BPD DIY carried out sharia financing activities in 17 (seventeen) economic sectors with 3 (three) largest loan value sectors as follows:

1. The household sector in 2022 contributed Rp310.61 billion in sharia financing, a decrease of IDR14.33 billion or 4.41% compared to 2021 of Rp324.94 billion. In terms of composition, the household sector contributes 35.61% of total lending in 2022.

2. The education services sector in 2022 contributed to the distribution of sharia financing of IDR141.17 billion, a decrease of IDR4.21 billion or 2.908% when compared to 2021 of IDR145.38 billion. In terms of composition, the construction sector contributes 16.18% of total sharia financing in 2022.

3. The human health activity sector and social activities in 2022 contributed Rp. 99.60 billion in sharia financing, a decrease of Rp. 8.21 billion or 7.61% compared to 2021 of Rp. 107.81 billion. In terms of composition, the human health activity sector and social activities contribute 11.42% of the total sharia financing in 2022.

Jasa dan Layanan Syariah

Dalam rangka memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank BPD DIY telah mengembangkan layanan dalam bentuk jasa kiriman uang melalui kliring Bank Indonesia dan Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS), *payment point*, dan memberikan fitur ATM untuk jenis tabungan tertentu.

Sharia Services

In order to provide convenience to customers in conducting financial transactions, Bank BPD DIY has developed services in the form of money transfer services through Bank Indonesia clearing and Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), payment points, and provides ATM features for certain savings types.

Tabel Jasa dan Layanan Transaksi Syariah
Table of Sharia Transaction Services

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Jasa dan Layanan Transaksi Syariah	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Sharia Transaction Services
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Transaksi ATM	851,33	749,91	101,42	13,52%	ATM Transaction
Provisi Kiriman Uang dan Inkaso	30,45	25,79	4,66	18,07%	Provision for Remittances and Collection
Transaksi *Payment Point*	70,1	28,94	41,16	142,23%	Payment Point Transaction
Total	**951,88**	**804,64**	**147,24**	**18,30%**	**Total**

Pendapatan jasa dan layanan perbankan syariah pada tahun 2022 sebesar Rp951,88 juta meningkat Rp147,24 juta atau 18,30% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp804,64 juta. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin banyak nasabah yang merasakan manfaat dan keuntungan fasilitas BPD DIY Syariah sehingga mempercayakan kebutuhan transaksi keuangan kepada BPD DIY Syariah dengan memanfaatkan jasa dan layanan yang diberikan. Selain itu BPD DIY Syariah giat meningkatkan jasa layanan perbankan *digital* seperti *mobile banking*, *Quick Response Code Indonesian Standard Ultimate Automated Transaction* (QUAT QRIS) BPD DIY, *Cash Management System* (CMS), *Short Message Service* (SMS) notifikasi dan optimalisasi penggunaan kartu ATM oleh nasabah.

Revenue from sharia banking services and services in 2022 amounted to IDR951.88 million, an increase of IDR147.24 million or 18.30% compared to 2021 of IDR804.64 million. The main factor for this increase was due to the increasing number of customers who experienced the benefits and benefits of BPD DIY Sharia facilities so that they entrusted their financial transaction needs to BPD DIY Sharia by utilizing the services provided. In addition, BPD DIY Sharia is actively improving digital banking services such as mobile banking, Quick Response Code Indonesian Standard Ultimate Automated Transaction (QUAT QRIS) for BPD DIY, Cash Management System (CMS), Short Message Service (SMS) notifications and optimizing the use of ATM cards by customers.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Informasi yang berkaitan dengan pendapatan dan profitabilitas segmen disajikan dalam tabel di bawah ini:

Income and Profitability Segment

Information relating to segment income and profitability is presented in the table below:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi
Table of Income and Profitability Operating Segment

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Jumlah Aset					**Total Asset**
Konvensional	14.987.663	14.255.109	732.554	5,14%	Conventional
Syariah	1.909.736	1.567.097	342.640	21,86%	Sharia
Jumlah	**16.897.399**	**15.822.206**	**1.075.193**	**6,80%**	**Total**
Eliminasi	(46.500)	(56.872)	10.372	(18,24%)	Elimination
Jumlah Aset Bersih	**16.850.899**	**15.765.333**	**1.085.566**	**6,89%**	**Total Net Assets**
Pendapatan operasional					**Operating Income**
Konvensional	1.130.775	1.116.421	14.354	1,29%	Conventional
Syariah	73.002	73.612	(610)	(0,83%)	Sharia
Jumlah	**1.203.777**	**1.190.033**	**13.744**	**1,15%**	**Total**
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	**1.203.777**	**1.190.033**	**13.744**	**1,15%**	**Total Net Operating Income**

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Laba operasional					**Operating Profit**
Konvensional	326.335	310.951	15.384	4,95%	Conventional
Syariah	44.595	44.595	-	0,00%	Sharia
Jumlah	**370.931**	**355.546**	**15.384**	**4,33%**	**Total**
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Jumlah Laba Operasional Bersih	**370.931**	**355.546**	**15.384**	**4,33%**	**Total Net Operating Profit**
Laba sebelum pajak					**Profit Before Tax**
Konvensional	301.722	292.565	9.158	3,13%	Conventional
Syariah	60.729	53.436	7.294	13,65%	Sharia
Jumlah	**362.452**	**346.000**	**16.452**	**4,75%**	**Total**
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Jumlah Laba Sebelum Pajak Bersih	**362.452**	**346.000**	**16.452**	**4,75%**	**Total Net Profit Before Tax**

Pada segmen operasi jumlah aset bersih tahun 2022 sebesar Rp16,86 triliun, meningkat 6,89% atau Rp1,09 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp15,77 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan aset dari segmen konvensional sebesar 5,14% atau Rp732,55 miliar.

Pendapatan operasional bersih segmen operasi tahun 2022 sebesar Rp1,20 triliun, meningkat 1,15% atau Rp13,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1,19 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan pendapatan segmen konvensional sebesar 1,29% atau Rp14,35 miliar.

Laba operasional segmen operasi tahun 2022 sebesar Rp370,93 miliar, meningkat 4,33% atau Rp15,38 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp355,55 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 4,75% dari Rp346,00 miliar di tahun 2021 menjadi Rp362,45 milar di tahun 2022.

In the operating segment, total net assets in 2022 amounted to IDR16.86 trillion, an increase of 6.89% or IDR1.09 trillion compared to 2021 which amounted to IDR15.77 trillion. This increase came from asset growth from the conventional segment of 5.14% or IDR732.55 billion.

The net operating income of the operating segment in 2022 was IDR1.20 trillion, an increase of 1.15% or IDR13.74 billion compared to 2021 which amounted to IDR1.19 trillion. The increase came from the conventional segment's revenue growth of 1.29% or IDR14.35 billion.

The operating profit of the operating segment in 2022 was IDR370.93 billion, an increase of 4.33% or IDR15.38 billion compared to 2021 which amounted to IDR355.55 billion. This increase is in line with the increase in profit before tax of 4.75% from IDR346.00 billion in 2021 to IDR362.45 billion in 2022.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below referred to the Financial Statements for the year ended 31 December 2022 which were presented in this Annual Report. The Financial Report had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners and received an opinion presenting fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta on 31 December 2022 as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Bank BPD DIY terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

Financial Performance

The financial performance of Bank BPD DIY consists of the performance of the Statement of Financial Position, the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as the Cash Flow Statement which is presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
ASET					ASSET
Kas	415.320	399.176	16.144	4,04%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.477.156	803.499	673.657	83,84%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.374	15.225	38.149	250,57%	Current accounts with Other Banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	-	-	Allowance for Impairment Losses
	53.372	15.223	38.149	250,60%	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.966.515	3.760.250	(793.735)	(21,11%)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.476)	(2.982)	494	16,57%	Allowance for Impairment Losses
	2.963.039	3.757.268	(794.229)	(21,14%)	

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	6.167	9.413	(3.246)	(34,49%)	Related Parties
Pihak ketiga	9.114.232	8.458.673	655.559	7,75%	Third Party
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.283)	(315.969)	10.314	3,26%	Allowance for Impairment Losses
	8.794.115	8.152.117	641.998	7,88%	
Pembiayaan syariah					Sharia Financing
Pihak berelasi	1.904	456	1.448	317,52%	Related Parties
Pihak ketiga	870.366	839.048	31.318	3,73%	Third Party
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.028)	(9.022)	4.006	44,40%	Allowance for Impairment Losses
	859.242	830.482	28.760	3,46%	
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.724.849	1.362.908	361.941	26,56%	Investment Securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656)	(2.780)	(124)	(4,46%)	Allowance for Impairment Losses
	1.722.193	1.360.128	362.065	26,62%	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	88.485	-	88.485	100,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Aset tetap					Fixed asset
Biaya perolehan	483.747	442.451	41.296	9,33%	Cost
Akumulasi penyusutan	(254.931)	(229.511)	25.420	11,08%	Accumulated depreciation
Nilai buku, neto	228.816	212.940	15.876	7,46%	Book value, net
Aset tak berwujud					Intangible asset
Biaya perolehan	31.982	29.804	2.178	7,31%	Cost
Akumulasi penyusutan	(27.516)	(24.659)	2.857	11,59%	Accumulated depreciation
	4.466	5.145	(679)	(13,20%)	
Aset hak guna					Right of use assets
Biaya perolehan	92.135	90.273	1.862	2,06%	Cost
Akumulasi penyusutan	(42.359)	(22.920)	19.439	84,81%	Accumulated depreciation
	49.776	67.353	(17.577)	(26,10%)	
Aset pajak tangguhan - bersih	30.145	32.417	(2.272)	(7,01%)	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	164.773	129.584	35.189	27,16%	Other asset
JUMLAH ASET	**16.850.899**	**15.765.333**	**1.085.566**	**6,89%**	**TOTAL ASSET**

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Liabilitas segera	46.991	48.409	(1.418)	(2,93%)	Immediate Liabilities
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah					Deposits from customers and sharia customers
Pihak Berelasi	1.350.261	1.689.372	(339.111)	(20,07%)	Related Parties
Pihak Ketiga	11.166.430	10.624.093	542.336	5,10%	Third Party
	12.516.691	12.313.466	203.225	1,65%	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pihak Ketiga	840.474	463.885	376.589	81,18%	Third Party
Utang pajak					Tax payable
Pajak penghasilan badan	10.253	14.023	(3.771)	(26,89%)	Corporate income tax
Pajak lainnya	5.901	9.070	(3.168)	(34,93%)	Other tax
Jumlah utang pajak	16.154	23.093	(6.939)	(30,05%)	Total tax payable
Pinjaman Yang Diterima	36.399	32.136	4.263	13,27%	Borrowings
Liabilitas sewa	28.311	42.668	(14.357)	(33,65%)	Lease liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.150	1.581	569	35,98%	Estimated losses from commitment and contingencies
Liabilitas lain-lain	156.104	171.435	(15.331)	(8,94%)	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	**13.643.274**	**13.096.673**	**(11.789.958)**	**(46,36%)**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham	2.108.821	1.699.398	409.423	24,09%	Capital stock
Dana setoran modal	179.912	142.881	37.031	25,92%	Capital deposit fund
Penghasilan komprehensif lain	2.688	-	2.688	100,00%	Other comprehensive income
Saldo Laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	636.254	557.034	79.220	14,22%	Appropriated
Belum di tentukan penggunaannya	279.950	269.347	10.602	3,94%	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	**3.207.625**	**2.668.660**	**538.964**	**20,20%**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.850.899**	**15.765.333**	**1.085.566**	**6,89%**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Grafik Laporan Posisi Keuangan
Graph of Statement of Financial Position

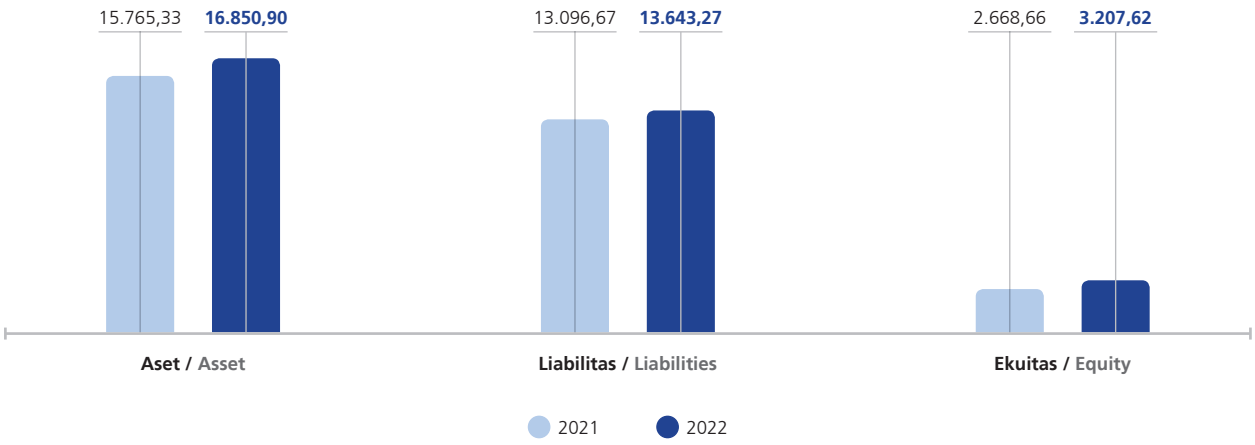

Aset

Aset tahun 2022 sebesar Rp16,85 triliun, meningkat 6,89% atau Rp1,09 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp15,77 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan giro pada Bank Indonesia sebesar 83,84% atau Rp673,66 miliar.

Asset

Assets in 2022 amounted to IDR16.85 trillion, an increase of 6.89% or IDR1.09 trillion compared to 2021 which amounted to IDR15.77 trillion. This increase mainly came from the growth in current accounts with Bank Indonesia of 83.84% or IDR673.66 billion.

Tabel Aset
Table of Asset

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
ASET					ASSET
Kas	415.320	399.176	16.144	4,04%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.477.156	803.499	673.657	83,84%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.374	15.225	38.149	250,57%	Current accounts with Other Banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	-	-	Allowance for Impairment Losses
	53.372	15.224	38.148	250,58%	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.966.515	3.760.250	(793.735)	(21,11%)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.476)	(2.982)	494	16,57%	Allowance for Impairment Losses
	2.963.039	3.757.268	(794.229)	(21,14%)	
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	6.167	9.413	(3.246)	(34,49%)	Related Parties
Pihak ketiga	9.114.232	8.458.673	655.559	7,75%	Third Party

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.283)	(315.969)	10.314	3,26%	Allowance for Impairment Losses
	8.794.115	8.152.117	641.998	7,88%	
Pembiayaan syariah					Sharia Financing
Pihak berelasi	1.904	456	1.448	317,52%	Related Parties
Pihak ketiga	870.366	839.048	31.318	3,73%	Third Party
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.028)	(9.022)	4.006	44,40%	Allowance for Impairment Losses
	859.242	830.482	28.760	3,46%	
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.724.849	1.362.908	361.941	26,56%	Investment Securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656)	(2.780)	(124)	(4,46%)	Allowance for Impairment Losses
	1.722.193	1.360.128	362.065	26,62%	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	88.485	-	88.485	100,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Aset tetap					Fixed asset
Biaya perolehan	483.747	442.451	41.296	9,33%	Cost
Akumulasi penyusutan	(254.931)	(229.511)	25.420	11,08%	Accumulated depreciation
Nilai buku, neto	228.816	212.940	15.876	7,46%	Book value, net
Aset takberwujud					Asset takberwujud
Biaya perolehan	31.982	29.804	2.178	7,31%	Cost
Akumulasi penyusutan	(27.516)	(24.659)	2.857	11,59%	Accumulated depreciation
	4.466	5.145	(679)	(13,20%)	
Aset hak guna					Right of use assets
Biaya perolehan	92.135	90.273	1.862	2,06%	Cost
Akumulasi penyusutan	(42.359)	(22.920)	19.439	84,81%	Accumulated depreciation
	49.776	67.353	(17.577)	(26,10%)	
Aset pajak tangguhan - bersih	30.145	32.417	(2.272)	(7,01%)	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	164.773	129.584	35.189	27,16%	Other asset
Jumlah Aset	**16.850.899**	**15.765.333**	**1.085.566**	**6,89%**	**Total Asset**

KAS

Kas tahun 2022 sebesar Rp415,32 miliar, meningkat 4,04% atau Rp16,14 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp399,18 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari meningkatnya kas dari mata uang Rupiah sebesar 4,05%.

CASH

Cash in 2022 amounted to IDR415.32 billion, an increase of 4.04% or IDR16.14 billion compared to 2021 which amounted to IDR399.18 billion. This increase mainly came from an increase in cash from the Rupiah by 4.05%.

Tabel Kas
Table of Cash

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Rupiah	415.219	399.051	16.169	4,05%	Rupiah
Mata uang asing	101	125	(25)	(19,75%)	Foreign Currency
Jumlah	**415.320**	**399.176**	**16.144**	**4,04%**	**Total**

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia tahun 2022 sebesar Rp1,48 triliun, meningkat 83,84% atau Rp673,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp803,50 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya giro pada Bank Indonesia dari konvensional dan syariah, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 80,67% dan 204,25%. Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia in 2022 amounted to IDR1.48 trillion, an increase of 83.84% or IDR673.66 billion compared to 2021 which amounted to IDR803.50 billion. This increase came from the increase in Current accounts with Bank Indonesia from conventional and Sharia, which respectively experienced an increase of 80.67% and 204.25%. Current accounts with Bank Indonesia are entirely denominated in Rupiah.

Tabel Giro Pada Bank Indonesia
Table of Current accounts with Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Konvensional	1.414.409	778.300	631.533	80,67%	Conventional
Syariah	62.747	25.199	42.124	204,25%	Sharia
Jumlah	**1.477.156**	**803.499**	**673.657**	**83,84%**	**Total**

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain tahun 2022 sebesar Rp53,37 miliar, meningkat 250,60% atau Rp38,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp15,22 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya giro dari Bank Pemerintah Daerah dan Bank Umum yang masing-masing meningkat sebesar 66,76% dan 251,79%.

CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with Other Banks in 2022 amounted to IDR53.37 billion, an increase of 250.60% or IDR38,15 billion compared to 2021 which amounted to IDR15.22 billion. The increase came from the increase in demand deposits from Regional Government Banks and Commercial Banks, which increased by 66.76% and 251.79%, respectively.

Tabel Giro Pada Bank Lain
Table of Current accounts with Other Banks

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Bank Pemerintah Daerah	169	101	68	66,76%	Regional Banks
Bank umum	53.205	15.124	38.081	251,79%	Commercial Banks
Subtotal	**53.374**	**15.225**	**38.149**	**250,56%**	**Subtotal**
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	**53.372**	**15.223**	**38.149**	**250,60%**	**Total**

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tahun 2022 sebesar Rp2,96 triliun, menurun 21,14% atau Rp794,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,76 triliun. Penurunan tersebut khususnya berasal dari menurunnya *deposit facility* sebesar Rp673,26 miliar atau 20,03%.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks in 2022 amounted to IDR2.96 trillion, a decrease of 21.14% or IDR794.23 billion compared to 2021 which amounted to IDR3.76 trillion. This decrease mainly came from a decrease in deposit facility of IDR673.26 billion or 20.03%.

Tabel Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Table of Placements with Bank Indonesia and other banks

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Deposit facility	2.687.556	3.360.820	(673.263)	(20,03%)	Deposit facility
Call money	250.000	170.000	80.000	47,06%	Call money
Deposito on call	-	200.000	(200.000)	(100,00%)	Deposito on call
Sertifikat Deposito	28.959	29.430	(471)	(1,60%)	Certificate of Deposit
Jumlah	**2.966.515**	**3.760.250**	**(793.735)**	**(21,11%)**	**Total**
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.476)	(2.982)	(494)	16,58%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah – bersih	**2.963.039**	**3.757.268**	**(794.229)**	**(21,14%)**	**Total – net**

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit bersih yang diberikan tahun 2022 sebesar Rp8,79 triliun, meningkat 7,88% atau Rp642,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp8,15 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan kredit investasi dan modal kerja, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 14,55% dan 27,51%.

LOANS

Net loans disbursed in 2022 amounted to IDR8.79 trillion, an increase of 7.88% or IDR642.00 billion compared to 2021 which amounted to IDR8.15 trillion. This increase mainly came from the growth in investment credit and working capital, which respectively increased by 14.55% dan 27.51%.

Tabel Kredit Yang Diberikan
Table of Loans

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak berelasi					**Related Parties**
Konsumsi	6.167	9.413	(3.246)	(34,49%)	Consumption
Pihak ketiga					**Third Party**
Konsumsi	4.363.953	4.408.235	(44.283)	(1,00%)	Consumption
Investasi	1.512.622	1.320.437	192.185	14,55%	Investment
Modal kerja	2.597.202	2.036.902	560.300	27,51%	Working Capital
Sindikasi	640.455	693.098	(52.644)	(7,60%)	Syndicate
	9.114.232	8.458.673	655.559	7,75%	
Jumlah	**9.120.398**	**8.468.086**	**652.313**	**7,70%**	**Total**
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.283)	(315.969)	(10.314)	3,26%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah – bersih	**8.794.115**	**8.152.117**	**641.998**	**7,88%**	**Total – Net**

PEMBIAYAAN SYARIAH

Pembiayaan bersih syariah tahun 2022 sebesar Rp859,24 miliar, meningkat 3,46% atau Rp28,76 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp830,48 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pembiayaan investasi sebesar 7,46% atau Rp18,67 miliar.

SHARIA FINANCING

Sharia net financing in 2022 was IDR859.24 billion, an increase of 3.46% or IDR28.76 billion compared to 2021 which amounted to IDR830.48 billion. This increase mainly came from investment financing growth of 7.46% or IDR18.67 billion.

Tabel Pembiayaan Syariah
Table of Sharia Financing

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak berelasi					**Related Parties**
Konsumsi	1.904	456	1.448	317,29%	Consumption

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pihak ketiga					Third Party
Konsumsi	308.709	324.484	(15.775)	(4,86%)	Consumption
Modal kerja	56.001	45.420	10.581	23,30%	Working Capital
Investasi	269.008	250.341	18.667	7,46%	Investment
Sindikasi	236.649	218.803	17.845	8,16%	Syndicate
Jumlah	**872.270**	**839.504**	**32.766**	**3,90%**	**Total**
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.028)	(9.022)	4.006	44,41%	Allowance for Impairment Losses
Jumlah – bersih	**859.242**	**830.482**	**28.759**	**3,46%**	**Total – Net**

EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Efek-efek untuk tujuan investasi tahun 2022 sebesar Rp1,72 triliun, meningkat 26,62% atau Rp362,07 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1,36 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya efek-efek Pemerintah dan bank, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 23,14% dan 44,95%.

INVESTMENT SECURITIES

Investment Securities in 2022 amounted to IDR1.72 trillion, an increase of 26.62% or IDR362.07 billion compared to 2021 which amounted to IDR1.36 trillion. The increase came from an increase in government and bank securities, which respectively experienced an increase of 23.14% and 44.95%.

Tabel Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi
Table of Investment Securities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pemerintah	1.415.609	1.149.567	266.042	23,14%	Government
Bank	309.240	213.341	95.899	44,95%	Bank
Jumlah	**1.724.849**	**1.362.908**	**361.941**	**26,56%**	**Total**
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656)	(2.780)	(124)	(4,46%)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - bersih	**1.722.193**	**1.360.128**	**362.065**	**26,62%**	**Total - Net**

ASET TETAP

Aset tetap tahun 2022 sebesar Rp228,82 miliar, meningkat 7,46% atau Rp15,86 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp212,94 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan biaya perolehan inventaris kantor sebesar 20,79% atau Rp38,62 miliar.

FIXED ASSET

Fixed assets in 2022 amounted to IDR228.82 billion, an increase of 7.46% or IDR15.86 billion compared to 2021 which amounted to IDR212.94 billion. This increase mainly came from the increase in office inventory costs by 20.79% or IDR38.62 billion.

Tabel Aset Tetap
Table of Fixed asset

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Biaya perolehan					Cost
Tanah	78.730	77.245	1.485	1,92%	Land
Bangunan	145.947	123.820	22.127	17,87%	Building
Kendaraan	29.871	29.433	438	1,49%	Vehicle
Inventaris kantor	224.366	185.747	38.619	20,79%	Office inventory
Perpustakaan	65	65	(0)	(0,63%)	Perpustakaan
Aset dalam penyelesaian	4.769	26.142	(21.373)	(81,76%)	Assets under construction
Jumlah	483.747	**442.451**	**41.295**	**9,33%**	**Total**
Akumulasi penyusutan	254.931	229.511	25.420	11,08%	Accumulated depreciation
Nilai buku	228.816	**212.940**	**15.875**	**7,46%**	**Book value**

ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud tahun 2022 sebesar Rp4,47 miliar, menurun 13,20% atau Rp679 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp5,14miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari adanya kenaikan biaya akumulasi amortisasi sebesar 11,59% atau Rp2,86 miliar.

INTANGIBLE ASSET

Intangible assets in 2022 amounted to IDR4.47 billion, a decrease of 13.20% or IDR679 million compared to 2021 which amounted to IDR5.14 billion. The decrease was mainly due to an increase in accumulated amortization costs of 11.59% or IDR2.86 billion.

Tabel Aset Tak Berwujud
Table of Intangible Asset

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	31.842	29.664	2.178	7,34%	Software
Hak legal tanah	140	140	-	-	Land legal rights
Jumlah	**31.982**	**29.804**	**2.178**	**7,31%**	**Total**
Akumulasi amortisasi	27.516	24.659	2.857	11,59%	Accumulated amortization
Nilai buku	**4.466**	**5.145**	**(679)**	**(13,20%)**	**Book value**

ASET HAK GUNA

Aset hak guna tahun 2022 sebesar Rp49,78 miliar, menurun 26,10% atau Rp17,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp67,35 miliar. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya akumulasi penyusutan sebesar Rp19,44 miliar.

RIGHT OF USE ASSETS

Right of use assets in 2022 amounted to IDR49.78 billion, a decrease of 26.10% or IDR17.58 billion compared to 2021 which amounted to IDR67.35 billion. This was due to an increase in accumulated depreciation of IDR19.44 billion.

Tabel Aset Hak Guna
Table of Right Of Use Assets

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	34.417	32.128	2.289	7,12	Building
Mesin	35.277	35.705	(428)	(1,20%)	Machine
Server	22.441	22.441	-	-	Server
Jumlah	**92.135**	**90.273**	**1.861**	**2,06%**	**Total**
Akumulasi penyusutan	(42.359)	(22.920)	19.439	84,81%	Accumulated depreciation
Nilai buku	**49.776**	**67.353**	**(17.577)**	**(26,10%)**	**Book value**

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain tahun 2022 sebesar Rp164,77 miliar, meningkat 27,16% atau Rp35,19 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp129,58 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan pada uang muka sebesar 239,30% atau Rp12,30 miliar.

OTHER ASSET

Other assets in 2022 amounted to IDR164.77 billion, an increase of 27.16% or IDR35.19 billion compared to 2021 which amounted to IDR129.58 billion. This increase mainly came from an increase in advance payments of 239.30% or IDR12.30 billion.

Tabel Aset Lain-Lain
Table of Other Asset

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Piutang bunga	92.195	85.321	6.874	8,06%	Interest receivable
Tagihan ATM	19.003	14.443	4.560	31,57%	ATM receivable
Beban dibayar dimuka	5.803	5.764	39	0,68%	Prepaid expenses
Tagihan asuransi imbalan kerja	20.371	13.643	6.728	49,32%	Employee benefit insurance receivable
Uang muka	17.433	5.138	12.295	239,30%	Advance payments
Persediaan materai dan barang cetakan	3.028	2.462	566	22,99	Postage and supplies
Jaminan	2.183	2.181	2	0,07%	Security deposit

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Lain-lain	4.757	632	4.125	652,73%	Others
Jumlah	**164.773**	**129.584**	**35.189**	**27,16%**	**Total**

Liabilitas

Liabilitas tahun 2022 sebesar Rp13,64 triliun, menurun 46,36% atau Rp11,79 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp13,10 triliun. Penurunan tersebut khususnya berasal dari menurunnya liabilitas lain-lain dan liabilitas sewa, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp15,33 miliar dan Rp14,36 miliar.

Liabilities

Liabilitas tahun 2022 sebesar IDR13,64 triliun, menurun 46,36% atau IDR11,79 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar IDR13,10 triliun. Penurunan tersebut khususnya berasal dari menurunnya Other liabilities dan Lease liabilities, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar IDR15,33 miliar dan IDR14,36 miliar.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Liabilitas segera	46.991	48.409	(1.418)	(2,93%)	Immediate Liabilities
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah					Deposits from customers and sharia customers
Pihak Berelasi	1.350.261	1.689.372	(339.111)	(20,07%)	Related Parties
Pihak Ketiga	11.166.430	10.624.093	542.336	5,10%	Third Party
	12.516.691	12.313.466	203.225	1,65%	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pihak Ketiga	840.474	463.885	376.589	81,18%	Third Party
Utang pajak					Tax payable
Pajak penghasilan badan	10.253	14.023	(3.771)	(26,89%)	Corporate income tax
Pajak lainnya	5.901	9.070	(3.168)	(34,93%)	Other tax
Jumlah utang pajak	16.154	23.093	(6.939)	(30,05%)	Total Tax payable
Pinjaman Yang Diterima	36.399	32.136	4.263	13,27%	Borrowings
Liabilitas sewa	28.311	42.668	(14.357)	(33,65%)	Lease liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.150	1.581	569	35,98%	Estimated losses from commitment and contingencies
Liabilitas lain-lain	156.104	171.435	(15.331)	(8,94%)	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**13.643.274**	**13.096.673**	**(11.789.958)**	**(46,36%)**	**Total Liabilities**

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera tahun 2022 sebesar Rp46,99 miliar, menurun 2,93% atau Rp1,42 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp48,41 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari turunnya dana jatuh tempo sebesar Rp2,97 miliar.

IMMEDIATE LIABILITIES

Immediate Liabilities in 2022 amounted to IDR46.99 billion, a decrease of 2.93% or IDR1.42 billion compared to 2021 which amounted to IDR48.41 billion. This decrease mainly came from a decrease in maturing funds of IDR2.97 billion.

Tabel Liabilitas Segera
Table of Immediate Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Bank Indonesia	8	8	-	-	Bank Indonesia
Kiriman uang	2.755	1.217	1.538	126,45%	Money Transfer
Dana titipan	5.815	5.798	17	0,30%	Third party fund
Dana jatuh tempo	38.413	41.387	(2.973)	(7,18%)	Due date deposits
Jumlah	**46.991**	**48.409**	**(1.418)**	**(2,93%)**	**Total**

SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH

Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah tahun 2022 sebesar Rp12,52 triliun, meningkat 1,65% atau Rp203,23 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp12,31 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan simpanan dari nasabah bank konvensional dan nasabah bank syariah, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp168,76 miliar Rp34,46 miliar.

DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS

Deposits from customers and sharia customers in 2022 amounted to IDR12.52 trillion, an increase of 1.65% or IDR203.23 billion compared to 2021 which amounted to IDR12.31 trillion. This increase came from the growth in deposits from conventional bank customers and Sharia bank customers, each of which increased by IDR168.76 billion to IDR34.46 billion.

Tabel Simpanan dari Nasabah dan Nasabah Syariah
Table of Deposits from Customers And Sharia Customers

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Simpanan dari Nasabah:					**Deposits from customers:**
Pihak berelasi	1.339.043	1.683.320	(344.277)	(20,45%)	Related Parties
Pihak ketiga	10.352.633	9.839.595	513.038	5,21%	Third Party
Jumlah	**11.691.677**	**11.522.915**	**168.762**	**1,46%**	**Total**
Simpanan dari Nasabah Syariah:					**Deposits from sharia customers:**
Pihak berelasi	11.218	6.052	5.166	85,36%	Related Parties
Pihak ketiga	813.796	784.498	29.298	3,73%	Third Party
Jumlah	**825.014**	**790.550**	**34.464**	**4,36%**	**Total**
Jumlah Simpanan dari Nasabah dan Nasabah Syariah	**12.516.691**	**12.313.466**	**203.225**	**1,65%**	**Total Deposits from customers and sharia customers**

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain tahun 2022 sebesar Rp840,47 triliun, meningkat 81,18% atau Rp376,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp463,89 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan simpanan dari bank lain dari pihak ketiga yaitu *call money* sebesar Rp300,00 miliar.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks in 2022 amounted to IDR840.47 trillion, an increase of 81.18% or IDR376.59 billion compared to 2021 which amounted to IDR463.89 trillion. This increase mainly came from an increase in deposits from other banks from third parties, namely call money of IDR300.00 billion.

Tabel Simpanan dari Bank Lain
Table of Deposits from other banks

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Simpanan dari bank lain:					**Deposits from other banks:**
Pihak ketiga					Third Party
Call money	600.000	300.000	300.000	100,00%	Call money
Tabungan	76.556	56.960	19.596	34,40%	Savings
Giro	41.609	39.742	1.867	4,70%	Current Account
Deposito berjangka	103.150	48.300	54.850	113,56%	Time Deposit
Sub jumlah	**821.315**	**445.002**	**376.313**	**84,56%**	**Sub Total**
Simpanan dari bank lain - syariah:					**Deposits from other banks - Sharia:**
Pihak ketiga					Third Party
Tabungan	13.559	18.283	(4.724)	(25,84%)	Savings
Deposito berjangka	5.600	600	5.000	833,33%	Time Deposit
Sub jumlah	**19.159**	**18.883**	**276**	**1,46%**	**Sub Total**
Jumlah	**840.474**	**463.885**	**376.589**	**81,18%**	**Total**

UTANG PAJAK

Utang pajak tahun 2022 sebesar Rp16,15 miliar, menurun 30,05% atau Rp6,94 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp23,09 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari turunnya utang penghasilan badan dan utang pajak lainnya, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp3,77 miliar dan Rp3,17 miliar.

TAX PAYABLE

Tax payable in 2022 is IDR16.15 billion, a decrease of 30.05% or IDR6.94 billion compared to 2021 which amounted to IDR23.09 billion. The decrease was mainly due to a decrease in corporate income debt and other taxes payable, which decreased by IDR3.77 billion and IDR3.17 billion respectively.

Tabel Utang Pajak
Table of Tax Payable

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pajak penghasilan badan	10.253	14.023	(3.770)	(26,89%)	Corporate income tax
Pajak lainnya	5.901	9.070	(3.169)	(34,94%)	Other tax
Jumlah utang pajak	**16.154**	**23.093**	**(6.939)**	**(30,05%)**	**Total Tax Payable**

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima tahun 2022 sebesar Rp36,40 miliar, meningkat 13,27% atau Rp4,26 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp32,14 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan pinjaman FLPP KPR sebesar Rp4,26 miliar. Pinjaman FLPP KPR merupakan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan No.0161/OM 0004 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera. Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

BORROWINGS

Borrowings in 2022 amounted to IDR36.40 billion, an increase of 13.27% or IDR4.26 billion compared to 2021 which amounted to IDR32.14 billion. This increase mainly came from the growth of FLPP KPR loans of IDR4.26 billion. The KPR FLPP Loan is an Operational Cooperation Agreement (PKO) between the Center for Housing Financing of the Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Operational Cooperation Agreement No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.0161 /OM 0004 concerning the distribution of Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) funds in the context of financing housing loans for welfare. The purpose of providing loans is as a source of funds for channeling financing in the context of housing procurement through KPR Sejahtera to low-income people.

Tabel Pinjaman Yang Diterima
Table of Borrowings

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pinjaman FLPP KPR	35.820	31.557	4.263	13,51%	FLPP KPR Loan
Dana kelolaan	579	579	-	-	Managed fund
Jumlah	**36.399**	**32.136**	**4.263**	**13,27%**	**Total**

LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa tahun 2022 sebesar Rp28,31 miliar, menurun 33,65% atau Rp14,36 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp42,67 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari menurunnya liabilitas sewa mesin sebesar Rp9,20 miliar.

LEASE LIABILITIES

Lease liabilities in 2022 amounted to IDR28.31 billion, a decrease of 33.65% or IDR14.36 billion compared to 2021 which amounted to IDR42.67 billion. This decrease mainly came from a decrease in machine lease liabilities of IDR9.20 billion.

Tabel Liabilitas Sewa
Table of Lease liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Server	16.577	21.733	(5.156)	(23,73%)	Server
Mesin	11.735	20.935	(9.200)	(43,95%)	Machine
Jumlah	**28.311**	**42.668**	**(14.357)**	**(33,65%)**	**Total**

ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada tahun 2022 sebesar Rp2,15 miliar, meningkat 35,99% atau Rp569 juta

ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Estimated losses from commitments and contingencies in 2022 amounted to IDR2.15 billion, an increase of 35.99% or IDR569

dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1,58 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari meningkatnya fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik sebesar Rp614 juta.

million compared to 2021 which amounted to IDR1.58 billion. This increase mainly came from an increase in credit facilities to customers that had not been withdrawn by IDR614 million.

Tabel Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi
Table of Estimated Losses from Commitment And Contingencies

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Garansi bank yang diterbitkan	380	425	(45)	(10,47%)	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.770	1.156	614	53,08%	Unused loan facilities to debtors
Jumlah	**2.150**	**1.581**	**569**	**35,99%**	**Total**

LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain tahun 2022 sebesar Rp156,10 miliar, menurun 8,94% atau Rp15,33 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp171,43 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari adanya penurunan liabilitas lain-lain pada program penghargaan Direksi sebesar Rp12,23 miliar.

OTHER LIABILITIES

Other liabilities in 2022 amounted to IDR156.10 billion, a decrease of 8.94% or IDR15.33 billion compared to 2021 which amounted to IDR171.43 billion. The decrease was mainly due to a decrease in Other liabilities in the Board of Directors award program of IDR12.23 billion.

Tabel Liabilitas Lain-Lain
Table of Other Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Jasa produksi	57.390	55.216	2.173	3,94%	Production service bonus
Program remunerasi	26.451	34.234	(7.783)	(22,73%)	Remuneration program
Program cuti besar	26.124	24.631	1.493	6,06%	Leave benefits program
Setoran jaminan	13.035	15.451	(2.417)	(15,64%)	Guarantee deposit
Jasa pengabdian	4.683	6.708	(2.025)	(30,18%)	Dedication services
Imbalan kerja lainnya	3.624	2.519	1.105	43,87%	Other employee benefits
Biaya yang masih harus dibayar	3.176	2.773	403	14,54%	Accrued cost
Program penghargaan Direksi	1.803	14.028	(12.225)	(87,15%)	Jubilee Director program
Administrasi kredit diterima di muka	433	272	161	59,24%	Unearned loan administration
Provisi bank garansi diterima di muka	277	197	79	40,22%	Unearned bank guarantee provision
Dana pensiun	-	2.673	(2.673)	(100,00%)	Pension Fun
Lain-lain	19.108	12.732	6.376	50,08%	Others
Jumlah	**156.104**	**171.435**	**(15.331)**	**(8,94%)**	**Total**

Ekuitas

Ekuitas tahun 2022 sebesar Rp3,21 triliun, meningkat 20,20% atau Rp538,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2,67 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan modal saham sebesar 24,09% atau Rp409,42 miliar.

Equity

Equity in 2022 is IDR3.21 trillion, an increase of 20.20% or IDR538.96 billion compared to 2021 which was IDR2.67 trillion. This increase mainly came from capital stock growth of 24.09% or IDR409.42 billion.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Modal saham	2.108.821	1.699.398	409.423	24,09%	Capital stock
Dana setoran modal	179.912	142.881	37.031	25,92%	Capital deposit fund
Penghasilan komprehensif lain	2.688	-	2.688	100,00%	Other comprehensive income
Saldo Laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	636.254	557.034	79.220	14,22%	Appropriated
Belum di tentukan penggunaannya	279.950	269.347	10.602	3,94%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**3.207.625**	**2.668.660**	**538.964**	**20,20%**	**Total Equity**

Modal Saham

Modal saham tahun 2022 sebesar Rp2,11 triliun, meningkat 24,09% atau Rp409,42 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1,70 triliun. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari pertumbuhan modal saham dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 24,21% atau Rp210,74 miliar.

Capital Stock

Capital stock in 2022 amounted to IDR2.11 trillion, an increase of 24.09% or IDR409.42 billion compared to 2021 which amounted to IDR1.70 trillion. This increase mainly came from the growth of capital stock from the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta by 24.21% or IDR210.74 billion.

Tabel Modal Saham
Table of Capital Stock

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pemerintah Daerah					Regional Government
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.081.175	870.440	210.735	24,21%	Special Region of Yogyalarta
Pemerintah Kota/Kabupaten:					Government of Municipalities/ Regencies:
Kota Yogyakarta	284.625	209.145	75.480	36,09%	Yogyakarta City

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Kabupaten Sleman	282.513	262.513	20.000	7,62%	Sleman Regency
Kabupaten Bantul	171.241	151.700	19.541	12,88%	Bantul Regency
Kabupaten Gunungkidul	134.976	116.300	18.676	16,06%	Gunungkidul Regency
Kabupaten Kulon Progo	154.300	89.300	65.000	72,79%	Kulon Progo Regency
Modal saham	**2.108.821**	**1.699.398**	**409.423**	**24,09%**	**Capital Stock**

Dana Setoran Modal

Dana setoran modal tahun 2022 sebesar Rp179,91 miliar, meningkat 25,92% atau Rp37,03 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp142,88 miliar. Pada 31 Desember 2022, dana setoran modal sebesar Rp179,91 miliar merupakan setoran modal dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul masing-masing sebesar Rp61,41 miliar, Rp100,00 miliar, Rp12,50 miliar, dan Rp6,00 miliar.

Capital Deposit Fund

Capital deposit funds in 2022 amounted to IDR179.91 billion, an increase of 25.92% or IDR37.03 billion compared to 2021 which amounted to IDR142.88 billion. As of December 31, 2022, Capital deposit funds of IDR179.91 billion were capital deposits from the Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Kulon Progo Regency and Bantul Regency amounting to IDR61.41 billion, IDR100.00 billion, IDR12.50 billion and IDR6.00 billion respectively.

Tabel Dana Setoran Modal
Table of Capital Deposit Fund

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Saldo awal	142.881	65.000	77.881	119,82%	Beginning balance
Setoran modal tahun berjalan	446.454	217.881	228.573	104,91%	Paid-in capital during the year
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(409.423)	(140.000)	(269.423)	192,45%	Reclassification to issued and fully paid capital
Saldo akhir	**179.912**	**142.881**	**37.031**	**25,92%**	**Ending Balance**

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2022 sebesar Rp916,20 miliar, meningkat 10,87% atau Rp89,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp826,38 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp79,22 miliar.

Retained Earnings

Retained earnings in 2022 amounted to IDR916.20 billion, an increase of 10.87% or IDR89.82 billion compared to 2021 which amounted to IDR826.38 billion. This increase mainly came from an increase in Appropriated Retained Earnings of IDR79.22 billion.

Tabel Saldo Laba
Table of Retained Earnings

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Telah ditentukan penggunaannya	636.254	557.034	79.220	14,22%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	279.950	269.347	10.602	3,94%	Unappropriated
Jumlah	**916.204**	**826.381**	**89.823**	**10,87%**	**Total**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					**OPERATING INCOME AND EXPENSES**
Pendapatan bunga	1.091.076	1.091.643	567	0,05%	Interest income
Beban bunga	(213.725)	(242.028)	(28.303)	(11,69%)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	877.351	849.615	27.736	3,26%	Interest income - Net
Pendapatan operasional lainnya					Other operating income
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan	1.874	1.751	123	7,05%	Loan and financing fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	35.441	33.236	2.205	6,64%	Fees and commisions not related to loans
Imbalan jasa	51.702	44.636	7.065	15,83%	Services fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	8	5	3	61,62%	Gains on foreign exchange - Net
Lain-lain	23.674	18.761	4.913	26,19%	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**112.700**	**98.389**	**14.310**	**14,54%**	**Total Other operating income**
Beban operasional lainnya					**Other operating expenses**
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(57.612)	10.033	(67.644)	(674,22%)	Provision for impairment losses on financial and non-financial asset
Umum dan administrasi	(230.753)	(211.356)	19.397	9,18%	General and administrative
Tenaga kerja	(304.279)	(357.691)	(53.412)	(14,93%)	Personnel
Lain-lain	(26.477)	(33.444)	(6.967)	(20,83%)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	**(619.121)**	**(592.458)**	**26.662**	**4,50%**	**Total Other operating expenses**

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
LABA OPERASIONAL	**370.931**	**355.546**	**15.384**	**4,33%**	**OPERATING INCOME**
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL					**NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan non-operasional	11.387	4.215	7.172	170,18%	Non-operating income
Beban non-operasional	(19.866)	(13.761)	6.105	44,37%	Non-operating expenses
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	**(8.479)**	**(9.546)**	**(1.067)**	**(11,18%)**	**NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**362.452**	**346.000**	**16.452**	**4,75%**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					**INCOME TAX EXPENSES**
Pajak kini	(80.988)	(84.074)	(3.085)	(3,67%)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.514)	7.421	(8.935)	(120,41%)	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(82.502)**	**(76.653)**	**5.849**	**7,63%**	**INCOME TAX EXPENSES**
LABA BERSIH	**279.949**	**269.347**	**10.602**	**3,94%**	**NET PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					**Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:**
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.447	-	3.447	100,00%	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	(758)	-	(758)	(100,00%)	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	**2.688**	**-**	**2.688**	**100,00%**	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**282.638**	**269.347**	**13.291**	**4,93%**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Graph of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah / in IDR billion)

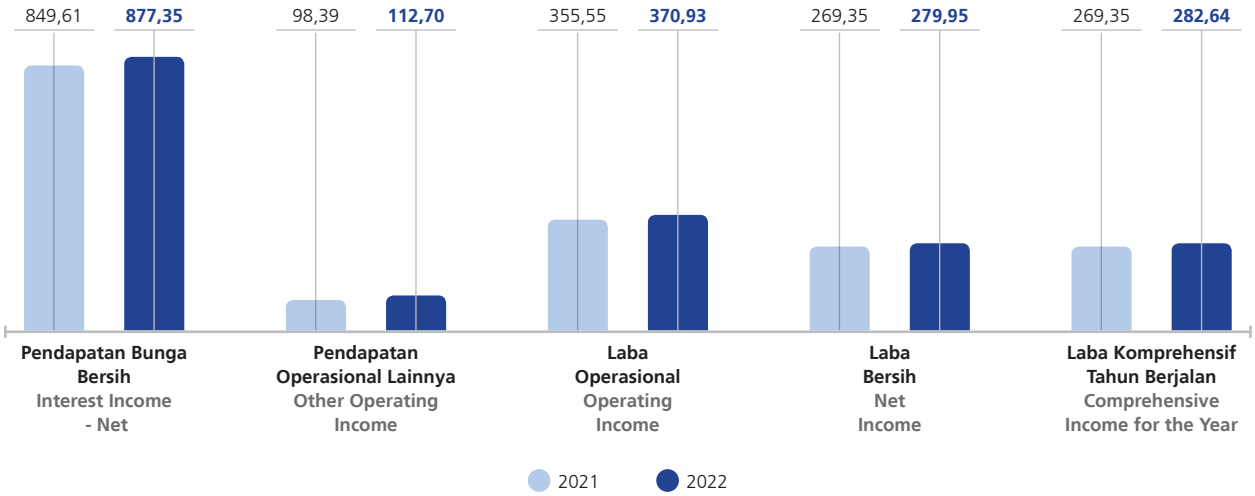

Pendapatan Bunga - Bersih

Pendapatan bunga-bersih tahun 2022 sebesar Rp877,35 miliar, meningkat 3,26% atau Rp27,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp849,62 miliar. Hal tersebut dipengaruhi dari berkurangnya beban bunga sebesar 11,69% atau Rp28,30 miliar.

Interest Income - Net

Net interest income in 2022 was IDR877.35 billion, an increase of 3.26% or IDR27.74 billion compared to 2021 which amounted to IDR849.62 billion. This was influenced by a decrease in Interest expense of 11.69% or IDR28.30 billion.

Tabel Pendapatan Bunga Bersih
Table of Interest income - Net

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pendapatan bunga	1.091.076	1.091.643	(567)	(0,05%)	Interest income
Beban bunga	(213.725)	(242.028)	(28.303)	(11,69%)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	**877.351**	**849.615**	**27.736**	**3,26%**	**Interest income - Net**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2022 sebesar Rp1.091,02 miliar, menurun 0,05% atau Rp567 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1.092,00 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari menurunnya pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp16,92 miliar.

Interest Income

Interest income and Sharia in 2022 amounted to IDR1,091.02 billion, a decrease of 0.05% or IDR567 billion compared to 2021 which amounted to IDR1,092.00 billion. This increase mainly came from a decrease in interest income from placements with Bank Indonesia of IDR16.92 billion.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah
Table of Interest Income and Sharia

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Kredit yang diberikan	795.768	806.883	(11.115)	(1,38%)	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	107.851	124.770	(16.919)	(13,56%)	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek untuk tujuan investasi	87.365	72.060	942	1,31%	Investment Securities
Bagi hasil syariah	73.002	73.612	13.753	18,68%	Sharia profit sharing
Penempatan pada bank lain	26.774	14.008	12.766	91,14%	Placements with other banks
Giro pada bank lain	317	311	6	1,91%	Current accounts with other Banks
Jumlah	**1.091.076**	**1.091.643**	**(567)**	**(0,05%)**	**Total**

Beban Bunga

Beban bunga dan syariah tahun 2022 sebesar Rp213,73 miliar, menurun 11,69% atau Rp28,30 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp242,03 miliar. Penurunan tersebut khususnya berasal dari menurunnya beban bunga deposito berjangka dan beban bunga giro dari simpanan nasabah, yang mengalami penurunan sebesar Rp15,16 miliar dan Rp13,60 miliar.

Interest Expense

Interest expense and Sharia in 2022 amounted to IDR213.73 billion, a decrease of 11.69% or IDR28.30 billion compared to 2021 which amounted to IDR242.03 billion. The decrease mainly came from the decrease in interest expense on time deposits and interest expense on current accounts from customer deposits, which decreased by IDR15.16 billion and IDR13.60 billion.

Tabel Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah
Table of Interest Expense And Sharia Profit Sharing

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Deposito berjangka	108.034	123.193	(15.159)	(12,31%)	Time deposits
Giro	29.636	43.231	(13.595)	(31,45%)	Current accounts
Tabungan Sutera	24.549	24.158	391	1,62%	Sutera savings
Tabungan Simpeda	14.849	13.841	1.008	7,28%	Simpeda savings
Tabungan Tunas	6.845	7.028	(183)	(2,60%)	Tunas savings
Bagi hasil Shafa	490	502	(12)	(2,38%)	Shafa profit sharing
TabunganKu	170	191	(21)	(11,14%)	TabunganKu
Tabungan Simpel	1	0,22	1	509,29%	Simpel savings
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Deposito berjangka	1.476	354	1.122	317,01%	Time deposits
Tabungan	829	1.059	(230)	(21,71%)	Savings
Giro	388	232	156	67,10%	Current accounts
Call money	339	95	244	256,70%	Call money
Pinjaman yang diterima	158	129	29	22,42%	Borrowings
Lain-lain					Others
Premi penjaminan simpanan	25.961	28.014	(2.053)	(7,33%)	Premium of deposit guarantee
Jumlah	**213.725**	**242.028**	**(28.302)**	**(11,69%)**	**Total**

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2022 sebesar Rp112,70 miliar, meningkat 14,54% atau Rp14,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp98,39 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari kenaikan pendapatan lain-lain sebesar 26,19% atau Rp4,91 miliar.

Other Operating Income

Other operating income in 2022 was IDR112.70 billion, an increase of 14.54% or IDR14.31 billion compared to 2021 which amounted to IDR98.39 billion. This increase mainly came from an increase in Others' revenue of 26.19% or IDR4.91 billion.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya
Table of Other Operating Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan	1.874	1.751	123	7,05%	Loan and financing fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	35.442	33.236	2.205	6,64%	Fees and commisions not related to loans
Imbalan jasa	51.702	44.636	7.065	15,83%	Services fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	8	5	3	61,62%	Gains on foreign exchange - Net
Lain-lain	23.674	18.761	4.913	26,19%	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**112.700**	**98.389**	**14.310**	**14,54%**	**Total other operating income**

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2022 sebesar Rp619,12 miliar, meningkat 4,50% atau Rp26,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp592,46 miliar. Peningkatan tersebut khususnya berasal dari naiknya beban operasional umum dan administrasi sebesar 9,18% atau Rp19,40 miliar.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2022 amounted to IDR619.12 billion, an increase of 4.50% or IDR26.66 billion compared to 2021 which amounted to IDR592.46 billion. This increase mainly came from an increase in general and administrative operating expenses by 9.18% or IDR19.40 billion.

Tabel Beban Operasional Lainnya
Table of Other Operating Expenses

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(57.612)	10.033	(67.644)	(674,22%)	Provision for impairment losses on financial and non-financial asset
Umum dan administrasi	(230.753)	(211.356)	19.397	9,18%	General and administrative
Tenaga kerja	(304.279)	(357.691)	(53.412)	(14,93%)	Personnel

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Lain-lain	(26.477)	(33.444)	(6.967)	(20,83%)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	**(619.121)**	**(592.458)**	**26.662**	**4,50%**	**Total other operating expenses**

Laba Operasional

Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp370,93 miliar, meningkat 4,33% atau Rp15,38 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp355,55 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 3,26% atau Rp27,74 miliar.

Operating Income

Operating income in 2022 amounted to IDR370.93 billion, an increase of 4.33% or IDR15.38 billion compared to 2021 which amounted to IDR355.55 billion. This mainly came from an increase in net interest income of 3.26% or IDR27.74 billion.

Tabel Laba Operasional
Table of Operating Income

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pendapatan bunga - bersih	877.351	849.615	27.736	3,26%	Interest income - Net
Pendapatan operasional lainnya	112.700	98.389	14.311	14,55%	Other operating income
Beban operasional lainnya	(619.121)	(592.458)	(26.663)	4,50%	Other operating expenses
Laba Operasional	**370.930**	**355.546**	**15.384**	**4,33%**	**Operating income**

Pendapatan dan (Beban) Non Operasional - Bersih

Beban non operasional - bersih tahun 2022 sebesar Rp8,45 miliar, menurun 11,18% atau Rp1,07 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp9,55 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari meningkatnya beban non operasional sebesar 44,37% atau Rp6,11 miliar.

Non-Operational Income and (Expenses)- Bersih

Non-operating expenses - net in 2022 amounted to IDR8.45 billion, a decrease of 11.18% or IDR1.07 billion compared to 2021 which amounted to IDR9.55 billion. This mainly came from an increase in non-operating expenses by 44.37% or IDR6.11 billion.

Tabel Pendapatan dan (Beban) Non Operasional - Bersih
Table of Non-Operational Income and (Expenses)- Bersih

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pendapatan non-operasional	11.387	4.215	7.172	170,18%	Non-operating income
Beban non-operasional	(19.866)	(13.761)	6.105	44,37%	Non-operating expenses
Beban Non-Operasional - Bersih	**(8.479)**	**(9.546)**	**(1.067)**	**(11,18%)**	**Non-operating expenses - Bersih**

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp362,45 miliar, meningkat 4,76% atau Rp16,45 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp346,00 miliar. Hal tersebut sejalan dengan naiknya laba operasional sebesar 4,33% atau Rp15,39 miliar.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense in 2022 amounted to IDR362.45 billion, an increase of 4.76% or IDR16.45 billion compared to 2021 which amounted to IDR346.00 billion. This is in line with the increase in operating income by 4.33% or IDR15.39 billion.

Tabel Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Table of Profit Before Income Tax Expense

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Laba Operasional	370.931	355.546	15.385	4,33%	Operating income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	(8.479)	(9.546)	(1.067)	(11,18%)	Non-operating income (expenses) - bersih
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**362.452**	**346.000**	**16.452**	**4,76%**	**Profit before income tax expense**

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp82,50 miliar, meningkat 7,63% atau Rp5,85 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp76,65 miliar. Hal tersebut khususnya berasal dari meningkatnya beban pajak penghasilan dari pajak tangguhan.

Income Tax Expenses

Income tax expenses in 2022 amounted to IDR82.50 billion, an increase of 7.63% or IDR5.85 billion compared to 2021 which amounted to IDR76.65 billion. This was particularly derived from the increase in Income tax expenses from Deferred tax.

Tabel Beban Pajak Penghasilan
Table of Income tax expenses

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pajak kini	(80.988)	(84.074)	(3.086)	(3,67%)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.514)	7.421	(8.935)	(120,41%)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan	**(82.502)**	**(76.653)**	**5.849**	**7,63%**	**Income tax expenses**

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2022 sebesar Rp279,95 miliar, meningkat 3,94% atau Rp10,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp269,35 miliar. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar 4,75% atau Rp16,45 miliar.

Net Profit

Net Profit in 2022 was IDR279.95 billion, an increase of 3.94% or IDR10.60 billion compared to 2021 which amounted to IDR269.35 billion. This is in line with the increase in profit before income tax expense by 4.75% or IDR16.45 billion.

Tabel Laba Bersih
Table of Net Profit

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	362.452	346.000	16.452	4,75%	Profit before income tax expense
Beban Pajak Penghasilan	(82.502)	(76.653)	5,849	7,63%	Income tax expenses
Laba Bersih	**279.949**	**269.347**	**10.602**	**3,94%**	**Net Profit**

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2022 sebesar Rp2,69 miliar, meningkat 100,00% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp0. Peningkatan tersebut berasal dari adanya kenaikan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada tahun 2022.

Other Comprehensive Income (Expenses)

Other comprehensive income in 2022 is IDR2.69 billion, an increase of 100.00% compared to 2021 which was IDR0. The increase came from an increase in items that will not be reclassified to profit or loss from Remeasurements of defined benefit plans in 2022.

Tabel Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income (Expenses)

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					**Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:**
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.447	-	3.447	100,00%	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	(758)	-	(758)	(100,00%)	Related income taxes
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	**2.688**	**-**	**2.688**	**100,00%**	**Total Other Comprehensive Income (Expenses)**

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp279,95 miliar, meningkat 3,94% atau Rp10,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp269,35 miliar. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya laba bersih di tahun 2022.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year in 2022 was IDR279.95 billion, an increase of 3.94% or IDR10.60 billion compared to 2021 which amounted to IDR269.35 billion. This is in line with the increase in Net Profit in 2022.

Tabel Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Table of Comprehensive Income For The Year

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Laba Bersih	279.949	269.347	10.602	3,94%	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	2.688	-	2.688	100,00%	Other comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**279.949**	**269.347**	**10.602**	**3,94%**	**Comprehensive income for the year**

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Tabel Laporan Arus Kas
Table of Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					**CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.084.202	1.089.925	(5.723)	(0,53%)	Interest, fees and commissions received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(213.257)	(244.059)	30.802	(12,62%)	Interest, fees and commissions paid
Pembayaran beban karyawan	(330.172)	(322.435)	(7.737)	2,40%	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(175.030)	(163.562)		7,01%	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	108.740	98.417	10.322	10,49%	Other operating income received
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(25.115)	(25.631)	516	(2,01%)	Other operating expenses paid
Pembayaran beban non-operasional	(8.512)	(9.528)	1.016	(10,66%)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(84.759)	(86.960)	2.201	(2,53%)	Income taxes paid

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	356.097	336.168	19.929	5,93%	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:					**Decrease (increase) in operating assets:**
Kredit yang diberikan	(690.340)	(405.532)	(284.809)	70,23%	Loans
Pembiayaan syariah	(33.049)	(26.800)	(6.249)	23,32%	Sharia Financing
Aset hak guna	(6.319)	(63.984)	57.664	(90,12%)	Right of use assets
Aset lain-lain	(27.710)	(16.366)	(11.344)	69,32%	Other asset
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:					**Decrease (increase) in operating liabilities:**
Liabilitas segera	(1.418)	(143.046)	141.628	(99,01%)	Immediate Liabilities
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	(216.938)	284.377	(501.315)	(176,29%)	Current accounts
Tabungan	274.810	788.131	(513.321)	(65,13%)	Savings
Deposito berjangka	145.353	(653.583)	798.936	(122,24%)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	376.589	380.955	(4.366)	(1,15%)	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	(14.357)	34.067	(48.424)	(142,14%)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	5.306	8.759	(3.453)	(39,43%)	Other liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**168.023**	**523.147**	**(355.124)**	**(67,88%)**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Efek-efek untuk tujuan investasi	(93.055)	(6.471)	(86.584)	1337,97%	Investment Securities
Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(88.485)	-	(88.485)	(100,00%)	Increase in securities purchased under resale agreement
Pembelian aset tetap	(42.842)	(46.791)	3.948	(8,44%)	Acquisition of fixed asset
Pembelian aset takberwujud	(2.178)	(2.113)	(66)	3,11%	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.050	788	262	33,27%	Proceeds from sale of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(225.512)**	**(54.587)**	**(170.925)**	**313,12%**	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	4.263	10.156	(5.893)	(58,03%)	Received of borrowings
Penambahan dana setoran modal	446.454	217.881	228.573	104,91%	Additional capital deposit fund
Pembayaran dividen kas	(190.127)	(169.851)	(20.277)	11,94%	Cash dividends paid

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp/IDR	%	
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)	(6)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**260.590**	**58.186**	**202.403**	**347,85%**	**Net cash used in (provided by) financing activities**
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**203.101**	**526.747**	**(323.646)**	**(61,44%)**	**Net increase in cash and cash equivalents**
Kas dan setara kas awal tahun	5.345.736	4.818.990	526.747	10,93%	Cahs and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	**5.548.837**	**5.345.736**	**203.101**	**3,80%**	**Cahs and cash equivalents at the end of the year**
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:					**Cahs and cash equivalents at end of the year consisted of:**
Kas	415.320	399.176	16.144	4,04%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.477.156	803.499	673.657	83,84%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	53.374	15.225	38.149	250,56%	Current accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank					Placements with Bank Indonesia dan bank
Jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.966.515	3.760.250	(793.734)	(21,11%)	Maturing three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	636.472	367.586	268.886	73,15%	Certificate of Bank Indonesia-Maturing three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	**5.548.837**	**5.345.736**	**203.101**	**3,80%**	**Total kas dan setara kas**

Grafik Laporan Arus Kas

Graph of Statements of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah/in IDR billion)

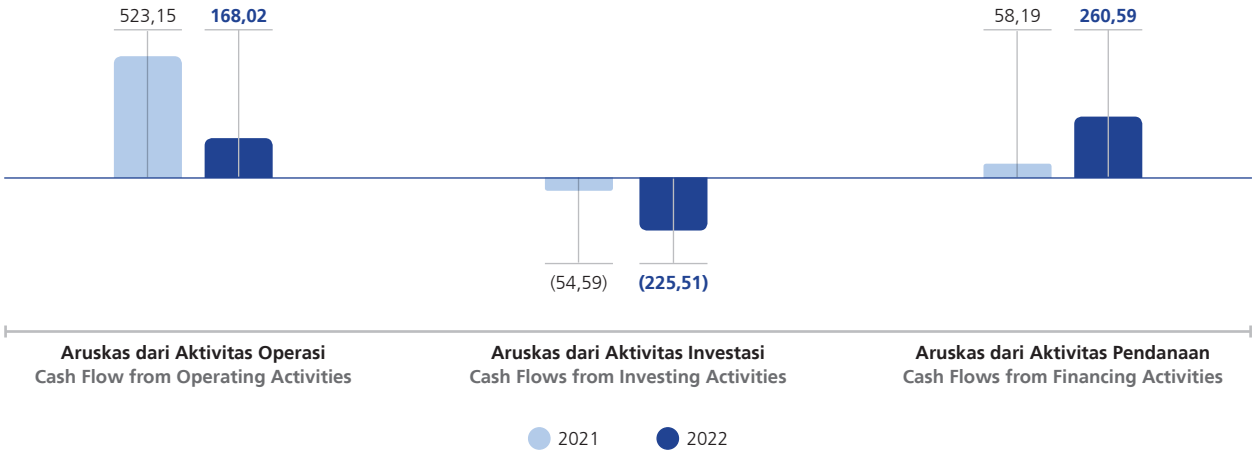

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2022, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp168,02 miliar, menurun 67,88% atau Rp355,12 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp523,15 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran bunga, provisi dan komisi serta pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp225,51 miliar, meningkat 313,12% atau Rp170,93 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp54,59 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2022, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp260,59 miliar, meningkat 347,85% atau Rp202,40 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp58,19 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi penambahan dana setoran modal di tahun 2022.

Distribusi Bagi Hasil, Pengelolaan Dana Zakat, Pengelolaan Dana Kebajikan dan Pengelolaan Dana Investasi Terikat

Distribusi Bagi Hasil

Pendistribusian bagi hasil dilakukan oleh Bank di setiap bulan, oleh karena itu informasi yang disajikan dalam tabel di bawah ini memuat data bagi hasil untuk bulan Desember 2022 sebagai gambaran untuk tahun 2022. Jumlah saldo rata-rata penghimpunan dana yang diberikan oleh Bank BPD DIY tahun 2022 sebesar Rp627,28 miliar. Sedangkan pendapatan yang akan dibagihasilkan berjumlah Rp5,99 miliar. Nisbah porsi pemilik dana berkisar antara 12,50% hingga 45,00% sesuai akad pada tiap produk penghimpunan dana sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini. Oleh karena itu jumlah bagi hasil yang diberikan Bank BPD DIY berjumlah Rp1,51 miliar. Indikasi *rate of return* yang berkisar antara 1,43% hingga 5,16% menunjukkan bahwa bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana cukup kompetitif dibandingkan bank lain.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, net cash provided by operating activities was IDR168.02 billion, a decrease of 67.88% or IDR355.12 billion compared to 2021 which amounted to IDR523.15 billion. This is mainly influenced by Interest, fees and commissions paid and Income taxes paid.

Cash Flows from Investing Activities

In 2022, net cash flow used for investing activities amounted to IDR225.51 billion, an increase of 313.12% or IDR170.93 billion compared to 2021 which amounted to IDR54.59 billion. This was mainly influenced by increases in Marketable securities purchased under resale agreements and Investment Securities.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, Net cash used in (provided by) financing activities amounted to IDR260.59 billion, an increase of 347.85% or IDR202.40 billion compared to 2021 which amounted to IDR58.19 billion. This is mainly influenced by the addition of capital deposit funds in 2022.

Profit Sharing Distribution, Zakat Fund Management, Benevolent Fund Management and Bond Investment Funds

Profit Sharing Distribution

Distribution of profit sharing is carried out by the Bank every month, therefore the information presented in the table below contains profit sharing data for December 2022 as an illustration for 2022. The average balance of fundraising provided by Bank BPD DIY in 2022 of IDR627.28 billion. Meanwhile, the revenue to be shared is IDR5.99 billion. The portion ratio of the fund owner ranges from 12.50% to 45.00% according to the contract for each fundraising product as presented in the Table of below. Therefore, the amount of profit sharing provided by Bank BPD DIY is IDR1.51 billion. Indications of the rate of return ranging from 1.43% to 5.16% indicate that the profit sharing provided to fund owners is quite competitive compared to other banks.

Tabel Distribusi Bagi Hasil Berdasarkan Jenis Penghimpunan Dana
Table of Profit Sharing Distribution Based On Type of Fundraising

Jenis Penghimpunan Dana	2022				
	Bagi Hasil Bersih Net Revenue Sharing				
	Saldo Rata-Rata Average Balance	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan Generated Revenue	Porsi Pemilik Dana Fund Owner's Portion		
			Nisbah (%) Ratio (%)	Jumlah Bagi Hasil Total Profit Sharing	Indikasi *Rate of Return* (%) Rate of Return Indication (%)
	A	B	C	D	E
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	13.342,00	127,00	12,50	18,00	1,62
2. Giro *Mudharabah*	-	-	-	-	-
3. Tabungan *Mudharabah*	359.295,00	3.432,00	12,50	429,00	1,43
4. Deposito *Mudharabah*					
a. 1 Bulan	89.738,00	857,00	42,00	360,00	4,81
b. 3 Bulan	48.698,00	465,00	42,00	195,00	4,81
c. 6 Bulan	32.418,00	310,00	45,00	139,00	5,15
d. 12 Bulan	83.789,00	800,00	45,00	360,00	5,16
5. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
6. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
Jumlah	**627.280,00**	**5.991,00**		**1.501,00**	**-**

Tabel Distribusi Bagi Hasil Berdasarkan Jenis Penyaluran Dana
Table of Profit Sharing Distribution Based On Type Of Fund Distribution

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Jenis Penyaluran Dana	2022	
	Saldo Rata-rata Average Balance	Pendapatan yang Diterima Earned Income
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain	-	-
2. Surat Berharga yang dimiliki	801.237	9.970
3. Piutang *Murabahah*	662.515	4.966
4. Piutang *Isthisna*	-	-
5. Piutang *Multijasa*	-	-
6. Pembiayaan *Gadai*	-	-
7. Pembiayaan *Mudharabah*	31.203	231
8. Pembiayaan *Musyarakah*	279.093	1.783
9. Pembiayaan Sewa	448	5
10. Pembiayaan Lainnya		
Jumlah	**1.774.496**	**16.955**

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

2021					Types of Fundraising
Bagi Hasil Bersih / Net Revenue Sharing					
Saldo Rata-Rata / Average Balance	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan / Generated Revenue	Porsi Pemilik Dana / Fund Owner's Portion			
		Nisbah (%) / Ratio (%)	Jumlah Bagi Hasil / Total Profit Sharing	Indikasi *Rate of Return* (%) / Rate of Return Indication (%)	
A	B	C	D	E	
16.409,00	92,00	14,00	13,00	0,95	1. Liabilities to Other Banks
-	-	-	-	-	2. *Mudharabah* Current accounts
345.293,00	1.942,00	12,50	243,00	0,84	3. *Mudharabah* Savings
					4. *Mudharabah* Deposit
71.085,00	400,00	46,00	184,00	3,11	a. 1 Month
59.455,00	334,00	46,00	154,00	3,11	b. 3 Month
25.413,00	143,00	48,00	69,00	3,25	c. 6 Month
80.125,00	451,00	48,00	217,00	3,25	d. 12 Month
-	-	-	-	-	5.Securities Issued
-	-	-	-	-	6. Funding Received
597.780,00	**3.362,00**	**-**	**880,00**	**-**	**Total**

2021		Types of Fund Distribution
Saldo Rata-rata / Average Balance	Pendapatan yang Diterima / Earned Income	
A	B	
-	-	1. Placements with other banks
450.534	1.370	2. Securities Owned
504.441	4.053	3. *Murabahah* Receivables
-	-	4. *Isthisna* Receivables
-	-	5. Multiservies Receivables
-	-	6. Pawn Financing
8.409	91	7. *Mudharabah* Financing
292.360	1.865	8. *Musyarakah* Financing
469	5	9. Lease Financing
-	-	10. Other Financing
1.256.213	**7.384**	**Total**

Pengelolaan Dana Zakat

Bank BPD DIY turut mendorong kesadaran masyarakat untuk berzakat. Untuk itu Bank BPD DIY melakukan pengelolaan dana zakat dengan menghimpun dana dari muzakki dan menyalurkannya kepada *mustahiq*. Berikut jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun dan disalurkan selama tahun 2022 dan 2021.

Saldo awal dana zakat yang berhasil dihimpun selama tahun 2022 berjumlah Rp2,65 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2,56 miliar. Untuk memastikan penerima (*mustahiq*) tepat sasaran, Bank BPD DIY bekerja sama dengan LAZ dan BAZ baik lokal DIY maupun nasional. Bank BPD DIY menyalurkan zakat melalui LAZ sebesar Rp3,27 miliar dan melalui BAZ sebesar Rp518 juta.

Zakat Fund Management

Bank BPD DIY also encouraged public awareness to pay tithe. For this reason, Bank BPD DIY managed zakat funds by collecting funds from muzakki and distributing them to mustahiq. The following is the amount of zakat funds collected and distributed during 2022 and 2021.

The initial balance of zakat funds collected during 2022 amounted to IDR2.65 billion, an increase from the previous year which amounted to IDR2.56 billion. To ensure that recipients (mustahiq) are on target, Bank BPD DIY is working with LAZ and BAZ both locally and nationally. Bank BPD DIY distributes zakat through LAZ in the amount of IDR3.27 billion and through BAZ in the amount of IDR518 million.

Tabel Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
Table of Sources and Use of Zakat Funds

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
Saldo Awal Dana Zakat	**2.650**	**2.558**	**Initial Balance of Zakat Funds**
Dana Zakat yang Berasal dari			Zakat Fund comes from
Internal UUS	0	0	Internal UUS
Eksternal UUS	2.791	3.210	External UUS
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			**Distribution of Zakat Funds to Zakat Management Entities**
Lembaga Amil Zakat (LAZ)	3.273	2.507	Amil Zakat Institute (LAZ)
Badan Amil Zakat (BAZ)	518	611	Amil Zakat Agency (BAZ)
Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat	**(419)**	**92**	**Increase (decrease) of Zakat funds**
Saldo Akhir Dana Zakat	**1.650**	**2.650**	**Zakat funds Ending Balance**

Pengelolaan Dana Kebajikan

Dana Kebajikan adalah dana yang di dapat dari dana sumbangan baik dari internal maupun eksternal Bank BPD DIY. Dana yang berasal dari internal berupa pengembalian dana kebajikan produktif, denda dan pendapatan non halal sedangkan dana yang bersal dari eksternal berupa *infaq*, *shadaqah*, hasil pengelolaan *wakaf*. Dana kebajikan disalurkan dalam bentuk akad *qard* dan *qard al hasan* dimana kedua akad ini disalurkan dengan tujuan sosial.

Saldo awal sumber dana kebajikan Bank BPD DIY pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp728 juta. Di tahun 2022 telah terdapat penambahan Dana Kebajikan sebesar Rp1,41 miliar yang bersumber dari karyawan. Dana kebajikan yang berhasil disalurkan selama tahun 2022 berjumlah Rp1,56 miliar dalam bentuk sumbangan. Perubahan tersebut menyebabkan saldo akhir sumber dana kebajikan pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp578 juta.

Benevolent Fund Management

Benevolent Funds were funds obtained from donations from both internal and external Bank BPD DIY. Funds from internal sources were in the form of refunds for productive virtues, fines and non-halal income, while funds from external sources were in the form of infaq, shadaqah, results of waqf management. Benevolence funds were channeled in the form of qard and qard al hasan contracts in which these two contracts were channeled for social purposes.

The initial balance of Bank BPD DIY's benevolent funds in 2022 was recorded at IDR728 million. In 2022 there has been an additional Benevolence Fund of IDR1.41 billion which comes from employees. The benevolence funds that were successfully disbursed during 2022 amounted to IDR1.56 billion in the form of donations. This change causes the final balance of the source of benevolent funds in 2022 to be IDR578 million.

Tabel Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Table of Source and Use of Benevolent Funds

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
Sumber Dana Kebajikan pada Awal Periode	**728**	**639**	**Source Of Benevolence Funds At The Beginning Of The Period**
Penerimaan Dana Kebajikan			Receipt of Benevolent Funds
Infak	1.408	2.856	Infaq
Sedekah	-	-	Alms
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-	Productive Virtue Refund
Denda	-	-	Fine
Penerimaan Non Halal	-	-	Non-Halal Recipient
Lainnya	-	-	Others
Total Penerimaan	**1.408**	**2.856**	**Total Receipt**
Penggunaan Dana Kebajikan			Use Of Benevolence Funds
Dana Kebajikan Produktif	-		Productive Benevolence Fund
Sumbangan	1.558	2.767	Donations
Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-	Other Uses For Public Purposes
Total Penggunaan	**1.558**	**2.767**	**Total Usage**
Kenaikan (Penurunan) Sumber Dana Kebajikan	(150)	89	Increase (Decrease) In Sources Of Benevolent Funds
Sumber Dana Kebajikan pada Akhir Periode	578	728	Increase (Decrease) In Sources Of Benevolent Funds

Pengelolaan Dana Investasi Terikat

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai manajer investasi berdasarkan mudharabah *muqayadah* atau sebagai agen investasi. Investasi terikat bukan merupakan aktiva maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung resiko investasi. Bank memperolah bagian dari keuntungan atau kenaikan investasi tersebut. Selama tahun 2022 dan 2021 Bank BPD DIY tidak mengelola dana investasi terikat.

Management of Bound Investment Funds

Restricted investment was an investment sourced from the owner of the bound investment fund and the like managed by the bank as an investment manager based on mudharabah muqayadah or as an investment agent. Restricted investment was neither an asset nor a liability of the bank because the bank did not have the right to use or issue the investment, and the bank had no obligation to return or bear the investment risk. The bank obtianed a share of the profits or increased in the investment. During 2022 and 2021 Bank BPD DIY does not manage tied investment funds. During 2021 and 2020 Bank BPD DIY does not manage tied investment funds.

Suku Bunga Dasar Kredit

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur.

Loan Interest Rate

The Prime Lending Rate (SBDK) was used as the basis for determining the loan interest rate that the Bank charged to customers. Prime Lending Rate did not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depended on the Bank's assessment of the risk of each debtor or group

Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors was not necessarily the same as the prime lending rate. Non-KPR consumer credit did not include disbursement of funds through credit cards and unsecured credit (KTA).

Tabel Suku Bunga Dasar Kedit
Table of Loan Interest Rate

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Per 31 Desember 2022 Rupiah Loan Interest Rate Per 31 December 2022				
Berdasarkan Segmen Kredit Based on Loan Segment				
Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Retail Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumption Loan	
			KPR	Non KPR
5,49%	5,54%	5,39%	5,22%	6,20%

Suku Bunga Dana

Informasi suku bunga giro, tabungan dan deposito Bank BPD DIY Per Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

Fund Interest Rate

Information on current accounts, savings and time deposit rates for BPD DIY as of December 2022 can be presented as follows:

Tabel Suku Bunga Giro
Table of Current Accounts Interest Rate

Giro Current Accounts	Suku Bunga Interest Rate
Giro Pemerintah Pusat Current Accounts Central Government	1,50%
Giro Pemerintah Daerah Current Accounts Regional Government	
- Kas Daerah - Regional treasury	2,50%
- Anggran Rutin Dinas - Office Routine Budget	1,50%
- Proyek Inpres - Inpres Project	1,50%
- Pemerintah Daerah Lainnya - Other Regional Government	1,50%
Lembaga, Badan dan Perusahaan Pemerintah Institutions, Agencies and Government Owned Companies	1,50%
Giro Swasta Private Current Accounts	
< Rp10.000.001 < IDR10.000.001	0,00%
Rp10.000.001 sampai dengan < Rp50.000.000 IDR10.000.001 to < IDR50.000.000	0,25%
Rp50.000000 sampai dengan < Rp200.000.000 IDR50.000000 to < IDR200.000.000	0,50%
Rp200.000.000 sampai dengan < Rp500.000.000 IDR200.000.000 to < IDR500.000.000	1,00%
>= Rp500.000.000 >= IDR500.000.000	1,50%

Giro Current Accounts	Suku Bunga Interest Rate
Giro Antar Bank Current accounts Antar Bank	
< Rp5.000.000 < IDR5.000.000	0,00%
>= Rp5.000.000 >= IDR5.000.000	1,50%

Tabel Suku Tabungan
Table of Savings Rate

Tabungan Savings	Tier Tier	Suku Bunga Interest Rate
Simpeda Simpeda	< Rp5.000.000 < IDR5.000.000	0,25%
	Rp5.000.000 sampai dengan < Rp50.000.000 IDR5.000.000 to < IDR50.000.000	0,25%
	Rp50.000000 sampai dengan < Rp200.000.000 IDR50.000000 to < IDR200.000.000	0,50%
	Rp200.000.000 sampai dengan < Rp500.000.000 IDR200.000.000 to < IDR500.000.000	0,75%
	>= Rp500.000.000 >= IDR500.000.000	1,50%
Sutera Sutera	< Rp5.000.000 < IDR5.000.000	0,25%
	Rp5.000.000 sampai dengan < Rp50.000.000 IDR5.000.000 to < IDR50.000.000	0,25%
	Rp50.000000 sampai dengan < Rp200.000.000 IDR50.000000 to < IDR200.000.000	0,50%
	Rp200.000.000 sampai dengan < Rp500.000.000 IDR200.000.000 to < IDR500.000.000	0,75%
	>= Rp500.000.000 >= IDR500.000.000	1,50%
Sutera Emas Sutera Emas	Saldo Minimal Minimum Balance	1,25%
Tunas Tunas	Saldo Minimal Minimum Balance	1,25%
Shafa Shafa	Saldo Minimal Minimum Balance	1,00%
Antar Bank Interbank	Saldo Minimal Minimum Balance	1,25%

Tabel Suku Bunga Deposito
Table of Interest Rate Deposits

Deposito Deposits	< Rp100 juta < IDR100 million	Rp100 - < Rp1 miliar IDR100 - < IDR1 billion	>= Rp1 miliar >= IDR1 billion
1 bulan 1 month	2,75%	2,75%	2,75%
3 bulan 3 months	2,75%	2,75%	2,75%
6 bulan 6 months	2,75%	2,75%	3,00%
12 bulan 12 months	2,75%	2,75%	3,00%

Analisis Kualitas Aset Produktif

Aset produktif merupakan penanaman dana Bank BPD DIY dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Kualitas aktiva produktif mencerminkan tingkat kesehatan suatu Bank. Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY mencatatkan jumlah aktiva produktif sebesar Rp14,06 triliun, meningkat Rp1,12 triliun atau 8,69% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp12,93 triliun. Kualitas aset produktif tahun 2022 kategori lancar sebesar Rp13,52 triliun, dalam perhatian khusus sebesar Rp92,30 miliar, kurang lancar sebesar Rp4,74 miliar, diragukan sebesar Rp4,31 miliar dan macet sebesar Rp433,34 miliar.

Tabel Kualitas Aset Produktif
Table of Productive Asset Quality

No	POS-POS	INDIVIDUAL						
		31 Desember 2022 31 December 2022						
		Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
I	**PIHAK TERKAIT**							
1	Penempatan pada bank lain							
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*							
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	
3	Surat berharga yang dimiliki							
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	
4	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)							
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*							
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan							
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)							

Productive Asset Quality Analysis

Productive assets are investments of Bank BPD DIY funds in the form of credit, securities, investments and other investments intended to generate income. The quality of earning assets reflects the soundness level of a bank. By the end of 2022, Bank BPD DIY recorded total earning assets of IDR14.06 trillion, an increase of IDR1.12 trillion or 8.69% compared to the end of 2021 of IDR12.93 trillion. The quality of productive assets in 2022 is in the current category of IDR13.52 trillion, in special mention of IDR92.30 billion, substandard IDR4.74 billion, doubtful IDR4.31 billion and loss IDR433.34 billion.

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

INDIVIDUAL						POSTS
31 Desember 2021 31 December 2021						
Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
						RELATED PARTIES
						Placements with other banks
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Spot and derivatives/forward receivables
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Securities Owned
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Securities sold under repurchase agreement (Repo)
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Claims on securities purchased with agreements to resell (Reverse Repo)
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
-	-	-	-	-	-	Acceptance bill
						Loans given and financing provided
						a. Micro Business Debtors. Small and Medium Enterprises (MSME)

No	POS-POS	INDIVIDUAL					
		31 Desember 2022 31 December 2022					
		Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total
	i. Rupiah	6.677	-	-	-	-	6.677
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM						
	i. Rupiah	100.276	-	-	-	-	100.276
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	8.596	-	-	-	-	8.596
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**115.549**	**-**	**-**	**-**	**-**	**115.549**
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**						
1	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	332.333	-	-	-	-	332.333
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki						
	a. Rupiah	1.724.849	-	-	-	-	1.724.849
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)						
	a. Rupiah	88.485	-	-	-	-	88.485

INDIVIDUAL						POSTS
31 Desember 2021 31 December 2021						
Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
8.283	-	-	-	-	8.283	i. Rupiah
-	-	-	-	-	-	ii. Foreign currencies
						b. Not a MSME debtor
106.780	-	-	-	-	106.780	i. Rupiah
						ii. Foreign currencies
						c. Restructured credit
13	-	-	-	-	13	i. Rupiah
-	-	-	-	-	-	ii. Foreign currencies
	-	-	-	-	-	Equity capital
	-	-	-	-	-	Other Receivables
						Commitments and contingencies
5.343	-	-	-	-	5.343	a. Rupiah
	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
120.419	**-**	**-**	**-**	**-**	**120.419**	**TOTAL**
						NON-RELATED PARTIES
						Placements with other banks
414.655	-	-	-	-	414.655	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Spot and derivatives/forward receivables
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Securities Owned
1.362.908	-	-	-	-	1.362.908	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Securities sold under repurchase agreement (Repo)
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
						Claims on securities purchased with agreements to resell (Reverse Repo)
-	-	-	-	-	-	a. Rupiah

No	POS-POS	INDIVIDUAL					
		31 Desember 2022 31 December 2022					
		Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan						
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)						
	i. Rupiah	3.016.317	37.358	2.445	2.272	143.890	3.202.282
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM						
	i. Rupiah	6.490.335	49.670	1.904	2.037	139.486	6.683.433
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	1.228.611	102	389	-	149.659	1.378.761
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	iii Kredit properti	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	640.747	5.166	-	-	300	646.213
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**13.521.679**	**92.296**	**4.738**	**4.309**	**433.335**	**14.056.357**
III	**INFORMASI LAIN**						
1	Total aset bank yang dijaminkan:						
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Pada pihak lain	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

INDIVIDUAL						POSTS
31 Desember 2021 31 December 2021						
Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Sub-standard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
-	-	-	-	-	-	Acceptance bill
						Loans given and financing provided
-	-	-	-	-	-	a. Micro Business Debtors. Small and Medium Enterprises (MSME)
2.568.044	8.143	5.157	1.792	130.145	2.713.282	i. Rupiah
-	-	-	-	-	-	ii. Foreign currencies
						b. Not a MSME debtor
6.304.549	119.183	1.555	2.088	51.871	6.479.246	i. Rupiah
-	-	-	-	-	-	ii. Foreign currencies
						c. Restructured credit
1.371.703	104.729	-	-	17.000	1.493.432	i. Rupiah
-	-	-	-	-	-	ii. Foreign currencies
-	-	-	-	-	-	iii Property loan
	-	-	-	-	-	Equity capital
	-	-	-	-	-	Other Receivables
						Commitments and contingencies
445.352	24.211	-	-	-	469.563	a. Rupiah
-	-	-	-	-	-	b. Foreign currencies
12.467.212	**256.266**	**6.712**	**3.880**	**199.016**	**12.933.086**	**TOTAL**
						OTHER INFORMATION
						Total pledged bank assets:
-	-	-	-	-	-	a. At Bank Indonesia
-	-	-	-	-	-	b. At other party
		-	-	-	-	Foreclosed collateral
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**TOTAL**

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek, tingkat likuiditas Bank tercermin dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh Bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber.

Pada tahun 2022 nilai rasio LDR Bank BPD DIY adalah 79,21%, naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 75,00%. Kenaikan LDR dikarenakan pertumbuhan dana yang lebih rendah dari penyaluran kredit. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional menetapkan maksimum LDR adalah sebesar 92%, sehingga Bank BPD DIY masih berada pada level yang baik dan sehat.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

(dalam %/in %)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Description
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79,21%	75,00%	4,21%	Loan to Deposit Ratio (LDR)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Solvabilitas adalah rasio yang umum digunakan untuk mengukur aktiva sebuah perusahaan yang dibiayai oleh hutang dengan memberikan indikasi seberapa besar beban hutang yang harus dibayarkan bila dibandingkan dengan jumlah aktiva yang tersedia. Singkatnya, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Bank BPD DIY dalam memenuhi kewajibannya.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvability Ratio

(dalam %/in %)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Description
Rasio Kecukupan Modal *(Capital Adequacy Ratio/CAR)*	31,39%	29,28%	2,11%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Ability To Pay Debt and Receivable Collectability

Ability To Pay Debt

The ability to pay debts is reflected in the Bank's liquidity and solvency.

Ability To Pay Short-Term Debt (Liquidity)

Liquidity is a ratio that reflects the ability to meet its obligations, especially short-term funding obligations, the level of bank liquidity is reflected in the Loan to Deposit Ratio. Loan to Deposit Ratio (LDR) is the ratio between the amount of the entire volume of loans disbursed by the bank and the amount of funds received from various sources.

In 2022 the value of the LDR ratio for Bank BPD DIY was 79.21%, an increase compared to the previous year which was recorded at 75.00%. The increase in LDR was due to lower fund growth than lending. Based on Bank Indonesia Regulation No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks stipulates the maximum LDR is 92%, so that BPD DIY is still at a good and healthy level.

Ability To Pay Long-Term Debt (Solvability)

Solvency is the ratio commonly used to measure the assets of a company financed by debt by giving an indication of how much debt should be paid when compared with the amount of available assets. In short, Solvency Ratio is used to measure the Bank BPD DIY's ability to meet its obligations.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar. Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9%.

The Financial Services Authority (OJK) is authorized to establish a minimum capital greater than the minimum capital in the case of OJK assessing a bank facing potential losses requiring larger capital. Based on the Bank's self-assessment, as of December 31, 2022, the Bank's risk profile is rated 2nd. Therefore, the Bank is obliged to meet the minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank's Minimum Capital Requirement is at a level above the required minimum capital of 9%.

Rasio CAR Bank BPD DIY tercatat meningkat di tahun 2022 menjadi 31,39% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 29,28% Peningkatan CAR tersebut disebabkan penambahan modal inti yang cukup besar yang berasal dari setoran modal.

The CAR ratio of Bank BPD DIY was recorded to have increased in 2022 to 31.39% when compared to 2022 of 29.28%. The increase in CAR was due to the substantial increase in core capital from paid-in capital.

Rasio Rentabilitas

Kemampuan Bank BPD DIY dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio rentabilitasnya. Rasio rentabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Ratio Profitability

The ability of Bank BPD DIY in making profits could be measured by the magnitude of the profitability ratio. Profitability ratio was a comparison calculated to determine the company's ability to get profit from sales, assets and equity based on certain measurement bases.

Tabel Rasio Rentabilitas
Table of Ratio Profitability

(dalam %/in %)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Description
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA)	2,18%	2,16%	0,02%	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE)	9,78%	11,15%	(1,37%)	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin	5,84%	5,62%	0,22%	Net Interest Margin
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,59%	71,14%	(1,55%)	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)

Return on Asset (ROA) tahun 2022 tercatat 2,18%, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 2,16%, peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba sebelum pajak. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) tahun 2022 sebesar 9,78% turun dari tahun 2021 yang sebesar 11,15%, dikarenakan persentase pertumbuhan modal inti yang lebih tinggi dari persentase pertumbuhan laba bersih. *Net Interest Margin* (NIM) tahun 2022 tercatat sebesar 5,84%, meningkat dari posisi tahun 2021 yang sebesar 5,62%. Sedangkan Rasio BOPO pada tahun 2022 tercatat sebesar 69,59%, turun dari tahun 2021 yang sebesar 71,14%.

Return on Assets (ROA) in 2022 was recorded at 2.18%, an increase from 2021 which was 2.16%, this increase was due to higher asset growth compared to pre-tax profit growth. Meanwhile, the Return on Equity (ROE) in 2022 was 9.78%, down from 2021 which was 11.15%, due to the higher percentage of core capital growth than the percentage of Net Profit growth. Net Interest Margin (NIM) in 2022 was recorded at 5.84%, an increase from the position in 2021 which was 5.62%. Meanwhile, the BOPO ratio in 2022 was recorded at 69.59%, down from 2021 which was 71.14%.

Kolektibiltas Piutang

Kolektibilitas piutang dapat ditunjukkan oleh *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah. NPL merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Salah satu fungsi

Receivable Collectability

The collectability of accounts receivable can be shown by NonPerforming Loans (NPL). NPL is one of the key indicators to assess the performance of bank functions. One of the functions

bank adalah sebagai lembaga *intermediary* atau penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

of the bank is as an intermediary institution or liaison between parties who have excess funds with parties who need funds.

Rasio kredit bermasalah (NPL) terdiri dari NPL *gross* dan NPL *nett*. NPL *gross* membandingkan jumlah kredit yang berstatus kurang lancar, diragukan dan macet terhadap jumlah kredit yang disalurkan tanpa mengurangi CKPN kredit. Sedangkan NPL *nett* membandingkan kredit yang berstatus kurang lancar, diragukan dan macet terhadap jumlah kredit yang disalurkan dengan mengurangi CKPN kredit.

Non-performing Loan (NPL) ratio consists of gross NPL and net NPL. Gross NPL compares the number of substandard, doubtful and loss loans to the amount of loans disbursed without reducing the CKPN of credit, while NPL net compares sub-standard, doubtful and loss loans to the amount of loans disbursed by reducing CKPN credit.

Tabel Rasio NPL
Table of NPL Ratio

(dalam %/in %)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Description
NPL *Gross*	2,95%	2,07%	0,88%	NPL Gross
NPL *Nett*	0,69%	0,40%	0,29%	NPL Net

Pada tahun 2022, rasio NPL *gross* Bank BPD DIY mengalami kenaikan menjadi 2,95% dari tahun sebelumnya sebesar 2,07%. Sedangkan rasio NPL *nett* tercatat sebesar 0,69%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 0,40%. Kenaikan tingkat NPL tersebut karena adanya penurunan kolektibilitas kredit sindikasi PT Andalan Finance Indonesia yang disebabkan pencabutan ijin operasional oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, kondisi perekonomian yang masih dalam tahap pemulihan pasca pandemi Covid-19 mempengaruhi minat investor dalam membeli aset lelang.

In 2022, the gross NPL ratio of Bank BPD DIY will increase to 2.95% from the previous year of 2.07%. Meanwhile, the net NPL ratio was recorded at 0.69%, up from 0.40% the previous year. The increase in the NPL level was due to a decrease in the collectibility of PT Andalan Finance Indonesia's syndicated loans due to the revocation of the operational license by the Financial Services Authority. In addition, economic conditions which are still in the recovery stage after the Covid-19 pandemic have affected investor interest in buying auction assets.

Selain itu, kenaikan NPL juga dipengaruhi oleh naiknya komposisi kredit macet yang menjadi 0,69% di tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 0,35%. Meskipun demikian, Manajemen menilai bahwa nilai NPL *gross* dan *nett* pada akhir tahun 2022 berada di level yang sehat dan terjaga.

In addition, the increase in NPL was also influenced by an increase in the composition of credit losses, which became 0.69% in 2022 compared to 2021 which was 0.35%. Nonetheless, Management believes that the gross and net NPL values at the end of 2022 are at healthy and maintained levels.

Tabel Kualitas Kredit Bank BPD DIY
Table of Bank BPD DIY Quality of Loans

(dalam %/in %)

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp IDR	Komposisi Composition	Rp IDR	Komposisi Composition	Rp IDR	%	
Lancar	8.663.864	98,52%	8.066.243	98,95%	597.621	7,41%	Current
Dalam Perhatian Khusus	63.664	0,72%	51.497	0,63%	12.167	23,63%	Special Mention
Kurang Lancar	2.863	0,03%	3.324	0,04%	(461)	(13,87%)	Sub-standard
Diragukan	2.636	0,03%	2.191	0,03%	445	20,31%	Doubtful
Macet	61.088	0,69%	28.861	0,35%	32.227	111,66%	Loss
Jumlah	**8.794.115**	**100,00%**	**8.152.117**	**100,00%**	**641.998**	**7,88%**	**Total**

Bank BPD DIY telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kualitas kredit dengan berbagai cara, antara lain:

1. Melakukan penagihan rutin dan intensif terhadap 25 debitur NPL terbesar di Bank.
2. Melakukan analisa kredit dengan lebih cermat sesuai fakta dan data serta sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pemantauan dan evaluasi terhadap kredit yang telah berjalan.
4. Melakukan koordinasi dengan Cabang terkait proses eksekusi hak tanggungan agunan debitur bermasalah melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).
5. Memanfaatkan fasilitas yang diberikan Bank untuk debitur bermasalah yang masih memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kreditnya.
6. Upaya pencegahan NPL secara intensif untuk kredit yang masuk kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK).
7. Aktif berkoordinasi dengan instansi terkait dalam hal penyelesaian kredit bermasalah.
8. Melakukan kerjasama dengan pihak ekternal dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah.
9. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang perkreditan.
10. Melakukan restrukturisasi terhadap debitur yang mengalami kesulitan pembayaran namun masih memiliki potensi perbaikan usaha.

Bank BPD DIY has carried out strategic steps to accelerate collectability, as follows:

1. Perform routine and intensive collection of the 25 largest NPL debtors at the Bank.
2. Conduct credit analysis more carefully according to facts and data in accordance with applicable regulations.
3. Monitoring and evaluation of credit that has been running.
4. Coordinate with Branches regarding the process of executing mortgage rights for troubled debtors through the State Property and Auction Service Office (KPKNL).
5. Utilizing the facilities provided by the Bank for troubled debtors who still have good faith to settle their loans.
6. Intensive NPL prevention efforts for loans that are included in Special Mention (DPK)
7. Actively coordinated with related agencies in terms of settling non-performing loans
8. Cooperated with external parties in the context of settling non-performing loans
9. Improving the ability of human resources in the field of credit.
10. Restructured non-performing and potentially non-performing loans

Struktur Permodalan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari kebijakan Bank BPD DIY atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank BPD DIY memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank BPD DIY saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank BPD DIY telah efisien.

Bank BPD DIY menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank BPD DIY senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank BPD DIY. Kebutuhan permodalan Bank BPD DIY juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Capital Structure

Management Policy On Capital Structure

The main objective of Bank BPD DIY's policy on capital management policy is to ensure that the Bank has strong capital to support Bank BPD DIY's current expansion strategy and sustain its future development and to meet the capital adequacy requirements set by the regulator and ensure that the capital structure of Bank BPD DIY has been efficient.

Bank BPD DIY prepares a Capital Plan based on the assessment and review of the required capital adequacy requirements and combines it with a review of the latest economic developments. Bank BPD DIY will always link financial objectives and capital adequacy to tolerable risks through the capital planning process, as well as business adjusted to the capital and liquidity requirements of Bank BPD DIY. Capital requirements of Bank BPD DIY are also planned and discussed regularly supported by analytical data. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part and Business Plan of the Bank and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure the availability of sufficient capital and the creation of a strong capital structure to support future business growth.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank BPD DIY. Bank BPD DIY diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank BPD DIY terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial. Bank BPD DIY mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Mulai tanggal 2 Februari 2016, Bank BPD DIY menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua *tier* sebagai berikut

1. Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahuntahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill* dan penyertaan 100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
   Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
2. Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia. Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank BPD DIY wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Com*mon Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

The Financial Services Authority (OJK) determines and oversees the capital requirements of Bank BPD DIY. The Bank is required to comply with the applicable regulations in this regulatory capital. The Bank's approach to capital management is determined by the strategy and requirements of the bank organization, taking into account the regulations, as well as the economic and commercial circumstances. Bank BPD DIY complies with all capital requirements set by the regulator during the reporting period, in particular with respect to the calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) and Risk-Weighted Assets (RWA).

Basis of Management Policy Selection of Capital Structure

Starting on February 2, 2016, the Bank calculates capital requirements under the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding "Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.03/2016 on Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks", in which regulatory required capital is analyzed in two tiers as follows:

1. Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paidup capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes noncumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
   Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.

2. Supplementary capital (tier 2), which includessubordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline. Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.
   Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank BPD DIY ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank BPD DIY diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank BPD DIY.

Kebijakan Bank BPD DIY adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank BPD DIY juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungankeuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank BPD DIY dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank BPD DIY wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari aset tertimbang menurut risiko.
b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari aset tertimbang menurut risiko.
c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari aset tertimbang menurut risiko.
d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari aset tertimbang menurut risiko.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's Risk Weighted Assets ("RWA") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on regulations of Central Bank, Bank BPD DIY needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses the capital ratio required by the regulator to monitor Bank BPD DIY capital and these capital ratios remain the industry standard for measuring capital adequacy. The Financial Services Authority's approach to this measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the availability of capital. Bank BPD DIY is required to provide a minimum capital according to the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset.
b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset.
c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset.
d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Rincian Struktur Modal

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank BPD DIY sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure Details

The required capital position for the regulator of Bank BPD DIY according to Bank Indonesia regulations as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Capital Structure Details

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
Modal Inti (*Tier* 1)			**Core Capital (Tier 1)**
Modal Inti Utama (CET 1)	3.121.304	2.638.519	Common Equity Tier (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT 1)	-	-	Additional Core Capital (AT 1)
Jumlah Modal Inti	**3.121.304**	**2.638.519**	**Total Core Capital**
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	**100.986**	**95.273**	**Supplementary Capital (Tier 2)**
Jumlah Modal	**3.222.290**	**2.733.792**	**Total Capital**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			**Risk Weighted Asset (RWA)**
Risiko Kredit	8.468.089	7.621.809	Credit Risk
Risiko Pasar	-	-	Pasar Risiko
Risiko Operasional	1.797.767	1.713.934	Operational Risk
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	**10.265.856**	**9.335.743**	**Total Asset Tertimbang Menurut Risiko**
Rasio Kecukupan Modal			**Capital Adequacy Ratio**
Rasio CET 1			**Ratio CET 1**
Rasio *Tier* 1	30,40%	28,26%	Ratio Tier 1
Rasio *Tier* 2	0,98%	1,02%	Ratio Tier 2
Rasio Modal terhadap ATMR	31,39%	29,28%	Capital to RWA Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	31,39%	29,28%	Capital Adequacy Ratio with Credit and Operational Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	31,39%	29,28%	Capital Adequacy Ratio with Credit, Market, and Operational Risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang Diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	Required Minimum Capital Adequacy Ratio

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar. Berdasarkan *self-assessment* Bank BPD DIY, pada tanggal 31 Desember 2022 profil risiko Bank BPD DIY dinilai berada pada peringkat 2 (dua). Oleh karena itu, Bank BPD DIY berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank BPD DIY berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9%.

Financial Services Authority (OJK) is authorized to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital. Based on its selfassessment, as of December 31, 2021 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9%, which was higher than the required minimum provision of capital.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Bank BPD DIY tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, Bank BPD DIY tidak memiliki informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Bank BPD DIY had no material commitment for capital goods investment throughout 2022. Therefore, Bank BPD DIY does not have information on the name of the party making the commitment, the purpose of the commitment, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency used and the steps that the Bank plans to protect from the position risk related foreign currency.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Bank BPD DIY mengeluarkan dana sebesar Rp42,84miliar untuk investasi barang modal dalam bentuk bangunan, kendaraan, inventaris kantor dan aset dalam penyelesaian. Seluruh investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2022 ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional Bank BPD DIY.

Capital Goods Investment

In 2022, Bank BPD DIY spent IDR42,84 billion for investment in capital goods in the form of buildings, vehicles, office inventory and construction in progress. All investment in capital goods made in 2022 was aimed at supporting the smooth operation of Bank BPD DIY.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap
Table of Types and Investment value of Capital Goods – Fixed Asset

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Jenis	Nilai Tahun 2022 Value in 2022	Nilai Tahun 2021 Value in 2021	Type
Tanah	1.485	-	Land
Bangunan	2.013	1.347	Building
Kendaraan	1.878	2.981	Vehicle
Inventaris Kantor	11.922	16.507	Office inventory
Aset dalam Penyelesaian	25.544	25.956	Assets under construction
Total	**42.842**	**46.791**	**Total**

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan kontinjensi merupakan rekening administratif yang timbul dari transaksi kredit. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Sedangkan kontinjensi merupakan probabilitas aset dan/atau kewajiban yang dapat terjadi sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank BPD DIY.

Commitments and Contingencies

Commitments and contingencies are administrative accounts arising from credit transactions. Commitment refers to the commitment of providing financing from financial instruments that result in the recognition of assets and/or liabilities over a specified period. Contingencies are the probabilities of assets and/or liabilities that may occur as a result of certain events related to Bank BPD DIY credit and acceptance transactions.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi
Table of Commitments and Contingencies

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
KOMITMEN			**COMMITMENTS**
Liabilitas komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(541.300)	(381.116)	Unused Loans Commitments
Lain-lain	(31.002)	(19.302)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	**(572.302)**	**(400.418)**	**Total Commitment Liabilities**
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	**(572.302)**	**(400.418)**	**TOTAL COMMITMENT - NET**
KONTINJENSI			**CONTINGENCIES**
Tagihan kontinjensi			**Tagihan Contingencies**
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	39.809	33.141	Past due Interest Receivables
Jumlah tagihan kontinjensi	**39.809**	**33.141**	**Total Contingent Liabilities**
Liabilitas kontinjensi			**Contingent Liabilities**
Bank garansi	(82.507)	(74.488)	Bank Guarantee
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(82.507)**	**(74.488)**	**Total Contingent Liabilities**
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	**(42.698)**	**(41.347)**	**TOTAL CONTINGENT - NET**

Perikatan - Perikatan Signifikan

Uraian mengenai perikatan-perikatan signifikan sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

1. **Perjanjian Layanan *Security Operation Center* (SOC) dan *Managed Security Service* PT Bank BPD**
   Bank telah mengadakan Perjanjian Layanan *Security Operation Center* (SOC) dan *Managed Security Service* PT Bank BPD DIY dengan PT Aplikanusa Lintasarta sebagaimana tertuang dalam perjanjian Nomor PT Bank BPD DIY: 004/ Pimpro/SOC-MSS/2020 dan Nomor PT Aplikanusa Lintasarta: 245D/LA/12000/2020, dengan jangka waktu sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.

2. **Perjanjian Pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY**
   Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.04/Pimpro/Metro-E/2021 dan No.K.TEL.3443/HK.810/ R4W-4H100000/2021 tanggal 25 Mei 2021. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada pengakhiran Kontrak Berlangganan.

Significants Aggreements

The description of the significant engagements in accordance with the financial statements as of December 31, 2022 is presented as follows:

1. **Security Operation Center (SOC) Service Agreement and Managed Security Service PT Bank BPD**
   The Bank has entered into a Security Operation Center (SOC) Service Agreement and Managed Security Service PT Bank BPD DIY with PT Aplikanusa Lintasarta as stated in the agreement PT Bank BPD DIY Number: 004/Pimpro/SOC-MSS/2020 and PT Aplikanusa Lintasarta Number: 245D/ LA/12000/2020, with a period of up to 36 (thirty six) months starting from May 15, 2020 to May 15, 2023.

2. **PT Bank BPD DIY Metro Ethernet Network Procurement Agreement**
   The Bank has entered into a joint procurement of PT Bank BPD DIY Metro Ethernet Network with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk as stated in the agreement No.04/Pimpro/ Metro-E/2021 and No.K.TEL.3443/HK.810/R4W-4H100000/ 2021 May 25, 2021. This agreement has a term of 1 year and is automatically extended for at least the next 1 (one) year, unless there is an termination of the Subscription Contract.

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY dengan PT Indonesia Comnets plus sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.05/Pimpro/Metro-E/2021 tanggal 09 Juni 2021. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada pengakhiran Kontrak Berlangganan.

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY dengan PT Aplikanusa Lintasarta sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.06/Pimpro/Metro-E/2021 dan No.1017/LA/CORP/2021 tanggal 16 Juni 2021. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada pengakhiran Kontrak Berlangganan.

3. **Perjanjian Pengadaan Sewa *Server Data Center* (DC) PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa**
   Bank telah mengadakan Perjanjian Pengadaan Sewa *Server Data Center* (DC) dengan PT Multipolar Technology Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.004/Pimpro/SERVER-DC/2021, dengan jangka waktu sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2025.

4. **Perjanjian *Switching* X/Link**
   Bank telah mengadakan kerjasama penggunaan *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pegadaan Barang dan Jasa No.001/V/2007 dan No.BDIY/001/SW/0701/NH tanggal 5 Mei 2007. Pemasangan *Switching* X/Link dalam rangka peningkatan pelayanan atas transaksi melalui ATM Bank yang meliputi pemantauan kondisi ATM, penyesuaian settlement transaksi ATM, kemudahan pembayaran rekening Telkomsel, Telkom, Indosat dan lain-lain.

   Bank juga telah mengadakan kerjasama jasa pemeliharaan aplikasi ATM *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0251/HT 0102 dan No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH tanggal 12 Oktober 2009 yang terakhir kali diubah dengan Addendum III No.0346/HT 0101 dan No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun yang dimulai sejak tanggal 12 Oktober 2018 sampai dengan 11 Oktober 2019. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan.

5. **Perjanjian Pengadaan Perangkat Keamanan Jaringan *Disaster Recovery Center* (DRC)**
   Bank telah mengadakan kerjasama Pengadaan Perangkat Keamanan Jaringan *Disaster Recovery Center* (DRC) PT Bank BPD DIY dengan PT Mitra Solusi Infokom sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.002/Pimpro/PKJ-DRC/2022,

The Bank has entered into a joint procurement of PT Bank BPD DIY Metro Ethernet Network with PT Indonesia Comnets plus as stated in the agreement No.05/Pimpro/Metro-E/2021 dated 09 June 2021. This agreement has a term of 1 (one) year and is extendable automatically for at least 1 (one) next year, unless there is termination of the Subscription Contract.

The Bank has entered into a joint procurement of PT Bank BPD DIY Metro Ethernet Network with PT Aplikanusa Lintasarta as stated in the agreement No.06/Pimpro/Metro-E/2021 and No.1017/LA/CORP/2021 dated June 16, 2021. This agreement has a term of for 1 year and automatically renewed for at least the next 1 (one) year, unless there is termination of the Subscription Contract.

3. **Server Data Center (DC) Rental Procurement Agreement PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa**
   The Bank has entered into a Data Center Server (DC) Rental Procurement Agreement with PT Multipolar Technology Tbk as stated in the agreement No.004/Pimpro/SERVER-DC/2021, with a period of up to 48 (forty eight) months starting from August 2, 2021 to August 2, 2025.

4. **Switching *X/Link Agreement***
   The Bank has entered into a collaboration on the use of X/Link Switching with PT Metalologix Infolink Persada as stated in the Goods and Services Pawning Agreement No.001/V/2007 and No.BDIY/001/SW/0701/NH dated 5 May 2007. Installation of X/Link Switching Links in order to improve services for transactions through Bank ATMs which include monitoring ATM conditions, adjustments to ATM transaction settlements, ease of payment for Telkomsel, Telkom, Indosat and Others accounts.

   The Bank has also entered into an ATM Switching X/Link application maintenance cooperation agreement with PT Metalogix Infolink Persada as stated in the agreement No.0251/HT 0102 and No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH dated October 12, 2009 which was last amended by Addendum III No.0346/HT 0101 and No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH dated October 11, 2018. This agreement has a term of 1 year starting from October 12, 2018 to October 11,2019. This agreement has a term of 1 (one) year and automatically renewed for at least the next 1 (one) year, unless there is a request for termination.

5. **Disaster Recovery Center (DRC) Network Security Equipment Procurement Agreement**
   The Bank has entered into a cooperation in the Procurement of Network Security Devices Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank BPD DIY with PT Mitra Solusi Infokom as stated in the agreement No.002/Pimpro/PKJ-DRC/2022, with a period of

dengan jangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari terhitung mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 26 September 2022.

6. **Perjanjian Pengadaan *Server Blade* UCSB-B200-M5 PT BPD DIY**
   Bank telah mengadakan kerjasama Pengadaan *Server Blade* UCSB-B200-M5 PT BPD DIY dengan CV. Kaledia Compuzone sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.002/PIMPRO/SERVERBLADE/2022, dengan jangka waktu sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari terhitung mulai tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan tanggal 26 November 2022.

7. **Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan *Contact Center***
   Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jasa Layanan *Contact Center* dengan PT Informedia Nusantara sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0404/Ht 0102 dan No.142/IN/PERJ/LEGLCORO/ 2022 tanggal 26 Agustus 2022. Jangka waktu adalah 1 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak yang akan dituangkan dalam Amandemen/Addendum perjanjian.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2023 dapat mencapai 2,6%, sejalan dengan dampak positif pembukaan ekonomi Tiongkok dan penurunan disrupsi suplai global. Perkembangan positif ekonomi global serta ekspektasi kenaikan upah karena keketatan pasar tenaga kerja di AS dan Eropa mengakibatkan proses penurunan inflasi global berjalan lebih lambat, sehingga mendorong kebijakan moneter ketat negara maju berlangsung lebih lama sepanjang 2023. Pengetatan kebijakan moneter dimaksud, ditambah munculnya kasus penutupan tiga bank di AS, meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian menahan aliran modal ke negara berkembang dan meningkatkan tekanan nilai tukar di berbagai negara. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah guna memitigasi ketidakpastian pasar keuangan global, termasuk dampak rambatan penutupan bank di AS terhadap pasar keuangan domestik dan nilai tukar Rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga diprakirakan makin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen. Investasi juga solid ditopang penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan peningkatan aliran masuk

up to 90 (ninety) days from from June 29, 2022 to September 26, 2022.

6. **PT BPD DIY *Server Blade* UCSB-B200-M5 Procurement Agreement**
   The Bank has entered into a cooperation in Procurement of PT BPD DIY's UCSB-B200-M5 Blade Server with CV. Kaledia Compuzone as stated in the agreement No.002/PIMPRO/SERVERBLADE/2022, with a term of up to 120 (one hundred and twenty) days from July 29, 2022 to November 26, 2022.

7. **Contact Center Services Procurement Agreement**
   The Bank has entered into a contact center procurement cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara as stated in the agreement No.0404/Ht 0102 and No.142/IN/PERJ/LEGLCORO/2022 dated August 26, 2022. The term is 1 year and can be extended based on the agreement the parties that will be stated in the Amendment/Addendum to the agreement.

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

At the end of the Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report, including their impact on performance and future business risks.

Business Prospects and Future Strategies

Bank Indonesia projects global economic growth in 2023 to reach 2.6%, in line with the positive impact of China's economic opening and reduced global supply disruptions. The positive developments in the global economy and expectations of wage increases due to the tight Personnel market in the US and Europe resulted in a slower process of reducing global inflation, thus pushing the tight monetary policies of developed countries to last longer throughout 2023. The US increased uncertainty on global financial markets which then restrained capital flows to developing countries and increased pressure on exchange rates in various countries. Bank Indonesia continues to strengthen its Rupiah exchange rate stabilization policy to mitigate global financial market uncertainties, including the consequent impact of bank closures in the US on domestic financial markets and the Rupiah exchange rate.

Indonesia's economic growth remains strong driven by increased domestic and export demand. Household consumption is predicted to strengthen in line with increased mobility across regions, retail sales and improving consumer confidence. Investment is also solid supported by the completion of the National Strategic Project (PSN) and increased inflows of Foreign Investment (PMA). The prospect

Penanaman Modal Asing (PMA). Prospek permintaan domestik yang meningkat juga dipengaruhi dampak lanjutan perbaikan ekspor. Ekspor barang dan jasa diprakirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya seiring perbaikan prospek ekonomi global. Perkembangan hingga Februari 2023 menunjukkan ekspor nonmigas Indonesia tumbuh tinggi, termasuk dari peningkatan ekspor batu bara, bijih logam, dan CPO ke Tiongkok. Selain itu, kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara diprakirakan juga meningkat. Secara spasial, prospek ekspor yang lebih baik mendukung prospek ekonomi di wilayah Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) yang lebih tinggi. Berdasarkan Lapangan usaha, prospek sektor Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta transportasi dan pergudangan diprakirakan tumbuh kuat. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi pada 2023 diprakirakan akan bias ke atas dalam kisaran 4,5%-5,3%.

of increasing domestic demand is also influenced by the continued impact of improving exports. Exports of goods and services are predicted to be higher than previously projected in line with the improvement in the global economic outlook. Developments up to February 2023 show that Indonesia's non-oil and gas exports are growing rapidly, including from increased exports of coal, metal ore and CPO to China. In addition, visits by domestic and foreign tourists are also expected to increase. Spatially, the better export prospects support the higher economic prospects in the Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) regions. Based on business field, prospects for the manufacturing sector, wholesale and retail trade, as well as transportation and warehousing are predicted to grow strongly. With these various developments, economic growth in 2023 is predicted to be biased upwards in the range of 4.5%-5.3%.

Prospek kinerja perbankan nasional pada tahun 2023 diperkirakan masih cukup baik, meskipun tidak akan sebesar tahun 2022. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya potensi risiko peningkatan biaya dana (*cost of fund*) seiring dengan peningkatan suku bunga acuan. Selain itu, perbankan pada tahun 2023 juga akan menghadapi potensi risiko peningkatan NPL seiring dengan berakhirnya relaksasi kebijakan restrukturisasi pada Maret 2023. Kinerja perbankan ke depan juga bergantung pada kondisi perekonomian yang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain situasi geopolitik, pengetatan moneter di berbagai negara, lonjakan inflasi, serta perkembangan pandemi Covid-19. Secara keseluruhan, pada tahun 2023 penyaluran kredit perbankan diperkirakan tumbuh sebesar 8,5% ± 1%, sedangkan DPK tumbuh sebesar 7,5% ± 1%.

The prospect of national banking performance in 2023 is predicted to be quite good, although it will not be as big as in 2022. This is influenced by the potential risk of increasing the cost of funds in line with an increase in the reference interest rate. In addition, in 2023 banks will also face the potential risk of increasing NPLs in line with the end of the relaxation of the restructuring policy in March 2023. Banking performance going forward will also depend on economic conditions which will be influenced by various factors, including the geopolitical situation, monetary tightening in various countries, soaring inflation, as well as the development of the Covid-19 pandemic. Overall, in 2023 bank lending is expected to grow by 8.5% ± 1%, while deposits will grow by 7.5% ± 1%.

Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Maret 2023, Bank Indonesia.

Source: Monetary Policy Review March 2023, Bank Indonesia.

Berdasarkan prakiraan kondisi perekonomian global, nasional maupun industri perbankan, Bank BPD DIY yakin memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal ini terlihat dari berbagai peluang yang dimiliki Bank BPD DIY antara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan UMKM, industri kreatif, dan *e-commerce* yang pesat.
2. Indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang meningkat.
3. Nasabah generasi milenial yang belum tergarap maksimal.
4. Pembangunan infrastruktur di DIY yang cukup gencar.
5. Status DIY sebagai kota pelajar dan mahasiswa.
6. Penerapan transaksi non-tunai di instansi Pemerintah.
7. Kebijakan perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit oleh OJK hingga Maret 2023.
8. Program vaksinasi mendorong perbaikan kinerja pariwisata yang merupakan *engine of growth* perekonomian DIY.

Based on economic condition forecasts of global, national and banking industry conditions, Bank BPD DIY believes it has good prospects in the future. This can be seen from the various opportunities that Bank BPD DIY has, including the following:

1. The rapid development of MSMEs, creative industries, and e-commerce.
2. The financial literacy index and financial inclusion index of the Indonesian people increased.
3. Untapped millennial generation customers maximally
4. Infrastructure development in DIY is quiet vigorous.
5. DIY status as a city of students.
6. Application of non-cash transactions in government agencies.
7. FSA's policy of extending the relaxation of credit restructuring until March 2023.
8. The vaccination program encouraged the improvement of tourism performance as the engine of growth for the DIY economy

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Bank BPD DIY optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Dengan kata

Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, Bank BPD DIY is optimistic to be able to continuously improve its performance in the long term. In other words, Bank

lain, Bank BPD DIY memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini didukung dengan kekuatan yang dimiliki Bank BPD DIY yaitu:

1. Bank milik Pemerintah Daerah.
2. Memiliki jaringan yang tersebar di seluruh DIY.
3. Memiliki *Core Banking System* yang dikembangkan sendiri.
4. Komposisi dana murah (rasio CASA) yang relatif tinggi.
5. Bank BPD DIY UUS telah menjadi Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH).
6. Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada Peringkat Komposit 2.
7. Sebagian besar SDM sudah tersertifikasi.
8. Telah bergerak untuk mengembangkan *digital banking*.

Strategi Bank BPD DIY dalam menangkap peluang dan prospek usaha serta merealisasikan target keuangan tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Bank mengacu rencana kerja dan anggaran yang ditetapkan.
2. Penyempurnaan teknologi informasi untuk memenuhi standar layanan sesuai tuntutan nasabah serta kebutuhan manajemen.
3. Pengembangan berkelanjutan *pada core banking system* sesuai kebutuhan bisnis dan regulasi perbankan.
4. Mengembangkan produk-produk yang inovatif dan menarik sehingga semakin beragam pilihan produk yang akan memudahkan preferensi nasabah.
5. Penyempurnaan dan pengembangan fitur produk dan layanan *digital banking*.
6. Memaksimalkan promosi jasa layanan berbasis digital untuk meningkatkan *fee based income* dan *brand awareness*.
7. Mendorong dan mengarahkan nasabah, baik individu maupun institusi, agar mengalihkan transaksinya dengan menggunakan platform digital Bank BPD DIY.
8. Pengembangan jaringan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital.
9. Optimalisasi penempatan mesin elektronik untuk memudahkan nasabah bertransaksi secara *self service*.
10. Pengembangan jaringan untuk menjangkau seluruh wilayah di DIY dengan memperhatikan potensinya guna mendukung pengembangan kredit-kredit UMKM.
11. Mengembangkan dan menerapkan layanan Laku Pandai sebagai upaya meningkatkan inklusi keuangan (*financial inclusion*).
12. Terus melakukan adopsi terhadap inovasi-inovasi terkini dalam mengembangkan *electronic delivery channels* sebagai upaya memberikan kenyamanan bagi nasabah.
13. Optimalisasi peran jaringan kantor layanan dari *service center* menjadi *business center/business oriented* secara bertahap.
14. Perluasan *acceptance* sistem pembayaran Bank BPD DIY pada jaringan internasional.

BPD DIY has very good business prospects. This is based on the strengths of Bank BPD DIY, namely:

1. Banks owned by local governments.
2. Having a network spread all over Yogyakarta Province.
3. Having a self-developed Core Banking System.
4. The composition of low-cost funds (CASA ratio) is relatively high.
5. Bank BPD DIY UUS has become a Recipient Bank for Hajj Administration Fee Deposits (BPS BPIH).
6. Bank Soundness Level (TKB) at Composite Rating 2
7. Most of the human resources have been certified.
8. The bank had developed digital banking.

The strategy of Bank BPD DIY in capturing business opportunities and prospects and realizing financial targets for 2023 are as follows:

1. Management of the Bank refers to the established work plan and budget.
2. Improving information technology to meet service standards according to customer demands and management needs.
3. Continuous development of the core banking system according to business needs and banking regulations.
4. Developing innovative and attractive products so that there is a wider variety of product choices that will facilitate customer preferences.
5. Refinement and development of digital banking product and service features.
6. Maximizing the promotion of digital-based services to increase fee-based income and brand awareness.
7. Encouraging and directing customers, both individuals and institutions, to transfer their transactions using the Bank BPD DIY digital platform.
8. Network development by utilizing advances in digital technology.
9. Optimizing the placement of electronic machines to facilitate customers in self-service transactions.
10. Network development to reach all regions in DIY by taking into account its potential to support the development of MSME loans.
11. Develop and implement Laku Pandai services as an effort to increase financial inclusion.
12. Continue to adopt the latest innovations in developing electronic delivery channels as an effort to provide convenience for customers.
13. Optimizing the role of the service office network from a service center to a business center/business oriented in stages.
14. Expansion of the acceptance of the Bank BPD DIY payment system on the international network.

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Di tengah terjadinya pemulihan perekonomian global, nasional dan regional, Bank BPD DIY pada tahun 2021 tetap mampu tumbuh dan mencapai kinerja yang cukup baik dengan indikator-indikator keuangan utama yang mampu mencapai target yang ditetapkan, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih sedikit berada di bawah target.

Targets Achievement and Future Targets

Target Achievement

Comparison of Financial Targets and Realization

In the midst of a contraction in the national and regional economy, Bank BPD DIY in 2021 is still able to grow and achieve a fairly good performance with the main financial indicators that are able to achieve the set targets, although there are several indicators that are still slightly below the target.

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi Keuangan 2022
Table of Comparison of Bank Business Plans and Financial Realizations 2022

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	Realisasi Realization 2022	Target Target 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	(5)
Keuangan				**Finance**
Aset	16.850.899	16.567.358	101,71%	Asset
Giro	2.358.216	2.426.000	97,21%	Current accounts
Tabungan	7.941.270	8.018.000	99,04%	Savings
Deposito	2.217.204	2.362.600	93,85%	Deposit
Total Dana Pihak Ketiga	12.516.691	12.806.600	97,74%	Total Third Party Fund
Kredit Yang Diberikan	9.120.398	9.186.444	99,28%	Loans
Pembiayaan	872.270	905.000	96,38%	Financing
Total Penyaluran Kredit	9.992.668	10.091.444	99,02%	Total Credit Disbursement
Total Pendapatan	1.215.164	1.283.584	94,67%	Total Revenue
Total Biaya	852.712	929.284	91,76%	Total Cost
Laba Sebelum Pajak	362.452	354.300	102,30%	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak	279.950	272.811	102,62%	Profit After Tax
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
CAR	31,39%	29,48%	106,48%	CAR
ROA	2,18%	2,17%	100,46%	ROA
ROE	9,78%	9,43%	103,71%	ROE
BOPO	69,59%	71,44%	97,41%	BOPO
NIM	5,84%	6,18%	94,50%	NIM
LDR	79,21%	78,80%	100,52%	LDR
NPL *Gross*	2,95%	3,26%	90,49%	NPL Gross
NPL *Nett*	0,69%	0,58%	118,97%	NPL Nett

Total aset Bank BPD DIY pada tahun 2022 terealisasi Rp16,85 triliun dengan capaian 101,71% dari target yang ditetapkan sebesar Rp16,57 triliun. Jumlah aset terus meningkat seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga dan pertumbuhan bisnis Bank BPD DIY. Meskipun demikian, jika dilihat dari sisi pencapaian target, dana pihak ketiga sedikit berada di bawah target. Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank BPD DIY pada tahun 2022 terealisasi Rp12,52 triliun dengan capaian 97,74% dari target yang ditetapkan sebesar Rp12,81 triliun. Dilihat dari komposisinya, komposisi dana pihak ketiga pada tahun 2022 masih didominasi oleh tabungan sebesar Rp7,94 triliun, diikuti oleh giro sebesar Rp2,36 triliun, dan deposito sebesar Rp2,22 triliun.

Total assets of Bank BPD DIY in 2022 realized IDR16.85 trillion with an achievement of 101.71% of the target set at IDR15.16.57 trillion. Total Assets continued to increase in line with the increase in Third Party Funds and the business growth of Bank BPD DIY. However, when viewed from the point of view of achieving the target, the Third Party Fund is slightly below the target. The Third Party Fund that was successfully collected by Bank BPD DIY in 2022 was realized IDR12.52 trillion with an achievement of 97.74% of the target set at IDR12.81 trillion. Judging from its composition, the composition of the Third Party Fund in 2022 will still be dominated by savings of IDR7.94 trillion, followed by Current accounts of IDR2.36 trillion, and deposits of IDR2.22 trillion.

Realisasi penyaluran kredit dan pembiayaan tahun 2022 sebesar Rp9,99 triliun dengan capaian 99,02% dari target yang ditetapkan sebesar Rp10,09 triliun. Komposisi penyaluran kredit (konvensional) sebesar Rp9,12 triliun dengan capaian 99,28% dari target yang ditetapkan sebesar Rp9,19 triliun, dan penyaluran pembiayaan (syariah) sebesar Rp872,27 miliar dengan capaian 96,38% dari target yang ditetapkan sebesar Rp905,00 miliar. Kondisi perekonomian yang masih terdampak akibat pandemi Covid-19 turut berpengaruh pada penurunan penyaluran kredit Bank BPD DIY. Meskipun demikian, pada tahun 2022 Bank BPD DIY mampu menjaga tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) *gross* menjadi 2,95%, lebih baik dibandingkan target yang sebesar 3,26%. Ke depan, Bank BPD DIY akan terus meningkatkan penyaluran kredit dan pembiayaan produktif, khususnya sektor UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat.

Realization of lending and financing in 2022 amounted to IDR9.99 trillion with an achievement of 99.02% of the target set at IDR10.09 trillion. The composition of lending (conventional) is IDR9.12 trillion with an achievement of 99.28% of the target set at IDR9.19 trillion, and distribution of financing (Sharia) of IDR8872.27 billion with an achievement of 96.38% of the target set at IDR905,00 billion. The economic conditions that were still affected by the Covid-19 pandemic also affected the decline in Bank BPD DIY's lending. Nonetheless, in 2022 Bank BPD DIY is able to maintain the level of gross non-performing loans (NPL) to 2.95%, better than the target of 3.26%. Going forward, Bank BPD DIY will continue to increase productive lending and financing, especially the MSME sector in order to improve the economy and people's living standards.

Di sisi lain, total pendapatan yang diperoleh sampai dengan akhir tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,22 triliun, dengan capaian 94,67% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,28 miliar. Meskipun demikian, laba sebelum pajak berhasil melampaui target. Laba sebelum pajak tahun 2022 terealisasi Rp362,452 miliar dengan capaian 102,30% dari target yang ditetapkan sebesar Rp354,30 miliar. Pencapaian laba tersebut bersumber dari kenaikan pendapatan bunga atas penempatan surat berharga dan penempatan dana pada bank lain, serta pendapatan operasional dan non operasional lainnya.

On the other hand, total revenue earned by the end of 2022 was realized at IDR1.22 trillion, with an achievement of 94.67% of the target set at IDR1.28 billion. Nonetheless, profit before tax managed to exceed the target. Profit before tax in 2022 was realized at IDR362.452 billion with an achievement of 102.30% of the target set at IDR354.30 billion. This profit achievement was sourced from an increase in interest income from placement of securities and placement of funds with other banks, as well as other operating and non-operating income.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Targets Comparison and Capital Structure Realization

Modal merupakan aspek yang sangat penting bagi pengembangan Bank BPD DIY, karena modal berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan Bank

Capital became a very important aspect for the development of Bank BPD DIY, because capital served as a buffer against possible risks. The size of the capital greatly affected the bank's ability to carry out its operational activities. This capital also functiond to

untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Modal tersebut juga berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah.

maintain trust in banking activities in carrying out its function as an intermediary institution for funds received from customers.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal
Table of Targets Comparison and Capital Structure Realization

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	Realisasi Realization 2022	Target Target 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	(5)
Modal Inti (*Tier* 1)	3.121.304	3.168.373	98,51%	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	100.986	98.412	102,62%	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	**3.222.290**	**3.266.785**	**98,64%**	**Total Capital**

Realisasi total modal tahun 2022 sebesar Rp3,22 triliun dengan capaian 98,64% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3,27 triliun. Strategi Bank untuk merealisasikan penguatan modal adalah meningkatkan kinerja Bank untuk dapat menghasilkan pencapaian laba yang telah direncanakan, sehingga menumbuhkan keyakinan pemegang saham akan kinerja Bank BPD DIY sebagai Bank yang sehat. Selain itu, Bank berupaya melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada pemegang saham dan dinas yang terkait, agar pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Realization of total capital in 2022 is IDR3.22 trillion with an achievement of 98.64% of the target set at IDR3.27 trillion. The Bank's strategy for realizing the strengthening of capital is to improve the Bank's Performance so that it can achieve the planned profits, so as to foster shareholder confidence in the Performance of Bank BPD DIY as a healthy Bank. In addition, the Bank seeks to take a more intensive approach to shareholders and related agencies, so that the implementation of Regional Government Equity Capital can run according to a predetermined schedule.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Uraian perbandingan target dan realisasi pemasaran tahun 2022 disajikan sebegai berikut.

Target Comparison and Marketing Realization

A description of the comparison of the target and marketing realization in 2022 is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran
Table of Target Comparison and Marketing Realization

No	Produk Product	Deskripsi Description	Realisasi Realization
1.	Klasifikasi Kartu ATM/ Debit (Silver, Gold, Platinum) ATM/Debit Card Classification (Silver, Gold, Platinum)	Pengelompokan/segmentasi Kartu ATM/Debit menjadi beberapa jenis profil kartu yang memiliki limit serta tarif yang berbeda. Grouping/segmentation of ATM/ Debit Cards into several types of card profiles that have different limits and rates.	Pengujian production atas Klasifikasi Kartu ATM/Debit telah selesai pada bulan November 2022. Realisasi layanan juga telah dilaporkan kepada Bank Indonesia pada 24 November 2022. Terkait desain uan digunakan pada ketiga jenis Kartu ATM/Debet ini, Bank telah mengajukan permohonan pencetakan kartu berlogo nasional (GPN) kepada Bank Indonesia dan telah disetujui pada 10 Juni 2021. Production testing of the ATM/Debit Card Classification was completed in November 2022. Service realization was also reported to Bank Indonesia on November 24, 2022. Regarding the design used for these three types of ATM/ Debit Cards, the Bank has submitted a request for printing a card with a national logo (GPN) to Bank Indonesia and was approved on June 10, 2021.

No	Produk Product	Deskripsi Description	Realisasi Realization
2.	Pengembangan Laku Pandai Laku Pandai Development	Penambahan fitur pada layanan Laku Pandai antara lain pembayaran retribusi, PLN, dan *cardless withdrawal* untuk nasabah reguler. Additional features for the Laku Pandai service include payment of fees, PLN, and cardless withdrawals for regular customers.	Sampai dengan akhir tahun 2022, tercatat jumlah Agen BPD DIY sebanyak 600 agen dengan 1.230 rekening BSA. Agen BPD DIY saat ini dibekali 2 tools, yaitu berupa Aplikasi Laku Pandai dan mesin EDC Laku Pandai untuk melayani nasabah BSA dan nasabah reguler Bank BPD DIY. Pada Semester I 2022, telah dilakukan pengembangan dan implementasi berupa penambahan *biller* Retribusi Kabupaten Gunungkidul, serta penyesuaian logo pada aplikasi dan web *dashboard* Laku Pandai. Selanjutnya pada akhir Semester II 2022 juga telah dilakukan pengembangan dan implementasi berupa penambahan fitur *cardless withdrawal* (penarikan tunai tanpa kartu) sehingga Agen dapat melayani penarikan tunai nasabah reguler yang telah melakukan reservasi pada aplikasi *mobile banking* Bank BPD DIY. At the end of 2022, there were a total of 600 BPD DIY agents with 1,230 BSA accounts. BPD DIY agents are currently equipped with 2 tools, namely in the form of the Laku Pandai application and the Laku Pandai EDC machine to serve BSA customers and regular customers of Bank BPD DIY. In Semester I 2022, development and implementation has been carried out in the form of adding the Gunungkidul Regency Retribution biller, as well as adjusting the logo on the Laku Pandai application and web dashboard. Furthermore, at the end of Semester II 2022 development and implementation has also been carried out in the form of adding a cardless withdrawal feature so that Agents can serve cash withdrawals for regular customers who have made reservations on the Bank BPD DIY mobile banking application.
3.	Pengembangan *Mobile Banking* Mobile Banking Development	Penambahan fitur pembayaran PLN, Layanan BI Fast, MPN, SPA, dan *redesign* tampilan *mobile banking* Added PLN payment features, BI Fast Services, MPN, SPA, and redesigned the mobile banking interface	Hingga akhir tahun 2022, pengguna *mobile banking* Bank BPD DIY tercatat sebanyak 150.343 pengguna. Selama tahun 2022, telah dilakukan beberapa pengembangan layanan *mobile banking*, yaitu penambahan fitur pembayaran PLN (*postpaid, prepaid*, dan non tagihan listrik) pada *mobile banking* versi iOS, *redesign* tampilan *mobile banking*, dan implementasi layanan BI-Fast pada September 2022 untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Until the end of 2022, there were 150,343 Bank BPD DIY mobile banking users. During 2022, several mobile banking service developments have been carried out, namely adding PLN payment features (postpaid, prepaid, and non-electricity bills) to the iOS version of mobile banking, redesigning the appearance of mobile banking, and implementing BI-Fast services in September 2022 to make it easier for customers in carrying out financial transactions.
4.	Pengembangan Digitalisasi Transaksi dan Integrasi Sistem Keuangan Pemerintah Daerah Development of Transaction Digitization and Integration of Local Government Financial Systems	Pengembangan integrasi antara sistem Bank dengan sistem keuangan Pemerintah Daerah guna meningkatkan optimalisasi pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah. Development of integration between the Bank system and the Regional Government financial system in order to improve the optimization of Regional Government financial management.	Selama periode Januari-Desember 2022, total frekuensi transaksi pembayaran penerimaan daerah yang dilakukan melalui mitra *fintech/marketplace* sebanyak 75.814 transaksi dengan total nominal sebesar Rp23,1 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY telah bekerjasama dengan beberapa mitra terkait layanan transaksi pembayaran penerimaan pendapatan daerah, antara lain dengan: a. PT Dompet Anak Bangsa (GoPay) untuk *biller* Pajak Bumi dan Bangunan (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulon Progo), Pajak Daerah (Kota Yogyakarta, Sleman, dan Gunungkidul) dan Retribusi (Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul) sejak akhir tahun 2019. b. PT Tokopedia (Toped) untuk *biller* Pajak Bumi dan Bangunan (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulon Progo) dan Retribusi (Pemda DIY, Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman) sejak awal tahun 2020. c. PT Shopee International Indonesia (Shopee) untuk billler Pajak Bumi dan Bangunan (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulon Progo) yang telah implementasi sejak akhir September 2021. Pada 25 Desember 2022 telah dilakukan perluasan *channel* melalui mitra Shopee atas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. d. PT Bimasakti Multi Sinergi (JogjaKita) untuk *biller* Pajak Bumi dan Bangunan (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul), Pajak Daerah (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul), Retribusi (Pemda DIY, Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman) dan Pajak Kendaraan Bermotor (Samsat DIY) yang telah diimplementasikan pada pertengahan November 2021. e. PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) untuk *biller* Pajak Bumi dan Bangunan (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul, dan Kulon Progo), Pajak Daerah (Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunungkidul), dan Retribusi (Pemda DIY, Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman) yang telah diimplementasikan pada Desember 2022.

No	Produk Product	Deskripsi Description	Realisasi Realization
			fintech/marketplace partners was 75,814 transactions with a total nominal value of IDR23.1 billion. At the end of 2022, Bank BPD DIY has collaborated with several partners regarding regional revenue payment transaction services, including by: a. PT Dompet Anak Bangsa (GoPay) for land and building tax billers (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul and Kulon Progo), Regional Tax (Yogyakarta City, Sleman and Gunungkidul) and Retribution (Yogyakarta City, Sleman and Bantul) since the end of 2019. b. PT Tokopedia (Toped) for land and building tax billers (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul, and Kulon Progo) and Retribution (Yogyakarta Regional Government, Yogyakarta City, Bantul, and Sleman) since early 2020. c. PT Shopee International Indonesia (Shopee) for Land and Building Tax billers (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul, and Kulon Progo) which has been implemented since the end of September 2021. On 25 December 2022 a channel expansion was carried out through Shopee partners for the receipt of Land Tax and Buildings. d. PT Bimasakti Multi Sinergi (JogjaKita) for land and building tax billers (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul), Regional Taxes (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul), Retribution (DIY Regional Government, Yogyakarta City, Bantul, Sleman) and Motorized Vehicle Tax (Samsat DIY) which has been implemented in mid-November 2021. e. PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA) for land and building tax billers (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul, and Kulon Progo), Regional Taxes (Yogyakarta City, Bantul, Sleman, Gunungkidul), and Retribution (DIY Regional Government, Yogyakarta City), Bantul, and Sleman) which was implemented in December 2022.
5.	QRIS	Peningkatan fitur QUAT (QRIS Bank BPD DIY) Improved QUAT feature (QRIS Bank BPD DIY)	Dalam rangka peningkatan atas fitur Qris eksisting, pada Agustus 2022, telah dilakukan pengembangan dan implementasi QRIS *Cross Border as Acquire*. Sedangkan QRIS CPM (*Customer Presented Mode*) masih menunggu regulasi dari regulator (Bank Indonesia/ASPI/PTEN). Hingga akhir tahun 2022, Bank BPD DIY telah mengakuisisi sebanyak 86.406 merchant untuk menggunakan QUAT, dengan total frekuensi transaksi yang dilakukan melalui merchant QUAT BPD DIY sepanjang tahun 2022 sebanyak 998.943 transaksi, dengan total nominal sebesar Rp198,3 miliar. In order to improve the existing QRIS feature, in August 2022, the development and implementation of QRIS Cross Border as Acquire has been carried out. Meanwhile QRIS CPM (Customer Presented Mode) is still waiting for regulation from the regulator (Bank Indonesia/ASPI/PTEN). Until the end of 2022, Bank BPD DIY has acquired 86,406 merchants to use QUAT, with a total frequency of transactions made through QUAT BPD DIY merchants throughout 2022 of 998,943 transactions, with a total nominal value of IDR198.3 billion.
6.	*Virtual Account* (VA)	Pengembangan Layanan VA Debit Debt VA Service Development	Untuk memenuhi kebutuhan layanan VA bagi mitra/instansi yang bekerja sama dengan Bank BPD DIY, dilakukan pengembangan VA Debit. Layanan tersebut hingga akhir tahun 2022 dalam tahapan persiapan implementasi. To meet the needs of VA services for partners/agencies working with Bank BPD DIY, the development of VA Debit was carried out. Until the end of 2022, this service is in the preparation stage for implementation.
7.	ATM *Network*	Pengembangan *Union Pay as Acquirer* Union Pay as Acquirer Development	Bank BPD DIY menjalin kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera dalam pengembangan layanan Cross *Border Union Pay as Acquirer*, nasabah Bank yang terdaftar dalam jaringan Union Pay dapat melakukan transaksi informasi saldo dan penarikan tunai melalui terminal ATM Bank BPD DIY. Bank BPD DIY is collaborating with PT Rintis Sejahtera in developing the Cross Border Union Pay as Acquirer service, Bank customers registered in the Union Pay network can make balance information transactions and cash withdrawals through the Bank BPD DIY ATM terminal.

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan Kompetensi SDM

Perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat, semakin kompleksnya usaha, serta persaingan bisnis yang semakin ketat membuat Bank dituntut untuk selalu menyesuaikan organisasi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan mendukung Bank dalam memenangkan persaingan. Oleh karena itu, Bank senantiasa melakukan pengembangan organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan persaingan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Bank.

Capaian target jumlah pelatihan pegawai tetap dan kontrak di tahun 2022 terealisasi 387 pelatihan dari target 180 pelatihan atau tercapai 215,30%. Capaian target jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan di tahun 2022 terealisasi 992 orang dari target 994 orang dengan capaian 99,80%. Hal tersebut dikarenakan masih terjadi pandemi Covid-19, maka dari itu pelatihan dilaksanakan dengan daring (dalam jaringan). Meskipun demikian, capaian biaya pelatihan mencapai 115,17% dengan realisasi Rp6,68 miliar.

Target Comparison and Realization Of HR Competency Development

The rapid changes in the business environment, increasingly complex business, and increasingly fierce business competition make the Bank required to always adjust its organization according to business needs and support the Bank in winning the competition. Therefore, the Bank always develops an organization that is responsive to changes in the competitive environment and in accordance with the Bank's development needs.

Target achievement The total training for permanent and contract employees in 2022 was 387 trainings out of the target of 180 trainings or 215.30% achieved. Target Achievement The total number of employees participating in the training in 2022 was 992 people out of the target of 994 people with an achievement of 99.80%. This is because the Covid-19 pandemic is still happening, therefore the training is carried out online (in the network). Nonetheless, the achievement of training costs reached 115.17% with a realization of IDR6.68 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan Kompetensi SDM
Table of Target Comparison and Realization of HR Competency Development in 2021

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	Rencana 2022 Plan 2022	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	(5)
Pelatihan pegawai tetap dan kontrak (orang)	387	180	215,00%	Permanent and contract employee training (person)
Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan (orang)	992	994	99,80%	Number of employees who attended training (people)
Biaya pelatihan (Rp)	6.679.819.175	5.800.000.000	115,17%	Training fee (IDR)

Target Ke Depan (Proyeksi)

Manajemen Bank BPD DIY telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2022, baik dari segi makro maupun mikro.

Future Target (Projection)

The management of Bank BPD DIY has prepared a Bank Business Plan for 2022 taking into account current economic conditions and economic projections in 2022, both from a macro and micro perspective.

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi
Table of Assumptions in Preparing Projections

(dalam %/in %)

Asumsi	2023	Assumptions
Pertumbuhan PDB	5,00%	PDB Growth
Inflasi	4,00%	Inflation
Pertumbuhan Kredit	8,50%	Credit Growth
Pertumbuhan DPK	7,50%	TPF Growth

Sumber: Rencana Bisnis Bank BPD DIY Tahun 2023

Source: Bank BPD DIY Business Plan 2022

Proyeksi Keuangan

Uraian proyeksi keuangan disajikan sebagai berikut:

Financial Projection

The description of the financial projections is presented as follows:

Tabel Proyeksi Keuangan
Table of Financial Projection

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	Proyeksi 2023 Projection 2023	Description
1	2	(3)
Keuangan		**Finance**
Aset	17.720.251	Asset
Giro	2.490.863	Current accounts
Tabungan	8.334.795	Savings
Deposito	2.625.000	Deposit
Total Dana Pihak Ketiga	13.450.658	Total Third Party Fund
Kredit Yang Diberikan	9.625.000	Loans
Pembiayaan	932.538	Financing
Total Penyaluran Kredit	10.557.538	Total Credit Disbursement
Total Pendapatan	1.324.778	Total Revenue
Total Biaya	952.578	Total Cost
Laba Sebelum Pajak	372.200	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak	286.594	Profit After Tax
Rasio Keuangan		**Financial Ratio**
CAR	33,31%	CAR
ROA	2,17%	ROA
ROE	9,03%	ROE
BOPO	70,86%	BOPO
NIM	5,80%	NIM
LDR	78,49%	LDR
NPL *Gross*	3,18%	NPL Gross
NPL *Nett*	0,85%	NPL Nett

Proyeksi Struktur Modal

Pada tahun 2023 diharapkan terdapat tambahan setoran modal dari Pemegang Saham sebesar Rp507,07 miliar. Modal KPMM pada tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp3,86 triliun. Pemegang saham telah berkomitmen untuk meningkatkan Modal Dasar dari Rp1 triliun menjadi Rp4 triliun, di mana penambahan setoran modal dilakukan secara bertahap hingga tahun 2025, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah DIY dan Peraturan Daerah masing-masing Kabupaten/Kota. Adapun strategi Bank untuk merealisasikan penguatan modal adalah meningkatkan kinerja Bank untuk dapat menghasilkan pencapaian laba yang telah direncanakan, sehingga menumbuhkan keyakinan pemegang saham akan kinerja Bank BPD DIY sebagai Bank yang sehat. Selain itu, Bank berupaya melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada pemegang saham dan dinas yang terkait, agar pelaksanaan penyertaan modal Pemerintah Daerah dapat berjalan sesuai dengan skedul yang telah ditetapkan.

Capital Structure Projection

In 2023 it is expected that there will be an additional capital injection from Shareholders of IDR507.07 billion. KPMM capital in 2023 is projected to be IDR3.86 trillion. Shareholders have committed to increase Authorized Capital from IDR1 trillion to IDR4 trillion, in which additional capital injections will be made in stages until 2025, as stated in the DIY Regional Regulations and Regional Regulations of each Regency/City. The Bank's strategy for realizing capital strengthening is to increase the Bank's Performance so as to be able to achieve the planned profits, so as to foster shareholder confidence in the Performance of Bank BPD DIY as a healthy Bank. In addition, the Bank seeks to take a more intensive approach to shareholders and related agencies, so that the implementation of Regional Government Equity Capital can run according to a predetermined schedule.

Tabel Proyeksi Struktur Modal
Table of Capital Structure Projection

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	Proyeksi 2023 Projection 2023	Description
Modal Inti (*Tier* 1)	3.742.585	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	121.412	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	**3.863.997**	**Total Capital**

Proyeksi Pemasaran

Uraian proyeksi pemasaran disajikan sebagai berikut:

Marketing Projection

The description of the marketing projections for 2022 is presented as follows.

Tabel Proyeksi Pemasaran
Table of Marketing Projections

No	Produk Product	Deskripsi Description
1.	*Digital On Boarding* pada aplikasi *Mobile Banking* Digital OnBoarding on the Mobile Banking application	Merupakan layanan pembukaan rekening Bank secara mandiri (*self service*) oleh nasabah/non nasabah yang dilakukan melalui sarana digital. Hal ini seiring dengan semangat transaksi digital yang diusung oleh Bank BPD DIY. It is a service for opening bank accounts independently (self-service) by customers/ non-customers through digital means. This is in line with the spirit of digital transactions carried out by Bank BPD DIY.
2.	ATM *Network*	Merupakan pengembangan untuk meningkatkan akseptansi Kartu ATM/Debet Bank BPD DIY pada jaringan internasional sehingga Bank BPD DIY mampu melayani kebutuhan nasabah ketika berada di luar negeri. Is a development to increase acceptance of Bank BPD DIY ATM/Debit Cards on international networks so that Bank BPD DIY is able to serve customer needs when abroad.
3.	Cardless withdwaral off us	Merupakan pengembangan untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan khususnya kepada nasabah Bank BPD DIY dalam melakukan penarikan tunai melalui kerjasama/kolaborasi dengan PJP lain. Is a development to improve services and provide convenience, especially to Bank BPD DIY customers in making cash withdrawals through collaboration/collaboration with other PJP.
4.	QRIS	Merupakan pengembangan atas rencana penerapan QRIS TTS (Tarik, Tunai, Setor) dan QRIS *Cross Border as Issuer* sesuai dengan ketentuan yang diterbitkan oleh regulator/Bank Indonesia. This is the development of plans to implement QRIS TTS (Withdraw, Cash, Deposit) and QRIS Cross Border as Issuer in accordance with the provisions issued by the regulator/Bank Indonesia.
5.	Inisiasi Sistem Pembayaran Sektor Transportasi Transportation Sector Payment System Initiative	Merupakan pengembangan sistem pembayaran sektor transportasi secara digital, yang diharapkan dapat mempermudah nasabah dan masyarakat dalam melakukan pembayaran di sektor transportasi, serta dapat meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dan *fee based income*. This is the development of a digital transportation sector payment system, which is expected to make it easier for customers and the public to make payments in the transportation sector, and can increase the collection of Third Party Funds and fee-based income.
6.	*Virtual Account*	Pengembangan API layanan *virtual account* dan penambahan channel transaksi guna mempermudah pengelolaan dan transaksi keuangan secara digital, serta untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan *fee based income*. Development of an API for virtual account services and adding transaction channels to facilitate digital financial management and transactions, as well as to increase the collection of Third Party Funds and fee-based income.

Proyeksi Kebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bank BPD DIY pasal 8 ayat 4.c, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menetapkan penggunaan laba bersih, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Selain itu dalam pasal 18 ayat 1 dan 2, menyebutkan bahwa penggunaan laba dan pembagian dividen ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2023, Bank BPD DIY berencana membagikan dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp197.611.431.174.

Proyeksi Pengembangan SDM

Pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan terpenting bagi perkembangan dan daya tahan perusahaan. Bukan saja sekarang akan tetapi juga untuk kelangsungan masa depan perusahaan. Program pengembangan SDM yang berhasil akan meningkatkan kemampuan karyawan, lebih produktif, dan bertahan lama di Bank.

Program pengembangan SDM yang akan dilakukan pada tahun 2023 adalah:

1. Meningkatkan kualitas SDM secara berkelanjutan serta pemenuhan kuantitas SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis.
2. Melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi pegawai sesuai dengan standar.
3. Meningkatkan penerapan budaya kerja "ISTIMEWA"
4. Penyempurnaan sistem remunerasi pegawai.
5. Pengembangan *Work Load Analysis* (WLA) dan *assessment* pegawai.
6. Finalisasi kamus kompetensi.
7. Pengembangan e-learning dan sistem *Training Need Analysis*.
8. Mengembangkan sistem MSDM yang terintegrasi.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Bank tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp10 miliar antara lain untuk pengembangan SDM melalui:

1. Pendidikan dasar operasional perbankan
2. Motivasi
3. *Leadership*
4. Pelatihan dan pengembangan manajemen risiko
5. Sertifikasi Manajemen Risiko
6. Sertifikasi Treasuri
7. Sertifikasi Kepatuhan
8. Pelatihan bidang peningkatan kualitas pelayanan
9. Pelatihan bidang produk dan jasa
10. Pelatihan bidang perkreditan
11. Seminar dan *workshop*

Dividend Policy Projection

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bank BPD DIY pasal 8 ayat 4.c, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Annually determines the use of Net Profit, if the Company has positive Retained earnings. In addition, in Article 18 paragraphs 1 and 2, it states that the use of profits and distribution of dividends is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2023, Bank BPD DIY plans to distribute dividends to Shareholders of IDR197,611,431,174.

HR Development Projection

Human resource development is one of the keys to success and the most important for the development and resilience of the company. Not only now but also for the future sustainability of the company. A successful HR development program will improve employee capabilities, be more productive, and last longer in the Bank.

HR development programs that will be carried out in 2023 are:

1. Improving the quality of human resources in a sustainable manner and fulfilling the quantity of human resources in accordance with business needs.
2. Carry out employee training and certification programs according to standards.
3. Improving the application of the "ISTIMEWA" work culture
4. Improving the employee remuneration system.
5. Development of Work Load Analysis (WLA) and employee assessment.
6. Finalization of competency dictionary.
7. Development of e-learning and Training Need Analysis systems.
8. Develop an integrated HRM system.

The Bank's Education and Training Costs for 2023 are budgeted at IDR10 billion, including for human resource development through:

1. Basic education in banking operations.
2. Motivation.
3. Leadership.
4. Risk management training and development.
5. Risk Management Certification.
6. Treasury Certification.
7. Compliance Certification.
8. Training in the field of service quality improvement.
9. Product and service field training.
10. Credit training.
11. Seminars and workshops.

Tabel Proyeksi Pengembangan Kompetensi SDM
Table of HR Competency Development Projection

Uraian	Proyeksi 2023 Projection 2023	Description
Pelatihan pegawai tetap dan kontrak (kegiatan)	222	Permanent and contract employee training (event)
Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan (orang)	994	Number of employees who attended training (person)
Biaya pelatihan (Rp)	10.000.000.000	Training fee (IDR)

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2012 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan telah ditetapkan didalam akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 pada pasal 18 mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen.

Berdasarkan undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Bank BPD DIY wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Jasa produksi sebesar 20,5% dari laba bersih diakui sebagai beban tahun berjalan, sehingga laba bersih setelah dikurangi jasa produksi tersebut dibagi untuk dividen dan cadangan dengan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2022, persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih adalah sebesar 70,59% baik untuk dividen tahun buku 2021 dan tahun buku 2020.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Komposisi pembagian laba bersih sebagai dividen tunai dan cadangan umum untuk tahun buku 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dividend Policy, Announcement and Payment

Dividend Policy

Based on Local Government Decree, No.11 Year 2012, regarding the change in the legal status of the Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta to PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, and which was based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0044251. AH.01.09 Year 2013 dated May 14, 2013 and published in the Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No.73 dated September 10, 2013, in article 18 regarding appropriation of profit and distribution of dividends.

Based on the Limited Liability Company law No. 40 of 2007, Bank BPD DIY is required to set aside a certain Total of Net Profit every financial year for reserves if Retained earnings are positive until these reserves reach at least 20% of the Total issued and paid up capital. Production services of 20.5% of Net Profit are recognized as an expense for the current year, so that the Net Profit after being deducted by production services is divided into dividends and reserves based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. In 2022, the percentage of total dividends distributed to net profit is 70.59% for both the dividends for the 2021 and 2020 financial years.

Dividend Announcement and Payment

The composition of the distribution of net income as cash dividends and general reserves for the 2021 and 2020 financial years is as follows:

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Table of Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Uraian	Tahun Buku 2021 2021 Financial Year		Tahun Buku 2020 2020 Financial Year		Description
	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	
Jumlah Laba yang Dibagi (Rp)	85/85	269.347.101.873	85/85	240.621.760.409	Total Dividen Shared (IDR)
Dividen Kas (Rp)	60/85	190.127.366.028	60/85	169.850.654.406	Cash Dividend (IDR)
Cadangan Umum (Rp)	25/85	79.219.735.845	25/85	70.771.106.003	General Reserves (IDR)
Saham (lembar)	1.699.398		1.559.398		Shares (value)
Tanggal Pengumuman Dividen Kas	17 Maret 2022 17 March 2022		15 Februari 2021 15 February 2021		Cash Dividend Announcement Date
Tanggal Pembagian Dividen Kas	24 Maret 2022 24 March 2022		22 Februari 2021 22 February 2021		Cash Dividend Distribution Date
Dividen Kas per Saham (Rp)	111.879		108.921		Cash Dividend per Share (IDR)
Dividend *Payout Ratio*	70,59%		70,59%		Dividend Payout Ratio
Dividen Non Kas *)	-		-		Non-cash Dividen *)
Dividen Non Kas Per Saham *)	-		-		Non-Cash Dividend Per Share *)

*) BPD DIY Tidak memiliki dividen non kas

*) BPD DIY does not have non-cash dividends

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank BPD DIY belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/ RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Usage Realization of Proceeds Public Offering

At the end of 2022, Bank BPD DIY has not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, the Bank does not provide information regarding the actual use of proceeds from public offerings, which includes the total proceeds from the public offering; plans for the use of funds; details of use of funds; fund balance; and the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Investasi

Bank BPD DIY memiliki efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disajikan sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Business Merger/ Consolidation, Divestment, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

Investment

Bank BPD DIY has securities for investment purposes consisting of Government bonds and corporate bonds which are presented as follows:

Tabel Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi Berdasarkan Penerbit
Table of Securities for Investment Purposes Based on the Issuer

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
Pemerintah			**Government**
Sukuk Bank Indonesia	636.472	367.586	Sukuk Bank Indonesia
SUN FR0086	244.759	244.759	SUN FR0086
SUN FR0070	130.000	130.000	SUN FR0070
SUN FR0081	100.000	100.000	SUN FR0081
SUN FR0084	90.000	90.000	SUN FR0084
SUN FR0085	90.000	90.000	SUN FR0085
SUN FR0077	50.000	50.000	SUN FR0077
SUN FR0079	20.000	20.000	SUN FR0079
SUN VR0033	20.000	20.000	SUN VR0033
SUN FR0065	15.000	15.000	SUN FR0065
SUN FR0078	10.000	10.000	SUN FR0078
SUN FR0064	5.000	5.000	SUN FR0064
Premi yang belum diamortisasi	4.378	7.222	Unamortized premium
	1.415.609	1.149.567	
Bank			**Bank**
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000	38.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	53.000	33.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.000	30.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	28.000	3.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	10.000	10.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000	15.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	14.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	10.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	10.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
Premi yang belum diamortisasi	240	341	Premi yang belum diamortisasi
	309.240	213.341	
Jumlah	**1.724.849**	**1.362.908**	**Total**
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656)	(2.780)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - bersih	**1.722.193**	**1.360.128**	**Total - Net**

Ekspansi

Bank BPD DIY melakukan ekspansi yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Expansion

Bank BPD DIY is expanding which is presented in the Table of below:

Tabel Ekspansi
Table of Expansion

Jaringan Kantor	2022	2021	Ekspansi Expansion	Office Network
Kantor cabang pembantu	100	98	2	Branch Office

Penggabungan/Peleburan Usaha

Bank BPD DIY tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha sepanjang tahun 2022.

Business Merger/Consolidation

Bank BPD DIY does not carry out business merger/consolidation activities throughout 2022.

Divestasi

Bank BPD DIY tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2022.

Divestment

Bank BPD DIY did not carry out divestment activities throughout 2022.

Akuisisi

Bank BPD DIY tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2022.

Acquisition

Bank BPD DIY did not carry out acquisition activities throughout 2022.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Bank BPD DIY tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal sepanjang tahun 2022.

Debt/Capital Restructuring

Bank BPD DIY did not carry out debt restructuring and/or capital restructuring transactions throughout 2022.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan Terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Conflict of Interest and Affiliated Transactions

In accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, a Conflict of Interest is the difference between the economic interests of a Public Company and the personal economic interests of Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling may be detrimental to the said public company.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan dan transaksi pihak afiliasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

i. Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
ii. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
iii. Suatu pihak yang merupakan ventura bersama dimana Bank sebagai *venturer*;
iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Affiliates are:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between a party and its employees, directors or commissioners;
3. Relationship between 2 (two) companies where there is one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the Company and the party, either directly or indirectly, controls or is controlled by the company;
5. Relationship between 2 (two) Companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholders.

Affiliated Transaction is every activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company with Affiliate of a public company or Affiliate of a Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners, Major Shareholder, or Controlling, including every activity and/ or transaction conducted by the Company Public or Controlled Company for the benefit of Affiliates of the Public Company or Affiliates of members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controlling.

Throughout 2022 there were no transactions that met the category of affiliated party transactions.

Related Party Transactions

The Bank conducts transactions with Related Parties. The term Related Parties is in accordance with PSAK 7 (adjustment 2015): "Disclosure of Related Parties". A party is considered related to the Bank if:

i. A party that directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, or is controlled by, or is under common control with the Bank; (b) has significant influence over the Bank; or (c) has joint control over the Bank;
ii. A party that is in the same business group as the Bank;
iii. A party which is a joint venture in which the Bank is the venturer;
iv. A party is a member of the Bank's key management personnel;
v. A party is a close family member of the individual described in point (i) or (iv);

vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

vi. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by several entities, directly or indirectly, individuals as described in point (iv) or (v);

vii. A party is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Bank or an entity related to the Bank.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Name of the Transactioning Parties and the Nature of Relationships

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions. The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

Pihak – Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Government of Special Region of Yogyakarta	Pemegang saham pengendali Ultimate shareholder	a. Simpanan giro b. Simpanan deposito berjangka a. Current accounts b. Time deposits
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank Management and Executive Bank Officers	Dewan Pengawas, Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin *Desk* dan Pemimpin Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut. Board of Supervisors, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals	a. Simpanan giro b. Simpanan tabungan c. Simpanan deposito berjangka d. Beban bunga e. Kredit yang diberikan f. Pendapatan bunga a. Current accounts b. Savings c. Time deposits d. Interest expense e. Loans given f. Interest income

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2022 dan 2021 merupakan transaksi yang wajar sesuai dengan *arm's length principle*. Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Bank BPD DIY yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun 2022 dan 2021.

Fairness and Reason for Conducting the Transaction

All transactions with related parties in 2022 and 2021 were fair transactions in accordance with the arms length principle. Management analyzes that all transactions with Related Parties are needed to support the smooth operation of Bank BPD DIY that can drive financial performance in the 2022 and 2021 fiscal year.

Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

Realization (Value) of Related Party Transactions

In its business activities, the Bank also enters into certain transactions with related parties. Transactions on this balance include:

Tabel Realisasi (Nilai) Transaksi Pihak Berelasi
Table of Realization (Value) of Related Party Transactions

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	2022	2021	Description
Aset			**Asset**
Kredit yang diberikan	6.167	9.413	Loans
Pembiayaan syariah	1.904	456	Sharia Financing
Jumlah	**8.071**	**9.869**	**Total**
Persentase terhadap jumlah aset	**0,05%**	**0,06%**	**Percentage of total assets**
Liabilitas			**Liabilities**
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from sharia customers
Giro	1.223.876	1.602.055	Current accounts
Tabungan	58.940	42.145	Savings
Deposito berjangka	67.444	45.172	Time deposits
Jumlah	**1.350.261**	**1.689.372**	**Total**
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**9,90%**	**12,90%**	**Percentage of total liabilities**
Pendapatan bunga			**Interest income**
Kredit yang diberikan	197	337	Loans
Pembiayaan syariah	19	20	Sharia Financing
Jumlah	**216**	**358**	**Total**
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	**0,02%**	**0,03%**	**Percentage of total interest income**
Beban bunga			**Interest expense**
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from sharia customers
Giro	48.627	63.562	Current accounts
Tabungan	652	800	Savings
Deposito berjangka	47.053	36.441	Time deposits
Jumlah	**96.332**	**100.803**	**Total**
Persentase terhadap jumlah beban bunga	**45,07%**	**41,65%**	**Percentage of total liabilitiesinterest expense**
Kompensasi kepada Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank			**Compensation to the Management and Executive Officers of the Bank**
Imbalan kerja jangka pendek	44.722	41.473	Short term employee benefits
Imbalan pasca kerja	38.135	600	Post employment benefits
Jumlah	**82.857**	**42.072**	**Total**
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	**27,11%**	**11,76%**	**Percentage of total employment cost**

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada catatan atas Laporan Keuangan No. 38 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Details of the names of the parties related to the realization (value) of related party transactions are presented in the notes to the Financial Statements No. 38 attached to this Annual Report. These related transactions included business activities carried out in order to generate business income and were carried out routinely, repeatedly, and/or continuously

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi melalui mekanisme *review* sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Bank BPD DIY. Transaksi di *review* oleh Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Divisi Terkait sesuai dengan jenis transaksi dan kewenangannya serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kredit untuk transaksi kredit kepada pihak berelasi. Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2022 dan 2021, Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi di pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

Review Mechanism Policy On Transactions and Compliance with Related Rules and Provisions

All transactions have gone through a review mechanism according to the type of transaction. Each transaction is subject to a transaction feasibility analysis, including credit analysis for credit transactions with related parties. Based on the reviews that have been carried out in the financial years 2022 and 2021, Management analyzed that all transactions with related parties in the 2 (two) years have complied with the relevant rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya disajikan sebagai berikut.

Amendments to the Policy and the Impact On Banks

A description of the amendments to laws and regulations and their impacts are presented as follows

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2022
Table of Amendments to the Laws and Regulations in 2022

No	Peraturan Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Tentang About	Uraian Peraturan Description of Regulation	Dampak Perubahan/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank BPD DIY Impact of Changes/ Adjustments made by Bank BPD DIY
1.	Undang-Undang No.27 Tahun 2022 Law No. 27 of 2022	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Landasan Hukum tentang Perlindungan Data Pribadi Legal Basis on Personal Data Protection	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
2.	Peraturan Menteri Keuangan No.112/ PMK.03/2022 Minister of Finance Regulation No. 112/ PMK.03/2022	8 Juli 2022 July 8, 2022	NPWP bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah NPWP for Individual Taxpayers, Corporate Taxpayers, and Government Agency Taxpayers	Pengaturan Nomor Induk Kependudukan sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak Setting of Resident Identification Number as Taxpayer Identification Number	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.

No	Peraturan Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Tentang About	Uraian Peraturan Description of Regulation	Dampak Perubahan/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank BPD DIY Impact of Changes/ Adjustments made by Bank BPD DIY
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/ POJK.03/2022 Financial Services Authority Regulation No.2/ POJK.03/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah Assessment of the quality of assets of Islamic commercial banks and Sharia business units	Merupakan ketentuan penyempurnaan dari beberapa ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS serta mencabut beberapa ketentuan dimaksud, yaitu; 1. POJK Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; 2. POJK Nomor 19/POJK.03/2018 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 16/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan 3. SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. It is a refinement of several provisions regarding the assessment of the quality of BUS and UUS assets and revokes some of the provisions referred to, namely; 1. POJK Number 16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; 2. POJK Number 19/POJK.03/2018 concerning Amendments to POJK Number 16/POJK.03/2014 Concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; And 3. SEOJK Number 8/SEOJK.03/2015 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2022 Financial Services Authority Regulation Nomor 24 Year 2022	01 November 2022 November 01, 2022	Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum Development of Human Resources Quality for Commercial Banks	Penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum (POJK SDM Bank Umum) dilandasi dengan semangat dan tujuan agar sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Bank Umum (yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah) memiliki daya saing tinggi, berintegritas, kompeten, profesional, sehingga dapat mendukung industri perbankan agar semakin kontributif, memiliki daya tahan yang baik atau resiliensi, berdaya saing tinggi, serta mampu untuk mengantisipasi tren perkembangan bisnis dan inovasi teknologi informasi di era digital. Issuance of the Financial Services Authority Regulation concerning the Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks (POJK SDM for Commercial Banks) is based on the spirit and aim that the human resources (HR) owned by Commercial Banks (which carry out conventional business activities or carry out business activities based on Sharia principles)) have high competitiveness, integrity, competence, professionalism, so that they can support the banking industry to be more contributive, have good resilience or resilience, be highly competitive, and be able to anticipate trends in business development and information technology innovation in the digital era.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.

No	Peraturan Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Tentang About	Uraian Peraturan Description of Regulation	Dampak Perubahan/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank BPD DIY Impact of Changes/ Adjustments made by Bank BPD DIY
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 Financial Services Authority Regulation Nomor 27 Year 2022	26 Desember 2022 December 26, 2022	Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 Concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks	a. Substansi POJK KPMM mengacu ke standar internasional yang diterbitkan oleh BCBS yang secara berkala dinilai dalam Regulatory Consistency Assessment Programme (RCAP), sehingga apabila tidak comply akan berdampak terhadap reputasi Indonesia. Dengan akan berlakunya standar Basel 3 Reforms secara internasional pada 1 Januari 2023 yang mengubah tata cara perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), diperlukan penyelarasan pada POJK KPMM sebagai payung ketentuan. b. Dalam rangka pengembangan pasar keuangan dan sejalan dengan masukan World Bank, OJK diharapkan dapat menerbitkan ketentuan mengenai eksposur Bank kepada central counterparties (CCP). POJK KPMM ini akan terlebih dahulu mengatur payung ketentuan, sedangkan detail diatur pada SEOJK yang akan diterbitkan ke depannya menyesuaikan dengan kesiapan infrastruktur CCP. c. Perlunya penjelasan lebih lanjut terkait isu-isu teknis yang berkembang dalam implementasi selama ini serta penyelarasan dengan ketentuan terkini. a. The substance of the POJK KPMM refers to international standards issued by BCBS which are periodically assessed in the Regulatory Consistency Assessment Program (RCAP), so that failure to comply will have an impact on Indonesia's reputation. With the international standard Basel 3 Reforms coming into effect on 1 January 2023 which changes the procedures for calculating Risk Weighted Assets (RWA), it is necessary to harmonize POJK KPMM as an umbrella provision. b. In the context of developing financial markets and in line with World Bank input, OJK is expected to issue provisions regarding Bank exposure to central counterparties (CCP). This KPMM POJK will first regulate the umbrella provisions, while the details are regulated in the SEOJK which will be published in the future according to the readiness of the CCP infrastructure. c. The need for further explanation regarding the technical issues that have developed in the implementation so far and alignment with the latest regulations.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.03/2022 Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.03/2022	7 Juli 2022 July 7, 2022	Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum Implementation of Information Technology by Commercial Banks	Penyempurnaan pengaturan yang mencakup aspek data, teknologi, manajemen risiko, kolaborasi, dan tatanan institusi Refinement of arrangements covering aspects of data, technology, risk management, collaboration, and institutional arrangements	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.

No	Peraturan Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Tentang About	Uraian Peraturan Description of Regulation	Dampak Perubahan/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank BPD DIY Impact of Changes/ Adjustments made by Bank BPD DIY
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/ POJK.03/2022 Financial Services Authority Regulation No.1/ POJK.03/2022	5 Januari 2022 January 5, 2022	Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif Officeless Financial Services in the Context of Inclusive Finance	POJK ini merupakan amandemen dari POJK No.19/ POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai). Adapun penerbitan POJK ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya kebutuhan untuk: a. Menyesuaikan pengaturan dengan perkembangan kondisi perbankan serta regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan Laku Pandai; b. Optimalisasi Laku Pandai dalam mendukung penyaluran program pemerintah (a.l. bantuan sosial secara nontunai); dan c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan Laku Pandai. This POJK is an amendment to POJK No.19/POJK.03/2014 concerning Officeless Financial Services for Inclusive Finance (Laku Pandai). The background to the issuance of this POJK is the need for: a. Adjusting regulations with developments in banking conditions and regulations related to the implementation of Laku Pandai; b. Optimization of Laku Pandai in supporting the distribution of government programs (i.e. non-cash social assistance); And c. Improving efficiency and effectiveness in organizing Laku Pandai.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
8.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/ POJK.07/2022 Financial Services Authority Regulation No.6/ POJK.07/2022	18 April 2022 April 18, 2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector	Dalam rangka mewujudkan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat yang efektif, menjaga kepercayaan Konsumen, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, PUJK harus memenuhi prinsip-prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data Konsumen, serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien. In order to realize effective consumer and public protection, maintain consumer trust, and ensure compliance with statutory provisions, FSI must comply with the principles of consumer and community protection, namely adequate education, information openness and transparency, fair treatment and business conduct. responsibility, asset protection, privacy and consumer data, as well as effective and efficient handling of complaints and dispute resolution.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
9.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.24/1/ PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors No.24/1/ PADG/2022	1 Maret 2022 March 1, 2022	Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/18/ PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran Second Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors No.21/18/ PADG/2019 concerning Implementation of the National Standard Quick Response Code for Payment	1. Besaran nominal Transaksi QRIS yang sebelumnya diatur sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) disesuaikan menjadi paling banyak sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) per transaksi. 2. Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi QRIS yang dilakukan oleh masing-masing Pengguna QRIS dengan mempertimbangkan manajemen risiko Penerbit dan ketentuan peraturan perundang-undangan. 3. Perubahan PADG QRIS mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2022. 1. The nominal amount of a QRIS Transaction, which was previously set at IDR5,000,000.00 (five million Rupiah), has been adjusted to a maximum of IDR10,000,000.00 (ten million Rupiah) per transaction. 2. Issuers may set daily and/or monthly cumulative nominal limits for QRIS Transactions conducted by each QRIS User taking into account the Issuer's risk management and provisions of laws and regulations. 3. Changes to QRIS PADG come into effect on 1 March 2022.	Bank telah melakukan review dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.

No	Peraturan Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Tentang About	Uraian Peraturan Description of Regulation	Dampak Perubahan/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank BPD DIY Impact of Changes/ Adjustments made by Bank BPD DIY
10.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/5/ PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/5/PADG/2022	13 Mei 2022 May 13, 2022	Penyelenggraan Setelman Dana Seketika Melalui Sistem BI-RTGS Implementation of Immediate Fund Settlement Through the BI-RTGS System	Penyempurnaan pengaturan daftar kode transaksi dalam penyelenggaraan Setelmen Dana seketika melalui Sistem BI-RTGS. Improvements to the regulation of the transaction code list in the implementation of real-time Fund Settlements through the BI-RTGS System.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
11.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/6/ PADG/2022 Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/6/ PADG/2022	31 Mei 2022 May 31, 2022	Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Regulations for Implementing Macroprudential Inclusive Financing Ratios for Commercial Banks Conventional, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks Conventional, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units	Peraturan pelaksanaan mengenai mekanisme pelaksanaan dan hal teknis dalam implementasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). Implementing regulations regarding implementation mechanisms and technical matters in the implementation of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM).	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.
12.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.24/8/ PADG/2022 Regulation of Members of the Board No.24/8/ PADG/2022	1 Juli 2022 July 1, 2022	Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks Conventional, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.	Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi hal-hal sebagai berikut: 1. Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK yang pada saat ini sebesar 6,0%, naik menjadi 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022; 2. Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUS dan UUS yang pada saat ini sebesar 4,5%, naik 6,0% mulai 1 Juli 2022 dan 7,5% mulai 1 September 2022. 3. Pemberian remunerasi sebesar 1,5% terhadap pemenuhan kewajiban GWM setelah memperhitungkan insentif bagi bank-bank dalam penyaluran kredit/pembiayaan kepada sektor prioritas dan UMKM dan/atau memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). 4. PADG GWM ini juga mengonsolidasikan seluruh perubahan pada PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, tanpa mengubah substansi pengaturan selain perubahan besaran GWM dan bagian yang diperhitungkan untuk mendapat remunerasi. Selanjutnya, pada saat PADG GWM Nomor 24/8/PADG/2022 mulai berlaku tanggal 1 Juli 2022, PADG Nomor 20/10/PADG/2018 berserta perubahan-perubahannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	Bank telah melakukan *review* dan peninjauan terhadap ketentuan internal yang terkait serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. The Bank has conducted a review and review of the relevant internal regulations and made the necessary adjustments.

No	Peraturan Regulations	Tanggal Berlaku Effective Date	Tentang About	Uraian Peraturan Description of Regulation	Dampak Perubahan/Penyesuaian Yang Dilakukan Bank BPD DIY Impact of Changes/ Adjustments made by Bank BPD DIY
				The regulatory changes in this PADG include the following: 1. The minimum reserve requirement in Rupiah for BUK, which is currently 6.0%, increases to 7.5% starting 1 July 2022 and 9.0% starting 1 September 2022; 2. The minimum rupiah reserve requirement for BUS and UUS is currently 4.5%, up 6.0% starting 1 July 2022 and 7.5% starting 1 September 2022. 3. Providing remuneration of 1.5% for fulfilling GWM obligations after taking into account incentives for banks in Credit Disbursement/financing for priority sectors and MSMEs and/or meeting the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target. 4. PADG GWM also consolidates all changes to PADG No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Minimum Current accounts in Rupiah and Foreign currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, without changing the substance of the arrangements other than changes in the amount of GWM and the portion calculated for remuneration. Furthermore, when PADG GWM Number 24/8/PADG/2022 comes into effect on 1 July 2022, PADG Number 20/10/PADG/2018 and its amendments are revoked and declared not valid.	

Perubahan peraturan-peraturan tersebut yang telah dijabarkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan.

The changes to these regulations that have been described above have no significant quantitative impact.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku yang relevan dengan operasi Bank. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual".
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak".
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73; "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Change of Accounting Policies

Changes in accounting policies are made to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to the Bank's operations. Changes to accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following are standards, amendments and interpretations effective from January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22 "Business Combinations" regarding reference to the conceptual framework".
- Amendments to PSAK 57: "Provisions, contingent liabilities and contingent assets regarding onerous contracts

- The cost of fulfilling the contract".
- Annual adjustment to PSAK 71: "financial instruments"; - Annual adjustment to PSAK 73; "Rent

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan Bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, Permodalan. Dalam pelaksanaannya, Bank telah menyusun dan menerapkan kebijakan sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Penyusunan Tingkat Kesehatan Bank dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0040/OM 1007 tanggal 30 Januari 2012.

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) dengan uraian hasil penilaian sebagai berikut:

Bank Soundness Level

The soundness level of the Bank reflects the results of the assessment of the condition of the Bank which is carried out on the risk and performance of the Bank which can be seen from the final rating of the results of the assessment based on the Regulation of the Financial Services Authority No. POJK Number 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks. The soundness level of a bank is measured using a risk approach (risk-based bank rating) which includes 4 (four) factors, namely Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Profitability, Capital. In its implementation, the Bank has compiled and implemented policies as outlined in the Guidelines for Compilation of Bank Soundness Levels with the Decree of the Board of Directors Number 0040/OM 1007 dated January 30, 2012.

In 2022, the Bank has conducted an individual Bank soundness level assessment using a risk approach (riskbased bank rating) with a description of the results of the assessment as follows:

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Secara Individu (*Self Assessment*)
Table of Individual Bank Soundness Assessment (Self Assessment)

No	Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Desember 2022 December 2022 Ranking	Peringkat Desember 2021 December 2021 Ranking
1	Profil Risiko Risk Profile	2	2
2	*Good Corporate Governance* Good Corporate Governance	2	2
3	Rentabilitas Rentability	1	1
4	Permodalan Capital	1	1
	Peringkat Komposit **Composite Rating**	**2**	**2**

Hasil yang diperoleh dalam penilaian *self assesment* terhadap 4 (empat) faktor tersebut, Bank mencapai **Peringkat Komposit 2 (PK-2).** Peringkat Komposit 2 (PK-2) mencerminkan kondisi Bank yang secara umum **SEHAT** sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

The results obtained in the self-assessment of these 4 (four) factors, the Bank achieved **Composite Rating 2 (PK-2)**. Composite Rating 2 (PK-2) reflects the condition of the Bank which is generally **HEALTHY**, so it is considered capable of dealing with significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen menganalisis bahwa sepanjang tahun 2022, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap

Business Continuity Information

Potential Aspect Giving Significant Influence On Business Continuity

Management analyzes that throughout 2022, there are no matters that have the potential to significantly affect the continuity of

kelangsungan usaha Bank BPD DIY. Bank memiliki kondisi keuangan yang sehat yang didukung oleh struktur permodalan yang kuat.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Hasil *assessment* menunjukkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. *Assessment* atas kelangsungan usaha Bank BDP DIY dilakukan melalui analisis *Strengths, Weaknesses*, *Opportunities and Threats* (SWOT). Analisis tersebut didasarkan dari peluang dan kekuatan Bank BPD DIY serta upaya strategis yang dilakukan dalam menghadapi kelemahan dan ancaman usahanya. Selain itu, Bank BPD DIY juga menggunakan analisis tingkat kesehatan kinerjanya melalui penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) di tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kelangsungan usaha Bank BPD DIY masih sangat terjaga dan semakin berkembang.

Kekuatan (*Strengths*)

1. Bank milik Pemerintah Daerah.
2. Memiliki jaringan yang tersebar di seluruh DIY.
3. Memiliki *Core Banking System* yang dikembangkan sendiri.
4. Komposisi dana murah (rasio CASA) yang relatif tinggi.
5. Bank BPD DIY UUS telah menjadi Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH).
6. Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada Peringkat Komposit 2.
7. Sebagian besar SDM sudah tersertifikasi.
8. Telah bergerak untuk mengembangkan *digital banking*.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Kualitas dan produktivitas SDM yang belum merata di setiap unit kerja.
2. Fitur produk dan layanan digital belum efektif digunakan oleh semua nasabah.
3. Modal yang masih relatif terbatas.

Kesempatan (*Opportunity*)

1. Perkembangan UMKM, industri kreatif, dan *e-commerce* yang pesat.
2. Indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia yang meningkat.
3. Nasabah generasi milenial yang belum tergarap maksimal.
4. Pembangunan infrastruktur di DIY yang cukup gencar.
5. Status DIY sebagai kota pelajar dan mahasiswa.
6. Penerapan transaksi non-tunai di instansi Pemerintah.
7. Kebijakan perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit oleh OJK hingga Maret 2023.
8. Program vaksinasi mendorong perbaikan kinerja pariwisata yang merupakan *engine of growth* perekonomian DIY.

Bank BPD DIY 's business. The Bank has a sound financial condition supported by a strong capital structure.

Management Assessment On Potential Aspect Giving Significant Influence On Business Continuity

The assessment results showed that there were no matters that had the potential to significantly influence business continuity. Assessment of the continuity of the DIY BDP business was carried out through analysis of Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT). The analysis was based on the opportunities and strengths of Bank BPD DIY as well as the strategic efforts made in dealing with the weaknesses and threats of its business. In addition, Bank BPD DIY also usd an analysis of the health level of its performance through the assessment of Key Performance Indicators (KPI) in 2022 which showed that the continuity of Bank BPD DIY 's business was still very well maintained and growing.

Strengths

1. Regional government-owned banks.
2. Has a network spread all over DIY Province.
3. Has a self-developed Core Banking System.
4. The composition of low-cost funds (CASA ratio) is relatively high.
5. Bank BPD DIY UUS has become a Recipient Bank for Hajj Administration Fee Deposits (BPS BPIH).
6. Bank Soundness Level (TKB) at Composite Rating 2.
7. Most of the human resources have been certified.
8. The Bank Has moved to develop digital banking.

Weakness

1. The quality and productivity of human resources are not evenly distributed in each work unit.
2. The features of digital products and services were not effectively used by all customers.
3. Capital is still relatively limited.

Opportunity

1. The rapid development of MSMEs, creative industries, and e-commerce.
2. The financial literacy index and financial inclusion index of the Indonesian people have increased.
3. Millennial generation customers who have not been fully exploited.
4. Infrastructure development in DIY is quite vigorous.
5. Yogyakarta's status as a city of students and students.
6. Application of non-cash transactions in government agencies.
7. FSA's policy of extending the relaxation of credit restructuring until March 2023.
8. The vaccination program encourages the improvement of tourism performance which is the engine of growth for the DIY economy.

Tantangan (*Threats*)

1. Kondisi perekonomian ke depan masih diliputi ketidakpastian yang bergantung pada perkembangan pandemi dan faktor-faktor eksternal seperti perkembangan geopolitik dan perubahan kebijakan moneter global.
2. Persaingan layanan digital dan fintech.
3. Bank besar/nasional yang juga mulai menggarap/menyasar sektor ritel dan konsumer, terutama ASN/ Pensiunan.
4. Regulasi pemenuhan modal inti minimum paling sedikit Rp3 triliun di tahun 2024.
5. Regulasi kewajiban *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) di tahun 2023.
6. Proyek infrastruktur di wilayah DIY akan menjadi target dari bank-bank lain.

Manajemen menilai bahwa kekuatan (*strenghts*) dan kesempatan (*opportunities*) yang dimiliki oleh Bank BPD DIY masih jauh melebihi kelemahan (*weaknesses*) dan tantangan (*threats*) yang ada. Untuk mempertahankan kelangsungan usaha yang kuat, Manajemen telah mempersiapkan rangkaian kebijakan strategis untuk menyongsong tahun 2023, antara lain:

1. Memperkuat kelembagaan dan struktur permodalan.
2. Meningkatkan penerapan *Governance, Risk and Compliance* dan kualitas sistem pengendalian internal yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM yang berlandaskan budaya kerja "ISTIMEWA" dan nilai-nilai utama "RAMAH".
4. Mengembangkan produk, layanan, dan manajemen dana yang kompetitif guna menghasilkan struktur penghimpunan dana yang efisien.
5. Mengembangkan produk kredit/pembiayaan yang kompetitif dengan fokus kepada sektor UMKM.
6. Menjaga kualitas kredit/pembiayaan melalui kebijakan restrukturisasi serta meningkatkan penyelesaian dan pencegahan kredit bermasalah.
7. Meningkatkan *market share* penghimpunan dana dan penyaluran kredit.
8. Memperkuat manajemen dan infrastruktur teknologi informasi serta sistem informasi manajemen untuk mendukung pengembangan *digital banking*.
9. Mengembangkan produk dan layanan *digital banking* yang adaptif terhadap preferensi nasabah.
10. Melaksanakan proses pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan *Assesment*

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan Bank BPD DIY dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Stabilitas sistem keuangan yang mulai pulih di tengah perekonomian yang berangsur membaik.
2. Analisis *Strenght Weakness Opportunity Threats* (SWOT) dalam menentukan posisi Bank BPD DIY pada industri perbankan.

Threats

1. Going forward, economic conditions will still be shrouded in uncertainty depending on developments in the pandemic and external factors such as geopolitical developments and changes in global monetary policy.
2. Competition in digital and fintech services.
3. Large/national banks that have also started working on/ targeting the retail and consumer sectors, especially ASN/ pensioners.
4. Regulations for fulfilling a minimum Core Capital of at least IDR3 trillion in 2024.
5. Regulation of Sharia Business Unit (UUS) spin-off obligations in 2023.
6. Infrastructure projects in the DIY area will be targeted by other banks

The management assesses that the strengths (strenghts) and opportunities possessed by Bank BPD DIY still far exceed the existing weaknesses and challenges. To maintain strong business continuity, the Management has prepared a series of strategic policies for the year 2023, including:

1. Strengthening the institutional and capital structure.
2. Improve the implementation of governance, risk and compliance and the quality of the internal control system in a sustainable manner.
3. Improve HR competencies based on the "ISTIMEWA" work culture and the main values of "RAMAH".
4. Developing competitive products and services, and fund management to produce an efficient fundraising structure.
5. Developing competitive credit/financing products with a focus on the MSME sector.
6. Maintaining credit/financing quality through restructuring policies and improve settlement and prevention of nonperforming loans.
7. Maintaining a market share for raising funds and lending.
8. Strengthening management and information technology infrastructure as well as management information systems to support the development of digital banking.
9. Developing digital banking products and services that are adaptive to customer preferences.
10. Preparing a spin-off process for the Sharia Business Unit (UUS).

Assumptions Used by Management In Conducting the Assessment

Several assumptions that became the consideration by Bank BPD DIY in conducting an assessment of business continuity include:

1. Financial system stability is starting to recover amidst a gradually improving economy.
2. Analysis of Strength Weakness Opportunity Threats (SWOT) in determining the position of Bank BPD DIY in the banking industry.

3. Tingkat kesehatan Bank BPD DIY yang berada pada peringkat komposit 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
4. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik.
5. Kekuatan Permodalan Bank dengan modal inti mencapai Rp3,12 triliun serta rasio permodalan CAR sebesar 31,39% di tahun 2022.

3. The soundness level of Bank BPD DIY is at a composite rating of 2 (two) which reflects the condition of the Bank in general being very healthy so that it is considered very capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG).
5. The Bank's Capital Strength with Core Capital reaches IDR3.12 trillion and a CAR capital ratio of 31.39% in 2022.

Aspek Perpajakan

Bank BPD DIY dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bank BPD DIY memiliki tingkat komitmen yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak melalui ketepatan jumlah pembayaran yang sesuai dengan jumlah pendapatan dan juga ketepatan waktu. Manajemen meyakini bahwa pembayaran pajak yang jujur merupakan wujud dari sikap kenegarawan Bank BPD DIY yang dapat turut membangun ekonomi nasional. Berikut adalah informasi yang terkait dengan pembayaran pajak Bank BPD DIY dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Taxation Aspect

Bank BPD DIY in its operational activities has implemented Good Corporate Governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its tax rights and obligations, tax rights and obligations are carried out in accordance with applicable regulations.

Bank BPD DIY has a high level of commitment in fulfilling its obligations as taxpayers through the accuracy of the amount of payment that matches the amount of income and also on time. Management believes that honest tax payments are a manifestation of the attitude of the Bank BPD DIY statesman that can contribute to building the national economy. The following is information related to the payment of Bank BPD DIY taxes in the last 2 (two) years

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Payment of Taxes

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian Pajak	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	Tax Description
Jumlah Pembayaran Pajak	80.988	84.074	Total Payment of Taxes

Pembayaran pajak tahun 2022 sebesar Rp80,99 miliar, turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp84,07 miliar. Selama tahun 2022, Bank BPD DIY tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPH Karyawan, PPH Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Tax payments in 2022 amounted to IDR80.99 billion, a decrease compared to the previous year which amounted to IDR84.07 billion. During 2022, Bank BPD DIY has never made a late payment of tax obligations. Both Employee PPH, Corporate PPH, Period and Completed VAT and PBB have never been late in submitting tax liability documents (annual or monthly SPT), and there have been no delays in submitting liability documents to regulatory agencies.

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Desember 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *deposit facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Bank BPD DIY perlu melakukan penyesuaian terhadap suku bunga deposito dan suku bunga dana pihak ketiga (tabungan dan giro) dengan tetap memperhatikan suku bunga bank pesaing.

Response to Direction Changes of the Monetary Policy

The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) on 21-22 December 2022 decided to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 5.50%, the Interest Rate deposit facility by 25 bps to 4.75%, and Interest Rate lending facility by 25 bps to 6.25%. Bank BPD DIY needs to make adjustments to the Interest Rate of deposits and the Interest Rate of Third Party Funds (savings and Current accounts) while taking into account the Interest Rate of competing banks.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar

Menindaklanjuti Peraturan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Bank telah menyusun kebijakan terhadap sistem dan prosedur pemberian kredit besar untuk menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat dari konsentrasi penyediaan sekaligus meningkatkan independensi pengurus Bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait. Bank senantiasa mengatur dan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang tertuang dalam kebijakan, sistem, dan prosedur BMPK serta kebijakan Pemberian Kredit sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Bank tidak memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku. Selain itu, selama tahun 2022, tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dilakukan oleh Bank BPD DIY.

Sesuai dengan kebijakan Bank BPD DIY tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar, Direksi dan Dewan Komisaris adalah pihak terkait Bank. Portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10% dari modal Bank. Pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prosedur umum pemberian kredit yang berlaku serta harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Ketentuan dan prosedur pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur Bank BPD DIY pada umumnya dan diberikan sesuai bunga pasar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*arm's length basis*).

Maximum Limit for Lending (LLL) and Large Provision of Funds

Following up on the Bank Indonesia Regulation concerning the Legal Lending Limit (BMPK), the Bank has formulated policies on systems and procedures for large credit disbursements to avoid bank business failure as a result of concentration of supply as well as increasing the independence of the Bank's management against potential intervention from related parties. The Bank always regulates and pays attention to the capacity of capital and the distribution/diversification of the portfolio of provision of funds set forth in the LLL policies, systems and procedures as well as the Policy on Lending in accordance with the prevailing laws and regulations.

During 2022, the Bank did not provide funds to related parties that contradicted the general procedures for providing funds. In addition, during 2022, there were no exceedances and/or violations of the Maximum Lending Limit (BMPK) by Bank BPD DIY.

In accordance with the policy of Bank BPD DIY regarding the Maximum Limits for Lending and Provision of Large Funds, the Board of Directors and the Board of Commissioners are Bank Related parties. The overall portfolio of provision of funds to Related parties of the Bank is set at a maximum of 10% of the Bank's capital. The granting of credit to the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in accordance with the general provisions and procedures for granting credit that apply and must obtain the approval of the Board of Commissioners. The provisions and procedures for granting credit to the Board of Directors and Board of Commissioners apply the same as extending credit to prospective debtors of Bank BPD DIY in general and are given according to market interest while taking into account the principle of prudence (arm's length basis).

Tabel Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Table of Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

No	Penyedia Dana Provider of Funds	2022		2021	
		Debitur Debtor	Nominal (jutaan Rupiah) (IDR million)	Debitur Debtor	Nominal (jutaan Rupiah) (IDR million)
1	Kepada Pihak Terkait To Related parties	27	101.053	26	109.733
2	Kepada Debitur Inti To Core Debtors				
	Individu Individual	20	7.395.605	20	6.933.431
	Grup Group				

Tabel Total Penyediaaan Dana Bank Kepada Pihak Terkait
Table of Total Provision of Bank Funds to Related Parties

(dalam jutaan Rupiah/in IDR million)

Uraian	Nominal 2022	Nominal 2021	Description
Modal Pada Tanggal Laporan	3.213.936	2.736.503	Capital On Report Date
BMPK (10% dari Modal) Pada Tanggal Laporan	321.394	273.650	LLL (10% of Capital) on the Reporting Date
Outstanding Pihak Terkait	101.053	109.733	Outstanding Related parties
Kelonggaran BMPK	220.341	163.917	Allowance for the LLL
Pelampauan BMPK	0	0	Exceeding the LLL

Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif

Sepanjang tahun 2022, Bank BPD DIY tidak memiliki transaksi *spot* dan transaksi derivatif.

Spot Transactions and Derivative Transactions

Throughout 2022, Bank BPD DIY did not have spot transactions and derivative transactions.

Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Namun bagian ini hanya menjelaskan tentang praktik manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas. Sedangkan untuk penjelasan terkait dengan jenis-jenis risiko lainnya disajikan dalam bagian Profil Risiko dan Pengelolaannya pada *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini.

Information On Capital and Risk Exposure

In accordance with the complexity of its business, the Bank managed 8 (eight) types of risk, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. However, this section only describes risk management practices for credit risk, operational risk, and liquidity risk. Meanwhile, explanations related to other types of risk are presented in the Risk Profile and Management section of Corporate Governance in this Annual Report.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposure Risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Pasal 13A Bank wajib menambahkan informasi kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi Bank pada Laporan Publikasi serta POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko.

Quantitative Disclosure of Risk Exposure

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.03/2016 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 6/ POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports Article 13A, Banks are required to add quantitative information on risk exposures faced by the Bank in Publication Reports and POJK Number 18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management.

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum
Table of Quantitative Disclosure Commercial Bank Capital Structure

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

Komponen Modal Capital Component					31 Des 2022 Dec 31, 2022 Individual	31 Des 2021 Dec 31, 2022 Individual
I	**Modal Inti (*Tier* 1)** Core Capital (Tier 1)				**3.121.304**	**2.638.519**
	1 CET 1				**3.121.304**	**2.638.519**
	1.1	**Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)** **Paid-up capital (after Treasury Stock deducting)**			**2.108.821**	**1.699.398**
	1.2	**Cadangan Tambahan Modal** *) **Additional Capital Reserves***)			**1.047.094**	**969.262**
		1.2.1	Faktor Penambah Enhancement Factor		1.096.116	969.262
			1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	-	-
				1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Differences in the translation of financial statements	-	-
				1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Potential gain from an increase in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	-	-
				1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance	-	-
			1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) Other additional capital reserves (other disclosed reserves)	1.096.116	969.262
				1.2.1.2.1 Agio		
				1.2.1.2.2 Cadangan umum General reserve	636.254	557.034
				1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Profits of past years	-	-
				1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Current year profit	279.950	269.347
				1.2.1.2.5 Dana setoran modal Capital deposit fund	179.912	142.881
				1.2.1.2.6 Lainnya Other	-	-
		1.2.2	Faktor Pengurang Deduction Factor		(49.022)	-
			1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	-	-
				1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Differences in the translation of financial statements	-	-
				1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Potential loss from a decrease in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	-	-

Komponen Modal Capital Component				31 Des 2022 Dec 31, 2022 Individual	31 Des 2021 Dec 31, 2022 Individual
		1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) Other additional capital reserves (other disclosed reserves)	(49.022)	-
			1.2.2.2.1 Disagio	-	-
			1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Loss of past years	-	-
			1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Current year loss	-	-
			1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif Differences between Allowance for Asset Quality Assessment (PPKA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on earning assets	(49.022)	-
			1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* Differences in the amount of fair value adjustment of financial instruments inTrading Book	-	-
			1.2.2.2.6 PPKA non-produktif PPKA non-productive	-	-
			1.2.2.2.7 Lainnya Other	-	-
1.3	**Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan** **Non-Controlling Interests that can be taken into account**				
1.4	**Faktor Pengurang Modal Inti Utama** *) **Main Core Capital Deduction Factor***)			**34.611**	**30.141**
	1.4.1		Pajak tangguhan Deferred tax	30.145	24.996
	1.4.2		*Goodwill*	-	-
	1.4.3		Aset tidak berwujud Intangible assets	4.466	5.145
	1.4.4		Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang The inclusion that is calculated as a deduction factor	-	-
	1.4.5		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Lack of capital in the insurance subsidiary company	-	-
	1.4.6		Eksposur sekuritisasi Securitization exposure	-	-
	1.4.7		Faktor pengurang modal inti utama lainnya Other major core capital deduction factors	-	-
		1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and/or instrumentsTier 2 at another bank	-	-
		1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership of another entity acquired by transfer by law, grant or testamentary grant	-	-
		1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) - *Non Delivery Versus Payment* Exposures that give rise to Credit Risk due to failuresettlement (settlement risk) - Non-Delivery Versus Payment	-	-
		1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) Exposure in Subsidiaries conducting business activities based on sharia principles (if any)	-	-

		Komponen Modal Capital Component	31 Des 2022 Dec 31, 2022 Individual	31 Des 2021 Dec 31, 2022 Individual
	2	**Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT 1) *)** **Additional Core Capital/ Additional Tier1 (AT 1)*)**		
	2.1	**Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1** **AT 1 compliant instrument**	-	-
	2.2	**Agio/Disagio**	-	-
	2.3	**Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *)** **Additional Core Capital Deduction Factor*)**	-	-
		2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain Placement of funds in AT 1 and/or instruments Tier2 at another bank	-	-
		2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership of another entity acquired by transfer by law, grant or testamentary grant	-	-
II		**Modal Pelengkap (*Tier* 2)** Supplementary Capital (Tier 2)	**100.986**	**95.273**
	1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2 Capital instruments in the form of shares or other that meet the requirements Tier 2	-	-
	2	Agio/Disagio	-	-
	3	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) General PPKA reserves for productive assets that must be calculated (maximum 1.25% RWA Credit Risk)	100.986	95.273
	4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) Supplementary Capital Deduction Factor*)	-	
		4.1 *Sinking Fund*	-	
		4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain Placement of funds in instruments Tier 2 at another bank	-	
		4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Cross-ownership of another entity acquired by transfer by law, grant or testamentary grant	-	
TOTAL MODAL **TOTAL CAPITAL**			**3.222.290**	**2.733.792**
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO **RISK WEIGHTED ASSETS**				
		ATMR RISIKO KREDIT RWA CREDIT RISK	8.468.089	7.621.809
		ATMR RISIKO PASAR MARKET RISK RWA	-	-
		ATMR RISIKO OPERASIONAL RWA OPERATIONAL RISK	1.797.767	1.713.934
		TOTAL ATMR RWA TOTAL	10.265.855	9.335.744
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) **KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)**			**9,54%**	**9,53%**
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO **ALLOCATION OF KPMM FULFILLMENT ACCORDING TO RISK PROFILE**				
		Dari CET 1 (%) **From CET 1 (%)**	**8,56%**	**8,51%**
		Dari AT 1 (%) **From AT 1 (%)**	**0,00%**	**0,00%**
		Dari *Tier* 2 (%) **From Tier2 (%)**	**0,98%**	**1,02%**

Komponen Modal Capital Component	31 Des 2022 Dec 31, 2022 Individual	31 Des 2021 Dec 31, 2022 Individual
RASIO KPMM **KPMM RATIO**		
Rasio CET 1 (%) CET Ratio 1 (%)	30,40%	28,26%
Rasio *Tier* 1 (%) Ratio Tier 1 (%)	30,40%	28,26%
Rasio *Tier* 2 (%) Ratio Tier 2 (%)	0,98%	1,02%
Rasio KPMM (%) Capital Adequacy Ratio (%)	31,39%	29,28%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%) CET 1 FOR BUFFERS(%)	21,85%	19,75%
PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) PERCENTAGE BUFFER SREQUIRED FULFILLED BY BANKS (%)	-	-
Capital Conservation Buffer (%)	-	-
Countercyclical Buffer (%)	-	-
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (%)		

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *four eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta *risk assesment* dari *desk* risiko kredit.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation. The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the Four Eyes Principle (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notices the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Individually

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022				31 Desember 2021 December 31, 2021			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Claims by Region			
		DIY	Jawa Tengah Central Java	Lainnya Others	Total	DIY	Jawa Tengah Central Java	Lainnya Others	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	5.668.807	5.668.807	-	-	5.313.886	5.313.886
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	56.057	-	343.533	399.590	57.544	-	384.587	442.131
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Developent Banks and Intertional Institution	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	100.212	29.929	588.459	718.600	268.417	20.068	417.695	706.180
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	246.865	7.749	2.871	257.485	209.435	6.709	2.445	218.589
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	84.124	-	-	84.124	91.945	-	-	91.945
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	1.098.845	22.663	4.570	1.126.077	957.651	17.426	5.841	980.918
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios	4.782.180	242.758	62.719	5.087.658	4.944.618	235.031	57.926	5.237.575
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation	1.750.150	503.397	768.946	3.022.493	1.317.911	540.587	374.347	2.232.844
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Mature	75.467	9.041	1.797	86.305	70.868	7.375	2.570	80.813
11	Aset Lainnya Other Assets	933.845	-	-	933.845	814.198	-	-	814.198
Total		**9.127.745**	**815.537**	**7.441.703**	**17.384.985**	**8.732.588**	**827.196**	**6.559.296**	**16.119.080**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Period - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Receivables based on the Remaining Term of the Contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 - 3 thn / > 1 - 3 years	> 3 - 5 thn / > 3 - 5 years	> 5 thn / > 5 years	Non-Kontraktual / Non-Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.889.669	304.710	334.854	139.572	-	5.668.807
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	50.771	146.979	-	201.840	-	399.590
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	473.840	149.401	95.359	-	-	718.600
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	2.023	27.481	46.604	181.378	-	257.485
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.827	16.177	57.769	6.351	-	84.124
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	21.957	135.307	195.930	772.883	-	1.126.077
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	316.270	1.134.729	1.343.794	2.292.846	19	5.087.658
9	Tagihan kepada Korporasi	995.122	894.011	100.127	1.032.439	794	3.022.493
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	11.193	16.389	17.394	18.607	22.722	86.305
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	933.845	933.845
Total		**6.764.673**	**2.825.185**	**2.191.831**	**4.645.916**	**957.380**	**17.384.985**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank / Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Mortgage Backed Loans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 DESEMBER 2022 / DECEMBER 31, 2022						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						Portfolio Category
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / Net Receivables based on the Remaining Term of the Contract						
< 1 tahun / < 1 year	> 1 - 3 thn / > 1 - 3 years	> 3 - 5 thn / > 3 - 5 years	> 5 thn / > 5 years	Non-Kontraktual / Non-Contractual	Total	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
4.531.905	185.129	457.322	139.530	-	5.313.886	Claims to Government
200.435	241.591	105	-	-	442.131	Claims on Public Sector Entities
-	-	-	-	-	-	Claims to Multilateral Developent Banks and Intertional Institution
239.593	20.750	445.837	-	-	706.180	Claims on Banks
2.758	17.505	46.978	151.348	-	218.589	Residential Mortgage Backed Loans
7.316	7.048	72.995	4.586	-	91.945	Commercial Property Backed Loans
21.403	138.048	176.916	644.551	-	980.918	Employee/Retirement Loans
431.395	1.159.346	1.165.621	2.481.212	-	5.237.575	Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios
1.290.194	469.451	101.345	371.854	-	2.232.844	Claims on the Corporation
26.479	26.167	13.282	14.885	-	80.813	Claims That Have Been Mature
-	-	-	-	814.198	814.198	Other Assets
6.751.478	**2.265.035**	**2.480.401**	**3.807.967**	**814.198**	**16.119.080**	**Total**

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi / Claims on the Corporation	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Mature	Aset Lainnya / Other Assets	Economic Sector
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
-	2.628	239.151	45.265	2.256	-	Agriculture, Forestry, and Fisheries
-	-	1.200	12.060	157	-	Mining
1.007	584	132.330	313.186	3.769	-	Processing industry
-	77	836	20.447	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
-	-	225	1.803	91	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
6	Konstruksi	-	-	-	-	2.722	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	201.840	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	56.057	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.668.807	77.741	-	718.600	472	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	63.952	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	218	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	213	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	253.860	
23	Lainnya	-	-	-	-	-	
Total		**5.668.807**	**399.590**	**-**	**718.600**	**257.485**	
31 DESEMBER 2021 / DECEMBER 31, 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	105	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	928	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	-	-	-	6.198	

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Mature	Aset Lainnya Other Assets	Economic Sector
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
5.432	102	129.274	463.476	10.361	-	Construction
6.769	4.005	792.695	586.147	23.856	-	Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance
-	223	16.478	372.487	3.177	-	Transportation and Warehousing
256	1.494	153.075	211.924	3.063	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
-	-	2.899	8.546	129	-	Information and Communication
-	-	14.637	601.788	-	-	Financial and Insurance Activities
2.516	-	3.024	35.715	-	-	Real Estate
1.986	-	11.677	40.460	48	-	Professional, Scientific and Technical Activities
-	61	34.502	14.920	753	-	Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
-	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security
2.630	21	32.978	138.170	33	-	Education
57.907	-	13.377	82.504	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	-	2.087	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
5.622	2.865	254.658	45.376	3.784	-	Other Service Activities
-	-	15.188	-	21	-	Household Activities as Employers
-	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
-	1.114.015	3.237.366	28.221	34.808	-	Non-Business Field
-	-	-	-	-	933.845	Others
84.124	**1.126.077**	**5.087.658**	**3.022.493**	**86.305**	**933.845**	**Total**
-	3.214	183.516	47.048	2.753	-	Agriculture, Forestry, and Fisheries
-	-	11.889	4.241	-	-	Mining
1.218	533	105.306	296.495	1.192	-	Processing industry
-	-	820	8.804	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
-	-	241	2.703	-	-	Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling
534	111	131.420	342.504	9.987	-	Construction

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	1.411	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	200.275	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	57.279	-	-	780	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	104	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.313.886	144.770	-	706.180	668	
12	Real Estat	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	39.542	-	-	-	
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	160	-	-	220	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	68	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	208.213	
23	Lainnya	-	-	-	-	-	
Total		**5.313.886**	**442.131**	**-**	**706.180**	**218.589**	

Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Mature	Aset Lainnya Other Assets	Economic Sector
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
13.672	4.609	755.732	505.180	28.560	-	Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance
-	234	13.332	333.729	4.123	-	Transportation and Warehousing
314	1.688	138.625	173.678	1.054	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
-	-	1.493	18.847	190	-	Information and Communication
-	-	9.197	193.771	-	-	Financial and Insurance Activities
-	-	3.115	27.765	-	-	Real Estate
-	-	27.599	12.856	1.042	-	Professional, Scientific and Technical Activities
-	30	28.748	11.806	434	-	Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
-	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security
916	103	30.270	147.610	53	-	Education
72.579	-	16.357	70.669	-	-	Human Health Activities and Social Activities
-	-	2.768	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
2.713	2.469	229.268	28.958	3.332	-	Other Service Activities
-	-	18.484	-	39	-	Household Activities as Employers
-	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
-	967.926	3.529.393	6.179	28.054	-	Non-Business Field
-	-	-	-	-	814.198	Others
91.945	**980.918**	**5.237.575**	**2.232.844**	**80.813**	**814.198**	**Total**

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Receivables and Provisions by Region – Bank Individually

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No.	Keterangan Descriptions	31 Desember 2022 December 31, 2022				31 Desember 2021 December 31, 2021			
		Wilayah Region				Wilayah Region			
		DIY	Jawa Tengah Central Java	Lainnya Others	Total	DIY	Jawa Tengah Central Java	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Claims	9.531.061	865.062	7.464.577	**17.860.700**	8.150.403	863.179	6.691.494	**15.705.076**
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims that have increased and impaired credit risk (Stage 2 dan Stage 3)	-	-	-		-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo a. Not Yet Due	391.534	126.057	39.637	**557.229**	537.280	94.619	167.325	**799.225**
	b. Telah jatuh tempo b. Matured	215.726	37.257	3.756	**256.739**	182.887	33.359	5.597	**221.843**
3	CKPN - Stage 1	45.052	7.234	84.014	**136.301**	32.687	7.844	11.970	**52.500**
4	CKPN - Stage 2	14.002	2.099	1.257	**17.358**	16.451	8.299	65.734	**90.484**
5	CKPN - Stage 3	150.550	32.040	11.095	**193.685**	147.595	27.727	12.672	**187.994**
6	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims	139.370	33.907	2.973	**176.250**	103.544	29.927	454	**133.925**

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector – Banks Individually

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Claims	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims that experience increased and worsening credit risk (Stage 2 and Stage 3)		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	Telah jatuh tempo Matured				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 DESEMBER 2022 / DECEMBER 31, 2022								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	294.115	5.954	4.572	7.622	428	2.510	2.561
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	14.196	-	263	104	-	145	31
3	Industri pengolahan Processing industry	467.759	60.857	7.001	3.603	1.367	3.549	43.213
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	31.697	-	8	175	-	8	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Claims	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pembu-rukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims that experience increased and worsening credit risk (Stage 2 and Stage 3)		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang diha-pus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	Telah jatuh tempo Matured				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.134	-	114	18	-	24	-
6	Konstruksi Construction	689.034	95.637	31.629	3.997	4.990	24.317	14.205
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.490.517	159.460	58.318	11.468	4.911	36.295	65.943
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	712.909	2.603	24.116	5.018	28	24.051	6.120
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	480.745	61.101	56.312	6.706	1.434	62.542	1.777
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	13.456	1.641	229	53	-	149	890
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	8.081.463	186	-	81.635	2	-	1.326
12	Real Estat	44.169	6.778	-	282	58	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	60.851	17	1.159	416	2	1.115	12.003
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	51.544	3.962	1.051	407	97	382	1.673
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security	63.952	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	174.037	2.150	31	1.599	1	77	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	162.615	57.087	3	710	-	583	592
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	2.096	48	-	11	0	-	272
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	327.456	25.592	11.344	1.550	951	7.752	13.830
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employers	15.221	62	75	8	6	54	638
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	4.680.732	74.093	60.512	10.878	3.082	30.132	11.178

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Claims	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pembu-rukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims that experience increased and worsening credit risk (Stage 2 and Stage 3)		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang diha-pus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	Telah jatuh tempo Matured				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
23	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
	Total	17.860.700	557.229	256.739	136.260	17.358	193.685	176.250
31 DESEMBER 2021 / DECEMBER 31, 2021								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	240.179	8.866	4.695	1.658	410	2.854	2.703
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	16.347	-	28	161	-	28	31
3	Industri pengolahan Processing industry	423.721	25.132	13.519	3.872	588	12.857	32.193
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	10.444	-	8	102	-	9	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.933	-	-	32	-	-	-
6	Konstruksi Construction	591.984	86.207	23.136	3.629	496	22.870	5.045
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.362.932	216.513	55.445	9.265	9.316	37.667	48.895
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	577.874	12.024	17.779	5.533	6.613	17.588	6.745
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	414.515	68.091	48.669	6.347	1.162	58.739	1.630
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	29.600	-	342	108	-	152	890
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	6.477.833	130.167	-	9.282	65.624	-	1.409
12	Real Estat	31.032	6.792	-	246	77	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	47.576	232	3.039	369	26	2.804	9.687
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	41.205	9.391	519	402	468	270	2.038
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security	39.542	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	179.739	2.460	32	1.742	3	118	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	176.184	72.252	3	588	3	946	604

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Claims	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pembu-rukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Claims that experience increased and worsening credit risk (Stage 2 and Stage 3)		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang diha-pus buku Written-off Claims
			Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	Telah jatuh tempo Matured				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	2.779	102	-	24	2	-	278
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	277.289	37.618	6.785	1.706	1.298	4.667	11.283
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as Employers	18.780	-	362	13	-	335	196
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	4.742.588	123.376	47.483	8.582	4.399	26.091	10.299
23	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**15.705.076**	**799.225**	**221.843**	**53.660**	**90.484**	**187.994**	**133.925**

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank secara Individual

Table of Disclosure Details on Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Individually

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(9)
1	Saldo awal CKPN Initial CKPN balance	53.834	90.510	187.991	79.809	103.551	162.929
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan Establishment of CKPN in the current period	92.438	15.416	52.029	12.636	56.867	30.092
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan Recover of CKPN in the current period	9.720	88.569	46.334	38.611	69.908	5.030
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan CKPN which is used to write-off on bills on the current platform				-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Establishment (recovery) of Others in the current period (Net)	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir CKPN **CKPN Ending Balance**		**136.552**	**17.358**	**193.685**	**53.834**	**90.510**	**187.991**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables Based on Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022						
			Tagihan Bersih Net Bill					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 up to Aa3	A1 s.d A3 A1 up to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 up to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 up to Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) up to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) up to. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) up to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) up to BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ up to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ up to id A-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ up to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ up to id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government		-	-	-	5.668.807	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities		-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank		298.628	80.092	262.853			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans							
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios							
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation		-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date							
11	Aset Lainnya Other Asset							
	TOTAL		**298.628**	**80.092**	**262.853**	**5.668.807**	**-**	

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million))

31 Desember 2022 December 31, 2022								
Tagihan Bersih Net Bill								
Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat No Rating	Total
	B+ s.d B- B+ up to B-	**Kurang dari B-** Less than B-	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**Kurang dari A-3** Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ up to B-	**Kurang dari B-** Less than B-	**F1+ s.d F1** F1+ up to F1	**F2**	**F3**	**Kurang dari F3** Less than F3		
	B1 s.d B3 B1 up to B3	**Kurang dari B3** Less than B3	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**Kurang dari P-3** Less than P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) up to B-(idn)	**Kurang dari B-(idn)** Less than B-(idn)	**F1+(idn) s.d F1(idn)** F1+(idn) up to F1(idn)	**F2(idn)**	**F3(idn)**	**Kurang dari F3(idn)** Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ up to id B-	**Kurang dari idB-** Less than idB-	**idA1**	**idA2**	**idA3 s.d id A4** idA3 up to id A4	**Kurang dari idA4** Less than idA4		
	(9)	**(10)**	**(11)**	**(12)**	**(13)**	**(14)**	**(15)**	**(16)**
	-	-	-	-	-	-	-	5.668.807
	-	-	-	-	-	-	399.590	399.590
	-	-	-	-	-	-	-	-
							77.027	718.600
							257.485	257.485
							84.124	84.124
							1.126.077	1.126.077
							5.087.658	5.087.658
	-	-	-	-	-	-	3.022.493	3.022.493
							86.305	86.305
							933.845	933.845
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.074.605**	**17.384.985**

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2021 December 31, 2021						
			Tagihan Bersih Net Bill					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA- AA+ up to AA-	A+ s.d A- A+ up to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ up to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ up to BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1 up to Aa3	A1 s.d A3 A1 up to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 up to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 up to Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) up to AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn) A+(idn) up to. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) up to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) up to BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ up to idAA-	idA+ s.d id A- idA+ up to id A-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ up to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ up to id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government		-	-	-	5.313.886	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities		-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank		374.744	54.851	115.391			
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans							
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios							
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation		-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date							
11	Aset Lainnya Other Asset							
	TOTAL		**374.744**	**54.851**	**115.391**	**5.313.886**	**-**	

31 Desember 2021 December 31, 2021								
Tagihan Bersih Net Bill								
	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating		Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating					
	B+ s.d B- B+ up to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat No Rating	Total
	B+ s.d B- B+ up to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ up to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Less than F3		
	B1 s.d B3 B1 up to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) up to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn) F1+(idn) up to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ up to id B-	Kurang dari idB- Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 up to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	5.313.886
	-	-	-	-	-	-	442.131	442.131
	-	-	-	-	-	-	-	-
							161.194	706.180
							218.589	218.589
							91.945	91.945
							980.918	980.918
							5.237.575	5.237.575
	-	-	-	-	-	-	2.232.844	2.232.844
							80.813	80.813
							814.198	814.198
	-	-	-	-	-	-	**10.260.208**	**16.119.080**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables Based on Weighted Risk After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables on the Impact of Credit Risk Mitigation								
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A	**EKSPOSUR LAPORAN POSISI KEUANGAN /** EXPOSURE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5.580.321								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities					399.545				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions									
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank		578.884			127.652				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans		46.691	71.052	139.623					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans							80.892		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans					1.123.885				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios						4.961.587			
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation							2.758.720		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date							16.184	70.121	
11	Aset Lainnya Other Asset	415.320						518.525		
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan **Total Exposure Statement of Financial Position**	**5.995.641**	**625.575**	**71.052**	**139.623**	**1.651.083**	**4.961.587**	**3.374.322**	**70.121**	**-**
B	**EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF /** COMMITMENT/CONTINGENCIES LIABILITY EXPOSURE IN ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS									
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government									
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities					45				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions									
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank					5.222				

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	31 Desember 2021 December 31, 2022									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables on the Impact of Credit Risk Mitigation										
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(12)	(13)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	5.313.886									-	-
199.772	15.982					441.971					220.985	17.679
	-											-
179.603	14.368		550.878			146.951					183.651	14.692
75.969	6.078		31.608	47.967	139.013						66.926	5.354
80.892	6.471							91.577			91.577	7.326
561.943	44.955					980.918					490.459	39.237
3.721.191	297.695						5.153.479				3.812.268	304.981
2.758.720	220.698					72.866		2.036.900			2.047.421	163.794
121.366	9.709							1.131	79.683		120.655	9.652
518.525	41.482	399.176						415.022			415.022	33.202
8.217.981	**657.439**	**5.713.062**	**582.486**	**47.967**	**139.013**	**1.642.705**	**5.153.479**	**2.544.629**	**79.683**	**-**	**7.448.964**	**595.917**
	-											-
23	2		160								80	6
	-											-
2.611	209					8.351					4.175	334

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables on the Impact of Credit Risk Mitigation								
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans									
6	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans							3.232		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans									
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios		740			28.219				
9	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation		8.228			214.296				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date									
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif **Total Administrative Account Transaction Exposure**	**-**	**8.967**	**-**	**-**	**247.781**	**-**	**3.232**	**-**	**-**
C	**EKSPOSUR RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*) /** CREDIT RISK EXPOSURE DUE TO COUNTERPARTY CREDIT RISK'									
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	88.485	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi Claims on the Corporation	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* **Total Counterparty Credit Risk Exposure**	**88,485**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	31 Desember 2021 December 31, 2022									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
			Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables on the Impact of Credit Risk Mitigation										
			0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(12)	(13)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		-											-
	3.232	259		20			349					369	30
		-											-
	14.257	1.141		2.215			65.004					28.267	2.261
	108.793	8.703		5.436			134.518						-
		-											-
	128.916	**10.313**	**-**	**7.832**	**-**	**-**	**208.222**	**-**	**-**	**-**	**-**	**32.891**	**2.631**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022 / 31 December 2022					
		Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Guaranteed
			Agunan Collateral	Garansi Waranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	**EKSPOSUR LAPORAN POSISI KEUANGAN /** EXPOSURE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5.580.321	-	-	-		5.580.321
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	399.545	-	-	-		399.545
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	713.379	6.843	-	-		706.536
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	257.485	119	-	-		257.366
6	Kredit Beragun Properti Komersial	80.892	-	-	-		80.892
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	1.126.077	2.192	-	-		1.123.885
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	5.028.153	66.565	-	-		4.961.587
9	Tagihan kepada Korporasi	2.794.757	36.036	-	-		2.758.720
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	86.305		-	-		86.305
11	Aset Lainnya	933.845	-	-	-		933.845
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**17.000.759**	**111.755**	**-**	**-**	**-**	**16.889.004**
B	**EKSPOSUR TRANSAKSI REKENING ADMINSITRATIF /** COMMITMENT/CONTINGENCIES LIABILITY EXPOSURE IN ADMINISTRATIVE ACCOUNT TRANSACTIONS						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	90	-	-	-		90
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-			-
4	Tagihan Kepada Bank	15.843	-	-	-		15.843
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-			-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.463	-	-	-		6.463
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-			-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	121.229	-	30.547	-		90.683
9	Tagihan kepada Korporasi	480.155	-	5.213	-		474.942
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**623.782**	**-**	**35.760**	**-**	**-**	**588.022**
C	**EKSPOSUR RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*) /** CREDIT RISK EXPOSURE DUE TO COUNTERPARTY CREDIT RISK						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	88.485	-	-	-		88.485
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**88.485**	**-**	**-**	**-**	**-**	**88.485**
	TOTAL (A+B+C)	**17.713.026**	**111.755**	**35.760**	**-**	**-**	**17.565.512**

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

31 Desember 2021 31 December 2021						Portfolio Category
Tagihan Bersih Net Bill	Bagian Yang Dijamin Dengan Parts Guaranteed With				Bagian Yang Tidak Dijamin Parts Not Guaranteed	
	Agunan Collateral	Garansi Waranty	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]	
5.313.886	-	-	-		5.313.886	Claims to Government
441.971	-	-	-		441.971	Claims on Public Sector Entities
-	-	-	-		-	Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
697.829	-	-	-		697.829	Claims on Bank
218.589	119	-	-		218.469	Residential Mortgage Backed Loans
91.577	-	-	-		91.577	Commercial Property Backed Loans
980.918	-	-	-		980.918	Employee/Retiree Loans
5.153.479	70.456	-	-		5.083.023	Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios
2.109.766	35.847	-	-		2.073.918	Claims on the Corporation
80.813		-	-		80.813	Claims That Have Been Due Date
814.198	-	-	-		814.198	Other Asset
15.903.026	**106.423**	**-**	**-**	**-**	**15.796.603**	**Total Exposure Statement of Financial Position**
						Claims to Government
160			-		160	Claims on Public Sector Entities
					-	Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
8.351			-		8.351	Claims on Bank
					-	Residential Mortgage Backed Loans
369			-		369	Commercial Property Backed Loans
					-	Employee/Retiree Loans
67.220		29.531	-		37.689	Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios
139.954			-		139.954	Claims on the Corporation
-	-	-	-		-	Claims That Have Been Due Date
216.054	**-**	**29.531**	**-**	**-**	**186.523**	**Total Administrative Account Transaction Exposure**
-	-	-	-		-	Claims to Government
-	-	-	-		-	Claims on Public Sector Entities
-	-	-	-		-	Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions
-	-	-	-		-	Claims on Bank
-	-	-	-		-	Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios
-	-	-	-		-	Claims on the Corporation
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**Total Counterparty Credit Risk Exposure**
16.119.080	**106.423**	**29.531**	**-**	**-**	**15.983.126**	**TOTAL (A+B+C)**

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Individual Bank

Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

Table of f Disclosure of Asset Exposures in the Statement of Financial Position, Except Securitization Exposures

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	5.580.321	-	-	5.313.886	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims to the Government of Indonesia	5.580.321	-	-	5.313.886	-	
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	399.545	199.772	199.772	441.971	220.985	220.985
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	713.379	183.024	179.603	697.829	183.651	183.651
a.	Tagihan Jangka Pendek Claims in Short Term	332.333	66.467	66.467	414.655	82.931	82.931
b.	Tagihan Jangka Panjang Claims in Long Term	381.046	116.558	113.136	283.174	100.720	100.720
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	257.485	76.011	75.969	218.589	66.968	66.926
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	80.892	80.892	80.892	91.577	91.577	91.577
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retiree Loans	1.126.077	563.038	561.943	980.918	490.459	490.459
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	5.028.153	3.771.114	3.721.191	5.153.479	3.865.109	3.812.268
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on the Corporation	2.794.757	2.794.757	2.758.720	2.109.766	2.073.333	2.047.421
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	86.305	121.366	121.366	80.813	120.655	120.655
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	16.184	16.184	16.184	1.131	1.131	1.131

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Residential Backed Loans	70.121	105.181	105.181	79.683	119.524	119.524
11.	Aset Lainnya Other Asset	933.845	-	518.525	814.198	-	415.022
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* Cash, gold and commemorative coins	415.320		-	399.176		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Participation (other than those that become capital deduction factors)	-		-	-		-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary equity participation in the context of credit restructuring	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Investments in financial companies that are not listed on the stock exchange	-		-	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Investments in financial companies listed on the stock exchange	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto Aset tetap dan inventaris neto	273.842		273.842	254.152		254.152
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Collateral (AYDA)	-		-	-		-
	e. Antar kantor neto Inter office net	-		-	-		-
	f. Lainnya Others	244.683		244.683	160.871		160.871
	TOTAL	**17.000.759**	**7.789.975**	**8.217.981**	**15.903.026**	**7.112.737**	**7.448.964**

Tabel Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi Pada Transaksi Rekening Administratif, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

Table of Disclosure of Commitment/Contingent Liability Exposures in Off-Balance Sheet Transactions, Except Securitization Exposures

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims to the Government of Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	45	23	23	160	80	80
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Claims on Banks	5.222	2.611	2.611	8.351	4.175	4.175
	a. Tagihan Jangka Pendek Claims in Short Term	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Claims in Long Term	5.222	2.611	2.611	8.351	4.175	4.175
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Loans	3.232	3.232	3.232	369	369	369
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retiree Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	59.505	44.629	21.719	67.220	50.415	28.267
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on the Corporation	227.736	227.736	222.523	139.954	139.954	139.954
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgage Backed Loans	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other than Residential Backed Loans	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**295.740**	**278.230**	**250.107**	**216.054**	**194.994**	**172.845**

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Table of Disclosure of Exposures that Create Credit Risk due to Counterparty Credit Risk

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	88.485	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims to the Government of Indonesia	88.485	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Cank Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Claims on Multilateral Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on the Corporation	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

Table of Disclosure of Exposures that Give rise to Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No	Kategori Portofolio Type of Transaction	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	*Delivery versus payment*	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Expense 8% (5-15 days)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Expense 50% (16-30 days)	-		-	-		-

No	Kategori Portofolio Type of Transaction	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Expense 75% (31-45 days)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expense 100% (more than 45 days)	-		-	-		-
2.	*Non-delivery versus payment*	-	-		-	-	
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Table of Disclosure of Securitization Exposure

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2022 December 31, 2022		31 Desember 2021 December 31, 2021	
		Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) RWA on Securitization Exposure calculated using the External Rating Base Approach (ERBA) Method		-		-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) RWA for Securitization Exposure calculated using the Standardized Approach (SA) Method		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Exposure to Securitization which is a Deduction Factor for Main Core Capital	-		-	
	TOTAL	-	-	-	-

Tabel Eksposur Derivatif

Table of Derivative Exposure

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Claims to the Government of Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Claims on Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Bill	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Cank Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Claims on Multilateral Banks and International Institution	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on the Corporation	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Weighted exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Table of Disclosure of Total Credit Risk Measurement

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

		31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT **TOTAL RWA CREDIT RISK**	**(A)**	**8.468.089**	**7.261.809**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: **Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit** **"CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTORS:** **The excess difference between PPKA's general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk"**	**(B)**	**-**	**-**
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) **TOTAL RWA CREDIT RISK (A) - (B)**	**(C)**	**8.468.089**	**7.261.809**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL **TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR**	**(D)**	**-**	**-**

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai kantor pusat sampai seluruh jaringan

Operational Risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events. This type of risk is inherent in every business process, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that

kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap implementasi Basel* II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator*.

each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (self-assessment) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

With maps of operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can withstand the risk it will accept. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the Advanced Measurement Approach methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Tabel Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Table of Disclosure or Operational Risk – Bank Individually

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Approach Used	31 Desember 2022 December 31, 2022			31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of the last 3 years)	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of the last 3 years)	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	958.809	143.821	1.797.767	914.098	137.115	1.713.934
	Total	**958.809**	**143.821**	**1.797.767**	**914.098**	**137.115**	**1.713.934**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third-party funds at maturity or to fulfill additional loans on request. The Bank manages liquidity risk through liquidity

memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan. Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stres. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Rupiah Maturity Profile – Bank Individually

(dalam jutaan rupiah / (in IDR million)

POS-POS Posts	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
		Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
I. NERACA / BALANCE								
A. ASET ASSET	**14.893.541**	**4.571.908**	**55.721**	**101.493**	**198.802**	**282.403**	**998.083**	**8.685.131**
1 Kas Cash	405.064	405.064	-	-	-	-	-	-
2 Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3.858.965	3.858.965	-	-	-	-	-	-
a. Giro Current Account	1.414.409	1.414.409	-	-	-	-	-	-
b. SBI	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Lainnya Others	2.444.556	2.444.556	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain Placement with Other Banks	332.251	303.292	-	-	-	9.750	19.209	-
4 Surat Berharga **) Securities**)	1.088.377	-	-	-	-	-	188.551	899.826
a. SUN	779.137	-	-	-	-	-	-	779.137
1) diperdagangkan 1) traded	-	-	-	-	-	-	-	-
2) tesedia untuk dijual 2) available for sale	-	-	-	-	-	-	-	-
3) dimiliki hinga jatuh tempo 3) held to maturity	779.137	-	-	-	-	-	-	779.137
4) pinjaman yang diberikan dan piutang 4) loans and receivables	-	-	-	-	-	-	-	-

POS-POS Posts	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
		Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
b. Surat berharga korporasi Corporate Securities	309.240	-	-	-	-	-	188.551	120.689
1) diperdagangkan 1) traded	-	-	-	-	-	-	-	-
2) tesedia untuk dijual 2) available for sale	-	-	-	-	-	-	-	-
3) dimiliki hinga jatuh tempo 3) held to maturity	309.240	-	-	-	-	-	188.551	120.689
4) pinjaman yang diberikan dan piutang 4) loans and receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kredit yang Diberikan Loans given	9.120.399	4.587	23.350	45.379	198.802	272.653	790.323	7.785.305
a. Belum jatuh tempo Not Yet Due	9.022.270	3.606	21.878	42.435	191.442	260.387	773.150	7.729.372
b. Sudah Jatuh Tempo ***) Matured ***)	98.129	981	1.472	2.944	7.360	12.266	17.173	55.933
6 Tagihan Lainnya Other Receivables	88.485	-	32.371	56.114	-	-	-	-
a. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dgn janji dijual kembali (*Reverse Repo*) Claims on Securities Purchased Under Agreement to Resell (RR)	-	-	32.371	56.114	-	-	-	-
b. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-	-	-
B. KEWAJIBAN OBLIGATION								
1 Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	12.549.582	1.466.159	454.251	821.274	945.315	805.976	1.482.250	6.574.357
a. Giro Current Account	11.696.860	649.836	454.251	821.274	945.315	805.976	1.482.250	6.537.958
b. Tabungan Savings	2.252.347	340.308	40.308	80.617	322.468	483.702	967.404	17.540

POS-POS Posts	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
		Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
c. Simpanan Berjangka Time Deposit	7.500.185	20.412	20.412	40.823	163.294	244.942	489.884	6.520.418
1) *Deposit on call*	1.944.328	289.116	393.531	699.834	459.553	77.332	24.962	-
2) Deposito Berjangka 2) Time Deposit	-	-	-	-	-	-	-	-
3) Lainnya 3) Others	1.944.328	289.116	393.531	699.834	459.553	77.332	24.962	-
2 Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kewajiban kepada bank lain Obligations to Other Banks	8	8	-	-	-	-	-	-
4 Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	816.315	816.315	-	-	-	-	-	-
a. Obligasi Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Subordinasi ****) Subordination ****)	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Pinjaman Subordinasi ****) Subordination Loans****)	36.399	-	-	-	-	-	-	36.399
b. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kewajiban Lainnya Other Obligation	36.399	-	-	-	-	-	-	36.399
a. Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*) Obligations for Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

POS-POS Posts	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
		Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
C. SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA DIFFERENCE BETWEEN ASSETS AND LIABILITIES IN THE BALANCE SHEETS	**2.343.959**	**3.105.749**	**(398.530)**	**(719.781)**	**(746.513)**	**(523.573)**	**(484.167)**	**2.110.774**
II. REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT								
A. Tagihan Rekening Administratif Claim on Administrative Account	**38.806**	**68**	**68**	**137**	**546**	**820**	**1.639**	**35.528**
1 Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Undisbursed Loans	-							
b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan Outstanding Spot and Derivative Purchases	-	-	-	-	-	-	-	-
1) *Spot*	-							
2) *Derivatif*	-							
c. Lainnya Others	-							
2 Kontijensi *****) Contingencies *****)	38.806	68	68	137	546	820	1.639	35.528
B. Kewajiban Rekening Administratif Administrative Account Obligations	**654.809**	**6.565**	**6.565**	**13.129**	**52.520**	**78.779**	**157.558**	**339.693**
1 Komitmen Commitment	572.302	5.757	5.757	11.514	46.057	69.085	138.170	295.962
a. Fasilitas kredit yang belum ditarik Undisbursed Loans	541.300	5.643	5.643	11.286	45.144	67.716	135.432	270.436

POS-POS Posts	31 Desember 2022 December 31, 2022							
	Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
		Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
b. *Irrevocable* L/C yang masih berjalan Irrevocable L/C that is Still Running	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Posisi penjualan *spot* dan *derivatif* yang masih berjalan Outstanding Spot and Derivative Purchases	-	-	-	-	-	-	-	-
1) *Spot*	-	-	-	-	-	-	-	-
2) *Derivatif*	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lainnya Others	31.002	114	114	228	913	1.369	2.738	25.526
2 Kontijensi ******) Contingencies ******)	82.507	808	808	1.615	6.463	9.694	19.388	43.731
C Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif **Difference between Claims and Obligatins in Administrative Account**	**(616.003)**	**(6.497)**	**(6.497)**	**(12.992)**	**(51.974)**	**(77.959)**	**(155.919)**	**(304.165)**
SELISIH (IA-1B) + (IIA - IIB) **Difference ((IA-IB) + (IIA-IIB))**	**1.727.956**	**3.099.252**	**(405.027)**	**(732.773)**	**(798.487)**	**(601.532)**	**(640.086)**	**1.806.609**
SELISIH KUMULATIF **Cumulative Difference**	**-**	**3.099.252**	**2.694.225**	**1.961.452**	**1.162.965**	**561.433**	**(78.653)**	**1.727.956**

*) Angka-angka berdasarkan jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk yang memiliki jatuh tempo kontraktual dan/atau estimasi dengan menggunakan berbagai asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual
**) Termasuk Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)
***) Diisi berdasarkan perkiraan diperoleh pembayaran atas kredit yang berdasarkan kontrak sudah jatuh tempo.
****) Termasuk yang diperhitungkan dalam KPMM dan dilaporkan di LBU pada pos Modal Pinjaman
*****) Yang diperkirakan akan mempenaruhi arus kas (menjadi tagihan)
******) Yang diperkirakan akan mempenaruhi arus kas (menjadi kewajiban)

*) Figures are based on contractual maturities for those that have contractual maturities and/or estimates using various assumptions for those that do not have contractual maturities
**) Including Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
***) Fill in based on the estimated payment of credit based on the contract that is due.
****) Including those calculated in KPMM and reported in LBU in the Loan Capital post
*****) What is expected to affect cash flow (to be billed)
******) What is expected to affect cash flow (to be billed)

POS-POS Posts			31 Desember 2021 December 31, 2021						
		Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
			Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
I.	**NERACA** / BALANCE								
A.	**ASET** ASSET	**14.183.098**	**4.791.264**	**63.617**	**37.672**	**144.564**	**224.049**	**523.918**	**8.398.014**
1	Kas Cash	392.315	392.315	-	-	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	3.912.720	3.912.720	-	-	-	-	-	-
a.	Giro Current Account	778.300	778.300	-	-	-	-	-	-
b.	SBI	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Lainnya Others	3.134.420	3.134.420	-	-	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain Placement with Other Banks	414.655	385.225	-	-	-	-	29.430	-
4	Surat Berharga **) Securities**)	995.322	97.217	20.074	-	-	-	-	878.031
a.	SUN	781.981	-	-	-	-	-	-	781.981
	1) diperdagangkan 1) traded	-	-	-	-	-	-	-	-
	2) tesedia untuk dijual 2) available for sale	-	-	-	-	-	-	-	-
	3) dimiliki hinga jatuh tempo 3) held to maturity	781.981	-	-	-	-	-	-	781.981
	4) pinjaman yang diberikan dan piutang 4) loans and receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Surat berharga korporasi Corporate Securities	213.341	97.217	20.074	-	-	-	-	96.050
	1) diperdagangkan 1) traded	-	-	-	-	-	-	-	-
	2) tesedia untuk dijual 2) available for sale	-	-	-	-	-	-	-	-
	3) dimiliki hinga jatuh tempo 3) held to maturity	213.341	97.217	20.074	-	-	-	-	96.050
	4) pinjaman yang diberikan dan piutang 4) loans and receivables	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans given	8.468.086	3.787	43.543	37.672	144.564	224.049	494.488	7.519.983

POS-POS Posts			31 Desember 2021 December 31, 2021							
			Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
				Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
	a.	Belum jatuh tempo Not Yet Due	8.389.423	3.000	42.363	35.312	138.664	214.216	480.722	7.475.146
	b.	Sudah Jatuh Tempo ***) Matured ***)	78.663	787	1.180	2.360	5.900	9.833	13.766	44.837
6	Tagihan Lainnya Other Receivables		-	-	-	-	-	-	-	-
	a.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dgn janji dijual kembali (*Reverse Repo*) Claims on Securities Purchased Under Agreement to Resell (RR)	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Lain-lain Others		-	-	-	-	-	-	-	-
B.	**KEWAJIBAN** **OBLIGATION**		**12.000.558**	**1.057.314**	**399.992**	**778.573**	**1.003.944**	**834.484**	**1.573.833**	**6.352.418**
1	Dana Pihak Ketiga Third Party Fund		11.523.412	612.304	399.992	778.573	1.003.944	834.484	1.573.833	6.320.282
	a.	Giro Current Account	2.477.673	343.468	43.468	86.936	347.744	521.616	1.043.231	91.210
	b.	Tabungan Savings	7.254.723	21.368	21.368	42.735	170.942	256.413	512.825	6.229.072
	c.	Simpanan Berjangka Time Deposit	1.791.016	247.468	335.156	648.902	485.258	56.455	17.777	-
		1) *Deposit on call*	-	-	-	-	-	-	-	-
		2) Deposito Berjangka 2) Time Deposit	1.791.016	247.468	335.156	648.902	485.258	56.455	17.777	-
		3) Lainnya 3) Others	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kewajiban kepada Bank Indonesia Obligations to Bank Indonesia		8	8	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban kepada bank lain Obligations to Other Banks		445.002	445.002	-	-	-	-	-	-
4	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued		-	-	-	-	-	-	-	-
	a.	Obligasi Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
	b.	Subordinasi ****) Subordination ****)	-	-	-	-	-	-	-	-
	c.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-

POS-POS Posts	31 Desember 2021 December 31, 2021							
	Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
		Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
5 Pinjaman yang Diterima Borrowings	32.136	-	-	-	-	-	-	32.136
a. Pinjaman Subordinasi ****) Subordination Loans****)	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lainnya Others	32.136	-	-	-	-	-	-	32.136
6 Kewajiban Lainnya Other Obligation	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Kewajiban atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*) Obligations for Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-	-	-
C. SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA **DIFFERENCE BETWEEN ASSETS AND LIABILITIES IN THE BALANCE SHEETS**	**2.182.540**	**3.733.950**	**(336.375)**	**(740.901)**	**(859.380)**	**(610.435)**	**(1.049.915)**	**2.045.596**
II. REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT								
A. Tagihan Rekening Administratif **Claim on Administrative Account**	**32.185**	**168**	**168**	**334**	**1.340**	**2.010**	**4.021**	**24.144**
1 Komitmen Commitment	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Undisbursed Loans	-							
b. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan Outstanding Spot and Derivative Purchases	-	-	-	-	-	-	-	-
1) *Spot*	-							
2) *Derivatif*	-							
c. Lainnya Others	-							

POS-POS Posts			31 Desember 2021 December 31, 2021							
			Saldo Balance	Jatuh Tempo Due Date						
				Sampai Dengan 1 Minggu Up to 1 week	> 1 Minggu Sampai Dengan 2 Minggu >1 week to 2 weeks	> 2 Minggu Sampai Dengan 1 Bulan >2 weeks to 1 month	> 1 Bulan Sampai Dengan 3 Bulan >1 month to 3 months	> 3 Bulan Sampai Dengan 6 Bulan >3 months to 6 months	> 6 Bulan Sampai Dengan 12 Bulan >6 months to 12 months	> 12 Bulan >12 months
2	Kontijensi *****) Contingencies *****)		32.185	168	168	334	1.340	2.010	4.021	24.144
B.	**Kewajiban Rekening Administratif** **Administrative Account Obligations**		**474.906**	**3.796**	**3.796**	**7.592**	**30.369**	**45.553**	**91.105**	**292.695**
1	Komitmen Commitment		400.418	3.312	3.312	6.623	26.494	39.741	79.481	241.455
	a.	Fasilitas kredit yang belum ditarik Undisbursed Loans	381.116	3.199	3.199	6.398	25.593	38.389	76.777	227.561
	b.	*Irrevocable* L/C yang masih berjalan Irrevocable L/C that is Still Running	-	-	-	-	-	-	-	-
	c.	Posisi penjualan *spot* dan *derivatif* yang masih berjalan Outstanding Spot and Derivative Purchases	-	-	-	-	-	-	-	-
		1) *Spot*	-	-	-	-	-	-	-	-
		2) *Derivatif*	-	-	-	-	-	-	-	-
	d.	Lainnya Others	19.302	113	113	225	901	1.352	2.704	13.894
2	Kontijensi ******) Contingencies ******)		74.488	484	484	969	3.875	5.812	11.624	51.240
C	**Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif** **Difference between Claims and Obligatins in Administrative Account**		**(442.721)**	**(3.628)**	**(3.628)**	**(7.258)**	**(29.029)**	**(43.543)**	**(87.084)**	**(268.551)**
SELISIH (IA-1B) + (IIA - IIB) **Difference ((IA-IB) + (IIA-IIB))**			**1.739.819**	**3.730.322**	**(340.003)**	**(748.159)**	**(888.409)**	**(653.978)**	**(1.136.999)**	**1.777.045**
SELISIH KUMULATIF **Cumulative Difference**			**-**	**3.730.322**	**3.390.319**	**2.642.160**	**1.753.751**	**1.099.773**	**(37.226)**	**1.739.819**

*) Angka-angka berdasarkan jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk yang memiliki jatuh tempo kontraktual dan/atau estimasi dengan menggunakan berbagai asumsi untuk yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual
**) Termasuk Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)
***) Diisi berdasarkan perkiraan diperoleh pembayaran atas kredit yang berdasarkan kontrak sudah jatuh tempo.
****) Termasuk yang diperhitungkan dalam KPMM dan dilaporkan di LBU pada pos Modal Pinjaman
*****) Yang diperkirakan akan mempenaruhi arus kas (menjadi tagihan)
******) Yang diperkirakan akan mempenaruhi arus kas (menjadi kewajiban)

*) Figures are based on contractual maturities for those that have contractual maturities and/or estimates using various assumptions for those that do not have contractual maturities
**) Including Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
***) Fill in based on the estimated payment of credit based on the contract that is due.
****) Including those calculated in KPMM and reported in LBU in the Loan Capital post
*****) What is expected to affect cash flow (to be billed)
******) What is expected to affect cash flow (to be billed)

5

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

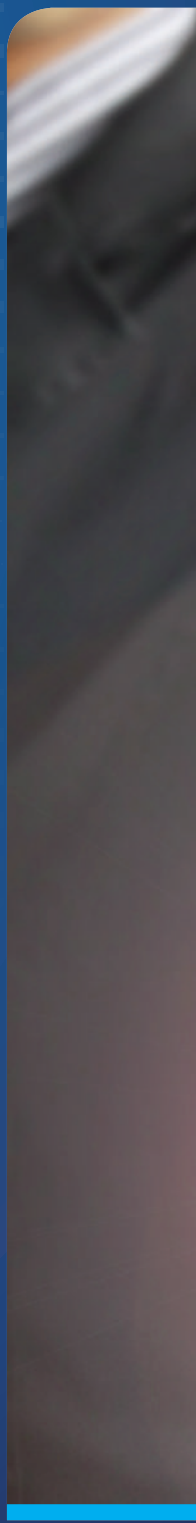

BANK BPD DIY

Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management Strategy

Kebutuhan sumber daya manusia akan terus berubah seiring dengan perkembangan teknologi digital. Beberapa peran sumber daya manusia diperkirakan juga akan tergeser oleh peran teknologi, terutama terkait fungsi pelayanan dan administrasi. Meskipun demikian, peran sumber daya manusia dalam proses analisis dan pengambilan keputusan tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi. Oleh karena itu, ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang memadai baik dari sisi keahlian maupun keterampilan mutlak diperlukan.

Perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat, semakin kompleksnya usaha, serta persaingan bisnis yang semakin ketat membuat bank dituntut untuk selalu menyesuaikan organisasi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan mendukung bank dalam memenangkan persaingan. Oleh karena itu, Bank senantiasa melakukan pengembangan organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan persaingan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Bank.

The need for human resources continues to change along with the development of digital technology. It is also estimated that several roles of human resources will be shifted by the role of technology, especially those related to service and administration functions. Nevertheless, the role of human resources in the process of analysis and decision making cannot be completely replaced by technology. Therefore, the availability of human resources who have adequate capabilities both in terms of expertise and skills is absolutely necessary.

The rapid changes in the business environment, increasingly complex businesses, and increasingly fierce business competition make banks required to always adjust their organizations according to business needs and support banks in winning the competition. Therefore, the Bank always develops a responsive organization to any changes in the competitive environment and in accordance with the Bank's development needs.

Meningkatnya persaingan di industri perbankan menuntut Bank untuk melakukan pengembangan SDM secara sistematis dan berkesinambungan. Pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses bagi perkembangan perusahaan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun untuk kelangsungan masa depan perusahaan.

Increasing competition in the banking industry requires the Bank to develop human resources systematically and continuously. Human resource development is one of the keys to success for the company's development, both for current needs and for the company's future continuity.

Bank BPD DIY berupaya menghasilkan SDM unggul yang memiliki kompetensi memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para pegawai, manajemen Bank BPD DIY melakukan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara *in house* maupun bekerja sama dengan lembaga lain, baik lembaga perbankan maupun non perbankan.

Bank BPD DIY seeks to produce superior human resources who have sufficient competence according to business needs. To improve the quality and competence of employees, the management of Bank BPD DIY has developed a human resource management system through various education and training programs held in-house or in collaboration with other institutions, both banking and non-banking institutions.

Dalam upaya untuk mencapai sasaran-sasaran bisnis perusahaan, Bank telah menetapkan sasaran korporasi yaitu memiliki SDM unggul yang tersertifikasi, sebagaimana termuat dalam *Corporate Plan* Bank BPD DIY Tahun 2021-2025. Salah satu bentuk *capacity building* Bank dalam mencapai SDM unggul tersebut adalah melalui program pelatihan dan sertifikasi pegawai sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

In an effort to achieve the company's business goals, the Bank has set corporate goals, namely to have certified superior human resources, as contained in the Bank BPD DIY Corporate Plan for 2021-2025. One of the Bank's capacity building forms in achieving superior human resources is through employee training and certification programs in accordance with applicable standards and regulations.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management Policy and Implementation

Rekrutmen

Bank BPD DIY memiliki kebijakan penerimaan pegawai (rekrutmen) sebagai landasan dalam pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang kompeten, unggul dan berdaya saing guna menunjang kelangsungan bisnis perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan rekrutmen Bank BPD DIY diatur dalam Surat Keputusan Direksi nomor 0097/KP 1006 tanggal 01 April 1999 tentang Penerimaaan Pegawai sebagaimana telah disempurnakan beberapa kali terakhir dengan Surat Keputusan Direksi nomor 0048/KP 1006 tanggal 26 Januari 2010. Kebijakan rekrutmen Bank BPD DIY berisi panduan yang merangkum prinsip-prinsip utama penyelenggaraan penerimaan pegawai Bank BPD DIY sebagai alat untuk menjaring Sumber Daya Manusia yang potensial sesuai dengan kebutuhan dan budaya Bank BPD DIY.

Recruitment

Bank BPD DIY has a recruitment policy as the basis for meeting the needs of competent, superior and competitive Human Resources to support the continuity of the company's business in the future. The recruitment policy of Bank BPD DIY is regulated in the Decree of the Board of Directors No. 0097/KP 1006 dated April 1, 1999 regarding Employee Recruitment as has been amended several times, most recently by the Decree of the Board of Directors No. 0048/KP 1006 dated January 26th, 2010. The Bank BPD DIY recruitment policy contains guidelines that summarize the main principles of organizing Bank BPD DIY employee recruitment as a tool to capture potential Human Resources according to the needs and culture of Bank BPD DIY.

Untuk memenuhi kuantitas sumber daya manusia sesuai kebutuhan bisnis, Bank secara berkala telah melakukan rekrutmen pegawai baru, baik pegawai operasional maupun pegawai non-operasional. Rekrutmen Bank BPD DIY dilakukan melalui dua

To meet the quantity of human resources according to business needs, the Bank regularly recruits new employees, both operational and non-operational employees. Bank BPD DIY's recruitment is carried out through two sources, namely internal

sumber yakni sumber internal dan sumber eksternal. Rekrutmen Sumber internal dilaksanakan melalui program alih jalur dan pengembangan internal sesuai dengan kebutuhan organisasi dan bisnis. Sementara rekrutmen sumber ekternal dilakukan untuk menjaring calon pegawai potensial baik dari *fresh graduate* maupun *pro-hire*.

Pada tahun 2022, Bank belum melaksanakan rekrutmen pegawai baru. Hal tersebut didasari oleh analisa dan penataan SDM serta proses transformasi digital yang sedang dilakukan. Bank direncanakan akan melakukan rekrutmen pegawai baru setelah penataan SDM selesai dan akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja melalui *Work Load Analysis* secara bertahap. Sementara itu, dalam rangka membantu memperlancar proses bisnis, Bank BPD DIY menggalakkan Program Magang yang bekerja sama dengan beberapa Lembaga Pendidikan/Universitas di Yogyakarta.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para pegawai, manajemen Bank BPD DIY telah melakukan pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia secara berkelanjutan. Pengembangan kompetensi ini dilaksanakan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, yang diselenggarakan secara *in house* maupun bekerja sama dengan lembaga lain. Pengembangan kompetensi pegawai diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0196/OM 0001 tanggal 7 Oktober 2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Keputusan Direksi Nomor 0298/OM 0001 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Organisasi sebagai pedoman untuk menentukan Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi Kompetensi yang dibutuhkan dan harus dimiliki dalam rangka menunjang tugas, peran dan tanggung jawab pada tiap jabatan.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan berdasarkan *Training Need Analysis*, yang diselenggarakan secara *in house* maupun bekerja sama dengan lembaga lain, baik lembaga perbankan, non-perbankan dan profesional. Selain melakukan program pendidikan dan pelatihan, Divisi SDM dan Umum Bank BPD DIY juga melaksanakan program sertifikasi bagi pegawai, baik yang bersifat *mandatory* maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Pada tahun 2022 bank telah melaksanakan sertifikasi kepada pegawai adalah sebagai berikut:

sources and external sources. Recruitment of internal sources is carried out through a transfer program and internal development in accordance with the needs of the organization and business. While the recruitment of external sources is carried out to recruit potential employee candidates both from fresh graduates and pro-hire.

In 2022, the Bank did not recruit new employees. This was based on the analysis and arrangement of human resources as well as the digital transformation process carried out. The Bank was planned to recruit new employees after the HR arrangement could be completed and adjusted to the needs of each work unit through gradual Work Load Analysis. Meanwhile, in order to help expedite business processes, Bank BPD DIY promoted an Internship Program in collaboration with several Educational Institutions/Universities in Yogyakarta.

Competence Development

Policy

To improve the quality and competence of employees The management of Bank BPD DIY built a long-term human resource management system to improve staff quality and competency. This competency development was accomplished through a variety of education and training programs, both in-house and in conjunction with external organizations. Employee competency development was regulated in the Board of Directors Decree Number 0196/OM 0001 dated October 7, 2022 concerning the Second Amendment to the Board of Directors Decree Number 0298/OM 0001 dated October 29, 2021 concerning the Organization Work Manual as a guideline for determining Education and Training and Competency Certification needed and must be possessed in order to support the duties, roles and responsibilities of each position.

Competency Development Implementation

The implementation of employee competency development was carried out on an ongoing basis through various education and training programs based on Training Need Analysis held both in house and in collaboration with other institutions, including banking, non-banking and professional institutions. In addition to conducting education and training programs, the HR and General Affairs Division of Bank BPD DIY also carried out certification programs for employees, both mandatory and in the context of increasing competency. In 2022 the bank carried out certification for employees as follows:

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Nama Pelatihan Training Name	Level	Jumlah Total
1	**SERTIFIKASI AUDIT INTERN BANK** **Bank Internal Audit Certification**			9
		Sertifikasi Audit Intern Bank Bank Internal Audit Certification	1	2
		Sertifikasi Audit Intern Bank Bank Internal Audit Certification	2	7
2	**SERTIFIKASI CAFM (CERTIFIED ANTI FRAUD MANAGER)** **CAFM (CERTIFIED ANTI FRAUD MANAGER) Certification**			5
3	**SERTIFIKASI GENERAL BANKING** **General Banking Certification**			9
		Sertifikasi General Banking General Banking Certification	1	4
		Sertifikasi General Banking General Banking Certification	2	5
4	**SERTIFIKASI KEPALA SPI (SKAI)** **HEAD OF SPI (SKAI) CERTIFICATION**			1
5	**SERTIFIKASI KEPATUHAN PERBANKAN** **Banking Compliance Certification**			45
		Sertifikasi Kepatuhan Perbankan Banking Compliance Certification	1	10
		Sertifikasi Kepatuhan Perbankan Banking Compliance Certification	2	35
6	**SERTIFIKASI KREDIT PERBANKAN** **Banking Credit Certification**			
		Sertifikasi Kredit Perbankan Banking Credit Certification	1	104
7	**SERTIFIKASI LAINNYA** **OTHER CERTIFICATIONS**	Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf Waqf Pledge Deed Official		1
8	**SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO** **Risk Management Certification**			119
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	1	30
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	2	33
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	3	22
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	4	14
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	5	20

No	Nama Sertifikasi Certification Name	Nama Pelatihan Training Name	Level	Jumlah Total
9	**SERTIFIKASI SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGELOLAAN UANG RUPIAH (SPPUR) JENJANG 4** **PAYMENT SYSTEM AND RUPIAH MONEY MANAGEMENT (SPPUR) CERTIFICATION LEVEL 4**			281
		Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Pengelolaan Uang Tunai Competency-Based Training in Cash Management		260
		Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Pengelolaan Transfer Dana Competency-Based Training in the Field of Fund Transfer Management		21
10	**SERTIFIKASI SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGELOLAAN UANG RUPIAH (SPPUR) JENJANG 5** **PAYMENT SYSTEM AND RUPIAH MONEY MANAGEMENT (SPPUR) CERTIFICATION LEVEL 5**			35
		Sertifikasi Kompetensi Bidang Setelmen Transaksi Pembayaran Trade Finance Competency Certification for Trade Finance Payment Transaction Settlement		1
		Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Pengelolaan Uang Tunai Competency-Based Training in Cash Management		30
		Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Penataan Surat Berharga Competency-Based Training in Securities Arrangement		1
		Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Pengelolaan Transfer Dana Competency-Based Training in the Field of Fund Transfer Management		3
11	**SERTIFIKASI TREASURY DEALER, SETTLEMENT, DAN MONEY BROKER** **Treasury Dealer, Settlement and Money Broker Certification**			132
		Sertifikasi Treasury Dealer, Settlement, Dan Money Broker Treasury Dealer, Settlement and Money Broker Certification	1	81
		Sertifikasi Treasury Dealer, Settlement, Dan Money Broker Treasury Dealer, Settlement and Money Broker Certification	2	50
		Sertifikasi Treasury Dealer, Settlement, Dan Money Broker Treasury Dealer, Settlement and Money Broker Certification	3	1

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022

Table of Competency Development Based on Position Level in 2022

Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants	Total Peserta Total Participants
Pemimpin Divisi/SKAI/UUS/Desk Head of Division/SKAI/UUS/Desk	Technical Skill Technical Skill	101	161
	Soft Skill Soft Skill	24	
	Sertifikasi Certifications	36	

Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants	Total Peserta Total Participants
Pemimpin Kelompok Group Leader	Technical Skill Technical Skill	203	290
	Soft Skill Soft Skill	33	
	Sertifikasi Certifications	54	
Pemimpin Cabang Branch Manager	Technical Skill Technical Skill	60	95
	Soft Skill Soft Skill	20	
	Sertifikasi Certifications	15	
Pemimpin Bidang Deputy Branch Manager	Technical Skill Technical Skill	55	85
	Soft Skill Soft Skill	2	
	Sertifikasi Certifications	28	
Pemimpin Cabang Pembantu Sub Branch Manager	Technical Skill Technical Skill	740	931
	Soft Skill Soft Skill	59	
	Sertifikasi Certifications	132	
KIC Branch Internal Control	Technical Skill Technical Skill	55	78
	Soft Skill Soft Skill	1	
	Sertifikasi Certifications	22	
Penyelia/Pemimpin Unit Unit Supervisor/Leader	Technical Skill Technical Skill	264	361
	Soft Skill Soft Skill	13	
	Sertifikasi Certifications	84	
Koordinator Kantor Kas Cash Office Coordinator	Technical Skill Technical Skill	11	11
	Soft Skill Soft Skill	-	
	Sertifikasi Certifications	-	
Staff Staff	Technical Skill Technical Skill	2.550	2.867
	Soft Skill Soft Skill	156	
	Sertifikasi Certifications	161	
Jumlah **Total**			**4.879**

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competence Development Costs

Tabel Biaya Realisasi Pelatihan dan Seminar
Table of Training and Seminar Realization Costs

No.	Keterangan Description	Realisasi 2022 (Rp) Realization 2022 (Rp)
1	Pendidikan dan Pelatihan Internal dan Eksternal Internal and External Education and Training	6.389.891.044
2	Seminar Seminar	289.928.131
	Jumlah Biaya **Total Fee**	**6.679.819.175**

Pengembangan Karir

Sebagai pedoman dalam rangka memenuhi kebutuhan kader yang berkompeten serta sebagai acuan pegawai untuk mempersiapkan diri dalam rangka mengikuti persaingan yang sehat, Bank BPD DIY telah menyusun kebijakan pengembangan karir yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi nomor 0141/KP 1006 tanggal 21 Mei 2021 tentang Sistem Pengembangan Karir.

Program Pengembangan Karir di Bank BPD DIY meliputi:

1. Penempatan Pegawai Baru
   a. Penempatan pertama bagi pegawai baru didasarkan atas kebutuhan suatu unit kerja dengan memperhatikan:
      1) Tingkat pendidikan.
      2) Minat atau bakat dan ketrampilan pegawai bersangkutan yang diperoleh pada waktu seleksi dan wawancara.
      3) Pengamatan hasil masa orientasi.
   b. Peningkatan wawasan pegawai baru, dilakukan dengan cara:
      1) Setelah penempatan pertama, Bank akan melakukan rotasi secara teratur dan berkala untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan pegawai agar dapat lebih menguasai operasional perbankan secara utuh.
      2) Pemindahan dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain dapat dilakukan dalam selang waktu antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan potensi, namun demikian karena kebutuhan bisnis, rotasi dapat dilakukan lebih cepat dari selang waktu tersebut.

2. Mutasi Pegawai
   a. Pengertian, Tujuan dan Prinsip Mutasi
      1) Pengertian
         Mutasi atau perubahan posisi adalah perjalanan karir pegawai sejak yang bersangkutan mulai bekerja sampai dengan pegawai tersebut mengakhiri masa dinas, baik terbatas dalam suatu unit kerja atau antar unit kerja.

Career Development

As a guideline in order to meet the needs of competent cadres as well as a reference for employees to prepare themselves in order to take part in fair competition, Bank BPD DIY developed a career development policy as stated in the Directors Decree number 0141/KP 1006 dated May 21, 2021 concerning Career Development System.

Career Development Programs at Bank BPD DIY included:

1. New Employee Placement
   a. The first placement for new employees was based on the needs of a work unit by taking into account:
      1) Education Level.
      2) Interests or talents and skills of the employee concerned obtained during the selection and interview
      3) Observation of the results of the orientation period
   b. Improving the insight of new employees, was carried out by:
      1) After the initial placement, the Bank rotated the employees on a regular basis to improve their abilities and gain a better understanding of banking operations as a whole
      2) Transfers from one work unit to another could be carried out in an interval of 1 (one) to 3 (three) years by taking into account the results of the performance and potential assessment, however, due to business needs, rotation might be carried out faster than the time interval.

2. Employee Transfer
   a. Definition, Purpose and Principle of Transfer
      1) Definition
         A transfer or change in position refers to an employee's career path from the time he or she begins working until the end of his or her service period, whether within or between work units.

2) Tujuan Mutasi
   a) Sebagai sarana pengembangan kemampuan atau pengalaman pegawai.
   b) Untuk mengisi kebutuhan posisi.
   c) Sebagai sarana pengawasan.
   d) Untuk menghindari kejenuhan.
3) Prinsip Prinsip Mutasi
   a) *Development Oriented*, yaitu setiap mutasi dihubungkan dengan perkembangan karir pegawai atau pejabat yang bersangkutan sehingga pada hakikatnya setiap mutasi telah didahului suatu penilaian.
   b) *Job Oriented*, yaitu bahwa pangkat seorang pegawai ditentukan oleh posisi atau jabatan yang disandang.
   c) *"Promotion from within"* yaitu pengisian posisi atau jabatan dilakukan dengan mempromosikan pegawai dari dalam.

3. Peta Pengembangan Karir (*Career Development Road Map*)
   Program pengembangan karir merupakan rangkaian beberapa sistem SDM yang saling berkaitan meliputi:
   - Penilaian Kinerja
   - Pelatihan
   - *Assessment*

Penilaian Kinerja

Sistem penilaian kinerja Bank BPD DIY mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor 0374/KP 1006 tanggal 31 Desember 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja. Sistem Manajemen Kinerja (SMK) adalah suatu sistem yang diciptakan untuk memudahkan pemimpin mengelola kinerja organisasi dan pegawai yang menjadi tanggung jawabnya.

1. Strategi Bisnis Bank
Dengan menggunakan model *Balanced Scorecard*, strategi bisnis Bank diterjemahkan menjadi:
a. Peta Strategi, yang di dalamnya terdapat serangkaian sasaran strategis yang tersebar pada 4 (empat) perspektif yaitu: Keuangan, Nasabah, Proses Bisnis Internal, Pembelajaran dan pertumbuhan, dimana satu dengan lainnya memiliki hubungan sebab akibat.
b. *Score Card*, yang menjelaskan KPI (*Key Performance Indicator*), Target, dan Inisiatif/ Program Strategis dari setiap sasaran strategis.

2. Empat (4) Perspektif *Balanced Scorecard*
a. Perspektif Keuangan
   Berisi sasaran strategis yang menggambarkan keberhasilan Bank secara keuangan, antara lain peningkatan pendapatan, atau efektivitas biaya.

2) Purpose of transfer
   a) As a means of developing the ability or experience of employees.
   b) To fill the position requirement.
   c) As a means of supervision.
   d) To avoid saturation.
3) Principles of Transfer
   a) Development Oriented, i.e. each transfer was associated with the career development of the employee or official concerned so that in essence every transfer has been preceded by an assessment.
   b) Job Oriented, namely that the rank of an employee was determined by the position or position held.
   c) Promotion from within, namely filling positions by promoting employees from within.

3. Career Development Road Map
   The career development program was a series of interrelated HR systems including:
   a. Performance assessment
   b. Training
   c. Assessment

Performance Assessment

The performance appraisal system at the Bank was regulated in the policies contained in the Decree of the Board of Directors number 0374/KP 1006 dated December 31, 2021 concerning Performance Management System. The Performance Management System (SMK) is a system created to facilitate leaders in managing organizational performance and the employees they are responsible for.

1. Bank Business Strategy
By using the Balanced Scorecard model, the Bank's business strategy was translated into:
a. Strategy Map, in which there were a series of strategic objectives spread across 4 (four) perspectives, namely: Finance, Customers, Internal Business Processes, Learning and growth, where one another has a causal relationship.
b. Score Card, which explained KPI (Key Performance Indicator), Target, and Initiative/Strategic Program of each strategic target.

2. Four Perspectives of Balanced Scorecard
a. Financial Perspective
   Containing strategic objectives that described the Bank's financial success, including increasing revenue or cost effectiveness.

b. Perspektif Nasabah
Berisi sasaran strategis yang menggambarkan bagaimana nasabah menilai kualitas/manfaat produk dan layanan yang dihasilkan, kualitas hubungan dengan nasabah, serta *image* Bank dari sudut pandang nasabah, antara lain peningkatan kepuasan nasabah, atau peningkatan *market share*.

c. Perspektif Proses Bisnis Internal
Berisi sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Bank terkait dengan proses manajemen operasional, proses manajemen pelanggan, proses inovasi, dan proses-proses yang terkait dengan regulasi serta sosial.

d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
Berisi sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Bank terkait dengan *Human Capital (skills, training, knowledge*), *Information Capital* (*system, database, network*), dan *Organization Capital* (*culture, leadership, alignment*, dan *teamwork*).

b. Customer Perspective
Containing strategic objectives that described how customers assessed the quality/benefit of the products and services produced, the quality of relationships with customers, as well as the image of the Bank from the customer's point of view, including increasing customer satisfaction or increasing market share.

c. Internal Business Process Perspective
Containing strategic targets to be achieved by the Bank related to operational management processes, customer management processes, innovation processes, and processes related to regulations and social.

d. Learning and Growth Perspective
Containing strategic targets to be achieved by the Bank related to Human Capital (skills, training, knowledge), Information Capital (system, database, network), and Organization Capital (culture, leadership, alignment, and teamwork).

Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Bank diatur dalam berbagai kebijakan di antaranya:

1. Surat Keputusan Direksi nomor 0065/KP 1006 tanggal 28 Februari 2011 tentang Sistem Remunerasi Pegawai sebagaimana telah disempurnakan beberapa kali terakhir dengan Surat Keputusan Direksi nomor 0140/KP 1006 tanggal 21 Mei 2021.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 0206/KP 1006 tanggal 14 Agustus 2020 tentang Insentif Kinerja.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 0043/KP 1006 tanggal 18 Maret 2022 tentang Jasa Produksi Bagi Pegawai.
4. Surat Keputusan Direksi Nomor 0317/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020 tentang Tantiem Bagi Pengurus.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor 0309/KP 1006 tanggal 18 Desember 2020 tentang Hadiah Tahunan Bagi Pegawai PT Bank BPD DIY.

Remuneration

Remuneration at the Bank was regulated in various policies, including:

1. Decree of the Board of Directors No. 0065/KP 1006 dated February 28, 2011 regarding the Employee Remuneration System as has been amended several times, most recently by the Decree of the Board of Directors No. 0140/KP 1006 dated May 21, 2021
2. Decree of the Board of Directors No. 0206/KP 1006 dated August 14, 2020 regarding Performance Incentives.
3. Board of Directors Decree Number 0043/KP 1006 dated March 18, 2022 concerning Production Services for Employees.
4. Decree of the Board of Directors No. 0317/KP 1006 dated December 23, 2020 regarding Tantiem for Management.
5. Decree of the Board of Directors No. 0309/KP 1006 dated December 18, 2020 regarding Annual Prizes for Employees of PT Bank BPD DIY.

Program Pensiun

Pelaksanaan Program Pensiun di Bank BPD DIY dilaksanakan dengan Program Manfaat Pasti bagi seluruh pegawai tetap. Program manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank BPD DIY. Bagi pegawai yang diangkat menjadi pegawai tetap setelah diterbitkannya Peraturan Dana Pensiun nomor 0001/KP 1006 tanggal 31 Maret 2022 tidak menjadi peserta Dana Pensiun dan diikutkan dalam Program Iuran Pasti.

Pension Program

For all permanent employees at Bank BPD DIY, the Pension Program was implemented through *Program Manfaat Pasti*, which was handled by the Bank BPD DIY Pension Fund. Employees appointed as permanent employees after the issuance of Pension Fund Regulation number 0001/KP 1006 dated March 31, 2022 were not members of the Pension Fund and were included in the Defined Contribution Program.

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Information System

Dalam mendukun pengelolaan *Human Capital*, Bank BPD DIY telah didukung sistem dan infrastruktur sebagai berikut:
- Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia
- HRMIS (*Human Resources Management Integration System*)
- Sistem KPI Online
- Sistem Penerimaan Pegawai Online

In supporting the management of Human Capital, Bank BPD DIY has been supported by the following systems and infrastructure:
- Human Resource Management System
- HRMIS (Human Resources Management Integration System)
- Online KPI System
- Online Employee Admission System

Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia
Human Resources Management Structure

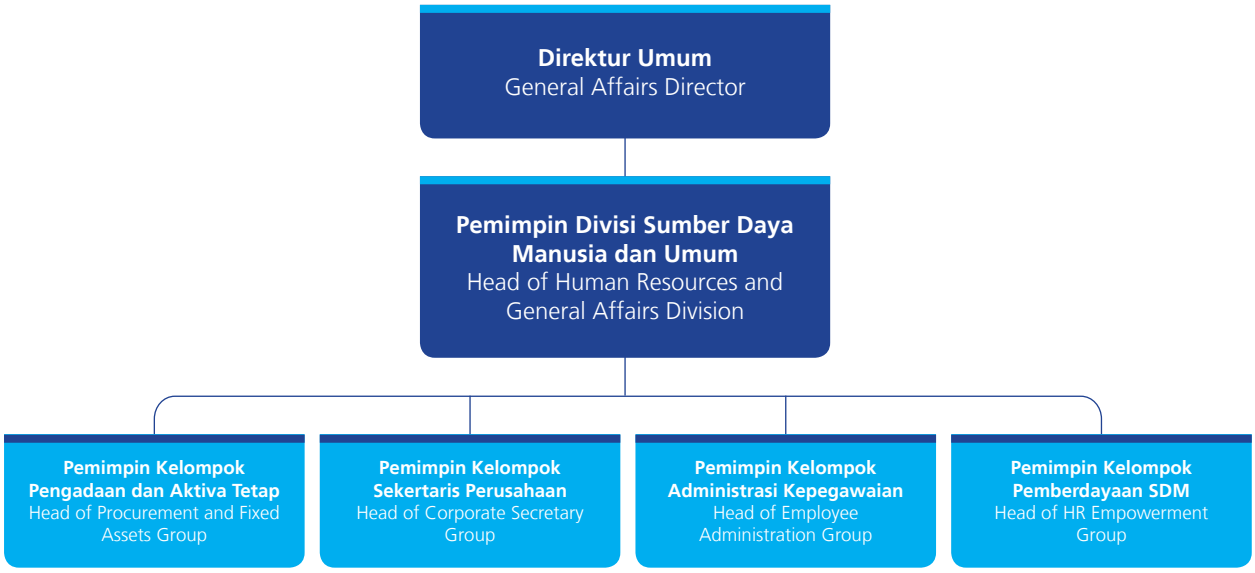

Divisi SDM dan Umum bertanggung jawab untuk:

1. Mengorganisasikan dan mengelola program-program perencanaan karier, perencanaan kaderisasi, sistem remunerasi, pengelolaan kinerja SDM, *mentoring* dan *coaching*, survei pegawai dan *benchmarking* Praktik-Praktik pengelolaan *human capital*, analisis beban kerja serta memantau pengembangan dan implementasi program-program tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan rencana pengembangan *human capital* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta rencana pengembangan Bank secara keseluruhan.

HR and General Affairs Division has responsibilities on HR division regarding:

1. Organize and manage career planning programs, regeneration planning, remuneration systems, HR performance management, mentoring and coaching, employee surveys and benchmarking human capital management practices, analysis of workloads and monitoring the development and implementation of these programs in order to run accordingly with plans for developing human capital and bank business plans (RBB) as well as overall bank business development plans.

2. Merancang dan mengorganisasikan perencanaan strategis *human capital*, rekrutmen, pengembangan program pelatihan dan pendidikan, serta pengembangan dan pemantauan nilai-nilai budaya kerja Bank berdasarkan ketentuan-ketentuan dan praktik-praktik pengelolaan SDM yang terbaik.
3. Merancang dan mengembangkan sistem manajemen kinerja.
4. Mengembangkan kebijakan sistem informasi manajemen kepegawaian, sistem penggajian, layanan khusus kepegawaian sesuai dengan peraturan dan penanganan hubungan kepegawaian yang efektif dan memastikan bahwa database pegawai terbarukan secara periodik.
5. Pelaksanaan sosialisasi, edukasi, dan internalisasi budaya kerja Bank secara *Bank wide*.

2. Design and organize human capital strategic planning, recruitment, development of training and education programs, as well as development and monitoring of the Bank's work culture values based on the best management provisions and human resource management practices.
3. Plan and develop performance management system.
4. Develop an employee information management system policy, payroll system and employee special service in accordance with the regulations and effective employee relation handling and ensure that staff databases are updated periodically.
5. Implementation of dissemination, education and internalization of the Bank's work culture on a Bankwide basis.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia ke Depan

Human Resources Development Strategy In The Future

Pengembangan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan terpenting bagi perkembangan dan daya tahan Bank. Bukan saja sekarang akan tetapi juga untuk masa depan kelangsungan Bank. Program pengembangan SDM yang berhasil akan meningkatkan kemampuan karyawan, lebih produktif dan bertahan lama di Bank. Sasaran Divisi SDM dan Umum pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Memenuhi kuantitas SDM dan meningkatkan kualitas SDM sesuai kebutuhan organisasi.
2. Meningkatkan pembinaan cabang.
3. Meningkatkan penerapan budaya kerja.
4. Penyempurnaan/Pengembangan Standar Operasional bidang SDM dan Umum.
5. Memenuhi Sarana dan Prasarana Layanan Kantor.
6. Memenuhi Sarana dan Prasarana Pegawai.
7. Pengembangan sistem MSDM terintegrasi.
8. Optimalisasi fungsi Sekretaris Perusahaan.

HR development becomes one of the keys to success and the most important for the development and resilience of the Bank not only now but also for the future continuity of the Bank. A successful HR development program improves employee capabilities, be more productive and last a long time at the Bank. The HR and General Affairs Division's targets in 2023 are as follows:

1. Fulfilling the quantity of human resources and improve the quality of human resources according to organizational needs.
2. Improving branch training.
3. Improving the application of work culture.
4. Refinement/Development of HR and General Operational Standards.
5. Fulfilling Office Service Facilities and Infrastructure.
6. Fulfilling Employee Facilities and Infrastructure.
7. Development of an integrated HRM system.
8. Optimizing the function of the Corporate Secretary.

6

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

BANK BPD DIY

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) pada industri perbankan selalu berkembang dan dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis bank. Oleh karenanya, penyempurnaan serta pengembangan layanan berbasis teknologi informasi harus selalu dilakukan secara tepat sasaran serta mengedepankan kepuasan nasabah. Pengembangan layanan-layanan beserta infrastruktur pendukung teknologi informasi pada Bank BPD DIY berfokus pada kecepatan respon terhadap kebutuhan bisnis dan selaras dengan aturan regulator. Bank BPD DIY telah berkomitmen terhadap pengembangan teknologi informasi dengan mendayagunakan aset teknologi secara baik untuk menopang perusahaan dalam menjawab kebutuhan bisnis yang terus berkembang secara cepat.

The use of information technology (IT) in the banking industry is constantly evolving, and it is necessary for the bank's business to continue operating. As a result, the improvement and development of information technology-based services must always be targeted, and customer satisfaction must always be prioritized. At Bank BPD DIY, the development of services and information technology supporting infrastructure was focused on speed of responsiveness to business needs while also adhering to regulatory requirements. Bank BPD DIY has been committed to the advancement of information technology by effectively employing technological assets to assist the organization in reacting to quickly changing business needs.

Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi
Information Technology Master Plan and Strategy

Perencanaan jangka panjang dalam pengembangan teknologi informasi Bank BPD DIY tertuang dalam *master plan* teknologi informasi periode tahun 2023 – 2027. *Master plan* teknologi informasi ini berisi tentang konteks bisnis Bank BPD DIY, tren pasar dan teknologi perbankan, kebutuhan TI, *enterprise architecture*, tata kelola TI, organisasi dan SDM TI, serta rencana pengembangan TI 5 (lima) tahun ke depan.

Bank BPD DIY berupaya menjalankan *master plan* teknologi informasi terutama dalam mewujudkan rencana bisnis strategis yang telah tertuang dalam *Corporate Plan* tahun 2021-2025. Salah satunya penguatan pada pengembangan teknologi perbankan digital (*digital banking*). Wujud dari penguatan pada pengembangan teknologi perbankan digital yaitu dengan dilakukan pengembangan secara berkala terhadap fitur-fitur pada *delivery channel* Bank.

Strategi teknologi informasi lain juga selalu dijalankan oleh bank meliputi peningkatan infrastruktur teknologi informasi sebagai pendukung performansi layanan perbankan, pengembangan berkelanjutan terhadap *core banking system*, pengembangan terhadap sistem pembayaran, otomasi proses-proses internal, dan pengembangan lain yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan aturan regulator. Pengelolaan teknologi informasi Bank BPD DIY dalam menjalankan strategi tersebut, didukung oleh SDM dan organisasi teknologi informasi yang terus ditingkatkan kapabilitasnya untuk dapat menunjang operasional bisnis bank secara optimal.

Long-term planning in the development of information technology at Bank BPD DIY, was contained in the information technology master plan for the year period 2023 – 2027. This information technology master plan contains the business context of Bank BPD DIY, market trends and banking technology, IT requirements, enterprise architecture, IT governance, IT organization and HR, as well as IT development plans for the next 5 (five) years.

Bank BPD DIY seeks to carry out the information technology master plan, especially in realizing the strategic business plan that has been contained in the Corporate Plan for 2021-2025. One of them is to strengthen the development of digital banking technology (digital banking). The manifestation of strengthening the development of digital banking technology is by periodically developing features on the Bank's delivery channel.

Other information technology strategies, such as improving information technology infrastructure to support the performance of banking services, continuous development of the core banking system, development of payment systems, automation of internal processes, and other developments in accordance with business needs and regulatory regulations, were always carried out by banks. The information technology management of Bank BPD DIY in carrying out this plan was backed up by HR and IT departments whose capabilities were constantly being developed in order to best serve the bank's business operations.

Inovasi Teknologi Informasi
Information Technology Innovation

Persaingan bisnis dalam dunia perbankan di Indonesia semakin tinggi dan ketat. Inovasi produk dan layanan bank menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Bisnis perbankan ke depan akan dipengaruhi oleh kebutuhan nasabah, perkembangan teknologi, dan pemenuhan standar regulasi.

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi, menyebabkan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor perekonomian di Indonesia, termasuk sektor perbankan. Digitalisasi layanan perbankan menjadi solusi strategis bagi bank dalam menghadapi tantangan dalam menghadapi pandemi. Bank BPD DIY telah menjawab tantangan tersebut dengan melakukan peningkatan layanan-layanan perbankan berbasis teknologi informasi agar memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

Sepanjang tahun 2022, Bank BPD DIY telah mengimplementasikan berbagai inovasi teknologi informasi antara lain:

1. Peningkatan fitur-fitur pada *delivery channel* (Mobile Banking, LAKU PANDAI, ATM, EDC).
    a. Mobile Banking - penambahan fitur pembayaran PLN (prepaid, postpaid, dan non tagihan listrik), *redesign* BPD DIY *Mobile*, pengembangan layanan BI-Fast, dan penambahan fitur pembayaran pajak daerah Bantul.
    b. Laku Pandai - perubahan logo aplikasi, penambahan fitur pembayaran retribusi Gunung Kidul, penambahan fitur pembayaran Samsat DIY, dan penambahan fitur tarik tunai tanpa kartu (*cardless withdrawal*).
    c. ATM - pengembangan jenis ATM (silver, gold, platinum).
    d. EDC - penambahan biller retribusi Gunungkidul, penyesuaian pembayaran menggunakan kartu akses staf pada EDC, dan implementasi CAPK 1984-bit pada mesin EDC.
2. Penambahan layanan elektronifikasi retribusi *billing* (retribusi Gunung Kidul pada Laku Pandai).
3. Penambahan layanan pembayaran pajak daerah (Kabupaten Bantul pada Mobile Banking).
4. Sistem Pembayaran Akademik - *Host-to-Host* (Universitas PGRI Yogyakarta dan Madrasah Mu'allimiin Muhammadiyah Yogyakarta) dan Sistem Pembayaran Akademik - *Non Host-to-Host* (SMA N 6 Yogyakarta, Mutiara Persada, dan SMA N 11 Yogyakarta).
5. Penambahan *Biller* untuk Pembayaran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan melalui Fintech Tokopedia.

Business competition in the banking world in Indonesia is getting higher and tighter. Innovation in bank products and services is one strategy to increase customer satisfaction. The banking business in the future will be influenced by customer needs, technological developments, and compliance with regulatory standards.

The current COVID-19 pandemic had a significant impact on various sectors of the economy in Indonesia, including the banking sector. Digitizing banking services is a strategic solution for banks in facing challenges in dealing with a pandemic. Bank BPD DIY has answered this challenge by improving banking services based on information technology to make it easier for customers to make transactions.

Throughout 2022, Bank BPD DIY has implemented various information technology innovations, including:

1. Improving features on delivery channels (Mobile Banking, LAKU PANDAI, ATM, EDC).
    a. Mobile Banking - added PLN payment features (prepaid, postpaid, and non-electricity bills), redesigned DIY Mobile BPD, developed BI-Fast services, and added Bantul regional tax payment features.
    b. Laku Pandai - changed the application logo, added the Gunung Kidul retribution payment feature, added the Samsat DIY payment feature, and added the cardless withdrawal feature.
    c. ATM - development of ATM types (silver, gold, platinum).
    d. EDC - added Gunungkidul levy biller, adjusted payment using staff access card on EDC, and implemented 1984-bit CAPK on EDC machine.
2. Addition of billing levy electronification services (Gunung Kidul levy on Laku Pandai).
3. Addition of local tax payment services (Bantul Regency on Mobile Banking).
4. Academic Payment System - Host-to-Host (PGRI Yogyakarta University and Madrasah Mu'allimiin Muhammadiyah Yogyakarta) and Academic Payment System - Non Host-to-Host (SMA N 6 Yogyakarta, Mutiara Persada, and SMA N 11 Yogyakarta).
5. Additional Billers for Payments for Yogyakarta Muhammadiyah University and Ahmad Dahlan University through Fintech Tokopedia.

Infrastruktur Teknologi Informasi
Information Technology Infrastructure

Performansi layanan perbankan didukung oleh infrastruktur yang dikelola dengan baik, yang meliputi *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC). DC dan DRC serta seluruh kantor Bank BPD DIY dihubungkan oleh jaringan komunikasi data dalam menjalankan kebutuhan operasional Bank. Bank BPD DIY melakukan penerapan beberapa infrastruktur lain sebagai pendukung teknologi informasi untuk memitigasi jika terjadi hal-hal yang menghambat jalannya operasional bank. Infrastruktur tersebut antara lain:

1. Penggunaan *Uninterruptable Power System* (UPS) dan genset gedung yang berfungsi menjamin sumber daya listrik ke DC dan DRC saat sumber daya listrik dari PLN terhenti.
2. *Fire Protection System* guna mengantisipasi kebakaran di ruang DC dan DRC.
3. *Precission Air Conditioning* berfungsi mengatur suhu dan kelembaban dalam ruang DC dan DRC pada kondisi tertentu sehingga dapat menjaga kinerja perangkat-perangkat di dalamnya.
4. Penerapan sistem keamanan jaringan (*network security*) untuk menjaga keamanan informasi dan keamanan jaringan data.
5. *Network Monitoring System* (NMS) yang berfungsi sebagai pemantau performansi jaringan komunikasi data di seluruh area pelayanan bank.
6. IT *Monitoring* berfungsi untuk memantau *availability* mesin ATM serta layanan lain di seluruh area pelayanan bank.
7. *Close Circuit Television* (CCTV) berfungsi untuk memantau segala aktifitas di lingkungan bank.
8. *Manajemen access control* guna membatasi hak akses terhadap pihak yang tidak berkepentingan.

The performance of banking services is supported by well-managed infrastructure, which includes the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC). DC and DRC as well as all Bank BPD DIY offices are connected by a data communication network in carrying out the Bank's operational needs. Bank BPD DIY implemented several other infrastructures to support information technology to mitigate anything that hindered the bank's operations. The infrastructure includes:

1. The use of an Uninterruptable Power System (UPS) and building generators which functions to ensure the power supply to DC and DRC when the power source from PLN stops.
2. Fire Protection System to anticipate fires in DC and DRC rooms.
3. Precision Air Conditioning functions to regulate temperature and humidity in DC and DRC spaces under certain conditions so as to maintain the performance of the devices inside.
4. Application of network security systems to maintain information security and data network security.
5. Network Monitoring System (NMS) which functioned to monitor the performance of data communication networks in all areas of the Bank's service.
6. ATM Monitoring functions to monitor the availability of ATM machines in all service areas of the Bank.
7. Close Circuit Television (CCTV) functions to monitor all activities within the Bank.
8. Access control management to limit access rights to unauthorized parties.

Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Policy and Governance

Bank BPD DIY menerapkan tata kelola teknologi informasi sesuai dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko

ank BPD DIY implemented Information Technology governance in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in OJK Regulation Number 13/POJK.03/2020 concerning Amendments to POJK No. 38/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular No. 21/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation

dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Di dalam aturan tersebut, disebutkan bahwa bank wajib memiliki kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan teknologi informasi paling sedikit meliputi aspek: manajemen, pengembangan dan pengadaan, operasional teknologi informasi, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, rencana pemulihan bencana, layanan perbankan elektronik, penggunaan pihak penyedia jasa teknologi informasi, dan penyediaan jasa teknologi informasi oleh bank.

Sesuai dengan arahan POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tanggal 06 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memperbaharui kebijakan, standar, dan prosedur. Secara bertahap, Bank BPD DIY melakukan pemenuhan terhadap regulasi tersebut yaitu salah satunya telah membuat kebijakan terkait dengan penanganan insiden siber serta tim tanggap insiden siber sebagai upaya penguatan Bank dalam pencegahan dan penanganan jika terjadi insiden siber. Bank BPD DIY telah memiliki aturan-aturan sesuai dengan arahan dari OJK sebagai wujud mitigasi risiko terhadap penggunaan teknologi informasi, serta sebagai acuan dalam pengambil keputusan manajemen terhadap teknologi informasi yang berdampak pada kebutuhan bisnis.

Penerapan tata kelola teknologi informasi Bank BPD DIY dilakukan dengan mengedepankan kecepatan respon terhadap kebutuhan bisnis serta aturan dari regulasi tanpa mengabaikan aspek risiko, keamanan data, kehandalan, kesinambungan pemeliharaan sistem serta efektifitas pengembangan layanan. Kebijakan dan tata kelola teknologi informasi didukung oleh aspek-aspek berikut:

a. *Brainware*
   Pengelolaan teknologi informasi Bank BPD DIY didukung oleh tenaga ahli bidang teknologi informasi yang handal dan mumpuni sesuai dengan kompetensi bidang TI.
b. *Software*
   Untuk mendukung strategi bisnis Bank, pengembangan *software* mayoritas dilakukan secara *in-house development* yang didukung dengan beberapa *framework* pengembangan yang ter-*update*. Pelaksanaan pengembangan *software* tersebut dilakukan dengan mengacu kepada kebijakan bank yang ada.
c. *Hardware* dan Infrastruktur
   Sistem teknologi informasi pada Bank BPD DIY didukung oleh perangkat-perangkat yang memadai, seperti *hardware server Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC), *delivery channel* ATM dan CRM, *delivery channel* EDC *Collection* dan EDC Mini ATM, serta jaringan komunikasi data di seluruh kantor. Adapun dilakukan penerapan sistem keamanan jaringan (*network security*) untuk menjaga keamanan informasi dan keamanan jaringan data (keamanan siber). Pengelolaan infrastruktur bank, seperti DC dan DRC serta kemananan jaringan data/keamanan siber dilakukan secara mandiri oleh bank dengan mengacu kepada kebijakan yang ada.

Aspek-aspek tata kelola bidang teknologi informasi tersebut akan selalu diperbaharui, agar mampu bersaing secara kompetitif dalam rangka menghadapi era *digital banking*.

of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks. The regulation states that banks were required to have policies, standards and procedures for the use of information technology at least covering the following aspects: management, development and procurement, information technology operations, communication networks, information security, disaster recovery plans, electronic banking services, use of parties. information technology service providers, and the provision of information technology services by banks.

In accordance with POJK directives Number 11/POJK.03/2022 dated July 06, 2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks, Banks are required to update policies, standards and procedures. Gradually, Bank BPD DIY complies with these regulations; one of which had made policies related to handling cyber incidents and cyber incident response teams as an effort to strengthen the Bank in preventing and handling cyber incidents. Bank BPD DIY owned rules in accordance with the direction of the FSA as a form of mitigating risks that might arise related to the use of information technology, as well as a reference in management decision making on information technology that had an impact on business needs.

The implementation of information technology governance at Bank BPD DIY is carried out by prioritizing the speed of response to business needs and regulations without ignoring aspects of risk, data security, reliability, continuity of system maintenance and effectiveness of service development. Information technology policies and governance are supported by the following aspects:

a. Brainware
   Information technology management at Bank BPD DIY was supported by reliable and qualified information technology experts in accordance with IT competencies.
b. Software
   To support the Bank's business strategy, the majority of software development was carried out in-house development supported by several updated development frameworks. The implementation of the software development was carried out by referring to the existing bank policies .
c. Hardware dan Infrastruktur
   The information technology system at Bank BPD DIY was supported by adequate devices, such as Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC) server hardware, ATM delivery channels, EDC Collection and EDC Mini ATM delivery channels, as well as data communication networks throughout office. In order to preserve information and data network security, a network security system (network security) must be implemented (cyber security). Bank infrastructure management, such as DC and DRC, as well as data network security/cyber security, were handled separately by banks based on current policies.

These parts of information technology governance will be updated on a regular basis in order to remain competitive in the face of the digital banking era.

Penerapan Keamanan Siber

Di era perbankan digital saat ini, Bank perlu memperhatikan penerapan keamanan siber. Keamanan siber merupakan aspek yang sangat penting yang perlu diterapkan untuk menjaga dan melindungi keamanan data/informasi dari serangan siber. Bank BPD DIY telah melakukan penerapan keamanan siber untuk memitigasi serangan siber dengan beberapa upaya, yaitu dengan melakukan *monitoring* keamanan siber, memasang perangkat keamanan untuk melindungi serangan dari internal maupun eksternal, melakukan *update* sistem untuk pembaruan keamanan, dan melakukan pengujian keamanan siber terhadap sistem Bank secara berkala. Selain melakukan hal-hal teknis tersebut, Bank juga melakukan pembentukan tim tanggap insiden siber, serta menyelenggarakan sosialisasi terhadap seluruh pegawai untuk menghadapi serangan siber (*security awareness*) yang dilakukan secara berkala.

Cyber Security Implementation

In the current era of digital banking, Banks need to pay attention to the implementation of cyber security. Cyber security is a very important aspect that needs to be implemented to maintain and protect data/information security from cyber attacks. Bank BPD DIY has implemented cyber security to mitigate cyber attacks with several efforts, namely by monitoring cyber security, installing security devices to protect against internal and external attacks, updating systems for security updates, and conducting cyber security tests on the Bank's system as a whole. periodically. In addition to carrying out these technical matters, the Bank also forms a cyber incident response team, as well as organizes outreach to all employees to deal with cyber attacks (security awareness) which is conducted regularly.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Structure of Information Technology Management

PT Bank BPD DIY memiliki divisi pengelola teknologi informasi yang dibentuk sebagai komitmen perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi. Hal tersebut tertuang dalam struktur organisasi PT Bank BPD DIY sebagai berikut:

PT Bank BPD DIY has an information technology management division which was formed as the company's commitment to managing information technology. This is stated in the organizational structure of PT Bank BPD DIY as follows:

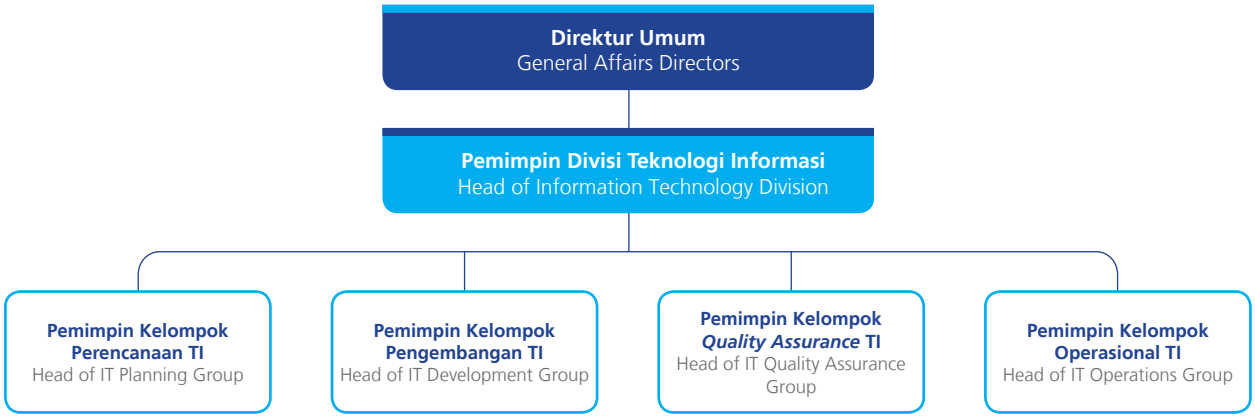

Penerapan struktur organisasi tersebut, mendukung berjalannya tata kelola teknologi informasi menjadi lebih optimal dan sesuai dengan siklus hidup pengembangan sistem teknologi informasi. Masing-masing kelompok tersebut mempunyai peran dalam proses pengembangan sebuah sistem teknologi informasi secara berkesinambungan. Proses tersebut dimulai dari perencanaan, analisa, pengembangan, implementasi, serta pemeliharaan yang dilakukan secara terstruktur sesuai dengan aturan yang telah ada, untuk menjaga keberlangsungan layanan teknologi informasi

The implementation of the organizational structure supports the implementation of information technology governance to be more optimal and in accordance with the information technology system development life cycle. Each of these groups has a role in the process of developing an information technology system on an ongoing basis. The process starts from planning, analysis, development, implementation, and maintenance which is carried out in a structured manner in accordance with existing regulations, to maintain the continuity of bank information technology

bank. Komitmen Bank BPD DIY terhadap pengembangan teknologi informasi, turut serta didukung oleh peran masing-masing unit kerja di dalamnya. Seluruh unit kerja terus berupaya agar keselarasan antara penerapan teknologi informasi dengan kebutuhan bisnis selalu terjaga.

services. Bank BPD DIY's commitment to the development of information technology is also supported by the role of each work unit in it. All work units continue to strive so that the alignment between the application of information technology and business needs is always maintained.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi ke Depan

The Information Technology Development Strategy Plan

Bank BPD DIY secara rutin telah menyusun rencana pengembangan dan strategi teknologi informasi jangka pendek sebagai bentuk upaya dalam mencapai tujuan dari *Master Plan* Teknologi Informasi. Strategi yang telah disusun, terbagi menjadi beberapa sasaran yaitu peningkatan infrastruktur, pengembangan *core banking system*, serta pengembangan sistem pembayaran, *delivery channel*, sistem *compliance*, otomasi proses internal, pembinaan bidang, serta tata kelola teknologi informasi.

Bank BPD DIY has routinely drawn up short-term information technology development plans and strategies as an effort to achieve the objectives of the Information Technology Master Plan. The strategies that have been prepared were divided into several targets, namely infrastructure improvement, core banking system development, as well as payment system development, delivery channels, compliance systems, internal process automation, field development, and information technology governance.

Sasaran infrastruktur yang dimaksud adalah dengan melakukan peningkatan infrastruktur teknologi informasi untuk *Data Center* (DC), *Disaster Recovery Center* (DRC), jaringan komunikasi data, beserta kemanannannya (*network security* dan *cyber security*). Sasaran pengembangan *core banking system*, yaitu kegiatan pengembangan terhadap *core banking system* PT Bank BPD DIY dengan melakukan penyesuaian terhadap regulasi, standar akuntansi, *reporting*, dan kebutuhan bisnis bank. Sasaran pengembangan sistem pembayaran yaitu berkaitan dengan implementasi layanan pembayaran seperti pengembangan *virtual account payment*, dukungan terhadap transaksi pemerintah daerah serta sistem pembayaran akademik.

Pada sasaran pengembangan *delivery channel*, Bank BPD DIY berupaya melakukan penambahan serta peningkatan fitur terhadap *delivery channel* yang dimiliki bank. Pada *delivery channel Mobile Banking*, akan dilakukan pengembangan fitur *digital on boarding*, *merchant presented mode*, pembayaran pajak kendaraan bermotor *channel* SIGNAL, dan penambahan *provider* layanan Indosat. Pada *delivery channel* Laku Pandai akan dilakukan pengembangan fitur pembayaran PLN, pembayaran Samsat, dan juga pengembangan baru untuk Laku Pandai Syariah. Pada *delivery channel* CMS akan dilakukan kajian terhadap fitur yang telah berjalan. Akan dilakukan juga pengembangan untuk QRIS *cross broder as issuer*, *Open* API berbasis SNAP BI, dan *cardless withdrawal off us*. Sasaran pengembangan sistem terkait *compliance* yaitu pemenuhan komitmen bank terhadap aturan regulator untuk mengembangkan sistem-sistem tertentu. Bank melakukan pengembangan sistem yang wajib diterapkan sesuai dengan arahan regulator seperti *fraud detection system*, aplikasi APU PPT, OBOX, dan APOLO.

Sasaran pengembangan otomasi proses-proses internal meliputi pengembangan sistem teknologi informasi untuk optimalisasi proses-proses bisnis internal guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses-proses internal. Pengembangan otomasi proses-proses internal meliputi *loan origination system*, sistem pelaporan, *card reader* E-KTP, *human resources management information system*, *dashboard* kinerja keuangan, dan lainnya. Sasaran terakhir adalah pembinaan bidang teknologi informasi serta tata kelola teknologi informasi yaitu akan dilakukan perumusan kebijakan TI, serta pengembangan kapabilitas SDM dan fungsi organisasi TI.

The intended infrastructure target was to improve the information technology infrastructure for the Data Center (DC), Disaster Recovery Center (DRC), data communication network, and its security (network security and cyber security). The target for the development of the core banking system was the development of the core banking system of PT Bank BPD DIY by making adjustments to regulations, accounting standards, reporting, and bank business needs.The target of developing the payment system is related to the implementation of payment services such as the development of virtual account payments, support for local government transactions and academic payment systems.

In the delivery channel development target, Bank BPD DIY added and improved features to the bank's delivery channel. In the Mobile Banking delivery channel, digital features on boarding, merchant presented mode, vehicle tax payment SIGNAL channel, and addition of Indosat service providers will be carried out. In the *Laku Pandai* delivery channel, there was development of PLN payment features, Samsat payments, as well as new developments for Laku Pandai Syariah. In the CMS delivery channel, a review of the features that had been running were carried out. Development was also carried out for QRIS cross broder as issuer, Open API based on SNAP BI, and cardless withdrawal off us. The goal of developing a compliance-related system was to fulfill the bank's commitment to regulatory rules to develop certain systems. The Bank developed systems that had to be implemented according to the direction of the regulator, such as fraud detection systems, AML CFT, OBOX, and APOLO applications.

The target of the development of automation of internal processes included the development of information technology systems for optimizing internal business processes in order to increase the effectiveness and efficiency of internal processes. The development of automation of internal processes included loan origination system, reporting systems , card reader E-KTP, human resources management information system, financial performance dashboards, and others. The final target was the development of information technology and information technology governance, namely the formulation of IT policies, as well as the development of HR capabilities and IT organizational functions.

7

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

BANK BPD DIY

Tujuan dan Manfaat Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives and Benefits of Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Bank bertujuan untuk:

1. Mewujudkan Bank BPD DIY sebagai Bank yang lebih sehat, dapat diandalkan dan kompetitif.
2. Menjaga kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang sehingga tujuan Bank dapat tercapai dengan baik.
3. Memaksimalkan nilai Bank bagi *stakeholder*.
4. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* terhadap Bank.
5. Menjamin kesehatan dan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan.
6. Mendukung pengelolaan sumber daya Bank secara lebih efisien dan efektif.
7. Mengoptimalkan pengelolaan risiko yang sesuai dengan strategi bisnis.
8. Mendorong seluruh Organ Bank untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Bank.

Implementation of Corporate Governance in the Company aims to:

1. Realize Bank BPD DIY as a sound, reliable, and competitive Bank.
2. Maintain Bank business in the long term to achieve the Bank's objectives.
3. Maximize the Bank value for the stakeholders.
4. Improve the trust and confidence of the shareholders and stakeholders to the Bank.
5. Ensure soundness and growth of the Bank's business continuously.
6. Support the management of the Bank's resources to be more effective and efficient.
7. Optimize risk management in accordance with business strategy.
8. Encourage all Bank Organs to make decision and conduct actions based on high morale and compliance to the laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility of the Company.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Sebagai fondasi utama dalam membentuk infrastruktur dan budaya korporasi yang kokoh, Bank BPD DIY menyadari pentingnya penerapan GCG dalam meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan. Implementasi GCG di lingkungan Bank BPD DIY mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Prinsip transparansi dilaksanakan antara lain:
   a. Bank BPD DIY melakukan keterbukaan informasi secara jelas benar dan akurat dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan bank sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As the main foundation in establishing a solid corporate culture and infrastructure, BPD DIY recognizes the importance of implementing GCG in improving the performance of the Bank, protecting the interests of stakeholders and maintaining compliance with the laws and regulations and ethical values that generally apply in the banking industry. GCG implementation in BPD DIY refers to 5 (five) principles, namely:

1. Transparency, which means openness in disclosing material and relevant information and openness in making decisions. The adopted transparency principle covers as follows:

   a. PT Bank BPD DIY discloses information clearly and accurately with regard to bank confidentiality principle in accordance with prevailing laws and regulations.

b. Keterbukaan informasi yang dilakukan Bank dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
c. Kebijakan Bank tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang berhak memperoleh informasi tersebut.

2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Prinsip akuntabilitas dilaksanakan antara lain:
   a. Bank BPD DIY menetapkan sasaran dan strategi usaha yang dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan.
   b. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran di bawahnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai visi misi, budaya dan nilai perusahaan, serta kode etik yang selaras dengan sasaran dan strategi Bank.
   c. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
   d. Bank memiliki ukuran penilaian kinerja untuk seluruh jajaran sesuai dengan sasaran dan strategi Bank.
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Prinsip pertanggung jawaban dilaksanakan antara lain:
   a. Bank BPD DIY berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan senantiasa memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Bank BPD DIY peduli dalam pengelolaan lingkungan dan masyarakat dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang wajar.
4. Independensi, yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Prinsip independensi dilaksanakan antara lain:
   a. Bank BPD DIY dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak mendapatkan tekanan yang tidak wajar dari pihak manapun serta terbebas dari pengaruh benturan kepentingan.
   b. Bank BPD DIY dalam pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan kepentingan Bank.
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Prinsip kewajaran dilaksanakan antara lain:
   a. Bank BPD DIY senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan.
   b. Bank BPD DIY membuka akses informasi sesuai prinsip keterbukaan serta memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan pendapat demi kemajuan Bank.

b. Information disclosure by the Bank may be accessed by all stakeholders based on their rights.
c. Bank policies are written and communicated to the stakeholders entitled to obtain the information.

2. Accountability, which means clarity of function and responsibilities implemented by Bank organs so that the management becomes effective. The adopted accountability principle covers as follows:
   a. Bank BPD DIY specifies business target and strategy which can be accounted to the stakeholders.
   b. The Board of Commissioners, Board of Directors and all supervised levels have clear duties and responsibilities in accordance with the vision and mission, culture and corporate value, as well as code of conduct in line with the Bank's target and strategy.
   c. The Board of Commissioners, Board of Directors and all supervised levels have competency based on their duties and responsibilities in the implementation of corporate governance.
   d. The Bank has performance assessment standard to all levels in accordance with the Bank's target and strategy.
3. Responsibility, which means the Bank management conformity to the prevailing laws and regulations and the sound Bank management principles. The adopted responsibility principle covers as follows:
   a. Bank BPD DIY adheres to the prudence principle and always complies with the prevailing laws and regulations.
   b. Bank BPD DIY pays attention to environmental and society management by performing adequate corporate social responsibility.
4. Independency, which means professional management of the Bank without any influence/ pressure from any party. The adopted independency principle covers as follows:
   a. In its business practice, Bank BPD DIY does not receive any unreasonable pressure from any party and is free from influence of conflict of interest.
   b. In decision making, Bank BPD DIY is objective and takes into account the Bank's interest.
5. Fairness, means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights created based on agreements and laws and regulations. The adopted fairness principle covers as follows:
   a. Bank BPD DIY continuously prioritizes the interest of all stakeholders based on justice and equality principle.
   b. Bank BPD DIY provides access to information based on the openness principle and provides opportunities for the stakeholders to give suggestions and opinions for the Bank's development.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Corporate Governance Basic Implementation

Dasar Hukum yang digunakan dalam mengimplementasikan GCG di lingkungan Bank adalah:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
9. Peraturan terkait lainnya.

Legal Basis used by the Company in implementing Good Corporate Governance includes:

1. Law No. 28 Year 1999 on Organization of Clean and Free from Corruption, Collusion, Nepotism Country.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
3. Law No. 23 Year 2014 on Regional Governance.
4. Government Regulation No. 54 Year 2017 on StateOwned Enterprise
5. Regulation of Financial Services Authority Number 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
6. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks.
7. Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
8. Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
9. And other related regulations.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Company Organ Structure

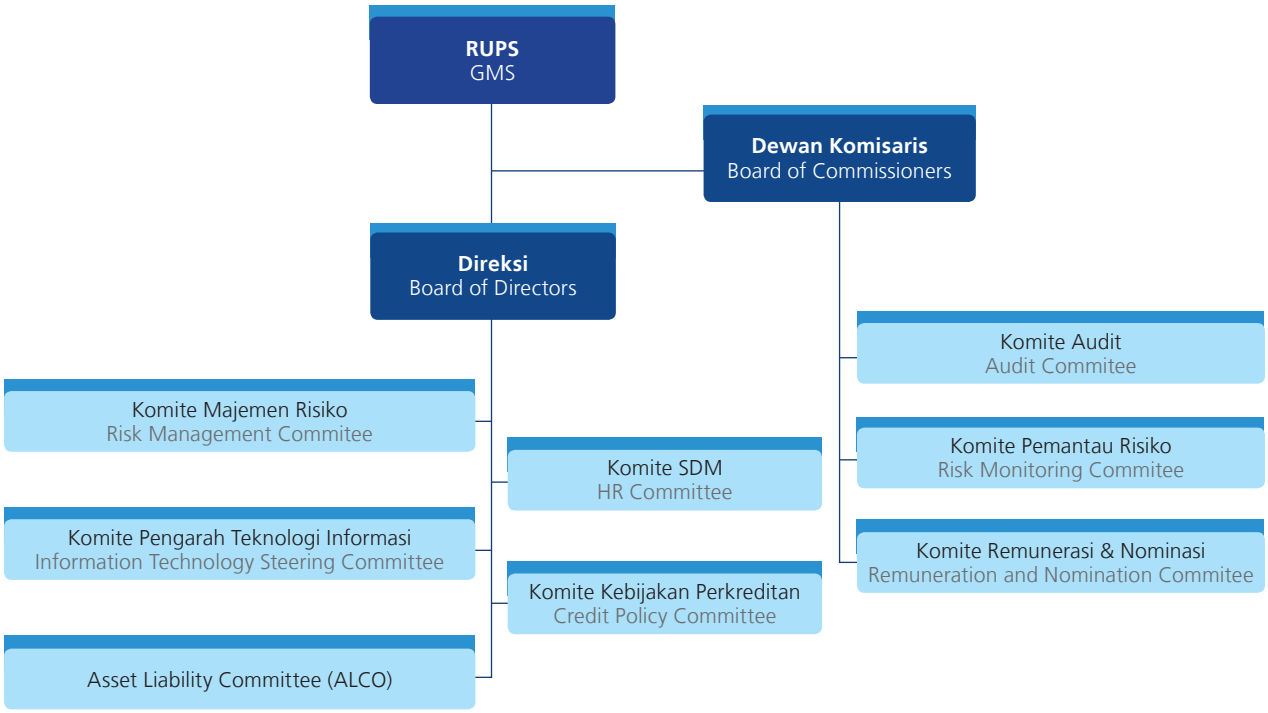

Governance Soft Structure

Dalam rangka mendukung implementasi GCG di lingkungan Bank, Bank BPD DIY memiliki *soft structure* GCG berupa kebijakan-kebijakan operasional yang menjadi pedoman kerja di seluruh unit kerja. Kebijakan tersebut telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Adapun *soft structure* GCG yang dimiliki oleh Bank BPD DIY antara lain:

1. Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
2. Pedoman Kerja Organ Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite)
3. Pedoman Kode Etik Pengurus dan Pegawai
4. Pedoman Pelaksanaan Budaya Risiko
5. Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
6. Pedoman Penyusunan Tingkat Kesehatan Bank
7. Pedoman lainnya

Governance Soft Structure

To support the implementation of GCG in the Bank, PT Bank BPD DIY has a GCG soft structure in the form of operational policies that serve as work guidelines for all work units. The policy has been prepared in accordance with GCG principles. The GCG soft structures owned by DIY BPD are as follows:

1. Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance
2. Work Guidelines for the Company's Organs (The Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees)
3. Code of Conduct of the Management and Employees
4. Guidelines on Risk Culture
5. Guidelines for Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing
6. Guidelines for the Preparation of Bank Soundness Level
7. Other guidelines

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Bank memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
6. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
7. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam RUPS, para pemegang saham menggunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan. RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Saham Luar Biasa, yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar.

Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat. Apabila dalam situasi tertentu minimal 3 (tiga) Pemegang Saham menghendaki RUPS, maka paling lambat 3 (tiga) hari sebelum RUPS, dapat meminta Direksi untuk menyelenggarakan RUPS.

Panggilan RUPS mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat tersedia di Kantor Bank mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan rapat diadakan. RUPS

Mechanism of Corporate Governance

Shareholders

Shareholders Rights In The GMS

The Bank ensures to maintain and uphold the shareholders' rights including:

1. To propose, approve the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. To approve the amendments of Articles of Associations including capital changes.
3. To approve the joint, merger, acquisition and spin off of the Company, submission of application for bankruptcy and dissolution declaration of the Company.
4. To request for report and explanation regarding certain issues to the Board of Directions and Board of Commissioners of the Company by regard to the prevailing regulations on Indonesia Capital Market.
5. To attend and vote in GMS.
6. To receive dividends and remaining assets from liquidation.
7. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ that serves as a forum for shareholders to make decisions relating to the Company. In the GMS, shareholders exercise their rights, express their opinions, and vote in the decisionmaking process. The GMS has exclusive authority not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS and other GMS, which in the Articles of Association are also called the Extraordinary GMS, namely the GMS which is held at any time based on need. GMS is held at the domicile of the Company or where the Company conducts business activities. The GMS is held by calling beforehand the Shareholders by registered letter and/or by advertising in newspapers.

Summons for the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days before the date the GMS is held without taking into account the date of the summons and the date of the meeting. If in certain situations at least 3 (three) Shareholders want a GMS, then no later than 3 (three) days before the GMS, they can request the Board of Directors to hold a GMS.

Invitation to the GMS includes the day, date, time, place and agenda of the meeting, accompanied by notification that the material to be discussed at the meeting is available at the Bank Office starting from the day of the summons until the meeting is

dipimpin oleh Komisaris Utama. Pada saat pemanggilan RUPS telah disampaikan penjelasan untuk tiap-tiap agenda yang akan mendapat persetujuan Pemegang Saham. Sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara.

held. The GMS is chaired by the Main Commissioner. At the time of the summons for the GMS, an explanation has been conveyed for each agenda that will be approved by the Shareholders. Prior to the implementation of the GMS, the Company explained the voting procedures.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah, yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar. Pemegang Saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa dapat diperoleh pada Kantor Pusat Bank BPD DIY.

GMS can be held if it is attended by shareholders and/or their legal proxies, representing more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights, without prejudice to other provisions in the Articles of Association. Shareholders can be represented by other shareholders or other people with a power of attorney. A power of attorney can be obtained at the Head Office of Bank BPD DIY.

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. RUPS dapat mengambil keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sam banyak maka usul ditolak.

In the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote. The GMS can make decisions based on deliberation to reach a consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the most agreed votes of the number of votes legally issued at the meeting. If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, the proposal is rejected.

Setelah RUPS selesai maka risalah RUPS mencatat pertanyaan atau tanggapan Pemegang Saham. Dalam risalah RUPS juga disampaikan hasil pemungutan suara bagi yang menyetujui, tidak menyetujui (*dissenting*) dan *abstain*.

After the GMS is completed, the minutes of the GMS record the Shareholders' questions or responses. The minutes of the GMS also conveyed the voting results for those who approved, dissented and abstained.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 dan Realisasinya

2022 Annual GMS Implementation and Its Realization

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2022, bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY. Held on March 17, 2022, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor 53, Notaris Anom Junprahadi, SH. The results of the GMS have been made based on Deed Number 53, Notary Anom Junprahadi, SH.

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2022

Attendance Recapitulation at The 2022 Annual GMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
1.	Hamengku Buwono X	Gubernur DIY / Governor of DIY	✓
2.	Kustini Sri Purnomo	Bupati Sleman / Regent of Sleman	✓
3.	Drs. Haryadi Suyuti	Walikota Yogyakarta / Mayor of Yogyakarta	✓
4.	Abdul Halim Muslih	Bupati Bantul / Regent of Bantul	✓
5.	Drs. H. Sutedjo	Bupati Kulon Progo / Regent of Kulon Progo	✓
6.	Sunaryanta	Bupati Gunungkidul / Regent of Gunungkidul	✓
7.	Prof. Ainun Naim, Ph.D	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
8.	Prof. Dr. Djoko Susanto MSA	Komisaris / Commissioner	✓
9.	Drs. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris / Commissioner	✓
10.	Drs. Santoso Rohmad M.M.	Direktur Utama / President Director	✓
11.	R. Agus Trimurjanto, SE, M.M.	Direktur Pemasaran & Usaha Syariah / Director of Marketing & Sharia Business	✓

No	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
12.	Drs. Cahya Widi M.M.	Direktur Umum / Director of General Affairs	✓
13.	Dian Ari Ani, SE., M.M.	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2022

DECISIONS AND REALIZATION OF THE 2022 ANNUAL GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank BPD DIY, Persetujuan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021, berikut Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2026.

Accountability Report of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank BPD DIY, Approval of the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the Financial Year Ended December 31, 2021, The following was the Bank's Business Plan for 2022 and the Sustainable Finance Action Plan for 2022-2026.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yoyakarta, yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2021 dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN dan Rekan dengan pendapat "Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semual hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Kantor Akuntan Publik Nomor 00116/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/II/2022, tanggal 25 Februari 2022.
2. Dengan telah disetujuinya Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana huruf a di atas maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Menyetujui Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2026.

Status: Terealisasi

Decision

Approved and ratified the accountability reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, namely:

1. Approving and ratifying the Financial Statements of PT. Regional Development Bank of the Special Region of Yogyakarta, which consisted of a Balance Sheet as of December 31, 2021 and the Calculation of Profit/Loss for the Financial Year Ending December 31, 2021, which had been audited by the Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO RETNO, PALILINGAN and Partners with the opinion " The financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta as of December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the Financial Year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." , as stated in the Public Accounting Firm Report Number: 00116/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/II/2022, dated February 25, 2022.
2. With the approval of the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the Fiscal Year Ending December 31, 2021 as referred to in letter a above, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta provided Full Settlement and Release of Liability (acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that had been carried out during the Financial Year ending December 31, 2021.
3. Approved the Bank's 2022 Business Plan and the 2022-2026 Sustainable Finance Action Plan Report.

Status: Realized

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan Pembagian Laba Bersih Setelah Pajak Untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021.
The Distribution of Net Profit After Tax for the Fiscal Year Ended December 31, 2021.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Penetapan Pembagian Laba Bersih Setelah Pajak Untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Decision

Approving and ratifying the determination of the distribution of net profit after tax for the financial year ended December 31, 2021, as follows:

Keterangan Description	Rp IDR
Laba Sebelum Pajak / Profit before tax	346.000.278.632,00
Beban Pajak / Tax expense	(76.653.176.759,00)
Laba Bersih / Net profit	269.347.101.873,00

Pembagian Laba Bersih
Net Profit Sharing

Keterangan Description	Rp IDR
Dividen / Dividend	190.127.366.028,00
Cadangan / Reserve	79.219.735.845,00
Jumlah / Total	269.347.101.873,00

Pembagian Dividen masing-masing Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:
Dividend distribution for each Shareholder for the Financial Year ending December 31, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
Pemerintah Daerah DIY / Government of Special Region	907.500.000.000,00	95.761.065.417,29
Pemerintah Kabupaten Sleman / Sleman Regency Government	267.513.000.000,00	28.917.604.109,73
Pemerintah Kota Yogyakarta / Yogyakarta City Government	254.624.000.000,00	23.760.602.323,61
Pemerintah Kabupaten Bantul / Bantul Regency Government	157.041.000.000,00	16.680.395.988,35
Pemerintah Kabupaten Kulon Progo / Kulon Progo Regency Government	134.300.000.000,00	12.211.489.624,23
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul / Gunungkidul Regency Government/	121.300.000.000,00	12.796.208.564,79
Jumlah / Total	1.842.279.000.000,00	190.127.366.028,00

Jasa Produksi dan/atau Tantiem diberikan kepada Pegawai dan Pengurus Perseroan sebagai berikut:
1. Jasa Produksi dan/atau Tantiem merupakan Anggaran Biaya Perseroan Yang Sudah Dicadangkan dengan mengacu PSAK 24 dan setelah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik dicatat sebesar Rp55.216.155.884,00 (lima puluh lima milyar dua ratus enam belas juta serratus lima puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh empat rupiah).
2. Jasa Produksi diberikan kepada Pegawai Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Jasa Produksi dan/atau Tantiem diberikan kepada Pengurus Perseroan didasarkan pada Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibuat dengan Akta Nomor 17 tertanggal 18-08-2020 yang dibuat oleh Notaris.
4. Jasa Produksi dan/atau Tantiem diberikan kepada Pegawai dan Pengurus Perseroan, dibagikan secara proporsional sesuai jangka waktu pengabdiannya pada tahun 2021.
5. Pajak atas Jasa Produksi dan/atau Tantiem menjadi beban (ditunjang) Bank.

Production Services and/or Tantiem are given to the Company's Employees and Management as follows:
1. Production Services and/or Tantiem are Company Expenses that have been Reserved by referring to PSAK 24 and after being audited by a Public Accountant Office, it is recorded at IDR 55,216,155,884.00 (fifty five billion two hundred sixteen million one hundred fifty five thousand eight hundred and eight twenty-four rupiahs).
2. Production services are provided to the Company's employees based on the Decree of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Production Services and/or Tantiem are given to the Company's Management based on the Circular Decision Statement of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta made by Deed Number 17 dated 18-08-2020 made by a Notary.
4. Production Services and/or Tantiem are given to Company Employees and Management, distributed proportionally according to the term of service in 2021.
5. Tax on Production Services and/or Tantiem shall be borne (supported) by the Bank.

Status: Terealisasi / Realized

Agenda Ketiga
Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Appointment of a Public Accounting Firm.

Agenda Ketiga Third Agenda
Keputusan Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik, yaitu dengan menetapkan Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN dan Rekan sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar kantor Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan Nomor STTD.KAP-14/PM.22/2018, tanggal 05 Februari 2018, untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan Periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila diperlukan, serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan Jumlah Fee Audit beserta persyaratan-persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. **Status: Terealisasi**
Decision Approving the Appointment of a Public Accountant Firm, namely by establishing a Public Accounting Firm of PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN and Partners in accordance with the Registration Certificate of the Financial Services Authority Public Accountant Office Number STTD. KAP-14/PM.22/2018 dated February 05, 2018, to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022 and other periods in the 2022 Fiscal Year if necessary and to authorize the Board of Directors to determine the Amount of Audit Fees and other requirements for the Public Accounting Firm. **Status: Realized**

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan Realisasinya

2022 Extraordinary GMS Implementation and its Realization

RUPS LUAR BIASA TANGGAL 17 MARET 2022

EXTRAORDINARY GMS ON MARCH 17, 2022

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2022, bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY. Held on March 17, 2022, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 53, Notaris Anom Junprahadi, SH. The results of the GMS have been made based on Deed Number 53, Notary Anom Junprahadi, SH.

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Maret 2022

Recapitulation of Attendance at The Extraordinary GMS on March 17, 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
1.	Hamengku Buwono X	Gubernur DIY / Governor of DIY	✓
2.	Kustini Sri Purnomo	Bupati Sleman / Regent of Sleman	✓
3.	Drs. Haryadi Suyuti	Walikota Yogyakarta / Mayor of Yogyakarta	✓
4.	Abdul Halim Muslih	Bupati Bantul / Regent of Bantul	✓
5.	Drs. H. Sutedjo	Bupati Kulon Progo / Regent of Kulon Progo	✓
6.	Sunaryanta	Bupati Gunungkidul / Regent of Gunungkidul	✓
7.	Prof. Ainun Naim, Ph.D	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
8.	Prof. Dr. Djoko Susanto MSA	Komisaris / Commissioner	✓
9.	Drs. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris / Commissioner	✓
10.	Drs. Santoso Rohmad M.M.	Direktur Utama / President Director	✓
11.	R. Agus Trimurjanto, SE, M.M.	Direktur Pemasaran & Usaha Syariah / Director of Marketing & Sharia Business	✓
12.	Drs. Cahya Widi M.M.	Direktur Umum / Director of General Affairs	✓
13.	Dian Ari Ani, SE., M.M.	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Maret 2022

Decision and Realization of The 2021 Extraordinary GMS on March 17, 2022

Agenda Pertama First Agenda
Pengesahan Setoran Modal PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Approval of Capital Deposit PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta.
Keputusan Terhitung sampai dengan tanggal 17-03-2022 seluruh Setoran Modal Pemegang Saham Perseroan disetujui dan disahkan sebesar Rp2.108.821.000.000,00 menjadi Modal Disetor PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. **Status: Terealisasi**
Decicsions As of 17-03-2022, all of the Company's Shareholders' Capital Deposits were approved and ratified in the amount of IDR 2,108,398,821,000.00 to be Paid-Up Capital of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.. **Status: Realized**

RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 AGUSTUS 2022

EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 30, 2022

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022, bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY. Held on August 30, 2022, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 52, Notaris Anom Junprahadi, SH. The results of the GMS have been made based on Deed Number 52, Notary Anom Junprahadi, SH.

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Agustus 2022

Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on August 30, 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
1.	Hamengku Buwono X	Gubernur DIY / Governor of DIY	✓
2.	Kustini Sri Purnomo	Bupati Sleman / Regent of Sleman	✓
3.	Sumadi	Penjabat Walikota Yogyakarta / Acting Mayor of Yogyakarta	✓
4.	Abdul Halim Muslih	Bupati Bantul / Regent of Bantul	✓
5.	Trisaktiyana	Penjabat Bupati Kulon Progo / Acting Regent of Kulon Progo	✓
6.	Sunaryanta	Bupati Gunungkidul / Regent of Gunungkidul	✓
7.	Prof. Ainun Naim, Ph.D	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
8.	Prof. Dr. Djoko Susanto MSA	Komisaris / Commissioner	✓
9.	Drs. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris / Commissioner	✓
10.	Drs. Santoso Rohmad M.M.	Direktur Utama / President Director	✓
11.	R. Agus Trimurjanto, SE, M.M.	Direktur Pemasaran & Usaha Syariah / Director of Marketing & Sharia Business	✓
12.	Drs. Cahya Widi M.M.	Direktur Umum / Director of General Affairs	✓
13.	Dian Ari Ani, SE., M.M.	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Agustus 2022

Decision and Realization of Extraordinary GMS on August 30, 2022

Agenda Pertama
First Agenda

Pembahasan Masa Jabatan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2018-2022 dan Periode 2022-2026.
Discussion of the Term of Office of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the 2018-2022 period and the 2022-2026 period.

Keputusan

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyatakan bahwa:
   - Tuan Doktorandus Santoso Rohmad, Magister Manajemen selaku Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2018-2022.
   - Tuan Raden Agus Trimurjanto, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen selaku Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2018-2022.
   - Tuan Doktorandus Cahya Widi, Magister Manajemen selaku Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2018-2022.
   - Nyonya Dian Ari Ani, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen selaku Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2018-2022.

   Secara efektif bersama-sama berakhir jabatannya pada tanggal 14-09-2022.
   - Berkaitan dengan pernyataan tersebut para Pemegang Saham menyatakan memberhentikan dengan hormat dan kepada para Anggota Direksi diberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab (Aquit et de charge) sepenuhnya, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas jasa-jasa dan karya yang telah diberikan kepada Perseroan dan kepada yang bersangkutan diberikan hak-haknya diakhir masa jabatannya sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyatakan mengangkat Kembali anggota Direksi Perseroan untuk Periode 2022-2026 dengan susunan sebagai berikut:
   - Direktur Utama : Tuan Doktorandus Santoso Rohmad
   - Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah : Tuan Raden Agus Trimurjanto
   - Direktur Kepatuhan : Nyonya Dian Ari Ani
3. Direktur Utama ditetapkan sekaligus merangkap jabatan sebagai Direktur Umum Perseroan sampai dengan ditetapkannya Direktur Umum Perseroan secara difinitif.
4. Jabatan Direksi Perseroan untuk Periode 2022-2026 sebagaimana tersebut di atas berlaku mulai tanggal 14-09-2022 dan akan berakhir pada tanggal 14-09-2026.
5. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menugaskan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan proses Pencalonan Direktur Umum Perseroan yang untuk selanjutnya dimintakan persetujuan OJK.

Status: Terealisasi

Decision

1. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders stated that:
   - Mr. Doktorandus Santoso Rohmad, Master of Management as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2018-2022 period.
   - Mr. Raden Agus Trimurjanto, Bachelor of Economics, Master of Management as Director of Marketing and Sharia Business of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2018-2022 period.
   - Mr. Doktorandus Cahya Widi, Master of Management as General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2018-2022 period.
   - Mrs. Dian Ari Ani, Bachelor of Economics, Master of Management as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2018-2022 period.

   Effectively jointly ended the term on 14-09-2022.
   - In connection with this statement, the Shareholders declared a respectful dismissal and the Members of the Board of Directors were given full Release of Responsibility (Aquit et de charge), accompanied by thanks and appreciation for the services and works that have been given to the Company and to the person concerned is given his rights at the end of his term of office in accordance with the applicable provisions.
2. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders stated that it reappointed members of the Company's Board of Directors for the 2022-2026 period with the following composition:
   - Main Director : Mr. Doktorandus Santoso Rohmad
   - Director of Marketing and Sharia Business: Mr. Raden Agus Trimurjanto
   - Director of Compliance : Mrs. Dian Ari Ani
3. The President Director was appointed as well as holding concurrent positions as the Company's General Director until the appointment of the Company's General Director definitively.
4. The position of the Board of Directors of the Company for the 2022-2026 period as mentioned above took effect from 14-09-2022 and will end on 14-09-2026.
5. The Extraordinary General Meeting of Shareholders assigned the Company's Board of Commissioners to carry out the nomination process for the Company's General Director, which was subsequently requested for FSA approval.

Status: Realized

RUPS LUAR BIASA TANGGAL 17 OKTOBER 2022

EXTRAORDINARY GMS ON OCTOBER 17, 2022

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022, bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY. Held on October 17, 2022, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 39, Notaris Anom Junprahadi, SH. The results of the GMS have been made based on Deed Number 39, Notary Anom Junprahadi, SH.

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Oktober 2022

Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on October 17, 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
1.	Hamengku Buwono X	Gubernur DIY / Governor of DIY	✓
2.	Kustini Sri Purnomo	Bupati Sleman / Regent of Sleman	✓
3.	Sumadi	Penjabat Walikota Yogyakarta / Acting Mayor of Yogyakarta	✓
4.	Abdul Halim Muslih	Bupati Bantul / Regent of Bantul	✓
5.	Trisaktiyana	Penjabat Bupati Kulon Progo / Acting Regent of Kulon Progo	✓
6.	Sunaryanta	Bupati Gunungkidul / Regent of Gunungkidul	✓
7.	Prof. Ainun Naim, Ph.D	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
8.	Prof. Dr. Djoko Susanto MSA	Komisaris / Commissioner	✓
9.	Drs. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris / Commissioner	✓
10.	Drs. Santoso Rohmad M.M.	Direktur Utama / President Director	✓
11.	R. Agus Trimurjanto, SE, M.M.	Direktur Pemasaran & Usaha Syariah / Director of Marketing & Sharia Business	✓
12.	Dian Ari Ani, SE., M.M.	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Oktober 2022

Decision and Realization of Extraordinary GMS on October 17, 2022

Agenda Pertama First Agenda
Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Adjustments to the Company's Articles of Association
Keputusan Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, perlu dilakukan perubahan dalam Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar yakni Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha. **Status: Terealisasi**
Decision Based on the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields, it was necessary to make changes in the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, namely Adjustment to Article 3 of the Articles of Association, namely Purpose and Objectives and Business Activities. **Status: Realized**

RUPS LUAR BIASA (SIRKULER) TANGGAL 29 DESEMBER 2022 | **EXTRAORDINARY GMS (CIRCULAR) ON DECEMBER 29, 2022**

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2022 secara sirkuler. Held on December 29, 2022, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 117, Notaris Anom Junprahadi, SH. Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 117, Notaris Anom Junprahadi, SH.

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa (Sirkuler) Tanggal 29 Desember 2022

Resolution and Realization of the Extraordinary GMS (Circular) on December 29, 2022

Keputusan:

1. Membatalkan keputusan pengangkatan Tuan Doktorandus Santoso Rohmad, Magister Manajemen dalam Akta dengan Nomor 52 tanggal 30-08-2022 selaku Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merangkap sebagai Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2022-2026 dan selanjutnya mengangkat Tuan Doktorandus Santoso Rohmad, Magister Manajemen sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2022-2026.
2. Menyatakan menetapkan dan mengangkat Tuan Hudan Mulyawan, Sarjana Teknik sebagai Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2022-2026.
3. Dengan merujuk Keputusan RUPS Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Nomor 52, tanggal 30-08-2022, maka susunan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2022-2026 adalah sebagai berikut:
   Direktur Utama: Santoso Rohmad
   Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah: Raden Agus Trimurjanto
   Direktur Kepatuhan: Dian Ari Ani
   Direktur Umum: Hudan Mulyawan
4. Masa jabatan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2022-2026 berlaku sejak tanggal pengangkatan dan akan berakhir pada tanggal 14-09-2026.

Status: Terealisasi

Decision:

1. Canceled the decision to appoint Mr. Doktorandus Santoso Rohmad, Master of Management in Deed Number 52 dated 30-08-2022 as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta who concurrently served as General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2022-2026 period and subsequently appointed Mr. Doktorandus Santoso Rohmad, Master of Management as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta for the 2022-2026 period.
2. Declared to determine and appoint Mr. Hudan Mulyawan, Bachelor of Engineering as General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2022-2026 period.
3. With reference to the Extraordinary GMS Decision as outlined in Deed Number 52, dated 30-08-2022, the composition of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2022-2026 period was as follows:
   - Main Director: Santoso Rohmad
   - Director of Marketing and Sharia Business: Raden Agus Trimurjanto
   - Director of Compliance: Dian Ari Ani
   - General Director: Hudan Mulyawan
4. The term of office of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta for the 2022-2026 period was valid from the date of appointment and will end on 14-09-2026.

Status: Realized

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 dan Realisasinya

Implementation of the Annual GMS 2021 and Their Realization

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021, bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY. Held on February 15, 2021, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 117, Notaris Anom Junprahadi, SH. Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 117, Notaris Anom Junprahadi, SH.

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2021 / RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT ANNUAL GMS 2021

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Hadir / Present
1.	Hamengku Buwono X	Gubernur DIY / Governor of DIY	✓
2.	Kustini Sri Purnomo	Bupati Sleman / Regent of Sleman	✓
3.	Drs. Haryadi Suyuti	Walikota Yogyakarta / Mayor of Yogyakarta	✓
4.	Abdul Halim Muslih	Bupati Bantul / Regent of Bantul	✓
5.	Drs. H. Sutedjo	Bupati Kulon Progo / Regent of Kulon Progo	✓
6.	Sunaryanta	Bupati Gunungkidul / Regent of Gunungkidul	✓
7.	Prof. Ainun Naim, Ph.D	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
8.	Prof. Dr. Djoko Susanto MSA	Komisaris / Commissioner	✓
9.	Drs. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris / Commissioner	✓
10.	Drs. Santoso Rohmad M.M.	Direktur Utama / President Director	✓
11.	R. Agus Trimurjanto, SE, M.M.	Direktur Pemasaran & Usaha Syariah / Director of Marketing & Sharia Business	✓
12.	Drs. Cahya Widi M.M.	Direktur Umum / Director of General Affairs	✓
13.	Dian Ari Ani, SE., M.M.	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2021 / DECISION AND REALIZATION OF THE ANNUAL GMS 2021

Agenda Pertama / First Agenda

Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank BPD DIY, Persetujuan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020.
Accountability Report of the Directors and Board of Commissioners of PT Bank BPD DIY, Approval of the Balance Sheet and Profit and Loss Calculations for the Fiscal Year Ending December 31, 2020.

Keputusan

a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terdiri dari Neraca per 31 Desember 2020 dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO RETNO, PALILINGAN dan Rekan dengan pendapat "Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang-material, posisi keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Kantor Akuntan Publik Nomor: 00017/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2021, tanggal 01 Februari 2021.

b. Dengan telah disetujuinya Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana huruf a diatas maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

c. Menyetujui Rencana Bisnis Bank Tahun 2021 dan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2025.

Status: Terealisasi

Decision

a. Approving and ratifying the Financial Statements of PT. Regional Development Bank of the Special Region of Yogyakarta, which consisted of a Balance Sheet as of December 31, 2020 and the Calculation of Profit/Loss for the Financial Year Ending December 31, 2020, which had been audited by the Public Accounting Firm PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO RETNO, PALILINGAN and Partners with the opinion " The financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta as of December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the Financial Year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." , as stated in the Public Accounting Firm Report Number: 00017/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/II/2021, dated February 1, 2021.
b. With the approval of the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta for the Fiscal Year Ending December 31, 2020 as referred to in letter a above, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta provided Full Settlement and Release of Liability (acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that had been carried out during the Financial Year ending December 31, 2020.
c. Approved the Bank's 2021-2025 Business Plan and the 2021-2025 Sustainable Finance Action Plan Report.

Status: Realized

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan Pembagian Laba Bersih Setelah Pajak untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2020.
The Distribution of Net Profit After Tax for the Fiscal Year Ended December 31, 2020.

Keputusan
Menyetujui dan mengesahkan Penetapan Pembagian Laba Bersih Setelah Pajak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Decision
Approving and ratifying the determination of the distribution of net profit after tax for the financial year ended December 31, 2020, as follows:

Keterangan Description	Rp IDR
Laba Sebelum Pajak / Profit before tax	312.757.890.181,00
Beban Pajak / Tax expense	(72.136.129.772,00)
Laba Bersih / Net profit	240.621.760.409,00

Pembagian Laba Bersih
Net Profit Sharing

Keterangan Description	Rp IDR
Dividen / Dividend	169.850.654.406,35
Cadangan / Reserve	70.771.106.002,65
Jumlah / Total	240.621.760.409,00

Pembagian Dividen masing-masing Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:
The distribution of dividends for each shareholder for the financial year ending December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
Pemerintah Daerah DIY / Government of Special Region of Yogyakarta	795.440.000.000,00	84.955.839.874,22
Pemerintah Kabupaten Sleman / Sleman Regency Government	262.513.000.000,00	28.337.167.969,90
Pemerintah Kota Yogyakarta / Yogyakarta City Government	209.145.000.000,00	20.777.221.936,57
Pemerintah Kabupaten Bantul / Bantul Regency Government	151.700.000.000,00	16.375.373.337,83
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul / Gunungkidul Regency Government/	116.300.000.000,00	10.305.222.860,81
Pemerintah Kabupaten Kulon Progo / Kulon Progo Regency Government	89.300.000.000,00	9.099.828.427,02
Jumlah / Total	**1.624.398.000.000,00**	**169.850.654.406,35**

Jasa produksi dan/atau Tantiem diberikan kepada Pegawai dan Pengurus Perseroan sebagai berikut:
a. Jasa Produksi dan/atau Tantiem merupakan Anggaran Biaya Perseroan yang sudah dicadangkan dengan mengacu PSAK 24 dan setelah dilaukan audit oleh Kantor Akuntan Publik dicatat sebesar Rp49.327.460.883,00
b. Jasa Produksi diberikan kepada Pegawai Perseroan didasarkan pada surat Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 0318/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020
c. Jasa Produksi dan/atau Tantiem diberikan kepada Pengurus Perseroan didasarkan pada Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibuat dengan akta nomor 17 tanggal 18 Agustus 2020 oleh Notaris Anom Junprahadi, SH
d. Jasa Produksi dan/atau tantiem diberikan kepada Pegawai dan Pengurus Perseroan, dibagikan secara proporsional sesuai jangka waktu pengabdiaannya pada tahun 2020
e. Pajak atas Jasa Produksi dan Dana Kesejahteraan menjadi beban (ditunjang) Bank.

Status: Terealisasi

Production and/or Tantiem services are provided to the Company's Employees and Management as follows:
a. Production Services and/or Tantiem is the Company's Budget which has been reserved by referring to PSAK 24 and after being audited by the Public Accounting Firm. It was recorded at IDR 49,327,460,883.00
b. Production services were given to Company employees based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta number 0318/KP 1006 dated December 23, 2020
c. Production Services and/or Tantiem are given to the Company's Management based on the Circular Decision Statement of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta made by deed number 17 dated August 18, 2020 by Notary Anom Junprahadi, SH
d. Production services and/or bonuses were given to employees and management of the company, distributed proportionally according to the period of service in 2020.
e. Taxes on Production Services and Welfare Funds were borne (supported) by the Bank.

Status: Realized

Agenda Ketiga
Third Agenda

Pengesahan Setoran Modal.
Validation of Capital Deposit.

Keputusan
Menyepakati Jumlah dan Komposisi Modal Disetor menggunakan jumlah dan komposisi yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Nomor 39 tanggal 20 Maret 2020 oleh Notaris Anom Junprahadi, SH.

Status: Terealisasi

Decision
Agree on the Amount and Composition of Paid-in Capital using the amount and composition decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as outlined in Deed Number 39 dated March 20, 2020, by Notary Anom Junprahadi, SH.

Status: Realized

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
Appointment of a Public Accounting Firm.

Keputusan
Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik, yaitu dengan menetapkan Kantor Akuntan Publik PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN dan Rekan sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Kantor Akuntan Publik Otoritas Jasa Keuangan Nomor STTD.KAP-14/PM.22/2018 tanggal 05 Februari 2018, untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2021 apabila diperlukan serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan Jumlah Fee Audit beserta persyaratan-persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Status: Terealisasi

Decision
Approving the Appointment of a Public Accountant Firm, namely by establishing a Public Accounting Firm of PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN and Partners in accordance with the Registration Certificate of the Financial Services Authority Public Accountant Office Number STTD. KAP-14/PM.22/2018 dated February 05, 2018, to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2021 and other periods in the 2021 Fiscal Year if necessary and to authorize the Board of Directors to determine the Amount of Audit Fees and other requirements for the Public Accounting Firm.
Status: Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dan Realisasinya

2021 Extraordinary GMS Implementation and its Realization

Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS Results of the GMS
Dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2021, bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY. Held on February 15, 2021, at the Head Office of Bank BPD DIY.	Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 33, Notaris Anom Junprahadi, SH. Hasil RUPS telah dibuat berdasarkan Akta Nomor Nomor 33, Notaris Anom Junprahadi, SH.

PIHAK INDEPENDEN

Bank BPD DIY telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Anom Junprahadi, SH dalam menyusun Akta hasil RUPS.

INDEPENDENT PARTY

Bank BPD DIY has appointed an independent party, namely Notary Anom Junprahadi, SH in compiling the Deed of the results of the GMS.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE EXTRAORDINARY GMS 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present
1.	Hamengku Buwono X	Gubernur DIY / Governor of DIY	✓
2.	Kustini Sri Purnomo	Bupati Sleman / Regent of Sleman	✓
3.	Drs. Haryadi Suyuti	Walikota Yogyakarta / Mayor of Yogyakarta	✓
4.	Abdul Halim Muslih	Bupati Bantul / Regent of Bantul	✓
5.	Drs. H. Sutedjo	Bupati Kulon Progo / Regent of Kulon Progo	✓
6.	Sunaryanta	Bupati Gunungkidul / Regent of Gunungkidul	✓
7.	Prof. Ainun Naim, Ph.D	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
8.	Prof. Dr. Djoko Susanto MSA	Komisaris / Commissioner	✓
9.	Drs. Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris / Commissioner	✓
10.	Drs. Santoso Rohmad M.M.	Direktur Utama / President Director	✓
11.	R. Agus Trimurjanto, SE, M.M.	Direktur Pemasaran & Usaha Syariah / Director of Marketing & Sharia Business	✓
12.	Drs. Cahya Widi M.M.	Direktur Umum / Director of General Affairs	✓
13.	Dian Ari Ani, SE., M.M.	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

DECISION AND REALIZATION OF THE 2021 EXTRAORDINARY GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Pengesahan Setoran Modal PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Ratification of the Capital Deposit of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta

Keputusan
Terhitung sampai dengan tanggal 15 Februari 2021 seluruh Setoran Modal Pemegang Saham Perseroan disetujui dan disahkan sebesar Rp1.699.398.000.000,00 (satu triliun enam ratus sembilan puluh sembilan miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta rupiah) menjadi Modal Disetor PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan perincian sebagai berikut:

Keputusan
As of February 15, 2021, all of the Company's Shareholders' Capital Deposits were approved and ratified in the amount of IDR 1,699,398,000,000.00 (one trillion six hundred ninety-nine billion three hundred ninety-eight million rupiah) to be Paid-Up Capital of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta with the following details:

No.	Keterangan Description	15 Februari/ February 2021		
		Nominal (Rp)	%	Lembar
1.	Pemerintah DIY / Government of Special Region of Yogyakarta	870.440.000.000	51,22	870.440
2.	Pemerintah Kab. Sleman / District Government. Sleman	262.513.000.000	15,45	262.513
3.	Pemerintah Kota Yogyakarta / Yogyakarta City Government	209.145.000.000	12,31	209.145
4.	Pemerintah Kab. Bantul / District Government. Bantul	151.700.000.000	8,93	151.700
5.	Pemerintah Kab. Gunungkidul / District Government. Gunungkidul	116.300.000.000	6,84	116.300
6.	Pemerintah Kab. Kulon Progo / District Government. Kulon Progo	89.300.000.000	5,25	89.300
7.	Total Kab & Kota / Total County & City	828.958.000.000	48,78	828.958
8.	Total Keseleruhan / Total	1.699.398.000.000	100,00	1.699.398

Status: Terealisasi

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan Bank berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tanggal 5 April 2013 dan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Pembangunan Daerah DIY Nomor 3 Tanggal 13 September 2013, yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan sesuai dengan tujuan dan lapangan usaha Bank.
2. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Bank.
3. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Bank, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Bank dan menyampaikannya kepada Komisaris.
4. Membuat dan memelihara risalah rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Bank dengan kelaziman yang berlaku bagi Bank.
5. Menyusun sistem akuntansi yang memenuhi prinsip-prinsip intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
6. Memberikan pertanggungjawaban serta segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank, berupa laporan kegiatan Bank, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut tata cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar serta setiap kali diminta oleh RUPS.
7. Menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
8. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan anggaran dasar atau berdasarkan petunjuk RUPS.
9. Mengajukan kepada Dewan Komisaris usulan Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk tahun buku berikutnya.
10. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
11. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
12. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ whose main duty is managing the interests and objectives of the Company based on the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Board of Directors' Duties and Authorities

Duties and authorities of the Board of Directors contained in PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta's Articles of Association No. 2 dated April 5, 2013 and Circular Resolution of the Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah DIY No. 3 dated September 13, 2013 are among others:

1. To strives and ensure business and activities implementation in line with the Bank's goals and line of business.
2. To prepare Bank development plan promptly.
3. To prepare Bank work plan and budget, including other plans related to the implementation of business and activities of the Bank and to submit to the Board of Commissioners.
4. To make and manage minutes of Board of Directors meetings and to conduct bookkeeping and administration of the Bank with the standards that apply to the Bank.
5. To prepare accounting system meeting internal principles, especially division of management function, documentation, storing and monitoring.
6. To provide accountability and all details regarding to the condition of the Bank, in the forms of Bank activity reports, including financial statements, both in form of annual report or other periodic reports according to procedures and time set in the articles of association or at any time requested by GMS.
7. To set Company organizational structure complete with duty details.
8. To implement other obligations pursuant to the articles of association or based on GMS directions.
9. To propose to the Board of Commissioners to conduct audit on the Company's financial statements for the next fiscal year.
10. To implement Good Corporate Governance (GCG) principles in all Bank business activities at all organizational levels.
11. To follow up audit findings and recommendations from bank audit work unit, external auditor, monitoring results of Bank Indonesia and/or monitoring results of other authority.
12. Members of the Board of Directors are prohibited to delegate general authority to other party resulting in transfer of the Board of Directors' duties and function.

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Adapun pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES

The duties of the Board of Directors are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Direksi
Table of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Santoso Rohmad	Direktur Utama President Director	- Direktur Utama bertugas mengkoordinasikan tugas antar anggota Direksi berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian - Direktur Utama membidangi unit kerja dengan mengacu ketentuan organisasi Bank - The President Director was in charge of coordinating tasks between members of the Board of Directors based on the principle of balance and harmony - The President Director was in charge of work units by referring to the provisions of the Bank's organization
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran & UUS Director of Marketing & UUS	- Direktur Pemasaran bertugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas dibidang bisnis tresuri dan kredit/pembiayaan dan operasional bank - Direktur Pemasaran membidangi unit kerja dengan mengacu ketentuan organisasi Bank - Menjalankan rekomendasi yang di sampaikan oleh Asset Liabilities Committee (ALCO) - Berperan Sebagai Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah yang berperan: a. Memiliki tanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah b. Menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah c. Wajib menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu - The Marketing Director was in charge of directing, coordinating and supervising the implementation of duties in the treasury and credit/ financing business and bank operations. - The Marketing Director was in charge of the work unit by referring to the Bank's organizational provisions - Carrying out the recommendations submitted by the Asset Liabilities Committee (ALCO) - Acting as a Director in charge of the Sharia Business Unit whose roles were: a. Having full responsibility for the implementation of UUS management based on prudential principles and sharia principles b. Following up on recommendations from the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board c. Providing data and information related to the fulfillment of Sharia principles that were accurate, relevant and timely
Cahya Widi*	Direktur Umum General Director	- Direktur Umum membidangi unit kerja dengan mengacu ketentuan organisasi bank - Memastikan Ketersediaan sarana prasarana, sumberdaya manusia dan memastikan keandalan sistem informasi, pencatatan dan pelaporan sistem keuangan yang mampu mendukung pengambilan kebijakan dan kebutuhan operasional bank - Bertanggungjawab terhadap ketepatan dan keakuratan pelaporan - General Director in charge of work units by referring to the provisions of the bank organization - Ensuring the availability of infrastructure, human resources and ensuring the reliability of information systems, recording and reporting of financial systems to support policy making and bank operational needs - Responsible for the accuracy and accuracy of reporting
Hudan Mulyawan**	Direktur Umum General Director	
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	- Direktur Kepatuhan membidangi unit kerja dengan mengacu ketentuan organisasi bank - Direktur kepatuhan berwenang mengambil keputusan dalam rangka tindakan instruktif dan/ atau korektif atas kebijakan yang ditempuh oleh Direktur yang menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah maupun kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi. - The Compliance Director was in charge of the work unit by referring to the provisions of the bank organization - The compliance director was authorized to make decisions in the context of instructive and/or corrective actions on policies adopted by the Director that deviated from the provisions of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority as well as applicable laws and regulations, including sharia principles and policies set by the board of directors.

*Berhenti menjabat sejak tanggal 14 September 2022/ Finished the service since September 14, 2022
**Mulai menjabat sejak tanggal 29 Desember 2022/ Started service on December 29, 2022

Kriteria Direksi

Untuk dapat diangkat menjadi Direksi, harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus yang diatur dalam Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No. 2 Tanggal 5 April 2013. Seluruh anggota Direksi

Board of Directors' Criteria

To be able to be appointed as a Board of Directors, one shall meet the general requirements and specific requirements set out in the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No. 2 dated April 5, 2013. All members of

Bank BPD DIY telah dinyatakan lulus dalam *Fit and Proper Test* serta mendapat persetujuan RUPS.

Persyaratan Umum:
1. Warga Negara Indonesia.
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Mempunyai akhlak dan moral yang baik antara lain ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang belaku, tidak termasuk pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
5. Mempunyai latar belakang pendidikan minimal sarjana.
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, setia dan taat kepada Negara serta Pemerintah.
7. Memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
8. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategsi dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
9. Tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan Negara atau tindakan-tindakan lainnya yang tercela di bidang perbankan.
10. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara.
11. Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan.
12. Tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi pemegang saham dan/atau pengurus bank umum dan/atau Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
13. Tidak memiliki kredit macet.

Persyaratan Khusus:
Memenuhi ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Untuk pelaksanaan tugas Direksi yang efektif, Bank BPD DIY menyusun Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang meliputi hal-hal berikut:
- Ketentuan Umum
- Susunan Direksi
- Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab
- Pembagian Tugas dan wewenang Direksi
- Laporan
- Tata Persuratan
- Waktu dan Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Etika Kerja Direksi
- Perjalanan Dinas
- Ketentuan Penutup

the Directors of the Bank has passed the Fit and Proper Test and has been approved by the GMS.

General requirements:
1. Indonesian citizen.
2. Believing in God Almighty.
3. Physically and mentally healthy.
4. Having good character and morals shown by complying with the prevailing regulations, not including having been convicted of having committed a criminal act within the last 20 (twenty) years before being nominated.
5. Having a minimum bachelor's educational background.
6. Having a commitment to comply with the prevailing laws and regulations, be loyal and obedient to the State and the Government.
7. Having high competence and commitment to the development of sound Bank operations.
8. Having the ability to perform strategic management in order to develop a healthy Bank.
9. Never carried out activities that caused losses to the State or other disgraceful actions in the banking sector.
10. Do not engage directly or indirectly in activities treason against the State.
11. The right to vote is not revoked based on a court decision.
12. Not included in the list of persons prohibited from becoming shareholders and/or managers of commercial banks and/ or rural banks in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.
13. Do not have non-current credit.

Special Requirements:
Fulfilling the banking regulations and prevailing laws and regulations.

Board of Directors 'Guidelines and Work Procedures

For an effective implementation of the Board of Directors' duties, Bank BPD DIY prepared Manual and Code of Conduct covering:
- General Provision
- Board of Directors Composition
- Duties, authority and Responsibilities
- Distribution of Duties and authority of Board of Directors
- Report
- Mailing System
- Board of Directors working time
- Board of Directors Meeting
- Board of Directors Work Ethic
- Business Trip
- Closing Provision

Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Bank dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham.

Affiliation Relationship of Board of Directors

All members of the Board of Directors have no relation in terms of finance, management, share ownership, family relation until second degree with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors and/or controlling shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of Board of Directors Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial Relations, Family and Management of the Board of Directors													
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain Management Relations with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Santoso Rohmad	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran & UUS Director of Marketing & UUS		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Cahya Widi*	Direktur Umum Director of General Affairs		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hudan Mulyawan**	Direktur Umum Director of General Affairs		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Berhenti menjabat sejak tanggal 14 September 2022/ Finished service on September 14, 2022
**Mulai menjabat sejak tanggal 29 Desember 2022/ Started service on December 29, 2022

Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham baik pada bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam negeri dan di luar negeri.

Share Ownership of the Board of Directors

Members of the Board of Directors were required to disclose share ownership that reached 5% (five percent) or more of the paid-up capital, which included the type and number of shares, both in the bank concerned and in other banks and companies, domiciled in the country and abroad.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Board of Directors Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Kepemilikan Saham			
		Bank	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank financial institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Santoso Rohmad	Direktur Utama/President Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran & UUS/ Director of Marketing & UUS	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Cahya Widi*	Direktur Umum/General Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Hudan Mulyawan**	Direktur Umum/General Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan/Compliance Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

*Berhenti menjabat sejak tanggal 14 September 2022/ Finished service on September 14, 2022
**Mulai menjabat sejak tanggal 29 Desember 2022/ Started service on December 29, 2022

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dalam hal Bank untuk suatu perbuatan hukum tertentu mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan pribadi seorang Direksi, maka Bank akan diwakili oleh Direksi lain dan dalam hal kepentingan tersebut berbenturan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Bank diwakili oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS untuk kepentingan tersebut mengangkat seorang atau lebih mewakili Bank.

Etika berkaitan dengan keuntungan pribadi yaitu Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Bank, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Direktur Bank, yang ditentukan oleh dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Conflict of Interest Management

In the event that the Bank for a certain legal action has interests that conflict with the personal interests of a Director, then the Bank will be represented by other Directors and in the event that these interests conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then in this case the Bank is represented by the Board of Commissioners. In the event that there is no Board of Commissioners, then the GMS for this purpose appoints one or more to represent the Bank.

Ethics related to personal gain, namely the Board of Directors is prohibited from taking personal advantage of Bank activities, in addition to the salary and facilities he receives as a Director of the Bank, which is determined by and the authority by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

KEBIJAKAN RAPAT

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Meeting of The Board of Directors

MEETING POLICY

The Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Directors, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) person. or more shareholders who represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights. Meetings of the Board of Directors are held at least once in 1 (one) month.

The meeting of the Board of Directors is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Directors meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If not achieved, the decision is made by voting based on votes in agreement of at least more than ½ (one half) of the number of votes cast in the meeting.

RAPAT INTERNAL DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Board of Directors Meeting are as follows.

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir Present
1.	3 Januari 2022 January 3, 2022	Rapat Koordinasi Awal Tahun Early Years Coordination Meeting	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
2.	12 Januari 2022 January 12, 2022	Rapat Koordinasi Pembahasan Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun Coordination Meeting for Discussion of Proposed Changes to Pension Fund Regulations	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
3.	15 Februari 2022 February 15, 2022	1. Rencana Rapat Kerja dengan Pemegang Saham 2. Rapat KAP 3. Rapat Pembahasan Capem Gamping 4. Rapat Pembahasan *Spin Off* 1. Rencana Rapat Kerja dengan Pemegang Saham 1. Work Meeting Plan with Shareholders 2. Public Accounting Firm meeting 3. Head of Gamping Discussion Meeting 4. Spin Off discussion meeting	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
4.	16 Maret 2022 March 16, 2022	Rapat Pengaduan Nasabah dan lainnya. Customer Complaint Meeting etc	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
5.	27 April 2022 April 27, 2022	Rapat Koordinasi menghadapi libur lebaran 1443H Coordination Meeting to face Eid holiday 1443H	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
6.	13 Mei 2022 May 13, 2022	Rapat Koordinasi dengan penasihat hukum terkait pemeriksaan BPKP Coordination meeting with legal advisers regarding Financial and Development Supervisory Agency audits	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
7.	06 Juni 2022 June 06, 2022	1. *Spin Off* UUS 2. Pembahasan pencapain kinerja TW II 1. Sharia Bussiness Unit spin-off 2. Discussion of Trimester II performance achievement	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
8.	22 Juli 2022 July 22, 2022	Rapat Koordinasi dengan seluruh Divisi, SKAI, UUS, Pindesk, Pemimpin Cabang Coordination Meeting with all Divisions, SKAI, Sharia Bussiness Unit, Pindesk, Branch Leaders	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
9.	23 Agustus 2022 August 23, 2022	Rapat Rencana Implementasi Klaisifikasi Kartu ATM/Debet Meeting on Implementation Plan for ATM/Debit Card Classification	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
10.	14 September 2022 September 14, 2022	Rapat Koordinasi Direksi (Penanganan Kasus Hukum) Board of Directors Coordination Meeting (Handling Legal Cases)	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
11.	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Rapat Koordinasi Direksi Board of Directors Coordination Meeting	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present
12.	25 November 2022 November 25, 2022	Rapat Koordinasi Direksi Board of Directors Coordination Meeting	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present

No	Tanggal Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir Present
13.	30 Desember 2022 December 30, 2022	Rapat Koordinasi Akhir Tahun Year End Coordination Meeting	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Hudan Mulyawan - Dian Ari Ani	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors had been presented in the section of the Board of Commissioners Meeting in the Chapter of Corporate Governance in this annual report.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Santoso Rohmad	Direktur Utama President Director	13	13	100%	10	10	100%	6	6	100%
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran & UUS Director of Marketing & UUS	13	13	100%	10	10	100%	6	6	100%
Cahya Widi*	Direktur Umum Director of General Affairs	13	9	69%	10	8	80%	3	3	50%
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	13	13	100%	10	10	100%	6	6	100%
Hudan Mulyawan**	Direktur Umum Director of General Affairs	13	1	8%	10	0	0%	0	0	0%

*Berhenti menjabat sejak tanggal 14 September 2022/ Finished service on September 14, 2022
**Mulai menjabat sejak tanggal 29 Desember 2022/ Started service on December 29, 2022

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Bank memiliki kebijakan bahwa setiap tahun Direksi diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan yang dituangkan dalam Surat Edaran No. 0015/KP 1006 perihal Program Pendidikan dan Sertifikasi Keahlian bagi Pegawai.

Training and/or Increasing the Competence of the Members of the Board of Directors

The Bank has a policy that every year the Directors are given the opportunity to improve competence through training as outlined in Circular Letter No. 0015/KP 1006 concerning Education Program and Skills Certification for Employees.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Santoso Rohmad	Direktur Utama President Director	Peran Sektor Jasa Keuangan dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Daerah The Role of the Financial Services Sector in Accelerating Regional Economic Recovery	08/03/2022 Universitas Jenderal Soedirman 08/03/2022 Universitas Jenderal Soedirman	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Seminar Krisis Geopolitik dan Dampaknya pada Perekonomian dan Sektor Jasa Keuangan Indonesia Seminar on the Geopolitical Crisis and Its Impact on the Indonesian Economy and Financial Services Sector	31/05/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 31/05/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY	LPPI LPPI
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko lv 4 & 5 "Pengelolaan Risiko Berbasis ERM dalam Persaingan New Landscape Perbankan Digital Dampak *Spin Off* UUS, Disruptive Technology, dan Dinamika Ekonomi" Refreshment of Risk Management Certification lv 4 & 5 "ERM-Based Risk Management in New Landscape Digital Banking Competition Impact of UUS Spin Off, Disruptive Technology, and Economic Dynamics"	24/06/2022 *Online* 24/06/2022 Online	Leadership Nasional National Leadership
		Seminar Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan National Seminar on Supervision of Market Conduct in the Financial Services Sector	07/07/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 07/07/2022 Head Office of Bank BPD DIY	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Director of Marketing & UUS	Seminar dengan tema "Meningkatkan Kerjasama dan Sinergi antar BPD untuk Menjaga Keberadaan BPD dalam Perbankan Nasional dan menjadi Bank yang Kuat, Efisien, dan Berdaya Saing" Seminar with the theme "Increasing Cooperation and Synergy between BPDs to Maintain BPD Presence in National Banking and to Become a Strong, Efficient and Competitive Bank""	23/06/2022 Sasana Handrawina, Keraton Solo 23/06/2022 Sasana Handrawina, Keraton Solo	Asbanda Asbanda
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko IV 4 & 5 "Pengelolaan Risiko Berbasis ERM dalam Persaingan New Landscape Perbankan Digital Dampak Spin Off UUS, Disruptive Technology, dan Dinamika Ekonomi" Refreshment of Risk Management Certification lv 4 & 5 "ERM-Based Risk Management in New Landscape Digital Banking Competition Impact of UUS Spin Off, Disruptive Technology, and Economic Dynamics"	24/06/2022 Online 24/06/2022 Online	Leadership Nasional National Leadership
		Seminar Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan National Seminar on Supervision of Market Conduct in the Financial Services Sector	07/07/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 07/07/2022 Head Office of Bank BPD DIY	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Pelatihan Sharia Banking Program For Executive Sharia Banking Program For Executive Training	23/08/2022 Online 23/08/2022 Online	Muamalat Institute Muamalat Institute

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun Pada BPDSI Workshop on Provision of End of Year Liquidity at BPDSI	17/11/2022 Hotel Papandayan Jl. Gatot Subroto No.83 Bandung 17/11/2022 Hotel Papandayan Jl. Gatot Subroto No.83 Bandung	Asbanda Asbanda
Cahya Widi*	Direktur Umum Director of General Affairs	Seminar Krisis Geopolitik dan Dampaknya pada Perekonomian dan Sektor Jasa Keuangan Indonesia Seminar on the Geopolitical Crisis and Its Impact on the Indonesian Economy and Financial Services Sector	31/05/2022 Online 31/05/2022 Online	LPPI LPPI
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko lv 4 & 5 "Pengelolaan Risiko Berbasis ERM dalam Persaingan New Landscape Perbankan Digital Dampak Spin Off UUS, Disruptive Technology, dan Dinamika Ekonomi" Refreshment of Risk Management Certification lv 4 & 5 "ERM-Based Risk Management in New Landscape Digital Banking Competition Impact of UUS Spin Off, Disruptive Technology, and Economic Dynamics"	24/06/2022 Online 24/06/2022 Online	Leadership Nasional National Leadership
		Seminar Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan National Seminar on Supervision of Market Conduct in the Financial Services Sector	07/07/2022 Online 07/07/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Hudan Mulyawan**	Direktur Umum Director of General Affairs	Sertifikasi Kepatuhan Level 1 Level 1 Compliance Certification	12/02/2022 Bank BPD DIY 12/02/2022 Bank BPD DIY	LSPP LSPP
		Sertifikasi Kepatuhan Level 2 Level 2 Compliance Certification	26/03/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 26/03/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY	LSPP LSPP
		Pelatihan Pengantar Dasar Perbankan Syariah Basic Introduction to Sharia Banking Training	28/03/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 28/03/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY	Muamalat Institute Muamalat Institute
		Pelatihan Pemahaman Indikator Statistik dalam Pembentukan CKPN dan Validasi Perhitungan CKPN Training on Understanding Statistical Indicators in Establishing Allowance for impairment losses and Validating Allowance for impairment losses Calculations	20/06/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 20/06/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY	Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners
		Governance Risk & Compliance Dalam Industri Perbankan Governance Risk & Compliance in the Banking Industry	22/06/2022 Bank BPD DIY 22/06/2022 Bank BPD DIY	Calamus Rottana Cattail Calamus Rottana Cattail
		Webinar Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital Digital Leadership Webinar to Strengthen Digital Transformation	28/07/2022 Online 28/07/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Pelatihan Sharia Banking Program For Executive Sharia Banking Program For Executive Training	23/08/2022 Online 23/08/2022 Online	Muamalat Institute Muamalat Institute
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification	17/09/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 17/09/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY	BSMR BSMR

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan GRC dan Cyber Security Dalam Transformasi Digital Banking: Tantangan, Peluang, dan Solusi GRC and Cyber Security Training in Digital Banking Transformation: Challenges, Opportunities and Solutions	07/11/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY 07/11/2022 Kantor Pusat Bank BPD DIY	Leadership Nasional National Leadership
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal Tracing the Traces of Illegal Binary Options and Trading Robots	18/04/2022 Online 18/04/2022 Online	PPATK PPATK
		sustainibility - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, seta keterkaitannya dengan taksonomi Hijau Indonesia sustainability - Climate Risk and Financial Stability, and its relation to Indonesia's Green taxonomy	12/05/2022 Online 12/05/2022 Online	FKDKP FKDKP
		Webinar Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola dalam Penilaian Tingkat Kesehatan dalam rangka Mendukung Perkembangan dan Inovasi Produk dan Layanan BPR/S Webinar on Application of Risk Management and Governance in Assessment of Soundness Level in the Framework of Supporting the Development and Innovation of BPR/S Products and Services	30/05/2022 Online 31/05/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Seminar Krisis Geopolitik dan Dampaknya pada Perekonomian dan Sektor Jasa Keuangan Indonesia Dissemination of Quality Evaluation of Governance, Risk and Compliance (GRS) and Regional Development Bank Performance on Contribution to Regional Development	31/05/2022 Online 31/05/2022 Online	LPPI LPPI
		Sosialisasi Evaluasi Kualitas Governance, Risk dan Compliance (GRS) serta Kinerja BPD terhadap Kontribusi Pembangunan Daerah Sosialisasi Evaluasi Kualitas Governance, Risk dan Compliance (GRS) serta Kinerja BPD terhadap Kontribusi Pembangunan Daerah	03/06/2022 Online 03/06/2022 Online	Direktorat Pengawasan badan Usaha Jasa Keuangan, jasa Penilai dan Manufaktur Directorate of Supervision of Financial Services Business Entities, Appraisal Services and Manufacturing
		Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Kepatuhan National Convention on Draft Indonesian National Work Competency Standards (RSKKNI) in the Field of Compliance	14/06/2022 Online 14/06/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko lv 4 & 5 "Pengelolaan Risiko Berbasis ERM dalam Persaingan New Landscape Perbankan Digital Dampak Spin Off UUS, Disruptive Technology, dan Dinamika Ekonomi" Refreshment of Risk Management Certification lv 4 & 5 "ERM-Based Risk Management in New Landscape Digital Banking Competition Impact of UUS Spin Off, Disruptive Technology, and Economic Dynamics"	24/06/2022 Online 24/06/2022 Online	Leadership Nasional National Leadership
		Pelatihan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia Training on the Implementation of the Risk-Based AML CFT Program in Banks to Support Indonesian MER Assessments	29/06/2022 Online 29/06/2022 Online	FKDKP, OJK & PPATK FKDKP, OJK & PPATK

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Seminar Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan National Seminar on Supervision of Market Conduct in the Financial Services Sector	07/07/2022 Online 07/07/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

*Berhenti menjabat sejak tanggal 14 September 2022/ Finished service on September 14, 2022
**Mulai menjabat sejak tanggal 29 Desember 2022/ Started service on December 29, 2022

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Program Orientasi bagi Direksi baru yaitu memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainya yang menjadi tanggung jawab anggota Direksi baru. Program orientasi bagi Direksi baru dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, perkenalan dengan para Kepala Divisi serta program lainnya. Bank memberikan beberapa dokumen penunjang antara lain Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kode Etik, Pedoman Tata Tertib Direksi serta kebijakan lainnya. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi baru di tahun 2022 dilakukan melalui rapat Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Orientation Program for new Directors is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and others that are the responsibility of new members of the Board of Directors. The orientation program for new Directors can be in the form of presentations, meetings or visits to the Company's facilities, introductions to Division Heads and other programs. The Bank provides several supporting documents including the Articles of Association, Company Work Plan and Budget (RKAP), Bank Business Plan (RBB), Company Long Term Plan (RJPP), Code of Ethics, Board of Directors Rules of Conduct and other policies. The implementation of the orientation program for new Directors in 2022 will be carried out through a Board of Directors meeting.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2022 Direksi telah mengeluarkan keputusan, berupa Surat Keputusan dan Surat Edaran Direksi sejumlah 284 Surat Keputusan dan 103 Surat Edaran. Sebagian besar kebijakan yang dikeluarkan oleh Direksi diterbitkan mempertimbangkan kondisi global dan regional, Bank menyesuaikan aktivitas operasional hingga perubahan target dan strategi guna menyikapi perubahan pola aktivitas masyarakat yang berpengaruh terhadap kebutuhan akan layanan jasa perbankan.

Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dan kegiatan sesuai dengan tujuan dan lapangan usaha Bank.
2. Menyusun rencana pengembangan Bank.
3. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Bank, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Bank dan menyampaikannya kepada Komisaris.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyusun serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Bank dengan kelaziman yang berlaku bagi Bank.
6. Memberikan pertanggungjawaban serta segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank, berupa laporan kegiatan Bank, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala

Decision and Implementation of the Duties of the Board of Directors

During 2022 the Board of Directors has issued decisions, in the form of Decrees and Circulars of the Board of Directors totaling 284 Decrees and 103 Circular Letters. Most of the policies issued by the Board of Directors are issued taking into account global and regional conditions, the Bank adjusts operational activities to changes in targets and strategies to address changes in community activity patterns that affect the need for banking services.

Implementation of the duties of the Board of Directors in 2022 is as follows:

1. Carry out business and activities in accordance with the objectives and business fields of the Bank.
2. Prepare the Bank's development plan.
3. Prepare the Bank's work plan and budget, including other plans related to the implementation of the Bank's business and activities and submit them to the Commissioners.
4. Carry out the General Meeting of Shareholders.
5. Prepare and organize bookkeeping and bank administration according to the norms that apply to banks.
6. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Bank, in the form of reports on Bank activities, including financial reports, both in the form of annual reports and in the form of other periodic reports

lainnya menurut tata cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar serta setiap kali diminta oleh RUPS.
7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan anggaran dasar atau berdasarkan petunjuk RUPS.
8. Mengajukan kepada Dewan Komisaris usulan Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perseroan untuk tahun buku berikutnya.
9. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi sesuai dengan Surat keputusan Direksi No. 0298/OM 0001 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu:

a. Komite Manajemen Risiko
   Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai prinsip *good corporate governance* di bidang manajemen risiko. Tugas Komite Manajemen Risiko yaitu memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko bank termasuk di dalamnya pengesahan terhadap penilaian tingkat kesehatan bank, dan memberikan masukan kepada manajemen terkait pengelolaan risiko.

b. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
   Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai prinsip *good corporate governance* di bidang teknologi informasi. Tugas Komite Pengarah TI antara lain memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup rencana strategis teknologi informasi (*information technology strategic plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, Merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi serta Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.

c. *Asset Liability Committee* (ALCO)
   Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai prinsip *good corporate governance* di bidang aset dan liabilitas. Dalam tugasnya, ALCO bertanggung jawab atas pencapaian rentabilitas bank sesuai dengan target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca, dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran. Selain itu ALCO juga mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan evaluasi posisi risiko suku bunga dan strategi Bank untuk memastikan bahwa hasil *risk taking*

according to the procedure and time specified in the articles of association and whenever requested by the GMS.
7. Carry out other obligations in accordance with the articles of association or based on the instructions of the GMS.
8. Submitting to the Board of Commissioners the suggestion of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's financial condition for the following financial year.
9. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
10. Follow up on audit findings and recommendations from bank audit work units, external auditors, monitoring results from Bank Indonesia and/or monitoring results from other authorities.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Assessment Basis

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by Committees under the Board of Directors in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 0298/OM 0001 dated October 29, 2021 concerning the Company Manual for the Organizational Work of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta, namely:

a. Risk Management Committee
   It is a committee formed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out the duties of the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance in the field of risk management. The task of the Risk Management Committee is to ensure that the risk management framework provides adequate protection for all bank risks including validation of the bank's soundness rating, and provides input to management regarding risk management.
b. Information Technology (IT) Steering Committee
   Is a committee formed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance in the field of information technology. The duties of the IT Steering Committee include providing recommendations to the Board of Directors which include an information technology strategic plan in accordance with the strategic plan for the Bank's business activities, formulating information technology policies and procedures as well as monitoring information technology performance and efforts to improve it.
c. Asset Liability Committee (ALCO)
   Is a committee formed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in accordance with the principles of good corporate governance in the areas of assets and liabilities. In its duties, ALCO is responsible for achieving bank profitability in accordance with profit (profit) targets, balance sheet growth, and several profitability measures that have been determined in the budget. In addition, ALCO also has the duties and responsibilities of evaluating the interest rate risk position and the Bank's strategy to ensure that the results of the Bank's

position Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko bunga, melakukan *Review* atas posisi likuiditas bank dan merumuskan besarnya persentase likuiditas yang akan dipertahankan Bank serta menyusun strategi atas perubahan-perubahan yang terjadi di pasar ataupun perubahan-perubahan regulasi yang terjadi secara tiba-tiba.

d. Komite SDM
Merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program pengembangan karir dan penyelesaian pelanggaran ketentuan atau tata tertib pegawai Bank, sepanjang diperlukan Direksi. Komite SDM bertugas menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Bank sehingga perusahaan dapat mencapai hasil usaha yang maksimal.

e. Komite Kebijakan Perkreditan
Merupakan komite yang dibentuk Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan. Tugas Komite Kebijakan Perkreditan antara lain memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan risiko yang melekat pada aktivitas fungsional perkreditan.

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan Bank maka dilakukan penilaian terhadap di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Direksi menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tugas pokok untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank BPD DIY.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tanggal 5 April 2013 dan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Bank Pembangunan Daerah DIY Nomor 3 Tanggal 13 September 2013.

risk taking position are consistent with the objectives of managing interest risk, reviewing the bank's liquidity position and formulating the amount of liquidity percentage that the Bank will maintain and formulating strategies for changes that occur in the market or sudden changes in regulations.

d. HR Committee
It is a committee formed by the Board of Directors to provide input and recommendations on the implementation of career development programs and settlement of violations of regulations or rules of conduct for Bank employees, as long as the Board of Directors requires it. The HR Committee is tasked with establishing policies and strategies for managing the Bank's HR so that the company can achieve maximum business results.

e. Credit Policy Committee
Is a committee formed by the Board of Directors in formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring the progress and condition of the credit portfolio and providing suggestions for corrective steps. The duties of the Credit Policy Committee include providing input to the Board of Directors in the framework of preparing the Bank's credit policies, especially those related to the formulation of risks inherent in credit functional activities.

In order to measure the effectiveness of the performance of committees under the Board of Directors in assisting the Board of Directors in managing the Bank, an assessment is made of those under the Board of Directors. The procedure for evaluating the performance of committees under the Board of Directors is carried out by the Board of Directors periodically with the criteria for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors, namely the implementation of meetings and attendance at meetings during the financial year. The Board of Directors considers that during 2022, the committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ that has the main task of supervising the Directors' policies in running the company, and providing advice to the Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of the principles of governance in every business activity of the company at all levels or organizational levels of Bank BPD DIY.

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Number 2 dated April 5, 2013 and the Deed of Circular Decree of Shareholders of Bank Pembangunan Daerah DIY Number 3 dated September 13, 2013.

1. Tugas Dewan Komisaris
   a. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
   b. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi.
   c. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
   d. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
      - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
      - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   e. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
   f. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Dapat menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.
2. Komisaris Utama menentukan keadaan mendesak dalam hal undangan rapat Dewan Komisaris dilakukan dalam waktu kurang dari 3 (tiga) hari.
3. Sebagai ketua rapat Dewan Komisaris menandatangani berita acara rapat.
4. Komisaris Utama bertindak selaku ketua Dewan Komisaris.
5. Dalam periode waktu-waktu tertentu, Komisaris Utama menerima laporan-laporan dari Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
6. Mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Untuk dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris, harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus yang diatur dalam Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa

1. Duties of the Board of Commissioners
   a. The Board of Commissioners is obliged to ensure the implementation of good corporate governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
   b. The Board of Commissioners is obliged to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.
   c. In carrying out supervision, the Commissioner is obliged to direct, monitor and evaluate the implementation of the bank's strategic policies.
   d. In carrying out supervision, Commissioners are prohibited from being involved in making decisions on Bank operational activities, except:
      - Provision of funds to related parties as stipulated by Bank Indonesia regulations regarding the Legal Lending Limit for Commercial Banks.
      - Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
   e. Decision-making by the Board of Commissioners is part of the supervisory duties of the Commissioners so that it does not negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Bank.
   f. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report.
2. Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditor, Bank Indonesia Supervision Results, and/or monitoring results from other authorities.\

Duties and Responsibilities of the Main Commissioner

1. May receive power of attorney from the GMS to distribute bonuses to members of the Board of Commissioners.
2. The President Commissioner determines the urgency in terms of the invitation to the meeting of the Board of Commissioners is made in less than 3 (three) days.
3. As chairman of the meeting, the Board of Commissioners signs the minutes of the meeting.
4. The Main Commissioner acts as chairman of the Board of Commissioners.
5. Within certain periods of time, the Main Commissioner receives reports from the Committees under the Board of Commissioners.
6. Inviting members of the Board of Commissioners to attend the meeting of the Board of Commissioners.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

To be appointed as the Board of Commissioners, must meet the general requirements and special requirements stipulated in the Articles of Association of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah

Yogyakarta Nomor 2 Tanggal 5 April 2013. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank BPD DIY telah dinyatakan lulus dalam *Fit and Proper Test* serta mendapat persetujuan RUPS.

Persyaratan umum:
1. Warga Negara Indonesia.
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Mempunyai akhlak dan moral yang baik antara lain ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang belaku, tidak termasuk pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, setia dan taat kepada Negara serta Pemerintah.
6. Memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
7. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan oleh lembaga yang berwenang.
8. Pengalaman di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
9. Pengalaman di bidang perbankan dan/atau keuangan.
10. Tidak memiliki kredit macet.
11. Tidak terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pengkhianatan kepada Negara, atau melakukan kegiatan yang merugikan Negara.
12. Tidak termasuk dalam daftar orang-orang yang dilarang menjadi pemegang saham dan/atau pengurus bank umum dan/atau Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
13. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela di dalam keuangan dan usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan.
14. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan.
15. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

Persyaratan Khusus:
Memenuhi ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola yang efektif, Bank BPD DIY menyusun Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang meliputi hal-hal berikut:
1. Ketentuan Umum
2. Independensi
3. Pengangkatan dan pengunduran diri

Istimewa Yogyakarta Number 2 dated April 5, 2013. All members of the Board of Commissioners of Bank BPD DIY have been declared to have passed the Fit and Proper Test and received GMS approval.

General requirement:
1. Indonesian citizen.
2. Have faith in God Almighty.
3. Physically and mentally healthy.
4. Having good character and morals, among others, is shown by complying with applicable regulations, excluding having been convicted for committing a crime within the last 20 (twenty) years before being nominated.
5. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations, be loyal and obedient to the State and the Government.
6. Have high competence and commitment to the development of a healthy Bank operation.
7. Not included in the Disqualified List in the fit and proper test by the authorized institution.
8. Adequate and relevant experience in the banking sector.
9. Experience in banking and/or finance.
10. Do not have bad credit.
11. Not involved directly or indirectly in activities of treason against the State, or carrying out activities that are detrimental to the State.
12. Not included in the list of persons prohibited from becoming shareholders and/or administrators of commercial banks and/or rural banks in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.
13. Never committed a disgraceful act in finance and other businesses, never been punished for being proven guilty of a crime.
14. Never committed a disgraceful act in banking.
15. Never been declared bankrupt or served as a Director or Commissioner who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt, within the last 5 (five) years prior to being nominated.

Special Requirements:
Comply with banking regulations and applicable laws.

Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners

For the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the principles of effective governance, Bank BPD DIY has prepared Guidelines and Rules for the Board of Commissioners which include the following matters:
1. General Provisions
2. Independence
3. Appointment and resignation

4. Tugas, wewenang dan tanggung jawab
5. Transparansi dan larangan bagi Dewan Komisaris
6. Etika dan waktu kerja
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Komite-komite
9. Pelaporan
10. Ketentuan penutup

4. Duties, authorities and responsibilities
5. Transparency and restrictions for the Board of Commissioners
6. Ethics and work time
7. Meeting of the Board of Commissioners
8. Committees
9. Reporting
10. Closing provisions

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

The division of supervisory duties for the Board of Commissioners is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Duties
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Aspek risiko utama dan *corporate strategy.* Main risk aspects and corporate strategy.
Djoko Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Aspek kehandalan pencatatan akuntansi, tindak lanjut temuan audit. Aspects of reliability of accounting records, follow-up of audit findings.
R Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commissioner	Aspek tata kelola. Governance aspects.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Bank dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham.

Affiliation Relationship of The Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners had no affiliation, including family relationships, financial relationships, management and share ownership in the Bank with fellow members of the Board of Commissioners, Directors or Shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliation Relations for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial Relations, Family and Management of Commissioners													
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relations With						Hubungan Keluarga Dengan Financial Relations With						Hubungan Kepengurusan dengan perusahaan lainnya Management relations with other companies	
		Dewan Komisaris Board of Commisioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commisioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Djoko Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
R Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham baik pada bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam negeri dan di luar negeri.

Board of Commissioners' Share Ownership

Members of the Board of Commissioners are required to disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more of the paid-up capital, which includes the type and number of shares, both in the bank concerned and in other banks and companies, domiciled in the country and abroad.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shareholding			
		Bank	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Non Bank Non-bank financial institutions	Perusahaan Lain Other Companies
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Nihil / Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
Djoko Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
R Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commissioner	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil

Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Bank BPD DIY Per 31 Desember 2022 berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 66,67% (enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari Komisaris yang ada. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Independent Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of Bank BPD DIY As of December 31, 2022 had 3 (three) people, with 2 (two) members of the Board of Commissioners as Independent Commissioners which means that 66.67% (sixty six point sixty seven percent) of the existing Commissioners . The composition of the members of the Board of Commissioners had met the provisions of FSA Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and FSA Circular Letter Number 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks which stipulated that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Komisaris Independen Bank BPD DIY telah memenuhi persyaratan utama yang mencakup persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Anggota Direksi dan Pemegang Saham ataupun hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan keuangan, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER DETERMINATION CRITERIA

Members of the Independent Commissioner of Bank BPD DIY have met the main requirements which include the following requirements:

1. Does not have financial and familial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders, or any other relations that may affect his/her capability to act independently.
2. The Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in more than 1 (one) nonfinancial institutions/companies, StateOwned Enterprises, Regionally-Owned Enterprises, Private Enterprises, and other positions in accordance with the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations.

3. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
4. Diusulkan oleh Pemegang Saham dan dipilih dalam RUPS.
5. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

3. Has passed the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regarding Fit and Proper Test.
4. Proposed by the Shareholders and appointed at the GMS.
5. Within 5 (five) years prior to his/her appointment:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been found guilty of causing bankruptcy a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board of a Company.
   c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances and/or SOEs and/or related to the financial sector.

PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prof. Dr. DJOKO SUSANTO, M.S.A.
Tempat/tanggal lahir	: Palembang, 22 Oktober 1951
Alamat Domisili (Fotokopi KTP Terlampir)	: Kepuh GK 3/1074, RT 046, RW 012 Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta
Nomor Telepon Rumah	: 0274-884605
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama Perusahaan	: PT Bank BPD DIY
Nomor Telepon perusahaan	: 0274-549902

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Mengetahui:

Drs. Santoso Rohmad, M.M.
Direktur Utama

Prof. Dr. DJOKO SUSANTO, M.S.A.
Komisaris Independen

INDEPENDENT COMMISSIONER'S STATEMENT

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prof. AINUN NA'IM, Ph.D
Tempat/tanggal lahir	: Kediri, 04 Desember 1960
Alamat Domisili (Fotokopi KTP Terlampir)	: Glagah Kidul No. 34, RT 001, RW 019 Desa Tamanan, Banguntapan, Bantul
Nomor Telepon Rumah	: 0274-884605
Jabatan	: Komisaris Utama
Nama Perusahaan	: PT Bank BPD DIY
Nomor Telepon perusahaan	: 0274-560604

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Februari 2020

Mengetahui:

Drs. Santoso Rohmad, M.M.
Direktur Utama

Prof. AINUN NA'IM, Ph.D
Komisaris Utama

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Hal-hal yang dilarang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian kredit (BMPK) Bank Umum dan hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
4. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat ke dua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.
5. Mengambil keuntungan dari pengetahuan yang tidak tersedia di pasar/publik (melakukan *insider trading*).

Conflict of Interest Management

The things that are prohibited from being done by members of the Board of Commissioners are:

1. Involved in making decisions on the operational activities of the Bank, except for the provision of funds to related parties as stipulated in the provisions concerning the Legal Lending Limit (BMPK) for Commercial Banks and matters stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations.
2. Utilizing the Bank for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the Bank's profits.
3. Taking and/or receiving personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.
4. The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
5. Taking advantage of knowledge that is not available in the market/public (conducting insider trading).

6. Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil peluang bisnis Bank untuk dirinya sendiri dan menggunakan aset Bank, informasi Bank atau jabatannya selaku Dewan Komisaris untuk kepentingan dan keuntungan pribadi maupun orang lain.

Rapat Dewan Komisaris

KEBIJAKAN RAPAT

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala, paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun, dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun dan dapat menggunakan sarana teknologi telekonferensi.
2. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan Komisaris Utama selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan.
3. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama berhalangan, maka Komisaris Utama dapat menunjuk salah seorang anggota untuk memimpin rapat.
4. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat.
5. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (setengah) jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
6. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan (termasuk jika terdapat perbedaan pendapat/*dissenting opinion*) dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat berita acara. Berita Acara Rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan sekurang-kurangnya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

6. The Board of Commissioners is prohibited from taking Bank business opportunities for themselves and using Bank assets, Bank information or their position as the Board of Commissioners for personal and other people's interests and benefits.

The Board of Commissioners Meeting

MEETING POLICY

The Board of Commissioners hold meetings with the following conditions:

1. Meetings of the Board of Commissioners have to be held regularly, at least 4 (four) times a year, be attended physically at least 2 (two) times a year and may use teleconferencing technology facilities.
2. Invitation for a meeting of the Board of Commissioners shall be made by the President Commissioner no later than 1 (one) day before the meeting is held.
3. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, the President Commissioner may appoint a member to chair the meeting.
4. Meetings of Commissioners are valid and entitled to make binding decisions only if more than ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting.
5. Decisions of the meeting of the Board of Commissioners must be made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision is not reached, the decision is made by voting based on votes in favor of more than ½ (half) of the number of votes cast in the meeting.
6. Of all matters discussed and decided (including if there is a difference of opinion/dissenting opinion) in the Board of Commissioners Meeting, an official report must be made. Minutes of the Board of Commissioners Meeting must be signed by the Chairperson of the Meeting and at least another member of the Board of Commissioners who is present.

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir Presence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1.	24 Januari 2022 January 24, 2022	Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan IV 2021 Untuk dilaporkan kepada Gubernur DIY (sesuai Ketentuan PP 54 tahun 2017) Discussion of the Supervisory Report of the Board of Commissioners Quarter IV 2021 To be reported to the Governor of DIY (according to PP 54 of 2017)	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
2.	27 Januari 2022 January 27, 2022	Pembahasan Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Bank BPD DIY Discussion of the Term of Office of the Directors and Board of Commissioners of Bank BPD DIY	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	

No	Tanggal Date	Agenda Meeting agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir Presence	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
3.	25 Februari 2022 February 25, 2022	Pembahasan Setoran Modal Pemegang Saham Bank BPDDIY Untuk disahkan dalam RUPSLB Discussion of Bank BPDDIY Shareholders' Capital Deposits to be ratified at the EGMS	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
4.	25 Mei 2022 May 25, 2022	Review Laporan ORSA dan Penyampaian Surat kepada Direksi terkait ORSA. ORSA Report Review and Submission of Letters to Directors regarding ORSA.	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
5.	27 April 2022 April 27, 2022	Tindak Lanjut Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi Atas Laporan Pengurusan tugas Akhir Masa Jabatan Direksi PT Bank BPD DIY Periode 2018-2022 Follow-up on the Review of the Remuneration and Nomination Committee on the Management Report of End of Term of Office of the Board of Directors of PT Bank BPD DIY for the 2018-2022 Period	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
6.	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Tindak Lanjut Hasil Panitia Seleksi Bakal Calon Direktur Umum Bank BPD DIY Follow up on the Results of the Selection Committee for Candidates for the General Director of Bank BPD DIY	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
7.	11 September 2022 September 11, 2022	Pembahasan Tindak Lanjut Keputusan RUPSLB 30 Agustus 2022 Discussion on the Follow-up to the EGMS Decision on 30 August 2022	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
8.	29 Desember 2022 December 29, 2022	Rencana Audiensi dengan Gubernur DIY Planned Hearing with the Governor of DIY	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir / Present - Hadir/ Present - TidakHadir/ Not Present	- Bersamaan dengan Tugas Lain sebagai Sekda DIY - Simultaneously with other duties as Secretary of DIY

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the agenda, dates and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Dewan Komisaris Peserta Rapat Dewan Komisaris	Kehadiran Presence	Keterangan Description	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Directors	Kehadiran Presence	Keterangan Description
1	12 Januari 2022 January 12, 2022	- Pembahasan Perubahan PDP Bank BPD DIY (Tindak Lanjut Hasil Pertemuan dengan OJK) - Pembahasan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan OJK dan PPATK. - Discussion on Changes in Bank BPD DIY's PDP (Follow up Meeting Results with OJK) - Discussion of Follow-Up Reports on OJK and PPATK Examination Results.	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	

No.	Tanggal Rapat Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Dewan Komisaris Peserta Rapat Dewan Komisaris	Kehadiran Presence	Keterangan Description	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Directors	Kehadiran Presence	Keterangan Description
2	15 Februari 2022 February 15, 2022	- Kunjungan ke Gedung DRC (gedung baru) - Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) melanjutkan hasil rapat tanggal 12 Januari 2022 - Visit to DRC Building (new building) - Changes to Pension Fund Regulations (PDP) following the results of the meeting on January 12, 2022	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
3	21 Februari 2022 February 21, 2022	Rapat Kerja dengan Pemegang Saham Working Meeting with Shareholders	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
4	2 Maret 2022 March 2, 2022	Pembahasan Tentang Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI Nomor 1840 K/Pdt/2021/ Jo.64/2020 PT. Yyk Jo. No. 148/Pdt.6/2019/PN. Yyk tanggal 30 Agustus 2021 Discussion of the Indonesian Supreme Court Cassation Decision Number 1840 K/ Pdt/2021/Jo.64/2020 PT. Yyk Jo. No. 148/ Pdt.6/2019/PN. Yyk on August 30, 2021	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
5	10 Maret 2022 March 10, 2022	Persiapan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Preparation for Annual GMS and Extraordinary GMS	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
6	4 April 2022 April 4, 2022	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Bank BPD DIY Discussion of Changes in the Organizational Structure of Bank BPD DIY	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
7	25 April 2022 April 25, 2022	Rapat Pembahasan Persiapan *Spin Off* UUS Bank BPD DIY (*Progress Report*) Discussion Meeting on UUS Bank BPD DIY Spin Off Preparation (Progress Report)	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Tidak Hadir/ Not present	- Bersaaman dengan Rapat Paripurna DPRD DIY/ Together with the DIY DPRD Plenary Meeting	- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	

No.	Tanggal Rapat Date	Agenda Agendas	Peserta Rapat Dewan Komisaris Peserta Rapat Dewan Komisaris	Kehadiran Presence	Keterangan Description	Peserta Rapat Direksi Meeting Participants Directors	Kehadiran Presence	Keterangan Description
8	22 Juni 2022 June 22, 2022	Pembahasan RBB Perubahan Tahun 2022 dan RAKB 2022-2026Discussion of RBB Changes for 2022 and RAKB 2022-2026	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Cahya Widi - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
9	4 November 2022 November 4, 2022	Pembahasan RBB Tahun 2023 dan RAKB 2023-2027 Discussion of the 2023 RBB and the 2023-2027 RAKB	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	
10	29 Desember 2022 December 29, 2022	Penjelasan Progress Report *Spin Off* UUS Bank BPD DIY dan Pembahasan rekomitmen Proses *spin off* setelah terbitnya UU P2SK Explanation of UUS Spin Off Progress Report Bank BPD DIY and Discussion of commitments Spin off process after the publication of the P2SK Law	- Ainun Na'im - Djoko Susanto - R. Kadarmanta Baskara Aji	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present		- Santoso Rohmad - R. Agus Trimurjanto - Dian Ari Ani	- Hadir/ Present - Hadir/ Present - Hadir/ Present	

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2022, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings and 10 (ten) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and level of attendance of each member of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Meetings Frequency and Attendance of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	8	8	100%	10	10	100%	6	6	100%
Djoko Susanto	Komisaris Independen Independent Commisioner	8	8	100%	10	10	100%	6	6	100%
R Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commisioner	8	7	87,50%	10	9	90%	6	6	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

KEBIJAKAN

Dalam tata tertib Dewan Komisaris telah mengatur bahwa Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahliannya. Adapun pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Training and/or Competence Improvement for Members of the Board of Commissioners

POLICY

The rules of conduct for the Board of Commissioners have stipulated that the Board of Commissioners is required to attend trainings in order to improve their competence and expertise. The training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners for 2022 are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Sustainability - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, serta keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia Sustainability - Climate Risk and Financial Stability, and its relation to Indonesia's Green Taxonomy	12/05/2022 Online 12/05/2022 Online	FKDKP FKDKP
Djoko Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sustainability - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, serta keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia Sustainability - Climate Risk and Financial Stability, and its relation to Indonesia's Green Taxonomy	12/05/2022 Online 12/05/2022 Online	FKDKP FKDKP
R Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commisioner	Sustainability - Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan, serta keterkaitannya dengan Taksonomi Hijau Indonesia Sustainability - Climate Risk and Financial Stability, and its relation to Indonesia's Green Taxonomy	12/05/2022 Online 12/05/2022 Online	FKDKP FKDKP

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris baru yaitu memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainya yang menjadi tanggung jawab anggota Direksi baru. Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Bank, perkenalan dengan para Kepala Divisi serta program lainnya. Bank memberikan beberapa dokumen penunjang antara lain Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kode Etik, Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris serta kebijakan lainnya. Selama tahun 2022 tidak terdapat Dewan Komisaris baru sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS

The Orientation Program for the new Board of Commissioners is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and others that are the responsibility of new members of the Board of Directors. The orientation program for new Board of Commissioners can be in the form of presentations, meetings or visits to Bank facilities, introductions to Division Heads and other programs. The Bank provides several supporting documents including the Articles of Association, Company Work Plan and Budget (RKAP), Bank Business Plan (RBB), Company Long Term Plan (RJPP), Code of Ethics, Board of Commissioners Rules of Conduct and other policies. During 2022 there was no new Board of Commissioners so there was no implementation of an orientation program for new Board of Commissioners.

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui forum rapat Koordinasi dan hasilnya disampaikan secara formal melalui Surat Dewan Komisaris. Rapat koordinasi dilaksanakan secara triwulanan dan/atau setiap saat sesuai dengan tingkat kebutuhan dan urgensi yang perlu dibahas dalam rapat.

Procedures and Frequency of Giving Advice

Provision of advice by the Board of Commissioners was carried out through a coordination meeting forum and the results are formally conveyed through a letter from the Board of Commissioners. Coordination meetings were held on a quarterly basis and/or at any time according to the level of need and urgency that needs to be discussed in the meeting.

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2022, antara lain:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/KPTS/DK/2022 tanggal 28 Desember 2022 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Stratejik.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008/KPTS/DK/2022 tanggal 06 September 2022 Tentang Panitia Seleksi Calon Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogykarta.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/KPTS/DK/2022 tanggal 19 Agustus 2022 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.

Selain keputusan Dewan Komisaris yang telah dikeluarkan selama tahun 2022, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugasnya melalui rapat baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dengan membahas antara lain:

1. Pembahasan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Triwulan IV 2021 Untuk dilaporkan kepada Gubernur DIY.
2. Pembahasan Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Bank BPD DIY.
3. Pembahasan Setoran Modal Pemegang Saham Bank BPD DIY Untuk disahkan dalam RUPSLB.
4. Review Laporan ORSA dan Penyampaian Surat kepada Direksi terkait ORSA.
5. Tindak Lanjut Kajian Komite Remunerasi dan Nominasi Atas Laporan Pengurusan tugas Akhir Masa Jabatan Direksi PT Bank BPD DIY Periode 2018-2022.
6. Pembahasan RBB Tahun 2023 dan RAKB 2023-2027.
7. Pembahasan rencana *Spin Off* Unit Usaha Syariah.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi mempunyai tugas memimpin, mengurus, dan melaksanakan strategi dan kebijakan Bank sesuai dengan visi, misi, serta maksud, tujuan serta kegiatan Usaha Bank, yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan BPP Tata Tertib Kerja Direksi. Pertanggungjawaban Direksi dalam penyelenggaraan tugas merupakan tanggung jawab bersama (kolegial). Pertanggungjawaban Direksi tersebut dilakukan secara

Decisions and Implementation of Board of Commissioners' Duties

Decisions that issued by the Board of Commissioners during 2022, among others:

1. Decree of the Board of Commissioners Number 012/KPTS/DK/2022 dated December 28, 2022 concerning the Company Manual of Strategic Risk Management Policies and Procedures.
2. Decree of the Board of Commissioners Number 008/KPTS/DK/2022 dated September 06, 2022 concerning the Selection Committee for Candidates for the General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta.
3. Decree of the Board of Commissioners Number 007/KPTS/DK/2022 dated August 19, 2022 concerning the Company Manual for Operational Risk Management Policy.

In addition to the decisions of the Board of Commissioners that issued during 2021, the Board of Commissioners also carried out its duties through meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors by discussing, among others:

1. Discussion of the Supervisory Report of the Board of Commissioners Quarter IV 2021 to be reported to the Governor of DIY.
2. Discussion of the Term of Office of the Directors and Board of Commissioners of Bank BPD DIY.
3. Discussion on Capital Deposits of Bank BPD DIY Shareholders To be ratified at the EGMS.
4. ORSA Report Review and Submission of Letters to Directors regarding ORSA.
5. Follow-up to the Remuneration and Nomination Committee's Study of the Management Report of the End of Term of Office of the Board of Directors of PT Bank BPD DIY for the 2018-2022 period.
6. Discussion of the 2023 Bank Bussiness Plan and the 2023-2027 Budget and Work Plan.
7. Discussion of Sharia Business Unit Spin Off plans.

Board of Directors and Board of Commissioners' Assessment Performance

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors had the task of leading, managing, and implementing the Bank's strategies and policies in accordance with the vision, mission, aims, objectives and business activities of the Bank, which were stated in the Company's Articles of Association and the BPP of the Board of Directors' Charter. The responsibility of the Board of Directors in carrying out their duties was a collective (collegial) responsibility. Accountability of the

bersama dan tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Pencapaian kinerja Direksi dilaporkan dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan disampaikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan kegiatan usaha Bank, Direksi menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank kepada Dewan Komisaris setiap triwulan. Evaluasi atas laporan tersebut dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Pengawasan setiap semester. Pelaksanaan tugas Direksi selama setahun selanjutnya dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi merupakan hasil kerja bersama (kolegial) dari seluruh Direksi. Pengukuran kinerja Direksi atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dilakukan melalui penilaian aspek kuantitatif dan kualitatif. Penilaian aspek kuantitatif meliputi pencapaian kinerja keuangan utama, antara lain pencapaian aset, penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit dan pembiayaan, serta pencapaian laba. Sedangkan penilaian aspek kualitatif diantaranya diukur dari Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, dan Permodalan Bank.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris mewakili pemegang saham bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dalam melaksanakan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas laporan triwulanan yang disampaikan oleh Direksi mengenai perkembangan kegiatan dan hasil usaha Bank. Selanjutnya, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu kepada pemegang saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi yang memuat pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank selama tahun 2022 telah tercantum dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi PT Bank BPD DIY Tahun Buku 2022, yang telah mendapat persetujuan dan pengesahan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Februari 2023.

Board of Directors this was done jointly and in writing signed by the President Director. The performance achievement of the Board of Directors was reported in the form of a Board of Directors Accountability Report and submitted to shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementing Procedure for Performance Assessment of The Board of Directors

In carrying out the Bank's business activities, the Board of Directors submitted a report on the realization of the implementation of the Bank Business Plan to the Board of Commissioners every quarter. Evaluation of these reports was carried out periodically by the Board of Commissioners and subsequently submitted to the Financial Services Authority in the form of a Supervisory Report every semester. The implementation of the duties of the Board of Directors during the following year was reported to shareholders through the GMS

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The performance of the Board of Directors became the result of the collective work (collegial) of all the Directors. The measurement of the performance of the Board of Directors on the implementation of the Bank's Business Plan was carried out through assessment of quantitative and qualitative aspects. The assessment of the quantitative aspect covered the achievement of the main financial performance, including the achievement of assets, the collection of third party funds, the distribution of credit and financing, and the achievement of profits. While the assessment of qualitative aspects was measured by the Bank Soundness Level which included aspects of the Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Profitability, and Bank Capital.

Parties Conducting The Assessment

The Board of Commissioners represented shareholders in charge of supervising the implementation of the Bank's policies and strategies by the Board of Directors. In carrying out this supervision, the Board of Commissioners evaluated the quarterly reports submitted by the Board of Directors regarding the development of the Bank's business activities and results. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors were accountable for the management and supervision that had been carried out during the previous financial year to shareholders.

Results of The Performance Assessment of The Board of Directors

The implementation of the duties of the Board of Directors, which includes the performance achievements and implementation of the Bank's Business Plan for 2022, has been listed in the Accountability Report of the Directors of PT Bank BPD DIY for the 2022 Financial Year, which has been approved and endorsed by the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders on February 20, 2023.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun menggunakan sarana Buku Laporan Pertanggung Jawaban Komisaris dan Direksi atas Tindakan Pengurusan dan Pengelolaan Bank yang disampaikan sebagai bahan RUPS Tahunan. Hasil penilaian dicantumkan dalam risalah RUPS Tahunan berupa Pernyataan memberikan Pelunasan dan Pembebasan dari Tanggung Jawab (*Acquit et de charge*).

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham mencermati Laporan Pertanggung Jawaban Komisaris dan Direksi atas Tindakan Pengurusan dan Pengelolaan Bank yang disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bagian dari bahan RUPS Tahunan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS dinilai berdasarkan kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Kekompakan kerja dan pelaksanaan tata kelola Pengurus (tidak ada benturan kepentingan maupun friksi antar Pengurus).
2. Pencapaian Kinerja Tahunan.
3. Tidak terjadi kejadian signifikan yang berpotensi merugikan Bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris yang meliputi kekompakan kerja dan pelaksanaan tata kelola Pengurus (tidak ada benturan kepentingan maupun friksi antar Pengurus), pencapaian Kinerja Tahunan, tidak terjadi kejadian signifikan yang berpotensi merugikan Bank maka Pemegang Saham dalam RUPS menyatakan bahwa kinerja Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit
   Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan keuangan Bank, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Bank, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Bank, dan

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT PERFORMANCE

Assessment of the performance of the Board of Commissioners was carried out annually using the Accountability Report Book of Commissioners and Directors for Management and Management Actions of the Bank submitted as material for the Annual GMS. The results of the assessment were included in the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in the form of a Statement to Provide Repayment and Exemption from Responsibility (Acquit et de charge).

Implementing Procedure for Performance Assessment of The Board of Commissioners

Shareholders pay close attention to the Accountability Report of the Commissioners and Directors on Management and Management Actions of the Bank which is submitted to Shareholders as part of the Annual GMS.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The performance of the Board of Commissioners which was reported to the Shareholders through the GMS was assessed based on criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which included:

1. Work cohesiveness and implementation of management governance (no conflict of interest or friction between Managers).
2. Achievement of Annual Performance.
3. There were no significant events that could potentially harm the Bank.

Parties Conducting The Assessment

The party that evaluated the performance of the Board of Commissioners was the Shareholders at the GMS.

Results of The Board of Commissioners Performance Assessment

Based on the criteria for the performance appraisal of the Board of Commissioners which included work cohesiveness and the implementation of management governance (there was no conflict of interest or friction between the Management), the achievement of the Annual Performance, there was no significant event that has the potential to harm the Bank, the Shareholders in the GMS state that the performance of the Board of Commissioners had been running well.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors and the Assessment Basis

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Audit Committee
   The Audit Committee was formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners with the responsibility of supervising the Financial Reporting system and process, auditing the Bank's financial statements, evaluating the implementation of the Bank's internal control, evaluating the performance of the Bank's Internal Auditor,

pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peratuan perundang-undangan lainnya.

2. Komite Pemantau Risiko
   Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pemantauan dan *Monitoring* pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Bank BPD DIY yang menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi
   Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi.

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) dengan kriteria penilaian yaitu pelaksanaan rapat Komite serta pencapaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun buku. Dewan Komisaris menilai bahwa selama 2022, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Bank BPD DIY senantiasa menjaga keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Bank. Dengan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan Bank dapat memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan, baik dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional dan manajemen Bank, termasuk dalam hal penerapan tata kelola perusahaan.

Anggaran Dasar Bank telah mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keberagaman pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan operasional Bank. Bank belum memiliki kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi secara khusus, namun telah memiliki kebijakan yang mengatur keberagaman pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris dan Direksi dalam Anggaran Dasar. Keberagaman usia dan gender belum diatur karena Bank masih menekankan pada keberagaman keahlian tanpa memandang usia dan gender.

and supervision of technical and operational performance as well as compliance with other statutory provisions and regulations.

2. Risk Monitoring Committee
   The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring and monitoring the implementation of Risk Management within Bank BPD DIY which carried out business activities in the banking industry.
3. Remuneration and Nomination Committee
   The Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners in carrying out the Remuneration and Nomination functions.

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Commissioners was carried out by the Board of Commissioners periodically (annually) with the assessment criteria, namely the implementation of Committee meetings and the performance achievements of the Committees under the Board of Commissioners during the financial year. The Board of Commissioners considered that during 2022, the committees under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities well.

Diversity Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Bank BPD DIY always maintains the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors to encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Bank. With the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is expected that the Bank can enrich the point of view in decision making, both within the Board of Commissioners and the Board of Directors, so as to provide added value in the Bank's operational and management activities, including in the implementation of corporate governance.

The Articles of Association of the Bank stipulate that members of the Board of Commissioners and Directors must meet the requirements of knowledge and experience. This shows that the Board of Commissioners and Directors must have a diversity of knowledge and experience in accordance with the operational needs of the Bank. The Bank does not have a specific policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but has a policy that regulates the diversity of knowledge and experience of the Board of Commissioners and Directors in the Articles of Association. Age and gender diversity has not been regulated because the Bank still emphasizes diversity of expertise regardless of age and gender.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Composition diversity of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
Ainun Na'im	Komisaris Utama (Independen) Komisaris Utama (Independen)	61 tahun / 61 years old	Laki-laki Male	• Sarjana Akuntansi • Master of Business Administration • Doctor of Philosophy Professor • Bachelor ofAccounting • Master of Business Administration • Doctor of Philosophy Professor	Memiliki pengalaman kerja di bidang Pendidikan dan Perbankan Have work experience in Education and Banking	Akuntansi Accounting
Djoko Susanto	Komisaris Independen Komisaris Independen	70 tahun / 70 years old	Laki-laki Male	• Sarjana Akuntansi • Magister Sains Akuntansi (MSA) • Doctor of Philosophy Professor • Bachelor of Accounting • Master of Science in Accounting (MSA) • Doctor of Philosophy Professor	Memiliki pengalaman kerja di bidang Akuntansi Have work experience in accounting	Akuntansi Accounting
R Kadarmanta Baskara Aji	Komisaris Commisioner	58 tahun / 58 years old	Laki-laki Male	Sarjana Ilmu Sosial dan Politik Bachelor of Social and Political Sciences	Memiliki pengalaman kerja di bidang Pemerintahan Have work experience in the field of Government	Anggaran Daerah dan Kas Daerah Regional Budget and Regional Treasury

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise
Santoso Rohmad	Direktur Utama President director	58 tahun 58 years old	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Magister Manajemen Bachelor of Economics Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in banking	Bidang trisuri, perkreditan, manajemen risiko dan sumber daya manusia The field of treasury, credit, risk management and human resources
R. Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran & UUS DDirector of Marketing & Law	51 tahun 51 tahun	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi Magister Manajemen Bachelor of Accounting Master of Managem	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in banking	Bidang perkreditan dan trisuri The field of credit and treasury
Cahya Widi*	Direktur Umum Director of General Affairs	57 tahun 57 years old	Laki-laki Male	Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Magister Manajemen Bachelor of Social and Political Sciences Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in banking	Bidang sumber daya manusia, trisuri dan manajemen risiko The field of human resources, treasury and risk management
Hudan Mulyawan**	Direktur Umum Director of General Affairs	43 tahun 43 years old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in banking	Bidang sumber daya manusia dan Operasional Bank The field of human resources and Bank Operations
Dian Ari Ani	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	50 tahun 50 years old	Wanita Female	Sarjana Ekonomi Magister Manajemen Sarjana Ekonomi Magister Manajemen	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Have work experience in banking	Bidang manajemen risiko dan perkreditan The field of risk and credit management

*Berhenti menjabat sejak tanggal 14 September 2022/ Stop serving since September 14, 2022
**Mulai menjabat sejak tanggal 29 Desember 2022/ Take into office on 29 December 2022

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terlebih dahulu memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Selanjutnya setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui:

- Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun dan mengevaluasi sistem penggajian, tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris.
- Komite Remunerasi dan Nominasi memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang remunerasi Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengusulkan hasil evaluasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dilakukan melalui:

- Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun dan mengevaluasi sistem penggajian, tunjangan dan fasilitas Direksi.
- Komite Remunerasi dan Nominasi memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang remunerasi Direksi.

- Dewan Komisaris mengusulkan hasil evaluasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Procedures

The nomination of the Bank's Board of Commissioners and Directors refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. Each proposed replacement and/or appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) first takes into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Furthermore, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners must fulfill the fit and proper test requirements in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

Procedure and Implementation of Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

DETERMINATION PROCEDURE OF REMUNERATION

Procedures for Determination of Remuneration for Board of Commissioners are carried out through:

- The Remuneration and Nomination Committee prepares and evaluates the Board of Commissioners' salary, benefits and facilities system.
- The Remuneration and Nomination Committee ensures that the remuneration policy is in accordance with applicable laws.

- The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration for the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners proposes the evaluation results to the Shareholders at the GMS.

Procedure for Determination of Remuneration for Board of Directors

- The remuneration of the Board of Directors is determined through the Remuneration and Nomination Committee
- The Remuneration and Nomination Committee prepares and evaluates the Board of Directors' payroll, benefits and facilities system.
- The Remuneration and Nomination Committee ensures that the remuneration policy is in accordance with applicable laws and regulations.
- The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration for the Board of Directors.
- The Board of Commissioners proposes the evaluation results to the Shareholders at the GMS.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPS, dengan memperhatikan hasil telaah yang dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan.
2. Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).
3. Kewajaran dengan *peer group*.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the resolution of the GMS, taking into account the results of the review conducted by the Remuneration and Nomination Committee by considering the following aspects:

1. Financial performance.
2. Achievement of Key Performance Indicators (KPI).
3. Fairness with peer groups..
4. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Structure and Nominals Number/Remuneration Components Board of Commissioners and Board of Directors

The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun 2022 Amount Received in 1 (one) Year 2022				Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun 2021 Amount Received in 1 (One) Year 2021			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commisioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Juta Rp. Million IDR	Orang Person	Juta Rp. Million IDR	Orang Person	Juta Rp. Million IDR	Orang Person	Juta Rp. Million IDR
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses, and other facilities in the form of non-kind	4	23.539	3	6.303	4	20.648	3	4.461
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: • Dapat dimiliki; • Tidak dapat dimilikiTidak dapat dimiliki Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) which: • Can be owned; • Cannot be owned	• Pakaian Dinas (Natura) • Telpon • Listrik • PDAM • Official Clothing (Natura) • Phone • Electricity • PDAM	- 51 43 3	-	-	Pakaian Dinas (Natura) • Telpon • Listrik • PDAM • Official Clothing (Natura) • Phone • Electricity • PDAM	107 50 43 2	-	-
Total / Total	**4**	**23.636**	**3**	**6.303**	**4**	**20.850**	**3**	**4.461**

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remuneration packages which are grouped into income levels received by the Board of Directors and members of the Board of Commissioners within 1 (one) year, as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun*) Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year *)	Jumlah Direksi (2022) Number of Directors (2022)	Jumlah Komisaris (2022) Number of Commissioners (2022)	Jumlah Direksi (2021) Number of Directors (2021)	Jumlah Komisaris (2021) Number of Commissioners (2021
Di atas Rp 2 miliar Above IDR 2 billion	4	-	4	1
Di atas Rp 1 miliar s.d Rp 2 miliar Above IDR 1 billion to IDR 2 billion	-	3	-	1
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Above IDR 1 billion to IDR 2 billion	-	-	-	1
Rp 500 juta kebawah IDR 500 million and below	-	-	-	-

Keterangan: *) yang diterima secara tunai
Information: *) received in cash

Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pekerjaan.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan.
3. Memelihara dan menyimpan hasil risalah RUPS dan risalah rapat Dewan Komisaris serta Rapat gabungan.
4. Menyiapkan Laporan.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Organs and Committees Under the Board of Commissioners

Secretary of The Board of Commissioners

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

The Secretary of the Board of Commissioners has duties and responsibilities, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in carrying out job duties.
2. Coordinating the implementation of Board of Commissioners meetings and/or joint meetings.
3. Maintaining and saving the minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings.
4. Preparing Reports.

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY PROFILE

ARIEF YULIANTO
Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners

Usia / Age
Usia 58 tahun Per Desember 2022 / Age 58 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ilmu Sosial dan Politik UGM Yogyakarta, pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara (1989).
- Magister Manajemen UGM Yogyakarta, Mengambil konsentrasi Manajemen Strategik (2002).
- Profesi Profesional Internal Audit (PIA), Gelar PIA diperoleh pada tahun 2016 melalui Asosiasi Auditor Internal (AAI) Republik Indonesia

Pengalaman Kerja
- Pernah menjabat beberapa jabatan di Bank BPD DIY antara lain:
- Pemimpin Satuan Pengawas Intern (2009)
- Pemimpin DIvisi perencanaan dan Pengembangan (2012)
- Pemimpin Satuan Pengawas Intern (2016)
- Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal (2017)
- Pemimpin Divisi SDM & Umum (2019)

Educational Background
- Bachelor of Social and Political Sciences UGM Yogyakarta, majoring in State Administration (1989).
- Master of Management UGM Yogyakarta, taking the concentration of Strategic Management (2002).
- Internal Audit Professional Profession (PIA), PIA title was obtained in 2016 through the Association of Internal Auditors (AAI) of the Republic of Indonesia

Work Experience
Has held several positions at Bank BPD DIY, including:
- Leader of the Internal Audit Unit (2009)
- Head of Planning and Development Division (2012)
- Leader of Internal Audit Unit (2016)
- Leader of the Internal Audit Unit (2017)
- Head of HR & General Division (2019)

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas antara lain melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan serta mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat dan dokumen lainnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

In 2022, the Secretary of the Board of Commissioners had carried out tasks including holding Board of Commissioners meetings and/or joint meetings and administering Board of Commissioners documents, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perseroan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perseroan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peratuan perundang-undangan lainnya.

Audit Committee

Audit Committee was established in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners with the responsibility of supervising the Financial Reporting system and process, auditing the Company's financial statements, evaluating the Company's internal control, evaluating the performance of the Company's Internal Auditors, and monitoring of technical and operational performance and compliance with others provisions and laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan kecukupan kebijakan di bidang audit intern.
2. Menelaah dan mengevaluasi Laporan Keuangan Publikasi.
3. Menelaah laporan hasil audit intern maupun ekstern serta memantau tindak lanjutnya.
4. Membuat rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Membuat pedoman kerja Komite.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

1. To review adequacy of policy in internal audit.
2. To review and evaluate published Financial Statements.
3. To review internal and external audit result and monitor the follow up.
4. To prepare recommendation regarding appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to Board of Commissioners.
5. To make Committee work manual.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit diatur dengan Surat keputusan Dewan Pengawas Nomor 006/KPTS/DP/2008 tanggaL 25 Agustus 2008. Piagam Komite Audit mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, persyaratan anggota komite, rapat komite dan lainnya.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter was regulated by the Supervisory Board Decree Number 006/KPTS/DP/2008 dated August 25, 2008. The Audit Committee Charter regulated the duties and responsibilities, requirements of committee members, committee meetings and others.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Audit. Komite Audit Bank BPD DIY terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Pihak Independen.

AUDIT COMMITTEE'S STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE

In 2022 there will be a change in the membership of the Audit Committee. The Audit Committee of Bank BPD DIY consists of 4 (four) people, which is chaired by an Independent Commissioner and assisted by 3 (three) members consisting of 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Parties.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Djoko Susanto	Ketua / Chairman	Komisaris Independen Independent Commisioners	Akuntansi Accountant
R. Kadarmanta Baskara Aji	Anggota / Member	Komisaris Komisaris	Anggaran Daerah dan Kas Daerah Anggaran Daerah dan Kas Daerah
Eko Suwardi	Anggota / Member	Pihak Independen Pihak Independen	Akuntansi Accountant
Mamduh M. Hanafi	Anggota / Member	Pihak Independen Pihak Independen	Akuntansi dan Manajemen Risiko Akuntansi dan Manajemen Risiko

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows.

DJOKO SUSANTO

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen / Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / Profiles can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Basis of appointment

Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated June 8, 2009

R. KADARMANTA BASKARA AJI

Anggota Komite Audit/Komisaris / Member of the Audit Committee/Commissioner

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / Profiles can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 0015/SK 1006 tanggal 11 Januari 2021

Basis of appointment

Board of Directors Decree Number 0015/SK 1006 dated January 11, 2021

EKO SUWARDI

Anggota Komite Audit/Pihak Independen / Member of the Audit Committee/Independent Party

Usia / Age

Usia 61 Tahun Per Desember 2022 / Age 61 Tahun As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1987)
S2, California State University, USA (1994)
Doktor of Philosophy Queensland University, Australia (2005)

Educational Background

S1, FE UGM, Department of Accounting (1987)
S2, California State University, USA (1994)
Doctor of Philosophy Queensland University, Australia (2005)

Pengalaman Kerja

Dekan FEB UGM Yogyakarta 2016-2021
Kepala Satuan Pengawas Intern UGM Yogyakarta, tahun 2004
Direktur Eksekutif PT Purnagama Tahun 1996
Dosen FEB UGM sejak tahun 1998
Anggota IAI sejak tahun 1998
Anggota Komite Audit Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang
Komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020
Komisaris Bank Syariah Indonesia (BSI) 2020 - 2021

Work Experience

Dean of FEB UGM Yogyakarta 2016-2021
Head of UGM Yogyakarta Internal Supervisory Unit, 2004
Executive Director of PT Purnagama in 1996
FEB UGM lecturer since 1998
Member of IAI since 1998
Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY since 2009 until now
Commissioner of Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020
Commissioner of Bank Syariah Indonesia (BSI) 2020 - 2021

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Legal Basis of Appointment
Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated 8 June 2009

Periode Jabatan
8 Juni 2009 sampai saat ini

Term of Office
June 8, 2009 to date

Rangkap Jabatan
1. Komisaris PT Jasa Raharja
2. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Concurrent Positions
1. Commissioner of PT Jasa Raharja
2. Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University

MAMDUH M. HANAFI

Anggota Komite Audit/Pihak Independen / Member of the Audit Committee/Independent Party

Usia / Age
Usia 61 Tahun Per Desember 2022 / Age 61 Tahun As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1, FE UGM, Jurusan Manajemen(1988)
S2, Master of Business Administration, Temple University, USA (1994)
Doctor of Philosophy, University of Rhode Island, USA (2001)
Gelar Profesor diperoleh dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2019

Educational Background

S1, FE UGM, Department of Management (1988)
Master of Business Administration, Temple University, USA (1994)
Doctor of Philosophy, University of Rhode Island, USA (2001)
The title of Professor was obtained from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2019

Pengalaman Kerja

Wakil Dekan Bidang Keuangan FEB UGM, Yogyakarta 2016-2021
Peneliti UGM, sejak tahun 1992
Dosen FE UGM sejak tahun 1989
Wakil Ketua Indonesia Finacial Association (IFA) sejak tahun 2013
Anggota Komite Audit Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang

Work Experience

Deputy Dean for Finance, FEB UGM, Yogyakarta 2016-2021
UGM researcher, since 1992
UGM FE Lecturer since 1989
Deputy Chairman of the Indonesian Financial Association (IFA) since 2013
Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY since 2009 until now

Dasar Hukum Pengangkatan
SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Legal Basis of Appointment
Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated 8 June 2009

Periode Jabatan
8 Juni 2009 sampai saat ini

Term of Office
June 8, 2009 to date

Rangkap Jabatan
1. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada
2. Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.

Concurrent Positions
1. Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University
2. Head of the Management Laboratory of the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Djoko Susanto	Ketua Chairman	• S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1976) • S2, Arkansas University, USA (1989) • Gelar Doktor Arkansas University, USA (1992) • Gelar Profesor diperoleh Tahun 2016 • S1, FEB UGM, Accounting Department (1976) • Masters Degree, Arkansas University, USA (1989) • Doctoral Degree, Arkansas University, USA (1992) • Professor title obtained in 2016	• Pengurus Yayasan Kepahlawanan Pembangunan Nasional (YKPN) Yogyakarta sejak tahun sejak tahun 1981 • Dosen STIE YKPN sejak tahun 1981 • Komisaris PT Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang • Management of the Yogyakarta National Development Hero Foundation (YKPN) since 1981 • Lecturer at STIE YKPN since 1981 • Commissioner of PT Bank BPD DIY since 2009 until now
R. Kadarmanta Baskara Aji	Anggota Member	S1, Fisipol UGM Yogyakarta (1988) S1, Fisipol UGM Yogyakarta (1988)	• Sekretaris Daerah DIY (2019-2023) • Komisaris Bank BPD DIY Desemeber 2020-Sekarang • DIY Regional Secretary (2019-2023) • Commissioner of Bank BPD DIY December 2020-Present
Eko Suwardi	Anggota Member	• S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1987) • S2, California State University, USA (1994) • Doktor of Philosophy Queensland University, Australia (2005) • S1, FE UGM, Department of Accounting (1987) • S2, California State University, USA (1994) • Doctor of Philosophy Queensland University, Australia (2005)	• Dekan FEB UGM Yogyakarta 2016-2021 • Kepala Satuan Pengawas Intern UGM Yogyakarta, tahun 2004 • Direktur Eksekutif PT Purnagama Tahun 1996 • Dosen FEB UGM sejak tahun 1998 • Anggota IAI sejak tahun 1998 • Anggota Komite Audit Bank BPD DIY sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang • Komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020 • Komisaris Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2020 sampai dengan sekarang • Dean of FEB UGM Yogyakarta 2016-2021 • Head of UGM Yogyakarta Internal Supervisory Unit, 2004 • Executive Director of PT Purnagama in 1996 • Lecturer at FEB UGM since 1998 • Member of IAI since 1998 • Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY since 2007 until now • Commissioner of Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020 • Commissioner of Bank Syariah Indonesia (BSI) in 2020 until now
Mamduh M Hanafi	Anggota Member	• S1, FE UGM, Jurusan Manajemen (1988) • S2, master of Business Administration, temple University, USA (1994) • Doctor of Philosophy, University of Rode island, USA (2001) • Gelar Profesor diperoleh dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republic Indonesia pada tahun 2019 • S1, FE UGM, Department of Management (1988) • Master of Business Administration, Temple University, USA (1994) • Doctor of Philosophy, University of Rode island, USA (2001) • The title of Professor was obtained from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2019	• Wakil Dekan Bidang Keuangan FEB UGM, Yogyakarta 2016-2021 • Peneliti UGM, sejak tahun 1992 • Dosen FE UGM sejak tahun 1989 • Wakol Ketua Indonesia Finacial Association (IFA) sejak tahun 2013 • Anggota Komite Audit Bank BPD DIY sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang • Deputy Dean for Finance, FEB UGM, Yogyakarta 2016-2021 • UGM researcher, since 1992 • UGM Faculty of Economics lecturer since 1989 • Deputy Chairman of the Indonesian Financial Association (IFA) since 2013 • Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY since 2007 until now

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Aspek Independensi Independence Aspect	Djoko Susanto	R. Kadarmanta Baskara Aji	Eko Suwardi	Mamduh M. Hanafi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated comp	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi Independence Aspect	Djoko Susanto	R. Kadarmanta Baskara Aji	Eko Suwardi	Mamduh M. Hanafi
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Djoko Susanto	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Competency improvement programs can be seen in the Training and/or Competency Improvement Section Participated by Members of the Board of Commissioners in 2022 Corporate Governance Chapter in this Annual Report		
R. Kadarmanta Baskara Aji	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Competency improvement programs can be seen in the Training and/or Competency Improvement Section Participated by Members of the Board of Commissioners in 2022 Corporate Governance Chapter in this Annual Report..		
Eko Suwardi	Anggota Member	-	-	-
Mamduh M. Hanafi	Anggota Member	-	-	-

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Audit Committee Meeting Policy

Audit Committee meetings are held at least 4 (four) times in 1 (one) year.

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Audit Committee Meeting Agenda

Throughout 2022, the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants are as follows.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
1.	12 Februari 2022 February 12, 2022	Pembahasan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester II Tahun 2021 Discussion of the Implementation Report and Main Results of the 2021 Semester II Internal Audit	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member
2.	17 Februari 2022 February 17, 2022	Pembahasan Final Hasil Audit Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Posisi 31 Desember 2021 Final Discussion of the Audit Results of the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) on the Financial Report of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Position 31 December 2021	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Mamduh M Hanafi//Anggota Komite/ Committee Member 5. Ary Daniel Hartanto/KAP 6. Prasetyo Widodo/KAP

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
3.	25 Februari 2022 February 25, 2022	Penunjukan KAP Appointment of KAP	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member
4.	17 Mei 2022 May 17 2022	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Evaluation of the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accounting Firms	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member
5.	19 Juli 2022 July 19, 2022	Penunjukan Pelaksana Kaji Ulang Kinerja SKAI Bank BPD DIY Oleh Pihak Independen Appointment of the Executor of the SKAI Performance Review of Bank BPD DIY by an Independent Party	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Mamduh M Hanafi//Anggota Komite/ Committee Member
6	20 September 2022 September 20, 2022	*Kick Off Meeting*, Pembahasan Audit Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Berakhir 31 Desember 2022 Kick Off Meeting, Discussion on the Audit of the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) on the Financial Statements of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta Ending December 31, 2022	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi//Anggota Komite/ Committee Member 4. Ary Daniel Hartanto/KAP 5. Prasetyo Widodo/KAP
7	30 September 2022 September 30, 2022	Pembahasan Laporan Hasil Audit SKAI Discussion of the Internal Audit Work Unit Audit Results Report	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Mamduh M Hanafi//Anggota Komite/ Committee Member
8	7 Desember 2022 December 7, 2022	Pembahasan Perogram Kerja Audit Taun 2023 Discussion of the 2023 Audit Work Program	1. Djoko Susanto/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

During 2022, the Audit Committee has held 8 (eight) meetings. The frequency and level of attendance of each member of the Audit Committee are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Attendance Level of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentasi Percentage
Djoko Susanto	Ketua Chairman	8	8	100%
R. Kadarmanta Baskara Aji	Anggota Member	8	7	87,50%
Eko Suwardi	Anggota Member	8	7	87,50%
Mamduh M. Hanafi	Anggota Member	8	8	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Program kerja dan realisasi Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BRIEF REPORT ON THE 2022 AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The work program and realization of the Audit Committee for 2022 are as follows:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Memberikan Arahan Dalam Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SKAI Bank BPD DIY Tahun 2022 Providing Directions in Preparing the Annual Audit Work Program (PKAT) of SKAI Bank BPD DIY in 2022	SKAI Bank BPD DIY telah menerbitkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2022 sesuai dengan arahan Komite Audit SKAI Bank BPD DIY has issued the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) in accordance with the direction of the Audit Committee
2.	Pembahasan dan telaah hasil audit KAP Discussion and review of KAP audit results	Laporan Hasil Audit KAP telah diterbitkan dan diterima oleh RUPS tanggal 17 Februari 2022 The KAP Audit Results Report has been issued and accepted by the GMS on 17 February 2022
3.	Pertemuan dengan SKAI Meeting with SKAI	Membahas aspek-aspek temuan yang signifikan, kecukupan SDM dan Pelatihan/Sertifikasi di Unit SKAI. Komite Audit meminta pendalaman audit atas Debitur PT Surya Argon Jaya Discuss aspects of significant findings, HR adequacy and Training/ Certification in the SKAI Unit. The Audit Committee requested an in-depth audit of PT Surya Argon Jaya's debtor
4.	Memberikan Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik Provide recommendations for the appointment of a Public Accountant	Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik diberikan pada tanggal 25 Februari 2022 dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Untuk diusulkan dalam RUPS Tahunan Tahun 2022 The recommendation for the appointment of a Public Accountant was given on 25 February 2022 and submitted to the Board of Commissioners to be proposed at the 2022 Annual GMS
5.	Memberikan rekomendasi pemberhentian dan pengangkatan Pemimpin SKAI Provide recommendations for the dismissal and appointment of SKAI Leaders	Rekomendasi Pemberhentian dan pengangkatan pemimpin SKAI diberikan pada tanggal 19 Juli 2022 Recommendations for dismissal and appointment of SKAI leaders were given on July 19, 2022
6.	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan atau KAP Tahun 2021 Evaluation of the Implementation of Providing Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountants and or KAP in 2021	Telah disampaikan Laporan kepada OJK tentang Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan atau KAP Tahun 2021 A report has been submitted to OJK regarding the Implementation of Audit Services Provision of Annual Historical Financial Information by Public Accountants and or KAP in 2021

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
7.	Melakukan *Kick Off Meeting* dengan KAP Conducting Kick Off Meeting with KAP	Komite Audit memberikan masukan tentang cakupan audit yang meliputi: - Evaluasi atas kredit yang dilakukan restrukturisasi akibat dampak Pandemi Covid-19 - Pemenuhan CKPN atas kredit yang direstrukturisasi - Penilaian KAP atas persiapan Spin Off UUS Bank BPD DIY The Audit Committee provides input regarding the scope of the audit which includes: - Evaluation of credit restructuring due to the impact of the Covid-19 Pandemic - Fulfillment of CKPN on restructured loans - KAP's assessment of the preparation of UUS Bank BPD DIY Spin Off
8.	Pembahasan hasil temuan interim audit KAP Discussion of KAP interim audit findings	Telah dilakukan pertemuan pembahasan Komite Audit bersama KAP. A discussion meeting on the Audit Committee with KAP has been held.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk guna membantu tugas Dewan Komisaris menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi.

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi diatur dengan Surat keputusan Dewan Pengawas Nomor 008/KPTS/DP/2008 tanggal 25 Agustus 2008. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, persyaratan anggota komite, rapat komite dan lainnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Membuat pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
   b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
4. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
   b. Prestasi kinerja individual.
   c. Kewajaran dengan peer group.
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the Remuneration and Nomination function.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Remuneration and Nomination Committee Charter is governed by the Decree of the Supervisory Board Number 008/KPTS/DP/2008 dated August 25, 2008. The Remuneration and Nomination Committee Charter regulates duties and responsibilities, requirements for committee members, committee meetings and others.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

1. Create work guidelines for the Remuneration and Nomination Committee.
2. Evaluate the remuneration policy.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.
   b. Remuneration policy for executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
4. Ensure that the remuneration policy is at least in accordance with:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws.
   b. Individual performance achievement.
   c. Fairness with the peer group.
   d. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.
5. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BPD DIY terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu diketuai oleh Komisaris Utama dan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Dewan Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif.

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank BPD DIY pada Desember 2022 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

In 2022 there will be no changes in the membership of the Remuneration and Nomination Committee. The Remuneration and Nomination Committee of Bank BPD DIY consists of 3 (three) people, chaired by the President commissioner and assisted by 2 (two) members consisting of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Executive Officer.

The structure and membership of the Bank BPD DIY Remuneration and Nomination Committee in December 2022 are as follows:

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Structure, Membership and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Skill
Ainun Naim	Ketua / Chairman	Komisaris Utama (Independen)/President Commissioner (Independent)	Akuntansi Accountant
Djoko Susanto	Anggota / Member	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Akuntansi Accountant
Ch. Dwiani Surastri Ati	Anggota / Member	Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	Praktisi Perbankan Banking Practitioner

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE PROFILE

AINUN NAIM

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / Profiles can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Basis of appointment

Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated June 8, 2009

DJOKO SUSANTO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / Profiles can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Basis of appointment

Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated June 8, 2009

CH. DWIANI SURASTRI ATI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee

Usia / Age

Usia 55 Tahun Per Desember 2022 / Age 55 Tahun As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Domisili / Domicile

Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

S1, Jurusan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1989)
S2, Magister Manajemen UPN Veteran Yogyakarta (2003)

Educational Background

S1, Department of Economics, Sanata Dharma University, Yogyakarta (1989)
S2, Master of Management UPN Veteran Yogyakarta (2003)

Pengalaman Kerja

Pemimpin Divisi Bank BPD DIY 2016 – 14 Februari 2023
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi 18 Juli 2020 – 14 Februari 2023

Work Experience

Head of DIY BPD Bank Division 2016 – February 14, 2023
Member of the Remuneration and Nomination Committee 18 July 2020 – 14 February 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Direksi Nomor 0177/OM 1006 tanggal 17 Juli 2020

Legal Basis of Appointment

Board of Directors Decree Number 0177/OM 1006 dated 17 July 2020

Rangkap Jabatan

Pemimpin Divisi Bank BPD DIY 2016 – 14 Februari 2023

Concurrent Positions

Head of Division Bank DIY BPD 2016 – February 14, 2023

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

EDUCATION QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Ainun Na'im	Ketua Chairman	• S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1984) • S2, MBA, Western Michigan University, USA (1991) • Doctor of Philosophy, Temple University, USA (1996) • Gelar Profesor diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republic Indonesia pada tahun 2010 • Bachelor's, Faculty of Economics UGM, Accounting Department (1984) • Masters, MBA, Western Michigan University, USA (1991) • Doctor of Philosophy, Temple University, USA (1996) • The title of Professor was obtained from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2010	• 2019-Sekarang, Sekretaris jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI • 2015-2019 Sekretaris Jenderal kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi RI • 2011-2015, Sekretaris jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI • Wakil Rektor UGM Yogyakarta, 2007-2011 • Direktur Keuangan PT pertamina (Tbk) 2000-2003 • Dekan FE UGM Yogyakarta, 2004-2007 • Komisaris Utama PT Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang • 2019-Present, Secretary General of the Indonesian Ministry of Education and Culture • 2015-2019 Secretary General of the Indonesian Ministry of Research, Technology and Higher Education • 2011-2015, Secretary General of the Indonesian Ministry of Education and Culture • Vice Chancellor of UGM Yogyakarta, 2007-2011 • Finance Director of PT pertamina (Tbk) 2000-2003 • Dean of FE UGM Yogyakarta, 2004-2007 • Main Commissioner of PT Bank BPD DIY since 2009 until now

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Djoko Susanto	Anggota Member	• S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1976) • S2, Arkansas University, USA (1989) • Gelar Doktor Arkansas University, USA (1992) • Gelar Profesor diperoleh Tahun 2016 • Bachelor's, FEB UGM, Department of Accounting (1976) • Master's Degree, Arkansas University, USA (1989) • Doctoral Degree Arkansas University, USA (1992) • Professor title obtained in 2016	• Pengurus Yayasan Kepahlawanan Pembangunan Nasional (YKPN) Yogyakarta sejak tahun sejak tahun 1981 • Dosen STIE YKPN sejak tahun 1981 • Komisaris PT Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang • Management of the Yogyakarta National Development Hero Foundation (YKPN) since 1981 • Lecturer at STIE YKPN since 1981 • Commissioner of PT Bank BPD DIY since 2009 until now
Ch. Dwiani Surastri Ati	Anggota Member	• S1, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Ekonomi (1989) • S2, UPN Veteran Yogyakarta (2003) • Bachelor's, Sanata Dharma University Yogyakarta, Department of Economics (1989) • Master's Degree, UPN Veteran Yogyakarta (2003)	• Pemimpin Divisi Bank BPD DIY 2016 – 14 Februari 2023 • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi 18 Juli 2020 – 14 Februari 2023 • Head of Bank BPD DIY Division 2016 – 14 February 2023 • Member of the Remuneration and Nomination Committee 18 July 2020 – 14 February 2023

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE INDEPENDENCE

Aspek Independensi Independence Aspect	Ainun Naim	Djoko Susanto	Ch. Dwiani Surastri Ati
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated comp	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE COMPETENCE IMPROVEMENT PROGRAM

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Ainun Na'im	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Competency improvement programs can be seen in the Training and/or Competency Improvement Section Participated by Members of the Board of Commissioners in 2022 Corporate Governance Chapter in this Annual Report		
Djoko Susanto	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Competency improvement programs can be seen in the Training and/or Competency Improvement Section Participated by Members of the Board of Commissioners in 2022 Corporate Governance Chapter in this Annual Report..		
Ch. Dwiani Surastri Ati	Anggota Member	-	-	-

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Kebijakan Rapat Komite Remunerasi Dan Nominasi
Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

AGENDA RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Remuneration and Nomination Committee Meetings

Remuneration and Nomination Committee Meeting Policy
Remuneration and Nomination Committee meetings are held at least 4 (four) times in 1 (one) year.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING AGENDA

Throughout 2022, the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants are as follows.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participant
1.	24 Juni 2022 June 24, 2022	Penyusunan *Self Assessment* Calon Pengurus BUS Hasil *Spin-Off* UUS Bank BPD DIY Preparation of Self Assessment of Sharia Commercial Bank Management Candidates as a result of Sharia Bussiness Unit Bank BPD DIY Spin-Off	1. Ainun Na'im/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. Djoko Susanto/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Ch. Dwiani Surastri Ati/Anggota Komite/ Committee Member
2.	27 Juli 2022 July 27, 2022	Pengkajian Laporan Pengurusan Tugas Akhir Masa Jabatan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2018 - 2A22 dan Pemberian Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Review of the Final Assignment Management Report of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Period 2018 - 2A22 and Providing Recommendations to the Remuneration and Nomination Committee	1. Ainun Na'im/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. Djoko Susanto/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Ch. Dwiani Surastri Ati/Anggota Komite/ Committee Member
3.	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Pembahasan Usulan Perubahan Komponen Remunerasi Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank BPD DIY) Discussion of Proposed Changes to Management Remuneration Components (Directors and Board of Commissioners of PT Bank BPD DIY)	1. Ainun Na'im/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. Djoko Susanto/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Ch. Dwiani Surastri Ati/Anggota Komite/ Committee Member
4.	6 September 2022 September 6 2022	Penyusunan Panitia Seleksi dan Jadwal Seleksi Bakal Calon Direktur Umum PT Bank BPD DIY Preparation of the Selection Committee and Selection Schedule for Candidates for the General Director of PT Bank BPD DIY	1. Ainun Na'im/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. Djoko Susanto/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Ch. Dwiani Surastri Ati/Anggota Komite/ Committee Member
5.	27 September 2022 September 27, 2022	Telaah / Pengkajian Bakal Calon Direktur Umum PT Bank BPD DIY Yang Diusulkan Dewan Komisaris Study/Assessment of Prospective General Director Candidates of PT Bank BPD DIY Proposed by the Board of Commissioners	1. Ainun Na'im/ Ketua Komite/ Committee Chairman 2. Djoko Susanto/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Ch. Dwiani Surastri Ati/Anggota Komite/ Committee Member

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite adalah sebagai berikut :

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETINGS

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee held 5 (five) meetings. The frequency and level of attendance of each member of the Committee is as follows.

Nama Nama	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentasi Percentage
Ainun Na'im	Ketua Chairman	5	5	100%
Djoko Susanto	Anggota Member	5	5	100%
Ch. Dwiani Surastri Ati	Anggota Member	5	5	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI TAHUN 2022

Program kerja dan realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE 2022

The work program and realization of the Remuneration and Nomination Committee during 2022 are as follows:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Menelaah dan me *Review* usulan perubahan komponen remunerasi Pengurus Examining and reviewing proposed changes to the Board of Directors' remuneration componentsremunerasi Pengurus	Telah dilakukan telaah atas usulan perubahan Komponen remunerasi Pengurus A review has been carried out on the proposed changes to the Management remuneration components
2.	Telaah Laporan Tugas Akhir Masa Jabatan Direksi Periode 2018-2022 Reviewing the Final Assignment Report of the Board of Directors for the 2018-2022 Period	Telah dilakukan telaah atas Laporan Tugas Akhir Masa Jabatan Direksi Periode 2018-2022 A review has been carried out on the Final Assignment Report for the Board of Directors' Term of Office for the 2018-2022 period
3.	Pemberian rekomendasi Calon Direksi dan Pengangkatan kembali Direksi Provision of recommendations for Candidates for the Board of Directors and Re-appointment of the Board of Directors	Telah diberikan rekomendasi atas Pengangkatan Kembali Direksi dan Calon Direktur Umum Recommendations have been given for the reappointment of the Board of Directors and Candidates for General Director
4.	Memastikan Tata Cara Pencalonan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku Ensuring that the Nomination Procedures for Directors are in accordance with applicable regulations	Telah dilakukan kajian dan memastikan bahwa pemrosesan calon Direktur Umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. A study has been carried out and ensured that the processing of candidates for General Director is in accordance with the applicable regulations.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Penjelasan terkait kebijakan suksesi Direksi dapat dilihat pada Bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SUCCESSION DIRECTORS POLICY

An explanation regarding the succession policy of the Board of Directors can be seen in the Nomination and Remuneration Section of the Board of Commissioners, Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Komite Pemantau Risiko

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dalam pelaksanaan pemantauan dan *Monitoring* pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkungan Bank BPD DIY yang menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan.

Risk Monitoring Committee

As a supporting organ of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee is in charge of carrying out monitoring of the implementation of Risk Management within the BPD DIY Bank that runs business in the banking industry.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang mencakup:
   a. Pelaksanaan Pengawasan Aktif.
   b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit.
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, meliputi 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.
   d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko serta Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko.
3. Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko serta memberikan masukan kepada

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in matters:

1. Evaluate risk management policies and strategies that include:
   a. Implementation of Active Supervision.
   b. Adequacy of policies, procedures, and limit setting.
   c. Adequacy of risk management identification, measurement, and information system, including 8 (eight) risks, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.
   d. Comprehensive internal control system.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management and Compliance Division to determine its suitability to risk management policies and strategies.
3. Evaluate the quarterly risk profile report and the implementation of the risk management process and provide

Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut dalam rangka perbaikan kepada Direksi.
4. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya.
5. Mendorong tumbuh kembangnya budaya perusahaan/ budaya kerja yang berorientasi risiko *(risk culture)*.
6. Membuat pedoman kerja Komite.

input to the Board of Commissioners on the risk conditions faced by the Bank as well as proposed measures to mitigate these risks in order to improve to the Board of Directors.
4. Monitor and evaluate compliance with the provisions of all agreements and commitments made by the Board of Directors to Bank Indonesia and other related parties.
5. Encouraging the growth and development of a riskoriented corporate/work culture.
6. Creating committee work guidelines.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko diatur dengan Surat keputusan Dewan Pengawas Nomor 007/KPTS/DP/2008 tanggal 25 Agustus 2008. Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, persyaratan anggota komite, rapat komite dan lainnya.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

The Risk Monitoring Committee Charter is stipulated by the Decision Letter of the Board of Trustees Number 007/ KPTS/ DP/2008 dated August 25, 2008. The Risk Monitoring Committee Charter regulates duties and responsibilities, requirements of committee members, committee meetings and others.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko Bank BPD DIY terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Pihak Independen.

STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Bank BPD DIY Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) people, which is chaired by the Board of Independent Commissioners and assisted by 3 (three) members consisting of 1 (one) Board of Commissioners and 2 (two) Independent Parties.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko
Table of Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Ainun Naim	Ketua / Chairman	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akuntansi Accounting
R. Kadarmanta Baskara Aji	Anggota / Member	Komisaris Commissioner	Anggaran Daerah dan Kas Daerah Regional Budget and Regional Treasury
Eko Suwardi	Anggota / Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting
Mamduh M. Hanafi	Anggota / Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi dan Manajemen Risiko Accounting and Risk Management

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE

The profile of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022 is as follows.

AINUN NAIM

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / Profiles can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Basis of appointment

Directors Decree Number 247/SK 1006 dated June 8, 2009.

R. KADARMANTA BASKARA AJI

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini./ Profiles can be seen in the Audit Committee Profile section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 0016/OM 1006 tanggal 11 Januari 2021

Basis of appointment

Decree of the Board of Directors Number 0016/OM 1006 dated January 11, 2021.

Periode Jabatan

Periode menjabat sama dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris

Term of Office

The term of office is the same as the term of office as the Board of Commissioners.

EKO SUWARDI

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini./ Profiles can be seen in the Audit Committee Profile section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Basis of appointment

Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated June 8, 2009

Periode Jabatan

8 Juni 2009 - sekarang

Term of Office

June 8, 2009 - present

MAMDUH M HANAFI

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini./ Profiles can be seen in the Audit Committee Profile section in this Annual Report

Dasar pengangkatan

SK Direksi Nomor 247/SK 1006 tanggal 8 Juni 2009

Basis of appointment

Board of Directors Decree No. 247/SK 1006 dated June 8, 2009

Periode Jabatan

8 Juni 2009 - sekarang

Term of Office

June 8, 2009 - present

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

EDUCATION QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ainun Na'im	Ketua Chairman	• S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1984) • S2, MBA, Western Michigan University, USA (1991) • Doctor of Philosophy, Temple University, USA (1996) • Gelar Profesor diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republic Indonesia pada tahun 2010 • Bachelor's, Faculty of Economics UGM, Department of Accountancy (1984) • Masters, MBA, Western Michigan University, USA (1991) • Doctor of Philosophy, Temple University, USA (1996) • The title of Professor was obtained from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2010	• 2019-Sekarang, Sekretaris jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI • 2015-2019 Sekretaris Jenderal kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi RI • 2011-2015, Sekretaris jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI • Wakil Rektor UGM Yogyakarta, 2007-2011 • Direktur Keuangan PT pertamina (Tbk) 2000-2003 • Dekan FE UGM Yogyakarta, 2004-2007 • Komisaris Utama PT Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang • 2019-Present, Secretary general of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia • 2015-2019 Secretary General of the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia • 2011-2015, Secretary general of the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia • Vice Chancellor of UGM Yogyakarta, 2007-2011 • Finance Director of PT Pertamina (Tbk) 2000-2003 • Dean of FE UGM Yogyakarta, 2004-2007 • President Commissioner of PT Bank BPD DIY since 2009 until now
R. Kadarmanta Baskara Aji	Anggota Member	• S1, Fisipol UGM Yogyakarta (1988) • Bachelor's, Faculty of Social and Political Sciences UGM Yogyakarta (1988)	• Sekretaris Daerah DIY (2019-sekarang) • Komisaris bank BPD DIY Desemeber 2020-Sekarang • DIY Regional Secretary (2019-present) • Commissioner of Bank BPD DIY December 2020-Present
Eko Suwardi	Anggota Member	• S1, FE UGM, Jurusan Akuntasi (1987) • S2, California State University, USA (1994) • Doktor of Philosophy Queensland University, Australia (2005) • Bachelor's, Faculty of Ecomics UGM, Department of Accounting (1987) • Master's Degree, California State University, USA (1994) • Doctor of Philosophy Queensland University, Australia (2005)	• Dekan FEB UGM Yogyakarta 2016-2021 • Kepala Satuan Pengawas Intern UGM Yogyakarta, tahun 2004 • Direktur Eksekutif PT Purnagama Tahun 1996 • Dosen FEB UGM sejak tahun 1998 • Anggota IAI sejak tahun 1998 • Anggota Komite Audit Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang • Komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020 • Komisaris Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2020 - 2021 • Dean of FEB UGM Yogyakarta 2016-2021 • Head of Internal Supervisory Unit UGM Yogyakarta, 2004 • Executive Director of PT Purnagama 1996 • Lecturer of FEB UGM since 1998 • Member of IAI since 1998 • Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY since 2007 until now • Commissioner of Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020 • Commissioner of Bank Syariah Indonesia (BSI) 2020 - 2021t
Mamduh M Hanafi	Anggota Member	• S1, FE UGM, Jurusan Manajemen(1988) • S2, master of Business Administration, temple University, USA (1994) • Doctor of Philosophy, University of Rode island, USA (2001) • Gelar Profesor diperoleh dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan republic Indonesia pada tahun 2019	• Dekan FEB UGM Yogyakarta 2016-2021 • Kepala Satuan Pengawas Intern UGM Yogyakarta, tahun 2004 • Direktur Eksekutif PT Purnagama Tahun 1996 • Dosen FEB UGM sejak tahun 1998 • Anggota IAI sejak tahun 1998 • Anggota Komite Audit Bank BPD DIY sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang • Komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM) 2019 – 2020 • Komisaris Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2020 - 2021

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
		• Bachelor's, Faculty of Economics UGM, Department of Management (1988) • Masters of Business Administration, Temple University, USA (1994) • Doctor of Philosophy, University of Rode Island, USA (2001) • The title of Professor was obtained from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2019	• Deputy Dean for Finance FEB UGM, Yogyakarta 2016-2021 • UGM researcher, since 1992 • Lecturer of FE UGM since 1989 • Deputy Head of the Indonesian Financial Association (IFA) since 2013 • Member of the Audit Committee of Bank BPD DIY since 2007 until now

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independence of the Risk Monitoring Committee

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Ainun Naim	R. Kadarmanta Baskara Aji	Eko Suwardi	Mamduh M. Hanafi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissionersand Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Has no share ownership relationship in the company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Do not serve as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE COMPETENCE IMPROVEMENT PROGRAM

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Ainun Na'im	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Competency improvement programs can be seen in the Training and/or Competency Improvement Section Participated by Members of the Board of Commissioners in 2022 Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		
Djoko Susanto	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris Tahun 2022 Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Competency improvement programs can be seen in the Training and/or Competency Improvement Section Participated by Members of the Board of Commissioners in 2022 Corporate Governance Chapter in this Annual Report.		

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Eko Suwardi	Anggota Member	-	-	-
Mamduh M Hanafi	Anggota Member	-	-	-

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Risk Monitoring Committee Meeting Policy

Risk Monitoring Committee meetings are held at least 4 (four) times in 1 (one) year.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS AGENDA

Throughout 2022, the implementation date, meeting agenda and participants of the Risk Monitoring Committee meeting are as follows.

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Agenda for the Risk Monitoring Committee Meeting

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participants
1.	28 Januari 2022 January 28, 2022	*Review* Laporan Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2021 Review of the 2021 Quarter IV 2021 Risk Profile Report	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member
2.	29 April 2022 April 29, 2022	*Review* Laporan Profil Risiko Triwulan I Tahun 2022 Review of the 1st Quarter 2022 Risk Profile Report	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member
3.	20 Mei 2022 May 20, 2022	Evaluasi Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Triwulan I Tahun 2022 Evaluation of the Report on the Duties and Responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function for the first quarter of 2022	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member
4.	25 Mei 2021 May 25, 2021	*Review* Laporan ORSA Triwulan I Tahun 2022 Review of ORSA Quarter I Report 2022	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member
5.	4 Agustus 2022 August 4, 2022	*Review* Laporan ORSA Triwulan II Tahun 2022 Review of ORSA Quarter II Report 2022	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Participants
6.	5 Agustus 2022 August 5, 2022	*Review* Laporan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2022 Review of the 2022 Quarter II Risk Profile Report	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member
7.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	*Review* Laporan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2022 Review of the 3rd Quarter 2022 Risk Profile Report	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member
8.	11 November 2022 November 11, 2022	*Review* Laporan ORSA Triwulan III Tahun 2022 Review of ORSA Quarter III 2022 Report	1. Ainun Na'im/Ketua Komite/ Committee Chairman 2. R Kadarmanta Baskara Aji/ Anggota Komite/ Committee Member 3. Mamduh M Hanafi/Anggota Komite/ Committee Member 4. Eko Suwardi/Anggota Komite/ Committee Member

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

During 2022, the Risk Monitoring Committee has held 8 (eight) meetings. The frequency and level of attendance of each member of the Risk Monitoring Committee is as follows.

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Table of Frequency and Attendance Level of Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Ainun Na'im	Ketua / Chairman	8	8	100%
R Kadarmanta Baskara Aji	Anggota / Member	8	8	100%
Eko Suwardi	Anggota / Member	8	8	100%
Mamduh M Hanafi	Anggota / Member	8	8	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2022

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022 adalah:

BRIEF REPORT OF THE ACTIVITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE IN 2022

The work program and realization of the Risk Monitoring Committee during 2022 are:

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Memberikan Persetujuan atas Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Providing Approval of Risk Management Policies and Procedures	Penyempurnaan Buku Pedoman Perusahaan terkait Manjemen Risiko Kepatuhan, Manjemen Risiko Operasional dan Manjemen Risiko Stratejik. Sedangkan Kebijakan dan prosedur Kode Etik Pegawai Bank BPD DY masih dalam proses (diselesaikan awal tahun 2023). Improvement of the Company's Handbook related to Compliance Risk Management, Operational Risk Management and Strategic Risk Management. Meanwhile, the policies and procedures for the Bank BPD DY Employee Code of Ethics were still in process (to be completed early in 2023).
2	Melakukan pemantauan atas Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Monitoring the Bank's Risk Profile and Soundness Level	Telah dilakukan evaluasi Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank Untuk Triwulan IV Tahun 2021, Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2022. Evaluation of the Bank's Risk Profile and Soundness Level has been carried out for Quarter IV 2021, Quarter I, Quarter II and Quarter III of 2022.
3	Melakukan Pemantauan Atas Laporan ORSA Monitoring ORSA Reports	Telah dilakukan evaluasi Atas Laporan ORSA Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III tahun 2022 An evaluation has been carried out on the ORSA Reports for Quarter I, Quarter II and Quarter III of 2022
4	Berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dan/atau jajaran Divisi Manajemen risiko dan keoatuhan Coordinating with the Compliance Director and/or the Risk and Compliance Management Division	Koordinasi dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi Coordination was carried out by conducting coordination meetings
5	Melaksanakan Rapat Komite Conducting Committee Meetings	Rapat Komite dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali Committee meetings were held 8 (eight) times
6	*Monitoring* atas Program Kerja divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Monitoring of the Work Program of the Risk Management and Compliance Division	*Monitoring* dilakukan dengan melakukan pertemuan dan telaah atas laporan Monitoring was carried out by holding meetings and reviewing reports

Organ dan Komite di bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sebagai elemen penting yang menjembatani Bank dengan pihak eksternal Bank, Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa penggunaan wewenang dan hubungan dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk kepentingan Bank. Selain itu, salah satu peran penting Sekretaris Perusahaan adalah menjaga citra Perusahaan terhadap publik dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan serta memastikan Bank patuh dan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan Bank BPD DIY dilaksanakan oleh Kelompok Sekretaris Perusahaan di bawah Divisi SDM dan Umum.

Organs and Committees Under the Board of Directors

Corporate Secretary

As an important element that bridges the Bank with external parties of the Bank, the Corporate Secretary must ensure that the use of authority and relationships with stakeholders is well underway for the benefit of the Bank. In addition, one of the important roles of the Corporate Secretary is to maintain the Company's image to the public and fulfill responsibilities by the Company and ensure that the Bank complies with and complies with applicable laws and regulations. The implementation of the corporate secretary function of Bank BPD DIY is carried out by the Group of Corporate Secretaries under the HR and General Division.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Kelompok Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menyusun dan mengembangkan kebijakan sistem dan prosedur serta strategi bidang kesekretariatan dan protokol, legal, *corporate social responsibility* (CSR), serta komunikasi dan kearsipan.
2. Mengembangkan, menerapkan dan mengkoordinasikan aktivitas komunikasi internal dan eksternal serta mengkondisikan program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat.
3. Mengembangkan dan melaksanakan strategi program CSR.
4. Mengorganisasikan, merencanakan dan mengevaluasi masalah hukum internal bank sesuai ketentuan yang berlaku untuk memberikan kajian hukum.
5. Memberikan rekomendasi langkah hukum yang harus diambil dan menjabarkan dampak hukum dari ketentuan baru, gugatan hukum, dan kemungkinan sanksi hukum yang harus ditanggung Bank, dalam rangka melindungi kepentingan Bank.
6. Mengelola perlindungan konsumen, pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah serta penyelesaian sengketa.
7. Memberikan pertimbangan aspek hukum yang diminta oleh unit kerja lain.
8. Memastikan hak-hak hukum dan dokumentasi hukum lainnya yang diserahkan oleh pihak ketiga sebagai bagian perjanjian hukum dengan perusahaan.
9. Mengelola kearsipan Bank agar tersimpan dengan aman dan mudah diakses.
10. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan aturan pemerintah lainnya, serta mengelola/memitigasi risiko yang ada.

FUNCTIONS, DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary Group include:

1. To prepare and develop system policies and procedures as well as strategies in the fields of secretariat and protocol, legal, corporate social responsibility (CSR), and communication and archives.
2. To develop, implement and coordinate internal and external communication activities and condition educational programs to improve financial literacy to the consumers and/or the public.
3. To develop and implement CSR program strategy.
4. To organize, plan and evaluate bank internal legal issues in accordance with applicable regulations to provide legal review.
5. To provide recommendations on legal measures that must be taken and outline the legal impact of the new provisions, lawsuits, and possible legal sanctions that must be borne by the Bank, in order to protect the interests of the Bank.
6. To manage consumer protection, service and settlement of customer complaints and dispute resolution.
7. To provide consideration of legal aspects requested by other work units.
8. To ensure legal rights and other legal documentation submitted by third party as part of legal agreement with the Company.
9. To manage Bank archives to be stored safely and easily accessible.
10. To ensure compliance with banking regulations and other government rules, as well as manage/mitigate existing risks.

11. Bertanggung jawab atas pelaksanaan sosialisasi, edukasi dan internalisasi budaya kerja Bank di unit kerjanya.

11. To be responsible for dissemination, education and internalization of the Bank's work culture in the work unit.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

INDARTI

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Usia / Age
Usia 47 tahun Per Desember 2022 /
Age 47 years As of December 2022

Tempat, Tanggal Lahir / Place and date of birth
Magelang, 11 November 1976 / Magelang, November 11, 1976

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Magelang

Riwayat Pendidikan

S1 Manajemen - Universitas Gadjah Mada (UGM)

Educational Background

Bachelor's Management - Gadjah Mada University (UGM)

Pengalaman Kerja

- 2013 – 2015 Analis Kelompok Perencanaan Strategis dan Organisasi
- 2015 – 2019 Penyelia Unit Humas & Sekretariat Direksi
- 2019 – 2021 Pemimpin Cabang Pembantu Nangulan
- 2021 – Sekarang Pemimpin Kelompok Sekretaris Perusahaan

Work Experience

- 2013 – 2015 Strategic and Organizational Planning Group Analyst
- 2015 – 2019 Supervisor of Public Relations Unit & Secretariat of the Board of Directors
- 2019 – 2021 Nangulan Sub-Branch Leader
- 2021 – Present Group Leader of Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi nomor 0004/KP 1006 tanggal 05 Januari 2021

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Directors number 0004/KP 1006 dated January 5, 2021

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM

Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Competency Development/ Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Penyelenggara Organizer
Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy	13/01/2022 Online 13/01/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Webinar Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan Webinar on the Impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) on the Performance of the Financial Services Industry	27/01/2022 Online 27/01/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Pelatihan Pengantar Dasar Perbankan Syariah Basic Introduction to Sharia Banking Training	28/03/2022 Online 28/03/2022 Online	Muamalat Institute Muamalat Institute
Pelatihan Sertifikasi Kepatuhan Level 2 Level 2 Compliance Certification Training	12/07/2022 Online 12/07/2022 Online	FKDKP FKDKP
Webinar Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Bagi Perbankan Webinar on Consumer Protection in the Digitalization Era, Implementation of Market Conduct Supervision and Its Impact on Banking	31/08/2022 Online 31/08/2022 Online	FKDKP FKDKP
Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri Tahun 2022 Oleh PUJK Socialization of Implementation of Self-Assessment in 2022 by PUJK	07/09/2022 Online 07/09/2022 Online	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Certification Training	28/09/2022 Online 28/09/2022 Online	Leadership Nasional National Leadership
Seminar & Penghargaan Penerima Indonesia Finance Award "*Building Sustainable Capacity to Prepare for the next turbulance*" Seminar & Award Recipients of the Indonesia Finance Award "Building Sustainable Capacity to Prepare for the next turbulence"	21/10/2022 Online 21/10/2022 Online	Economic *Review* Economic Review
Workshop Manajemen Komunikasi Korporat Corporate Communication Management Workshop	08/11/2022 Online 08/11/2022 Online	PT Azecotama PT Azecotama

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Bank telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, antara lain:

1. Program Peningkatan *Corporate Image* melalui publikasi berbagai kegiatan strategis Bank serta menjalin komunikasi efektif dengan para *stakeholder.*
2. Melaksanakan program CSR.
3. Mengorganisasikan, merencanakan dan mengevaluasi masalah hukum internal Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Mengelola perlindungan konsumen, pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah serta penyelesaian sengketa.
5. Melaksanakan aktivitas komunikasi internal dan eksternal serta mendukung program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada nasabah.
6. Menjalankan Fungsi Keprotokoleran untuk mendukung dan memastikan kegiatan korporat dapat berjalan dengan baik.
7. Melakukan kajian terhadap produk hukum yang disusun oleh unit kerja lain.
8. Menatausahakan agenda dan dokumen kerja Direksi.
9. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan aturan pemerintah lainnya, serta mengelola/memitigasi risiko yang ada.
10. Penyusunan dan pelaporan berbagai laporan wajib Bank kepada regulator maupun pemangku kepenteningan.
11. Melaksanakan sosialisasi, edukasi dan internalisasi budaya kerja Bank di unit kerjanya.

Satuan Kerja Audit Internal

Bank BPD DIY telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Kontrol Intern Cabang (KIC) untuk melaksanakan fungsi audit internal yang masing-masing independen terhadap satuan kerja operasional. SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sedangkan KIC bertanggung jawab langsung kepada SKAI.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY IN 2022

During 2022, the Bank's Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities, including:

1. Corporate Image Improvement Program through the publication of various strategic activities of the Bank and establishing effective communication with stakeholders.
2. Carrying out CSR programs.
3. Organizing, planning and evaluating the Bank's internal legal issues in accordance with applicable regulations.
4. Managing consumer protection, service and settlement of customer complaints and dispute resolution.
5. Carrying out internal and external communication activities and support educational programs to increase financial literacy for customers.
6. Carrying out Protocol Functions to support and ensure corporate activities can run well.
7. Reviewing legal products prepared by other work units.
8. Administering the agenda and work documents of the Board of Directors.
9. Ensuring compliance with banking regulations and other government regulations, as well as managing/mitigating existing risks.
10. Preparation and reporting of various Bank mandatory reports to regulators and stakeholders.
11. Carrying out outreach, education and internalization of the Bank's work culture in its work units.

Internal Audit Work Unit

Bank BPD DIY formed an Internal Audit Work Unit and Branch Internal Control (KIC) to carry out the internal audit function, each of which is independent of operational work units. Internal Audit Work Unit was directly responsible to the Main Director while Branch Internal Control was directly responsible to Internal Audit Work Unit.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT WORK UNIT

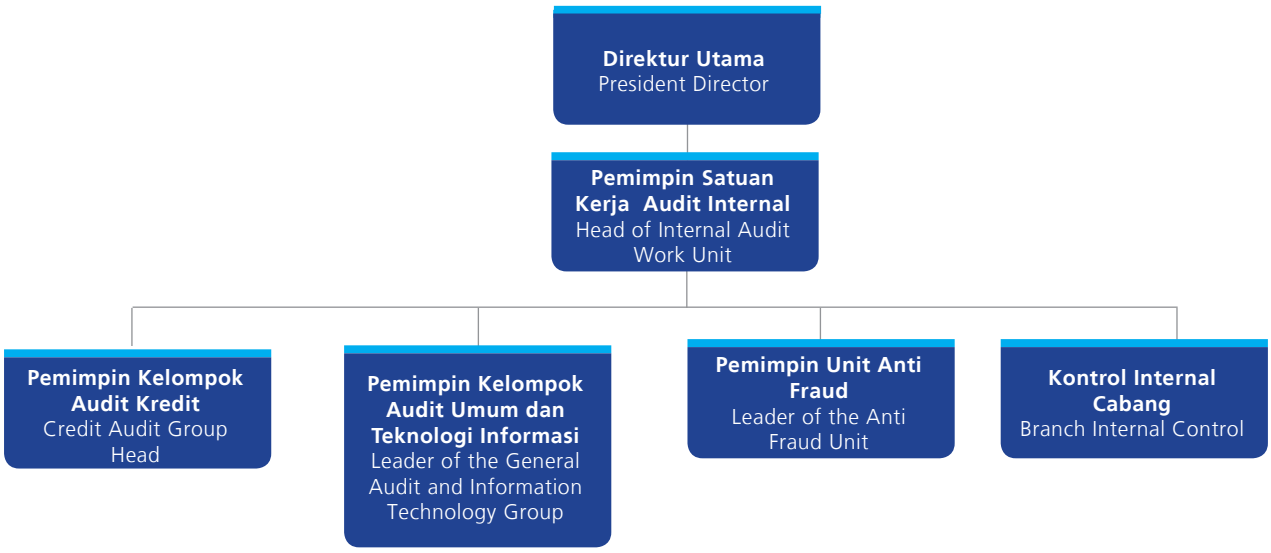

KEDUDUKAN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR ORGANISASI

SKAI adalah unit kerja yang berfungsi membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk mencapai tujuan Bank. Dalam organisasi, SKAI adalah unit kerja yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT WORK UNIT'S POSITION IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Internal Audit Work Unit is a work unit that functions to assist the President Director and the Board of Commissioners in achieving the Bank's goals. Within the organization, Internal Audit Work Unit is a work unit that is directly responsible to the President Director.

PROFIL PEMIMPIN SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT WORK UNIT PROFILE

HETTY NIKOTYASTUTI

Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal / Head of the Internal Audit Work Unit

Usia / Age
Usia 52 Tahun Per Desember 2022 / Age 52 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

- S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
- S2 - Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Pengalaman Kerja

- 2014 – 2017 Pemimpin Cabang Pembantu Nanggulan, Cabang Wates
- 2017 – 2019 Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Bantul
- 2019 - 2021 Pemimpin Kelompok Card Center, Digital Banking & Settlement, Divisi Trisuri
- 2021 – 2022 Pemimpin Cabang Bantul
- 2022 – sekarang Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Nomor 0138/KP 1006 tanggal 19 Juli 2022

Periode Menjabat

10 Agustus 2022 - sekarang

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV
- Sertifikasi Treasury Dealer, Settlement, dan Money Broker

Educational Background

- S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
- S2 - Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta

Work Experience

- 2014 – 2017 Pemimpin Cabang Pembantu Nanggulan, Cabang Wates
- 2017 – 2019 Pemimpin Bidang Pelayanan dan Operasional Cabang Bantul
- 2019 - 2021 Pemimpin Kelompok Card Center, Digital Banking & Settlement, Divisi Trisuri
- 2021 – 2022 Pemimpin Cabang Bantul
- 2022 – sekarang Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Nomor 0138/KP 1006 tanggal 19 Juli 2022

Serving Period

August 10, 2022 – Present

Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat IV
- Sertifikasi Treasury Dealer, Settlement, dan Money Broker

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Satuan kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Internal Audit secara organisasi berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama.

PARTY APPOINTED AND DISMISSED THE HEAD OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

The Internal Audit work unit was appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks, as an organization, Internal Audit was directly under the coordination of the President Director.

INTERNAL AUDIT *CHARTER*

Bank telah memiliki Internal Audit *Charter* yang tertuang dalam SK Direksi No. 0259/PW 1006 tentang Piagam Audit Internal PT Bank BPD DIY dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan SK Dewan Komisaris SK No: 041/DK/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019. Piagam Audit Internal mengatur tentang:

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Bank owned an Internal Audit Charter as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 0259/PW 1006 concerning the PT Bank BPD DIY Internal Audit Charter and has been approved by the Board of Commissioners with the Decree of the Board of Commissioners SK No: 041/DK/VI/2019 dated June 25, 2019. The Internal Audit Charter regulates:

Bab I Chapter I	Struktur dan Kedudukan Structure and Position
Bab II Chapter II	Tugas dan Tanggung Jawab SKAI dan Hubungan dengan Unit Kerja Pengendalian Duties and Responsibilities of Internal Audit Work Unit and Relationship with the Control Work Unit
Bab III Chapter III	Wewenang SKAI Authority of Internal Audit Work Unit
Bab IV Chapter IV	Kode Etik Audit Internal the Internal Audit Code of Ethics
Bab V Chapter V	Persyaratan Auditor Internal Dalam SKAI Requirements for Internal Auditor in Internal Audit Work Unit
Bab VI Chapter VI	Pertanggungjawaban SKAI Accountability of Internal Audit Work Unit
Bab VII Chapter VII	Larangan Perangkapan Tugas dan Independensi Dalam Pemberian Konsultasi Prohibition of Multiple Duties and Independence in Providing Consultations
Bab VIII Chapter VIII	Kriteria Penggunaan Tenaga Ahli Ekstern Dalam Mendukung Fungsi Audit Internal Criteria for the Use of External Experts to Support the Internal Audit Function
Bab IX Chapter IX	Akuntabilitas Pemimpin SKAI Accountability of Internal Audit Work Unit Leaders
Bab X Chapter X	Standar Profesional Audit Internal Internal Audit Professional Standards
Bab XI Chapter XI	Koordinasi Auditor Internal dengan Ahli Hukum dan Auditor Ekstern Coordination of Internal Auditors with Legal Experts and External Auditors
Bab XII Chapter XII	Pembatasan Penugasan dan Masa Tunggu Bagi Anggota SKAI Assignment Limitation and Waiting Period for Internal Audit Work Unit Members
Bab XIII Chapter XIII	Pembatasan dan Masa Tunggu Bagi Pihak Eksternal Limitation and Waiting Period for External Parties

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal yaitu:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawas dengan cara melakukan pengawasan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, namely:

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in supervising by conducting supervision and

dan menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

describing both the planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Making analyzes and assessments in finance, accounting, operations, and other activities through audits
3. Identifying all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.

KOMPOSISI PERSONIL SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Komposisi personil Satuan Kerja Audit Internal yaitu:

PERSONNEL COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

The composition of the personnel of the Internal Audit Unit, namely:

Jabatan Position	Jumlah Personil Number of Employees
Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal /Head of Internal Audit Unit	1 orang / person
Pemimpin Kelompok Audit Umum & Teknologi Informasi / General Audit & Information Technology Group Leader - Auditor - Officer	1 orang / person 2 orang / persons 2 orang / persons
Pemimpin Kelompok Audit Kredit / Credit Audit Group Leader - Auditor	1 orang / person 3 orang / persons
Pemimpin Unit Anti Fraud / Credit Audit Group Leader - Auditor	1 orang / person 1 orang / person
Kontrol Intern Cabang (KIC) / Main Branch Internal Control Staff KIC / KIC Staff	7 orang / persons 1 orang / person

SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF PERSONNEL OF INTERNAL AUDIT WORK UNIT

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Personil Number of Employees
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 5 / Risk Management Certification Level 5	1
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 4 / Risk Management Certification Level 4	2
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 / Risk Management Certification Level 2	8
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 / Risk Management Certification Level 1	8
Sertifikasi Auditor Internal Tingkat 2 / Internal Auditor Certification 2	8
Sertifikasi Auditor Internal Tingkat 1 / Internal Auditor Certification 1	9
Sertifikasi Kepatuhan Perbankan 2 / Banking Compliance Certification II	4
Sertifikasi Kepatuhan Perbankan 1/ Banking Compliance Certification I	1
Sertifikasi Trisuri Tingkat 2/ Treasury Certification Level 2	2
Sertifikasi Trisuri Tingkat 1/ Treasury Certification Level 1	2
Sertifikasi General Banking Tingkat 2/ General Banking Certification Level 2	1
Sertifikasi General Banking Tingkat 1/ General Banking Certification Level 1	3
Sertifikasi Kredit/ Credit Certification	9
Sertifikasi *Anti Fraud Manager* / Anti Fraud Manager Certification	4
Sertifikasi *Forensic Auditor* / Forensic Auditor Certification	1

PROGRAM PENNGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL **INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM**

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings
1.	Nur Iswantoro	Pemimpin SKAI (Periode Januari – Juli 2022) Head of SKAI (Period January – July 2022)	- Dasar-dasar Audit - Diklat Khusus Kepala SPI (SKAI) - Sertifikasi Kepala SPI (SKAI) - In House Training Sharia Banking Compliance for Executive - Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko level 4 & 5 "Pengelolaan Risiko Berbasis ERM dalam Persaingan New Landscape Perbankan Digital Dampak Spin Off UUS, Disruptive Technology, dan Dinamika Ekonomi" - Fundamentals of Auditing - SPI Head Special Training (Internal Audit Work Unit) - SPI Head Certification (Internal Audit Work Unit) - In House Training Sharia Banking Compliance for Executives - Refreshment of Level 4 & 5 Risk Management Certification "ERM-Based Risk Management in New Landscape Digital Banking Competition Impact of Sharia Bussiness Unit Spin Off, Disruptive Technology, and Economic Dynamics"
2.	Hetty Nikotyastuti	Pemimpin SKAI (Periode Juli 2022 – Sekarang) Head of SKAI (Period July 2022 – Present)	- Pelatihan Dasar-Dasar Audit - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - Sertifikasi Audit Level I - Sertifikasi Certified Anti Fraud Manager (CAFM) - Sertifikasi Audit Level II (Supervisor) - Seminar Nasional The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Pelatihan Internal Audit Bank Syariah - Audit Fundamentals Training - Level 5 Risk Management Certification - Level I Audit Certification - Certified Anti Fraud Manager (CAFM) Certification - Level II Audit Certification (Supervisor) - National Seminar on The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Sharia Bank Internal Audit Training
3.	Suwasono Adi Kurniawan	Pemimpin Kelompok Audit Umum Dan Teknologi Informasi Group Leader of General Audit and Information Technology	- Pelatihan How to communicate audit result effectively - Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan - Sertifikasi Kredit Level I - Training Fraud Detection System : Keamanan Produk Digital Bank - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 - Sosialisasi Penganganan Kasus Social Engineering dan Skimming pada Penyedia Jasa Pembayaran - Workshop Manajemen Komunikasi Korporat - Seminar Nasional The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Pelatihan Internal Audit Bank Syariah - Training How to communicate audit result effectively - Webinar on Crime Challenges and Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry - Level I Credit Certification - Fraud Detection System Training: Bank Digital Product Security - Level 3 Risk Management Certification - Dissemination of Case Handling of Social Engineering and Skimming to Payment Service Providers - Corporate Communication Management Workshop - National Seminar on The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Sharia Bank Internal Audit Training

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings
4.	Yudi Puri Triono	Pemimpin Unit Anti Fraud Head of Anti Fraud Unit	- Refreshment Sertifikasi Audit Level Auditor - Pelatihan Keuangan Daerah - Pelatihan *Loan Origination System* (LOS) - Sosialisasi Peraturan Kementerian Perekonomian No 1 Tagun 2022 Terkait Pedoman Pelaksanaan KUR - Sertifikasi Tresuri Tingkat Dasar - Sosialisasi Standar Prosedur Pengoperasian (SPP) Layanan Sistem Autodebet - Pelatihan *e Learning Managing Generation, Customer Relationship Management* dan APU PPT - Pelatihan SOP Pengisian ATM dan SOP Pengelolaan CCTV ATM serta Pencegahan Skimming ATM - Sosialisasi Pedoman Penilaian Kinerja Satpam Outsourcing - Sosialisasi Standar Prosedur Pengoperasian Layanan Sistem Autodebet - Sertifikasi Certified Anti Fraud Manager (CAFM) - Sertifikasi Audit Lv II (Supervisor) - Seminar Nasional The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure *Sustainability of the Company* - Seminar Big Data Use Cases & Fraud Detection System - Pelatihan Internal Audit Bank Syariah - Pelatihan Perhitungan CKPN - Refreshment of Auditor Level Audit Certification - Regional Finance Training - Loan Origination System (LOS) Training - Socialization of Ministry of Economy Regulation No. 1 of 2022 Regarding KUR Implementation Guidelines - Basic Level Treasury Certification - Dissemination of Standard Operating Procedures (SPP) for Autodebet System Services - e Learning Managing Generation Training, Customer Relationship Management and APU PPT - Training on SOP for charging ATMs and SOP for managing ATM CCTV and prevention of ATM skimming - Dissemination of Guidelines for Outsourcing Security Guard Performance Evaluation - Dissemination of Standard Operating Procedures for Autodebet System Services - Certified Anti Fraud Manager (CAFM) Certification - Audit Certification Lv II (Supervisor) - National Seminar on The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Seminar on Big Data Use Cases & Fraud Detection System - Sharia Bank Internal Audit Training - Allowance for Impairment Losses Calculation Training
5.	- Tenar Gigih Budiwan - Yudit Dwijaya Indra Permata	Auditor II Auditor II	- Pelatihan *How to communicate audit result effectively* - Webinar Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan - Digital Banking Audit - Pelatihan Pengantar Dasar Perbankan Syariah - Pengelolaan dan Penyelamatan Kredit Bermasalah Sindikasi dan Korporasi - Cyber Security in Banking Industry : Mitigating Cyber Attacks and Data Leaks - Pelatihan Pemahaman Indikator Statistik dalam Pembentukan CKPN dan Validasi Perhitungan CKPN - Pelatihan Audit Pengelolaan Teknologi Informasi Berbasis Manajemen Risiko - Webinar Tren & Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital - Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Keandalan Sistem - Pelatihan Communication Skill for Auditing - Pelatihan Internal Audit Bank Syariah - Pelatihan Perhitungan CKPN - Training How to communicate audit result effectively - Webinar on Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry - Digital Banking Audits - Basic Introduction to Sharia Banking Training - Management and Rescue of Syndicated and Corporation Troubled Loans - Cyber Security in Banking Industry : Mitigating Cyber Attacks and Data Leaks - Training on Understanding Statistical Indicators in Establishing CKPN and Validating CKPN Calculations - Information Technology Management Based Risk Management Audit Training - Webinar Trends & Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age - Workshop on Audit Guidelines for SCV Data Quality Inspection and System Reliability - Communication Skills for Auditing Training - Sharia Bank Internal Audit Training - Allowance for Impairment Losses Calculation Training

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings
6.	- Nastiti Hangastaningjati, Rr - I Dewa Bagus Gde Eka Pala Raharja	Auditor I Auditor I	- Refreshment sertifikasi Manajemen Risiko Lv 1 dan 2 - Dasar-dasar Audit - Pelatihan How to communicate audit result effectively - Digital Banking Audit - Pengelolaan dan Penyelamatan Kredit Bermasalah Sindikasi dan Korporasi - Webinar Tren & Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital - Pelatihan Cyber Risk Awareness - Pelatihan Communication Skill for Auditing - Pelatihan Internal Audit Bank Syariah - Pelatihan Perhitungan CKPN - Refreshment of Lv 1 and 2 Risk Management certification - Fundamentals of Auditing - Training How to communicate audit result effectively - Digital Banking Audits - Management and Rescue of Syndicated and Corporation Troubled Loans - Webinar Trends & Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age - Cyber Risk Awareness Training - Communication Skills for Auditing Training - Sharia Bank Internal Audit Training - Allowance for Impairment Losses Calculation Training
7.	- Wardoyo Suparyadi - Sri Sunarti - Burhanul Khalik - Gatot Tober Tantulu - Erni Sulistyawati - Syahrial Hidayat - Haryadi - Kaptarina Febriastuti	Kontrol Intern Cabang Branch Internal Control	- Refreshment Sertifikasi Audit Level Auditor - Refreshment sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan 2 - Pelatihan Teknik Penyelesaian Sengketa Melalui Jalur Litigasi Bagi Perusahaan Pembiayaan - Pelatihan Loan Origination System (LOS) - Peran PKPU dalam Penyelesaian Utang - Dasar-dasar Audit - Webinar Tentang Problematika Hukum Kepailitan Indonesia - Sertifikasi Kepatuhan Level 2 - Sosialisasi Standar Prosedur Pengoperasian (SPP) Layanan Sistem Autodebet - Digital Banking Audit - Pengelolaan dan Penyelamatan Kredit Bermasalah Sindikasi dan Korporasi - Sertifikasi Kredit Level I - Diklat Audit Operasional - Sertifikasi Audit Level Auditor - Pelatihan Dasar-dasar Audit - Penyelesaian Piutang Debitor Pailit Pada Perkara Kepailitan Oleh Kurator - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 - Sertifikasi Kepatuhan Level 2 - Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah Melalui Gugatan Sederhana & Perkara Perdata - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 - Pelatihan Perpajakan - Pelatihan Keuangan Berkelanjutan - Sertifikasi Audit Level II (Supervisor) - Workshop Manajemen Komunikasi Korporat - Seminar Nasional The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Pelatihan Internal Audit Bank Syariah - Dasar-dasar Perkreditan dan Manajemen Perbankan - Pelatihan Perhitungan CKPN

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings
			- Refreshment of Auditor Level Audit Certification - Refreshment of Level 1 and 2 Risk Management certification - Training on Dispute Resolution Techniques Through Litigation for Financing Companies - Loan Origination System (LOS) Training - PKPU's Role in Debt Settlement - Fundamentals of Auditing - Webinar About Indonesian Bankruptcy Law Problems - Level 2 Compliance Certification - Dissemination of Standard Operating Procedures (SPP) for Autodebet System Services - Digital Banking Audits - Management and Rescue of Syndicated and Corporation Troubled Loans - Level I Credit Certification - Operational Audit Training - Auditor Level Audit Certification - Audit Fundamentals Training - Settlement of Receivables from Bankrupt Debtors in Bankruptcy Cases by the Curator - Level 2 Risk Management Certification - Level 2 Compliance Certification - Problem Credit Settlement Strategy Through Simple Lawsuits & Civil Cases - Level 3 Risk Management Certification - Tax Training - Sustainable Finance Training - Level II Audit Certification (Supervisor) - Corporate Communication Management Workshop - National Seminar on The Role and Challenge for Internal Auditors to Ensure Sustainability of the Company - Sharia Bank Internal Audit Training - Fundamentals of Credit and Banking Management - Allowance for Impairment Losses Calculation Training
8.	- Wida Vianasari - Sistha Paramita - Aisyah Maykumala Ratna Palupi	- Officer - Officer - Officer Yunior	- Refreshment Sertifikasi Audit Level Auditor - Digital Banking Audit - Webinar Tren & Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital - Pelatihan Cyber Risk Awareness - Pelatihan Communication Skill for Auditing - Pelatihan Perhitungan CKPN - Hukum Perkreditan - Hukum Perbankan - Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Penerapan APU dan PTT serta Peran Pegawai dalam Mencegah TPPU - Refreshment of Auditor Level Audit Certification - Digital Banking Audits - Webinar Trends & Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age - Cyber Risk Awareness Training - Communication Skills for Auditing Training - Allowance for Impairment Losses Calculation Training - Credit Law - Banking law - Training on Policies and Procedures for the Implementation of AML and CFT and the Role of Employees in Preventing ML

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Satuan Kerja Audit Internal Bank BPD DIY telah melakukan tugas sesuai dengan fungsinya dengan melaksanakan audit internal sebagai berikut:

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2022

Selama tahun 2022, Satuan Kerja Audit Internal Bank BPD DIY telah melakukan tugas sesuai dengan fungsinya dengan melaksanakan audit internal sebagai berikut:

No	LHA Nomor LHA Number	Tanggal Date	Objek Audit Audit Object
1.	3270/PW 001	27 April 2022 April 27, 2022	Audit Internal Sistem Pembayaran Bank Indonesia dan KPDHN Internal Audit of Bank Indonesia Payment System and KPDHN
2.	1142/PW 0001	14 Februari 2022 February 14, 2022	*Corporate Social Responsibility* PT Bank BPD DIY Corporate Social Responsibility of PT Bank BPD DIY

No	LHA Nomor LHA Number	Tanggal Date	Objek Audit Audit Object
3.	6339/PW 0001	4 Agustus 2022 August 4, 2022	Audit Operasional Kantor Cabang/Syariah/ Operational Audit of Branch/Sharia Offices
4.	7632/PW 0001	19 September 2022 September 19, 2022	LHA Atas Kualitas Data dan Keandalan Sistem dalam Pengolahan dan Penyimpanan Data, sesuai dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS)/ LHA on Data Quality and System Reliability in Data Processing and Storage, in accordance with Deposit Insurance Corporation (PLPS) Regulations
5.	9586/PW 0001	16 November 2022 November 16, 2022	Audit Operasional Kantor Pusat/ Head Office Operational Audit
6.	2660/PW 0000	4 April 2022 April 4, 2022	Audit Khusus atas Dugaan adanya Penyalinan Informasi (Skimming) Kartu ATM di Terminal ATM BPD DIY/ Special Audit on Allegations of ATM Card Information Copying (Skimming) at BPD DIY ATM Terminals

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan di bawah Direktur Kepatuhan berperan dalam melakukan identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Berperan dalam melakukan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

1. Merancang dan mengembangkan peraturan internal untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memantau dan melindungi Bank terhadap berbagai jenis risiko yang dihadapi terkait bisnis Bank.
2. Mengorganisir dan mengarahkan pengelolaan risiko yang dihadapi Bank yang telah didefinisikan secara terintegrasi melalui rencana kerja yang sistematis dan akurat sehingga aktivitas identifikasi, penilaian, pengukuran, pengawasan serta pengendalian/mitigasi risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko terkait lainnya sesuai dengan sistem, kebijakan dan prosedur Bank tentang manajemen risiko.
3. Memastikan risiko yang dihadapi dapat di identifikasi, dikelola, di mitigasi melalui proses yang menyeluruh dan ketat, serta mengelola dan mengontrol keseluruhan potensi risiko (risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas dan risiko lainnya)
4. Melakukan beragam penilaian risiko dan menyusun sistem rating risiko yang tepat.
5. Mengkaji rutin dan mengidentifikasi secepatnya setiap perubahan yang diperlukan dalam rating risiko yang dipakai, mengkaji analisis *risk-return* dan proyeksi *debt service*.
6. Melakukan kajian terhadap setiap usulan pengembangan produk baru dan atau aktivitas baru yang dikembangkan oleh unit kerja lainnya yang ada di Bank. Pengkajian difokuskan

Risk Management and Compliance Division

The Risk Management and Compliance Division under the Director of Compliance plays a role in identifying, measuring, monitoring and controlling risks arising from all bank business activities. Plays a role in carrying out a series of actions or steps that are preventive (ex-ante) to ensure that the policy provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with OJK regulations and applicable regulatory provisions and ensure the Bank's compliance with commitments made by Bank to OJK or other authorized supervisory authority.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE UNIT

1. Design and develop internal regulations to identify, evaluate, monitor, and protect the Bank against various types of risks faced related to the Bank's business.
2. Organize and direct the management of risks faced by the Bank, which have been defined in an integrated manner through a systematic and accurate work plan so that the activities of identifying, assessing, measuring, monitoring, and controlling/ mitigating credit, market, liquidity, operational and other related risks are following the system, Bank policies, and procedures regarding risk management.
3. Ensure that the risks faced can be identified, managed, mitigated through a comprehensive and rigorous process, as well as manage and control all potential risks (credit, market, operational, liquidity, and other risks)
4. Conduct various risk assessments and develop an appropriate risk rating system.
5. Review regularly and identify as soon as possible any necessary changes in the risk rating used, review riskreturn analysis and debt service projections.
6. Review each proposed new product development and/or new activity developed by other work units in the Bank. The assessment is focused primarily on aspects of the Bank's ability

terutama pada aspek kemampuan Bank dalam menjalankan produk dan/atau aktivitas baru termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan.

7. Secara teratur mengkaji risiko aset Bank, mengklasifikasi risiko tersebut dan menentukan *lost risk provision* yang harus dimiliki Bank terkait kebijakan provisi yang ada, serta memantau penugasan atas *loss risk provision*.
8. Melakukan semua tindakan yang diperlukan guna memitigasi komitmen kredit yang telah dibuat dalam koordinasi dengan Divisi dan kantor-kantor cabang terkait.
9. Melakukan validasi *quantitative models* pada produk-produk Bank dengan mengidentifikasi risiko utama yang terkait dengan produk yang kompleks, serta menentukan kecocokan untuk dikelola menggunakan model pengelolaan risiko tertentu.
10. Mengkoordinir pemantauan implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.

to implement new products and/or activities, including the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure.

7. Regularly review the risk of the Bank's assets, classify the risk and determine the lost risk provision that must be owned by the Bank concerning the existing provision policy, as well as monitor the assignment of the loss risk provision.
8. Take all necessary actions to mitigate credit commitments that have been made in coordination with the relevant Divisions and branch offices.
9. Validate quantitative models on the Bank's products by identifying the main risks associated with complex products and determining their suitability to be managed using specific risk management models.
10. Coordinate monitoring of the implementation of policies, strategies, and risk management frameworks.

PROFIL PEMIMPIN DIVISI MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

PROFILE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE DIVISION HEAD

ANNI ROSALIA

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Head of Risk Management and Compliance Division

Usia / Age
Usia 51 Tahun Per Desember 2022 / Age 51 years As of December 2022

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia

Domisili / Domicile
Yogyakarta, D.I Yogyakarta

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• S1 – Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta • S2 – Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	• S1 - Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta • S2 - Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta
Pengalaman Kerja • Pemimpin Kelompok Operasional Syariah, Unit Usaha Syariah (2012 – 2019) • Pemimpin Cabang Syariah (2019 – 2020) • Pemimpin Kelompok Manajemen Dana dan Pasar Uang, Divisi Trisuri (2020 – 2021) • Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (2021 – sekarang)	**Work Experience** • Head of Sharia Operational Group, Sharia Business Unit (2012 – 2019) • Head of Sharia Branch (2019 – 2020) • Head of Fund Management and Money Market Group, Treasury Division (2020 – 2021) • Head of Risk Management and Compliance Division (2021 – present)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi Nomor 0375/KP 1006 tanggal 31 Desember 2021	**Legal Basis of Appointment** Board of Directors Decree Number 0375/KP 1006 dated 31 December 2021
Periode Menjabat 10 Agustus 2022 - sekarang	**Serving Period** August 10, 2022 – Present
Sertifikasi • Sertifikasi Kepatuhan Perbankan Level II • Sertifikasi Treasury Dealer, Settlement, Dan Money Broker • Sertifikasi Corporate Finance • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	**Certification** • Banking Compliance Certification Level II • Treasury Dealer, Settlement, and Money Broker Certification • Corporate Finance Certification • Risk Management Certification Level 5

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Bank BPD DIY telah mengikutsertakan pengurus dan pegawai dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko. Sertifikasi Manajemen Risiko Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Bank BPD DIY has included administrators and employees in the Risk Management Certification program. Risk Management Certification of Bank BPD DIY Management and Employees in 2022 are as follows:

No	Level	Sertifikasi tahun 2022 Certification in 2022	Jumlah Sertifikasi Pegawai Number of Employee Certification
1.	Level 1	30 Orang / Persons	424 Orang / Persons
2.	Level 2	33 Orang / Persons	98 Orang / Persons
3.	Level 3	22 Orang / Persons	16 Orang / Persons
4.	Level 4	14 Orang / Persons	25 Orang / Persons
5.	Level 5	20 Orang / Persons	21 Orang / Persons
	Total	**119 Orang / Persons**	**584 Orang / Persons**

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN TAHUN 2022

Meningkatnya kompleksitas aktivitas perbankan menunjukkan semakin pentingnya bagi Bank untuk memperkuat tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) dan menerapkan manajemen risiko yang handal. Tata kelola yang sehat dalam operasional Bank didasarkan pada prinsip-prinsip *Transparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*. Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan tata kelola yang sehat, maka Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan maupun pengembangan baik strategi risiko, kebijakan, prosedur, limit dan ketentuan mengenai GCG dan manajemen risiko, serta didukung dengan meningkatnya kompetensi SDM.

Adapun pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Penerapan APU & PPT meliputi program:

   a. Pengkinian data nasabah
      Realisasi pengkinian : 74.557 CIF
   b. Program *single Customer Information File* (CIF)
      Realisasi pen-*single*-an : 9.159 CIF
   c. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur APU dan PPT
      - BPP Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT (sesuai Peraturan Direksi Nomor 0003/OM 1006 tanggal 19 September 2022).
      - Surat Keputusan Direksi Nomor 0132/OM 1006 tanggal 12 Juli 2022 Tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris.
      - Surat Keputusan Direksi Nomor 0133/OM 1006 tanggal 12 Juli 2022 Tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran Serta Merta Atas Dana Nasabah yang Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

   d. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
      Selama tahun 2022 telah dilaksanakan pelatihan bidang APU dan PPT sebanyak 11 (sebelas) pelatihan yang diikuti oleh pegawai Bank BPD DIY baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE UNIT DUTIES IN 2022

The increasing complexity of banking activities showed the increasing importance for banks to strengthen good corporate governance and implement reliable risk management. Healthy governance in the Bank's operations was based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In order to achieve the targets set with sound governance, the Risk Management and Compliance Division continuously improved and developed both risk strategies, policies, procedures, limits and provisions regarding GCG and risk management, and was supported by increasing HR competencies.

The duties of the Risk Management and Compliance division during 2021 were as follows:

1. The implementation of AML & CFT included the following programs:
   a. Updating customer data
      Actual update: 74,557 CIF
   b. Single Customer Information File (CIF) Program
      Realization of single pending : 9,159 CIF
   c. Refinement of AML and CFT Policies and Procedures
      - BPP Policies and Procedures for Implementing the AML and CFT Program (according to Directors Regulation Number 0003/OM 1006 dated September 19, 2022).
      - Board of Directors Decree Number 0132/OM 1006 dated July 12, 2022 concerning Guidelines for Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose Identities Are Listed in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations.
      - Board of Directors Decree Number 0133/OM 1006 dated July 12, 2022 concerning Inclusion of Individual and Corporate Identity in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and the Immediate Blocking of Customer Funds Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.
   d. Development of Human Resources (HR)
      During 2022, 11 (eleven) trainings in the AML and CFT fields were held which were attended by Bank BPD DIY employees, both the Head Office and Branch Offices.

e. Pelaporan kepada OJK, PPATK, dan KPK

e. Reporting to FSA, Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions, and Corruption Eradication Commission

No.	Regulator Regulator	Nama Laporan Report Name	Keterangan Information
1.	OJK	SIGAP	9 laporan / 9 reports
		APOLO APU dan PPT/ APOLO APU and PPT	Laporan Semester I dan II / Semester I and II Reports
2.	PPATK	Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)/ Cash Financial Transaction Reports (LTKT)	895 laporan/ 895 reports
		Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)/ Report on Suspicious Financial Transactions (LTKM)	21 laporan / 21 reports
		Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT)/ Integrated Service User Information System (SIPESAT)	88.483 CIF / 88.483 CIF
		Penyampaian Data & Informasi Permintaan PPATK/ Submitting PPATK Request Data & Information	8 laporan/ 8 reports
		Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR)/ Terrorism Financing Suspected Information System (SIPENDAR)	905 data / 905 data
3.	KPK	Pertukaran Data Elektronik (PEDAL)/ Electronic Data Exchange (PEDAL)	53 data permintaan / 53 request data

2. Pengembangan Sistem Transaksi Keuangan Tunai
   a. Surat Keputusan Direksi Nomor 0151/OM 1006 tanggal 29 Juli 2022 tentang Menu Identifikasi Transaksi Keuangan.
   b. Surat Edaran Direksi Nomor 0046/OM 1006 tanggal 29 Juli 2022 tentang Penggunaan Menu Identifikasi Transaksi Keuangan pada *Core Banking System* (CBS).
3. Rancangan sistem identifikasi nasabah.
4. Rancangan aplikasi pemantauan dan pelaporan transaksi keuangan terintegrasi.

2. Development of a Cash Financial Transaction System
   a. Board of Directors Decree Number 0151/OM 1006 dated July 29, 2022 concerning Financial Transaction Identification Menu.
   b. Board of Directors Circular Letter Number 0046/OM 1006 dated July 29, 2022 concerning Use of the Financial Transaction Identification Menu in the Core Banking System (CBS).
3. Customer identification system design.
4. Integrated financial transaction monitoring and reporting application desig

Komite di Bawah Direksi

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam Surat Keputusan Direksi nomor 0323/OM 1006 tanggal 29 Desember 2020 tentang Komite Manajemen Risiko diatur mengenai struktur Komite Manajemen Risiko dengan tugas memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko bank termasuk di dalamnya pengesahan terhadap penilaian tingkat kesehatan bank, dan memberikan masukan kepada manajemen terkait pengelolaan risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Susunan anggota Komite Manajemen Risiko, yaitu:

1. Direktur Utama (Ketua)
2. Direktur Kepatuhan (Anggota merangkap Ketua Pengganti I)
3. Direktur Pemasaran (Anggota merangkap Ketua Pengganti II)
4. Direktur Umum (Anggota merangkap Ketua Pengganti III)
5. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Sekretaris)
6. Pemimpin Divisi Trisuri (Anggota)
7. Pemimpin Divisi Perkreditan (Anggota)
8. Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan (Anggota)
9. Pemimpin Divisi SDM dan Umum (Anggota)

Committees Under the Board of Directors

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Decree of the Board of Directors number 0323/OM 1006, dated December 29, 2020, regarding the Risk Management Committee, it is regulated the structure of the Risk Management Committee with the task of ensuring that the risk management framework has provided adequate protection against all bank risks, including ratification of the bank's soundness rating, and provide input to management regarding risk management.

Structure and Membership of The Risk Management Committee

The composition of the members of the Risk Management Committee, namely:

1. President Director (Chairman)
2. Compliance Director (Member concurrently Head of Substitutel)
3. Marketing Director (Member concurrently Deputy Chair II)
4. Director of General Affairs (Member and Deputy Chair III)
5. Head of Risk Management and Compliance Division (Secretary)
6. Trisuri Division Leader (Member)
7. Head of Credit Division (Member)
8. Head of Planning and Development Division (Member)
9. Head of HR and General Affairs Division (Member)

10. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (Anggota)
11. Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (Anggota)
12. Pemimpin Unit Usaha Syariah (Anggota)
13. Pemimpin Desk Akuntansi Keuangan dan Pajak (Anggota)
14. Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Anggota)
15. Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer (Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Penilaian Profil Risiko
   a. Memberikan rekomendasi terhadap penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
   b. Menyetujui hasil penilaian profil risiko Bank sesuai ketentuan yang berlaku.
   c. Menetapkan justifikasi terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
   d. Memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil penilaian.

2. Melakukan Penilaian Tata Kelola
   a. Memberikan rekomendasi terhadap penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan Tata Kelola.
   b. Menilai mengevaluasi dan melakukan *self assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola.
   c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan Tata Kelola sesuai ketentuan yang berlaku.
   d. Menindaklanjuti hasil penilaian pelaksanan Tata Kelola yang dilakukan oleh pihak eksternal.
   e. Memantau dan mengambil langkah–langkah dan tindakan korektif yang diperlukan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Tata Kelola.
3. Melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
   a. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan Kesehatan Bank.
   b. Melaksanakan penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
   c. Memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka menjaga dan atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.

10. Information Technology Division Leader (Member)
11. Head of Internal Audit Unit (Member)
12. Head of Sharia Business Unit (Member)
13. Head of the Financial and Tax Accounting Desk (Member)
14. Head of the Credit Risk and Non-Performing Loans Resolution Desk (Member)
15. Head of Micro, Small and Consumer Credit Desk (Member)

Duties and Responsibilities of The Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Conducting Risk Profile Assessment
   a. Provide recommendations on the formulation of policies, strategies and guidelines for the implementation of Risk Management.
   b. Approve the results of the Bank's risk profile assessment in accordance with applicable regulations.
   c. Establish justification for matters related to business decisions that deviate from business decisions that deviate from normal procedures.
   d. Improve or improve the implementation of Risk Management based on the results of the assessment.
2. Conducting Governance Assessment
   a. Provide recommendations on the formulation of policies related to Governance.
   b. Assess, evaluate and conduct self-assessment on the implementation of Governance.
   c. Prepare and submit reports on the implementation of Governance in accordance with applicable regulations.
   d. Following up on the results of the GCG implementation assessment conducted by external parties.
   e. Monitor and take necessary corrective steps and actions in efforts to improve and improve the quality of Governance implementation.
3. Conducting Bank Soundness Level Assessment
   a. Develop policies related to Bank Health.
   b. Carry out an assessment of the Bank's Soundness Level.
   c. Monitor and take the necessary steps in order to maintain and or improve the Bank's Soundness Level.

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko / **Risk Management Committee Member Profile**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Santoso Rohmad	Ketua Chairman	Direktur Utama President Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Dian Ari Ani	Anggota merangkap Ketua Pengganti I Member concurrently Head of Substitute I	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
R. Agus Trimurjanto	Anggota merangkap Ketua Pengganti II Member concurrently Head of Substitute II	Direktur Pemasaran Director of Compliance	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Hudan Mulyawan	Anggota merangkap Ketua Pengganti III Member concurrently Head of Substitute III	Direktur Umum Director of General Affairs	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Anni Rosalia	Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Didit Respati Setiadi	Anggota Member	Pemimpin Divisi Trisuri Trisuri Division Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
R. Wahyu Wijonarko	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perkreditan Head of Credit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Mahatmanto Budiatmoko Subono	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan Head of Planning and Development Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Ch. Dwiani Surasti Ati	Anggota Member	Pemimpin Divisi SDM dan Umum Head of HR and General Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Ari Tata Adianta	Anggota Member	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division Head	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Hetty Nikotyastuti	Anggota Member	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Arif Wijayanto	Anggota Member	Pemimpin Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit Head	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Erwita Rahmayati	Anggota Member	Pemimpin Desk Akuntansi Keuangan dan Pajak Head of the Financial and Tax Accounting Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Tri Nurlambang	Anggota Member	Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah Head of the Credit Risk and Non-Performing Loans Resolution Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Fera Mia Rosa	Anggota Member	Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer Head of the Small Micro Credit Desk and Consumer	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

Risk Management Committee Independence

All members of the Committee were not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, were not shareholders of the Company which might affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that had affiliation or business with the Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Manajemen Risiko | **Implementation of Duties of The Risk Management Committee**

No	Tanggal Date	Agenda Agendas
1.	27 Januari 2022 January 27, 2022	Pembahasan PD FLA PD FLA discussion
2.	24 Januari 2022 January 24, 2022	Pembahasan TKB Semester II 2021 Discussion of Semester II 2021 Level of Success
3.	24 April 2022 April 24, 2022	Pembahasan Profil Risiko Triwulan I 2022 Discussion of the 2022 Quarter I Risk Profile
4.	29 Juli 2022 July 29, 2022	Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Semester I 2022 Discussion of Bank Soundness Level in Semester I 2022
5.	06 September 2022 September 6, 2022	Pembahasan Perubahan Limit Kredit 2022 Discussion of 2022 Credit Limit Changes
6.	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Pembahasan Profil Risiko Triwulan III 2022 Discussion of Quarter III 2022 Risk Profile

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Komite ini dibentuk untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terhadap pelaksanaan program pengembangan karir dan penyelesaian pelanggaran ketentuan atau tata tertib pegawai Bank.

Struktur dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Susunan dan tugas Komite SDM sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0041/KP 1006 tanggal 05 Februari 2020 tentang Sistem Pengembangan Karir adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama (Ketua merangkap Anggota)
2. Direktur Umum (Ketua Pengganti I merangkap Anggota)
3. Direktur Pemasaran (Ketua Pengganti II merangkap Anggota)
4. Direktur Kepatuhan (Ketua Pengganti III merangkap Anggota)
5. Pemimpin Divisi SDM dan Umum (Anggota)
6. Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan (Anggota)
7. Pemimpin Divisi Trisuri (Anggota)
8. Pemimpin Divisi Perkreditan (Anggota)
9. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (Anggota)
10. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Anggota)
11. Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (Anggota)
12. Pemimpin Unit Usaha Syariah (Anggota)
13. Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak (Anggota)
14. Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer (Anggota)
15. Pemimpin Desk Risiko Kredit dan PKB (Anggota)
16. Pemimpin Kelompok Pemberdayaan SDM (Sekretaris/non-Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Komite SDM mempunyai tugas menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Bank sehingga perusahaan dapat mencapai hasil usaha yang maksimal yang meliputi:

1. Rencana kebutuhan dan penerimaan pegawai:
   a. Mempertimbangkan dan menyetujui perkiraan kebutuhan pegawai.
   b. Menyetujui rencana rencana kegiatan tertentu dan waktu pelaksanaan penerimaan pegawai yang diusulkan Divisi SDM dan Umum.

HUMAN RESOURCES COMMITTEE (HR)

This Committee was formed to provide inputs and recommendations to the Board of Directors on the implementation of career development programs and settlement of violations of the bank's employee rules or regulations.

Structure And Membership Of Human Resources Committee

The composition and duties of HR Committee as governed by Decree of the Board of Directors No. 0041/ KP 1006 dated February 05, 2020 concerning Career Development System are as follows:

1. President Director (Chairman concurrently Member)
2. Director of General Affairs (Chairman Alternate Iconcurrently Member)
3. Marketing Director (Second Chair II concurrently Member)
4. Director of Compliance (Chairman of Substitute IIIconcurrently Member)
5. Head of HR and General Affairs Division (Member)
6. Head of Planning and Development Division (Member)
7. Trisuri Division Leader (Member)
8. Head of Credit Division (Member)
9. Head of Information Technology Division (Member)
10. Head of Risk Management and Compliance Division (Member)
11. Head of Internal Audit Unit (Member)
12. Head of Sharia Business Unit (Member)
13. Head of Accounting, Finance and Tax Desk (Member)
14. Head of Micro, Small and Consumer Credit Desk (Member)
15. Head of the Credit Risk and PKB Desk (Member)
16. Head of HR Empowerment Group (Secretary/non-Member)

Duties and Responsibilities of The Human Resources Committee (HR)

The HR Committee has the task of establishing policies and strategies for the Bank's HR management so that the company can achieve maximum business results which include:

1. Planning for the need and recruitment of employees:
   a. Considers and agrees on estimates of employee needs.
   b. Approved the plan of certain activities and the implementation time of recruitment proposed by the HR and General Division.

c. Mempertimbangkan dan menyetujui anggaran penerimaan pegawai secara keseluruhan.
d. Mempertimbangkan ragam dan target penerimaan pegawai.

2. Pengembangan pegawai:
   a. Melakukan seleksi terhadap pegawai potensial yang diusulkan oleh Pemimpin Unit Kerja untuk dilakukan *assessment*.
   b. Melakukan seleksi dan memilih konsultan *assessment* yang akan menjadi mitra kerja dalam melakukan *competency assessment*.
   c. Melakukan evaluasi dan memperbarui data *Talent Pool*.
   d. Membuat usulan program pengembangan bagi pegawai yang ada dalam *talent pool*.
   e. Mengusulkan rotasi dan promosi tenaga Pimpinan kepada Direksi (kecuali bagi Pejabat Eksekutif).
3. Melakukan evaluasi dan merekomendasikan perbaikan kebijakan dan prosedur SDM sesuai dengan kebutuhan bisnis.
4. Pertimbangan hukuman jabatan yang terdiri dari:
   a. Sanksi adminstratif terhadap pegawai yang melakukan perbuatan pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan Bank atau melakukan tindak pidana maupun perdata yang sanksinya mengarah kepada demosi atau pemberhentian.
   b. Sanksi adminstratif dalam tingkat banding atau peninjauan kembali atas sanksi adminstratif berupa demosi atau pemberhentian yang dikenakan terhadap pegawai.

c. Consider and approve the overall recruitment budget.
d. Considering the variety and target of employee recruitment.

2. Employee development:
   a. Selecting potential employees proposed by the Work Unit Leader for assessment.
   b. Conducting selection and selecting assessment consultants who will be partners in conducting competency assessments.
   c. Evaluate and update Talent Pool data.
   d. Make proposals for development programs for employees in the talent pool.
   e. Propose rotation and promotion of leadership staff to the Board of Directors (except for Executive Officers).
3. Evaluating and recommending improvements to HR policies and procedures in accordance with business needs.
4. Considerations for term of office consisting of:
   a. Sanksi adminstratif terhadap pegawai yang melakukan perbuatan pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan Bank atau melakukan tindak pidana maupun perdata yang sanksinya mengarah kepada demosi atau pemberhentian.
   b. Sanksi adminstratif dalam tingkat banding atau peninjauan kembali atas sanksi adminstratif berupa demosi atau pemberhentian yang dikenakan terhadap pegawai.

Profil Anggota Komite Sumber Daya Manusia (SDM) / **Profile of Members of The Human Resources (HR) Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Santoso Rohmad	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	Direktur Utama President Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Hudan Mulyawan	Ketua Pengganti I merangkap Anggota Substitute Leader I concurrently Member	Direktur Umum Director of General Affairs	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
R. Agus Trimurjanto	Ketua Pengganti II merangkap Anggota Substitute Chair II concurrently Member	Direktur Pemasaran Marketing Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Dian Ari Ani	Ketua Pengganti III merangkap Anggota Substitute Chair III concurrently Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Ch. Dwiani Surasti Ati	Anggota Member	Pemimpin Divisi SDM dan Umum Head of HR and General Affairs Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Mahatmanto Budiatmoko Subono	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan Head of Planning and Development Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
Didit Respati Setiadi	Anggota Member	Pemimpin Divisi Trisuri Head of the Treasury Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
R. Wahyu Wijonarko	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perkreditan Head of Credit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Ari Tata Adianta	Anggota Member	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Anni Rosalia	Anggota Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Hetty Nikotyastuti	Anggota Member	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Leader of the Internal Audit Work Unit	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Arif Wijayanto	Anggota Member	Pemimpin Unit Usaha Syariah Head of Sharia Business Unit	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Erwita Rahmayati	Anggota Member	Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak Head of Accounting, Finance and Tax Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Fera Mia Rosa	Anggota Member	Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer Head of Micro, Small and Consumer Credit Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.
Tri Nurlambang	Anggota Member	Pemimpin Desk Risiko Kredit dan PKB Head of Credit Risk Desk and PKB	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Executive Officer Profile section in this Annual Report.

Independensi Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

Independence of The Human Resource Committee (HR)

All members of the Committee were not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, were not shareholders of the Company which might affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that had affiliation or business with the Bank.

Pelaksanaan Tugas Dan Rapat Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Implementation of Duties and Meetings of The Human Resource Committee (HR)

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	24 Januari 2022 January 24, 2022	Pengisian jabatan struktural dan pembahasan struktur organisasi di Kelompok Institusional Banking, Jasa dan Bancassurance Filling in structural positions and discussing organizational structure in the Institutional Banking, Services and Bancassurance Groups
2.	31 Januari 2022 January 31, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling
3.	11 Februari 2022 February 11, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling
4.	14 April 2022 April 14, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling
5.	7 Juni 2022 Juny 7, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling
6.	19 Juli 2022 July 19, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
7.	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling
8.	26 September 2022 September 26, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling
9.	9 Desember 2022 December 9, 2022	Pengangkatan Pegawai Tetap, Rencana rekrutmen internal dan magang kerja, tindak lanjut laporan audit khusus Appointment of Permanent Employees, Internal recruitment plans and work apprenticeships, follow up on special audit reports
10.	27 Desember 2022 December 27, 2022	Pengisian jabatan struktural Structural position filling

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite dibentuk untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai dengan *good corporate governance* di bidang teknologi informasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Susunan dan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0322/OM 1006 tanggal 29 Desember 2020 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama (Ketua I)
2. Direktur Umum (Ketua II)
3. Direktur Kepatuhan (Ketua III)
4. Direktur Pemasaran (Ketua IV)
5. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (Sekretaris)
6. Seluruh Pemimpin Divisi (Anggota)
7. Pemimpin Unit Usaha Syariah (Anggota)
8. Seluruh Pemimpin Desk (Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah – langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sector Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The committee was formed to assist the duties of the Board of Directors in accordance with good corporate governance in the field of information technology.

Structure and Membership of The Information Technology Steering Committee

The composition and duties of the Information Technology Steering Committee following the Decree of the Directors Number 0322/OM 1006 dated December 29, 2020, regarding the Information Technology Steering Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta Special Region are as follows:

1. President Director (Chairman I)
2. Director of General Affairs (Chairman II)
3. Director of Compliance (Chair III)
4. Marketing Director (Chairman IV)
5. Head of Information Technology Division (Secretary)
6. All Division Head (Members)
7. Sharia Business Unit Head (Member)
8. All Desk Head (Members)

Duties and Responsibilities of The Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee had the duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Directors which include:

1. Information Technology Strategic Plan that is in line with the Bank's business activity strategic plan.
2. Formulation of major Information Technology policies, standards and procedures.
3. Conformity between the approved Information Technology project and the Information Technology Strategic Plan.
4. Conformity between the implementation of the Information Technology project and the agreed project plan (project charter).
5. Conformity between Information Technology and the needs of management information systems and the needs of the Bank's business activities.
6. The effectiveness of measures in minimizing the risk of the Bank's investment in the Information Technology sector so that the Bank's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.

7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

7. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.
8. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work unit of users and organizers of Information Technology in an effective, efficient, and timely manner.
9. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Profil Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi / **Members of Information Technology Studying Committee Profile**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Information	Profil Profile
Santoso Rohmad	Ketua I Chairman I	Direktur Utama President director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Hudan Mulyawan	Ketua II Chairman II	Direktur Umum Director of General Affairs	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Dian Ari Ani	Ketua III Chairman III	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
R. Agus Trimurjanto	Ketua IV Chairman IV	Direktur Pemasaran Marketing Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Ari Tata Adianta	Sekretaris Secretary	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Ch. Dwiani Surasti Ati	Anggota Member	Pemimpin Divisi SDM dan Umum Head of HR and General Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Mahatmanto Budiatmoko Subono	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan Head of Planning and Development Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Didit Respati Setiadi	Anggota Member	Pemimpin Divisi Trisuri Trisuri Division Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
R. Wahyu Wijonarko	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perkreditan Head of Credit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Anni Rosalia	Anggota Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Hetty Nikotyastuti	Anggota Member	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Arif Wijayanto	Anggota Member	Pemimpin Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Erwita Rahmayati	Anggota Member	Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak Head of Accounting, Finance and Tax Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Fera Mia Rosa	Anggota Member	Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer Head of the Small Micro Credit Desk and Consumer	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Tri Nurlambang	Anggota Member	Pemimpin Desk Risiko Kredit dan PKB Head of the Credit Risk Desk and PKB	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi
Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

Independence Of Information Technology Steering Committee
All members of the Committee were not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, were not shareholders of the Company which might affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that had affiliation or business with the Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Implementation of Duties And Meetings of The Information Technology Steering Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	13 Mei 2022 May 13, 2022	Rencana implementasi *mirroring* antar muka, penghapusan karakter unik input PIN dan perubahan alur aktivasi BPD DIY Mobile Plan to implement interface mirroring, remove unique PIN input characters and change BPD DIY Mobile activation flow
2.	06 September 2022 September 6, 2022	Pembahasan dokumen rencana strategis Teknologi Informasi (IT *Trategic Plan*) 2023 - 2027 Discussion of the Information Technology strategic plan document (IT Strategic Plan) 2023 - 2027
3.	09 November 2022 November 9, 2022	- Pembahasan pelaksanaan uji coba DRC tahun 22 - Rencana pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023 - Pembangunan Data *Center* - Discussion of the implementation of the 22nd DRC trial - Information Technology development plan for 2023 - Data Center Development

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

CREDIT POLICY COMMITTEE
This committee was formed to help the Board of Directors formulate policies, supervise policy implementation, monitor the development and condition of the credit portfolio and provide suggestions for improvement measures.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0232/KR 1006 tanggal 24 Mei 2019 tentang Perubahan Ke-2 Buku I Kebijakan Perkreditan Bab III Kebijakan Organisasi dan Manajemen Kredit Poin 3.7 Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), susunan keanggotaan komite adalah sebagai berikut:
1. Direktur Utama (Ketua)
2. Direktur Pemasaran (Ketua Pengganti I dan Anggota KKP)
3. Direktur Umum (Ketua Pengganti II dan Anggota KKP)
4. Direktur Kepatuhan (Ketua Pengganti III dan Anggota KKP)
5. Pemimpin Divisi Perkreditan (Sekretaris dan Anggota KKP)
6. Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (Anggota KKP)
7. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Anggota KKP)
8. Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Anggota KKP)
9. Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak (Anggota KKP)
10. Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer (Anggota KKP)
11. Pemimpin Unit Usaha Syariah (Anggota KKP)

Structure and Membership of The Credit Policy Committee
Based on the Decree of the Board of Directors Number 0024/ KR 1006 dated May 24, 2019 concerning the 2nd Amendment to Book I Credit Policy Chapter III Organizational Policy and Credit Management Point 3.7 Credit Policy Committee (KKP), the composition of the committee membership is as follows:
1. President Director (Chairman)
2. Marketing Director (Chairman Alternate I and Member of KKP)
3. Director of General Affairs (Second Chair II and KKPMember)
4. Director of Compliance (Alternate Chair III and KKPMember)
5. Head of Credit Division (Secretary and Members of KKP)
6. Head of Internal Audit Unit (Member of KKP)
7. Head of Risk Management and Compliance Division (Member of KKP)
8. Head of the Credit Risk and Non-Performing Loans Resolution Desk (Member of the KKP)
9. Head of Accounting, Finance and Tax Desk (Member ofKKP)
10. Head of the Micro, Small and Consumer Credit Desk (Member of the KKP)
11. Head of Sharia Business Unit (KKP Member)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan
1. Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan.

Duties and Responsibilities of The Credit Policy Committee
1. Providing input to the Board of Directors in formulating bank credit policies, especially those related to the formulation of prudential principles in lending or financing.

2. Mengawasi agar kebijakan perkreditan bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan bank dan memberikan saran kepada Direksi jika diperlukan perubahan atau perbaikan kebijakan perkreditan bank.
3. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang di berikan kepada pihak terkait dengan bank dan debitur-debitur tertentu.
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
   f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan bank.
   g. Upaya bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan aktiva kredit.
4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
   a. Hasil pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan bank.
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud pada poin 3.
5. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

2. Monitoring that bank credit policies can be applied and implemented consistently and consistently as well as formulating solutions in the event of obstacles or obstacles in implementing bank credit policies and providing advice to the Board of Directors if changes or improvements to bank credit policies are needed.
3. Monitoring and evaluating:
   a. The overall development and quality of the loan portfolio.
   b. The truth of the implementation of the authority to decide on credit.
   c. The correctness of the granting process, development and quality of credit granted to related parties with banks and certain debtors.
   d. The correctness of the implementation of the provisions on the Maximum Limit for Credit Provision.
   e. Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of lending.
   f. Settlement of non-performing loans in accordance with those stipulated in the bank's credit policy.
   g. Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for possible losses on credit assets.
4. Submitting a written report periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, regarding:
   a. Results of supervision of the implementation and implementation of bank credit policies.
   b. Results of monitoring and evaluation regarding the matters referred to in point 3.
5. Providing suggestions for corrective steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Kebijakan Perkreditan / **Profile of Members of The Credit Policy Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Santoso Rohmad	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	Direktur Utama President Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
R. Agus Trimurjanto	Ketua Pengganti I merangkap Anggota Substitute Chairman I concurrently Member	Direktur Pemasaran Marketing Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Hudan Mulyawan	Ketua Pengganti II merangkap Anggota Substitute Chairman II concurrently Member	Direktur Umum Director of General Affairs	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Dian Ari Ani	Ketua Pengganti III merangkap Anggota Substitute Chairman III concurrently Member	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
R. Wahyu Wijonarko	Sekretaris dan Anggota Secretary and Members	Pemimpin Divisi Perkreditan Head of Credit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Anni Rosalia	Anggota Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Hetty Nikotyastuti	Anggota Member	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Arif Wijayanto	Anggota Member	Pemimpin Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Erwita Rahmayati	Anggota Member	Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak Head of Accounting, Finance and Tax Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Fera Mia Rosa	Anggota Member	Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer Head of the Small Micro Credit Desk and Consumer	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Tri Nurlambang	Anggota Member	Pemimpin Desk Risiko Kredit dan PKB Head of the Credit Risk Desk and PKB	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Independensi Komite Kebijakan Perkreditan

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

Independence of The Credit Policy Committee

All members of the Committee were not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, were not shareholders of the Company which might affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that had affiliation or business with the Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Implementation of Tasks And Meetings of The Credit Policy Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	9 Desember 2022 December 9, 2022	1. Sektor yang Memerlukan Perlakukan Khusus terhadap Kredit 2. Kebijakan Perihal Asesmen Debitur Restrukturisasi Kredit Covid-19 3. Ketentuan Rasio-rasio keuangan debitur dalam analisa kredit 4. Kebijakan batasan plafon kredit dalam bahasan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu 1. Sectors Requiring Special Treatment for Loans 2. Policy Regarding Assessment of Covid-19 Loan Restructuring Debtors 3. Provisions Debtor financial ratios in loan analysis 4. Loan ceiling limit policy in the discussion of Branch Offices and Sub-Branch Offices

ASSET & LIABILITY COMMITEE (ALCO)

ALCO disusun untuk membantu tugas-tugas Direksi sesuai dengan *good corporate governance* di bidang aset dan liabilitas.

ASSET & LIABILITY COMMITEE (ALCO)

ALCO is structured to assist the duties of the Board of Directors in accordance with good corporate governance in the areas of assets and liabilities..

Struktur dan Keanggotaan *Asset & Liability Commitee* (ALCO)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0275/DJ 1006 tanggal 15 Juli 2019 tentang Struktur dan Tata Kerja Asset & Liability Committee (ALCO), susunan tim ALCO adalah sebagai berikut:

Asset & Liability Committee (ALCO) Structure and Membership

Based on the Decree of the Board of Directors Number 0275/ DJ 1006 dated July 15, 2019 concerning the Structure and Work Procedure of the Asset & Liability Committee (ALCO), the composition of the ALCO team is as follows:

1. Direktur Utama (Ketua merangkap Anggota)
2. Direktur Pemasaran (Ketua Pengganti I merangkap Anggota)
3. Direktur Umum (Ketua Pengganti II merangkap Anggota)
4. Direktur Kepatuhan (Ketua Pengganti III merangkap Anggota)
5. Pemimpin Divisi Trisuri (Sekretaris merangkap Anggota)
6. Pemimpin Unit Usaha Syariah (Sekretaris Unit Usaha Syariah merangkap Anggota)
7. Pemimpin Divisi Perkreditan (Anggota)
8. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Anggota)
9. Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan (Anggota)
10. Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (Anggota)
11. Pemimpin Divisi SDM dan Umum (Anggota)
12. Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak (Anggota)
13. Pemimpin Desk Risiko Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (Anggota)
14. Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer (Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab *Asset & Liability Commitee* (ALCO)

Tugas dan tanggung jawab ALCO mencakup penyusunan strategi dan kebijakan ALMA, antata lain meliputi:

1. *Review* atas pelaksanaan keputusan Rapat ALCO sebelumnya.
2. *Market update* (*update* terhadap kondisi pasar saat ini).
3. *Liquidity Management* (mengenai kondisi likuiditas dan proyeksi posisi likuiditas).
4. *Investment Portfolio Management* (mengenai kebijakan atas investasi yang dilakukan bank dalam mengoptimalkan aset produktif).
5. GAP *Management* (posisi GAP bank dan identifikasi risiko atas kebijakan GAP).
6. *Pricing Policies* (mengenai kebijakan harga dan petunjuk pelaksanaannya).
7. *Funding/Lending Strategy* (mengenai kebijakan penghimpunan dana dan pemberian kredit).
8. Agenda lain yang relevan dalam pengelolaan ALMA.

1. President Director (Chairman concurrently Member)
2. Marketing Director (Chairman of Substitute I and Member)
3. Director of General Affairs (Chairman of Substitute IIconcurrently Member)
4. Director of Compliance (Chairman of Substitute IIIconcurrently Member)
5. Head of Trisuri Division (Secretary and Member)
6. Head of Sharia Business Unit (Secretary of Sharia Business Unit concurrently Member)
7. Head of Credit Division (Member)
8. Head of Risk Management and Compliance Division (Member)
9. Head of Planning and Development Division (Member)
10. Information Technology Division Leader (Member)
11. Head of HR and General Affairs Division (Member)
12. Head of Accounting, Finance and Tax Desk (Member)
13. Head of the Credit Risk and Non-Performing Loans Resolution Desk (Member)
14. Head of Micro, Small and Consumer Credit Desk (Member)

Duties and Responsibilities Asset & Liability Commitee (ALCO)

ALCO's duties and responsibilities include the formulation of ALMA strategies and policies, including:

1. Review on the implementation of the previous ALCO Meeting decisions.
2. Market updates (updates to current market conditions).
3. Liquidity Management (regarding liquidity conditions andprojected liquidity position).
4. Investment Portfolio Management (regarding policieson investments made by banks in optimizing productiveassets).
5. GAP Management (bank GAP position and risk identificationbased on GAP policy).
6. Pricing Policies (regarding pricing policies andimplementation instructions).
7. Funding/Lending Strategy (regarding the policy of raisingfunds and granting credit).
8. Other relevant agendas in the management of ALMA.

Profil Anggota *Asset & Liability Commitee* (ALCO) / **Asset & Liability Commitee (ALCO) Member Profile**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Santoso Rohmad	Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently member	Direktur Utama President Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
R. Agus Trimurjanto	Ketua Pengganti I merangkap Anggota Substitute Chairman I concurrently Member	Direktur Pemasaran Marketing Director	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Hudan Mulyawan	Ketua Pengganti II merangkap Anggota Substitute Chairman II concurrently Member	Direktur Umum Director of General Affairs	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Dian Ari Ani	Ketua Pengganti III merangkap Anggota Substitute Chairman III concurrently Member	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Profil Profile
Didit Respati Setiadi	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member	Pemimpin Divisi Trisuri Trisuri Division Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Arif Wijayanto	Sekretaris Unit Usaha Syariah merangkap Anggota Secretary of the Sharia Business Unit concurrently Member	Pemimpin Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
R. Wahyu Wijonarko	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perkreditan Head of Credit Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Anni Rosalia	Anggota Member	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Mahatmanto Budiatmoko Subono	Anggota Member	Pemimpin Divisi Perencanaan dan Pengembangan Information Technology Division Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Ari Tata Adianta	Anggota Member	Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division Leader	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Ch. Dwiani Surasti Ati	Anggota Member	Pemimpin Divisi SDM dan Umum Head of HR and General Division	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Erwita Rahmayati	Anggota Member	Pemimpin Desk Akuntansi, Keuangan dan Pajak Head of Accounting, Finance and Tax Desk	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Fera Mia Rosa	Anggota Member	Pemimpin Desk Kredit Mikro Kecil dan Konsumer Head of the Small Micro Credit Desk and Consumer	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.
Tri Nurlambang	Anggota Member	Pemimpin Desk Risiko Kredit dan PKB Head of the Credit Risk Desk and PKB	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini. Profiles can be seen in the Profile of Executive Officers in this Annual Report.

Independensi *Asset & Liability Commitee* (ALCO)

Seluruh anggota Komite tidak memiliki afiliasi dengan Direktur lainnya, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, bukan merupakan pemegang saham Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan Bank.

Asset Independence & Liability Commitee (ALCO)

All members of the Committee were not affiliated with other Directors, Commissioners or Controlling Shareholders, were not shareholders of the Company which might affect their ability to act independently, Commissioners, Directors or employees of companies that had affiliation or business with the Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat *Asset & Liability Commitee* (ALCO)

Asset & Liability Commitee (ALCO) Duties And Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	25 April 2022 April 25, 2022	Rentabilitas dan Profitabilitas Rentability and Profitability
2.	29 Juni 2022 June 29, 2022	Rentabilitas dan Profitabilitas Rentability and Profitability
3.	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Rentabilitas dan Profitabilitas Rentability and Profitability
4.	20 Desember 2022 December 20, 2022	Rentabilitas dan Profitabilitas Rentability and Profitability

Akuntan Publik

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil rekomendasi Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, Bank mengadakan perjanjian dengan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Manajemen dan Keuangan pada tahun 2022. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP dimaksud telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yaitu Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bank Indonesia dan tidak melebihi masing-masing 3 tahun dan 5 tahun buku berturut-turut. Penunjukan KAP tersebut juga telah disetujui dalam RUPS.

Penunjukan KAP tersebut didasarkan pada perjanjian kerja sama antara PT. Bank BPD DIY dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan nomor 0396/PW 010 – 060.VIII/ADH/2022 tanggal delapan belas bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh dua (18-08-2022), tentang Jasa Akuntan Publik Untuk Audit Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Buku 2022. Bank BPD DIY dalam penugasannya kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memperhitungkan dan mewajibkan pemenuhan aspek-aspek mengenai:

1. Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk
2. Legalitas perjanjian kerja
3. Ruang lingkup audit
4. Standar profesional akuntan publik, dan
5. Komunikasi Bank Indonesia /Otoritas Jasa Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Based on the recommendations of the Audit Committee submitted to the Board of Commissioners, the Bank agreed with the Public Accounting Firm to conduct a Management and Financial Audit in 2022. The Public Accountant and KAP appointment follow Bank Indonesia Regulations, namely Public Accountants and Public Accountants. Registered with Bank Indonesia and not exceeding three years and five consecutive financial years, respectively. The appointment of the KAP has also been approved at the GMS.

The appointment of KAP is based on a cooperation agreement between PT. Bank BPD DIY with KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with numbers 0396/PW 010 – 060.VIII/ADH/2022 on the eighteenth day of August two thousand and twenty-two (18-08-2022), regarding services Public Accountant for Auditing Financial Statements of PT. Development Bank of the Special Region of Yogyakarta for Financial Year 2022. Bank BPD DIY, in its assignment to Public Accountants and Public Accounting Firms, has taken into account and required the fulfillment of aspects regarding:

1. The capacity of the appointed Public Accounting Firm
2. The legality of the work agreement
3. Scope of the audit
4. Professional standards of public accountants, and
5. Communication of the Financial Services Authority with the Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan *FEE* KAP

Public Accountant Office, Name of Accountant and Fee

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan *Fee* KAP

Table of Public Accountant Firm, Accountant Name and Fee

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode KAP KAP Period	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Responsible Partner)	Periode AP AP Period	*Fee* Jasa Audit Audit Service Fee (IDR)
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	6	Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak.,CA, CPA	3	385.000.000
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	5	Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak.,CA, CPA	2	380.000.000
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	4	Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak.,CA, CPA	1	375.000.000
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	3	Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA	3	362.000.000
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	2	Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA	2	352.000.000

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan *Fee* KAP
Table of Public Accountant Firm, Accountant Name and Fee

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode KAP KAP Period	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Responsible Partner)	Periode AP AP Period	*Fee* Jasa Audit Audit Service Fee (IDR)
2017	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	1	Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA	1	340.000.000
2016	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	3	Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA	3	350.000.000
2015	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Friends & Partners	2	Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA	2	295.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Selama tahun 2022, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh akuntan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Bank yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Bank membantu manajemen Bank meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Bank.

Tujuan Pengendalian

Sistem pengendalian internal mempunyai tujuan:

1. Tujuan Kepatuhan
   Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, OJK maupun kebijakan, ketentuan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Bank.
2. Tujuan Informasi
   Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tujuan Operasional
   Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Bank. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.

Other Services Provided by Accountant

In 2022, there are no other services provided by accountants.

Internal Control System

The Bank's effective internal control system became an important element in the management of the Bank and forms the basis for sound and safe operational activities of the Bank. The Bank's internal control system helped the Bank's management to improve the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations, ensures the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, and fulfills the efficiency and effectiveness of the Bank's business activities.

Control Objectives

The internal control system owned the following objectives:

1. Compliance Objectives
   Compliance with laws and regulations. This is intended to ensure that all of the Bank's business activities have been carried out in accordance with the laws and regulations, both those issued by the government, OJK and the internal policies, provisions and procedures stipulated by the Bank.

2. Information Purposes
   Availability of complete, accurate, efficient and timely financial and management information. This is intended to ensure the availability of complete, accurate, efficient, and timely reports required in order to make appropriate and accountable decisions.
3. Operational Objectives
   Effectiveness and efficiency in the Bank's business activities. This is intended to increase the effectiveness and efficiency of the use of assets and other resources in order to protect the Bank fom the risk of loss.

4. Tujuan Budaya Risiko
   Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Bank secara menyeluruh atau tujuan budaya risiko. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dijabarkan dalam lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh tingkatan manajemen.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN
Lingkungan pengendalian dicerminkan dengan pengawasan oleh manajemen atas pelaksanaan sistem pengendalian internal berbentuk komitmen, perilaku kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris Bank dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wujud budaya pengendalian.

Budaya pengendalian dibangun dengan:
1. Penegakan integritas, nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pemberdayaan dan pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran Satuan Kerja Audit Internal yang efektif

IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO (*RISK ASSESSMENT*)
Identifikasi dan penilaian risiko merupakan proses identifikasi dan analisis terhadap risiko-risiko yang berpotensi dapat menghambat tercapainya tujuan Bank. Penilaian risiko dilakukan terhadap risiko-risiko yang signifikan terjadi di Bank yang menjadi prioritas untuk ditangani secara tepat agar tingkatan risiko Bank dapat berkurang sampai pada tingkat yang dapat diterima oleh Bank.

Manajemen dalam menjalankan tugas dan fungsinya, wajib melakukan penilaian risiko. Sebelum melakukan penilaian risiko, terlebih dahulu harus ditetapkan tujuan Bank sampai pada tingkatan kegiatan. Penetapan tujuan Bank memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu serta dikomunikasikan ke seluruh pegawai. Dalam usaha pencapaian tujuan Bank, manajemen menetapkan strategi dan menerapkannya secara konsisten.

4. Goals of Risk Culture
   Increase the effectiveness of the risk culture in the Bank's organization as a whole or the objectives of the risk culture. This is intended to identify weaknesses and assess irregularities early as well as to continuously assess the reasonableness of existing policies and procedures in the Bank.

Internal Control System

The internal control system was described in five main components, namely the control environment, risk identification and assessment, control activities and separation of functions, accounting system, information and communication and monitoring. The internal control system was a process that mandated all levels of management.

CONTROL ENVIRONMENT
The environment control is reflected in the supervision by the management of the implementation of the internal control system in the form of commitment, caring behavior and the steps of the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Bank's operational control activities. Commitment, behavior, concern and steps of the Board of Directors and the Board of Commissioners are manifestations of a culture of control.

A culture of control is built by:
1. Upholding the integrity, ethical values and competence of all employees.
2. Commitment to competence.
3. Conducive leadership.
4. The formation of an organizational structure as needed.
5. Appropriate delegation of powers and responsibilities.
6. Formulation and implementation of sound policies on empowerment and development of human resources.
7. Realization of the role of an effective Internal Audit Unit

RISK IDENTIFICATION AND ASSESSMENT (RISK ASSESSMENT)
Risk identification and assessment is the process of identifying and analyzing risks that could potentially hinder the achievement of the Bank's objectives. Risk assessment is carried out on significant risks occurring in the Bank which are prioritized to be handled appropriately so that the Bank's risk level can be reduced to a level that is acceptable to the Bank.

Management in carrying out its duties and functions, is obliged to carry out a risk assessment. Prior to carrying out a risk assessment, the Bank's objectives must first be determined down to the activity level. The determination of the Bank's goals contains statements and directions that are specific, measurable, achievable, realistic and time-bound and communicated to all employees. In an effort to achieve the Bank's goals, management establishes strategies and applies them consistently.

Penilaian risiko pada Bank dilakukan dengan:

1. Penetapan tujuan Bank
   Penetapan sasaran dan target bisnis harus dilakukan dengan terlebih dahulu memperhatikan risiko-risiko potensial yang mempengaruhi secara negatif terhadap upaya pencapaian sasaran/ target. Manajemen akan selalu menetapkan target bisnis dalam koridor toleransi risiko yang masih dapat ditanggung oleh Bank.
2. Penetapan tujuan pada tingkat kegiatan
   Penetapan tujuan pada tingkatan kegiatan berdasarkan pada tujuan dan rencana strategis Bank. Tujuan pada tingkatan kegiatan saling melengkapi, saling menunjang dan tidak bertentangan satu dengan lainnya. Tujuan pada tingkatan kegiatan relevan dengan kegiatan utama Bank yang mempunyai unsur kriteria pengukuran dengan didukung oleh sumber daya yang cukup. Pemimpin unit kerja mengidentifikasi tujuan pada tingkatan kegiatan yang penting terhadap keberhasilan tujuan Bank secara keseluruhan. Semua Pemimpin unit kerja terlibat dalam proses penetapan tujuan pada tingkat kegiatan dan berkomitmen untuk mencapainya.
3. Identifikasi risiko
   Identifikasi risiko dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap peristiwa risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Bank yang bersumber dari faktor internal dan eksternal Bank, maupun faktor lainnya. Manajemen akan mengidentifikasi risiko-risiko internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian sasaran Bank, manajemen berupaya memposisikan diri pada suatu tingkat tertentu sehingga dengan mudah dapat membedakan antara risiko dengan peluang. Setiap peluang yang berhasil ditangkap akan dimasukkan ke dalam proses penetapan sasaran Bank setelah memperhatikan risiko inheren/ residual pada peluang tersebut.
4. Analisis risiko
   Analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan tingkat kemungkinan terjadinya (*likelihood*) risiko dan tingkat dampak risiko dari hasil identifikasi risiko sebagai acuan untuk mengelolanya. Risiko diukur berdasarkan pendekatan risiko inheren dan risiko residual. Tujuan analisis risiko adalah untuk memperoleh risiko potensial yang memiliki prioritas pengendalian risiko karena dapat menghambat pencapaian tujuan Bank dan menyediakan dan untuk membantu dalam melakukan evaluasi dan menetapkan strategi respon berupa mitigasi risiko/*action plan*.

KEGIATAN PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL (*CONTROL ACTIVITIES*)

Kegiatan pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan dengan baik. Direksi menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, sifat dan kompleksitas Bank. Penyelenggaran kegiatan pengendalian memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengendalian dilakukan pada seluruh kegiatan Bank.
2. Kegiatan pengendalian dikaitkan dengan proses penilaian risiko untuk memitigasi tingkat kemungkinan dan dampak terjadinya risiko.
3. Kebijakan dan prosedur ditetapkan secara tertulis melalui surat keputusan Direksi.

Risk assessment at the Bank is carried out by:

1. Determination of the Bank's objectives
   The setting of business goals and targets must be done by first taking into account the potential risks that negatively affect efforts to achieve the goals/ targets. Management will always set business targets within the risk tolerance corridor that the Bank can still bear.
2. Goal setting at the activity level
   The goal setting at the activity level is based on the Bank's strategic goals and plans. The objectives at the activity level are complementary, mutually supportive and do not conflict with one another. The objectives at the activity level are relevant to the main activities of the Bank which have elements of measurement criteria and are supported by sufficient resources. The work unit leader identifies objectives at the level of activity that are important to the success of the Bank's overall objectives. All work unit leaders are involved in the goal-setting process at the activity level and are committed to achieving them.
3. Identification of risks
   Risk identification is carried out by identifying every risk event that may hinder the achievement of the Bank's objectives originating from the Bank's internal and external factors, as well as other factors. Management will identify internal and external risks that affect the achievement of the Bank's goals. Management seeks to position itself at a certain level so that it can easily distinguish between risk and opportunity. Each captured opportunity will be incorporated into the Bank's targeting process after taking into account the inherent/residual risk of the opportunity.
4. Risk analysis
   Risk analysis is carried out to determine the likelihood of risk and the level of risk impact from the results of risk identification as a reference for managing it. Risk is measured based on the inherent risk and residual risk approach. The purpose of risk analysis is to obtain potential risks that have risk control priorities because they can hinder the achievement of the Bank's objectives and provide and to assist in evaluating and determining response strategies in the form of risk mitigation/ action plans.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL ACTIVITIES

Control activities are policies and procedures designed to ensure that directives of the Board of Directors are implemented properly. The Board of Directors carries out control activities according to the size, nature and complexity of the Bank. The implementation of control activities shall pay attention to the following matters:

1. Control activities are carried out in all Bank activities.
2. Control activities are linked to the risk assessment process to mitigate the likelihood and impact of risk occurring.
3. Policies and procedures are stipulated in writing through a decision letter of the Board of Directors.

4. Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan harus dilaksanakan oleh manajemen.

Kegiatan pengendalian dilakukan melalui:

1. Reviu atas kinerja Bank
   Reviu atas kinerja keuangan dan non keuangan Bank dilaksanakan dengan membandingkan kinerja dengan tolok ukur kinerja yang ditetapkan sebelumnya, berupa target anggaran, hasil pencapaian kinerja pada periode tahun sebelumnya dan pencapaian target Bank lain dalam industri yang sejenis.
2. Pembinaan sumber daya manusia
   Pembinaan sumber daya manusia dilaksanakan melalui:
   a. Komunikasi yang jelas dan konsisten kepada seluruh pegawai mulai dari pimpinan unit kerja sampai dengan pegawai tentang Rencana Jangka Panjang Bank (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) beserta pencapaian targetnya.
   b. Penyusunan strategi pembinaan sumber daya manusia yang dituangkan dalam rencana pembinaan sumber daya manusia yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan dengan mengacu pada ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi.
   d. Pembangunan budaya kerja untuk mendukung pencapaian tujuan Bank.
   e. Penyusunan prosedur rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai.
   f. Penyusunan program pengembangan karis dan kompetensi pegawai.
   g. Penyusunan program kesejahteraan pegawai.
   h. Penyusunan pedoman evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk membantu pegawai memahami keterkaitan kinerjanya dengan pencapaian tujuan Bank.
3. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
   Kegiatan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi pada Bank dilakukan untuk memastikan akurasi, ketersediaan, ketepatan waktu (*up to date*) dan kelengkapan informasi. Kegiatan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi meliputi pengendalian umum dan pengendalian sistem aplikasi.
   a. Pengendalian umum
      Merupakan pengendalian terhadap aspek realibilitas dari sumber daya teknologi informasi yang meliputi organisasi, dokumentasi, permasalahan sistem dan keamanan sumber daya informasi.
      Pengendalian terdiri dari pengendalian organisasi, pengendalian dokumentasi, pengendalian permasalahan sistem dan pengendalian keamanan sumber daya informasi.

4. The established policies and procedures must be implemented by management.

Control activities are carried out through:

1. Review of the Bank's performance
   The review of the Bank's financial and non-financial performance is carried out by comparing the performance with the performance benchmarks previously set, in the form of budget targets, performance achievement results in the previous year period and target achievement of other banks in similar industries.
2. Human resource development
   Human resource development is carried out through:
   a. Clear and consistent communication to all employees from the head of work units to employees regarding the Bank's Long Term Plan (Corporate Plan) and Bank Business Plan (RBB) and the achievement of their targets.
   b. Formulating a strategy for developing human resources as outlined in a plan for fostering human resources which includes policies, programs and activities with reference to the prevailing laws and regulations.
   c. Preparation of clear job descriptions which include, among others, the purpose of the position, main responsibilities, authorities and job specifications in the form of education and competence.
   d. Development of a work culture to support the achievement of the Bank's objectives.
   e. Preparation of recruitment procedures to dismissal of employees.
   f. Preparation of career development programs and employee competencies.
   g. Preparation of employee welfare programs.
   h. Preparation of employee performance evaluation guidelines that aim to help employees understand the relationship between their performance and the achievement of the Bank's goals.
3. Control over the management of information systems
   Control activities over the management of the information system at the Bank are carried out to ensure accuracy, availability, up to date and completeness of information. Control activities over the management of information systems include general control and control of application systems.
   a. General control
      It is a control over the reliability aspects of information technology resources which include organization, documentation, system problems and information resource security.
      Control consists of organizational control, documentation control, system problem control and information resource security control.

- Pengendalian organisasi
  Pengendalian organisasi sistem informasi yang baik dapat tercapai ada pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas. Yang berupa pemisahan tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi sistem informasi maupun dengan pengguna sistem informasi (*user*). Fungsi utama dalam organisasi sistem informasi yang perlu dipisahkan tugas dan tanggungjawabnya adalah fungsi sistem aplikasi, fungsi operasional sistem dan fungsi infrastruktur teknologi informasi.

- Pengendalian dokumentasi
  Pengendalian dokumentasi bertujuan untuk memastikan bahwa semua prosedur dan manual operasi terkait dengan sistem dan teknologi informasi didokumentasikan dengan baik. Dokumentasi akan memudahkan pegawai memahami kebijakan yang ditetapkan, memahami hubungan antar bagian dan menjamin bahwa semua prosedur dijalankan secara konsisten, efisien dan terpercaya.
- Pengendalian permasalah sistem
  Proses bisnis dapat terganggu jika terjadi permasalahan perangkat keras, perangkat lunak maupun infrastruktur teknlogi informasi. Untuk mengatasi permasalahan sistem tersebut maka dapat dilakukan dengan pengendalian yang meliputi tindakan pencegahan dan penanggulangan permasalahan sistem.
- Pengendalian keamanan sumber daya manusia
  Pengendalian keamanan sumber daya manusia terdiri dari:
  (1) Pengendalian keamanan fisik
  Pengendalian keamanan fisik dilakukan untuk menjaga keamanan fisik terhadap perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan dan manusia di dalam Bank.
    - Pengawasan terhadap pengaksesan fisik
    - Penetapan alat-alat pengaman

  (2) Pengendalian keamanan sistem
  Pencegahan terhadap gangguan keamanan sistem dapat dilakukan dengan pengendalian dan perlindungan terhadap sumber daya informasi agar tidak hilang, rusak atau diakses oleh orang yang tidak berhak. Cara-cara pengendalian keamanan sistem adalah:
    - Penerapan pengamanan sistem
    - Pembatasan hak akses
    - *Data back up* dan *recovery*

b. Pengendalian sistem aplikasi
Merupakan pengendalian terhadap operasional sistem aplikasi yang terdiri dari pengendalian masukan, pengendalian pengolahan dan pengendalian keluaran.

- Control of Organizational
  Good control of the information system organization can be achieved with a clear separation of duties and responsibilities. Which is in the form of separation of duties and responsibilities within the information system organization and with the information system user (user). The main function in an information system organization that needs to separate duties and responsibilities is the application system function, the system operational function and the information technology infrastructure function.
- Control of documentation
  Documentation control aims to ensure that all operating procedures and manuals related to information systems and technology are well documented. Documentation will make it easier for employees to understand established policies, understand the relationship between divisions and ensure that all procedures are carried out consistently, efficiently and reliably.

- Control of system problems
  Business processes can be disrupted if there are hardware, software or information technology infrastructure problems. To overcome these system problems, it can be done by controlling which includes preventive measures and overcoming system problems.

- Control of human resource security
  Control of human resource security consists of:

  (1) Control of physical security
  Physical security controls are carried out to maintain physical security of hardware, software, network infrastructure and people within the Bank.

    - Supervision of physical access
    - Establishment of safety devices

  (2) Control of system security
  Prevention of system security disturbances can be done by controlling and protecting information resources so that they are not lost, damaged or accessed by unauthorized people. Ways to control system security are:

    - Implementation of system security
    - Restrictions on access rights
    - Data back up and recovery

b. Control of application systems
It is a control over the operation of the application system consisting of input control, processing control and output control.

Pengendalian masukan mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa data yang akan diinput sudah benar dan bebas dari kesalahan sebelum dilakukan proses pengolahannya. Pengendalian masukan antara lain meliputi validitas data, kelengkapan data, dan verifikasi data.

Input control aims to ensure that the data to be inputted is correct and error-free prior to processing. Input controls include data validity, data completeness, and data verification.

Pengendalian pengolahan mempunyai tujuan untuk mencegah kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer. Kesalahan pengolahan dapat terjadi karena program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data mengandung kesalahan.

Processing control has the aim of preventing errors that occur during the data processing that is carried out after the data is entered into the computer. Processing errors can occur because the application program used to process data contains errors.

Pengendalian keluaran mempunyai tujuan untuk menjamin kualitas dan keamanan keluaran baik *hardcopy* atau *softcopy.* Pengendalian keluaran jenis *hardcopy* dilakukan pada setiap tahapan proses menghasilkan laporan, antara lain tahap menyediakan media laporan, tahap memproses program yang menghasilkan laporan, tahap mencetak laporan di media kertas, tahap mengkaji ulang laporan, tahap pengarsipan laporan dan tahap pemusnahan laporan yang sudah tidak diperlukan. Pengendalian yang dilakukan pada laporan yang berbentuk *softcopy* antara lain meliputi pengendalian pada keamanan informasi yang dikirim dan pengendalian pada keamanan informasi pada layar monitor.

Output control has the aim of ensuring the quality and safety of output both hardcopy or softcopy. Control of hardcopy type output is carried out at every stage of the report-generating process, including the stage of providing report media, the stage of processing the program that produces reports, the stage of printing reports on paper media, the stage of reviewing reports, the stage of filing reports and the stage of destroying unnecessary reports. Controls exercised in softcopy reports include controls on the security of information sent and controls on information security on the monitor screen.

4. Pengendalian fisik aset

Pengendalian fisik aset dilingkungan Bank diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Pengendalian fisik atas aset dilakukan dengan cara:

a. Menetapkan pengamanan fisik dan mengimplementasikan serta mengkomunikasikan ke seluruh pegawai.
b. Menetapkan prosedur pengamanan fisik dan mengimplementasikan serta mengkomunikasikan ke seluruh pegawai.
c. Menetapkan, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan rencana pemulihan setelah bencana (*disaster recovery plan*) kepada seluruh pegawai.
d. Mengembangkan identifikasi dan pengamanan aset infrastruktur.
e. Menetapkan prosedur pengamanan dan pembatasan akses secara fisik terhadap aset berisiko hilang dicuri, rusak, digunakan tanpa hak seperti uang tunai, surat berharga, persediaan ATK dan perlengkapan/peralatan lainnya.
f. Menyimpan uang tunai, surat berharga dalam tempat terkunci dan mengendalikan akses aset tersebut.
g. Memberi nomor urut (*prenumbered*) dan secara fisik diamankan serta mengamankan akses atas formulir seperti blanko cek, BG, buku tabungan, deposito berjangka, alat tulis kantor dan lainnya.
h. Melindungi secara fisik dan mengendalikan akses atas transaksi dan validasi atas transaksi-transaksi.
i. Melindungi kode inventaris barang secara tertib dan konsisten pada mesin-mesin, peralatan inventaris kantor.

4. Physical control of assets

Physical control of assets within the Bank is directed to safeguard and protect risky assets. Physical control over assets is carried out by

a. Establish physical security and implement and communicate to all employees.
b. Establish physical security procedures and implement and communicate to all employees.
c. Establish, implement and communicate a disaster recovery plan to all employees.
d. Develop identification and security of infrastructure assets.
e. Establish security procedures and physical access restrictions on assets at risk of being lost, stolen, damaged, used without rights such as cash, securities, supplies of stationery and other equipment/equipment.
f. Keep cash, securities in a locked place and control access to these assets.
g. Giving serial numbers (prenumbered) and physically secured as well as securing access to forms such as check forms, BG, savings books, time deposits, office stationery and others.
h. Physically protect and control access to transactions and validation of transactions.
i. Protect inventory code in an orderly and consistent manner on machines, office inventory equipment.

j. Menyimpan dan mengamankan secara fisik dari kerusakan atas persediaan dan perlengkapan.
k. Melindungi seluruh fasilitas dari api dengan menggunakan alarm kebakaran dan sistem pemadam kebakaran.
l. Mengendalikan akses ke gedung dan fasilitas dengan pagar, penjaga, dan/atau pengendalian fisik lainnya.
m. Membatasi akses ke fasilitas dan mengendalikannya di luar jam kerja.

5. Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja

Direksi menetapkan dan mereviu indikator kinerja keuangan dan non keuangan (*key performance indicator* dan Rencana Bisnis Bank) dan ukuran/standar kinerja agar pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan tepat.

Pemisahan Fungsi dan Pengelolaan Transaksi

1. Pemisahan fungsi
Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Bank, dilakukan dengan memastikan bahwa:
   a. Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
   b. Pemisahan tanggung jawab dan tugas atas kejadian dan transaksi kepada pegawai yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, reviu dan audit serta fungsi-fungsi penyimpanan dan pengamanan aset.
   c. Pembagian tugas kepada lebih dari satu orang pegawai dilakukan secara sistematis untuk memberikan keyakinan adanya *dual control*.
   d. Direksi menetapkan kebijakan yang mencegah terjadinya kolusi/persengkokolan.
2. Pelaksanaan transaksi
Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang. Untuk melaksanakan kejadian dan transaksi yang sesuai diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan Buku Pedoman Bank maupun Standar Operasional dan Prosedur.
   b. Pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi yang dilaksanakan telah diotorisasi serta dilakukan oleh pegawai yang bertindak sesuai dengan kapasitasnya.
   c. Kondisi dan syarat otorisasai secara jelas dikomunikasikan kepada pemimpin unit kerja dan pegawai.
3. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi
Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di Bank untuk menjamn tersedianya informasi yang relevan dan terpercaya untuk pengambilan keputusan. Untuk menjamin pencatatan yang akurat dan tepat waktu, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

j. Store and physically secure from damage to supplies and equipment.
k. Protect the entire facility from fire by using a fire alarm and fire suppression system.
l. Control access to buildings and facilities with fences, guards, and/or other physical controls.
m. Restricting access to facilities and controlling them outside of business hours.

5. Determining and reviewing performance indicators and measures
The Board of Directors determines and reviews financial and non-financial performance indicators (key performance indicators and the Bank's Business Plan) and performance measures/standards so that performance measurement can be carried out appropriately.

Separation of Functions and Management of Transactions

1. Separation of functions
The separation of functions is aimed at reducing fraud and waste. Separation of functions within the Bank is carried out by ensuring that:
   a. No one is allowed to control all major aspects of events and transactions from start to finish.
   b. Segregation of responsibilities and duties for events and transactions to different employees relating to authorization, approval, processing and recording, payment or receipt of funds, reviews and audits as well as asset storage and security functions.
   c. The division of tasks to more than one employee is carried out systematically to provide confidence in the existence of dual control.
   d. The Board of Directors establishes policies that prevent collusion/collusion.
2. Execution of transactions
The execution of events and transactions must be authorized and carried out by authorized employees. In order to carry out the events and transactions accordingly, the following should be considered:
   a. Control is carried out to ensure that all valid events and transactions are carried out in accordance with the Bank's Manual as well as Standard Operating and Procedures.
   b. Control is implemented to ensure that all events and transactions carried out have been authorized and carried out by employees who act in accordance with their capacity.
   c. Authorization conditions and terms are clearly communicated to work unit leaders and employees.
3. Accurate and timely recording of transactions
Accurate and timely recording of events and transactions must be carried out at the Bank to ensure the availability of relevant and reliable information for decision making. To ensure accurate and timely records, pay attention to the following:

a. Kejadian dan transaksi diklasifikasikan dan diverifikasi dengan tepat dan dicatat segera sehingga tetap relevan, bernilai, dan berguna bagi Direksi dalam mengendalikan kegiatan dan mengambil keputusan.
b. Klasifikasi dan pencatatan yang tepat dilaksanakan untuk seluruh kejadian dan transaksi yang mencakup otorisasi, verifikasi, pelaksanaan, pemrosesan dan klasifikasi akhir dalam pencatatan.
c. Klasifikasi dan verifikasi yang tepat atas kejadian dan transaksi mencakup informasi pada dokumen sumber (*source document*) dan pencatatan ikhtisar laporan keuangan.
d. Penyesuaian dilakukan hanya untuk nilai koreksi yang material agar tujuan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan terpenuhi.

4. Pembatasan wewenang, akses dan akuntabilitas atas sumber daya manusia dan pencatatannya.
   Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan catatan di Bank dilakukan untuk mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan:
   a. Risiko penggunaan secara tidak sah atau risiko kehilangan dikendalikan dengan membatasi akses ke sumber daya dan pencatatannya hanya kepada pegawai yang memiliki otorisasi.
   b. Penetapan pembatasan dan pertanggunjawaban akses untuk menyimpan sumber daya dan pencatatan secara periodik direviu dan dipelihara.
   c. Nilai aset, kemudahan dipindahkan dan kemudahan ditukarkan untuk menentukan tingkat pembatasan akses.
   d. Pembandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatan dan tingkat pembatasan akses dilakukan untuk menentukan kesesuaiannya, dalam hal ketidaksesuaian maka dilakukan audit/evaluasi.
   e. Frekuensi pembandingan berkala untuk menghindari tingkat risiko sumber daya terhadap kesalahan, penyimpangan, pemborosan, penyalahgunaan, pencurian, atau perubahan tanpa hak.
   f. Kepastian bahwa pegawai yang mendapatkan pelimpahan tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan sumber daya dan pencatatannya, memahami tugas dan tanggungjawabnya berkaitan dengan penyimpanan dan penggunaan sumber daya.
5. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian.
   Direksi, pejabat struktural dan pejabat fungsional serta pelaksana wajib menyelenggarakan dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian agar kegiatan dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan dengan baik.

Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Pencatatan akuntansi dilakukan dengan sistem *double entry*, dengan tujuan agar dapat disiapkan catatan-catatan akuntansi yang akurat untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Events and transactions are classified and verified appropriately and recorded promptly so that they remain relevant, valuable, and useful for the Board of Directors in controlling activities and making decisions.
b. Proper classification and recording is carried out for all events and transactions which include authorization, verification, execution, processing and final classification in records.
c. Proper classification and verification of events and transactions includes information on source documents and recording of summary financial statements.
d. Adjustments are made only for material corrections so that the objective of the timely preparation of financial statements is met.

4. Limitation of authority, access and accountability of human resources and their recording.
   Restrictions on access and accountability for resources and records in the Bank are carried out to control the resources owned. This is done by considering:
   a. The risk of unauthorized use or risk of loss is controlled by limiting access to resources and their records to authorized personnel only.
   b. Establishing access restrictions and responsibilities for resource storage and records are periodically reviewed and maintained.
   c. Asset value, ease of movement and ease of exchange to determine the level of access restrictions.
   d. Periodic comparisons between resources and records and the level of access restrictions are carried out to determine their suitability, in the event of a discrepancy, an audit/evaluation is carried out.
   e. Frequency of periodic benchmarking to avoid risk level of resources to error, deviation, waste, misuse, theft or unauthorized alteration.
   f. Ensure that employees who are delegated responsibility for being responsible for resources and their records understand their duties and responsibilities related to the storage and use of resources.
5. Good documentation of control events and transactions.
   Directors, structural officers and functional officers as well as executors are required to maintain good documentation of control events and transactions so that activities can be properly controlled and accounted for.

Accounting, Information and Communication Systems

Accounting records were carried out using a double entry system, with the aim of preparing accurate accounting records to be reported to interested parties. Accounting controls were designed to

Pengendalian akuntansi dibuat untuk mencegah terjadinya inefisiensi yang tujuannya adalah menjaga harta kekayaan Bank dan menjami kehandalan dan keakuratan data akuntansi.

Direksi wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk (format) yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya. Komunikasi atas informasi wajib diselenggarakan secara efektif baik komunikasi di lingkungan Bank maupun komunikasi dengan pihak luar yang terkait.

Penyelenggaraan komunikasi yang efektif di Bank dilakukan dengan:
1. Menerapkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi dengan pegawai dan pihak lain yang terkait.
2. Mengelola, mengembangkan dan memperbaharui sistem informasi untuk meningkatkan kegunaan dan keandalan komunikasi secara terus menerus.

Kegiatan Pemantauan (Monitoring) dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kegiatan pemantauan (*Monitoring*) adalah proses menilai kualitas sistem pengendalian internal Bank dalam jangka waktu tertentu. Pemantauan dilaksanakan melalui:
1. Pemantauan rutin terhadap kegiatan pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi dan tindakan-tindakan lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas.
2. Evaluasi oleh unit terpisah/independen (*separate evaluation*), diselenggarakan melalui penilaian mandiri, reviu dan pengujian efektivitas sistem pengendalian internal Bank.

Tindakan koreksi penyimpangan
1. Bank harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.
2. Bank harus memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal terkait dengan kondisi internal dan eksternal.
3. Bank wajib menyelenggarakan audit internal yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal.

Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal Bank ada pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Namun demikian, manajemen dapat meminta pihak eksternal untuk melakukan evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal Bank.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Dalam mengawasi jalannya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Bank BPD DIY memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

prevent inefficiencies with the aim of safeguarding the assets of the Bank and ensuring the reliability and accuracy of accounting data.

The Board of Directors is required to identify, record and communicate information (financial and non-financial) related to the implementation of its main tasks and functions in the right time and form (format) to facilitate its implementation, control and accountability. Communication of information must be carried out effectively, both within the Bank and with related external parties.

Effective communication at the Bank is carried out by:
1. Implement various forms and means of communication with employees and other related parties.
2. Manage, develop and update information systems to improve the usability and reliability of communication on an ongoing basis.

Monitoring Activities and Deviation Correction Measures

Monitoring activity is the process of assessing the quality of the Bank's internal control system within a certain period of time. Monitoring is carried out through:
1. Routine monitoring of routine management activities, supervision, comparison, reconciliation and other related actions in the implementation of tasks.
2. Evaluation by a separate unit (separate evaluation), conducted through self-assessment, review and testing of the effectiveness of the Bank's internal control system.

Deviation corrective action
1. Banks must carry out continuous monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.
2. Banks must monitor and evaluate the adequacy of the internal control system related to internal and external conditions.
3. Banks are required to conduct an effective and comprehensive internal audit of the internal control system.

The responsibility for evaluating the adequacy of the Bank's internal control system rests with the Internal Audit Work Unit (SKAI). However, management may request external parties to evaluate the adequacy of the Bank's internal control system.

Compliance With Other Law Regulations

In supervising compliance with laws and regulations, Bank BPD DIY has a Director in charge of the Compliance Function whose task is to ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and regulatory provisions. legislation, including Sharia Principles for sharia commercial banks and sharia business units.

Direktur Kepatuhan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu mengenai perhitungan atau analisis CAR, GWM, NPL, KAP, BMPK, CKPN dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Kesesuaian dengan *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO) *Internal Control Framework*

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa sistem pengendalian internal Bank telah sesuai dengan COSO *internal control framework* yang terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Aktivitas Pemonitoran

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif serta memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Tanggung jawab untuk melaksanakan evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal Bank ada pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI melakukan reviu dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Unit Kerja.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi sistem pengendalian internal dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, bahwa sistem pengendalian internal pada Bank BPD DIY secara umum telah memadai.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi sistem pengendalian internal yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa kecukupan sistem pengendalian internal secara umum telah memadai.

Manajemen Risiko

Bank BPD DIY secara komprehensif menerapkan prinsip dan kebijakan manajemen risiko yang meliputi serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh

The Compliance Director ensures the Bank's compliance with regulatory provisions and applicable laws and regulations, namely regarding the calculation or analysis of CAR, Statutory Reserves, NPL, KAP, LLL, CKPN and Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework

As explained above, the Bank's internal control system is in accordance with the COSO internal control framework which consists of:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activity

Implementation Evaluation of the Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the implementation of an effective internal control system and has an obligation to ensure that it is embedded at every level of the organization. The responsibility for evaluating the adequacy of the Bank's internal control system rests with the Internal Audit Work Unit. Internal Audit Work Unit periodically reviews and inspects all activities in the Work Unit.

The results of the evaluation are submitted to the Board of Directors for follow-up and implementation of monitoring to ensure that the internal control system is running effectively. The Board of Commissioners, in particular through the role of the Audit Committee, plays an active role in the evaluation of the internal control system by reviewing the results of the evaluation by the Internal Audit. Based on the evaluation carried out during 2022, that the internal control system at BPD DIY Bank was generally adequate.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation of the internal control system that has been carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is stated that the internal control system is generally adequate.

Risk Management

Bank BPD DIY comprehensively implemented risk management principles and policies including a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all business activities of the Bank by focusing on eight

kegiatan usaha Bank dengan berfokus pada delapan risiko yang wajib dikelola oleh Bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi (konven), Risiko Investasi, Risiko Imbal Hasil (Syariah).

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko; serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Kebijakan manajemen risiko yang diberlakukan dilengkapi dengan kerangka dan sistem informasi manajemen risiko yang memadai dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan manajemen risiko yang dijalankan. Implementasi Manajemen Risiko yang dilakukan selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang paling kurang mencakup:

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bagian dari organ tata kelola tertinggi, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mendukung efektivitas manajemen risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank dengan rumusan mitigasi secara aktif serta dampak yang dihasilkan terhadap kelangsungan usaha Bank.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko dilakukan melalui evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB), Laporan Penilaian Profil Risiko, Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, serta Laporan Direktur Kepatuhan.

Di samping pengawasan pasif (*off-site*), Direksi khususnya Direktur Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan melakukan kunjungan ke kantor cabang untuk melakukan sosialisasi manajemen risiko dengan tujuan memberikan pemahaman yang benar kepada pegawai dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap risiko yang melekat pada setiap individu dan aktivitas pekerjaan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Bank berupaya menempatkan strategi manajemen risiko dalam setiap penetapan strategi bisnis secara menyeluruh dan berorientasi jangka panjang sehingga pengelolaan dan pengendalian eksposur risiko dapat disesuaikan dengan kebijakan internal dan tidak mengganggu kelangsungan usaha Bank. Penetapan kebijakan manajemen risiko melibatkan arahan Direksi dalam menentukan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko *(risk tolerance*).

risks that must be managed by the Bank, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk (conventional), Investment Risk, Yield Risk (Sharia).

Risk Management System

The implementation of the Bank's risk management includes the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors; adequacy of policies, procedures and limit setting; the adequacy of the processes of identification, measurement, monitoring, risk control, and risk management information systems; and a comprehensive internal control system. The implemented risk management policy is complemented with an adequate risk management framework and information system in order to support the successful implementation of risk management. The implementation of Risk Management is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which at least covers:

ACTIVE SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As part of the highest governance organ, the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for supporting the effectiveness of risk management by considering the suitability of the characteristics, complexity and risk profile of the Bank with the formulation of active mitigation and the resulting impact on the sustainability of the Bank's business.

Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of risk management is carried out through evaluations of the Bank's Business Plan (RBB), Risk Profile Assessment Report, Bank Soundness Rating Report, and Compliance Director Report.

In addition to passive supervision (off-site), the Directors, especially the Compliance Director and the Risk and Compliance Management Division, visit branch offices to disseminate risk management with the aim of providing employees with a correct understanding to increase awareness of the risks inherent in each individual and work activities and ensure compliance with applicable laws and regulations.

ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND LIMIT DETERMINATION

The Bank seeks to place a risk management strategy in every business strategy determination in a comprehensive and long-term orientation so that the management and control of risk exposures can be adjusted to internal policies and not to interfere with the Bank's business continuity. Determination of risk management policies involves the direction of the Board of Directors in determining the level of risk appetite and risk tolerance.

Adapun limit atau batasan risiko diberikan pada pada setiap produk atau aktivitas Bank secara komprehensif, yang mencakup limit keseluruhan, limit per risiko, dan limit per aktivitas bisnis Bank. Sesuai POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur Perseroan (BPP), antara lain:

- BPP Manajemen Risiko Secara Umum
- BPP Manajemen Risiko Kredit dan Pembiayaan
- BPP Manajemen Risiko Operasional
- BPP Manajemen Risiko Pasar
- BPP Manajemen Risiko Likuiditas
- BPP Manajemen Risiko Hukum
- BPP Manajemen Risiko Strategi
- BPP Manajemen Risiko Reputasi
- BPP Manajemen Risiko Kepatuhan
- BPP Profil Risiko

Dalam mendukung upaya mitigasi risiko yang berprinsip kehati-hatian, Bank juga memberlakukan kebijakan-kebijakan pendukung, antara lain kebijakan tentang kewenangan memutus kredit; kebijakan tentang kewenangan penempatan dana; kebijakan tentang pengeluaran biaya; kebijakan tentang pengeluaran kas; kebijakan tentang BMPK; kebijakan tentang KPMM; dan kebijakan tentang NPL.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi risiko yang dilakukan Bank bertujuan untuk menganalisis seluruh risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas fungsional dengan menganalisis sumber risiko, probabilitas, dan konsekuensinya. Pengukuran risiko dilakukan dengan membandingkan Risk Appetite sehingga Bank dapat mengambil langkah mitigasi serta menentukan modal untuk menanggulangi risiko residual. Pemantauan risiko dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dan besaran risiko yang dikelola oleh unit kerja operasional.

Proses identifikasi risiko yang telah dilakukan Bank adalah dengan melakukan penyempurnaan parameter penilaian profil risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melakukan proses identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas baru sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Bank secara rutin melakukan pengukuran risiko dengan menilai parameter-parameter yang ada dalam aktivitas bisnis Bank, antara lain dengan melakukan *stress testing* dan *back testing*. Dalam melaksanakan fungsi pengendalian risiko suku bunga dan risiko likuiditas, Bank menerapkan *Asset and Liabilities Management* (ALMA) yang secara rutin dibahas dalam rapat ALCO. Bank juga melakukan pemantauan pelaksanaan ORSA (*Operating Risk Self Assessment*) dan LED (*Loss Event Database*). Evaluasi dilakukan dengan mengkaji kembali relevansi *key risk indicator* dengan aktivitas operasional.

The limits or risk limits are given to each product or Bank activity in a comprehensive manner, which includes overall limits, limits per risk, and limits per Bank business activity. In accordance with POJK Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank has developed Company policies and procedures (BPP), including:

- BPP Risk Management in General
- BPP Credit Risk Management and Financing
- Operational Risk Management BPP
- BPP Market Risk Management
- Liquidity Risk Management BPP
- BPP Legal Risk Management
- BPP Strategic Risk Management
- Reputation Risk Management BPP
- BPP Compliance Risk Management
- BPP Risk Profile

In support of prudent risk mitigation efforts, the Bank also implements supporting policies, including policies on the authority to decide on loan; policy on the authority to place funds; policy on expenses; cash disbursement policy; LLL policy; KPMM policy; and NPL policy.

ADEQUACY OF THE PROCESS OF IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS AND THE RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The risk identification carried out by the Bank aims to analyze all risks inherent in each product and functional activity by analyzing the sources of risk, probabilities and consequences. Risk measurement is carried out by comparing the Risk Appetite so that the Bank can take mitigation measures and determine capital to cope with residual risk. Risk monitoring is carried out by comparing the risk limits that have been set and the scale of the risk managed by the operational work unit.

The process of risk identification that has been carried out by the Bank is to improve the parameters of risk profile assessment in accordance with applicable regulations and to carry out a risk identification process for new products and activities in accordance with the Bank's Business Plan.

The Bank regularly performs risk measurements by assessing the parameters present in the Bank's business activities, including by conducting stress testing and back testing. In carrying out the function of controlling interest rate risk and liquidity risk, the Bank implements Asset and Liabilities Management (ALMA) which is regularly discussed in ALCO meetings. The Bank also monitors the implementation of ORSA (Operating Risk Self-Assessment) and LED (Loss Event Database). Evaluation is carried out by reviewing the relevance of key risk indicators with operational activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN YANG MENYELURUH

Sistem Pengendalian Intern dalam penerapan manajemen risiko dilakukan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Bank, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap dan akurat, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, dan efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

Dalam menunjang pelaksanaan sistem pengendalian intern terkait manajemen risiko, Bank telah mengambil langkah-langkah taktis, antara lain:

1. Menetapkan struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank;
2. Menetapkan wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah disusun oleh Bank;
3. Menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional dan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian;
4. Melakukan pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
5. Melakukan kaji ulang yang efektif dan objektif terhadap kegiatan operasional baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang;
6. Melakukan dokumentasi terhadap prosedur operasional, cakupan dan temuan audit serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit;
7. Melakukan verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Bank yang bersifat material dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Profil dan Pengelolaan Risiko

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit/Pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko Kredit/Pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank yaitu penyaluran kredit/pembiayaan dan aktivitas treasury yang dapat menimbulkan risiko kredit seperti surat berharga, transaksi antar Bank, atau kewajiban komitmen dan kontijensi. Risiko kredit dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyediaan dana, antara lain kepada debitur baik 1 (satu) pihak atau sekelompok pihak, produk, jenis kredit/pembiayaan, industri, sektor, dan/atau wilayah geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank, yang disebut Risiko Konsentrasi Kredit.

Perubahan kondisi makro ekonomi mempunyai peran atas meningkatnya risiko kredit, terkait dengan hal tersebut Bank memiliki komitmen untuk senantiasa melakukan kajian serta evaluasi terhadap rencana bisnis bank dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah maupun ekonomi *outlook* yang diterbitkan oleh berbagai peneliti dan *best practice* perbankan.

COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System in implementing risk management is carried out by ensuring compliance with the prevailing laws and regulations and the Bank's internal policies, the availability of complete and accurate financial and management information, effectiveness and efficiency in operational activities, and the effectiveness of the overall risk culture.

In supporting the implementation of internal control systems related to risk management, the Bank has taken tactical steps, including:

1. Established an organizational structure that clearly describes the Bank's business;
2. Established authority and responsibility for monitoring compliance with policies and procedures prepared by the Bank;
3. Established clear reporting lines and functions division between operational work unit and work units that carry out the control function;
4. Performed financial reporting and operational activities accurately and timely;
5. Conducted effective and objective reviews of operational activities both at the Head Office and Branch Offices;
6. Documented operational procedures, audit scope and findings and the Bank management's responses on audit results;
7. Periodically and continuously verified and reviewed the handling of material weaknesses of the Bank and deviations that occurred.

Risk Profile and Its Management

CREDIT RISK

Credit/Financing Risk is a risk due to failure of a debtor and/or other parties to fulfill obligations to the Bank. Credit/Financing Risk can be sourced from various business activities of the Bank, among others, lending/ financing and treasury activities that can lead to credit risk, such as securities, interbank transactions, commitment obligations and contingencies. Credit risk can increase due to the concentration of the provision of funds, among others, to a debtor, either 1 (one) party or group of parties, product, type of credit/financing, industry, sector and or certain geographical areas which potentially cause substantial losses that can threaten business continuity of the Bank. This is called Credit/ Financing Concentration Risk.

Changes in macroeconomic conditions played a role in increasing credit risk, in this regard the Bank was committed to continually reviewing and evaluating the bank's business plan by taking into account government policies and the economic outlook published by various researchers and banking best practices. In managing low quality credit, banks used persuasive approaches

Dalam mengelola kredit berkualitas rendah, bank menggunakan pendekatan-pendekatan persuasif kepada nasabah, namun demikian bank selalu menjunjung profesionalitas sebagaimana diterapkan dalam *Good Corporate Governance (*GCG).

RISIKO PASAR

Bank belum memiliki aset derivatif dan aset devisa, sehingga risiko pasar sangat rendah. Aktivitas trading masih sebagai *niche market* di industri perbankan dengan kewajiban mengupayakan likuiditas pasar melalui partisipasi secara aktif melalui broker. Pengendalian intern dilakukan oleh unit independen untuk memastikan bahwa transaksi dan proses terkait market risk taking berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan limit yang telah ditetapkan untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian profil risiko pasar yang dilakukan dengan mengukur parameter-parameter risiko pasar yang berkaitan dengan volume dan komposisi portofolio, kerugian potensial risiko suku bunga dalam *Banking Book*, strategi dan kebijakan bisnis terkait Trading serta karakteristik risiko suku bunga dalam *Banking Book*. Bank pada saat ini masuk kedalam kelompok KBMI I bank dapat meningkatkan produk dan layanan yang lebih luas yang dapat berdampak pada risiko pasar.

Pengelolaan risiko pasar dalam rangka *banking book* sangat memadai, salah satunya dengan memberlakukan pemberian bunga secara floating rate dan dalam bisnis bank selalu dioptimalkan untuk memasarkan produk simpanan yang memiliki bunga rendah.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, kewajiban kepada *counterparty*, dan komitmen kredit kepada debitur. Bank memiliki aset likuid yang mencukupi, baik aset likuid primer maupun aset likuid sekunder, serta didukung oleh sumber pendanaan yang baik. Dalam mengantisipasi risiko likuiditas, Bank memberlakukan indikator peringatan dini untuk mengetahui permasalahan likuiditas, melalui:

1. Pemantauan Giro Wajib Minimum, pada setiap tengah hari dan sore hari.
2. Pemantauan Saldo Giro Bank Indonesia, setiap akan melakukan aktivitas *treasury*, baik untuk peminjaman dari bank lain maupun penempatan pada bank lain.
3. Pemantauan kliring melalui *Early Warning System* dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia untuk mengetahui saldo kliring di Bank Indonesia dalam rangka memantau kecukupan kliring debet.

Kondisi likuiditas selama tahun 2022 dinilai tidak terjadi kesulitan pemenuhan kewajiban, Bank memiliki cadangan likuditas yang sangat cukup untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.

to customers, however, banks always upheld professionalism as implemented in Good Corporate Governance (GCG).

MARKET RISK

The Bank does not have derivative assets and foreign exchange assets, thus the market risk remains low. Trading activity is still a niche market in the bank market industry with the obligation to strive for market liquidity through active participation through brokers. Internal control is carried out by an independent unit to ensure that the transactions and processes related to market risk taking are in accordance with the policies, procedures and limits that have been set and reported to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Market risk profile assessment is carried out by measuring market risk parameters related to portfolio volume and composition, potential interest rate risk losses in the Banking Book, business strategies and policies related to Trading andcharacteristics of interest rate risk in the Banking Book. The bank is currently included in the KBMI I group the Bank can improve broader products and services that can lead to market risks.

Market risk management in the framework of the banking book was very adequate, one of which was by applying a floating rate of interest and in the banking business it was always optimized to market savings products with low interest rates.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparties, and credit commitments to debtors. The Bank has sufficient liquid assets, both primary liquid assets and secondary liquid assets, and are supported by good funding sources. In anticipating liquidity risk, the Bank applies early warning indicators to find out liquidity problems, through:

1. Monitoring of Statutory Reserves, every midday and evening.
2. Monitoring of Bank Indonesia Giro Balance, in each treasury activity, both for loans from other banks and placements in other banks.
3. Monitoring of Clearing through Early Warning System in Bank Indonesia National Clearing System, to identify clearing balance at Bank Indonesia in order to monitor the adequacy of debit clearing.

Liquidity conditions during 2022 are considered to have no difficulties in fulfilling obligations, the Bank has very sufficient liquidity reserves to fulfill obligations to third parties.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan dan non keuangan, bahkan reputasi Bank dapat terancam. Bank berusaha untuk meminimalisasi dampak kegagalan atau ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem dan kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian Bank.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik dapat timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilaksanakan terhadap seluruh keputusan stratejik, antara lain terkait dengan keputusan pemberian kredit dan pembiayaan, investasi, pendanaan, kerja sama operasional dengan pihak ketiga, penempatan *key person*, pembukaan kantor cabang dan kantor cabang pembantu, penempatan ATM, dan pengeluaran produk dan/atau aktivitas baru.

Adapun indikator/parameter yang digunakan dalam pengukuran profil risiko berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis. Sedangkan pemantauan risiko dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi. Isu-isu stratejik yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis dan memiliki dampak negatif terhadap kondisi bisnis atau kondisi keuangan selalu dipantau oleh Bank. Unit independen dalam hal ini melaksanakan proses pengendalian risiko, mempertimbangkan keseimbangan antara biaya dan manfaat yang akan diperoleh di antara berbagai alternatif strategi yang akan diambil, kepastian pencapaian sasaran, dan penerapan strategi.

Penilaian risiko stratejik berdasarkan pada parameter-parameter risiko stratejik yang terkait dengan strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank, pencapaian rencana bisnis Bank, serta kesesuaian strategi dan kondisi lingkungan bisnis. Bank akan menjalankan strategi bisnis sesuai dengan *core plan*, visi, misi, serta arah bisnis yang terukur dan dapat dijangkau dengan langkah-langkah yang jelas. Dengan masuknya Bank ke dalam bisnis baru (digitalisasi) berpotensi menimbulkan risiko baru seperti risiko kredit, operasional, likuiditas, stratejik, kepatuhan, dan reputasi. Untuk memitigasi hal tersebut, Bank melakukan:

a. Melibatkan pihak asuransi dalam proses bisnis tersebut;
b. Edukasi penggunaan layanan yang aman kepada nasabah;
c. Kerja sama dengan institusi yang berperan dan mengatur layanan non-tunai;
d. Mengatur kebijakan dan prosedur APU/PPT terkait dengan identifikasi dan verifikasi sumber dana nasabah;
e. Standarisasi teknologi penyedia layanan sesuai dengan regulasi.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is related to the risk inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank. Failure to manage operational risk can cause financial and non-financial losses, even the Bank's reputation can bethreatened. The Bank strives to minimize the impact of failure or insufficiency of internal processes, human factors, systems and external events that can result in losses to the Bank.

STRATEGIC RISK

Strategic risk may occur due to inaccuracy in making and/or implementation of strategic decision or failure in anticipating changes in the business. Strategic risk identification is carried out on all strategic decisions, among others, related to credit and financing decision, investment, funding, operational cooperation with third party, placement of key person, opening of branch offices, sub-branch offices, placement of ATMs, and launching of new products and/or activitie.

Indicators/parameters used in measuring risk profile are the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plan. Moreover, risk monitoring by taking into account the loss experiences caused by the strategic risk or deviations from the implementation of the strategic plan. Strategic issues arising from operational changes and thebusiness environment and have a negative impact on business conditions or financial conditions are always monitored by the Bank. The independent unit in carrying out the risk control process, considers the balance between costs and benefits to be obtained between various alternative strategies to be taken, certainty in achieving targets, and implementation of strategies.

Strategic risk assessment is based on strategic risk parameters related to the Bank's business strategy, the Bank's business position, the Bank's achievement of the Business Plan, and the suitability of the strategy and conditions of business environment. The Bank will run the business strategy in line with the core plan, vision, mission, and business direction that is measurable and reachable with clear steps. By entering a new business (digitalization), there will be new potential risks including credit, operations, liquidity, strategic, compliance, and reputation risks. To mitigate this matter, the Bank needs to:

a. Involve insurers in the business process;
b. Educate the secure service use to customers;
c. Collaborate with institutions that play a role and regulate non-cash services;
d. Regulate AML/CFT policy and procedure related to identifying and verifying customer funding sources;
e. service provider technology in accordance with regulations.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan aspek yuridis, sehingga menimbulkan tuntutan hukum dan kelemahan perikatan. Untuk itu, Bank melakukan pengendalian risiko hukum dengan melakukan kajian dan *Review* secara berkala terhadap perjanjian-perjanjian antara Bank dengan pihak lain. Bank juga menggunakan standar perjanjian yang terkini sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Identifikasi dilakukan dengan mengevaluasi adanya peraturan atau regulasi yang berlaku baik internal maupun eksternal. Bank melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan bisnis ketentuan yang berlaku sebagai dasar untuk memperkuat apabila terdapat kelemahan perikatan. Bank juga melakukan evaluasi terhadap kontrak-kontrak atau perjanjian dengan pihak lain dalam rangka menjaga kelangsungan kerja sama yang baik dan menghindari perbedaan persepsi sebagai upaya pemantauan risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum berdasarkan pada parameter risiko hukum yang terkait dengan faktor litigasi, faktor kelemahan perikatan, faktor ketiadaan atau perubahan perundang-undangan. Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan kaidah hukum dalam melakukan perjanjian dengan pihak manapun, serta serius dalam mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menghadapi gugatan melalui konsultasi dengan ahli hukum/pengacara.

RISIKO KEPATUHAN

Strategi manajemen risiko yang dilakukan Bank untuk menekan risiko kepatuhan yaitu dengan melakukan sosialisasi terhadap semua pegawai mengenai ketentuan-ketentuan internal dan eksternal. Penerapan manajemen risiko kepatuhan efektif dilakukan melalui sosialisasi, sehingga semua pegawai mengetahui ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, pelanggaran terhadap ketentuan dan perundang-undangan dapat dihindari. Secara berkala, Bank mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada pejabat maupun pegawai dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman dan penerapan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian risiko kepatuhan dilakukan dengan mengukur parameter-parameter risiko kepatuhan dari jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, serta pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu. Bank akan berupaya meningkatkan kepatuhan, dengan menyusun *checklist* kepatuhan sesuai dengan prinsip kehati-hatian untuk unit kerja masing-masing, di antaranya:

a. *Checklist* rasio KPMM, BMPK, CKPN, PPAP, NPL, PDN, dan GWM;
b. *Checklist* administrasi kredit;
c. *Checklist* pembukaan kantor layanan.

LEGAL RISK

Legal risk is a risk caused by weaknesses in the juridical aspects, resulting in lawsuits and engagement weaknesses. For this reason, the Bank conducts legal risk control by periodically reviewing and reviewing agreements between the Bank and other parties. The Bank also uses the latest standard agreements in accordance with the laws and regulations. The process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks has been carried out by the Bank in accordance with established policies and procedures.

Identification is conducted by evaluating the existence of regulations or regulations that apply both internally and externally. The Bank does refinement of applicable provisionsas a basis for strengthening if there are weaknesses in agreements. The Bank evaluates contracts or agreements with other parties in order to maintain good cooperation and avoid differences in perception as an effort to monitor legal risk.

The legal risk measurement is based on legal risk parameters related to litigation, attachment weakness, and absence factors/amendments to legislation. The Bank guarantees will carry out the prudence principle and legal rules in making agreements with any party, and will be serious in taking actions that are deemed necessary to face lawsuit through consultation with a legal expert/lawyer.

COMPLIANCE RISK

The risk management strategy undertaken by the Bank to reduce compliance risk is by conducting dissemination to all employees regarding internal and external provisions. Effective implementation of compliance risk management is carried out by conducting dissemination, so that all employees are aware of the applicable provisions and legislation. Therefore, violations of the provisions and legislation can be avoided. The Bank regularly conducts training and education for officials and employees to improve the quality of understanding and implementation of the prevailing laws and regulations.

Compliance risk assessment is carried out by measuring compliance risk parameters of the type and significance of violations committed, frequency of violations committed or the Bank's track record of compliance, the behavior underlying the violations, and violations of provisions for certain financial transactions. The Bank will attempt to improve compliance, by compiling compliance checklist in accordance with the prudence principle for each work unit including:

a. KPMM, LLL, CKPN, PPAP, NPL, PDN and GWM ratios checklist;
b. Credit administration checklist;
c. Opening of service office checklist.

RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi dapat terjadi yang disebabkan karena risiko reputasi itu sendiri dan atau merupakan suatu akibat dari risik-risiko yang lainnya. Pemberitaan negatif terhadap Bank di media massa, situs Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan layanan nasabah, dan kuesioner nasabah ataupun terdapat tuntutan nasabah dapat menyebabkan terjadinya risiko reputasi.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan dengan mengevaluasi kejadian atau masalah yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi dan kerugian dari masalah tersebut pada masa lalu maupun potensi kerugian akibat risiko reputasi yang terjadi pada masa mendatang. Dalam rangka pengendalian terhadap risiko reputasi, Bank melakukan edukasi kepada nasabah dan masyarakat serta melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dalam rangka membentuk opini reputasi yang positif.

Penilaian risiko reputasi dilakukan berdasarkan parameter pengaruh reputasi dari pemilik bank dan perusahaan terkait, pelanggaran etika bisnis, kompleksitas produk dan kerja sama bisnis Bank, frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif Bank. Bank berupaya menjalankan bisnis akan selalu memperhatikan dan menerapkan etika bisnis dengan didukung kredibilitas, serta meningkatkan indeks kepuasan nasabah dan standar pelayanan.

RISIKO IMBAL HASIL

Risiko Imbal Hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayar Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Bank melakukan pengendalian dengan pendekatan secara emosional kepada nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

RISIKO INVESTASI

Risiko Investasi (khusus Unit Usaha Syariah) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai bagi hasil berbasis *profit* and *loss sharing*. Dalam rangka mengendalikan risiko investasi, Bank melakukan pemantauan terhadap pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* dalam bentuk pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

REPUTATION RISK

Reputation risk management is oriented to the prevention and minimization of the occurrence of activities, actions or events that can lead to negative perceptions and publications resulting in losses for the Bank's business activities. In this case, negative coverage of the Bank in mass media, the Bank's website and the results of social networking analysis, customer service complaints, and customer questionnaires or customer demands can cause reputational risk.

Reputation risk identification is carried out by evaluating events or problems that potentially cause reputational risks and losses from the problem in the past and potential losses due to reputational risks that occur in the future. In order to control reputation risks, the Bank educates the customers and the public and implements Corporate Social Responsibility in order to build positive reputation.

Reputation risk assessment is based on the parameters of the influence of the relevant bank and company owners' reputation, violations of business ethics, Bank product complexity and business cooperation, frequency, materiality, and negative bank exposure, frequency and materiality of customer complaints. The Bank in conducting business will always pay attention to and implement business ethics with the support of credibility, as well as improve the customer satisfaction index and service standards.

RATE OF RETURN RISK

Rate of Return Risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers because there is a change in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds which can affect the behavior of customers of third party funds. The Bank controls with an emotional approach to customers of third party funds, so that changes in the rate of return are not significantly influential to third party fund portfolios.

INVESTMENT RISK

Investment Risk (specifically Sharia Business Unit) is a risk as a result of the Bank taking responsibility for business losses of its customers in profit-loss sharing loans. In order to control investment risks, the Bank monitors profit and loss sharing loans in the form of Mudharabah and Musyarakah loans.

Penilaian Risiko

Hasil penilaian Profil Risiko secara *self assessment* PT. Bank BPD DIY pada tahun 2022 adalah pada Peringkat 2, dengan rincian sebagai berikut:

Risk Assessment

The results of the Risk Profile assessment by self-assessment PT. Bank BPD DIY in 2022 is in Rank 2, with the following details:

Jenis Risiko Risk Type	Juni/ June 2022		Desember/ December 2022	
	Inheren	KPMR	Inheren	KPMR
Risiko Kredit/Credit Risk	2	2	2	2
Risiko Pasar/Market Risk	1	2	1	2
Risiko Likuiditas/Liquidity Risk	1	2	1	2
Risiko Operasional/Operational Risk	2	2	2	2
Risiko Hukum/Legal Risk	1	2	1	2
Risiko Strategik/Strategic Risk	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan /Compliance Risk	2	2	1	2
Risiko Reputasi/Reputation Risk	1	2	1	2
Peringkat/Rating	**2**	**2**	**2**	**2**

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris maupun Komite Pemantau Risiko senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan melalui evaluasi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB), Laporan Penilaian Profil Risiko, Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, serta Laporan Direktur Kepatuhan.

Dalam melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko maka Bank melakukan upaya mitigasi risiko yang berprinsip kehati-hatian, Bank juga memberlakukan kebijakan-kebijakan pendukung, antara lain kebijakan tentang kewenangan memutus kredit, kebijakan tentang kewenangan penempatan dana, kebijakan tentang pengeluaran biaya, kebijakan tentang pengeluaran kas; kebijakan tentang BMPK, kebijakan tentang KPMM, dan kebijakan tentang NPL. Selain itu, Bank secara rutin melakukan pengukuran risiko dengan menilai parameter-parameter yang ada dalam aktivitas bisnis Bank, antara lain dengan melakukan *stress testing* dan *back testing*. Dalam melaksanakan fungsi pengendalian risiko suku bunga dan risiko likuiditas, Bank menerapkan *Asset and Liabilities Management* (ALMA) yang secara rutin dibahas dalam rapat ALCO. Bank juga melakukan pemantauan pelaksanaan ORSA (*Operating Risk Self Assessment*) dan LED (*Loss Event Database*). Evaluasi dilakukan dengan mengkaji kembali relevansi *key risk indicator* dengan aktivitas operasional. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Bank BPD DIY selama tahun 2022 telah memadai.

Evaluation of Implementation of Risk Management

The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Risk Monitoring Committee constantly evaluated the effectiveness of risk management implementation through evaluation of the Bank's Business Plan (RBB), Risk Profile Assessment Report, Bank Soundness Level Assessment Report, and Compliance Director Report.

In evaluating the effectiveness of the risk management system, the Bank made risk mitigation efforts based on the principle of prudence; the Bank also implemented supporting policies, including policies regarding the authority to decide on credit, policies on the authority to place funds, policies on cost expenditures, policies on spending cash; policy on LLL, policy on KPMM, and policy on NPL. In addition, the Bank routinely measured risk by assessing parameters in the Bank's business activities, among others by performing stress testing and back testing. In carrying out the functions of controlling interest rate risk and liquidity risk, the Bank implemented Asset and Liabilities Management (ALMA) which was routinely discussed in ALCO meetings. Bank also monitored the implementation of ORSA (Operating Risk Self-Assessment) and LED (Loss Event Database). Evaluation was done by reviewing the relevance of key risk indicators to operational activities. Based on the evaluation that has been carried out, it shows that risk management at Bank BPD DIY during 2022 has been adequate.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris maupun Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas kecukupan manajemen risiko. Berdasarkan evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris maupun Komite Pemantau Risiko menyatakan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko di Bank BPD DIY selama tahun 2022 telah memadai.

Fungsi Kepatuhan

Mengacu pada POJK Nomor 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan memiliki kedudukan independen dalam tugasnya yang mencakup:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
5. Meminimalkan risiko kepatuhan bank.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Melakukan tugas lain yang terkait Fungsi Kepatuhan.

Dalam rangka memperlancar jalannya fungsi kepatuhan, telah ditetapkan langkah-langkah untuk memantau kepatuhan, yaitu dengan melakukan langkah-langkah pemantauan terhadap:

1. Keputusan melalui Rapat Komite
2. Keputusan tanpa melalui Rapat Komite
3. Prinsip Kehati-hatian dalam kegiatan operasional Bank konvensional maupun syariah
4. Tugas Satuan Kerja Audit Intern
5. Perjanjian dan Komitmen Bank dan Unit Usaha Syariah dengan regulator
6. Kepatuhan pelaporan kepada regulator

Direktur Kepatuhan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu mengenai perhitungan atau analisis CAR, GWM, NPL, KAP, BMPK, CKPN dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Adapun beberapa hal yang menjadi perhatian Direktur Kepatuhan, seperti yang tercantum dalam peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan tentang prinsip kehati-hatian, adalah sebagai berikut:

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Risk Monitoring Committee evaluate the adequacy of risk management. Based on the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Risk Monitoring Committee, it is stated that the adequacy of the risk management system at Bank BPD DIY for 2022 is adequate.

Compliance Function

Referring to POJK Number 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, regarding the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the Director in charge of the Compliance Function has an independent position in the duties to:

1. Formulate strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture.
2. Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors.
3. Establish compliance systems and procedures that will be used to formulate the Bank's internal provisions and guidelines.
4. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, including Sharia Principles for sharia commercial banks and sharia business units.
5. Minimize bank compliance risk.
6. Take preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank or the head of the branch office of a bank domiciled abroad do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
7. Perform other duties related to the Compliance Function.

In order to expedite the compliance function, steps to monitor compliance have been established, namely by taking steps to monitor:

1. Decision through Committee Meeting
2. Decisions without going through the Committee Meeting
3. Prudential Principles in the operational activities of conventional and sharia banks
4. Internal Audit Task Force
5. Agreements and Commitments of Banks and Sharia Business Units with regulators
6. Compliance reporting to regulators

The Compliance Director ensured the Bank's compliance with regulatory provisions and applicable laws and regulations, namely regarding the calculation or analysis of CAR, Statutory Reserves, NPL, KAP, LLL, CKPN and Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing. There were several things that the Compliance Director paid attention to, as stated in the regulations of Bank Indonesia, the Financial Services Authority regarding the precautionary principle, are as follows:

Items Items	Status Status	Keterangan Description
CAR	Memenuhi ketentuan Meet the requirements	CAR pada posisi Desember 2022, sebesar 31,26 % diatas ketentuan yang ditetapkan otoritas. CAR at the position of December 2022, reached 31.26% above the provisions set by the authority.
GWM	Memenuhi ketentuan Meet the requirements	Posisi Desember 2022, GWM, PLM dan RIM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. December 2022 position, Statutory Reserves, PLM and RIM in accordance with applicable regulations.
NPL	Memenuhi ketentuan Meet the requirements	NPL Gross posisi Desember 2022 adalah sebesar 2,95%, dan NPL Neto sebesar 0,69% lebih rendah dibandingkan ketentuan yaitu NPL maksimum 5%. Gross NPL position in December 2022 was 2.95%, and Net NPL was 0.69% lower than the regulation, namely the maximum NPL of 5%.
BMPK	Memenuhi ketentuan Meet the requirements	BMPK pada posisi Desember 2022 untuk pihak terkait sesuai ketentuan yaitu sebesar setinggi-tingginya 10%. The LLL for the position of December 2022 for related parties was in accordance with the provisions, a maximum of 10%.
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing.	Memenuhi ketentuan Meet the requirements	PT. Bank BPD DIY telah memenuhi sepenuhnya Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5406) dan POJK No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Prorgam Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. PT. Bank BPD DIY fully complied with Law no. 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Terrorism Financing (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2013 Number 50, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5406) and POJK No. 23/POJK.01/2019 dated 18 September 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 datedMarch 16, 2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector.

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Semakin kompleksnya produk, aktivitas, dan teknologi informasi mengakibatkan bank menjadi rentan atas risiko dimanfaatkan dalam usaha pencucian uang dan pendanaan terorisme. Peningkatan risiko tersebut harus diimbangi dengan upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu dengan menetapkan dalam suatu buku pedoman bagi perusahaan mengenai program APU dan PPT. Dalam menjalankan program tersebut, Direktur Kepatuhan dibantu oleh UKPN (Unit Kerja Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah) yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional. Unit ini bertanggung jawab mengkoordinasikan penerapan tindak pidana pencucian uang serta program prinsip mengenal nasabah yang dikenal dengan program APU dan PPT.

Sebagai upaya untuk menciptakan fungsi kepatuhan yang efektif dalam kaitannya mencegah dan memberantas tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Fungsi Kepatuhan senantiasa melakukan *Monitoring* transaksi nasabah. Dari hasil *Monitoring* nasabah tersebut diperoleh laporan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) yang disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Pencegahan tersebut menjadi upaya Bank dalam menghadapi berbagai risiko terutama risiko reputasi, risiko hukum dan risiko operasional.

Dalam rangka penerapan program APU & PPT, Bank BPD DIY telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention Program (PPT)

The increasing complexity of products, activities and information technology has resulted in the vulnerability of banking industry against the risk in which the banks are utilized in money laundering and terrorism financing activities. The increase in risk must be balanced with efforts to improve the quality of risk management implementation, namely by stipulating in a guidebook for banks regarding the APU and PPT (Anti-Money Laundering and CounterTerrorism Financing) program. In carrying out such program, the Compliance Director is assisted by the UKPN (Work Unit for the Implementation of Know-Your-Customer Principle) that is independent of the operational work unit. This unit is responsible for coordinating the implementation of money laundering crime prevention (or APU-PPT Program) and KnowYour-Customer Principle.

As an effort to create an effective compliance function in relation to preventing and eradicating money laundering and terrorism financing, the Compliance Function always monitors customer's transaction activities. Based on the results of monitoring, the Compliance Function is able to prepare reports on Cash Financial Transaction (TKT) and Suspicious Financial Transaction (TKM) to be submitted to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre (PPATK). Such prevention is the realization of Bank's efforts in dealing with various risks, especially reputation risk, legal risk and operational risk.

In the implementation of AML & CFT program, PT. Bank BPD DIY has applied the following policies:

1. Pengawasan Manajemen dalam kebijakan pengorganisasian
2. Kebijakan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD)
3. Pengelompokan nasabah menggunakan pendekatan berdasarkan risiko *(Risk Based Approach)*
4. Prosedur penerimaan, identifikasi dan verifikasi
5. Penetapan kriteria dan prosedur area berisiko tinggi dan *Politically Exposed Person* (PEP)
6. Prosedur transfer dana
7. Pemantauan dan pengkinian data nasabah
8. Sistem Informasi dan Pelaporan terintegrasi
9. Pengembangan identifikasi dan register *Walk In Customer* (WIC)
10. *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR)
11. Sanksi atas pelanggaran ketentuan APU & PPT dan ketentuan perundang-undangan
12. Pelatihan pegawai dan penatausahaan dokumen

1. Management Supervision in the organizational policy.
2. Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD) Policy .
3. Customer grouping using the Risk-Based Approach.
4. Procedure for admission, identification and verification.
5. Stipulation of the high risk area criteria and Politically Exposed Person (PEP) criteria and procedure.
6. Fund transfer procedure.
7. Monitoring and updating of customer data.
8. Information and Reporting System .
9. Development of Walk In Customer (WIC) identification and registers
10. Cash Transaction Report (CTR) and Suspicious Transaction Report (STR).
11. Sanction on violation of the AML and CFT provisions and laws and regulations.
12. Employee training and document administration

Pada tahun 2022, Bank BPD DIY telah mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan berkaitan dengan penerapan APU dan PPT, yaitu sebagai berikut:

In 2022, Bank BPD DIY has included employees in training related to the implementation of AML and CFT, namely as follows:

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of participants
1.	17 Maret 2022 March 17, 2022	APU PPT Digital Banking AML CFT Digital Banking	2 orang / Person
2.	28 Juni 2022 June 28, 2022	Konvensi Nasional RSKKNI Bidang APU-PPT RSKKNI National Convention on AML CFT	2 orang / Person
3.	01 April 2022 April 1, 2022	NPO dan BEC Terkait Program APUPPT NPO and BEC Related to AML CFT Program	5 orang / Person
4.	21 September 2022 September 21, 2022	PELATIHAN APU PPT AWARENESS APU PPT AWARENESS TRAINING	125 orang / Person
5.	03 September 2022 September 3, 2022	Pelatihan Bidang Perbankan Materi APU PPT & Mr Kepatuhan Training In The Banking Field AML CFT & Mr Compliance Materials	122 orang / Person
6.	05 April 2022 April 5, 2022	Pelatihan e Learning Managing Generation, Customer Relationship Management dan Apu PPT e Learning Managing Generation Training, Customer Relationship Management and AML CFT	53 orang / Person
7.	18 Mei 2022 May 18, 2022	Pelatihan Kebijakan dan Prosedur Penerapan APU dan PTT serta Peran Pegawai dalam Mencegah TPPU Training on Policies and Procedures for the Implementation of AML CFT and the Role of Employees in Preventing ML	50 orang / Person
8.	29 Juni 2022 June 29, 2022	Pelatihan Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko di Bank untuk Mendukung Penilaian MER Indonesia Training on the Implementation of the Risk-Based AML CFT Program in Banks to Support Indonesian MER Assessments	2 orang / Person
9.	06 April 2022 April 6, 2022	Pelatihan Refreshment Penrapan APU dan PPT Batch 1 AML and CFT Batch 1 Implementation Refreshment Training	76 orang / Person
10.	07 April 2022 April 7, 2022	Pelatihan Refreshment Penrapan APU dan PPT Batch 2 AML and CFT Batch 2 Implementation Refreshment Training	70 orang / Person
11.	08 April 2022 April 8, 2022	Pelatihan Refreshment Penrapan APU dan PPT Batch 3 AML and CFT Batch 3 Implementation Refreshment Training	73 orang / Person

Perkara Hukum

Lawsuit

Tabel Perkara Hukum

Table of Legal Cases

No.	Perkara Hukum Lawsuit	Jumlah Total	
		Perdata Civil	Pidana Criminal
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has had permanent legal force)	-	-
2.	Dalam proses penyelesaian In the process of completion	6	-
Total		**6**	**-**

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Cases Faced by The Company

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Table of Important Cases Facing the Company

No	Pokok Perkara / Gugatan Main Case / Lawsuit	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko yang dihadapi dan nilai nominal tuntutan/ gugatan The risks faced and the nominal value of the claim/lawsuit	Sanksi yang dikenakan kepada perusahaan Sanctions imposed on the company	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan The impact on the condition of the Company
1.	Gugatan perlawanan sita jaminan Oleh Ny. Suharti Bank BPD DIY Cabang Syariah sebagai Tergugat Lawsuit against confiscation of collateral By Mrs. Suharti Bank BPD DIY Sharia Branch as the Defendant	Proses Banding Appeal Process	Risiko Kredit Credit Risk	Tidak Ada None	Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kinerja Bank No Significant Influence on the Bank's performance
2.	Gugatan Pembayaran Uang Jasa Pengabdian Oleh Sulcha Prihasti Bank BPD DIY sebagai Tergugat Lawsuit for Payment of Service Fees by Sulcha Prihasti Bank BPD DIY as Defendant	Proses Peninjauan Kembali Kedua Second Review Process	Risiko Hukum, dengan potensi kerugian Rp1,6 miliar Legal Risk, with a potential loss of IDR 1.6 billion	Tidak Ada None	Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kinerja Bank No Significant Influence on the Bank's performance
3.	Gugatan sita jaminan dan tidak pemindah tanganan aset jaminan Bank BPD DIY sebagai Turut Tergugat I Lawsuit for confiscation of collateral and not transferring collateral assets Bank BPD DIY as Co-Defendant I	Proses Peninjauan Kembali Review Process	Risiko Kredit Credit Risk	Tidak Ada None	Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kinerja Bank No Significant Influence on the Bank's performance
4.	Gugatan perlawanan sita jaminan oleh Hj. Setiawati, SE Bank BPD DIY Cabang Wonosari sebagai Tergugat II Lawsuit against confiscation of collateral by Hj. Setiawati, S.E Bank BPD DIY Wonosari Branch as Defendant II	Proses Kasasi Cassation Process	Risiko Kredit Credit Risk	Tidak Ada None	Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kinerja Bank No Significant Influence on the Bank's performance

No	Pokok Perkara / Gugatan Main Case / Lawsuit	Status Penyelesaian Completion Status	Risiko yang dihadapi dan nilai nominal tuntutan/ gugatan The risks faced and the nominal value of the claim/lawsuit	Sanksi yang dikenakan kepada perusahaan Sanctions imposed on the company	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan The impact on the condition of the Company
5.	Gugatan perlawanan sita jaminan eksekusi oleh Eka Wulandari, SE (penggugat I) dan Novia Ermawan (penggugat II) Bank BPD DIY Syariah sebagai Tergugat I Lawsuit against confiscation of execution guarantee by Eka Wulandari, SE (plaintiff I) and Novia Ermawan (plaintiff II) Bank BPD DIY Syariah as Defendant I	Proses Kasasi Cassation Process	Risiko Kredit Credit Risk	Tidak Ada None	Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kinerja Bank No Significant Influence on the Bank's performance
6.	Gugatan Sita Jaminan oleh Amalia Dewiyanti Bank BPD DIY sebagai Tergugat IV Collateral Seizure Lawsuit by Amalia Dewiyanti Bank BPD DIY as Defendant IV	Proses Persidangan di Pengadilan Negeri Sleman Trial Process at the Sleman District Court	Risiko Kredit Credit Risk	Tidak Ada None	Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap kinerja Bank No Significant Influence on the Bank's performance

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Legal Problems Faced by The Board of Commissioners and Directors

In 2022, there were no legal problems being faced by the current Board of Commissioners and Directors.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki entitas anak sehingga tidak terdapat informasi mengenai permasalahan hukum yang sedang dihadapi entitas anak.

Legal Problems Faced By Subsidiaries

As of December 31, 2022, the Bank does not have a subsidiary, so there is no information regarding legal issues that the subsidiary is currently facing.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Pada tahun 2022 tercatat ada 5 (lima) sanksi adminsitratif dari Bank Indonesia dan OJK kepada Bank BPD DIY yang terkait dengan kesalahan dan/atau keterlambatan laporan kepada otoritas yaitu Laporan Bank Umum (LBU) kepada Bank Indonesia dan laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) kepada OJK. Selain itu, tidak terdapat sanksi yang dikenakan oleh otoritas kepada Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Administrative Sanctions to Companies, Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by Capital Market Authorities and Other Authorities

In 2022, there were 5 (five) administrative sanctions from Bank Indonesia and OJK to Bank BPD DIY related to errors and/or delays in reporting to authorities, namely Commercial Bank Reports (LBU) to Bank Indonesia and Financial Information Service System reports (SLIK) to OJK. In addition, there are no sanctions imposed by the authorities on the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Dengan berlandaskan prinsip transparansi, Bank berkomitmen untuk senantiasa menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada para pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya

Access to Company Information and Data

Based on the principle of transparency, the Bank is committed to always providing the widest possible access to information to shareholders and other stakeholders through the official website and

melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya.

Indarti
Sekretaris Perusahaan
www.bpddiy.co.id
humas@bpddiy.co.id
(0274) 561614
(0274) 562303
Sosial Media:
Instagram: @bpddiy
Facebook: Bank BPD DIY
Twitter: @bpddiy_official

periodically published reports, both Independent Auditor Reports, Annual Reports, Press Releases, and reports from the media. other communications.

Indarti
Corporate Secretary
www.bpddiy.co.id
humas@bpddiy.co.id
(0274) 561614
(0274) 562303
Media Social:
Instagram: @bpddiy
Facebook: Bank BPD DIY
Twitter: @bpddiy_official

Siaran Pers

Press Conference

Press Release Press Release	Media Media
Bayar Listrik Lebih Mudah dengan BPD DIY Mobile Paying for Electricity Easier with BPD DIY Mobile	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat
60 Tahun Bank BPD DIY, Sinergi dalam Digitalisasi 60 Years of Bank BPD DIY, Synergy in Digitalization	Kedaulatan Rakyat
Undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas Sutera and Sutera Emas Savings Lottery	Kedaulatan Rakyat
Penyerahan Hadiah Undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas Delivery of Silk and Sutera Emas Lottery Prizes	Harian Jogja Tribun Jogja
Bank BPD DIY sumbang 2000 bibit klengkeng Bank BPD DIY donated 2000 longan seedling trees	Kedaulatan Rakyat Radar Jogja
Bank BPD DIY Apresia Kawasan Wisata Tebing Breksi Bank BPD DIY Appreciates Breksi Cliff Tourism Area	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja
Sinergi dengan Pemda DIY, Bank BPD DIY gelar Pelatihan Keuangan daerah Synergy with the Regional Government of DIY, Bank BPD DIY held Regional Financial Training	Kedaulatan Rakyat
Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas Delivery of the Grand Prizes for the Silk and Gold Silk Savings Lottery	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Gelar Vaksinasi Booster untuk Pegawai dan Masyarakat Bank BPD DIY Held Booster Vaccinations for Employees and Communities	Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja
Bank BPD DIY Dukung Pengembangan Teras Malioboro Bank BPD DIY Supported the Development of the Malioboro Terrace	Radar Jogja Tribun Jogja Harian Jogja
Bank BPD DIY Syariah Komitmen Beri Layanan Terbaik Bank BPD DIY Syariah Commitment to Give the Best Service	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Dukung Layanan Parkir Non Tunai Bank BPD DIY Supported Non-Cash Parking Services	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Jalin Sinergi untuk membangun Desa DIY BPD Bank Established Synergy to build Villages	Harian Jogja Tribun Jogja
Perluas Elektronifikasi Transaksi Bank BPD DIY Dukung Penuh Pemda Expand Electronification of Bank BPD DIY Transactions Fully Support Regional Governments	Kedaulatan Rakyat
Kinerja Bank BPD DIY Tumbuh Baik Bank BPD DIY's performance grew well	Harian Jogja
QRIS Bank BPD DIY Permudah bayar PBB QRIS Bank BPD DIY Make it easy to pay Building and Land Tax	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY dan Taspen Tandatangani Kerjasama Bank BPD DIY and Taspen Signed Collaboration	Kedaulatan Rakyat Harian Jogja Radar Jogja Tribun Jogja

Press Release Press Release	Media Media
Digitalisasi Transaksi, Bank BPD DIY Gelar Bimtek CMS Digitizing Transactions, Bank BPD DIY Held CMS Technical Guidance	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Syariah hadirkan QRIS di Masjid Jogokaryan Bank BPD DIY Syariah presentsed QRIS at the Jogokaryan Mosque	Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Harian Jogja
Bank BPD DIY Ambil Peran Tumbuhkan Perekonomian Bank BPD DIY Took the Role of Growing the Economy	Harian Jogja
Bank BPD DIY Bantu Sembako Kepada Petugas Kebersihan Bank BPD DIY Assisted Groceries to Cleaning Officers	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Gandeng Masjid di Gunungkidul, Kembangkan Kotak Infak Digital Bank BPD DIY Collaborated with Mosques in Gunungkidul, Develops Digital Infaq Box	Tribun Jogja
Bank BPD DIY Dukung Pengembagan Wisata Berbasis Masyarakat Melaui Desa Digital Bank BPD DIY Supported Community-Based Tourism Development Through Digital Villages	Tribun Jogja Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY dan UAD Perkuat Layanan Digital Bank BPD DIY and UAD Strengthened Digital Services	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja
Bank BPD DIY Salurkan KUR kepada UMKM Bank BPD DIY Distributed KUR to MSMEs	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Mendapat Penghargaan TOP BUMD Bank BPD DIY Received TOP BUMD Award	Kedaulatan Rakyat
Percepatan Digitalisasi, Bank BPD DIY Aktivasi Mobile Banking ASN Kabupaten Sleman Accelerating Digitalization, Bank BPD DIY Activated Mobile Banking ASN Sleman Regency	Kedaulatan Rakyat
Launching QRIS SMA N 3, Bank BPD DIY Beri Penghargaan kepada Siswa Berprestasi Launching QRIS SMA N 3, Bank BPD DIY Gave Awards to Outstanding Students	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY Perbaharui aplikasi Mobie Banking Bank BPD DIY Updated the Mobile Banking application	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja
Bank BPD DIY Syariah dukung UMKM dengan KUR Syariah Bank BPD DIY Syariah supported MSMEs with Sharia KUR	Kedaulatan Rakyat
Bank BPD DIY dampingi peternak dengan KUR Bank BPD DIY assisted breeders with KUR	Kedaulatan Rakyat
CSR Bank BPD DIY, Renovasi 18 RTLH di Kulon Progo CSR Bank BPD DIY, Renovation of 18 RTLH in Kulon Progo	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
CSR Bank BPD DIY, Bantu Mobil dan Alat Perekam KTP Kepada Dukcapil Sleman CSR Bank BPD DIY, Helping Cars and KTP Recording Equipment for Dukcapil Sleman	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat
Promo Parkir Rp 1 dengan QRIS Bank BPD DIY IDR 1 Parking Promo with QRIS Bank BPD DIY	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
Bank BPD DIY Salurkan 122 Hewan Kurban untuk Idul Adha 1442 H Bank BPD DIY Distributed 122 Sacrificial Animals for Eid al-Adha 1442 H	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
CSR Bank BPD DIY, Bangun Fasilitas Pasar Potrojayan CSR Bank BPD DIY, Building Potrojayan Market Facilities	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja
Merchant QRIS Bank BPD DIY Bisa Layani Transaksi dari Wisman Bank BPD DIY QRIS Merchants could Serve Transactions from Foreign Tourists	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
Bank BPD DIY siapkan Akselerasi Pembayaran Non Tunai Bank BPD DIY prepared Non-Cash Payment Acceleration	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja
Akselerasi Digitalisasi UMKM, Bank BPD DIY Kerjasama dengan Grab Accelerating MSME Digitalization, Bank BPD DIY Collaborated with Grab	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja

Press Release Press Release	Media Media
Bank BPD DIY Fasilitasi Transaksi Digital di Taman Kuliner Bank BPD DIY Facilitated Digital Transactions at Culinary Parks	Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
Bank BPD DIY Jalin Kerjasama dengan Universitas Gunungkidul DIY BPD Bank Established Collaboration with Gunungkidul University	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
Bank BPD Diy Salurkan Bantuan Kepada Korban Bencana Di Cianjur Bank BPD Diy Distributed Aid to Disaster Victims in Cianjur	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja
Bank BPD DIY Jalin kerjasama dengan Dompet Digital Dana Bank BPD DIY Collaborated with Dana Digital Wallet	Harian Jogja Kedaulatan Rakyat Tribun Jogja Radar Jogja

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency for Report Submission

No.	Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Objectives
1.	Laporan Tahunan Annual report	OJK FSA
2.	Laporan Keuangan Financial statements	OJK/Bank Indonesia FSA /Bank Indonesia
3.	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report	OJK FSA
4.	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan – Unit Usaha Syariah Corporate Governance Implementation Report – Sharia Business Unit	OJK FSA
5.	Laporan Profil Risiko Risk Profile Report	OJK FSA
6.	Laporan Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Level Report	OJK FSA
7.	Laporan ICCAP ICCAP report	OJK FSA
8.	Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Compliance Director Duties Implementation Report	OJK FSA
9.	Laporan lalu Lintas Devisa Foreign Exchange Traffic Report	Bank Indonesia Bank Indonesia
10.	Laporan Perkembangan Tabungan Simpel Simple Savings Progress Report	OJK FSA
11.	Laporan *Exchange Of Information* *Exchange Of Information Report*	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxation
12.	Laporan Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing Report on Foreign Customer Information Submission System	OJK FSA
13.	Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Ownership Composition Change Report	OJK FSA
14.	Laporan Perubahan Setoran Modal Capital Deposit Change Report	OJK FSA
15.	Laporan Berkala Bank Umum Konvensional Conventional Commercial Bank Periodic Report	Bank Indonesia Bank Indonesia
16.	Laporan Kecukupan Modal Minimum Minimum Capital Adequacy Report	OJK FSA
17.	Laporan *Leverage Ratio* Leverage Ratio Report	OJK FSA
18	Laporan Bulanan Bank Umum Commercial Bank Monthly Report	Bank Indonesia Bank Indonesia

Kode Etik

Meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha Bank memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko, maka diperlukan upaya untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Bank, baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Salah satu memitigasi risiko adalah dengan menetapkan nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung terciptanya budaya kepatuhan terhadap ketaatan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk penerapan prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.

Bank telah menyusun Pedoman Kode Etik Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY yang merupakan komitmen Pengurus dan Pegawai untuk mewujudkan visi dan misi Bank BPD DIY secara profesional dan beretika tinggi. Tujuan dari penyusunan Kode Etik antara lain:

1. Meningkatkan kepedulian dan memberikan panduan bagi manajemen dan pegawai di perusahaan dalam melakukan kegiatan keseharian dan dalam membuat keputusan bisnis. Memacu kepedulian terhadap isu etika dalam keseharian aktivitas bisnis dan menunjang Nilai seperti Kepercayaan, Keterbukaan, Kejujuran, dan Akuntabilitas dalam setiap kesepakatan.
2. Mempromosikan dan menjaga standar etika yang tinggi, patuh pada peraturan perundang-undangan, menghormati kebudayaan lokal dan nasional, serta menjamin kode etik ini diperhatikan dan melekat pada pegawai perusahaan.
3. Membangun kerangka kerja perilaku profesional dan bertanggungjawab untuk berprestasi bagi semua pegawai di perusahaan.
4. Menanamkan kejelasan dan prinsip-prinsip realitas kepada Manajemen, Pimpinan, dan Pegawai dalam memformulasikan dan mengimplementasikan kode etik sebagai bagian dari Budaya Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Bank BPD DIY mengatur tentang etika kerja yang merupakan tuntutan etika bagi pengurus dan pegawai Bank BPD DIY dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan Pilar-Pilar Budaya Kerja serta Perilaku Pegawai. Etika Kerja di Bank BPD DIY terdiri dari:

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundangan dan peraturan yang berlaku.
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berkenaan dengan kegiatan Bank.
3. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank.
7. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Code of Conduct

The increasing complexity of the Bank's business activities has had a huge impact on risk exposure, so efforts are needed to mitigate the risks of the Bank's business activities, both preventive (ex-ante) and curative (ex-post). One of the mitigating risks is by establishing values, behaviors and actions that support the creation of a culture of compliance with the compliance of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations including the application of sharia principles for Sharia Business Units.

The Bank has developed the Code of Conducts for the Management and Employees of Bank BPD DIY as a commitment of the Management and Employees to realize the vision and mission of Bank BPD DIY in a professional and high ethical manner. The objectives of the preparation of the Code of Ethics are:

1. Increasing awareness and providing guidance for the management and employees in the company in carrying out daily activities and in making business decisions. Encouraging concern for ethical issues in daily business activities and upholding values such as Trust, Openness, Honesty, and Accountability in every agreement.
2. Promoting and maintaining high ethical standards, complying with laws and regulations, respecting local and national cultures, and ensuring that this code of conducts is upheld and instilled among the employees;.
3. Developing professional and accountable behavior among the employees towards the utmost attainment.
4. Instilling clarity and reality principles to the Management, Leaders and Employees in formulating and implementing the code of conducts as part of the Corporate Culture.

Core of Code of Conduct

The BPD DIY Bank Code of Ethics regulates work ethics which is an ethical requirement for the management and employees of Bank BPD DIY in carrying out their functions and duties in order to achieve and realize the Work Culture Pillars and Employee Behavior. Work Ethics at Bank BPD DIY consists of:

1. Obeying the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. Carrying out correct recording of all transactions relating to Bank activities.
3. Avoiding unfair competition.
4. Not abusing authority for personal gain.
5. Refraining from being involved in decision making in the event of a conflict of interest.
6. Maintaining customer and bank confidentiality.
7. Taking into account the adverse impacts of each policy established by the Bank on economic, social and environmental conditions.

8. Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk memperkaya diri dan keluarganya.
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank wajib mematuhi pedoman Kode Etik sebagai pedoman berperilaku, baik di dalam maupun di luar lingkungan Bank dengan penuh tanggung jawab berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Prinsip kepatuhan kepada peraturan.
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY patuh dan taat pada ketentuan intern bank, peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
b. Prinsip kebenaran pencatatan
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY melakukan pencatatan seluruh transaksi secara tepat dan benar.
c. Prinsip persaingan sehat
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY tidak diperkenankan melakukan persaingan yang sehat dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
d. Prinsip keselarasan kepentingan
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY tidak diperkenankan menempatkan diri pada posisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, karena akan mempengaruhi indepedensi penilaian dan ketaatan pada asas.
e. Prinsip kedisiplinan wewenang dan jabatan
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan dan keuntungan pribadi dan pihak-pihak lainnya.
f. Prinsip kerahasiaan
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY memegang teguh prinsip kerahasiaan jabatan dan Bank sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.
g. Prinsip kehati-hatian dalam menetapkan dan mengimplikasikan kebijakan
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY selalu memperhitungkan dampak negatif dan positif dari setiap kebijakan yang ditetapkannya.
h. Prinsip Kejujuran dan Keterbukaan
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY dalam menjalankan usahanya tidak diperkenankan menerima hadiah/imbalan yang dapat memperkaya diri dan keluarganya.
i. Prinsip kehormatan profesi
   Pengurus dan Pegawai Bank BPD DIY menjunjung tinggi profesi bankir, serta selalu menjaga *corporate image* Bank BPD DIY demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Bank BPD DIY.

Penyebarluasan Kode Etik

Secara periodik dilakukan pengisian dan penyebarluasan kode etik dan sudah dilakukan publikasi via media Sistem Manajemen File Elektronis (SMILE).

8. Not accepting gifts or rewards to enrich themselves and their families.
9. Not committing disgraceful acts that may harm his professional image.

Compliance on Codes of Conduct

Bank Managers and Employees must comply with the Code of Conduct guidelines as a code of conduct, both inside and outside the Bank with full responsibility based on the following principles:

a. The principles of compliance with regulations.
   Management and Employees of Bank BPD DIY obey and obey the internal bank regulations, Bank Indonesia regulations and applicable laws and regulations.
b. The principle of correctness of recording
   Management and Employees of Bank BPD DIY record all transactions correctly and correctly.
c. The principle of fair competition
   Management and Employees of Bank BPD DIY are not allowed to conduct fair competition in carrying out their duties and obligations.
d. The principle of alignment of interests
   Management and Employees of Bank BPD DIY are not allowed to place themselves in a position that may cause a conflict of interest, because it will affect independence of assessment and adherence to principles.
e. The principle of discipline of authority and position
   The Management and Employees of Bank BPD DIY do not abuse their position and authority for personal gain and benefit from other parties.
f. The principle of confidentiality
   Management and Employees of BPD DIY Bank uphold the principle of confidentiality of positions and the Bank in accordance with applicable regulations and policies.
g. The precautionary principle in setting and implicating policies
   Management and Employees of Bank BPD DIY always take into account the negative and positive impacts of each of the policies they set.
h. The principles of Honesty and Openness
   Management and Employees of Bank BPD DIY in running their business are not allowed to receive gifts/rewards that can enrich themselves and their families.
i. The principle of professional honor
   Management and Employees of Bank BPD DIY uphold the banker profession, and always maintain the corporate image of Bank BPD DIY in order to maintain the level of public trust in the existence of Bank BPD DIY.

Dissemination of Code of Conduct

Periodically, the filling and dissemination of the code of ethics is carried out and publications have been made via the Electronic File Management System (SMILE) media.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Segenap pegawai Bank BPD DIY termasuk unsur pimpinan menandatangani surat pernyataan kesanggupan untuk mentaati dan melaksanakan setiap butir *Code of Conduct* Bank BPD DIY secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Surat pernyataan yang ditandatangani setiap akhir tahun sebagai evaluasi terhadap kepatuhan melaksanakan setiap butir *Code of Conduct*.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi pelanggaran kode etik yaitu:
1. Peringatan pembinaan
   a. Peringatan pembinaan lisan.
   b. Peringatan pembinaan tertulis.
   c. Peringatan pembinaan tertulis kepada Unit atau Unit Kerja dengan tembusan kepada pegawai.
2. Hukuman jabatan
   a. Pernyataan tidak puas kepada pegawai
   b. Demosi kepada pegawai
   c. Pemberhentian/Pemutusan Hubungan Kerja kepada pegawai:
      - Dengan hormat
      - Tanpa predikat
      - Dengan tidak hormat

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran kode etik pada Bank BPD DIY.

Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank

Mengacu pada POJK No 45/POJK.03/2015 dan SEOJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank BPD DIY telah melakukan penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk menjaga kesehatan Bank secara individu melalui pencegahan pengambilan risiko yang berlebihan (*excessive risk taking*) oleh pengambil keputusan.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Uraian terkait Komite Remunerasi dan Nominasi telah disajikan pada Bagian Komite Remunerasi dan Nominasi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Latar belakang dan tujuan kebijakan remunerasi Bank BPD DIY yaitu:

1. Dalam rangka menjaga terjadinya risiko pemberian remunerasi dalam jumlah besar.

Implementation and Enforcement of the Code

All employees of Bank BPD DIY, including the leadership, sign a statement of commitment to obey and implement every item of the Code of Conduct of Bank BPD DIY consistently and responsibly. A statement letter signed at the end of each year as an evaluation of compliance in implementing each item of the Code of Conduct.

Types of Sanctions for Code of Conduct Violation

Types of sanctions for violating the code of ethics are:
1. Commemoration of formation
   a. Oral coaching warning.
   b. Written coaching alert.
   c. Written guidance warning to the Unit or Work Unit with a copy to the employee.
2. Position sentence
   a. Statement of dissatisfaction to employees b.
   b. Demotion to employees
   c. Termination / Termination of Employment Relationships to employees:
      - With respect
      - Without the title
      - Disrespectfully

Number of Violations and Sanctions Given

During 2022 there were no violations of the code of ethics.

Implementation of Governance in Provision of Remuneration For Bank

Referring to POJK No. 45/POJK.03/2015 and SEOJK Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank BPD DIY implemented good governance in providing remuneration. The implementation of good governance in the provision of remuneration aimed to maintain the health of the Bank individually by preventing excessive risk taking by decision makers.

Remuneration and Nomination Committee

A description of the Remuneration and Nomination Committee has been presented in the Remuneration and Nomination Committee Section of the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Remuneration Policy Development Process

The background and objectives of Bank BPD DIY's remuneration policy were to:
1. Prevent the risk of giving large amounts of remuneration.

2. Menjaga stabilitas keuangan Bank.
3. Memastikan dalam pemberian remunerasi sudah tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan ke depannya.
4. Potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Bank melakukan kaji ulang terhadap pemberian remunerasi, jenis dan jumlah pemberian remunerasi serta mengevaluasi berdasarkan kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Mekanisme pemberian remunerasi Bank yaitu dengan menetapkan skala gaji, besaran tunjangan berdasarkan tingkat jabatan, sehingga tidak muncul intervensi ataupun tekanan terhadap unit *control* terkait pemberian remunerasi.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya Per Unit Bisnis, Per Wilayah dan Pada Perusahaan Anak atau Kantor Cabang yang Berlokasi di Luar Negeri

Bank BPD DIY menerapkan remunerasi berdasarkan pada golongan atau tingkat pangkat, maka dalam implementasinya pemberian remunerasi akan sama baik di unit bisnis, wilayah dan/atau kantor cabang.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Bank BPD DIY menetapkan 1 (satu) jenis risiko utama dalam menetapkan kebijakan remunerasi yaitu risiko kredit. Pelaksanaan tata kelola dalam pemberian Remunerasi di Bank BPD DIY menggunakan Risiko Kredit sebagai risiko utama dalam penerapan Remunerasi. Pengambilan Risiko Kredit sebagai risiko utama dalam penerapan Remunerasi dikarenakan bisnis Bank BPD DIY saat ini masih dominan dalam bentuk penyaluran kredit, sehingga Risiko Kredit menjadi risiko yang paling berpengaruh untuk dikaitkan dengan Remunerasi. Risiko Kredit tidak memiliki dampak secara langsung pada Remunerasi yang Bersifat Tetap sedangkan untuk Remunerasi yang Bersifat Variabel akan memiliki dampak berupa pengurangan ataupun penangguhan (*malus*) pembayaran Remunerasi yang Bersifat Variabel.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Sistem Manajemen Kinerja (SMK) No. 0032/KP 1006 Tanggal 23 Januari 2017 tentang Sistem Manajemen Kinerja. Bagi pegawai, apabila kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai maka penerimaan Remunerasi yang Bersifat Variabel hanya akan diberikan sebesar 75%. Bagi pihak yang ditetapkan menjadi MRT pembayaran Remunerasi yang Bersifat Variabel akan ditangguhkan sebesar 5% apabila rasio NPL Netto melebihi 5%, pembayaran atas

2. Maintain the Bank's financial stability.
3. Ensure that remuneration is right on target and can be accounted for in the future.
4. The Bank's income potential in the future.

The Bank reviewed the provision of remuneration, the type and amount of remuneration and evaluates based on performance, risk, fairness with the peer group, the Bank's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as regulated in laws and regulations and the Bank's potential future income.

The mechanism for providing the Bank's remuneration was by setting a salary scale, the amount of allowances based on the level of position, so that there was no intervention or pressure on the control unit related to remuneration.

Scope of Remuneration Policy and Its Implementation Per Business Unit, Per Region and In Subsidiaries or Branch Offices Located Abroad

Bank BPD DIY applied remuneration based on class or level of rank, so in its implementation the remuneration was the same in business units, regions and/or branch offices.

Remuneration Associated With Risk

Bank BPD DIY stipulated 1 (one) main type of risk in determining the remuneration policy, namely credit risk. The implementation of governance in providing remuneration at Bank BPD DIY used Credit Risk as the main risk in implementing Remuneration. Taking Credit Risk as the main risk in implementing Remuneration because the current business of Bank BPD DIY was still dominant in the form of lending, so Credit Risk was the most influential risk to be associated with Remuneration. Credit Risk did not have a direct impact on Fixed Remuneration while Variable Remuneration had an impact in the form of reduction or suspension (malus) of Variable Remuneration payments.

Performance Measurement Associated With Remuneration

The method for linking individual remuneration to the performance of the Bank, work unit performance, and individual performance was regulated in the Decree of the Board of Directors concerning the Performance Management System (SMK) No. 0032/KP 1006 Dated January 23, 2017 regarding Performance Management System. For employees, if the agreed performance could not be achieved, the acceptance of Variable Remuneration was only given at 75%. For those designated as MRT, the payment of Variable Remuneration was deferred by 5% if the Net NPL ratio exceeded 5%, the payment for

penangguhan Remunerasi tersebut akan dibayarkan selama 3 tahun secara prorata sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0362/KP 1006 tanggal 30 Desember 2017 dan Surat Edaran Direksi Nomor 0149/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020 tentang Penerapan Tata Kelola Pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel. Penangguhan pembayaran Remunerasi yang Bersifat Variabel juga dilakukan pada pegawai yang sedang menjalani pemeriksaan dan belum terdapat keputusan hasil investigasi dari Bank.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Remunerasi yang Bersifat Tetap adalah Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko. Contoh Remunerasi yang Bersifat Tetap antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.

Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel merupakan bentuk apresiasi bagi beberapa orang yang mempunyai kinerja atau prestasi yang layak, Bank BPD DIY menggunakan kebijakan Malus kepada pihak yang menjadi MRT terhadap Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan mempertimbangkan Kinerja dan Risiko Kredit berupa besaran rasio *Kredit Non Performing Loan* (NPL) Bank.

Nama Konsultan Ekstern dan Tugas Konsultan Terkait Kebijakan Remunerasi, Apabila Bank Menggunakan Jasa Konsultan Ekstern

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Bank BPD DIY menyusun secara internal dan tidak menggunakan konsultan ekstern.

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima Oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal.

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima Oleh Direksi dan Dewan Komisaris disajikan pada bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Bank BPD DIY memilih bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel berupa Jasa Produksi dan Bonus/Hadiah Tahunan karena dianggap merupakan cerminan dari keberhasilan kegiatan usaha Bank. Dalam pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel tersebut, Bank BPD DIY melakukan *grading* berdasarkan pendekatan tugas dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank. Adapun perbedaaan nilai Remunerasi yang Bersifat Variabel adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan Remunerasi Direksi (non Direktur Utama) sebesar 90% dari Direktur Utama

the deferred Remuneration was paid for 3 years on a prorated basis in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 0362/KP 1006 dated December 30, 2017 and Circular Letter of the Board of Directors Number 0149/KP 1006 dated December 23, 2020 regarding the Implementation of Variable Remuneration Administration. Suspension of payment of Variable Remuneration was also carried out for employees undergoing examination, and there was no decision on the results of the investigation from the Bank.

Remuneration Adjustment Linked to Performance and Risk

Fixed Remuneration is Remuneration that is not associated with performance and risk. Examples of Fixed Remuneration include basic salary, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance, and pension.

Provision of Variable Remuneration was a form of appreciation for several people who had decent performance or achievements, Bank BPD DIY used the Malus policy to those becoming MRT against Variable Remuneration by considering Performance and Credit Risk in the form of the Non-Performing Loan (NPL) ratio) Banks.

Name of Extern Consultant and Duties of Consultant Related to the Remuneration Policy, If the Bank Used The Services If Extern Consultant

In preparing the remuneration policy, Bank BPD DIY prepared it internally and did not use external consultants.

The Remuneration Package and Facilities Received by the Board of Directors and the Board of Commissioners Including the Remuneration Structure and Details of the Nominal Amount

The Remuneration and Facilities Packages Received by the Board of Directors and the Board of Commissioners were presented in the Nomination and Remuneration section of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Variable Remuneration

Bank BPD DIY chose the form of Remuneration that was Variable in the form of Production Services and Annual Bonus/ Gifts because it was considered a reflection of the success of the Bank's business activities. In providing the Variable Remuneration, Bank BPD DIY performed grading based on the task and responsibility approach in making decisions that had a significant impact on the Bank's risk profile. The differences in the value of the Variable Remuneration were as follows:

1. Remuneration for Directors (non President Director) is 90% from the President Director

2. Penerimaan Remunerasi Komisaris Utama sebesar 40% dari Direktur Utama
3. Penerimaan Remunerasi Anggota Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama

2. Remuneration of the President Commissioner is 40% from the President Director
3. Remuneration for members of the Board of Commissioners is 90% from the President Commissioner

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun, dan Total Nominalnya.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Board of Directors, Board of Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration For 1 (One) Year, and the Total Nominal

Number of Directors, Board of Commissioners, and Employees receiving Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal was as in the table below:

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun 2022 Amount Received in 1 (One) Year 2022					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
	Orang Person	Juta Rp. Million IDR.	Orang Person	Juta Rp. Million IDR.	Orang Person	Juta Rp. Million IDR.
Total	4	10.338	3	3.129	1.117	60.582

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun 2022 Amount Received in 1 (One) Year 2022					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pegawai Employee	
	Orang Person	Juta Rp. Million IDR.	Orang Person	Juta Rp. Million IDR.	Orang Person	Juta Rp. Million IDR.
Total	4	9.411	3	2.619	1.059	90.521

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Takers.

Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi Bank BPD DIY telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 0362/KP 1006 tanggal 30 Desember 2017 dan Surat Edaran Direksi Nomor 0149/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020 tentang Penerapan Tata Kelola Pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel. Penerapan Tata Kelola Pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel telah menentukan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Position and Number of Parties that Become Risk Takers Materials

The implementation of governance in the provision of remuneration for Bank BPD DIY was regulated in the Decree of the Board of Directors Number 0362/KP 1006 dated December 30, 2017 and Circular Letter of the Board of Directors Number 0149/KP 1006 dated December 23, 2020 concerning the Implementation of Governance for Provision of Variable Remuneration. Implementation of Variable Remuneration Administration determined the party to be the Material Risk Taker (MRT) as shown in the table below:

Jabatan Position	Jumlah Tahun 2021 Number of Year 2021	Jumlah Tahun 2020 Number of Year 2020
Direksi Board of Directors	4 orang / persons	4 orang / persons
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3 orang / persons	3 orang / persons

Shares Option yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif.

Bank tidak memiliki program *share option* baik kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun Pejabat Eksekutif.

Shares Options Have Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers.

The Bank doid not have a share option program for the Board of Directors, Board of Commissioners or Executive Officers.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Adapun rasio gaji tertinggi dan terendah di PT Bank BPD DIY sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of the highest and lowest salaries at PT Bank BPD DIY is as in the table below:

No	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio		
	Keterangan Description	Persentase / Percentage 2022	Persentase / Percentage 2021
1.	Gaji Pegawai Tertinggi–Terendah Highest–Low Employee Salaries	364,97%	429,47%
2.	Gaji Direktur Tertinggi–Terendah Highest–Low Director Salaries	111,11%	111,11%
3.	Gaji Dewan Komisaris Tertinggi–Terendah Highest–Low Board of Commissioners Salaries	111,11%	111,11%
4.	Gaji Dewan Komisaris Syariah Tertinggi–Terendah Salary of the Highest–Low Sharia Board of Commissioners	115,38%	115,38%
5.	Gaji Direktur Tertinggi–Pegawai Tertinggi Highest Director Salary–Highest Employee	301,76%	257,61%

Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat Akan Diberikan oleh Bank Kepada Calon Direksi, Calon Dewan Komisaris, dan/atau Calon Pegawai Selama 1 (Satu) Tahun Pertama Bekerja

Tidak terdapat penerima remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris dan/atau calon pegawai.

Number of Recipients and Total Amount of Variable Remuneration Unconditionally Guaranteed Provided by the Bank to Prospective Board of Directors, Prospective Board of Commissioners, and/or Prospective Employees for the First 1 (One) Year of Work

There were no recipients of variable remuneration unconditionally guaranteed to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners and/or prospective employees.

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon Yang Dibayarkan

Adapun pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan karena adanya kebijakan Bank seperti adanya merger, konsolidasi, akuisisi, atau perampingan struktur bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Employees that Are Affected by Termination and Total Nominal Sentences Paid

The employees affected by the termination of employment and the total nominal amount of severance pay paid due to Bank policies such as mergers, consolidations, acquisitions, or downsizing of bank structures, are as shown in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Amount of Severance Pay per Person in 1 (One) Year	Jumlah Pegawai / Number of Employees 2022	Jumlah Pegawai / Number of Employees 2021
Di atas Rp. 1 miliar Above Rp. 1 billion	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar Above IDR 500 million to IDR 1 billion	-	-
Rp 500 juta ke bawah IDR 500 million and below	-	-
Tidak dapat pesangon Can't get severance pay	1	-

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan, yang Terdiri dari Tunai dan/atau Saham atau Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank.

Total Amount of Deferred Variable Remuneration, which consists of Cash and/or Shares or Share-Based Instruments Issued by the Bank.

Jenis type	Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan Deferred Variable Remuneration	
	Orang Person	Total Total
Tunai Cash	7	Rp1.074
Saham Share	-	-
Instrument Berbasis Saham Stock Based Instruments	-	-

*Penangguhan pembayaran Remunerasi yang Bersifat Variabel juga dilakukan pada pegawai yang sedang menjalani pemeriksaan dan belum terdapat keputusan hasil investigasi dari Bank.
*Suspension of Variable Remuneration payments is also carried out for employees who are undergoing examination and there has been no decision on the results of the investigation from the Bank.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun.

Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid for 1 (One) Year.

Orang Person	Total Total
7	Rp200.518

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam Satu Tahun

Details of Remuneration Provided in One Year

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Details of the amount of Remuneration given in 1 (one) year as in the table below:

(dalam jutaan/ in millions)

Tahun Year	2022		2021	
A. REMUNERASI YANG BERSIFAT TETAP *) Fixed Remuneration*)				
1. Tunai Cash	Rp 16.376		Rp 13.293	
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	Rp –		Rp –	
B. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL *) Variable Remuneration*)				
	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended
1. Tunai Cash	Rp13.467	Rp673	Rp11.429	Rp601
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/share-based instruments issued by the Bank	Rp -	Rp -		Rp -

Keterangan / Description:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah (Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan efektif diberlakukan mulai tahun 2021, mengacu SE Direksi Nomor. 0149/KP 1006 Tanggal 23 Desember 2020).
*) Only for MRT and expressed in million rupiahs (suspended variable remuneration was effective starting in 2021, referring to SE of the Board of Directors Number 0149/KP 1006 dated December 23, 2020).

Informasi Kuantitatif

Pada tahun 2022 NPL Netto PT Bank BPD DIY di bawah 5%, namun kebijakan terkait malus belum diterapkan dan baru diterapkan pada tahun 2021 mengacu SE Direksi Nomor. 0149/KP 1006 Tanggal 23 Desember 2020. Adapun tabel kuantitatif lainnya sebagai berikut.

Quantitative Information

In 2022 the Net NPL of Bank BPD DIY was below 5%, but the policy related to malus had not been implemented and was implemented in 2021 referring to the Directors' SE No. 0149/ KP 1006 On December 23, 2020. The other quantitative tables are as follows.

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *) Variable Remuneration Type *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode laporan Total Deductions During the Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Due to Explicit Adjustment (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	Rp1.074	-	-	-
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam juta rupiah) Shares/Share-based Instruments issued by the Bank (in million rupiah)	-	-	-	-
Total				

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/ atau Karyawan

Bank tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka Panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan. Bank BPD DIY bukan perusahaan terbuka sehingga tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

Policy on Providing Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees

The Bank does not have a performance-based Long-term compensation policy for management and/or employees. Bank BPD DIY is not a public company so it does not have a share ownership program by management and/or employees (ESOP/ MSOP).

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran serta dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank. *Whistleblowing System* Bank BPD DIY telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 001/ KPTS/DP/2012 tentang Penerapan Kebijakan Strategi Anti Fraud serta Surat Edaran Direksi No 0104/PW 1006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyampaian Pelaporan Pengaduan Indikasi Tindak Pelanggaran.

Whistleblowing System

Whistleblowing System is a system that manages complaints/ disclosures regarding unlawful acts, unethical/improper conduct in confidential, anonymous and independent manner that is used to optimize the participation and other parties in disclosing violations that occur within the Bank. Bank BPD DIY has Whistleblowing System in accordance with Decree of the Board of Directors Number 001/KPTS/DP/2012 concerning Implementation of Anti-Fraud as well as Directors Circular Letter No 0104/PW 1006 concerning Implementation Guidelines for the Submission of Complaints on Indication of Violation Complaints.

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Bank telah memiliki media laporan pelanggaran yang tertuang dalam SE Direksi No 0104/PW 1006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyampaian Pelaporan Pengaduan Indikasi Tindak Pelanggaran. (*Whistleblowing System*). Media ini dibuat sebagai sarana penyampaian pengaduan indikasi tindak pelanggaran guna memudahkan dan memberikan dorongan serta kesadaran kepada Insan Bank untuk melaporkan dugaan terjadinya pelanggaran.

Violation Submission and Reports Media

The Bank has a media report of violations as stipulated in the Circular Letter of the Board of Directors No. 0104/ PW 1006 concerning the Implementation Guidelines for the Submission of Complaints on Indication of Violation Complaints (Whistleblowing System). This media was created as a means of submitting complaints about indications of violations in order to facilitate and provide encouragement and awareness to Bank personnel to report suspected violations.

Bank menyediakan sarana pelaporan yang independen dan rahasia meliputi:

The Bank provides an independent and confidential reporting facility including:

Website	http://wbs.intranet.bpddiy.co.id
Email	wbs@bpddiy.co.id
Surat **Letter**	Pengelola WBS d.a SKAI Bank BPD DIY Jl. Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Bank BPD DIY menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan guna mencegah terjadinya tindakan ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak manapun. Pelapor pelanggaran (*whistleblower*) juga mendapatkan perlindungan Bank dari perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, dan catatan yang merugikan dalam data pribadinya (*personal file record*). Apabila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas, maka pelapor memperoleh hak untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Protection for Whistleblower

Bank BPD DIY guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and reports submitted to prevent any threat, intimidation or other unpleasant action from any party. Whistleblowers also get Bank protection from adverse treatment such as unfair dismissal, demotion, and adverse records in personal file record. In the event that the whistleblower includes his/ her identity clearly, then the whistleblower has the right to obtain information about the follow-up on the report.

Penanganan Pengaduan

Pemimpin SKAI sebagai pengelola WBS bertanggungjawab melakukan tindak lanjut atas laporan indikasi tindak pelanggaran, dengan melakukan langkah-langkah:

1. Melakukan analisis untuk menilai kelayakan laporan untuk ditindaklanjuti.
2. Mengumpulkan data pendukung lain yang mungkin ada.
3. Dalam hal laporan layak untuk ditindaklanjuti, Pemimpin SKAI mengusulkan kepada Direksi untuk melakukan audit khusus investigasi, dengan membentuk Tim Audit yang sekaligus berfungsi sebagai petugas WBS.
4. Keahlian sebagai *fraud auditor* adalah spesialisasi khusus sebagai *Certified Fraud Examiner* (CFE) maka apabila diperlukan pendalaman bukti-bukti terhadap kasus kecurangan/*fraud*, SKAI dapat meminta bantuan kepada pihak auditor eksternal untuk melakukan investigasi.
5. Penggunaan bantuan pihak eksternal atas persetujuan Direksi.
6. Hasil audit eksternal tetap menjadi tanggung jawab Pemimpin SKAI.

Handling Complaints

The Internal Audit Work Unit leader as the manager of the WBS is responsible for following up on reports of indications of violations, by taking the following steps:

1. Conducting analysis to assess the feasibility of follow-up reports.
2. Collecting other supporting data that may exist.
3. In the event that the report is feasible to be followed up, the SKAI Leader proposes to the Board of Directors to conduct a special investigative audit, by forming an Audit Team which also functions as a WBS officer.
4. Expertise as a fraud auditor is a special specialty as a Certified Fraud Examiner (CFE), so if it is necessary to deepen evidence of cases of fraud, SKAI can ask external auditors for assistance to carry out investigations.
5. Using external party assistance with the approval of the Board of Directors.
6. The results of external audits remain the responsibility of the SKAI Leader.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* adalah tindakan kecurangan dan penyimpangan disertai bukti dan fakta yang kuat dan tergolong ke dalam kategori pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan, meliputi segala bentuk pemalsuan, korupsi, penyalahgunaan wewenang, penggelapan uang, *mark-up*, penghilangan dokumen, perusakan barang dan/atau pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Types of Violations Reported

Violations that can be reported through the Whistleblowing System are acts of fraud and irregularities accompanied by strong evidence and facts and fall into the following violation categories:

1. Violation of laws and regulations, including all forms of forgery, corruption, abuse of authority, embezzlement of money, mark-ups, document loss, destruction of goods and/or violations of applicable laws and regulations.

2. Tindakan penipuan, pengambilan dana nasabah, penundaan setoran nasabah, kredit fiktif, pemindahan dana nasabah secara fiktif, penyalahgunaan *password* dan/atau pencurian *password*.
3. Pelanggaran prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Pelanggaran kebijakan dan prosedur operasional Bank.
5. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Penanggung jawab WBS adalah Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung jawab WBS, Direksi menunjuk Pemimpin SKAI sebagai Pengelola WBS. Pemimpin SKAI sebagai pengelola bertanggung jawab melakukan tindak lanjut atas laporan indikasi tindak pelanggaran.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi *Whistleblowing System* di internal Bank disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui *website* Bank dan pengiriman surat edaran/memo.

Jumlah Pengaduan dan Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan di Tahun 2022

Selama tahun 2022 terdapat 1 (satu) Pengaduan melalui *Whistleblowing System* dan telah ditindaklanjuti dengan Audit Khusus oleh Satuan Kerja Audit Internal dan telah diberikan sanksi sesuai peraturan Bank.

Program Anti Korupsi

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Bank BPD DIY telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik dan Penerapan Kebijakan Strategi Anti Fraud. Seluruh pegawai telah diberikan edukasi agar menjauhi tindakan-tindakan yang terkait dengan praktek korupsi.

GRATIFIKASI

Kebijakan atas gratifikasi Bank diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 001/KPTS/DP/2012 tentang Penerapan Kebijakan Strategi Anti Fraud serta Surat Edaran Direksi No 0104/PW 1006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyampaian Pelaporan Pengaduan Indikasi Tindak Pelanggaran.

Gratifikasi/penyuapan yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawab di Bank, antara lain namun tidak terbatas pada:

2. Fraud, withdrawal of customer funds, delay in customer deposits, fictitious credit, fictitious transfer of customer funds, password misuse and/or password theft.
3. Violation of generally accepted accounting principles.
4. Violation of the Bank's operational policies and procedures.
5. Other acts of fraud that can cause financial losses.

Violation Report Manager

The person in charge of WBS is the Board of Directors. In carrying out their duties as the person in charge of the WBS, the Board of Directors appoints the Internal Audit Work Unit Leader as the WBS Manager. The Internal Audit Work Unit leader as the manager is responsible for following up on reports of indications of violations.

Whistleblowing System Socialization

The Whistleblowing System dissemination at the Bank's internal is conveyed through various media such as internal bulletins, posters, ethical socialization and direct presentations to related work units. For externals, dissemination is conducted through the bank's website and sending circulars/memos.

Number of Complaints and Sanctions/Follow Up on Complaints in 2022

During 2022 there was 1 (one) Complaint through the Whistleblowing System and has been followed up with a Special Audit by the Internal Audit Work Unit and has been given sanctions in accordance with Bank regulations.

Anti-Corruption Program

Programs and Procedures Performed in Overcoming Corruption Practices

Bank BPD DIY already had several policies related to Corruption Prevention regulated in the Code of Ethics and the Implementation of Anti-Fraud Strategy Policies. All employees were given education to stay away from actions related to corrupt practices.

GRATIFICATION

The policy on Bank gratituity is regulated in the Decree of the Board of Directors Number 001/KPTS/DP/2012 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategy Policies and Directors Circular Letter No 0104/PW 1006 concerning Implementation Guidelines for Submitting.

Complaints of Indication of Gratuities/bribery Violation, namely receiving something in any form and regardless of the amount/value from other parties related to position/authority/ responsibility at the Bank, including but not limited to:

1. Menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab.
2. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun juga dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan pribadi/golongan/pihak lain.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi
Sosialisasi atas gratifikasi dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi atas *whistleblowing system.*

Laporan Gratifikasi Tahun 2022
Selama tahun 2022 tidak terdapat laporan atas gratifikasi.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Sosialisas anti korupsi kepada karyawan dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi atas kode etik dan *Whistleblowing System* di internal Bank yang disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Bank dan pengiriman surat edaran/memo.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Bank BPD DIY memiliki kebijakan mengenai pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0278/KP 1006 tanggal 13 Desember 2018 perihal Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kebijakan ini mengatur mengenai pegawai Bank BPD DIY yang wajib melaporkan harta kekayaan, tata cara pelaporan, tim pengelola LHKPN dan sanksi yang dapat diberikan kepada pegawai yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporan

Berdasarkan kebijakan di atas, wajib lapor LHKPN adalah:
1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Pemimpin Divisi
4. Pemimpin SKAI
5. Pemimpin UUS
6. Pemimpin Desk
7. Pemimpin Cabang

Pelaporan LHKPN hingga akhir periode 2022 dari jumlah wajib lapor sebanyak 26 (dua puluh enam) orang, telah 100% melakukan pelaporan LHKPN.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Dalam rangka menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi

1. Receiving rewards directly or indirectly in any form from any party related to duties and responsibilities.

2. Carrying out illegal levies in any form in carrying out their duties for the benefit of personal/group/other parties.

Gratituity Socialization Policy
The socialization of gratuities is carried out simultaneously with the socialization of the whistleblowing system.

2022 Gratituity Report
In 2022 there were no reports of gratuities.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

Anti-corruption socialization to employees is carried out simultaneously with the dissemination of the code of ethics and the Bank's internal Whistleblowing System delivered through various media such as internal bulletins, posters, ethics socialization and direct presentations to related work units. For externals, socialization is carried out through the Bank's website and sending circulars / memos.

Management of Assets Report on State Property (LHKPN)

Bank BPD DIY has a policy regarding the implementation of the State Organizer's Asset Report (LHKPN) based on the Decree of the Board of Directors number 0278/KP 1006 dated December 13, 2018 regarding the Submission of the State Organizer's Asset Report (LHKPN) in the Development Bank for the Special Region of Yogyakarta. This policy regulates employees of BPD DIY Bank who are required to report assets, reporting procedures, the State Organizer's Asset Report (LHKPN) management team and the sanctions that can be given to employees who do not carry out their reporting obligations.

Based on the above policy, the mandatory LHKPN report is:
1. Board of Commissioners
2. Board of Directors
3. Division Head
4. Head of Internal Audit Unit
5. Head of Sharia Business Unit
6. Desk Head
7. Branch Head

LHKPN reporting until the end of the 2022 period from the total number of reporting obligations as many as 26 (twenty six) people, have 100% reported LHKPN.

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

In order to avoid the failure of the Bank's business as a result of concentration of provision of funds and to increase the independence

pengurus Bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, Bank BPD DIY telah membuat suatu kebijakan, sistem dan prosedur pemberian kredit besar dan pihak terkait sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian.

Bank BPD DIY telah mengatur dan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang tertuang dalam kebijakan, sistem dan prosedur BMPK serta Kebijakan Pemberian Kredit sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkala kebijakan tersebut dievaluasi dan dilakukan pengkinian.

Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK maupun prinsip kehati-hatian. Berikut adalah penyediaan dana kepada Pihak Ketiga dan penyediaan dana besar posisi Desember 2022:

of the Bank's management against potential intervention from related parties, PT. Bank BPD DIY has made a policy, system and procedure for providing large loans and related parties as part of the precautionary principle.

Bank BPD DIY has regulated and paid attention to the capacity of capital and the distribution/diversification of the portfolio of provision of funds contained in the policies, systems and procedures of the LLL as well as the Policy on Lending in accordance with the prevailing laws and regulations. Periodically the policy is evaluated and updated.

During 2022 there were no violations and exceeding the LLL or the precautionary principle. The following is the provision of funds to Third Parties and the provision of large funds for the position of December 2022:

No	Penyedia Dana Fund Provider	Jumlah Amount	
		Debitur Debtor	Nominal (juta rupiah) Nominal (million rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	27	101.053
2.	Kepada Debitur Inti: a. Individu b. Group To Core Debtors:: a. Individual b. Group	20	7.395.605

Catatan / Note:
Jumlah total Baki Debet penyediaan dana pihak terkait dan debitur inti baik perorangan maupun group per posisi laporan.
Total amount of Debit Balance for providing related party funds and core debtors, both individuals and groups per reporting positionn.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Seluruh kondisi keuangan dan non keuangan Bank telah diungkapkan secara transparan sesuai dengan aturan otoritas, sehingga sampai dengan posisi Desember 2022 tidak terdapat kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkapkan.

Transparency of Financial and Nonfinancial Conditions

All financial and non-financial conditions of the Bank have been disclosed in a transparent manner in accordance with the regulations of the authorities, so that as of December 2022, there were no financial and non-financial conditions of the Bank that had not been disclosed.

Rencana Strategis Bank

Rencana Strategis Bank disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan)* dan Rencana Bisnis Bank (*Business Plan)*. Dalam menyusun perencanaan tersebut, Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan otoritas. Penyusunan dilaksanakan secara spesifik, terukur, realistis, dan relevan serta tepat waktu.

Rencana Korporasi (*Corporate Plan*)
Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) merupakan perencanaan manajemen selama 5 (lima) tahun yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan peran Bank sebagai agen pembangunan dan sebagai Bank Umum yang tetap menguntungkan dan berkembang. *Corporate Plan* tahun 2021 – 2025 disusun sebagai arah kebijakan dalam melaksanakan sasaran, strategi, dan program kerja, serta

Bank Strategic Plan

Bank Strategic Plan is prepared in the form of a Corporate Plan and a Business Plan. In preparing the plan, the Bank continues to prioritize the principle of prudence and is responsive to internal and external changes in accordance with the provisions of the authorities. The compilation is carried out in a specific, measurable, realistic, and relevant and timely manner.

Corporate Plan
The Corporate Plan is a management plan for 5 (five) years which will be carried out by considering the role of the Bank as a development agent and as a Commercial Bank that remains profitable and growing. The Corporate Plan for 2021 – 2025 is prepared as a policy direction in implementing targets, strategies, and work programs, and so that PT. Bank BPD DIY can systematically prepare activities

agar Bank BPD DIY dapat mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang, dan dijabarkan setiap tahun dalam *Business Plan*.

Rencana Korporasi Bank periode 2021 – 2025 disusun berdasarkan data internal dan eksternal masa lalu, serta prediksi kondisi ekonomi, sosial, teknologi yang akan terjadi dan berpengaruh terhadap industri perbankan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Rencana Korporasi telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, yang meliputi:

a. Visi dan misi Bank BPD DIY
a. Kondisi ekonomi makro dan mikro nasional
b. Kondisi ekonomi makro dan mikro regional
c. Analisa SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity,* dan *Threats*)
d. Strategi dan target jangka panjang

Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*)

Rencana Bisnis Bank mencakup rencana jangka pendek (satu tahun) yang disusun dengan tetap memperhatikan perkembangan internal dan eksternal, asas perbankan yang berlaku, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Rencana Bisnis Bank meliputi:

a. Ringkasan eksekutif
   - Visi dan misi
   - Arah kebijakan
   - Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank
   - Indikator keuangan
   - Target jangka pendek dan menengah
b. Kebijakan dan strategi manajemen
   - Analisis posisi Bank dalam menghadapi persaingan usaha
   - Kebijakan manajemen
   - Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan
   - Strategi pengembangan bisnis
   - Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan kebijakan remunerasi
c. Penerapan manajemen risiko dan kinerja Bank saat ini
   - Penerapan manajemen risiko dan penerapan tata kelola yang baik
   - Kinerja keuangan, khususnya permodalan dan rentabilitas
   - Realisasi pemberian kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
   - Penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah
d. Sasaran-sasaran meliputi:
   - Proyeksi keuangan
   - Proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu
   - Rencana pendanaan
   - Rencana permodalan
   - Rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia (SDM)
   - Rencana pengembangan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru
   - Perubahan jaringan kantor
   - Informasi lainnya

that will be carried out in the long term, and are described annually in the Business Plan.

The Bank's Corporate Plan for the period 2021 – 2025 is prepared based on past internal and external data, as well as predictions of economic, social, technological conditions that will occur and affect the banking industry within the next five years. The Corporate Plan has been approved by the Board of Commissioners, which includes:

a. Vision and mission of PT. DIY BPD Bank
b. National macro and micro economic conditions
c. Regional macro and micro economic conditions
d. SWOT Analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threats)
e. Long term strategy and targets

Bank Business Plan

The Bank's Business Plan includes a short-term plan (one year) which is prepared by taking into account internal and external developments, applicable banking principles, and taking into account the principle of prudence.

The Bank's Business Plan includes:

a. Executive summary
   - Vision and mission
   - Policy direction
   - Strategic steps to be taken by the Bank
   - Financial indicators - Short and medium term targets
b. Management policies and strategies
   - Analysis of the Bank's position in facing business competition
   - Management policy
   - Risk management and compliance policies
   - Business development strategy
   - Human resource development strategy (HR) and remuneration policy
c. Implementation of risk management and current performance of the Bank
   - Implementation of risk management and implementation of good governance
   - Financial performance, especially capital and profitability
   - Realization of lending to micro, small and medium enterprises (UMKM) debtors
   - Implementation of compliance with sharia principles
d. Goals include:
   - Financial projection
   - Projection of certain ratios and items
   - Funding plan
   - Capital plan
   - Organizational development plan and human resources (HR)
   - Plan for product development and/or implementation of new activities
   - Office network changes
   - More information

Rencana Bisnis Bank BPD DIY Tahun 2022

Pada tahun 2022, kebijakan strategis Bank terkait proses bisnis internal adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kelembagaan dan struktur permodalan.
2. Meningkatkan penerapan *Governance, Risk & Compliance* dan kualitas sistem pengendalian internal yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM yang berlandaskan budaya kerja "ISTIMEWA" dan nilai-nilai utama "RAMAH".
4. Mengembangkan produk, layanan, dan manajemen dana yang kompetitif guna menghasilkan struktur penghimpunan dana yang efisien.
5. Mengembangkan produk kredit/pembiayaan yang kompetitif dengan fokus kepada sektor UMKM.
6. Meningkatkan kualitas kredit/pembiayaan melalui kebijakan restrukturisasi, serta melakukan upaya penyelesaian dan pencegahan kredit bermasalah secara intensif.
7. Meningkatkan *market share* penghimpunan dana dan penyaluran kredit.
8. Memperkuat manajemen dan infrastruktur teknologi informasi serta sistem informasi manajemen untuk mendukung pengembangan *digital banking*.
9. Mengembangkan produk dan layanan *digital banking* yang adaptif terhadap preferensi nasabah.
10. Melaksanakan proses pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Bank BPD DIY Business Plan 2022

In 2022, the Bank's strategic policies related to internal business processes were as follows:

1. Strengthening institutional and capital structure.
2. Improving the implementation of Governance, Risk & Compliance and the quality of a sustainable internal control system.
3. Improving human resource competencies based on a "SPECIAL" work culture and "FRIENDLY" core values.
4. Developing competitive products, services and fund management to produce an efficient fundraising structure.
5. Developing competitive loans/financing products with a focus on the MSME sector.
6. Improving loans/financing quality through restructuring policies, as well as making efforts to resolve and prevent problem loans intensively.
7. Increasing the market share of fundraising and lending.
8. Strengthening information technology management and infrastructure as well as management information systems to support digital banking development.
9. Developing digital banking products and services that could be adaptive to customer preferences.
10. Carrying out the spin-off process of Sharia Business Units (UUS) to become Sharia Commercial Banks (BUS).

Informasi Lain yang Terkait dengan Tata Kelola Bank

Business Continuity Plan

Kegiatan perbankan tidak dapat terhindar dari gangguan atau kerusakan yang disebabkan oleh alam maupun manusia. Ancaman terhadap kelangsungan bisnis secara garis besar dapat disebabkan oleh faktor bencana alam (*natural disaster*), kerusakan teknis (*technical disaster*), atau perbuatan manusia (*human made disaster*).

Kerusakan yang terjadi tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi namun juga berdampak pada kegiatan operasional bisnis Bank. Bank telah menyusun prosedur penanganan bencana yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

a. Dokumen Strategi Pemulihan
b. Dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) PT. Bank BPD DIY
c. Lampiran Dokumen BCP
d. Prosedur Respon Darurat
e. Prosedur Alternatif

Pada sisi liabilitas, Bank menyiapkan ketentuan tentang rencana pendanaan darurat sebagai salah satu mitigasi apabila terdapat kesulitan pemenuhan kewajiban kepada pihak ketiga. Kondisi pada pandemi Covid-19 cukup memberikan perhatian manajemen bank terkait bagaimana kemampuan likuditas bank pada kondisi ekonomi yang tidak baik, sehingga diterbitkan dan disempurnakan ketentuan tentang *Contigency Funding Plan* (CFP) sebagai dasar pedoman pelaksanaan aktivitas penghimpunan dana pada kondisi illikuid,

Other Information Related to Bank Governance

Business Continuity Plan

Banking activities could not be avoided from disruption or damage caused by nature or humans. Threats to business continuity in general could be caused by natural disasters, technical disaster, or human made disaster.

The damage occurred not only had an impact on technological capabilities but also had an impact on the Bank's business operations. The Bank developed disaster management procedures that regulated the following matters:

a. Recovery Strategy Document
b. Document Business Continuity Plan (BCP) PT. DIY BPD Bank
c. BCP Document Attachment
d. Emergency Response Procedure
e. Alternative Procedure

On the liability side, the bank prepared provisions regarding emergency funding plans as one of the mitigations if there were difficulties in fulfilling obligations to third parties. The conditions in the Covid-19 pandemic were sufficient to give bank management attention regarding how the liquidity capacity of banks in economic conditions was not good, so that the provisions regarding the Contingency Funding Plan (CFP) were issued and refined as a basis for guiding the implementation of fund-raising activities in illiquid

antara lain pendanaan dari bank lain hingga pinjaman likuiditas jangka pendek (PLJP)

Proses pemulihan paska Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2022 masih berpengaruh terhadap performa dan kinerja Bank, Bank senantiasa melakukan mitigasi-mitigasi risiko yang didasarkan pada analisa-analisa komprehensif pada setiap risiko. Bank selalu melakukan *stress test* jenis risiko tertentu untuk mendapatkan gambaran yang akurat terhadap kemungkinan-kemungkinan terburuk, sehingga langkah antisipasi dapat dilakukan sejak awal.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*)

Sampai akhir tahun 2022, terdapat 1 (satu) penyimpangan internal sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

conditions, including funding from other banks to short-term liquidity loans (PLJP)

The Covid-19 pandemic that occurred during 2022 had a significant impact on the Bank's performance and performance, the Bank always carried out risk mitigations based on comprehensive analyzes of each risk. The Bank always performed stress tests for certain types of risk to get an accurate picture of the worst possibilities, so that anticipatory steps could be taken from the start.

Internal Fraud

Until the end of 2022, internal deviations that do not occur are as shown in the following table:

Internal Fraud Internal Fraud	**Jumlah kasus yang dilakukan oleh** **The number of cases carried out by**					
	Pengurus **Manager**		**Pegawai Tetap** **Permanent employee**		**Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya** **Temporary Employees and Outsourced Workers**	
	Y-1	**Y**	**Y-1**	**Y**	**Y-1**	**Y**
Total Fraud Total Fraud			1			
Telah Diselesaikan Resolved			1			
Dalam Proses Penyelesaian di internal Bank Dalam Proses Penyelesaian In the Process of Settlement in the Bank's internal						
Belum diupayakan penyelesaiannya Haven't tried to solve it yet						
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum It has been followed up through the legal process						

Buyback Saham dan *Buyback* Obligasi

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank BPD DIY belum mencatat saham pada Bursa Efek dan belum menerbitkan obligasi. Sehingga tidak terdapat informasi terkait *Buyback Shares* maupun *Buyback Obligasi*.

Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Bank BPD DIY berupaya menghindari keterlibatan atau kecenderungan kelompok politik tertentu dengan tidak menyalurkan pemberian dana untuk kegiatan politik. Sebaliknya, Bank berupaya menanggulangi serta berkontribusi terhadap permasalahan sosial dan lingkungan hidup dalam integrasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan guna menebar kemanfaatan sosial bagi pemangku kepentingan.

Share Buyback and Bond Buyback

As of December 31, 2022, Bank BPD DIY did not list shares on the Stock Exchange and did not issue bonds. Hence, there was no information regarding Buyback Shares or Buyback Bonds.

Provision of Social and/or Political Activities Fund

Bank BPD DIY seeks to avoid the involvement or inclination of certain political groups by not channeling funds for political activities. On the contrary, the Bank seeks to overcome and contribute to social and environmental problems in the integration of the Corporate Social Responsibility program to spread social benefits for stakeholders.

Selama tahun 2022, Bank BPD DIY tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik dan informasi terkait pemberian dana untuk kegiatan sosial diuraikan pada Laporan Keberlanjutan 2022.

In 2022, Bank BPD DIY did not provide assistance funds for political activities and information regarding the provision of funds for social activities is described in the 2022 Sustainability Report.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana tabel berikut:

Throughout 2022, there were no transactions containing conflicts of interest as shown in the following table:

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of Party Having Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi (jutaan rupiah) Transaction Value (millions of rupiah)	Keterangan Description
-	-	-	-	-	-

Tata Kelola Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Governance

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Unit Usaha Syariah (UUS)

Tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dalam struktur organisasi PT Bank BPD DIY dilakukan oleh Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah.

Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan Unit Usaha Syariah untuk mencapai kinerja yang optimal dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tetap mematuhi prinsip syariah.

Direktur UUS

Jabatan Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 14 September 2018 yang dituangkan dalam Berita Acara. Pada periode laporan saat ini yang menjabat Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah adalah:

Implementation of Duties and Responsibilities of Sharia Business Unit Director (UUS)

The Director of Sharia Business Unit is responsible for implementing the Bank's governance to achieve optimal performance by always prioritizing the principle of prudence and adhering to the principles of sharia.

The Director of Marketing and Sharia Business is responsible for managing and implementing corporate governance of the Sharia Business Unit to achieve optimal performance by always prioritizing the principle of prudence and adhering to sharia principles.

Director of Sharia Business Unit

The position of Director of Marketing and Sharia Business was determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta on September 14, 2018 which was stated in the Minutes. In the current reporting period, the Director of Marketing and Sharia Business is:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Raden Agus Trimurjanto	Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Director of Marketing and Sharia Business	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 14 September 2018 Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta on September 14, 2018

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Ketugasan dan pertanggung jawaban Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0298/OM 0001 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan penyempurnaan dari Surat Keputusan Direksi Nomor 0297/OM 0001 tanggal 31 Desember 2018 tentang Buku Pedoman Perusahaan Tata Kerja Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki tanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.

Duties and Responsibilities Sharia Business Unit Director

The duties and responsibilities of the Director of Marketing and Sharia Business were regulated in the Decree of the Board of Directors of the Regional Development Bank of the Special Region of Yogyakarta Number 0298/OM 0001 dated October 29, 2021 concerning the Company Manual for Organizational Work of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta which was a refinement of the Letter of Intent. Decision of the Board of Directors Number 0297/OM 0001 dated December 31, 2018 regarding the Company Manual of Organizational Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Special Region of Yogyakarta.

The duties, powers and responsibilities of the Director of Marketing and Sharia Business are as follows:

1. Have full responsibility for the implementation of UUS management based on prudential principles and sharia principles.

2. Wajib menindaklanjuti rekomendasi dari basil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
3. Wajib menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan prinsip syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Kriteria Direktur Unit Usaha Syariah

Dari hasil *self assesment* Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Direktur UUS wajib memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS.
2. Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) antara kepentingan konvensional dan syariah dalam menjalankan tugasnya.
3. Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, wawancara telah dilakukan pada saat akan menjabat Direktur Pemasaran.
4. Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.

Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian dan Prinsip Syariah

Dalam menjalankan kegiatan dan operasional perbankan, Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Pedoman dalam operasional Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY diatur dengan ketentuan dan kebijakan.

Pada tahun 2022 kebijakan dan keputusan strategis terkait produk dan jasa yang telah diputuskan adalah sebagai berikut:

2. Obligation to follow up on recommendations from the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board.
3. Obliged to provide data and information related to the fulfillment of sharia principles that are accurate, relevant and timely.

Criteria of Director of Sharia Business Units

From the results of the self-assessment the Director of Marketing and Sharia Business of PT Bank BPD DIY has met the specified criteria. The criteria are as follows:

1. The UUS Director is required to have competence and commitment in UUS development.
2. The UUS Director does not have a conflict of interest between conventional and sharia interests in carrying out his duties.
3. The UUS Director has followed the interview process conducted by Bank Indonesia/Financial Services Authority, the interview was conducted when he was about to become Marketing Director.
4. The UUS Director is fully responsible for the implementation of UUS management based on prudential principles and sharia principles

Implementation of Prudential Principles and Sharia Principles

In carrying out banking activities and operations, the Sharia Business Unit of PT Bank BPD DIY always pays attention to the principle of prudence and compliance with sharia principles. Guidelines in the operation of the Sharia Business Unit of PT Bank BPD DIY were regulated by provisions and policies.

In 2022 the policies and strategic decisions related to products and services that have been decided are as follows:

No	Tanggal Date	SK/SE/Inst	Kebijakan Policy
1	27/01/2022	SE 0005/KR 1006	Nilai *Exposure At Default* (EAD) Untuk Perhitungan CKPN Pembiayaan Murabahah Triwulan I Tahun 2022 Exposure At Default (EAD) Value for Calculation of Allowance for Impairment Losses for Quarter I 2022 Murabahah Financing
2	18/03/2022	SK 0046/KR 1006	Pembiayaan KUR Syariah PT Bank BPD DIY Sharia KUR Financing PT Bank BPD DIY
3	18/03/2022	SE 0016/KR 1006	Pembiayaan KUR Syariah PT Bank BPD DIY Sharia KUR Financing PT Bank BPD DIY
4	01/04/2022	SK 0055/DJ 1006	Pajak Pertumbuhan Nilai (PPN) Atas Jasa Layanan Kiriman Uang PT Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Value Growth Tax (VAT) for Money Transfer Services PT Bank BPD DIY Sharia Business Unit
5	12/04/2022	SE 0026/KR 1006	Nilai *Exposure At Default* (EAD) Untuk Perhitungan CKPN Pembiayaan Murabahah Triwulan II Tahun 2022 Exposure At Default (EAD) Value for Calculation of Allowance for Impairment Losses for Quarter II 2022 Murabahah Financing
6	13/04/2022	SK 0070/KA 1006	Pemeliharaan Giro Wajib Minimum, Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Unit Usaha Syariah Maintenance of Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts and Macroprudential Liquidity Buffer for Sharia Business Units

No	Tanggal Date	SK/SE/Inst	Kebijakan Policy
7	20/05/2022	SK 0089/DJ 1006	Ketentuan Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Provisions for Mudharabah Time Deposit Profit Sharing Ratio
8	31/05/2022	SK 0096/KR 1006	Perubahan V Surat Keputusan Direksi Nomor 0309/KR 1006 Tanggal 8 November 2012 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi Nomor 0068/KR 1006 Tanggal 16 Februari 2007 Tentang Pedoman Operasional Bank BPD DIY Syariah Amendment V to Directors' Decree Number 0309/KR 1006 dated 8 November 2012 concerning Amendments to Directors' Decree Number 0068/KR 1006 dated February 16, 2007 concerning Operational Guidelines for Bank BPD DIY Syariah
9	02/06/2022	SK 0097/OM 1006	Buku Pedoman Perusahaan Prosedur Penetapan Pengurus Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan *Spin Off* Unit Usaha Syariah PT Bank BPD DIY Company Handbook Procedures for Appointing Management of Sharia Commercial Banks Result of Separation of Spin Off Sharia Business Units of PT Bank BPD DIY
10	16/06/2022	SK 0109/DJ 0500	Penempatan Modal Kerja pada Unit Usaha Syariah Placement of Working Capital in Sharia Business Units
11	21/06/2022	SK 0111/DJ 1006	Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi No 0120/DJ 1006 Tanggal 30 April 2021 Tentang Kebijakan dan Pedoman Tertulis Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) Generasi II PT Bank BPD DIY UUS First Amendment to Board of Directors Decree No 0120/DJ 1006 dated 30 April 2021 concerning Policies and Written Guidelines for Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) Generation II PT Bank BPD DIY Sharia Bussiness Unit
12	29/06/2022	SK 0123/KA 1006	Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor 0070/KA 1006 Tentang Pemeliharaan Giro Wajib Minimum, Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi UUS First Amendment to Board of Directors Decree Number 0070/KA 1006 Concerning Maintenance of Statutory Reserves, Macroprudential Intermediation Ratio Deposits and Macroprudential Liquidity Buffers for Sharia Bussiness Unit
13	19/07/2022	SK 0139/DJ 1006	Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor 0119/DJ 1006 Tanggal 30 april 2021 Tentang Pedoman Operasional BI -RTGS Generasi II PT Bank BPD DIY UUS First Amendment to Directors Decree Number 0119/DJ 1006 dated 30 April 2021 concerning Operational Guidelines for BI -RTGS Generation II PT Bank BPD DIY Sharia Bussiness Unit
14	20/07/2022	SE 0141/KR 1006	Nilai *Exposure At Default* (EAD) Untuk Perhitungan CKPN Pembiayaan Murabahah Triwulan III Tahun 2022 Exposure At Default (EAD) Value for Calculation of Allowance for Impairment Losses for Murabahah Financing Quarter III 2022
15	29/07/2022	SK 0152/KR 1006	Pembiayaan Kepada Pemerintah Daerah Financing to Local Government
16	29/07/2022	SE 0047/KR 1006	Pedoman Penilaian Kemampuan Nasabah yang Terkena Dampak Covid 19 Guidelines for Capability Assessment of Customers Affected by Covid 19
17	29/07/2022	SE 0048/KR 1006	Formulir Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah dalam Komite Pembiayaan Form of Compliance with Sharia Principles in the Financing Committee
18	29/07/2022	SE 0049/KR 1006	Pembiayaan Kepada Pemerintah Daerah Financing to Local Government
19	5/8/2022	SK 0156/KA 1006	Penambahan Informasi Tabel Pembukaan Master Nasabah, Master Agunan dan Rekening Pembiayaan pada *Core Banking System* Syariah (CBSS) Addition of Information on Opening Table for Customer Master, Collateral Master and Financing Account in the Sharia Core Banking System (CBSS)
20	5/8/2022	SK 0157/KA 1006	Penilaian Kualitas Aset PT Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Asset Quality Assessment of PT Bank BPD DIY Sharia Business Unit
21	31/08/2022	SK 0176/KR 1006	Perubahan SK Direksi Nomor 0236/KR 1006 Tentang Penambahan Buku Pedoman Perusahaan Pedoman Bidang Pembiayaan PAda Buku IV Formulir Pembiayaan Huruf B formulir Akad dan Perjanjian Pembiayaan Angka 7 Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Amendment to Decree of the Board of Directors Number 0236/KR 1006 Concerning Additions to the Company's Guidebook for the Field of Financing in Book IV Financing Form Letter B Contract Form and Financing Agreement Number 7 Musyarakah Mutanaqishah Contract (MMQ)
22	05/09/2022	SE 0060/DJ 1006	Kewenangan pada Sistem Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) PT Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Authority for the Bank Indonesia Fast Payment (BI-Fast) System for PT Bank BPD DIY Sharia Business Unit

No	Tanggal Date	SK/SE/Inst	Kebijakan Policy
23	26/09/2022	SK 0189/DJ 1006	Ketentuan Tabungan Haji dan Umroh Shafa Mudharabah Shafa Mudharabah Hajj and Umrah Savings Provisions
24	28/10/2022	SE 0076/KR 1006	Nilai Exposure At Default (EAD) Untuk Perhitungan CKPN Pembiayaan Murabahah Triwulan IV Tahun 2022 Exposure At Default (EAD) Value for Calculation of Allowance for Impairment Losses for Quarter IV 2022 Murabahah Financing
25	24/11/2022	SK 0218/DJ 1006	Fungsi Pemblokiran Transaksi Melalui Menu Pemeliharaan Rekening Pada Core Banking System Syariah (CBSS) Transaction Blocking Function Through the Account Maintenance Menu in the Sharia Core Banking System (CBSS)
26	24/11/2022	SE 0081/DJ 1006	Penggunaan Fungsi Pemblokiran Transaksi Melalui Menu Pemeliharaan Rekening pada *Core Banking System* Syariah (CBSS) Use of the Transaction Blocking Function Through the Account Maintenance Menu in the Sharia Core Banking System (CBSS)
27	28/11/2022	SK 0223/DJ 1006	Sistem Bank Indonesia - *Electronic Trading Platform* (BI-ETP) dan Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) PT Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah Bank Indonesia System - Electronic Trading Platform (BI-ETP) and Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) PT Bank BPD DIY Sharia Business Unit
28	12/12/2022	SE 0084/KR 1006	Pemberian Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Dibawah Counter Provision of Profit Sharing Ratio for Under Counter Financing
29	15/12/2022	SE 0087/KR 1006	Ketentuan Perpanjangan Jangka Waktu Pembiayaan dengan Akad Qardh (Rahn/Gadai Emas Syariah) Provisions for Extending the Financing Period with a Qardh Agreement (Rahn/Sharia Gold Pawn)

Rekomendasi dari Hasil Pengawasan DPS

Pengawasan terhadap kepatuhan pelaksanaan prinsip syariah, DPS selalu berkoordinasi dengan UUS diantaranya dalam pertemuan antara DPS dengan Direksi Bank BPD DIY dengan memberikan masukan kepada Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah. Selanjutnya Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah menindaklanjuti masukan dari hasil pengawasan DPS dengan cara melakukan koordinasi dengan UUS dan atau menyusun kebijakan yang diperlukan. Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2022 kegiatan operasional bank telah sesuai dengan prinsip syariah.

Data dan Informasi yang Akurat, Relevan dan Tepat Waktu

Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Unit Usaha Syariah, Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan prinsip syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS diantaranya adalah data perkembangan kinerja Unit Usaha Syariah per bulan, data materi untuk *sampling* pengawasan DPS (produk dana, pembiayaan, jasa, ketentuan) serta materi lain yang diperlukan oleh DPS.

Recommendations from DPS Supervision Results

Supervision of compliance with the implementation of sharia principles, Sharia Supervisor Board always coordinates with UUS, including in meetings between Sharia Supervisor Board and the Directors of PT Bank BPD DIY by providing input to the Director of Marketing and Sharia Business. Furthermore, the Director of Marketing and Sharia Business follows up on input from the results of DPS supervision by coordinating with the UUS and or formulating the necessary policies. Based on the supervision of the Sharia Supervisory Board in 2022 the bank's operational activities were in accordance with sharia principles.

Accurate, Relevant and Timely Data and Information

In supporting the implementation of good corporate governance in the Sharia Business Unit, the UUS Director provided data and information related to the fulfillment of sharia principles that were accurate, relevant and timely to Sharia Supervisor Board DPS including data on the development of Sharia Business Unit performance per month, material data for monitoring sampling of Sharia Supervisor Board (funding products, financing, services, provisions) and other materials required by Sharia Supervisor Board.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Bank BPD DIY diangkat berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap pemilihan Dewan Pengawas telah melalui seleksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2022 susunan Dewan Pengawas Syariah PT Bank BPD DIY masih tetap yang terdiri dari 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan UUS, adapun susunan Dewan Pengawas Syariah PT Bank BPD DIY adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board of PT Bank BPD DIY is appointed based on a decision in the GMS. Every election for the Supervisory Board has gone through a selection in accordance with applicable regulations.

Sharia Supervisory Board Composition

In 2022 the composition of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BPD DIY still remained consisting of 2 (two) people, namely 1 (one) chairman and 1 (one) member. This number was in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and UUS, while the composition of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BPD DIY is as follows:

Dewan Pengawas Syariah
PT Bank BPD DIY
Periode Januari - Desember 2022
Sharia Supervisory Board
PT Bank BPD DIY
Period January - December 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan Otoritas Authority Approval
1.	Drs. Syafaruddin Alwi, MS	Ketua Chairman	Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Periode 2020-2024 telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan DIY melalui surat No. S-589/KO.031/2020 tanggal 10 September 2020 Hal: Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank BPD DIY The appointment of the Sharia Supervisory Board for the 2020-2024 period has received approval from the DIY Financial Services Authority through letter No. S-589/ KO.031/2020 dated September 10, 2020 Subject: Appointment of Members of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit of PT Bank BPD DIY
2.	Prof. Mahfud Sholihin, S.Ag, SE, M.Acc, PhD	Anggota Member	

Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah tertuang dalam SK Direksi PT Bank BPD DIY Nomor 0477/KP 1006 tanggal 2 November 2010 tentang Pedoman dan Tata Tertib Menjalankan Pekerjaan Dewan Pengawas Syariah PT Bank BPD DIY.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

1. DPS wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip GCG.
2. Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS meliputi antara lain:

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Council

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are contained in the Decree of the Board of Directors of Bank BPD DIY Number 0477/KP 1006 dated November 2, 2010 concerning Guidelines and Procedures for Running the Work of the Sharia Supervisory Board of PT Bank BPD DIY.

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Council

1. SSB must carry out its duties and responsibilities according to the principles of GCG.
2. SSB duties and responsibilities are to provide advice and suggestions to the Director of Sharia Business Unit as well as to supervise Sharia Business Unit activities to comply with sharia principles.
3. The implementation of SSB duties and responsibilities includes, among others:

a. menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS;

b. mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa DSN MUI;
c. meminta fatwa kepada DSN MUT untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
d. memberikan opini syariah terhadap produk baru dan atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
e. melakukan *Review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
f. meminta data informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

4. Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, DPS berpedoman pada fatwa DSN-MUI dan peraturan Bank Indonesia tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan Syariah yang berlaku.
5. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat diantara para anggota DPS dalam memahami fatwa maka penyelesaiannya dikembalikan kepada DSN-MUI sebagai pihak yang mengeluarkan fatwa.

Kriteria Dewan Pengawas

Untuk dapat diangkat menjadi Dewan Pengawas Syariah, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Integritas, paling kurang:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan perbankan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat dan tangguh (*sustainable*). Dalam pengertiannya adalah DPS bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup dalam rangka melaksanakan tugasnya.
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Kepatuhan dan Kelayakan (Daftar Tidak Lulus) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Kompetensi, yang paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perbankan dan/atau keuangan. Yang dimaksudkan reputasi keuangan, paling kurang mencakup:
   a. Tidak termasuk dalam daftar kredit macet.
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan sebagai DPS.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah dapat menyelenggarakan rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

a. assessing and ensuring compliance with sharia principles on operational guidelines and products issued by Sharia Business Unit.
b. supervising Sharia Business Unit 's new product development process to comply with the DSN MUI fatwa.
c. requesting a fatwa from the MUT DSN for new products of the Bank for which there is no fatwa.
d. providing sharia opinions on new products and or restructured financing.
e. conducting periodic reviews of the fulfillment of sharia principles on the mechanism for raising funds and channeling funds as well as Bank services.
f. requesting information data related to sharia aspects from Sharia Business Unit work units in the context of carrying out their duties.

4. In carrying out its duties, powers and responsibilities, SSB shall refer to the DSN-MUI fatwa and Bank Indonesia regulations concerning the applicable Sharia Supervision Guidelines and Sharia Supervision Result Reporting Procedures.
5. In the event of disagreement among members of the SSB in understanding the fatwa, the resolution is returned to the DSN-MUI as the party issuing the fatwa.

Criteria for Sharia Supervisory Board

To be eligible for appointment as a Sharia Supervisory Board, one must meet the following requirements:
1. Integrity, at least:
   a. Have good character and morale;
   b. Committed to complying with the provisions of Islamic banking and other applicable laws and regulations;

   c. Committed to the development of a sound and sustainable sharia banking system. In the sense that DPS is willing to provide sufficient time to carry out its duties;

   d. Not included in the List of Not Graduated on Fit and Proper Test determined by Bank Indonesia.
2. Competency, have knowledge and experience in banking and/or finance and meet financial reputation including:

   a. Not listed in list of non-performing loan;
   b. Never been stated bankrupt or hold position as shareholder, Board of Commissioners or Board of Directors of a company and/or management of business entity found guilty resulting in a bankruptcy within the last 5 (five) years prior to be appointed as Sharia Supervisory Board member.

Sharia Supervisory Board Meeting

Sharia Supervisory Board holds meeting regularly as a forum for discussion, reporting, and decision-making. Provisions of DPS meeting are as follows:

1. Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
2. Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib dihadiri oleh seluruh anggota DPS secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun dan apabila anggota DPS tidak dapat menghadiri secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi.
3. Tata cara penyelenggaraan rapat:
   a. Rapat dapat dilaksanakan di kantor Bank atau tempat lain;
   b. Rapat dipimpin oleh Ketua DPS dan dalam hal ketua berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh salah seorang anggota yang hadir
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Pengawas Syariah:
   a. Dilakukan ber dasarkan musyawarah mufakat.
   b. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
   c. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota DPS.
   d. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) wajib dicantumkan dalam risalah rapat secara jelas beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
5. Hasil rapat wajib ditandatangani oleh seluruh peserta rapat dan didokumentasikan secara tertib.

1. Sharia Supervisory Board meeting must be held at least once in 1 (one) month.
2. Sharia Supervisory Board meeting must be attended by all DPS members physically at least 2 (two) times in a year and if DPS members cannot attend physically, they can attend the meeting through teleconference technology.
3. Procedures for organizing Sharia Supervisory Board meeting are as follows:
   a. Meeting can be held at the Bank's office or other place;
   b. Meeting is led by the Head of the DPS and in the event the head is unable to attend, the meeting is chaired by one of the present members
4. Decision making in the Sharia Supervisory Board meeting:
   a. Based on consensus agreement;
   b. In the event that consensus does not occur, then the decision is made based on the majority of votes;
   c. All meeting decisions are binding on all DPS members;
   d. The results of the meeting must be stated in minutes of meeting, including if there are dissenting opinions, they must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion.
5. The results of the meeting must be signed by all meeting participants and documented in an orderly manner.

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT DPS

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING DATE AND AGENDA

No.	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
1	12 Januari 2022 January 12, 2022	Konsultasi Penggunaan Dana Zakat Consultation on the Use of Zakat Funds
2	25 Januari 2022 January 25, 2022	Rapat Kunjungan DPS dan UUS ke Capem Syariah Wonosari Sharia Supervisory Board and Sharia Bussiness Unit Visit Meeting to Sharia Wonosari Sub-unit
3	22 Februari 2022 February 22, 2022	Pembahasan Laporan DPS Semester II Tahun 2021 Discussion of Semester II 2021 Sharia Supervisory Board Report
4	11 Maret 2022 March 11, 2022	Kajian Kesyariahan PKS dengan PT Unisia Edu Medika PKS Sharia Study with PT Unisia Edu Medika
5	21 Maret 2022 March 21, 2022	Kajian Kesyariahan Pembiayaan DM Propertindo The Sharia Study of Propertindo's DM Financing
6	01 April 2022 April 1, 2022	Kajian Kesyariahan Addendum Kerjasama Perbankan dengan MTs Muhammadiyah Wonosari Study on Sharia Addendum on Banking Cooperation with MTs Muhammadiyah Wonosari
7	19 April 2022 April 19, 2022	Kajian Kesyariahan Addendum Kerjasama Perbankan dengan UAD Sharia Addendum Study on Banking Cooperation with UAD
8	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pembahasan RBB Perubahan Discussion of Bank Bussiness Plan Changes
9	27 Juni 2022 June 27, 2022	Pembahasan *Draft* SK dan SE Pembiayaan kepada Pemerintah Daerah Discussion of Draft SK and SE Financing to Local Governments
10	30 Juni 2022 June 30, 2022	Rapat khusus DPS terkait Permohonan Opini atas Pembiayaan Sindikasi Syariah untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur Special Sharia Supervisory Board meeting related to Request for Opinion on Sharia Syndicated Financing for the Regional Government of East Lombok Regency
11	07 Juli 2022 July 7, 2022	Rapat khusus DPS pembahasan hasil pemeriksaan Sharia Supervisory Board special meeting to discuss audit results
12	14 Juli 2022 July 14, 2022	Rapat koordinasi dengan Kantor Cabang Syariah Coordination meeting with Sharia Branch Offices

No.	Tanggal Date	Materi Rapat Meeting Material
13	14 Juli 2022 July 14, 2022	Rapat khusus DPS pembahasan opini kerjasama dengan SMK Muhammadiyah Pakem, SMA Muhammadiyah Darul Khoir Gunungkidul, pemblokiran rekening nasabah Sharia Supervisory Board special meeting discussing cooperation opinion with Muhammadiyah Pakem Vocational School, Muhammadiyah Darul Khoir Gunungkidul High School, blocking customer accounts
14	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Rapat Kunjungan DPS dan UUS ke Capem Syariah Godean Sharia Supervisory Board and Sharia Bussiness Unit Visit Meeting to Capem Syariah Godean
15	15 September 2022 September 15, 2022	Rapat khusus DPS pembahasan sindikasi dengan Bank Syariah NTB Sharia Supervisory Board special meeting discussing syndication with NTB Sharia Bank
16	15 September 2022 September 15, 2022	Pembahasan sindikasi dengan Bank Syariah NTB Discussion of syndication with Bank Syariah NTB
17	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Rapat Kerja Direksi dengan DPS Board of Directors Working Meeting with Sharia Supervisory Board
18	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Rapat Kerja Direktur Kepatuhan dengan DPS Compliance Director Work Meeting with Sharia Supervisory Board
19	29 November 2022 November 29, 2022	Pembahasan Pembiayaan kepada PT Unisia Medika Anugerah Discussion on Financing for PT Unisia Medika Anugerah
20	29 November 2022 November 29, 2022	Pembahasan Pembiayaan kepada Yayasan Baitul Quran Yogyakarta Discussion on Funding for the Yogyakarta Baitul Quran Foundation
21	09 Desember 2022 December 9, 2022	Rapat DPS dengan SKAI Sharia Supervisory Board meeting with Internal Audit Work Unit
22	16 Desember 2022 December 16, 2022	Pembahasan Lanjutan Pembiayaan kepada PT Unisia Medika Anugerah Further Discussion on Financing for PT Unisia Medika Anugerah

FREKUENSI RAPAT DPS

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING FREQUENCY

No.	Anggota Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Syafaruddin Alwi, MS	22	22	100%
2.	Prof. Mahfud Sholihin, S.Ag, SE, M.Acc, PhD	22	22	100%

Rapat Dewan Pengawas Syariah dengan Direksi

Meetings of the Sharia Supervisory Board With the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Rapat Kerja Direksi dengan DPS Board of Directors Working Meeting with Sharia Supervisory Board
2.	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Rapat Kerja Direktur Kepatuhan dengan DPS Compliance Director Work Meeting with Sharia Supervisory Board

Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Di dalam kurun waktu tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan rekomendasi kepada Direksi. Adapun rekomendasi Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2022, adalah sebagai berikut.

Sharia Supervisory Board Recommendations

Within 2022, the Sharia Supervisory Board has provided recommendations to the Board of Directors. The recommendations of the Sharia Supervisory Board for 2022 are as follows.

No.	Hasil Rapat Meeting results	Rekomendasi Recommendation
1.	18 Oktober 2022 Rapat Kerja Direksi dengan DPS October 18, 2022 Board of Directors Working Meeting with Sharia Supervisory Board	- Dalam rangka mempertahankan Laporan Hasil Pengawasan DPS dengan hasil tidak terdapat pelanggaran prinsip syariah dalam kegiatan operasional UUS, pengawasan dalam aktivitas penyusunan ketentuan, kerjasama dan produk baru serta pengawasan terhadap operasional Unit Syariah agar terus ditingkatkan dan diintensifkan. - Unit Syariah agar lebih cermat, lebih dalam dan lebih tepat lagi dalam menggarap pasar potensial yang saat ini sudah menjadi nasabah (kampus, lembaga ormas, sekolah berbasis ormas, lembaga keuangan syariah, dan lainnya). Agar disusun rencana aksi yang lebih luas. - Unit syariah agar terus menjaga tingkat kesehatan unit melalui pemenuhan kinerja-kinerja keuangan, kepatuhan regulasi dan mitigasi risiko. - In order to maintain Sharia Supervisory Board Supervision Reports with no violations of sharia principles in Sharia Bussiness Unit operational activities, supervision in the preparation of provisions, collaborations and new products as well as supervision of Sharia Unit operations should be continuously improved and intensified. - Sharia Units to be more careful, deeper and more precise in working on potential markets that are currently customers (campuses, mass organizations, schools based on mass organizations, Islamic financial institutions, and others). To develop a broader action plan. - Sharia units to continue to maintain the soundness of the unit through the fulfillment of financial performance, regulatory compliance and risk mitigation.
2.	18 Oktober 2022 Rapat Kerja Direktur Kepatuhan dengan DPS October 18, 2022 Compliance Director Work Meeting with Sharia Supervisory Board	- Kinerja Keuangan Unit Usaha syariah tahun 2021 dimana mendapatkan penghargaan agar diteruskan dipertahankan di tahun 2022 ini. - Mempertahankan Laporan Hasil Pengawasan DPS dengan hasil tidak terdapat pelanggaran prinsip syariah dalam kegiatan operasional UUS, Pengawasan DPS dalam aktivitas penyusunan ketentuan, kerjasama dan produk baru serta pengawasan terhadap operasional Unit Usaha Syariah akan terus ditinggkatkan dan diintensifkan. - Unit Usaha Syariah dalam menjalankan operasional agar sesuai regulasi dan memenuhi kepatuhan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan implementasi GCG di Unit Usaha Syariah. - Sharia Business Unit Financial Performance in 2021 which received an award so that it could be maintained in 2022. - Maintaining Sharia Supervisory Board Supervision Reports with no violations of sharia principles in Sharia Bussiness Unit operational activities, Sharia Supervisory Board Supervision in the activities of drafting provisions, collaborations and new products as well as supervision of Sharia Business Unit operations could continue to be improved and intensified. - Sharia Business Units in carrying out operations in order to comply with regulations and comply with compliance as one of the efforts to improve GCG implementation in Sharia Business Units.

Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah

Penilaian kesesuaian prinsip syariah dalam produk UUS, meliputi pemenuhan prinsip syariah oleh UUS dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa, serta mekanisme yang dilakukan oleh UUS dalam rangka penyelesaian sengketa yang terjadi antara UUS dengan nasabah.

Produk Penghimpunan dan Penyaluran Dana

Baik produk penghimpunan dan penyaluran dana serta layanan jasa telah sesuai dengan prinsip syariah, fatwa kepada DSN MUI, ketentuan perundang-undangan, dan peraturan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan serta pada saat pengembangan produk selalu dimintakan opini kepada DPS. Adapun macam produk penghimpunan dan penyaluran dana, adalah sebagai berikut:

Implementation of Sharia Principles in Accounting and Distribution of Funds as Well As Sharia Business Unit Services

Assessment of the conformity of sharia principles in Sharia Business Unit products, including the fulfillment of sharia principles by sharia business unit in the implementation of fundraising activities, distribution of funds and services, as well as mechanisms was carried out by sharia business unit in the context of resolving disputes that occured between sharia business unit and customers.

Products Collection and Distribution of Funds

Both products for raising and distributing funds and services are in accordance with sharia principles, fatwas to the MUI DSN, statutory provisions and regulations of Bank Indonesia/ Financial Services Authority and during product development, opinion is always asked to SSB. The types of products for raising and distributing funds are as follows:

Produk Penghimpunan dan Penyaluran Dana Products Collection and Distribution of Funds		
No.	**Produk** **Product**	**Fatwa DSN MUI** **MUI DSN Fatwa**
1	Tabungan Sutera *Mudharabah* Mudharabah Silk Savings	No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
2	Tabungan Shafa *Mudharabah* Safa Mudharabah Savings	No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
3	Tabungan Shafa *Wadiah* *Safa Wadiah Savings*	No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
4	Tabungan SALAM *Mudharabah* *SALAM Mudharabah Savings*	No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
5	Giro *Wadiah* Wadiah Current Account	No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
6	Deposito *Mudharabah* Mudharabah Deposit	No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
7	Pembiayaan Pemilikan Kendaraan *Murabahah* Murabaha Vehicle Ownership Financing	No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
8	Pembiayaan Pemilikan Rumah dan Pembiayaan Renovasi Rumah *Murabahah* Home Ownership Financing and Murabahah House Renovation Financing	No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
9	Pembiayaan Serba Guna *Murabahah* Multipurpose Murabahah Financing	No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
10	Pembiayaan Porsi Haji Multi Jasa Multi-Service Hajj Portion Financing	No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000
11	Pembiayaan Multi Jasa iB iB Multi Service Financing	No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000
12	Gadai Emas Syariah Sharia Gold Pawn	No. 26/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 28 Maret 2002
13	Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Mudharabah Working Capital Financing	No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 4 April 2000
14	Pembiayaan Modal Kerja *Musyarakah* Musyarakah Working Capital Financing	No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000
15	Pembiayaan Investasi *Murabahah* Murabaha Investment Financing	No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000
16	Pembiayaan Serba Guna *Ijarah* Jjarah Multipurpose Financing	No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000
17	Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* (MMQ) Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing	No. 73/DSN-MUI/XI/2008 tanggal 14 November 2008
18	Tabungan Simpeda *Wadiah* Wadiah Simpeda Savings	No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000

Penyelesaian Sengketa dengan Nasabah

Pada tahun 2022 terdapat 2 (dua) sengketa dengan nasabah yang saat ini masih dalam proses penyelesaian sengketa.

Dispute Settlement with Customers

In 2022 there was 2 (two) dispute with a customer who is currently still in the process of resolving the dispute through the Bantul Religious Court.

Penyaluran Dana Kepada Nasabah Inti (Pembiayaan) dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti

Untuk menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi pengurus Bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, Bank telah membuat suatu kebijakan, sistem dan prosedur pemberian kredit besar dan pihak terkait sebagai bagian dari prinsip kehati-

Distribution of Funds to Core Customers (Financing) and Storage of Funds by Core Deposits

In order to avoid the failure of the Bank's business as a result of the concentration of provision of funds and increase the independence of the Bank's management against potential intervention from related parties, the Bank developed a policy, system and procedure for granting large loans and related parties as part of the precautionary

hatian. Secara berkala kebijakan tersebut dievaluasi dan dilakukan pengkinian.

Adapun kebijakan Bank dalam penyaluran kepada nasabah inti (pembiayaan) dan penyimpanan dana oleh deposan inti telah diatur dalam SK Direksi Nomor 0243/KR 1006 tanggal 31 Mei 2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar dan SE Direksi nomor 0045/KR 1006 tanggal 31 Mei 2019 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar.

Transparansi Kondisi UUS, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal

Penerapan Transparansi Kondisi UUS

Informasi kondisi keuangan telah disajikan secara lengkap dan transparan yang dituangkan dalam Laporan Keuangan Publikasi di surat kabar dan website PT Bank BPD DIY.

Laporan Pelaksanaan GCG

Hasil penilaian *self assessment* GCG diperoleh hasil, sebagai berikut.

Keterangan Description	2018	2019	2020	2021	2022
Index Self Assessment GCG *Score* Index Self Assessment GCG Score	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Rangkap Jabatan Sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

No.	Nama Name	Jabatan Position	Lembaga Keuangan Syariah Lain Other Sharia Financial Institutions
1.	Drs. Syafaruddin Alwi, MS	Ketua DPS	1. BPRS Unisia Insan Indonesia 2. BMT Beringharjo 1. BPRS Unisia Insan Indonesia 2. BMT Beringharjo
2.	Prof. Mahfud Sholihin, S.Ag, SE, M.Acc, PhD	Anggota DPS	BPRS Sleman BPRS Sleman

Daftar Konsultan, Penasihat atau yang Dipersamakan dengan Itu yang Digunakan oleh UUS

Nama Konsultan Consultant Name	Tujuan Purpose	Ruang Lingkup Kerja Scope of Work
Ramdlon Naning, SH	Konsultan hukum law consultant	Konsultasi hukum Legal consultation
Karim Business Consulting	Konsultan *spin off* Spin off consultant	Persiapan proses *spin off* Preparation for the spin off process
Hersuna Bangun, SH, SE, Ak, BKP, MAK	Konsultan Pajak Tax Consultant	Konsultasi perpajakan terkait *spin off* Tax consulting related to spin off

principle. The policy was periodically evaluated and updated.

The Bank's policy in channeling to core customers (financing) and depositing funds by core depositors was regulated in the Decree of the Board of Directors number 0243 / KR 1006 dated May 31, 2019 concerning the Maximum Limit for Loans and Provision of Large Funds and SE Directors number 0045 / KR 1006 dated 31 May 2019 regarding the Maximum Limit for Loans and Provision of Large Funds.

Transparency of Sharia Business Unit Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reports

Implementation of Transparency on Sharia Business Unit Conditions

Information on financial conditions had been presented in a complete and transparent manner as outlined in the published financial reports in newspapers and on the website of Bank BPD DIY.

GCG Implementation Report

The results of the GCG self-assessment are obtained as follows.

Dual Positions As Members of the Sharia Supervisory Board in Other Sharia Financial Institutions

List of Consultants, Advisors or Equivalents Used by UUS

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh DPS

Remuneration Package and Facilities Received by DPS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Amount Received in 1 (One) Year	
	DPS	
	Orang Person	Jutaan (Rp) Millions (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tanttems, and other facilities in the form of non-kind	2	216
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: a. dapat dimiliki; dan/atau b. tidak dapat dimiliki. Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) which: a. can be owned; and/or b. cannot be owned.	-	-
Total	2	216

Paket Remunerasi yang Dikelompokkan Dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh DPS Dalam 1 (Satu) Tahun

Remuneration Packages Grouped In Level of Income Received by DPS In 1 (One) Year

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun*) Total Remuneration per Person in 1 (One) Year*)	Jumlah Anggota DPS Number of DPS Members
Lebih dari Rp2.000.000.000,00 More than IDR 2,000,000,000.00	-
Lebih dari Rp1.000.000.000,00 sampai dengan Rp2.000.000.000,00 More than IDR 1,000,000,000.00 up to IDR 2,000,000,000.00	-
Lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp1.000.000.000,00 More than IDR 500,000,000 up to IDR 1,000,000,000.00	-
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,00 Less than equal to IDR 500,000,000.00	2

Keterangan: *) yang diterima secara tunai
Note: *) received in cash

Jumlah DPS Yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu)Tahun dan Total Nominal Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Diterima

Number of DPS That Receive Variable Remuneration for 1 (One) Year and Total Variable Nominal Remuneration Received

Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Amount Received in 1 (One) Year		
Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	DPS	
	Orang Person	Jutaan (Rp) Millions (Rp)
Total	-	-

Shares Option yang Dimiliki DPS

Shares Option That DPS Have

Keterangan/Nama Description/Name	Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham) Number of Shares Owned (shares)	Jumlah Opsi Number of Options		Harga Opsi (Rp) Option Price (Rp)	Jangka Waktu DPS Have Share Option
		Yang Diberikan (lembar saham) Given (share sheet)	Yang Telah Diek-sekusi (lembar saham) Executed (share sheet)		
Drs. Syafaruddin Alwi, MS	-	-	-	-	-
Prof. Mahfud Sholihin, S.Ag, SE, M.Acc, PhD	-	-	-	-	-

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Number of Employees that are Affected by Termination and Total Nominal Sentences Paid

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Amount of Severance Pay per Person in 1 (One) Year	Jumlah Pegawai Number of Employees
Lebih dari Rp1.000.000.000,00 More than IDR 1,000,000,000.00	-
Lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp1.000.000.000,00 More than IDR 500,000,000 up to IDR 1,000,000,000.00	-
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,00 Less than equal to IDR 500,000,000.00	-

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam 1 (Satu) Tahun

Details of Remuneration Provided In 1 (One) Year

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap* Fixed Remuneration		
1. Tunai Cash	-	
2. Saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares or share-based instruments issued by the Bank	-	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel * Variable Remuneration *		
Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended	
1. Tunai Cash	-	-
2. Saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares or share-based instruments issued by the Bank	-	-

Keterangan: *) hanya untuk material risk takers dan dinyatakan dalam jutaan rupiah
Note: *) only for material risk takers and stated in millions of rupiah

Informasi Kuantitatif

Quantitative Information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *) Variable Remuneration Type *)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode laporan Total Deductions During the Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) Due to Explicit Adjustment (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	-	-	-	-
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal jutaan rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) 2. Shares/Share-based Instruments issued by the Bank (in shares and a nominal value of millions of rupiah which is a conversion from)	-	-	-	-
Total (dalam jutaan rupiah) Total (in million rupiah)	-	-	-	-

Keterangan: *) hanya untuk *material risk takers*
Note: *) only for material risk takers

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaiannya oleh UUS

Number of Internal Fraud Differences that Happened and Attempts to Resolve Them by Sharia Business Unit

Internal *Fraud* dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed by					
	Dewan Pengawas/Direktur UUS Sharia Business Unit Supervisory Board/Director		Pegawai Tetap Permanent employees		Pegawai Tidak Tetap Temporary employees	
	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan Current year	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan Current year	Tahun sebelumnya Previous year	Tahun Berjalan Current year
Total *Fraud* Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Completed	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS In the process of being resolved by sharia business unit internally	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Haven't tried to solve it yet	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum It has been followed up through the legal process	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum Baik Perdata Maupun Pidana dan Upaya Penyelesaiannya oleh UUS

Number of Legal Matters (Civil and Criminal) and the Administration by Sharia Business Unit

Permasalahan Hukum Legal Cases	Jumlah Total	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (has had permanent legal force)	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	2	-
Total	2	-

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah Maupun Pihak Penerima Dana

Distribution of Funds For Social Activities (Total and Recipients Parties)

	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Report on the Sources and Distribution of Zakat Funds	Juta Million
1.	Saldo awal Beginning balance	2.650
2.	Dana zakat berasal dari The Zakat Fund comes from	
a.	Internal UUS Internal Sharia Business Unit	
b.	Eksternal UUS External Sharia Business Unit	2.791
	Jumlah penerimaan Total Receipts	2.791
3.	Pengeluaran dana zakat kepada entitas Pengelola zakat Disbursement of Zakat funds to the Managing entity	
a.	Lembaga amil zakat Amil Zakat Institute	3.273
b.	Badan amil zakat Amil Zakat Agency	518
4.	Kenaikan (penurunan) dana zakat Increase (decrease) of Zakat funds	(1.000)
5.	Saldo akhir dana zakat The final balance of Zakat funds	1.650

	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan Source and Distribution of Virtue Funds Report	Juta Million
1.	Sumber dana kebajikan pada awal periode Source of benevolence funds at the beginning of the period	728
2.	Penerima dana kebajikan Receipt of benevolent funds	
a.	Infak Infaq	1.408
b.	Sedekah Alms	-
c.	Pengembalian dana kebajikan Refund of benevolence	-
d.	Denda Fines	-
e.	Penerima non halal Non-halal recipient	-

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan Source and Distribution of Virtue Funds Report			Juta Million
	f.	Lainnya Other	-
		Total penerimaan Total receipts	1.408
3.		Penggunaan dana kebajikan Use of benevolent funds	
	a.	Dana kebajikan produktif Productive benevolence fund	-
	b.	Sumbangan Donations	1.558
	c.	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Other uses for public interest	-
4.		Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan Increase (decrease) source of benevolence funds	(150)
5.		Sumber dana kebajikan pada akhir periode Source of benevolence funds at the end of the period	578

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Non Halal Revenue and Use

Keterangan Description	Sumber Sources	Nilai Score	Penggunaan Use of
Pendapatan non halal Non-halal income	-	-	-

Laporan Internal

UUS telah memiliki sistem pelaporan internal yang memadai yang dapat menyajikan laporan keuangan bank syariah.

Internal Report

Sharia Business Unit already has an adequate internal reporting system that can present Islamic bank financial reports.

Gambaran Umum Pelaksanaan GCG

General Description of The Implementation of GCG

Gambaran Umum

Pelaksanaan Tata Kelola Usaha yang Baik/*Good Corporrate Governance* (GCG) pada Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah selama tahun 2021 telah dilakukan secara efektif dan efisien sehingga perhitungan nilai komposit bagi Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah menghasilkan predikat SANGAT BAIK.

Pelaksanaan tata kelola yang baik diwujudkan dalam bentuk keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan yang berlaku pada Bank BPD DIY Unit Usaha Syariah telah memenuhi lima prinsip dasar yaitu:

1. Keterbukaan/transparansi (*transparency*), keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

General Description

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT Bank BPD DIY Sharia Business Unit during 2021 has been carried out effectively and efficiently so that the calculation of the composite value for PT Bank BPD DIY Sharia Business Unit results in the predicate VERY GOOD.

The implementation of good governance is manifested in the form of justice and equality to fulfill the rights of stakeholders based on agreements and laws in force. The policies that apply to Bank BPD DTY Sharia Business Unit have met five basic principles, namely:

1. Openness/transparency, openness in conveying material and relevant information and openness in the decisionmaking process.
2. Accountability, namely clarity of functions and implementation of accountability of bank organs so that management runs effectively.

3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Profesional (*professional*), yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu memenuhi prinsip syariah (*sharia compliance*).

3. Responsibility, namely the conformity of bank management with the prevailing laws and regulations and the principles of sound bank management.
4. Professional, namely having competence, being able to act objectively, and free from influence/pressure from any party (independent) and having a strong commitment to developing Islamic banking.
5. Fairness, namely fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws in force and always fulfilling the principles of sharia (sharia compliance).

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah PT Bank BPD DIY

Summary of Composite Value Calculation for Bank BPD DIY Sharia Business Unit

No.	Faktor Factor	Peringkat Rating (a)	Bobot Weight (b)	Nilai Score (a) x (b)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS/Pemasaran Implementation of the duties and responsibilities of the Sharia Business Unit /Marketing Director	1	35,00%	0,35
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1	20,00%	0,20
3.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of sharia principles in fundraising and distribution of funds and services	1	10,00%	0,10
4.	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti Distribution of funds to core financing customers and depositing of funds by core depositors	1	10,00%	0,10
5.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting	1	25,00%	0,25
Nilai Komposit Composite Value			100%	1,00
Predikat Predicate		Sangat Baik Very good		

Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Usaha yang Baik/*Good Corporrate Governance* (GCG) Secara Umum

1. Direktur UUS telah memiliki kriteria, tingkat independensi, dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif.
2. Dewan Pengawas Syariah telah memiliki kecukupan komposisi, kriteria dan tingkat independensi.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS telah efektif.
4. Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat DPS dengan efektif.
5. Dewan Pengawas Syariah telah memiliki transparansi.
6. Produk-produk UUS telah memiliki kesesuaian dengan Prinsip Syariah.
7. Pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa telah memenuhi Prinsip Syariah.
8. Mekanisme yang dilakukan oleh UUS dalam rangka penyelesaian sengketa yang terjadi antara UUS dengan nasabah telah sesuai/berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Strength of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in General

1. The UUS Director has the criteria, the level of independence, and has carried out his duties and responsibilities effectively.
2. The Sharia Supervisory Board has sufficient composition, criteria and level of independence.
3. The implementation of DPS's duties and responsibilities has been effective.
4. The Sharia Supervisory Board has held DPS meetings effectively.
5. The Sharia Supervisory Board has transparency.
6. Sharia Business Unit products are in conformity with Sharia Principles.
7. The implementation of fund raising, fund distribution and service activities has complied with Sharia Principles.
8. The mechanism carried out by UUS in the context of resolving disputes that occur between UUS and customers is in accordance with/based on the applicable laws and regulations.

9. Prinsip kehati-hatian telah diterapkan dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penyimpanan dana oleh deposan.
10. Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan memenuhi aspek independensi.
11. Informasi keuangan dan non-keuangan tel ah disampaikan secara tepat waktu, akurat dan transparansi kepada *stakeholders (public*).
12. Pengelolaan informasi produk dan jasa UUS, pengaduan nasabah serta data pribadi nasabah telah dilakukan secara efektif.
13. Laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan secara lengkap, akurat dan tepat waktu.

Kelemahan

Dalam operasional bank masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, diantaranya adalah:

1. Penyempurnaan akad pembiayaan sesuai dengan ketentuan.
2. Perlu peningkatan dalam *monitoring* pembiayaan bermasalah.
3. Perlu dilakukan upaya *monitoring* atas pembiayaan direstrukturisasi.
4. Belum tersedianya layanan laku pandai di Bank BPD DIY syariah.
5. *Monitoring* proses pembiayaan masih dilakukan secara manual, belum terdapat *Loan Origination System* (LOS).

Selain itu masih terdapat temuan KIC, SKAI dan DPS yang perlu ditindaklanjuti.

Realisasi Pelaksanaan Langkah Perbaikan Periode Sebelumnya Beserta Waktu Penyelesaian dan Kendala Penyelesaiannya

Telah ditindaklanjuti temuan-temuan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit dari internal maupun eksternal.

Ringkasan Perhitungan *Self Assessment*

9. The precautionary principle has been applied in distributing funds to financing customers and depositing funds by depositors.
10. Decision making related to the distribution of funds to financing customers fulfills the aspect of independence.
11. Financial and non-financial information has been submitted in a timely, accurate and transparent manner to stakeholders (public).
12. Management of information on UUS products and services, customer complaints and customer personal data has been carried out effectively.
13. Report on the implementation of GCG submitted in a complete, accurate and timely manner.

Weakness

In bank operations there were still several things that need to be improved, including:

1. Completion of the financing contract in accordance with the provisions,
2. Need for improvement in monitoring non-performing financing,
3. It was necessary to monitor the restructured financing.
4. The unavailability of clever behavior services at Bank BPD DIY sharia.
5. Monitoring of the financing process is still done manually, there is no Loan Origination System (LOS).

In addition, there were findings from KIC, SKAI and Sharia Supervisor Board that needed to be followed up.

Realization of Implementation of the Previous Period, Its Settlementtime, and the Obstacles

It has been followed up on audit findings conducted by FSA and the Bank's internal audit

Self Assessment Calculation Summary

No.	Faktor Factor	Peringkat Faktor Factor Rating	Sub Faktor Sub Factor	Peringkat Sub Faktor Sub Factor Rating
1.	Pelaksanaan dan Tanggung Jawab Direktur UUS UUS Director Implementation and Responsibilities	1	- Kriteria dan independensi Direktur UUS - Sharia Bussiness Unit Director criteria and independence	1
			- Tugas dan tanggung jawab Direktur UUS - Duties and responsibilities of Sharia Bussiness Unit Director	1

No.	Faktor Factor	Peringkat Faktor Factor Rating	Sub Faktor Sub Factor	Peringkat Sub Faktor Sub Factor Rating
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1	- Komposisi, kriteria dan independensi DPS - Sharia Supervisory Board composition, criteria and independence	1
			- Tugas dan tanggung jawab DPS - Sharia Supervisory Board duties and responsibilities	1
			- Efektivitas rapat DPS - Sharia Supervisory Board duties and responsibilities	1
			- Transparansi DPS - Sharia Supervisory Board transparency	1
3.	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah Implementation of Sharia Principles in Fundraising and Fund Distribution Activities as well as Sharia Business Unit Services	1	- Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah - Implementation of Sharia Principles in Fundraising and Fund Distribution Activities as well as Sharia Business Unit Services	1
4.	Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti Distribution of Funds to Core Financing Customers and Storage of Funds by Core Depositors	1	- Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti - Distribution of Funds to Core Financing Customers and Storage of Funds by Core Depositors	1
5.	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal Transparency of Sharia Business Unit Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reporting	1	- Penerapan transparansi kondisi UUS - Implementation of Sharia Bussiness Unit condition transparency	1
			- Laporan pelaksanaan GCG - GCG implementation report	1
			- Kecukupan pelaporan internal - Adequacy of internal reporting	1

Good Corporate Governance Assessment

Good Corporate Governance Assessment

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam melakukan *self assessment* adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Umum. *Self assessment* meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG yang meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar *(large exposure).*
10. Transparansi kondisi keuangan dan *non* keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Assessment Criteria

The criteria used in conducting the self-assessment are Financial Services Authority Circular Letter No. 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of governance for Commercial Banks. Self assessment included 11 (eleven) GCG implementation assessment factors which include:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
3. Completeness and implementation of the Committee's duties.
4. Handling conflicts of interest.
5. Implementation of compliance function.
6. Implementation of the internal audit function.
7. Implementation of the external audit function.
8. Implementation of risk management including internal control system.
9. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting.
11. Bank's Strategic Plan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, Bank BPD DIY secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk mengukur pelaksanaan tata kelola terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku.

Parties Conducting The Assessment

In order to maintain and improve the quality of governance implementation, Bank BPD DIY periodically conducts selfassessments to measure the implementation of governance against the prevailing policies.

Skor Penilaian

Rincian hasil penilaian sendiri pada posisi Desember tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Assessment Score

The details of the results of the self-assessment for the position in December 2022 are as follows:

No	Faktor Penilaian Rating Factor	Skor (1-5) Score	Bobot Weight	Skot Terbobot Score PerWeight
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	1,92	10%	0,19
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1,92	20%	0,38
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee Duties	1,92	10%	0,19

No	Faktor Penilaian Rating Factor	Skor (1-5) Score	Bobot Weight	Skot Terbobot Score PerWeight
4.	Penanganan Benturan Kepentingan Handling Conflicts of Interest	2,20	10%	0,22
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance Function	2,20	5%	0,11
6.	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function	2,20	5%	0,11
7.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function	1,40	5%	0,07
8.	Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal Implementation of Risk Management including Internal Control System	2,20	7,5%	0,17
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure)	2,20	7,5%	0,17
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting	1,92	15%	0,29
11.	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	1,92	5%	0,10
	Total Skor / Score: 1,99 Peringkat: 2			

Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola selama pada posisi Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Self-Assessment Report on the Implementation of Governance for the position of December 2022 is as follows:

Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*)
Penerapan Tata Kelola

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Posisi : Desember 2022

Self-Assessment Report
Implementation of Governance

Bank name : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
Position : December 2022

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola Result of Governance Implementation Self-Assessment		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individu Individual	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola yang baik maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management implemented generally good Governance. This was reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Governance. In the event that there were weaknesses in the application of the principles of Good Governance, in general, these weaknesses were less significant and could be resolved by normal actions by the Bank's management.
Konsolidasi Consolidation		

Analisis
Analysis

Governance Structure

- Bank telah memiliki struktur yang memadai, yaitu Dewan Komisaris didukung dengan Komite Audit, Komite Remunerasi & Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko. Direksi yang lengkap dengan didukung oleh Komite Perkreditan, Komite Manajemen Kepegawaian, ALCO, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi.
- Bank telah mempunyai struktur organisasi beserta job description yang dilengkapi dengan kewenangan sesuai dengan jabatannya.
- Sebagai pedoman dalam operasional, Bank menyusun kebijakan, sistem dan prosedur dalam mendukung operasional Bank. Bank juga telah menyusun SIM sebagai *tools* dalam menyajikan data sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Namun demikian, Bank perlu senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap standar operasional dan prosedur sesuai dengan kondisi terkini.
- Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja sehingga dapat menghindarkan dari adanya benturan kepentingan. Hasil Rapat dan atau notulen telah dokumentasikan dengan baik, begitu pula halnya dengan Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, dan/atau Instruksi Direksi.
- Bank juga melakukan evaluasi dan pengkinian secara berkala.
- Dalam menyikapi perubahan yang terjadi bank senantiasa melakukan *Review* terhadap kebutuhan, antara lain terhadap perubahan struktur organisasi, kecukupan pedoman, keterlibatan pihak independen dalam melakukan audit.
- The Bank had an adequate structure, namely the Board of Commissioners supported by the Audit Committee, Remuneration & Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee. The complete Board of Directors was supported by the Credit Committee, Personnel Management Committee, ALCO, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee.
- The Bank already had an organizational structure along with a job description equipped with the authority in accordance with the position.
- As a guideline in operations, the Bank developed policies, systems and procedures to support the Bank's operations. The Bank also developed a SIM as a tool in presenting data as a basis for decision making.
- However, Banks need to constantly make improvements to operational standards and procedures in accordance with current conditions.
- The Bank had policies, systems and procedures that regulated the duties and responsibilities of each work unit so as to avoid conflicts of interest. The results of the Meeting and or the minutes had been well documented, as well as the Decree of the Board of Directors, Circular of the Board of Directors, and/or Instructions of the Board of Directors.
- The Bank also conducted periodic evaluations and updates.
- In responding to changes that occured, the bank reviewd needs, including changes in organizational structure, adequacy of guidelines, involvement of independent parties in conducting audits.

Governance Process

- Dalam kegiatan operasional Bank, ketentuan internal dan eksternal telah dilaksanakan dengan baik. Namun demikian, dalam operasionalnya masih terdapat kesalahan minor yang masih perlu diperbaiki.
- Bank telah menerapkan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar yang memenuhi ketentuan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundangan yang berlaku. Bank juga telah mengatur dan memperhatikan kemampuan permodalan dan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana.
- Penerapan mitigasi risiko senantiasa dilakukan bank setiap akan melalukan perubahan kebijakan serta dalam rangka aktivitas ataupun produk baru.
- In the Bank's operational activities, internal and external regulations were implemented properly. However, in its operation there were still minor errors that still needed to be corrected.
- The Bank implemented the provision of funds to related parties and/or the provision of large funds that meet the provisions regarding the LLL and pay attention to prudential principles and applicable laws. The Bank also regulated and paid attention to capital capacity and the distribution/diversification of the portfolio of provision of funds.
- The implementation of risk mitigation was carried out by the bank every time it made a policy change as well as in the context of new activities or products.

Governance Outcome

Terkait dengan *output* tata kelola:

- Bank telah menyajikan laporan keuangan maupun non keuangan secara transparan.
- Bank dalam kegiatan operasional mengacu kepada ketentuan internal dan eksternal serta peraturan perundang-undangan.
- Dalam melindungi konsumen, Bank telah memiliki BPP Perlindungan Konsumen, Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen, serta Penyelesaian Sengketa. Bank juga secara terbuka menerima komplain dari nasabah dan penyelesaian Bank dilakukan secara cepat.
- Pengawasan internal dilakukan oleh SKAI secara independen dengan dibantu KIC untuk operasional di Kantor Cabang.
- Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh regulator maupun lembaga/instansi pengawas berjalan secara rutin, output dari hasil pengawasan berupa hasil pemeriksaan memberikan *feedback* positif bagi bang dalam rangka perbaikan berkelanjutan, bank selalu berupaya memenuhi seluruh hasil pemeriksaan dengan tepat waktu.
- Bank tidak melanggar kepatuhan terkait BMPK.

  Bank telah melakukan *root cause analysis* terhadap kelemahan-kelemahan yang terjadi selama dalam periode laporan serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan regulator, untuk itu bank akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada aspek-aspek sebagai berikut:
  1. Penyusunan rencana stratejik tentang pengelolaan sumber daya manusia
  2. Pembangunan *Data Recovery Center* (DRC) sesuai dalam *Project Charter* DRC
  3. *Review* terhadap kebijakan limit risiko kredit serta penetapan risiko kredit
  4. *Review* terhadap kebijakan risiko likuiditas antara lain terkait kecukupan likuiditas pada kondisi normal dan kondisi krisis
  5. Perbaikan-perbaikan berkelanjutan atas kekurangan-kekurangan minor pada sistem/aplikasi *Core Banking Sistem* (CBS)

Regarding governance outputs:

- The Bank presented financial and non-financial reports in a transparent manner.
- Banks in operational activities referred to internal and external regulations and laws and regulations.
- In protecting consumers, the Bank already had a BPP for Consumer Protection, Service and Settlement of Consumer Complaints, and Dispute Resolution. The Bank also openly accepted complaints from customers and the Bank's settlement is carried out quickly.
- Internal supervision was carried out by SKAI independently with the assistance of KIC for operations at Branch Offices.
- External supervision carried out by regulators and supervisory institutions/agencies run regularly; the output of the results of supervision in the form of inspection results provided positive feedback for the bank in the context of continuous improvement; the bank strived to fulfill all inspection results in a timely manner.
- The bank did not violate compliance with the LLL.

  The Bank carried out a root cause analysis of the weaknesses that occurred during the reporting period and followed up on the results of the regulator's examination, for which the bank made improvements to the following aspects:
  1. Preparation of a strategic plan on human resource management
  2. Construction of a Data Recovery Center (DRC) according to the DRC Project Charter
  3. Review of credit risk limit policies and credit risk determination
  4. A review of the liquidity risk policy related to the adequacy of liquidity in normal conditions and crisis conditions
  5. Continuous improvements to minor deficiencies in the Core Banking System (CBS) system/application

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Recommendations and Follow-Up

No.	Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut Follow-up
1.	Penyusunan rencana stratejik tentang pengelolaan sumber daya manusia. Preparation of a strategic plan on human resource management.	Bank BPD DIY telah menyusun rencana stratejik tentang pengelolaan sumber daya manusia. Bank BPD DIY prepared a strategic plan on human resource management.
2.	Pembangunan *Data Recovery Center* (DRC) sesuai dalam *Project Charter* DRC. The construction of a Data Recovery Center (DRC) is in accordance with the DRC Project Charter.	Pembangunan *Data Recovery Center* (DRC) sesuai dalam *Project Charter* DRC telah dilaksanakan. The construction of a Data Recovery Center (DRC) in accordance with the DRC's Project Charter had been carried out.
3.	*Review* terhadap kebijakan limit risiko kredit serta penetapan risiko kredit. Review of credit risk limit policies and credit risk determination.	Telah dilakukan *Review* terhadap kebijakan limit risiko kredit serta penetapan risiko kredit. A review of the credit risk limit policy and credit risk determination had been carried out.
4.	*Review* terhadap kebijakan risiko likuiditas antara lain terkait kecukupan likuiditas pada kondisi normal dan kondisi krisis. Review of liquidity risk policies, among others, related to the adequacy of liquidity in normal conditions and crisis conditions.	Telah dilakukan *Review* terhadap kebijakan risiko likuiditas antara lain terkait kecukupan likuiditas pada kondisi normal dan kondisi krisis A review of the liquidity risk policy had been carried out, among others related to the adequacy of liquidity in normal conditions and crisis conditions
5.	Perbaikan-perbaikan berkelanjutan atas kekurangan-kekurangan minor pada sistem/aplikasi *Core Banking System* (CBS) Continuous improvements to minor deficiencies in the Core Banking System (CBS) system/application	Telah dilakukan langkah perbaikan secara bertahap dan kontinyu. Improvements had been made gradually and continuously.

Praktik Bad Corporate Governance

Bad Corporate Governance Practices

Bank menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Bank. Oleh karena itu, selama tahun 2022, Bank tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Bank realizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Governance (GCG) system that the Bank has built. Therefore, in 2022, the Bank did not take any actions and policies related to this practice which is shown in the table as follows:

No.	Keterangan Description	Praktik Application
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. There are reports of companies polluting the environment.	Nihil Nil
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam LaporanTahunan. Important cases being faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report.	Nihil Nil
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Nihil Nil
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Incompatibility of presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and SAK.	Nihil Nil
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to labor and employees.	Nihil Nil
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan *listed*. There is no disclosure of operating segments in listed companies.	Nihil Nil
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara LT *hardcopy* dengan LT *softcopy*. There is a discrepancy between LT hardcopy and LT softcopy.	Nihil Nil

8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

BANK BPD DIY

Bank BPD DIY memandang bahwa keberhasilan dan keberlanjutan bisnis tidak hanya diraih melalui aspek finansial saja, namun melalui keseimbangan dengan aspek lain seperti sosial dan lingkungan. Berangkat dari hal tersebutlah, Bank berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) sebagai salah satu bentuk upaya Bank untuk terus menjaga roda bisnis Bank dan bentuk tanggung jawab moral Bank kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Bank BPD DIY believes that business success and sustainability is not only achieved through financial aspects, but also through balance with other aspects such as social and environmental. Therefore, the Bank is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) as one form of the Bank's efforts to continue to maintain the Bank's business wheels and form the Bank's moral responsibility to all shareholders and stakeholders.

Dalam menjalankan program CSR, Bank BPD DIY bersandar pada konsep *Triple Bottom Line* atau 3P, yakni *Profit* (Ekonomi), *People* (Sosial), dan *Planet* (Lingkungan). Konsep tersebut menjadi pedoman dan acuan Bank untuk terus bergerak dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*People*) sekaligus menjaga kelestarian dan keselamatan lingkungan (*Planet*) seiring dengan terus melangkah menciptakan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang mengedepankan aspek ethical trade dalam seluruh proses bisnis Bank (*Profit).*

In carrying out CSR programs, Bank BPD DIY relies on the concept of Triple Bottom Line or 3P, namely Profit (Economy), People (Social), and Planet (Environment). The concept becomes a guideline and reference for the Bank to keep moving and play an active role in improving the welfare of the community (People) while maintaining environmental sustainability and safety (Planet) in line with continuing to progress to create business growth and development that prioritize ethical aspects in the Bank's entire business process (Profit).

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, informasi tanggung jawab sosial perusahaan khususnya terkait tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi berkelanjutan, kinerja lingkungan berkelanjutan dan kinerja sosial berkelanjutan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

In accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 Concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, Information on corporate social responsibility, particularly related to the application of environmental, social and governance (ESG) principles, is presented in the Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

9

INDEKS REFERENSI OJK, ARA, DAN SK-16

OJK, ARA and SK-16 Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
UMUM / GENERAL			
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly states the company identity.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: The company name and year of the annual report are displayed on:		
	1. Sampul muka. / Face cover.	√	
	2. Samping. / Side.	√	
	3. Sampul belakang. / Back cover.	√	
	4. Setiap halaman. / Every page.	√	
Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan. The annual report should be available on the company website.		√	
KILAS KINERJA / PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	21	SEOJK 16
	2. Laba bruto. / Gross profit.	22	
	3. Laba Operasional. / Operational profit.	22	SEOJK 9
	4. Laba sebelum pajak. / Profit before tax.	22	
	5. Laba bersih. / Net profit.	22	
	6. Laba (rugi). / Profit (loss)	22	SEOJK 16
	7. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	22	SEOJK 9
	8. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. / Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	N/A	SEOJK 16
	9. Total laba (rugi) komprehensif. / Total comprehensive profit (loss).	22	SEOJK 16
	10. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali. / Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.	N/A	
	11. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	22	SEOJK 9 SEOJK 16
	12. Jumlah aset. / Total assets.	20	
	13. Investasi pada entitas asosiasi. / Investments in associates.	N/A	
	14. Jumlah liabilitas. / Total liabilities.	21	
	15. Jumlah ekuitas. / Total equity.	21	
	16. Dana pihak ketiga. / Third-Parties funds.	21	SEOJK 9
	17. Pinjaman yang diterima. / Loans received.	21	

Kriteria Criteria	**Penjelasan** **Explanation**	**Halaman** **Page**	**Regulasi** **Regulations**
	18. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. / Ratio of profit (loss) to total assets.	24	SEOJK 16
	19. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. / Profit (loss) to equity ratio.	24	
	20. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan. / Profit (loss) to revenue/sales ratio.	24	
	21. Rasio lancar. / Current ratio.	24	
	22. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. / Liability to equity ratio.	N/A	
	23. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. / Ratio of liabilities to total assets.	N/A	
	24. Rasio KPMM. / CAR ratio.	24	SEOJK 9
	25. Aset produktif. / Productive assets.	24	
	26. Rasio *Non-performing Loans* (NPL). / Non-performing loans (NPL) ratio.	24	
	27. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). / Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO).	24	
	28. *Cost to Income Ratio* (CIR).	24	
	29. Rasio *Net Interest Margin* (NIM). / Net Interest Margin (NIM) ratio.	24	
	30. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). / Percentage of violations and exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK).	24	
	31. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM). / Statutory Reserve Ratio (GWM).	24	
	32. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN). / Net Open Position (NOP) Ratio.	24	
	33. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. / Information and other financial ratios that are relevant to the issuer or public company and the type of industry.	24	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi Saham Stock Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on shares for Public Companies at least contains:		SEOJK 16
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarter presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least contain:	N/A	
	a. Jumlah saham yang beredar. / Number of outstanding shares.		
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Market capitalization is based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / The highest, lowest and closing share prices are based on the price on the stock exchange where the shares are listed.		
	d. *Volume* perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. / Volume trading on the stock exchange where the shares are listed.		
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Informasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange. Information is presented in the form of graphs and tables.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction, share information as referred to in number 1) is added with an explanation of at least:	N/A	SEOJK 16
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi. / The date of implementation of the corporate action.		
	b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham. / Stock split ratios, reverse stock ratios, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in share nominal value.		
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi. The number of outstanding shares before and after the corporate action.		
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada). / The number of effect conversions implemented (if any).		
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. / Stock prices before and after corporate actions.		
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for the temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares (delisting) shall be explained.	N/A	SEOJK 16
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. / In the event that the temporary suspension of share trading (suspension) as referred to in number 3) and/or the process of canceling the listing of shares (delisting) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading (suspension) and/or cancellation are explained. listing of shares (delisting).		
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Loading information:		
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). / Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds.	26	
	2. Tingkat bunga/imbalan. / Interest/reward rate.		
	3. Tanggal jatuh tempo. / Due date.		
	4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2021 dan 2022. / Bond/sukuk ratings for the year2021 and 2022.		
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. **Notes**: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, that should be disclosed.		

Kriteria Criteria		Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS / REPORTS OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS				
Laporan Direksi Directors Report		Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report contains at least a brief description of:		
	1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		
	a.	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS). / Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies (including for UUS if the Bank owns UUS).	43-44	SEOJK 9 SEOJK 16
	b.	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik. / The role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company.	44	SEOJK 16
	c.	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. / The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.	44	
	d.	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik. / Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company.	45	SEOJK 9 SEOJK 16
	e.	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. / Obstacles faced by Issuers or Public Companies.	46	
	f.	Struktur organisasi. / Organizational structure.	40	SEOJK 9
	g.	Aktivitas utama. / Main activity.	38	
	h.	Teknologi informasi. / Information Technology.	45-46	
	i.	Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. / Types of products and services offered, including lending to debtors of micro, small and medium enterprises.	38	
	j.	Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana. Interest rates for raising and providing funds.	42-43	
	k.	Perkembangan perekonomian dan target pasar. / Economic development and target market.	40-41	
	l.	Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri. / Networks and business partners at home and/or abroad.	40	
	m.	Jumlah, jenis, dan lokasi kantor. / Number, type and location of offices.	40	
	n.	Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank. / Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders in the Bank's business group.	N/A	
	o.	Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan. / Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group in the year concerned.	N/A	
	p.	Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang. / Important things that are expected to happen in the future.	46-48	
	q.	Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. / Human resources include the number, level of education, training, and development of human resources.	40	
	2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. / An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company.	46-48	SEOJK 9 SEOJK 16
	3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Implementation of Issuer or Public Company governance.	49-52	
	4.	Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of members of the Board of Directors (if any) and reasons for the changes.	54	SEOJK 9

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report contains at least a brief description of:		
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi. / Assessment of the Board of Directors' performance regarding the management of Issuers or Public Companies, including oversight by the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors.	56-59	SEOJK 16 SEOJK 9
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. / Views on the business prospects of Issuers or Public Companies compiled by the Board of Directors.	60	
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. / Views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	61-64	
	4. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut. / Views on the implementation/management of the Whistleblowing System (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS	63-64	
	5. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the changes.	65	SEOJK 9 SEOJK 16
	6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi. / Frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors.	56	SEOJK 9
	7. Penilaian kinerja Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. / Assessment of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners/Supervisory Board.	64	
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: Loading things as follows:		
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. / The signature is written on a separate sheet	66-67	
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. / Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report.		
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. / Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions.		
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
PROFIL PERSAHAAN / COMPANY PROFILE			
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat / Address 2. Nomor telepon / Phone number 3. Alamat surat elektronik / Email address 4. Alamat situs web / Website address	70-71	SEOJK 9 SEOJK 16
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary and/ or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: Contains information including: 1. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan, meliputi: a. Alamat b. Nomor telepon c. Alamat surat elektronik d. Alamat situs web 1. Name and address of the branch/representative office, including: a. Address b. Phone number c. Email address **Catatan**: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. **Notes**: if the company does not have subsidiaries, branch offices, and representative offices, so that it is disclosed.	72-76	SEOJK 9 SEOJK 16
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Include among others: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. **Catatan**: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Notes: if the company has never changed its name, please disclose it.	77	SEOJK 9 SEOJK 16
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: Includes: 1. Visi Perusahaan / Company Vision 2. Misi Perusahaan / Company Mission 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku. / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the financial year. 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki Perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture.	78 78 78 79	SEOJK 9 SEOJK 16
Kegiatan Usaha Business activities	Uraian mengenai antara lain: Description of, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir. / The company's business activities according to the latest articles of association. 2. Kegiatan usaha yang dijalankan. / Business Activities Undertaken. 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services produced.	80 80 81-85	SEOJK 9 SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Issuer's or Public Company's operational area. The operational area is the area or area where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	86-87	SEOJK 16
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	88-89	SEOJK 9 SEOJK 16
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	121	SEOJK 16
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contains: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. / Name and position in accordance with the duties and responsibilities. 2. Foto terbaru. / Latest photos. 3. Usia. / Age. 4. Kewarganegaraan. / Citizenship. 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification. 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned b. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since he was first appointed. c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have concurrent positions, then this is disclosed. d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	90-96	SEOJK 9 SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. / Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.		SEOJK 9 SEOJK 16
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this will be disclosed.		SEOJK 16
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contains:	97-100	SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Nama dan jabatan. / Name and title.		
	2. Foto terbaru. / Latest photos.		
	3. Usia. / Age.		
	4. Kewarganegaraan. / Citizenship.		
	5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. / Educational history and/or certification.		
	6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners		
	b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. / The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned.		
	c. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since he was first appointed.		
	d. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, then this is disclosed.		
	e. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this. Financial relationships and family relationships of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank.		SEOJK 9 SEOJK 13 SEOJK 16
	8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. / Declaration of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms.		SEOJK 16
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed.		
Profil singkat pejabat eksekutif Executive officer brief profile	Termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan Riwayat hidup. / Including the composition of executive officers along with their positions and a summary of Curriculum Vitae.	104-112	SEOJK 9
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and employee competency development data.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. / Number of employees by gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	113-114	SEOJK 9 SEOJK 16
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.		
	Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan serta adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Data on employee competency development that has been carried out in the financial year consisting of parties (position levels) who attended training, types of training, and training objectives as well as equal opportunities for all employees.	292-294	
	Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Employee competency development costs that have been incurred in the financial year.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Komposisi pemegang saham Shareholder composition	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:	115-116	
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of Issuers or Public Companies.		SEOJK 9 SEOJK 16
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter shall be disclosedthe.		
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Direktur dan komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/ atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya). Percentage of indirect ownership of Issuer or Public Company shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders who are registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, then this matter must be disclosed. Directors and commissioners who own Shares (Directors and Board of Commissioners/Supervisory Board must report to the company regarding their and/or family's share ownership in the company concerned and other companies, including any changes thereto).		
	4. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. / Group of public shareholders, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company.		SEOJK 16
	5. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:		SEOJK 16
	a. Kepemilikan institusi lokal. / Ownership of local institutions.		
	b. Kepemilikan institusi asing. / Ownership of foreign institutions.		
	c. Kepemilikan individu lokal. / Local individual ownership.		
	d. Kepemilikan individu asing. / Foreign individual ownership.		
	6. Rincian Nama Pemegang Saham yang meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya / Details of Names of Shareholders which include the 20 Largest Shareholders and their Percentage of Ownership		
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. / The above information can be presented in tabular form.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholder	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding major shareholders and controllers of Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to individual owners, presented in the form of a schematic or chart. **Catatan:** yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. **Notes**:What is meant by major shareholder is a party that, either directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a Company, but is not a controlling shareholder.	117	SEOJK 9 SEOJK 16
Daftar entitas anak perusahaan asosiasi, perusahaan ventura List of associate subsidiaries, venture companies	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies. For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is added.	117	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank Information related to the Bank Business Group	Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan: Banks that are part of a business group and/or have Subsidiaries, must add: Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi: The structure of the Bank's business group which includes: a. Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (*sister company*), Entitas Induk sampai dengan *ultimate shareholder*. / The structure of the Bank's business group consists of the Bank, Subsidiaries, sister companies, Parent Entity up to the ultimate shareholder. b. Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank. / Management linkage structure within the Bank's business group. c. Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian. / Shareholders acting on behalf of other shareholders. The definition of a shareholder acting on behalf of another shareholder is an individual shareholder or an entity that has the common goal of controlling the Bank, based on or not based on an agreement.	118	SEOJK 9
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). / The corporate group structure in the form of a chart depicting the parent entity, subsidiary entity, associate entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).	118	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Kronologis pencatatan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share listing chronology(including private placement) and/or listing of shares from the initial issuance until the end of the financial year	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, number of listed shares after each corporate action, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits (stock split), merger of shares (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and reductions (if any).	119	SEOJK 16
Kronologis penerbitan efek lainnya Chronology of issuance of other securities	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, jenis tindakan perusahaan (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not yet due in the financial year at least contains the names of the securities, the type of corporate action that causes a change in the number of other securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, name of stock exchange where other securities are listed, and securities rating (if any).	120	SEOJK 16
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliance includes: 1. Nama dan alamat. / Name and address. 2. Periode penugasan. / Assignment period. 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. / Information on audit and/or non-audit services provided. 4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. / Audit and/ or non-audit service fees for each assignment given during the financial year. 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. / In the event that the designated AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then the information shall be disclosed. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	120	SEOJK 16
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institution and/or profession.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	121	SEOJK 16
Penghargaan dan Sertifikasi. Awards and Certifications.	Informasi memuat antara lain: Information includes, among others: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi (berskala nasional dan internasional). / Name of award and/or certification (national and international scale). 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi. / Year of award and/or certification. 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi. / Awarding and/ or certification bodies. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification).	122-123	SEOJK 9

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Informasi pada *Website* Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: Covers at least:	124	
	1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu. / Shareholder information up to individual ultimate owners.		
	2. Isi Kode Etik. / Fill in the Code of Ethics.		
	3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes agenda items discussed at the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS was announced.		
	4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir). / Separate annual financial reports (last 5 years).		
	5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. / Profiles of the Board of Commissioners and Directors.		
	6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit.		
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE			
Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	1. Rencana jangka panjang (*corporate plan*). / Long term plan (corporate plan). 2. Rencana jangka menengah dan pendek (*business plan*). / Medium and short term plans (business plan).	137-142	SEOJK 13
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least concerning:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. / Explanation of each business segment.	147-160	
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others:		
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya. / Production, which includes process, capacity, and development.	148-160	
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi. / Increase/decrease in production capacity.	148-160	
	c. Penjualan/pendapatan usaha. / Sales/business income.	160-161	
	d. Profitabilitas. / Profitability.	160-161	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (dalam bentuk narasi dan tabel), penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years (in the form of narratives and tables), an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least concerning:		SEOJK 9 SEOJK 16
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset. / Current assets, non-current assets, and total assets.	165-173	
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. / Short term liabilities, long term liabilities and total liabilities.	173-177	
	3. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan). / Funding (investment and giving credit/financing).	169	
	4. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain. / Third Parties funds and other funding sources.	174	
	5. Ekuitas. / Equity.	178-180	
	6. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif. / Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss).	180-188	
	7. Arus kas. / Cash flow.	188-191	
	8. Suku bunga dasar kredit. / Basic credit interest rate.	195-196	SEOJK 9
Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios.		198-203	SEOJK 9
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis of the ability to pay debts and the collectibility of the company's receivables, by presenting the calculation of the relevant ratio according to the type of company's industry.	Penjelasan tentang: Explanation of:		SEOJK 16
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek (likuiditas) maupun jangka panjang (solvabilitas). / Ability to pay debts, both short term (liquidity) and long term (solvability).	204-205	
	2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectibility level.	205-207	
Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Discussion on capital structure and management policies on capital structure (capital structure policy).	Penjelasan atas: Top explanation:		SEOJK 16
	1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. / Details of the capital structure (capital structure), which consists of interest-based debt/sukuk and equity.	210	
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*). / Management policies on capital structure (capital structure policies).	207-208	
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. / Basis for selection of management policies.	208-209	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan. / The name of the party making the bond. 2. Tujuan dari ikatan tersebut. / The purpose of the bond. 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut. / Source of funds expected to fulfill these ties. 4. Mata uang yang menjadi denominasi. / The currency to be denominated. 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / The steps the company plans to take to protect against risks from related foreign currency positions. **Catatan**: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. **Notes**: if the company has no ties related to investment in capital goods in the last financial year to be disclosed.	211	SEOJK 16
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year.	Penjelasan tentang: Explanation of: 1. Jenis investasi barang modal. / Types of investment in capital goods. 2. Tujuan investasi barang modal. / The purpose of investing in capital goods. 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Investment value of capital goods issued in the last financial year. **Catatan**: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. **Notes**: if there is no realization of investment in capital goods, so that it is disclosed.	211	SEOJK 9 SEOJK 16
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. **Catatan:** apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. **Notes**:if there are no important events after the date of the accountant's report, so that it is disclosed.	214	SEOJK 9 SEOJK 16
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Issuers or Public Companies are linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	214-216	SEOJK 16
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparative information between targets at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and targets or projections to be achieved for the next year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	217-218	SEOJK 16
	2. Laba (rugi). / Profit (loss).	217-218	
	3. Struktur modal (*capital structure*). / Capital structure (capital structure).	218-219	SEOJK 16
	4. Pemasaran. / Marketing.	219-221	
	5. Pengembangan SDM. / HR Development.	222	
	6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	217-218	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for the next 1 (one) year, regarding:		
	1. Pendapatan/penjualan. / Sales revenue.	223	SEOJK 16
	2. Laba (rugi). / Profit and loss).	223	
	3. Struktur modal (*capital structure*). / Capital structure (capital structure).	223-224	SEOJK 16
	4. Kebijakan dividen. / Dividend policy.	225	
	5. Pemasaran. / Marketing.	224	
	6. Pengembangan SDM. / HR Development.	225-226	
	7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. / Other matters deemed important by the Issuer or Public Company.	223	SEOJK 16
Uraian tentang aspek pemasaran. Description of the marketing aspect.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	142-146	SEOJK 9 SEOJK 16
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least:		SEOJK 16
	1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih. / The dividend policy, among other things, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed to net income.	226	
	2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. / Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date.	227	
	3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). / Amount of dividends per share (cash and/or non-cash).	227	
	4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. / The amount of dividends per year paid.	227	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. **Notes**: if there is no distribution of dividends, please state the reasons.		
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of:	227	SEOJK 16
	1. Total perolehan dana. / Total proceeds.		
	2. Rencana penggunaan dana. / Fund usage plan.		
	3. Rincian penggunaan dana. / Details of use of funds.		
	4. Saldo dana. / Fund balance.		
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any). a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. / In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the cumulative realization of the use of proceeds from public offerings until the end of the financial year is disclosed. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. / In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from a public offering, the Issuer shall explain the change.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. **Note**: if you do not have information on the realization of the use of proceeds from a public offering, please disclose it.		
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.	Memuat uraian mengenai: Contains descriptions of: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi. / Date, value, and transaction object. b. Nama pihak yang melakukan transaksi. / The name of the party conducting the transaction. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). Nature of the affiliation relationship (if any). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. / Explanation of the fairness of the transaction. e. Pemenuhan ketentuan terkait. / Fulfillment of related provisions. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka a) sampai dengan angka f), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in number a) through number f), the Issuer or Public Company also discloses information: 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). / The Board of Directors' statement that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the arm's length principle. 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). / The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by fulfilling the arm's length principle. g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the case of affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding references to disclosure in the said annual financial statements.	227-229	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. / For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.		SEOJK 16 SEOJK 13
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then this is disclosed.		
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes to laws and regulations on companies in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan. / The names of the laws and regulations that have changed. 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or the statement that the impact is not significant. **Catatan**: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. **Notes**: if there is no change in laws and regulations in the last financial year, so that it is disclosed.	223-238	SEOJK 16
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Uraian memuat antara lain: The description contains, among others: 1. Perubahan kebijakan akuntansi. / Changes in accounting policies. 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi. / Reasons for changes in accounting policies. 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / Quantitative impact on financial statements. **Catatan**: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. **Notes**: If there is no change in accounting policy in the last financial year, that should be disclosed.	238	SEOJK 16
Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: Disclosure of information regarding: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Matters that have the potential to significantly influence the continuity of the company's business in the last financial year. 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1. / Assessmentmanagement of matters in item 1. 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. / Assumptions used by management in conducting the assessment. **Catatan**: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. **Notes**: If there are no matters that have the potential to have a significant impact on the continuity of the company's business in the last financial year, please disclose the assumptions underlying management in believing that there are no matters that have the potential to significantly affect the continuity of the company's business in the last financial year.	239-242	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Adanya larangan, batasan, dan/ atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha. There are prohibitions, restrictions and/or other significant obstacles to transferring funds or in order to fulfill the capital required by the competent authority between the Bank and other entities in the same business group.		N/A	SEOJK 9
Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan. Information on Risk Exposure and Capital.	Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan. Risk exposure and capital includes annual period risk and capital exposure reports as stipulated in part II of the Publication Report on risk and capital exposure.	244-285	SEOJK 9
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance			
RUPS. GMS.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:		SEOJK 16
	a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku. / GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year realized in the financial year.	317-324	
	b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. / GMS decisions in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for not being realized.	324-328	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that an Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to carry out the vote count, it shall be disclosed regarding this matter.		
Direksi. Directors.	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	330	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi. / Statement that the Board of Directors has a guideline or charter (charter) of the Board of Directors.	331	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: a. Meeting date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	333-335	SEOJK 16
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any). b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any).	336-339	SEOJK 16
	5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least: a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures. b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this will be disclosed.	340-341	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	6. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada: a. Bank yang bersangkutan. b. Bank lain. c. Lembaga keuangan bukan bank. d. Perusahaan lain yang berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri. 6. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who reach 5% (five percent) or more of paid-up capital, which includes the type and number of shares in: a. The bank in question. b. other banks. c. Non-bank financial institutions. d. Other companies domiciled both inside and outside the country.	332-333, 345	SEOJK 13
Dewan Komisaris. Board of Commissioners.	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / Duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	341-342	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris. / Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners.	343-344	SEOJK 16
	3. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen. b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Independent Commissioner (at least 30% of the total number of the Board of Commissioners). Includes among others: a. Criteria for determining Independent Commissioners. b. Statement regarding the independence of each Independent Commissioner.	345-346	
	4. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat. b. Peserta Rapat. c. Agenda Rapat. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings of the Board of Commissioners, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, or GMS can be presented in tabular form. Information includes, among others: a. Meeting date. b. Meeting participants. c. Meeting agenda.	347-350	SEOJK 13 SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners:	351	SEOJK 16
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada). / Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any).		
	b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).		
	6. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, contains at least:	352-354	SEOJK 16
	a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja. / Procedure for implementing performance appraisal.		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.		
	c. Pihak yang melakukan penilaian. / The party making the assessment.		
	7. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	354-355	SEOJK 16
	a. Prosedur penilaian kinerja. / Performance appraisal procedures.		
	b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. / The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.		
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age and gender.	**Catatan:** apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. **Note:** if there is no such policy, the reasons and considerations must be disclosed.	355-356	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:		
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	357	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	357-359	SEOJK 16
	a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. / Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.		
	b. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. / Disclosure of indicators for determining the remuneration of the Board of Directors.		
	c. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan **Catatan:** apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. c. The remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, bonuses/bonuses and others; And **Notes:**if there are no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.		
	d. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.		
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar. / Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	Paling sedikit memuat: / Least load:	454-458	SEOJK 16
	a. Nama. / Name		
	b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah. / The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board.		
	c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah. / The assignment period of the Sharia Supervisory Board.		
	d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. / Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board.		
	e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring compliance with sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies.		
Komite Audit. Audit Committee.	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	361-362	SEOJK 16
	2. Usia. / Age		SEOJK 16
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:		SEOJK 16
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the board of directors, and/or committee members and other positions (if any).		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		SEOJK 16
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit. / Period and tenure of audit committee members.		
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	360	SEOJK 13
	8. Pernyataan independensi komite audit. / Audit committee independence statement.	363-364	SEOJK 16
	9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	364	SEOJK 16
	10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at these meetings.	364-366	SEOJK 13 SEOJK 16 SEOJK 13
	11. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. / Implementation of audit committee activities in the financial year according to what is stated in the audit committee guidelines or charter.	366-367	
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Issuer or Public Company nomination and remuneration committee or function.	Paling sedikit memuat: / Least load:		
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.	368-369	SEOJK 16
	2. Usia. / Age		
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational Background		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. / Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.		
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	370	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	370	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	367	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*). / Statement that already has a guideline or charter.	367	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings.	371	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. / A brief description of the implementation of activities in the financial year.	372	
	13. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy regarding the succession of the Board of Directors.	372	
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: / In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, it is sufficient for the Issuer or Public Company to disclose the information referred to in letter i) to letter l) and disclose:		
	1. Alasan tidak dibentuknya komite / The reasons for not forming the committee		
	2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. / Parties carrying out nomination and remuneration functions.		
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: / Least load:	373-374	SEOJK 16
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. / Name and title in the membership of the committee.		
	2. Usia. / Age.		
	3. Kewarganegaraan. / Citizenship.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.		
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: / Position history, including information on:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. / Legal basis for appointment as committee member.		
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). / Concurrent positions, both as a member of the board of commissioners, a member of the board of directors, and/or a member of a committee and other positions (if any).		
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite. / Period and tenure of committee members.		
	7. Pernyataan independensi komite. / Committee independence statement.	376	
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). / Training and/or competency improvement that has been attended in the financial year (if any).	376-377	
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	372-373	
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite. / Statement that already has guidelines or committee charter.	373	
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. / Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at these meetings.	377-378	
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. / A brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	379	

Kriteria Criteria	**Penjelasan** **Explanation**	**Halaman** **Page**	**Regulasi** **Regulations**
Sekretaris perusahaan. Company secretary.	1. Nama. / Name	381	SEOJK 16
	2. Domisili. / Domicile		
	3. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan. / Legal basis for appointment as company secretary.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	4. Riwayat pendidikan. / Educational background.		
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	381	
	6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year.	382	
Unit Audit Internal.	1. Nama kepala unit audit internal. / Name of the head of the internal audit unit.	383	SEOJK 16
	2. Riwayat jabatan, meliputi: / Position history, including:		
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal. / Legal basis for appointment as head of the internal audit unit.		
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. / Work experience and time period both inside and outside the issuer or public company.		
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). / Qualification or certification as internal audit profession (if any).		
	4. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal. / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit.	385	
	5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku. / Training and/or competency improvement attended in the financial year.	386-389	
	6. Struktur dan kedudukan unit audit internal. / The structure and position of the internal audit unit.	383	
	7. Uraian tugas dan tanggung jawab. / Description of duties and responsibilities.	384-385	
	8. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal. / A statement that the internal audit unit has guidelines or charters.	384	
	9. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit. / A brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the directors, board of commissioners and/or the audit committee.	389-390	
Akuntan Publik. Public Accountant.	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. / The name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years.	406-407	
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir. / The name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years.		
	3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir. / The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountants in addition to auditing the annual financial statements for the last financial year.		
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. **Notes:** if there is no other service in question, so that it is disclosed.		
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal Control*) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik. Description of the internal control system implemented by the issuer or public company.	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. / Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations.	408-416	SEOJK 13 SEOJK 16
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*). / Explanation of the suitability of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework).	416	
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. / Review of the effectiveness of the internal control system.	416	
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system.	416	SEOJK 16
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Risk management system implemented by Issuers or Public Companies.	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / General description of the Issuer's or Public Company's risk management system.	417-419	SEOJK 16 SEOJK 13
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. / Types of risk and how to manage them.	419-423	
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. / Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system.	424	
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. / Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	425	SEOJK 16
Fungsi kepatuhan. Compliance function.	Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang. / The level of the Bank's compliance with all provisions and laws and regulations as well as fulfillment of commitments with the competent authorities.	425-426	SEOJK 13
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada). Legal cases with a material impact faced by issuers or public companies, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any).	1. Pokok perkara/gugatan. / Main case/lawsuit.	428-429	SEOJK 16
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan. / Case/lawsuit settlement status.		
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan. The impact on the condition of issuers or public companies. The risks faced by the company and the nominal value of claims/ lawsuits.		
	4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. / The effect on the company's financial condition.		SK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	5. Pengungkapan mengenai permasalahan hukum paling sedikit mencakup: a. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. b. jumlah permasalahan perdata dan permasalahan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian. 5. Disclosure regarding legal issues at least includes: a. the number of civil and criminal cases faced and decisions that have permanent legal force. b. the number of civil and criminal matters faced and still in the process of being resolved. **Catatan:** dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. **Notes:** in the event that the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not have important matters, this must be disclosed.		SEOJK 13
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada). Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, board members commissioners and members of the board of directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).		429	SEOJK 16
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Access to company information and data: Description regarding the availability of access to company information and data to the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.		429-432	
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies.	1. Pokok-pokok kode etik. / Principles of the code of ethics.	433-434	SEOJK 16
	2. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. / A statement that the code of ethics applies to all levels of the organization.	434	
	3. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / Forms of dissemination of the code of ethics and enforcement efforts	434	
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif). / Sanctions for each type of violation are regulated in the (normative) code of ethics.	435	
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Number of violations of the code of ethics and sanctions given in the last financial year.	435	
	Catatan: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. **Notes**: If there is no violation of the code of ethics in the last financial year, please disclose it.		
	6. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. / Statement regarding the company's corporate culture.	N/A	SK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank. Implementation of Governance in Providing Remuneration for Banks.	1. Komite Remunerasi a. Nama anggota, komposisi, tugas dan tanggung jawab. b. Jumlah rapat yang dilakukan. c. Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun. . Remuneration Committee a. Name of members, composition, duties and responsibilities. b. Number of meetings held. c. Remuneration that has been paid to members of the Remuneration Committee for 1 (one) year.	435	POJK 45
	2. Proses penyusunan kebijakan Remunerasi yang meliputi: a. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi. b. Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya. c. Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya. . Remuneration policy formulation process which includes: a. Review of the background and objectives of the Remuneration policy. b. Implementation of a review of the Remuneration policy in the previous year, along with its improvements. c. Mechanism to ensure that Remuneration for Employees in the control unit is independent from the work unit they supervise.	435-436	
	3. Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri / Remuneration policy coverage and its implementation per business unit, per region and in subsidiaries or branch offices located overseas	436	
	4. Remunerasi dikaitkan dengan risiko yang meliputi: a. Jenis risiko utama (*key risk*) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi. b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur. c. Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel. d. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada. . Remuneration is associated with risks that include: a. The main type of risk (key risk) used in implementing Remuneration. b. Criteria for determining the main types of risk, including for risks that are difficult to measure. c. The impact of determining the main risk on the Variable Remuneration policy. d. Changes in the determination of the main types of risk compared to last year and the reasons, if any.	436	
	5. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi yang meliputi: a. Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja. b. Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. c. Uraian mengenai metode yang digunakan Bank untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi. Performance measurement is associated with Remuneration which includes: a. Review of Remuneration policies linked to performance appraisal. b. The method of linking individual Remuneration with Bank performance, work unit performance and individual performance. c. A description of the method used by the Bank to state that the agreed performance cannot be achieved, so it is necessary to make adjustments to remuneration and the amount of remuneration adjustments if this condition occurs.	436-437	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	6. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko yang meliputi: a. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarannya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut. b. Kebijakan Bank mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (*malus*), atau ditarik kembali apabila sudah dibayarkan (*clawback*). Remuneration Adjustment is related to Performance and Risk which includes: a. Policy regarding Variable Remuneration that is deferred, the amount, and the criteria for determining the amount. b. The Bank's policy regarding Variable Deferred Remuneration which is postponed for payment (malus), or withdrawn when it has been paid (clawback).	437	
	7. Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi, apabila Bank menggunakan jasa konsultan ekstern / The name of the external consultant and the duties of the consultant related to the Remuneration policy, if the Bank uses the services of an external consultant	437	
	8. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal. / The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount.	437	
	9. Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi: a. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut. dan b. Penjelasan apabila terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai. 9. Variable Remuneration includes: a. Forms of Variable Remuneration along with the reasons for choosing this form. And b. An explanation if there are differences in the provision of Variable Remuneration among the Directors, Board of Commissioners and/or Employees.	437-438	
	10. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun, dan total nominalnya. / the number of Directors, Board of Commissioners and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year, and the total amount.	438	
	11. Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi material *risk takers*. / Position and number of parties who are material risk takers.	438	
	12. *Shares option* yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif. / Shares optionowned by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive Officers.	438	
	13. Rasio gaji tertinggi dan terendah / The ratio of the highest and lowest salaries	439	
	14. Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja / The number of beneficiaries and the total amount of Variable Remuneration guaranteed unconditionally will be given by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and/or prospective Employees during the first 1 (one) year of work	439	
	15. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan / The number of employees affected by termination of employment and the total amount of severance paid	439	
	16. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. / The total amount of deferred Variable Remuneration, which consists of cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.	439	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	17. Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun. / The total amount of deferred Variable Remuneration paid for 1 (one) year.	440	
	18. Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam satu tahun meliputi: a. Remunerasi yang bersifat tetap maupun variabel. b. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan. c. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. Details of the amount of Remuneration given in one year include: a. Fixed or variable remuneration. b. Deferred and non-deferred remuneration. c. Forms of Remuneration provided in cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank.	440	
	19. Informasi kuantitatif mengenai: a. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit. b. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan. c. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan. Quantitative information about: a. The total remaining Remuneration that is still suspended, both exposed to implicit and explicit adjustments. b. Total reduction in Remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period. c. Total reduction in Remuneration caused by implicit adjustments during the reporting period.	441	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee Stock ownership program*/ESOP). A brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuers or public companies (if any), including but not limited to management stock ownership programs program ownership/MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock Ownership program*/MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock Ownership program*/ESOP). Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: In terms of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP). The information disclosed shall contain at least: 1. Jumlah saham dan/atau opsi. / Number of shares and/or options. 2. Jangka waktu pelaksanaan. / Implementation period. 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak. / Eligible employee and/or management requirements. 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. / The exercise price or the determination of the exercise price.	441	SEOJK 16
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi mengenai A brief description of the Information disclosure policy regarding	1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka. / Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company. 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. / Implementation of the intended policy.	N/A	SEOJK 16

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company.	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran. / How to submit a violation report.	441-442	SEOJK 16
	2. Perlindungan bagi pelapor. / Protection for reporters.	442	
	3. Penanganan pengaduan. / The handling of complaints.	442	
	4. Pihak yang mengelola pengaduan. / The party managing the complaint.	443	
	5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: / The results of handling complaints, at least:	443	
	a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku. / Number of complaints received and processed in the financial year.		
	b. Tindak lanjut pengaduan. / Complaint follow-up.		
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In the event that an issuer or a public company does not have a whistleblowing system, this will be disclosed.		
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy.	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *Fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik. / Programs and procedures carried out in Overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies.	443-444	SEOJK 16
	2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. / Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies.	444	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. / In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy will be explained.		
Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related parties*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*). / Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure).	Informasi yang perlu diungkap adalah jumlah total baki debet penyediaan dana kepada pihak terkait (*related parties*) dan kepada debitur inti (individu atau grup) per posisi laporan / Information that needs to be disclosed is the total amount of debit balances for provision of funds to related parties and to core debtors (individuals or groups) per report position	444-445	SEOJK 13
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain. / Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions that have not been disclosed in other reports.		445	SEOJK 13
Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank. / Other information related to Bank Governance, including owner intervention, internal disputes or problems that arise as a result of remuneration policies at the Bank.		447-448	SEOJK 13

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*). Number of Deviations (Internal Fraud).	Pengungkapan mengenai penyimpangan (*internal fraud*) paling sedikit mencakup: 1. Jumlah penyimpangan (internal *fraud*) yang telah diselesaikan. 2. Jumlah penyimpangan (internal *fraud*) yang sedang dalam proses penyelesaian di internal bank. 3. Jumlah penyimpangan (internal *fraud*) yang belum diupayakan penyelesaian di internal bank. 4. Jumlah penyimpangan (internal *fraud*) yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. Disclosure of irregularities (internal fraud) at least includes: 1. Number of deviations (internal fraud) that have been resolved. 2. The number of irregularities (internal fraud) that are in the process of being resolved internally at the bank. 3. Number of irregularities (internal fraud) that have not been resolved internally at the bank. 4. The number of irregularities (internal fraud) that have been followed up through the legal process.	448	
Pembelian Kembali (*Buy Back*) Saham dan/atau Obligasi Bank. / Buy Back of Shares and/or Bank Bonds.	1. Kebijakan dalam melakukan pembelian kembali (*buy back*) saham atau obligasi Bank. 2. Jumlah lembar saham dan/atau obligasi yang dibeli kembali. 3. Harga pembelian kembali per lembar saham dan/atau obligasi. 4. Peningkatan laba per lembar saham dan/atau obligasi. 1. Policy in buying back shares or bonds of the Bank. 2. Number of shares and/or bonds bought back. 3. Repurchase price per share and/or bond. 4. Increase in earnings per share and/or bonds.	448	SEOJK 13
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan. / Provision of Funds for Social Activities and/or Political Activities During the Reporting Period.	Pengungkapan mengenai pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik paling sedikit meliputi pihak penerima dana dan jumlah dana yang diberikan. / Disclosure regarding the provision of funds for social activities and/or political activities at least includes the recipient of the funds and the amount of funds provided.	449	SEOJK 13
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. / Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies.	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau / Statement regarding recommendations that have been implemented and/or 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). / Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / Disclosure of information can be presented in tabular form.	N/A	SEOJK 16
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. GCG Implementation Assessment for the financial year 2021 covering at least the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Memuat uraian mengenai: / Contains descriptions of: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian / The criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian / The parties making the assessment 3. Skor penilaian masing-masing kriteria / Assessment score of each criterion 4. Rekomendasi hasil penilaian / Recommendations on the results of the assessment 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reasons for not implementing the recommendations.	469-472	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY			
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate social responsibility.	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan / Presented in the Sustainability Report	476	SEOJK 16
INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION			
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang TanggungJawab atas Laporan Keuangan. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Compliance with relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi Page Financial Report Board of Directors Statement	

Kriteria Criteria	**Penjelasan** Explanation	**Halaman** Page	**Regulasi** Regulations
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Independent auditor's opinion on financial statements.		Laporan Keuangan Halaman Opini Page Financial Report of Opinion	
Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of the Independent Auditor in Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Description contains about: 1. Nama dan tanda tangan / Name and signature. 2. Tanggal Laporan Audit / Audit Report Date 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP license number and Public Accountant license number.	Laporan Keuangan Halaman Opini Page Financial Report of Opinion	
Laporan keuangan yang lengkap. Complete financial reports.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Completely contains the elements of financial statements:		
	1. Laporan posisi keuangan. / Statement of financial position.	Laporan Keuangan Halaman 1-2 Page Financial Report 1-2	
	2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / Statement of profit or loss and other comprehensive income.	Laporan Keuangan Halaman 3 Page Financial Report 3	
	3. Laporan perubahan ekuitas. / Statement of Changes in Equity.	Laporan Keuangan Halaman 4 Page Financial Report 4	
	4. Laporan arus kas. / Cash flow statement.	Laporan Keuangan Halaman 5 Page Financial Report 5	
	5. Catatan atas laporan keuangan. / Notes to financial statements.	Laporan Keuangan Halaman 7-170 Page Financial Report 7-170	
	6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya. / Comparative information about previous periods.	Laporan Keuangan Halaman 1-170 Page Financial Report 1-170	
	7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity retrospectively applies an accounting policy or restates financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).	N/A	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability levels.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya / Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year	Laporan Keuangan Halaman 3 Page Financial Report 3	
Laporan Arus Kas. Cash flow statement.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meet the following conditions:	Laporan Keuangan Halaman 5, 11 Page Financial Report 5, 11	
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. / Grouping in three activity categories: operating, investing, and financing.		
	2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi. / Use of the direct method to report cash flows from operating activities.		
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. / Separation of presentation between cash receipts and or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities.		
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.		
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Summary of Accounting Policies.	Meliputi sekurang-kurangnya: / Covers at least:	Laporan Keuangan Halaman 10-40 Financial Report Pages 10-40	
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK. / Statement of compliance with SAK.		
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan. / Basis of measurement and preparation of financial reports.		
	3. Pajak penghasilan. / Income tax.		
	4. Imbalan kerja. / Employee benefits.		
	5. Instrumen Keuangan. / Financial Instruments.		
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related parties transactions.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed included:	Laporan Keuangan Halaman 39-40, 127-128 Financial Report Pages 39-40, 127-128	
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi. / Names of related parties, as well as the nature and relationship with related parties.		
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait. / The transaction value and its percentage to the total related income and expenses.		
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / The transaction value and its percentage to the total related income and expenses.		
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosures related to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose:	Laporan Keuangan Halaman 36-37, 96-100 Financial Report Pages 36-37, 96-100	
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini. / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expense.		
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi. / Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit.		
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. / A statement that the taxable profit (LKP) resulting from the reconciliation is used as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan. / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in the statement of profit or loss if this amount is not evident from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position.		
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak / Disclosure of whether or not there is a tax dispute.		
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosures related to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose:		
	1. Metode penyusutan yang digunakan. / Depreciation method used.	Laporan Keuangan Halaman 28-29, 88-89 Financial Report Pages 28-29, 88-89	
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya. / Description of the accounting policy chosen between the revaluation model and the cost model.		
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya). / The significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model).		
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period showing: additions, deductions and reclassifications.		
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosures related to operating segments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose:		
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan. / General information which includes the factors used to identify the reportable segment.	Laporan Keuangan Halaman 40, 126-128 Financial Report Pages 40, 126-128	
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan. / Information about the segment's reported profit or loss, assets and liabilities.		
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas. / Reconciliation of segment total revenue, segment reported profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material segment items to the related amounts within the entity.		
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and main customers.		
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure related to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: / Things to disclose:		
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya. / Details of owned financial instruments based on their classification.	Laporan Keuangan Halaman 12-20 Financial Report Pages 12-20	
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan. / Fair value and its hierarchy for each class of financial instruments.	Laporan Keuangan Halaman 128-132 Financial Report Pages 128-132	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page	Regulasi Regulations
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. / Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk.	Laporan Keuangan Halaman 135-168 Financial Report Pages 135-168	
	4. Kebijakan manajemen risiko. / Risk management policy.	Laporan Keuangan Halaman 132-135 Financial Report Pages 132-135	
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks associated with financial instruments.	Laporan Keuangan Halaman 135-168 Financial Report Pages 135-168	
Penerbitan laporan keuangan. Issuance of financial reports.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / The things that were disclosed included:		
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit. / The date the financial statements were authorized for issue.	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi Page Financial Report Board of Directors Statement	
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / The party responsible for authorizing the financial statements.		

Keterangan / Information

SEOJK 16 : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

SEOJK 9 : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Financial Services Authority Circular No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

SEOJK 13 : Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

POJK 45 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

SK 16 : Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2021 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Copy of Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2021 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

10

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	..... *Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	.. *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	..... *Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5 - 6	..... *Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 170	..... *Notes to the Financial Statements*

****

BANK BPD DIY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Santoso Rohmad, MM
   Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta
   Alamat domisili : Purwomarto Dk Kalakan RT/RW 003/000, Argorejo, Sedayu, Bantul
   Nomor telepon : (0274) 561614
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hudan Mulyawan, ST
   Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta
   Alamat domisili : Warungboto UH 4/907 RT/RW 032/008, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta
   Nomor telepon : (0274) 561614
   Jabatan : Direktur Umum

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

1. *Name : Drs. Santoso Rohmad, MM*
   Office address : Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta
   Residential address : Purwomarto Dk Kalakan RT/RW 003/000, Argorejo, Sedayu, Bantul
   Telephone : (0274) 561614
   Title : President Director

2. *Name : Hudan Mulyawan, ST*
   Office address : Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta
   Residential address : Warungboto UH 4/907 RT/RW 032/008, Warungboto Umbulharjo, Yogyakarta
   Telephone : (0274) 561614
   Title : General Affair Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. We are responsible for the Bank internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Yogyakarta, 14 Februari 2023/ *February 14, 2023*

Drs. Santoso Rohmad, MM	**Hudan Mulyawan, ST**
Direktur Utama/	Direktur Umum/
President Director	*General Affair Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00055/2.1133/AU.1/07/0354-3/1/II/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00055

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No.AP.0354

14 Februari 2023 / *February 14, 2023*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
Kas	2a,c,4	415.319.949.524	399.176.107.004	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,5	1.477.155.770.234	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2c,d,6	53.373.876.878	15.225.360.689	*Current accounts with other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(2.107.750)	(1.535.452)	*Allowance for impairment losses*
		53.371.769.128	15.223.825.237	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,e,h,7	2.966.515.387.709	3.760.249.646.339	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(3.475.976.464)	(2.981.704.569)	*Allowance for impairment losses*
		2.963.039.411.245	3.757.267.941.770	
Kredit yang diberikan	2c,f,h,u,			*Loans*
Pihak yang berelasi	8,37	6.166.613.370	9.412.714.122	*Related parties*
Pihak ketiga		9.114.231.854.219	8.458.673.009.727	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(326.283.298.338)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
		8.794.115.169.251	8.152.116.673.147	
Pembiayaan syariah	2c,g,h,u			*Sharia financing*
Pihak yang berelasi	9,37	1.903.904.978	456.257.326	*Related parties*
Pihak ketiga		870.365.632.640	839.047.740.940	*Third parties*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(13.027.847.512)	(9.021.617.152)	*Allowance for impairment losses*
		859.241.690.106	830.482.381.114	
Efek-efek untuk tujuan investasi	2c,h,i,10	1.724.849.395.795	1.362.907.959.773	*Investment securities*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(2.656.022.156)	(2.780.125.525)	*Allowance for impairment losses*
		1.722.193.373.639	1.360.127.834.248	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,h,j,11	88.485.317.747	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Aset tetap	2k,12			*Fixed assets*
Biaya perolehan		483.747.005.057	442.451.489.017	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(254.930.953.173)	(229.511.135.737)	*Accumulated depreciation*
		228.816.051.884	212.940.353.280	
Aset takberwujud	2l,13			*Intangible assets*
Biaya perolehan		31.982.219.100	29.803.974.310	*Cost*
Akumulasi amortisasi		(27.516.157.150)	(24.658.859.905)	*Accumulated amortization*
		4.466.061.950	5.145.114.405	
Aset hak guna	2t, 14			*Right of use assets*
Biaya perolehan		92.135.165.994	90.273.450.766	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(42.358.806.458)	(22.920.251.281)	*Accumulated depreciation*
		49.776.359.536	67.353.199.485	
Aset pajak tangguhan - bersih	2u,19e	30.144.506.145	32.416.934.114	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	2c,m,15	164.773.296.323	129.583.606.012	*Other assets*
JUMLAH ASET		**16.850.898.726.712**	**15.765.333.178.740**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,n,16	46.990.699.001	48.408.523.991	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah	2c,o,w,			*Deposits from customers and sharia customers*
Pihak berelasi	17,38	1.350.261.204.523	1.689.372.332.205	*Related parties*
Pihak ketiga		11.166.429.506.378	10.624.093.392.495	*Third parties*
		12.516.690.710.901	12.313.465.724.700	
Simpanan dari bank lain	2c,p,q,			*Deposits from other banks*
Pihak ketiga	18,38	840.473.934.265	463.884.797.790	*Third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		10.252.690.133	14.023.463.226	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		5.901.269.902	9.069.545.154	*Other tax -*
Jumlah utang pajak	2u,19a	16.153.960.035	23.093.008.380	*Total taxes payable*
Pinjaman yang diterima	2c,q,20	36.399.118.677	32.136.183.184	*Borrowings*
Liabilitas sewa	2t, 21	28.311.486.515	42.668.478.064	*Lease liabilities*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	22	2.150.043.258	1.581.091.491	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	2c,v,23,36	156.103.814.043	171.434.879.045	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**13.643.273.766.695**	**13.096.672.686.645**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar:				*Authorized capital:*
4.000.000 saham 2022 dan 2021 dengan nominal Rp1.000.000 per saham				*4,000,000 shares 2022 and 2021 with par value Rp1,000,000 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				*Issued and fully paid capital:*
2.108.821 saham 2022				*2,108,821 shares 2022*
1.699.398 saham (2021)	24	2.108.821.000.000	1.699.398.000.000	*1,699,398 shares (2021)*
Dana setoran modal	25	179.912.000.000	142.881.000.000	*Capital deposit fund*
Penghasilan komprehensif lain		2.688.306.454	-	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		636.254.126.067	557.034.390.222	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		279.949.527.496	269.347.101.873	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**3.207.624.960.017**	**2.668.660.492.095**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16.850.898.726.712**	**15.765.333.178.740**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,* 2022	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2r,w,27,38	1.091.076.343.128	1.091.643.158.968	*Interest income*
Beban bunga	2r,w,28,38	(213.725.377.619)	(242.028.289.015)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - bersih		**877.350.965.509**	**849.614.869.953**	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya	2s,29			***Other operating income***
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan		1.874.360.846	1.750.956.370	*Loan and sharia financing fees and commissions*
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		35.441.513.565	33.236.025.383	*Fees and commissions not related to loans*
Imbalan jasa		51.701.886.906	44.636.581.901	*Services fees*
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		8.455.468	5.231.639	*Gains on foreign exchange - net*
Lain-lain		23.674.056.378	18.761.050.090	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		**112.700.273.163**	**98.389.845.383**	***Total other operating income***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	30	(57.611.550.630)	10.032.948.562	*Provision for impairment losses on financial and non-financial assets*
Umum dan administrasi	31	(230.752.817.090)	(211.356.041.625)	*General and administrative*
Tenaga kerja	2v,w,32,38	(304.278.874.684)	(357.690.840.880)	*Personnel*
Lain-lain	33	(26.477.357.583)	(33.444.446.855)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		**(619.120.599.987)**	**(592.458.380.798)**	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL		**370.930.638.685**	**355.546.334.538**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	34	11.387.078.393	4.214.596.848	*Non-operating income*
Beban non-operasional	34	(19.865.765.995)	(13.760.652.754)	*Non-operating expenses*
BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		**(8.478.687.602)**	**(9.546.055.906)**	***NON-OPERATING EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**362.451.951.083**	**346.000.278.632**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak kini	2u,19c	(80.988.235.900)	(84.073.784.300)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2u,19e	(1.514.187.687)	7.420.607.541	*Deferred tax*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(82.502.423.587)**	**(76.653.176.759)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**279.949.527.496**	**269.347.101.873**	***NET INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		3.446.546.736	-	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait		(758.240.282)	-	*Related income taxes*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		**2.688.306.454**	**-**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES) INCOME - NET***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**282.637.833.950**	**269.347.101.873**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Dana setoran modal/ *Capital deposit fund*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ *Actuarial gain (loss) on defined benefit plans*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* Cadangan umum/ *General reserve*	Belum ditentukan/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2020		**1.559.398.000.000**	**65.000.000.000**	**-**	**486.263.284.219**	**240.621.760.409**	**2.351.283.044.628**	***Balance as of December 31, 2020***
Setoran modal	25	-	217.881.000.000	-	-	-	217.881.000.000	*Paid-in capital*
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor		140.000.000.000	(140.000.000.000)	-	-	-	-	*Reclassification additonal paid-in capital*
Pembagian laba tahun 2020:								*Distribution of 2020 net income:*
Cadangan umum	26	-	-	-	70.771.106.003	(70.771.106.003)	-	*General reserve*
Dividen	2x, 26	-	-	-	-	(169.850.654.406)	(169.850.654.406)	*Dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	269.347.101.873	269.347.101.873	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		**1.699.398.000.000**	**142.881.000.000**	**-**	**557.034.390.222**	**269.347.101.873**	**2.668.660.492.095**	***Balance as of December 31, 2021***
Setoran modal	25	-	446.454.000.000	-	-	-	446.454.000.000	*Paid-in capital*
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor		409.423.000.000	(409.423.000.000)	-	-	-	-	*Reclassification additonal paid-in capital*
Pembagian laba tahun 2021:								*Distribution of 2021 net income:*
Cadangan umum	26	-	-	-	79.219.735.845	(79.219.735.845)	-	*General reserve*
Dividen	2x, 26	-	-	-	-	(190.127.366.028)	(190.127.366.028)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	279.949.527.496	279.949.527.496	*Net income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	2.688.306.454	-	-	2.688.306.454	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022		**2.108.821.000.000**	**179.912.000.000**	**2.688.306.454**	**636.254.126.067**	**279.949.527.496**	**3.207.624.960.017**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,* 2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.084.201.872.596	1.089.924.709.124	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(213.256.794.180)	(244.058.648.948)	*Interest, fees and commissions paid*
Pembayaran beban karyawan		(330.172.189.850)	(322.435.087.878)	*Personnel expenses paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(175.029.569.336)	(163.561.677.829)	*General and administrative expenses paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		108.739.748.370	98.417.452.721	*Other operating income received*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(25.114.798.218)	(25.631.170.471)	*Other operating expenses paid*
Pembayaran beban non-operasional		(8.511.876.874)	(9.527.788.136)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(84.759.008.993)	(86.959.738.260)	*Income taxes paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		356.097.383.515	336.168.050.323	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				***Decrease (increase) in operating assets:***
Kredit yang diberikan		(690.340.398.942)	(405.531.505.015)	*Loans*
Pembiayaan syariah		(33.049.411.947)	(26.800.497.300)	*Sharia financing*
Aset hak guna		(6.319.361.518)	(63.983.512.224)	*Right of use assets*
Aset lain-lain		(27.710.275.949)	(16.365.936.617)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				***Increase (decrease) in operating liabilities:***
Liabilitas segera		(1.417.824.990)	(143.045.626.156)	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah:				*Deposits from customers:*
Giro		(216.938.240.696)	284.376.793.688	*Current accounts*
Tabungan		274.810.126.780	788.131.358.856	*Savings deposits*
Deposito berjangka		145.353.100.117	(653.582.622.895)	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		376.589.136.475	380.954.856.626	*Deposit from other banks*
Liabilitas sewa		(14.356.991.549)	34.066.969.606	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain		5.305.644.255	8.758.872.698	*Other liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**168.022.885.551**	**523.147.201.590**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek untuk tujuan investasi		(93.055.436.022)	(6.471.321.773)	*Investment securities*
Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	(88.485.317.747)	-	*Increase in securities purchased under resale agreements*
Pembelian aset tetap	12	(42.842.441.201)	(46.790.685.802)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	13	(2.178.244.790)	(2.112.592.500)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap		1.049.646.133	787.596.948	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(225.511.793.627)**	**(54.587.003.127)**	***Net cash used in investing activities***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,* 2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	20	4.262.935.493	10.156.082.339	*Received of borrowings*
Penambahan dana setoran modal	25	446.454.000.000	217.881.000.000	*Additional capital deposit fund*
Pembayaran dividen kas	26	(190.127.366.028)	(169.850.654.406)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**260.589.569.465**	**58.186.427.933**	***Net cash used in (provided by) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		**203.100.661.389**	**526.746.626.396**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		5.345.736.322.956	4.818.989.696.560	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**5.548.836.984.345**	**5.345.736.322.956**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:***
Kas	5	415.319.949.524	399.176.107.004	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6	1.477.155.770.234	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	7	53.373.876.878	15.225.360.689	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	2.966.515.387.709	3.760.249.646.339	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11	636.472.000.000	367.586.000.000	*Certificate of Bank Indonesia - maturing three months or less since the acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**5.548.836.984.345**	**5.345.736.322.956**	***Total cash and cash equivalents***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan pada tanggal 15 Desember 1961, berdasarkan akta notaris No.11 oleh R.M. Soerjanto Partaningrat.

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 membahas mengenai perubahan bentuk badan hukum Bank dan modal dasar pertama kali adalah sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten.

Bank telah memperoleh persetujuan prinsip perubahan bentuk hukum dari Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/1/GBI/DPIP tanggal 4 September 2013.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank"), formerly Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, was established on December 15, 1961, based on notarial deed No.11 of R.M. Soerjanto Partaningrat.

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, concerning about the change in the legal status of the Bank and the first authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and divided into 510,000 shares held by Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by Government of the Municipalities and Regencies.

The Bank has received the approved principal permit of changed in the legal entity from Bank Indonesia based on the letter No.15/1/GBI/DPIP dated September 4, 2013.

The Bank's Articles of Association have been amended and the most recent is based on the Annual General Shareholders Meeting No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000,000 to be Rp4,000,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melanjutkan serta meneruskan usaha Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas syariah, *payment point* syariah, kantor fungsional mobil dan mesin ATM yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jaringan kantor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kantor cabang utama	1	1	*Primary branch office*
Kantor cabang	5	5	*Branches office*
Kantor cabang syariah	1	1	*Sharia branch office*
Kantor cabang pembantu	100	98	*Sub-branches office*
Kantor cabang pembantu syariah	7	7	*Sharia Sub-branches office*
Kantor fungsional	44	44	*Functional office*
Kantor kas syariah	3	3	*Sharia cash office*
Payment point syariah	1	1	*Sharia payment point*
Layanan mobil	6	6	*Vehicles service*
Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	184	172	*Automatic Teller Machine (ATM)*
Layanan syariah	45	45	*Sharia service*

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is to continue the business of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, in conformity with the applicable regulations in the banking sector.

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank has branches, sub-branches office, functional office, cash office syariah, payment point syariah, car functional office and Automatic Teller Machine (ATM) throughout Daerah Istimewa Yogyakarta. Office network as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

d. Executive boards

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022 dan / *and* 2021	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA	*Commissioner*
Komisaris	Drs. H. Kadarmanta Baskara Aji	*Commissioner*

	31 Desember / *December 31*,		
	2022	**2021**	
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Drs. Santoso Rohmad, M.M.[(1)]	Drs. Santoso Rohmad, M.M.	*President Director*
Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah	Raden Agus Trimurjanto, S.E., M.M.[(1)]	Raden Agus Trimurjanto, S.E., M.M.	*Marketing and Sharia Director*
Direktur Umum	Hudan Mulyawan, S.T[(2)]	Drs. Cahya Widi, M.M.	*General Affair Director*
Direktur Kepatuhan	Dian Ari Ani, S.E., M.M.[(1)]	Dian Ari Ani, S.E., M.M.	*Compliance Director*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive boards (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2022 dan / *and* 2021	
Dewan Pengawas Syariah		***Board of Sharia Supervisors***
Ketua	Drs. Syafaruddin Alwi, M.S.	*Chairman*
Anggota	Prof. Mahfud Solihin, S.Ag., S.E., M.Acc., Ph.D., CA	*Member*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA[3]	*Chairman*
Anggota	Drs. H. Kadarmanta Baskara Aji[3]	*Member*
Anggota	Dr. Eko Suwardi, Ak., M.Sc.[3]	*Member*
Anggota	Prof. Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA[3]	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.	*Chairman*
Anggota	Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA	*Member*
Anggota	Dra. Dwiani Surastri Ati, Ch., M.M.	*Member*
Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Prof. Ainun Na'im, Ph.D.[4]	*Chairman*
Anggota	Drs. H. Kadarmanta Baskara Aji[4]	*Member*
Anggota	Dr. Eko Suwardi, Ak., M.Sc.[4]	*Member*
Anggota	Prof. Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA[4]	*Member*

(1) Berakhir masa jabatan periode 2018 - 2022 dan diangkat kembali untuk periode 2022 - 2026 melalui Salinan Berita Acara Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H No.52 tanggal 30 Agustus 2022.

(2) Diangkat untuk periode 2022 - 2026 melalui Kutipan Berita Acara Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H. No.117 tanggal 29 Desember 2022.

(3) Berdasarkan Surat Keputusan No.0015/OM 1006 tanggal 11 Januari 2021 tentang Personil Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(4) Berdasarkan Surat Keputusan No.0016/OM 1006 tanggal 11 Januari 2021 tentang Personil Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(1) Ended respecfully for period 2018 - 2022 and reappointed for period 2022 - 2026 by the Extraordinary General Shareholders' Minutes Meeting which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H, No.52 dated August 30, 2022.

(2) Be appointed to period 2022 - 2026 by Minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H. No.117 dated December 29, 2022.

(3) Based on Decision Letter No.0015/OM 1006 dated January 11, 2021 about Audit Committee Personnel PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

(4) Based on Decision Letter No.0016/OM 1006 dated January 11, 2021 about Risk Monitoring Committee Personnel PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)
Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 998 dan 1.063 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive boards (continued)
As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 998 and 1,063 employees, respectively (unaudited).

e. *The management of Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue as approved by the Director on February 14, 2023.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Unit usaha syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101: “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”, PSAK 102 (revisi 2013): “Akuntansi Murabahah”, PSAK 104: "Akuntansi Istishna", PSAK 105: “Akuntansi Mudharabah”, PSAK 106: “Akuntansi Musyarakah”, dan PSAK 107: “Akuntansi Ijarah”, yang menggantikan PSAK 59: “Akuntansi Perbankan Syariah” yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Sharia business unit presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101: "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 (revised 2013): "Accounting for Murabahah", PSAK 104: "Accounting for Istishna", PSAK 105: "Accounting for Mudharabah", PSAK 106: "Accounting for Musyarakah", and PSAK 107: "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59: "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") issued by Bank Indonesia in corporation with IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesian Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
1 Euro Eropa	16.581,72	16.225,00	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.300,00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	11.592,88	11.075,00	*1 Singapore Dollar*
1 Ringgit Malaysia	3.533,66	3.400,00	*1 Malaysian Ringgit*
1 Riyal Saudi Arabia	4.200,00	3.800,00	*1 Saudi Arabian Riyal*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

i. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual".
ii. Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak".
iii. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "instrumen keuangan"; dan
iv. Penyesuaian tahunan PSAK 73; "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2022:

i. Amendment of PSAK 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
ii. Amendment of PSAK 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assests related to onerous contracts – Cost of fulfilling the
iii. Amendment of PSAK 71: "Financial instrument"; and
iv. Annual improvement of PSAK 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortised cost;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)* ; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch* .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverege* ;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious* .

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model assessment (continued)

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)* .

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility, call money dan* sertifikat deposito.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi *(amortised cost)* .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money and certificate of deposit.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

f. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring. In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang dan pembiayaan syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah,* pembiayaan *musyarakah, ijarah* multijasa dan *qardh.*

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah* dan *qardh.*

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian *(hibah)* pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Sharia receivables and financing

Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah multijasa and qardh.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah and qardh agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in for of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. Mudharabah and musyarakah financing are presented at carrying amount.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang *(loan and receivables).* Sedangkan pembiayaan *murabahah* berdasarkan perjanjian penerusan pembiayaan *(channelling)* atau pembiayaan *murabahah* kelolaan diakui sebagai "pembiayaan yang diberikan" dan dikategorikan sebagai *loan and receivables* apabila Bank menanggung risiko atas penyaluran pembiayaan tersebut.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-*month* ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Sharia receivables and financing (continued)

Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Murabahah receivables categorized is loan and receivables. And murabahah based on channeling agreement or murabahah managed being recognized as "sharia financing" and categorized as loan and receivables, if Bank assumed risk of channelling.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain ujrah (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on instalment over a certain period.

h. Identification and measurement of impairment on financial assets

Impairment on financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*
  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)
  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)
  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*
  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*
  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*
  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking)*. Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

i. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan ke dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 3 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

i. Investment securities

Investment securities consist of Government Debenture Debt (SUN) and Corporate Bonds.

Investment securities are classified as held-to-maturity.

Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*).

k. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resell agreement

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are presented as claim at agreed resale price less difference of purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between purchase price and agreed resale price is amortised using the effective interest rate as interest income over the period starting from the securities are purchased until they are resold.

Securities purchased under resell agreement (reverse repo) are classified as amortised cost.

k. Fixed assets and depreciation

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan		*Buildings*
Permanen	20	*Permanent*
Non-permanen	10	*Non-permanent*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4-8	*Office equipment*
Perpustakaan	8	*Library*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Sedangkan biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Costs relating with acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly cannot be obtained. While costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are deferred and recognised as intangible assets and amortised using the straight-line method over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the\ current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud dan amortisasi

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Hak legal tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets and amortization

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan materai dan barang cetakan, tagihan ATM, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

(i) Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah.*

(ii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m Other assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, postage and supplies, ATM receivable, security deposit and others.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

n. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligation due Immediately is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

o. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque writing, or transfers between accounts using cheque and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

(i) Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

(ii) Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

(iii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah* temporer berupa tabungan *mudharabah.*

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits from customers (continued)

(iii) Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari *marjin murabahah,* pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh.* Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Interest income and expense

Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). *Margin* efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* . Pada saat menghitung *margin* efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh pendapatan administrasi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil *(nisbah)* yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil *(nisbah)* yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah.*

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest income and expense (continued)
Sharia (continued)

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all administration income fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

s. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1) *The Bank has the right to operate the asset;*
  2) *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

u. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas *(liability method)*. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Lease (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

u. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

v. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-422/NB.11/2022 Tanggal 18 Juli 2022 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun, Bank menyelenggarakan Program Manfaat Pasti untuk pegawai tetap yang telah terdaftar sampai dengan Peraturan tersebut disahkan. Bagi Pegawai yang diangkat tetap setelah Peraturan Dana Pensiun disahkan akan diikutkan ke Program Pensiun Iuran Pasti. Jumlah iuran normal per bulan berdasarkan hasil Valuasi Aktuaria Dana Pensiun per 31 Maret 2022 yang menjadi tanggung jawab peserta adalah 5 % dan pemberi kerja sebesar 33,40%

Beban manfaat pensiun meliputi beban jasa kini, keuntungan/kerugian atas kurtailment/penyelesaian, biaya bunga atas nilai kini kewajiban, dan penghasilan/biaya bunga atas nilai wajar aset program. Perhitungan kewajiban aktuaria menggunakan metode *Projected Unit-Credit.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

The Bank applied PSAK 46 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

v. Employee benefits

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The Applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension program

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-422/NB.11/2022 dated July 18, 2022 concerning Ratification of Pension Fund Regulations, the Bank organizes a Defined Benefit Program for permanent employees who have registered until the Regulation is ratified. Employees who are appointed permanently after the Pension Fund Regulation is passed will be included in the Defined Contribution Pension Program. The normal amount of contributions per month based on the results of the Pension Fund Actuarial Valuation as of March 31, 2022 which is the responsibility of the participant is 5% and the employer is 33.40%.

The pension expenses consist of current service cost, gain/losses in curtailment, interest cost of present value liability, and income/expenses of interest of fair value asset program. The calculation of actuarial liabilities is determined using the Projected Unit-Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)
Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2020, sedangkan tahun 2021, Undang-Undang No.13/2003 tersebut telah diperbarui menggunakan UU Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi kepada pengurus dan karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No.17 tanggal 18 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Direksi No.0043/KP 1006 tanggal 18 Maret 2022 dan Surat Keputusan Direksi No.0317/KP 1006 tanggal 23 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)
Defined benefit pension program (continued)

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN /2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Labour Law No.13/2003 "Employment" dated March 25, 2003 for 2020, while in 2021, Law No.13/2003 has been updated using the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

Other long-term benefits program

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Production services bonus

Banks also provide production services bonus to managements and employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Deed of Shareholders Circular Statement No.17 dated August 18, 2020 and Letter of Decree of the Board of Directors No.0043/KP 1006 dated March 18, 2022 and Letter of Decree of the Board of Directors No.0317/KP 1006 dated December 23, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

***Long Term Incentives* bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

Bank memberikan *Long Term Incentives* kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya *Long Term Incentives* tersebut ditentukan berdasarkan Akta Pernyataan Sirkuler Pemegang Saham No.58 tanggal 29 April 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/KPTS/DK/2022 tanggal 12 September 2022. *Long Term Incentives* tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Long Term Incentives for Directors and Board of Commissioners

The Bank provides Long Term Incentives to the Board of Directors and Board of Commissioners at the end of each term of office. The amount of the Long Term Incentives is determined based on the Deed of Circular Statement of Shareholders No.58 dated April 29, 2019 and Decree of the Board of Commissioners No.010/KPTS/DK/2022 dated September 12, 2022. The Long Term Incentives are allocated proportionally every year during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

(i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

(ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;

(iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer* ;

(iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

(v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

(vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);

(vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

w. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

(i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;

(ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;

(iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;

(iv) a member of key management personnel of the Bank;

(v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);

(vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);

(vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 38).

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

z. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 38).

x. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

y. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabillitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK has been fulfill. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis decribed in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon managements best estimate of the present valuae of cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan maningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

(ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

(iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

(i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

(ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business;

(iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENT (continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah	415.219.397.900	399.050.810.600	*Rupiah*
Mata uang asing	100.551.624	125.296.404	*Foreign currencies*
Jumlah	**415.319.949.524**	**399.176.107.004**	***Total***

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp62.060.600.000 dan Rp69.837.950.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp62,060,600,000 and Rp69,837,950,000 as of December 31, 2022 and 2021.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebagai berikut:

Current accounts with Bank Indonesia are denominated in Rupiah. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Konvensional	1.414.408.598.365	782.875.673.613	*Conventional*
Syariah	62.747.171.869	20.623.535.311	*Sharia*
Jumlah	**1.477.155.770.234**	**803.499.208.924**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 (2021: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020), yang masing-masing sebesar:

As of 31 December 2022 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency (2021: the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks in Rupiah and foreign currency), which are as follows:

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
GWM Rupiah			***Statutory reserves in Rupiah***
- Primer	7,60%	3,50%	*Primary -*
Harian	0,00%	0,50%	*Daily*
Rata-rata[*)]	7,60%	3,00%	*Average [*)]*
- PLM	6,00%	6,00%	*PLM-*
GWM Syariah			***Sharia statutory reserves***
- Rupiah	6,30%	3,50%	*Rupiah -*

*) Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah sebesar 1,40% dan kelonggaran GWM syariah sebesar 1,20%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 7,60%. Sedangkan GWM syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 6,30%.

*On December 31, 2022, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.40% and Sharia Statutory Reserves amounting to 1.20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 7.60%. Meanwhile, the sharia statutory reserve requirement that must be fulfilled by the bank is 7.50% become 6.30%. *)*

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan Loan to Funding Ratio (LFR) dan GWM Sekunder berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

According to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term of Loan to Funding Ratio (LFR) and Secondary GWM are changed to Ratio of Macroprudential Intermediation (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM). The obligation to fulfill RIM and PLM account are effective as of July 16, 2018.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

PLM is minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in form of Bank Indonesia Certificate (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Securities (SBN) amounting to what have been set by Bank Indonesia equal to percentage of the Bank's Third Parties Fund. RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Cappital Adequecy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank,

RIM is a ratio resulted from comparing between:

a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

terhadap:

a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank, pinjaman yang diterima; dan

b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

to:

a. The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts, borrowings; and

b. Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied with the relevant current account with Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these requirement is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
GWM Rupiah			***Statutory reserves in Rupiah***
- Primer	8,81%	3,57%	*Primary -*
- PLM	6,38%	6,69%	*PLM -*
GWM Syariah			***Sharia statutory reserves***
- Rupiah	7,30%	3,63%	*Rupiah -*

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with oher banks with related party.

a. By counterparty bank

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Bank Pemerintah Daerah			***Regional Banks***
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.078.065	11.378.842	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	70.340.106	70.340.106	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Aceh Syariah	10.594.437	10.594.437	*PT Bank Aceh Syariah*
PT Bank DKI	8.337.200	8.337.200	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	749.170	749.170	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
	169.098.978	101.399.755	

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan nama bank (lanjutan) / *a. By counterparty bank (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bank umum			***Commercial banks***
PT Bank Central Asia Tbk	29.635.985.541	14.906.246.188	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.486.604.979	133.957.365	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.122.131	39.322.131	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.257.297	36.257.298	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.875.816	5.245.816	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.932.136	2.932.136	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	53.204.777.900	15.123.960.934	
	53.373.876.878	15.225.360.689	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.107.750)	(1.535.452)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**53.371.769.128**	**15.223.825.237**	***Total***

Perubahan jumlah giro pada bank lain berdasarkan *stage* selama perode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of demand deposits with other banks based on stages during the period ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	15.225.360.689	-	-	15.225.360.689	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	38.148.516.189	-	-	38.148.516.189	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**53.373.876.878**	-	-	**53.373.876.878**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

a. Berdasarkan nama bank (lanjutan) / *a. By counterparty bank (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	31.448.768.431	-	-	31.448.768.431	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(16.223.407.742)	-	-	(16.223.407.742)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**15.225.360.689**	-	-	**15.225.360.689**	***Ending balance***

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *b. Average interest rate per annum*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Rupiah	0,61%	1,27%	*Rupiah*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Average interest rate per annum

As of December 31, 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for demand deposits with other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.535.452	-	-	1.535.452	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	572.298	-	-	572.298	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.107.750**	**-**	**-**	**2.107.750**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	948.079	-	-	948.079	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	587.373	-	-	587.373	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.535.452**	**-**	**-**	**1.535.452**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no placements with other banks with related party.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank / *By type and counterparty bank*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Deposit facility			***Deposit facility***
Bank Indonesia	2.444.556.262.675	3.134.419.754.048	*Bank Indonesia*
Bank Indonesia-Syariah	243.000.000.000	226.400.000.000	*Bank Indonesia-Syariah*
	2.687.556.262.675	3.360.819.754.048	
Call money			***Call money***
PT Bank Victoria International Tbk	100.000.000.000	70.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	50.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	50.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank DKI	50.000.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	60.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	40.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
	250.000.000.000	170.000.000.000	
Deposito *on call*			***Deposits on call***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sertifikat deposito			***Certificate of deposit***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.959.125.034	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	-	19.842.785.258	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	9.587.107.033	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
	28.959.125.034	29.429.892.291	
Jumlah	2.966.515.387.709	3.760.249.646.339	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.475.976.464)	(2.981.704.569)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.963.039.411.245**	**3.757.267.941.770**	***Total - net***

Penempatan pada Bank Indonesia, *call money* dan deposito *on call* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Placement with Bank Indonesia, call money and deposits on call as of December 31, 2022 and 2021 has a maturity period of less than 1 (one) month.

Sertifikat deposito pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki jangka waktu 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Certificate of deposit as of December 31, 2022 and 2021 has a maturity period 6 (six) month until 12 (twelve) months.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

Perubahan jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain berdasarkan *stage* selama perode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and counterparty bank (continued)

The movement of placements with Bank Indonesia and other banks based on stages during the period ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	3.760.249.646.339	-	-	3.760.249.646.339	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(793.734.258.630)	-	-	(793.734.258.630)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.966.515.387.709**	-	-	**2.966.515.387.709**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	3.473.415.270.948	-	-	3.473.415.270.948	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	286.834.375.391	-	-	286.834.375.391	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**3.760.249.646.339**	**-**	**-**	**3.760.249.646.339**	***Ending balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Deposit facility	3,08%	2,90%	*Deposit facility*
Call money	3,53%	2,92%	*Call money*
Deposito on call dan sertifikat deposito	2,74%	2,99%	*Deposit on call and certificate of deposit*

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

c. Movements in the allowance for impairment losses

As of December 31, 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	2.981.704.569	-	-	2.981.704.569	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	494.271.895	-	-	494.271.895	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**3.475.976.464**	-	**-**	**3.475.976.464**	***Ending balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Movements in the allowance for impairment losses (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(17.018.295.431)	-	-	(17.018.295.431)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.981.704.569**	-	**-**	**2.981.704.569**	***Ending balance***

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All of placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

d. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

d. Other information

As at December 31, 2022 and 2021, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN / *8. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit / ***a. By type and loans quality***

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Loans quality based on impairment and not impairment loans.

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi				***Related parties***
Konsumsi	6.166.613.370	-	6.166.613.370	*Consumer*
Pihak ketiga				***Third parties***
Konsumsi	4.326.593.303.579	37.359.398.990	4.363.952.702.569	*Consumer*
Modal kerja	2.499.135.801.001	98.066.434.156	2.597.202.235.157	*Working capital*
Investasi	1.427.066.576.759	85.555.573.035	1.512.622.149.794	*Investment*
Sindikasi	578.003.323.482	62.451.443.217	640.454.766.699	*Syndicated*
	8.830.799.004.821	283.432.849.398	9.114.231.854.219	
Jumlah	8.836.965.618.191	283.432.849.398	9.120.398.467.589	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(109.437.559.225)	(216.845.739.113)	(326.283.298.338)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.727.528.058.966**	**66.587.110.285**	**8.794.115.169.251**	***Total - net***

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi				***Related parties***
Konsumsi	9.412.714.122	-	9.412.714.122	*Consumer*
Pihak ketiga				***Third parties***
Konsumsi	4.371.213.176.592	37.022.086.282	4.408.235.262.874	*Consumer*
Modal kerja	1.974.599.956.063	62.302.072.760	2.036.902.028.823	*Working capital*
Investasi	1.232.769.192.111	87.668.108.846	1.320.437.300.957	*Investment*
Sindikasi	693.098.417.073	-	693.098.417.073	*Syndicated*
	8.271.680.741.839	186.992.267.888	8.458.673.009.727	
Jumlah	8.281.093.455.961	186.992.267.888	8.468.085.723.849	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(163.352.717.548)	(152.616.333.154)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.117.740.738.413**	**34.375.934.734**	**8.152.116.673.147**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

8. LOANS (continued)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Financial Services Authority's regulation.

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	6.166.613.370	-	-	-	-	6.166.613.370	*Consumer*
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	4.311.367.569.227	15.225.734.352	1.875.314.167	1.840.974.697	33.643.110.126	4.363.952.702.569	*Consumer*
Modal kerja	2.480.688.064.105	18.447.736.896	385.381.067	973.032.681	96.708.020.408	2.597.202.235.157	*Working capital*
Investasi	1.414.073.421.530	12.993.155.229	1.567.522.659	1.128.286.391	82.859.763.985	1.512.622.149.794	*Investment*
Sindikasi	547.678.766.876	30.324.556.606	-	-	62.451.443.217	640.454.766.699	*Syndicated*
	8.753.807.821.738	76.991.183.083	3.828.217.893	3.942.293.769	275.662.337.736	9.114.231.854.219	
Jumlah	8.759.974.435.108	76.991.183.083	3.828.217.893	3.942.293.769	275.662.337.736	9.120.398.467.589	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(96.110.031.495)	(13.327.527.730)	(965.068.356)	(1.306.762.183)	(214.573.908.574)	(326.283.298.338)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.663.864.403.613**	**63.663.655.353**	**2.863.149.537**	**2.635.531.586**	**61.088.429.162**	**8.794.115.169.251**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	9.412.714.122	-	-	-	-	9.412.714.122	*Consumer*
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	4.362.694.418.060	8.518.758.532	566.174.226	1.524.246.490	34.931.665.566	4.408.235.262.874	*Consumer*
Modal kerja	1.938.783.656.991	35.816.299.072	140.868.430	1.374.594.251	60.786.610.079	2.036.902.028.823	*Working capital*
Investasi	1.227.499.519.161	5.269.672.951	4.974.282.793	417.265.232	82.276.560.820	1.320.437.300.957	*Investment*
Sindikasi	623.047.694.713	70.050.722.360	-	-	-	693.098.417.073	*Syndicated*
	8.152.025.288.925	119.655.452.915	5.681.325.449	3.316.105.973	177.994.836.465	8.458.673.009.727	
Jumlah	8.161.438.003.047	119.655.452.915	5.681.325.449	3.316.105.973	177.994.836.465	8.468.085.723.849	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(95.194.509.626)	(68.158.207.923)	(2.357.686.467)	(1.125.033.371)	(149.133.613.315)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.066.243.493.421**	**51.497.244.992**	**3.323.638.982**	**2.191.072.602**	**28.861.223.150**	**8.152.116.673.147**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors

Loans quality based on economic sectors and impairment and not impairment loans.

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	4.333.162.980.255	37.359.398.990	4.370.522.379.245	*Households*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.279.019.233.906	44.508.052.019	1.323.527.285.925	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Aktivitas keuangan dan asuransi	613.879.775.869	93.015.050.270	706.894.826.139	*Financial and insurance activities*
Konstruksi	486.009.174.375	20.019.994.321	506.029.168.696	*Construction*
Pengangkutan dan pergudangan	473.344.648.041	16.876.260.746	490.220.908.787	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	411.923.260.088	53.192.021.874	465.115.281.962	*Accommodation and food and beverages*
Industri pengolahan	421.015.614.285	4.816.819.533	425.832.433.818	*Manufacturing*
Aktivitas jasa lainnya	282.151.356.221	9.144.518.885	291.295.875.106	*Other Service Activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	273.400.976.224	2.519.576.073	275.920.552.297	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	48.615.063.045	1.091.369.200	49.706.432.245	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	46.873.557.113	2.526.515	46.876.083.628	*Health and social activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	40.813.195.848	519.318.258	41.332.514.106	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Real estate	38.281.072.241	-	38.281.072.241	*Real estate*
Pendidikan	32.811.379.954	31.254.705	32.842.634.659	*Education*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	14.809.739.557	44.678.600	14.854.418.157	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to Meet their own needs*
Informasi dan komunikasi	12.711.836.788	250.467.699	12.962.304.487	*Information and communication*
Dipindahkan	**8.808.822.863.810**	**283.391.307.688**	**9.092.214.171.498**	***Carried forward***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***8. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sectors (lanjutan)***

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**8.808.822.863.810**	**283.391.307.688**	**9.092.214.171.498**	***Brought forward***
Pertambangan dan penggalian	12.718.169.402	27.747.150	12.745.916.552	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	10.954.482.085	8.478.890	10.962.960.975	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	2.574.343.309	5.315.670	2.579.658.979	*Water management, wastewater management , waste management and recycling and remediation activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.895.759.585	-	1.895.759.585	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	8.836.965.618.191	283.432.849.398	9.120.398.467.589	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(109.437.559.225)	(216.845.739.113)	(326.283.298.338)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.727.528.058.966**	**66.587.110.285**	**8.794.115.169.251**	***Total - net***

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	4.380.601.084.386	37.022.086.281	4.417.623.170.667	*Households*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.179.572.948.052	40.142.410.417	1.219.715.358.469	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	528.806.363.925	13.969.766.916	542.776.130.841	*Transportation and warehousing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	405.407.292.069	-	405.407.292.069	*Financial and insurance activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	350.045.291.400	52.943.863.620	402.989.155.020	*Accommodation and food and beverages*
Industri pengolahan	378.985.640.442	12.727.705.815	391.713.346.257	*Manufacturing*
Konstruksi	357.400.620.962	19.136.238.026	376.536.858.988	*Construction*
Aktivitas jasa lainnya	239.862.669.250	4.612.189.717	244.474.858.967	*Other Service Activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	224.662.268.687	3.058.200.863	227.720.469.550	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	36.348.427.441	2.390.863.221	38.739.290.662	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	38.197.498.698	2.526.515	38.200.025.213	*Health and social activities*
Dipindahkan	**8.119.890.105.312**	**186.005.851.391**	**8.305.895.956.703**	***Carried forward***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***8. LOANS (continued)***

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / ***b. By economic sectors (lanjutan)***

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**8.119.890.105.312**	**186.005.851.391**	**8.305.895.956.703**	***Brought forward***
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	37.392.604.310	238.557.998	37.631.162.308	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Pendidikan	32.984.028.886	32.254.705	33.016.283.591	*Education*
Real estate	30.125.222.115	-	30.125.222.115	*Real estate*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	17.928.649.736	331.067.869	18.259.717.605	*Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to Meet their own needs*
Informasi dan komunikasi	15.608.155.661	342.279.095	15.950.434.756	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	13.720.481.434	27.747.150	13.748.228.584	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	8.711.783.339	8.478.890	8.720.262.229	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	3.497.515.073	6.030.790	3.503.545.863	*Water management, wastewater management , waste management and recycling and remediation activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.234.910.095	-	1.234.910.095	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	8.281.093.455.961	186.992.267.888	8.468.085.723.849	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(163.352.717.548)	(152.616.333.154)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.117.740.738.413**	**34.375.934.734**	**8.152.116.673.147**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	4.317.937.245.903	15.225.734.352	1.875.314.167	1.840.974.697	33.643.110.126	4.370.522.379.245	*Households*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.270.004.951.404	9.014.282.503	897.046.183	1.295.755.266	42.315.250.569	1.323.527.285.925	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Aktivitas keuangan dan asuransi	613.879.775.869	-	-	-	93.015.050.270	706.894.826.139	*Financial and insurance activities*
Konstruksi	475.983.345.919	10.025.828.456	-	-	20.019.994.321	506.029.168.696	*Construction*
Pengangkutan dan pergudangan	473.323.223.075	21.424.966	-	20.340.435	16.855.920.311	490.220.908.787	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	409.085.009.643	2.838.250.445	422.581.170	23.836.026	52.745.604.678	465.115.281.962	*Accommodation and food and beverages*
Industri pengolahan	419.458.624.214	1.556.990.071	-	386.504.829	4.430.314.704	425.832.433.818	*Manufacturing*
Aktivitas jasa lainnya	279.287.368.270	2.863.987.951	578.800.900	108.735.484	8.456.982.501	291.295.875.106	*Other Service Activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	238.035.673.200	35.365.303.024	32.786.869	266.147.032	2.220.642.172	275.920.552.297	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	48.597.981.249	17.081.796	-	-	1.091.369.200	49.706.432.245	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	46.873.557.113	-	-	-	2.526.515	46.876.083.628	*Health and social activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	40.813.195.848	-	-	-	519.318.258	41.332.514.106	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Dipindahkan	**8.633.279.951.707**	**76.928.883.564**	**3.806.529.289**	**3.942.293.769**	**275.316.083.625**	**8.993.273.741.954**	***Carried forward***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31* , 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**8.633.279.951.707**	**76.928.883.564**	**3.806.529.289**	**3.942.293.769**	**275.316.083.625**	**8.993.273.741.954**	***Brought forward***
Real estate	38.281.072.241	-	-	-	-	38.281.072.241	*Real estate*
Pendidikan	32.811.379.954	-	-	-	31.254.705	32.842.634.659	*Education*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	14.747.440.037	62.299.519	-	-	44.678.601	14.854.418.157	*Household Activities as Entrepreneurs, Activities that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs*
Informasi dan komunikasi	12.711.836.788	-	21.688.604	-	228.779.095	12.962.304.487	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	12.718.169.402	-	-	-	27.747.150	12.745.916.552	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	10.954.482.085	-	-	-	8.478.890	10.962.960.975	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	2.574.343.309	-	-	-	5.315.670	2.579.658.979	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.895.759.585	-	-	-	-	1.895.759.585	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	8.759.974.435.108	76.991.183.083	3.828.217.893	3.942.293.769	275.662.337.736	9.120.398.467.589	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(96.110.031.495)	(13.327.527.730)	(965.068.356)	(1.306.762.183)	(214.573.908.574)	(326.283.298.338)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.663.864.403.613**	**63.663.655.353**	**2.863.149.537**	**2.635.531.586**	**61.088.429.162**	**8.794.115.169.251**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	4.372.082.325.854	8.518.758.532	566.174.226	1.524.246.489	34.931.665.566	4.417.623.170.667	*Households*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.175.983.031.391	3.589.916.661	146.839.979	487.427.068	39.508.143.370	1.219.715.358.469	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	528.770.813.186	35.550.739	37.772.290	-	13.931.994.626	542.776.130.841	*Transportation and warehousing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	301.297.588.020	104.109.704.049	-	-	-	405.407.292.069	*Financial and insurance activities*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	348.916.802.927	1.128.488.473	4.854.391.182	4.836.574	48.084.635.864	402.989.155.020	*Accommodation and food and beverages*
Industri pengolahan	378.566.059.268	419.581.174	-	768.520	12.726.937.295	391.713.346.257	*Manufacturing*
Konstruksi	357.400.620.962	-	-	988.000.000	18.148.238.026	376.536.858.988	*Construction*
Aktivitas jasa lainnya	238.957.314.339	905.354.912	-	203.893.314	4.408.296.402	244.474.858.967	*Other Service Activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	223.855.868.662	806.400.025	76.147.772	106.934.008	2.875.119.083	227.720.469.550	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	36.231.828.092	116.599.349	-	-	2.390.863.221	38.739.290.662	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	38.197.498.698	-	-	-	2.526.515	38.200.025.213	*Health and social activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	37.367.505.309	25.099.001	-	-	238.557.998	37.631.162.308	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Dipindahkan	**8.037.627.256.708**	**119.655.452.915**	**5.681.325.449**	**3.316.105.973**	**177.246.977.966**	**8.343.527.119.011**	***Carried forward***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Financial Services Authority's regulation. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**8.037.627.256.708**	**119.655.452.915**	**5.681.325.449**	**3.316.105.973**	**177.246.977.966**	**8.343.527.119.011**	***Brought forward***
Pendidikan	32.984.028.886	-	-	-	32.254.705	33.016.283.591	*Education*
Real estate	30.125.222.115	-	-	-	-	30.125.222.115	*Real estate*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	17.928.649.736	-	-	-	331.067.869	18.259.717.605	*Household Activities as Entrepreneurs, Activities that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs*
Informasi dan komunikasi	15.608.155.661	-	-	-	342.279.095	15.950.434.756	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	13.720.481.434	-	-	-	27.747.150	13.748.228.584	*Mining and excavation*
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	8.711.783.339	-	-	-	8.478.890	8.720.262.229	*Electricity, gas, steam/hot water and air cold*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	3.497.515.073	-	-	-	6.030.790	3.503.545.863	*Water management, wastewater management , waste management and recycling, and remediation activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.234.910.095	-	-	-	-	1.234.910.095	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	8.161.438.003.047	119.655.452.915	5.681.325.449	3.316.105.973	177.994.836.465	8.468.085.723.849	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(95.194.509.626)	(68.158.207.923)	(2.357.686.467)	(1.125.033.371)	(149.133.613.315)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.066.243.493.421**	**51.497.244.992**	**3.323.638.982**	**2.191.072.602**	**28.861.223.150**	**8.152.116.673.147**	***Total - net***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	612.025.139.550	263.970.612.022	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.288.305.967.031	1.201.369.117.510	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.536.794.403.568	2.369.974.334.089	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.683.272.957.440	4.632.771.660.228	*More than 5 years*
Jumlah	9.120.398.467.589	8.468.085.723.849	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.283.298.338)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.794.115.169.251**	**8.152.116.673.147**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.391.888.601.154	992.939.169.596	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.289.217.768.486	1.106.905.556.192	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.503.227.593.241	2.442.390.167.360	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.936.064.504.708	3.925.850.830.701	*More than 5 years*
Jumlah	9.120.398.467.589	8.468.085.723.849	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(326.283.298.338)	(315.969.050.702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.794.115.169.251**	**8.152.116.673.147**	***Total - net***

d. Berdasarkan pihak berelasi

Dari jumlah kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, sebesar Rp6.166.613.370 untuk tanggal 31 Desember 2022 dan Rp9.412.714.122 untuk tanggal 31 Desember 2021, yang diberikan kepada manajemen dan pejabat eksekutif Bank meliputi Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang.

Jumlah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank masing-masing dibawah Rp1.000.000.000.

8. LOANS (continued)

c. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

By remaining period to maturity:

d. By related parties

From stated above, loans to related parties are Rp6,166,613,370 for December 31, 2022 and Rp9,412,714,122 for December 31, 2021, to management and executive Bank officers, such as Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office.

Loan facility to each key personnel of the Bank was less than Rp1,000,000,000.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

8. LOANS (continued)

e. By stage

Below is movement of loans based on stages during the period ended December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	7.607.446.364.261	590.127.333.918	270.512.025.670	8.468.085.723.849	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(67.520.920.091)	68.169.143.829	(648.223.738)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(39.868.975.077)	(64.228.496.349)	104.097.471.426	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	101.726.407.500	(101.124.207.929)	(602.199.571)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Modifikasi arus kas	2.146.757.555	388.081.793	3.354.478.112	5.889.317.460	*Modification of cash flows*
Hapus buku			(42.067.507.448)	(42.067.507.448)	*Written-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	818.362.413.159	(104.723.222.508)	(25.148.256.923)	688.490.933.728	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**8.422.292.047.307**	**388.608.632.754**	**309.497.787.528**	**9.120.398.467.589**	***Ending balance***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***8. LOANS (continued)***

e. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***e. By stage (continued)***

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	7.081.911.421.323	768.753.001.793	219.833.260.359	8.070.497.683.475	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(14.852.088.862)	15.100.753.793	(248.664.931)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(28.366.396.408)	(42.218.558.337)	70.584.954.745	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	9.152.928.630	(8.161.534.156)	(991.394.474)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Modifikasi arus kas	(1.827.065.969)	(2.998.307.746)	1.183.772.871	(3.641.600.844)	*Modification of cash flows*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	561.427.565.547	(140.348.021.429)	(19.849.902.900)	401.229.641.218	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**7.607.446.364.261**	**590.127.333.918**	**270.512.025.670**	**8.468.085.723.849**	***Ending balance***

f. Kredit yang direkstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 beserta penyisihan kerugian penurunan nilainya adalah sebagai berikut:

f. Restructured loans

Restructured loans until December 31, 2022 and 2021 along their allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2021	**31 Desember/ *December 31*, 2020**	
Kredit yang direstrukturisasi	1.138.756.774.796	1.212.832.317.324	*Restructured loans*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(167.619.894.290)	(146.618.099.181)	*Allowance for impairment losses*
Saldo kredit yang direstrukturisasi	**971.136.880.506**	**1.066.214.218.143**	***Restructured loans balance***

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.138.756.774.796 dan Rp1.212.832.317.324 tersebut merupakan 12,49% dan 14,32% dari total kredit.

The restructured loans until December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,138,756,774,796 and Rp1,212,832,317,324 were 12.49% and 14.32% of total loans.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit kelolaan

Saldo kredit program yang disalurkan dengan sistem *channeling* adalah sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

g. Channeling loans

The outstanding balances of loans distributed through the channeling system are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Taskin	2.725.867.785	2.654.209.463	*Taskin*
KPKM	987.751.654	988.802.840	*KPKM*
KUT	912.193.998	912.193.998	*KUT*
Dinas Perindustrian	106.089.725	106.089.725	*Dinas Perindustrian*
IK PIK	22.018.832	22.018.832	*IK PIK*
Dinas Sosial	13.959.000	13.959.000	*Dinas Sosial*
Lain-lain	5.187.887.449	5.288.879.101	*Others*
Jumlah	**9.955.768.443**	**9.986.152.959**	***Total***

h. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

h. Average interest rate per annum

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kredit yang diberikan	10,54%	9,55%	*Loans*

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

i. Movements in the allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	44.309.772.803	90.991.236.910	180.668.040.989	315.969.050.702	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(6.159.026.655)	6.306.531.403	(147.504.748)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(9.989.268.444)	(31.348.753.046)	41.338.021.490	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	69.930.274.795	(69.928.149.994)	(2.124.801)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Hapus buku	-	-	(42.067.507.448)	(42.067.507.448)	*(Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.267.393.301	25.127.029.983	8.987.331.800	52.381.755.084	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**116.359.145.800,00**	**21.147.895.256**	**188.776.257.282**	**326.283.298.338**	***Ending balance***

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *8. LOANS (continued)*

i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *i. Movements in the allowance for impairment losses (continued)*

	31 Desember/ *December* 31, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	45.409.282.043	99.629.776.657	161.531.993.505	306.571.052.205	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(2.377.244.032)	2.411.297.497	(34.053.465)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(11.512.857.779)	(23.676.687.460)	35.189.545.239	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	447.030.666	(47.581.172)	(399.449.494)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	12.343.561.905	12.674.431.388	(15.619.994.796)	9.397.998.497	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**44.309.772.803**	**90.991.236.910**	**180.668.040.989**	**315.969.050.702**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

j. Perubahan kredit yang dihapus buku / *j. Movements in loans written-off*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal tahun	130.208.432.334	140.025.746.239	*Balance at beginning of year*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(9.482.872.568)	(9.817.313.905)	*Recoveries from written-off loans*
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	51.553.701.320	-	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**172.279.261.086**	**130.208.432.334**	***Balance at end of year***

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan bunga dan denda.

Written-off loans during the year including past-due of interest and penalty.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (tabungan dan deposito berjangka), tanah, bangunan, kendaraan serta agunan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

  Agunan yang berbentuk tunai telah dilakukan pemblokiran, demikian juga untuk agunan dalam bentuk tanah dan bangunan telah diikat dengan hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual. Agunan dalam bentuk kendaraan telah dikuasai BPKB-nya dengan surat kuasa untuk menjual kendaraan tersebut.

  Khusus untuk kredit yang diberikan kepada karyawan dan Pegawai Negeri Sipil pusat dan daerah, pada umumnya merupakan kredit yang dijamin dengan avalis dan dipertanggungkan dengan asuransi jiwa.

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR), kredit pembelian kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- Dari jumlah kredit yang diberikan terdapat Kredit Program Pemerintah merupakan kredit yang dananya bersumber dari Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia dan Instansi Pemerintah lainnya yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga berkisar antara 1% diatas bunga yang dijaminkan *(cash collateral)* sampai dengan 15,00% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
- Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 3,11% dan 0,76%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,21% dan 0,42%.

8. LOANS (continued)

k. Other information related to loans

- *Loans were generally collateralized by cash collateral (savings deposits and time deposits), lands, buildings, vehicles and other collateral commonly accepted by banks.*

  The current accounts, savings deposits and time deposits pledged as cash collateral have been restricted for withdrawals. Lands and buildings were collateralized by registered mortgages and powers of attorney to mortgage or sell. Vehicles were collateralized and supported by powers of attorney to sell.

  The loan to federal and regional officer, were generally collateralized by avalist and covered with life insurance (banker's clause).

- *Working capital and investment loans are loan to the debtors for the purpose of working capital and capital goods procurements.*
- *Consumer loans consist of housing loans (KPR), vehicles loans and other consumer loans.*
- *From outstanding loans, there are loans of Government Programs funded by Bank Indonesia, Government of the Republic of Indonesia and other governmental institutions, which gave to small and medium enterprises and cooperatives.*
- *Loans to employees are for housing loans, vehicles loans and others with interest rates ranging from 1% above the collateral interest (cash collateral) to 15.00% annually for 1 year to 15 years. Such loans will be repaid through monthly salary withhold for each employee.*
- *As at December 31, 2022, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 3.11% and 0.76%, while as at also December 31, 2021 were 2.21% and 0.42%, respectively.*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 32,11% dan 29,24%.
- Dalam laporan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan, tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- Kredit sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp640.454.766.699 dan Rp693.098.417.073. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada posisi 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 1,05% - 26,00% dan 1,05% - 26,00% dari tiap-tiap fasilitas pinjaman.
- Giro, tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp111.488.654.755 dan Rp141.538.056.210 (Catatan 17).
- Kebijakan pemberian kredit ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisis kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit, asas-asas perkreditan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.
- Persetujuan pemberian kredit dilakukan melalui suatu komite (Komite Kredit) yang melibatkan Analis Kredit, Penyelia dan/atau Pemimpin Cabang Pembantu dan/atau Pemimpin Bidang Operasional dan Pelayanan, Pemimpin Cabang, Pemimpin Desk, Pemimpin Divisi dan/atau Direksi (untuk kredit yang melebihi wewenang Cabang). Pengajuan persetujuan kepada Komite Kredit dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

8. LOANS (continued)

k. Other information related to loans (continued)

- *Ratio of UMKM loans to total loans as at December 31, 2022 and 2021 were 32.11% and 29.24%.*
- *In Legal Lending Limit (LLL) report as of December 31, 2022 and 2021 submitted to Financial Service Authority, there were no loans, which exceed the Legal Lending Limit policy.*
- *Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp640,454,766,699 and Rp693,098,417,073. The participation of the Bank as a member of syndications as of December 31, 2022 and 2021 is between 1.05% - 26.00% and 1.05% - 26.00% of each syndicated loan facility.*
- *Current accounts, savings deposits and deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 were Rp111,488,654,755 and Rp141,538,056,210, respectively (Note 17).*
- *Loans policies stated through an analysis processes conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, best practice, Legal Lending Limit, monitoring and evaluation.*
- *The loan approval is conducted by Credit Committee involving Credit Analyst, Supervisor and/or Head of Sub-branch Office and/or Head of Operation and Services, Head of Branch Office, Head of Desk, Head of Division and/or Directors (when loans exceeding Branch authority). The application to Credit Committee submitted when debtor's data is completely received.*

9. PEMBIAYAAN SYARIAH / *9. SHARIA FINANCING*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas / *a. By type and collectibility*

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Sharia financing based on collectibility according to Financial Service Authority regulation.

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	1.903.904.978	-	-	-	-	1.903.904.978	*Consumer*
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	300.494.628.990	4.119.944.258	28.544.715	196.459.915	3.869.184.237	308.708.762.115	*Consumer*
Modal kerja	49.535.627.882	2.461.566.506	492.365.489	-	3.511.063.970	56.000.623.847	*Working capital*
Investasi	265.048.535.565	3.455.280.183	-	170.460.623	333.342.412	269.007.618.783	*Investment*
Sindikasi	236.648.627.895	-	-	-	-	236.648.627.895	*Syndicated*
	851.727.420.332	10.036.790.947	520.910.204	366.920.538	7.713.590.619	870.365.632.640	
Jumlah	853.631.325.310	10.036.790.947	520.910.204	366.920.538	7.713.590.619	872.269.537.618	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.573.942.623)	(308.005.692)	(326.975.335)	(269.429.750)	(6.549.494.112)	(13.027.847.512)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**848.057.382.687**	**9.728.785.255**	**193.934.869**	**97.490.788**	**1.164.096.507**	**859.241.690.106**	***Total - net***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

a. By type and collectibility (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Financial Service Authority regulation (continued)

31 Desember/*December 31* , 2021

	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							***Related parties***
Konsumsi	456.257.326	-	-	-	-	456.257.326	*Consumer*
Pihak ketiga							***Third parties***
Konsumsi	313.389.780.960	6.554.417.170	988.812.169	563.875.923	2.986.830.544	324.483.716.766	*Consumer*
Modal kerja	44.172.339.756	624.996.050	632.040	-	621.936.565	45.419.904.411	*Working capital*
Investasi	249.395.911.187	491.292.029	41.473.763	-	411.990.225	250.340.667.204	*Investment*
Sindikasi	218.803.452.559	-	-	-	-	218.803.452.559	
	825.761.484.462	7.670.705.249	1.030.917.972	563.875.923	4.020.757.334	839.047.740.940	
Jumlah	826.217.741.788	7.670.705.249	1.030.917.972	563.875.923	4.020.757.334	839.503.998.266	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.803.968.432)	(241.982.349)	(626.591.946)	(400.803.007)	(2.948.271.418)	(9.021.617.152)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**821.413.773.356**	**7.428.722.900**	**404.326.026**	**163.072.916**	**1.072.485.916**	**830.482.381.114**	***Total - net***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sectors

Sharia financing based on collectibility according to Financial Service Authority regulation (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	302.398.533.968	4.119.944.258	28.544.715	196.459.915	3.869.184.237	310.612.667.093	*Households*
Pendidikan	141.120.035.668	5.708.988	-	-	44.054.298	141.169.798.954	*Education*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	99.603.017.795	-	-	-	-	99.603.017.795	*Health and social activities*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	89.331.749.553	1.329.630.589	492.365.489	82.598.046	2.786.203.910	94.022.547.587	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	63.952.141.313	-	-	-	-	63.952.141.313	*Government administration, defense and mandatory*
Konstruksi	55.776.894.340	-	-	-	-	55.776.894.340	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	40.211.678.136	1.526.610.029	-	-	-	41.738.288.165	*Financial and insurance activities*
Industri pengolahan	13.784.547.682	183.272.626	-	-	650.440.793	14.618.261.101	*Manufacturing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	11.460.317.947	1.959.005.336	-	-	163.847.321	13.583.170.604	*Accommodation and food and beverages*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	10.950.063.516	639.625.569	-	-	-	11.589.689.085	*Agriculture, forestry and fishing*
Aktivitas jasa lainnya	10.930.662.201	272.993.552	-	87.862.577	-	11.291.518.330	*Other Service Activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	8.413.563.284	-	-	-	199.860.060	8.613.423.344	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Dipindahkan	**847.933.205.403**	**10.036.790.947**	**520.910.204**	**366.920.538**	**7.713.590.619**	**866.571.417.711**	***Carried forward***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sectors

Sharia financing based on collectibility according to Financial Service Authority regulation (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**847.933.205.403**	**10.036.790.947**	**520.910.204**	**366.920.538**	**7.713.590.619**	**866.571.417.711**	***Brought forward***
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	1.975.452.598	-	-	-	-	1.975.452.598	*Professional, scientific and technical activities*
Informasi dan komunikasi	1.875.623.014	-	-	-	-	1.875.623.014	*Information and communication*
Pengangkutan dan pergudangan	1.180.929.742	-	-	-	-	1.180.929.742	*Transportation and warehousing*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	346.981.071	-	-	-	-	346.981.071	*Household Activities as Entrepreneurs, Activities that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	319.133.482	-	-	-	-	319.133.482	*Arts, entertainment and recreation*
Jumlah	853.631.325.310	10.036.790.947	520.910.204	366.920.538	7.713.590.619	872.269.537.618	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.573.942.623)	(308.005.692)	(326.975.335)	(269.429.750)	(6.549.494.112)	(13.027.847.512)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**848.057.382.687**	**9.728.785.255**	**193.934.869**	**97.490.788**	**1.164.096.507**	**859.241.690.106**	***Total - net***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sectors (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Financial Service Authority regulation (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rumah tangga	313.846.038.286	6.554.417.170	988.812.169	563.875.923	2.986.830.544	324.939.974.092	*Households*
Pendidikan	145.292.930.285	-	41.473.763	-	46.148.733	145.380.552.781	*Education*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	107.808.082.950	-	-	-	-	107.808.082.950	*Health and social activities*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	84.150.479.250	341.679.739	632.040	-	438.057.226	84.930.848.255	*Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Konstruksi	55.762.048.104	-	-	-	-	55.762.048.104	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	39.620.951.258	624.784.845	-	-	-	40.245.736.103	*Financial and insurance activities*
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	39.542.074.143	-	-	-	-	39.542.074.143	*Government administration, defense and mandatory*
Industri pengolahan	14.053.184.065	50.282.327	-	-	186.197.111	14.289.663.503	*Manufacturing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	10.260.109.944	-	-	-	163.663.660	10.423.773.604	*Accommodation and food and beverages*
Pertanian. kehutanan dan perikanan	7.387.060.314	99.541.168	-	-	-	7.486.601.482	*Aariculture. forestrv and fishing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	2.890.147.800	-	-	-	199.860.060	3.090.007.860	*Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	2.401.944.398	-	-	-	-	2.401.944.398	*Professional, scientific and technical activities*
Dipindahkan	**823.015.050.797**	**7.670.705.249**	**1.030.917.972**	**563.875.923**	**4.020.757.334**	**836.301.307.275**	***Carried forward***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sectors

Sharia financing based on collectibility according to Financial Service Authority regulation (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pindahan	**823.015.050.797**	**7.670.705.249**	**1.030.917.972**	**563.875.923**	**4.020.757.334**	**836.301.307.275**	***Brought forward***
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.526.291.164	-	-	-	-	1.526.291.164	*Arts, entertainment and recreation*
Informasi dan komunikasi	901.671.877	-	-	-	-	901.671.877	*and communication*
Pengangkutan dan pergudangan	257.070.918	-	-	-	-	257.070.918	*Transportation and warehousing*
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	506.175.693	-	-	-	-	506.175.693	*Household Activities as Entrepreneurs, Activities that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs*
Aktivitas jasa lainnya	11.481.339	-	-	-	-	11.481.339	*Other Service Activities*
Jumlah	826.217.741.788	7.670.705.249	1.030.917.972	563.875.923	4.020.757.334	839.503.998.266	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.803.968.432)	(241.982.349)	(626.591.946)	(400.803.007)	(2.948.271.418)	(9.021.617.152)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**821.413.773.356**	**7.428.722.900**	**404.326.026**	**163.072.916**	**1.072.485.916**	**830.482.381.114**	***Total - net***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jenis akad

c. By type of agreement

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Murabahah	540.711.458.251	511.274.753.306	*Murabahah*
Musyarakah	292.529.443.732	291.019.277.398	*Musyarakah*
Mudharabah	30.216.661.155	27.728.998.267	*Mudharabah*
Qardh	8.376.501.000	9.024.931.000	*Qardh*
Aset yang diperoleh untuk *Ijarah* - bersih	435.473.480	456.038.295	*Asset acquired for Ijarah - net*
Jumlah	872.269.537.618	839.503.998.266	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.027.847.512)	(9.021.617.152)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**859.241.690.106**	**830.482.381.114**	***Total - net***

d. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan syariah

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

d. By term of sharia financing

Classification of sharia financing according to term of sharia financing agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	50.048.410.710	16.379.441.447	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	8.446.798.919	8.142.852.855	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	245.111.853.900	225.117.109.338	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	568.662.474.089	589.864.594.626	*More than 5 years*
Jumlah	872.269.537.618	839.503.998.266	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.027.847.512)	(9.021.617.152)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**859.241.690.106**	**830.482.381.114**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	63.679.565.218	27.568.673.720	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	86.050.236.240	31.377.940.805	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	276.915.160.855	321.105.427.522	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	445.624.575.305	459.451.956.219	*More than 5 years*
Jumlah	872.269.537.618	839.503.998.266	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.027.847.512)	(9.021.617.152)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**859.241.690.106**	**830.482.381.114**	***Total - net***

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

e. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/nisbah bagi hasil tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar pada kesetaraan *(equivalent)* antara 8,85% *flat* dan 9,17% *flat* .

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	9.021.617.152	9.251.078.387	*Balance at beginning of year*
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	4.290.102.955	(229.461.235)	*(Recovery) Provision during the year*
Penghapusbukuan pembiayaan selama tahun berjalan	(283.872.595)	-	*Written-off financing during the year*
Saldo akhir tahun	**13.027.847.512**	**9.021.617.152**	***Balance at end of year***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

g. Perubahan pembiayaan syariah yang dihapus buku

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	4.627.713.667	5.196.316.667	*Balance at beginning of year*
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan	(83.469.743)	(568.603.000)	*Recoveries from written-off financing*
Penghapusbukuan pembiayaan selama tahun berjalan	324.751.565	-	*Written-off financing during the year*
Saldo akhir tahun	**4.868.995.489**	**4.627.713.667**	***Balance at end of year***

Penghapusbukuan pembiayaan selama tahun berjalan termasuk tunggakan marjin dan denda.

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan syariah

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio NPF-gross dan rasio NPF-net adalah masing-masing sebesar 0,99% dan 0,17%, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,67% dan 0,20%.

9. SHARIA FINANCING (continued)

e. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/revenue sharing level for financing in 2022 and 2021, on the equivalent range 8.85% and 9.17% flat rate, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

g. Movements in sharia financing written-off

Written-off financing during the year including past-due of margin and penalty.

h. Other information related to sharia financing

As at December 31, 2022, the percentage of NPF-gross and NPF-net were 0,99% and 0,17%, while as at also December 31, 2021 were 0.67% and 0.20%, respectively.

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI / *10. INVESTMENT SECURITIES*

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi pada pihak berelasi.

There was no investment securities with related party.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis / ***a. By type and purpose of investment***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah	1.415.609.387.172	1.149.567.285.773	*Government bonds*
Obligasi korporasi	309.240.008.623	213.340.674.000	*Corporate bonds*
Jumlah	1.724.849.395.795	1.362.907.959.773	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656.022.156)	(2.780.125.525)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.722.193.373.639**	**1.360.127.834.248**	***Total - net***

b. Berdasarkan penerbit / ***b. By issuer***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pemerintah			***Government***
Sukuk Bank Indonesia	636.472.000.000	367.586.000.000	*Sukuk Bank Indonesia*
SUN FR0086	244.759.000.000	244.759.000.000	*SUN FR0086*
SUN FR0070	130.000.000.000	130.000.000.000	*SUN FR0070*
SUN FR0081	100.000.000.000	100.000.000.000	*SUN FR0081*
SUN FR0084	90.000.000.000	90.000.000.000	*SUN FR0084*
SUN FR0085	90.000.000.000	90.000.000.000	*SUN FR0085*
SUN FR0077	50.000.000.000	50.000.000.000	*SUN FR0077*
SUN FR0079	20.000.000.000	20.000.000.000	*SUN FR0079*
SUN VR0033	20.000.000.000	20.000.000.000	*SUN VR0033*
SUN FR0065	15.000.000.000	15.000.000.000	*SUN FR0065*
SUN FR0078	10.000.000.000	10.000.000.000	*SUN FR0078*
SUN FR0064	5.000.000.000	5.000.000.000	*SUN FR0064*
Premi yang belum diamortisasi	4.378.387.172	7.222.285.773	*Unamortized premium*
	1.415.609.387.172	1.149.567.285.773	
Bank			***Banks***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000.000	38.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	53.000.000.000	33.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	28.000.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
Dipindahkan	**307.000.000.000**	**164.000.000.000**	***Carried forward***

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENT SECURITIES (continued)***

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan) / ***b. By issuer (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bank (lanjutan)			***Banks (continued)***
Pindahan	**307.000.000.000**	**164.000.000.000**	***Brought forward***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	14.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	10.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	10.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
Premi yang belum diamortisasi	240.008.623	340.674.000	*Unamortized premium*
	309.240.008.623	213.340.674.000	
Jumlah	1.724.849.395.795	1.362.907.959.773	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656.022.156)	(2.780.125.525)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.722.193.373.639**	**1.360.127.834.248**	***Total - net***

c. Berdasarkan *stage*

Berikut adalah perubahan jumlah efek - efek untuk tujuan investasi berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

c. By stage

Below is movement of investment securities on stages during the period ended December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.362.907.959.773	-	-	1.362.907.959.773	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	361.941.436.022	-	-	361.941.436.022	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.724.849.395.795**	**-**	**-**	**1.724.849.395.795**	***Ending balance***

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENT SECURITIES (continued)***

c. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***c. By stage (continued)***

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.417.101.638.000	-	-	1.417.101.638.000	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(54.193.678.227)			(54.193.678.227)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.362.907.959.773**	**-**	**-**	**1.362.907.959.773**	***Ending balance***

c. Berdasarkan peringkat / ***c. By ratings***

	31 Desember/ *December 31*, 2022	**31 Desember/ *December 31*, 2021**	
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022 Seri A	idAAA	-	*Continuous Green Bond I Bank BRI Year 2022 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022 Seri B	idAAA	-	*Continuous Green Bond I Bank BRI Year 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	idAAA	idAAA	*Continuous Bond I Bank Mandiri Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sulselbar Tahap II	idA+	idA+	*Continuous Bond II Bank Sulselbar Phase II Bank Sulselbar*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Sulselbar Tahap I	idA+	idA+	*Continuous Bond III Phase I Bank Sulselbar*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA+	-	*Continuous Bond III Bank Sulselbar Phase I Year 2021 Seri B*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I PT BNI Tahun 2022 Seri A	idAAA	-	*Green Bond I PT BNI Year 2022 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan I PT BNI Tahun 2022 Seri B	idAAA	-	*Green Bond I PT BNI Year 2022 Seri B*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap I Tahun 2021	idAA	idAA-	*Subordinated Continuous Bond III Bank BJB Phase I Year 2021*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank BJB Tahap II Tahun 2022	idAA	-	*Continuous Subordinated Bond III Bank BJB Phase II Year 2022*

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENT SECURITIES (continued)***

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan) / ***c. By ratings (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I 2018 Seri C	idA-	idA-	*Continuous Bond I Bank NTT Phase I Year 2018 Seri C*
Obligasi BTN Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Seri A	idAA+	-	*Continuous Bond IV BTN Phase II Year 2022 Seri A*
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	-	idA-	*Bond IV Bank Lampung Year 2017*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	-	idA+	*Subordinated Bond I Bank Jateng Year 2015*
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	-	idA	*Bond II Bank Maluku Malut Year 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	-	idAAA	*Continuous Bond II BRI Phase III Year 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	-	idAAA	*Continuous Bond I BNI Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahun 2012	-	idAA+	*Continuous Bond I Bank BTN Year 2012*

Peringkat obligasi diatas berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The bond rating above based on the result by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on dated December 31, 2022 and 2021.

d. Berdasarkan jangka waktu / ***d. By maturity***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
≤ 1 tahun	636.472.000.000	367.586.000.000	*≤ 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	656.093.150.424	799.987.920.773	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun - 10 tahun	292.711.815.371	155.290.361.000	*> 5 years - 10 years*
> 10 tahun	139.572.430.000	40.043.678.000	*> 10 years*
Jumlah	1.724.849.395.795	1.362.907.959.773	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656.022.156)	(2.780.125.525)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.722.193.373.639**	**1.360.127.834.248**	***Total - net***

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT SECURITIES (continued)*

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *e. By remaining period to maturity*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
≤ 1 tahun	825.022.788.675	552.926.674.000	*≤ 1 year*
> 1 tahun - 5 tahun	760.254.177.120	670.450.892.773	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun	139.572.430.000	139.530.393.000	*> 5 years - 10 years*
Jumlah	1.724.849.395.795	1.362.907.959.773	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.656.022.156)	(2.780.125.525)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.722.193.373.639**	**1.360.127.834.248**	***Total - net***

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *f. Average interest rate per annum*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,86%	7,07%	*Investment securities*

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *g. Movements in the allowance for impairment losses*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada efek - efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the movements of the allowance for impairment losses for investment securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	2.780.125.525	-	-	2.780.125.525	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(124.103.369)	-	-	(124.103.369)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.656.022.156**	-	**-**	**2.656.022.156**	***Ending balance***

10. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) ***10. INVESTMENT SECURITIES (continued)***

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan) ***g. Movements in the allowance for impairment losses (continued)***

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	3.299.510.560	-	-	3.299.510.560	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(519.385.035)	-	-	(519.385.035)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**2.780.125.525**	-	**-**	**2.780.125.525**	***Ending balance***

Seluruh efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All of investment securities as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI *(REVERSE REPO)*

Terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari:

11. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2022, are as follows:

	2022						
Counterpart	**Jangka waktu/** ***Period***	**Tanggal dimulai/** ***Start date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Nilai jual kembali/** ***Resale amount***	**Pendapatan yang belum diamortisasi/** ***Unamortized interest***	**Nilai bersih/** ***Net-amount***	***Counterparties***
Bank Indonesia							***Bank Indonesia***
Surat Utang Negara							***Government Debenture Debt***
VR 0077	28 hari/*days*	23 Desember/ *December 23,* 2022	20 Januari/ *January 20,* 2023	32.923.910.738	103.774.768	32.820.135.970	*VR 0077*
VR 0037	28 hari/*days*	27 Desember/ *December 23,* 2022	24 Januari/ *January 20,* 2023	23.383.413.588	89.516.073	23.293.897.515	*VR 0037*
VR 0086	14 hari/*days*	29 Desember/ *December 23,* 2022	12 Januari/ *January 20,* 2023	32.428.230.388	56.946.126	32.371.284.262	*VR 0086*
Jumlah				**88.735.554.714**	**250.236.967**	**88.485.317.747**	***Total***

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 memiliki jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

Marketable securities as of December 31, 2022 has a maturity period of less than 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

As of December 31, 2022, securities purchased under resale agreements are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	77.244.787.114	1.485.311.250	-	-	78.730.098.364	*Land*
Bangunan	123.819.907.160	2.012.868.341	-	20.114.109.940	145.946.885.441	*Buildings*
Kendaraan	29.432.930.250	1.878.200.000	1.440.275.000	-	29.870.855.250	*Vehicles*
Inventaris kantor	185.747.251.243	11.921.562.328	106.650.161	26.803.481.955	224.365.645.365	*Office equipment*
Perpustakaan	64.592.845	-	-	-	64.592.845	*Library*
Aset dalam penyelesaian	26.142.020.405	25.544.499.282	-	(46.917.591.895)	4.768.927.792	*Construction in progress*
Jumlah	442.451.489.017	42.842.441.201	1.546.925.161	-	483.747.005.057	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	65.980.625.657	7.247.883.036	-	-	73.228.508.693	*Buildings*
Kendaraan	11.140.898.865	1.074.555.842	494.565.334	-	11.720.889.373	*Vehicles*
Inventaris kantor	152.325.018.373	17.627.846.858	35.902.966	-	169.916.962.265	*Office equipment*
Perpustakaan	64.592.842	-	-	-	64.592.842	*Library*
Jumlah	229.511.135.737	25.950.285.736	530.468.300	-	254.930.953.173	*Total*
Nilai buku	**212.940.353.280**				**228.816.051.884**	***Book value***

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	77.244.787.114	-	-	-	77.244.787.114	*Land*
Bangunan	109.911.922.769	1.346.697.692	562.673.725	13.123.960.424	123.819.907.160	*Buildings*
Kendaraan	27.660.045.250	2.980.600.000	1.207.715.000	-	29.432.930.250	*Vehicles*
Inventaris kantor	181.817.279.559	16.506.924.013	15.581.258.882	3.004.306.553	185.747.251.243	*Office equipment*
Perpustakaan	64.592.845	-	-	-	64.592.845	*Library*
Aset dalam penyelesaian	16.313.823.285	25.956.464.097	-	(16.128.266.977)	26.142.020.405	*Construction in progress*
Jumlah	413.012.450.822	46.790.685.802	17.351.647.607	-	442.451.489.017	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	59.952.495.817	6.510.877.884	482.748.044	-	65.980.625.657	*Buildings*
Kendaraan	10.788.287.499	1.215.460.434	862.849.068	-	11.140.898.865	*Vehicles*
Inventaris kantor	152.414.247.498	15.110.956.653	15.200.185.778	-	152.325.018.373	*Office equipment*
Perpustakaan	64.592.842	-	-	-	64.592.842	*Library*
Jumlah	223.219.623.656	22.837.294.971	16.545.782.890	-	229.511.135.737	*Total*
Nilai buku	**189.792.827.166**				**212.940.353.280**	***Book value***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***December 31, 2022***
Bangunan				***Buildings***
Cabang Pembantu Gamping	70,41%	4.214.496.750	Juli/ *July* 2023	*Gamping Sub-brances Office*
Cabang Pembantu Temon	5,10%	515.386.792	April/ *April* 2024	*Temon Sub-brances Office*
Cabang Pembantu Kotagede	0,44%	39.044.250	Oktober/ *October* 2024	*Kotagede Sub-brances Office*

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS (continued)***

31 Desember 2021	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***December 31, 2021***
Bangunan				***Buildings***
Pembangunan gedung				*Construction of office*
Kantor Pusat (DRC)	95,00%	23.091.545.105	Februari/ *February* 2022	*Head Office (DRC)*
Cabang Pembantu Nanggulan	81,77%	2.933.600.300	Juli/ *July* 2022	*Nanggulan Sub-brances Office*
Cabang Pembantu Pengasih	4,35%	116.875.000	Januari/ *January* 2023	*Pengasih Sub-brances Office*

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa kendaraan kepada Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dijadikan sebagai Kendaraan Operasional, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0048/HT 1006 tanggal 28 Maret 2022 yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Nomor 018/DK/III/2022 tanggal 17 Maret 2022 perihal Persetujuan Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Dalam Bentuk Hibah.

During the year 2022, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles to Regional Government of the Special Region of Yogyakarta to become an Operational Vehicle, in accordance with Directors' Decision Letter No.0048/HT 1006 dated March 28, 2022 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.018/DK/III/2022 dated March 17, 2022 about the Approvement of Operational Vehicles Write-Off.

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa Inventaris Kantor kepada Pemerintah Kabupaten Bantul untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0128/HT 1006 tanggal 7 Juli 2022.

During the year 2022, Bank has made reduction of fixed assets by granting Office equipmentto Bantul Regency Governmentto improve services to the community, in accordance with Directors' Decision Letter No.0128/HT 1006 tanggal July 7, 2022.

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa Kendaraan kepada Baitul Qur'an untuk dijadikan sebagai Kendaraan Operasional, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0195/HT 1006 tanggal 30 September 2022 yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris No.046/DK/IX/2022 tanggal 06 September 2022 perihal Persetujuan Perubahan Proses Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Yang Semula Melalui Pelelengan Menjadi Dalam Bentuk Hibah.

During the year 2022, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles to Baitul Qur'an to become an Operational Vehicle, in accordance with Directors' Decision Letter No.0195/HT 1006 dated September 30, 2022 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.046/DK/IX/2022 dated September 6, 2022 about the Approvement for changes in the process of removing operational service vehicle, which were originally through auctions to be in the form of Write-Off.

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa Kendaraan dan Inventaris Kantor kepada Sanggar Suryo Bawono untuk dijadikan sebagai Kendaraan Operasional, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0229/HT 1006 tanggal 29 November 2022 yang sebelumnya telah mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris No.071/DK/XI/2022 tanggal 24 November 2022 perihal Persetujuan Perubahan Proses Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Yang Semula Melalui Pelelengan Menjadi Dalam Bentuk Hibah.

During the year 2022, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles and Office equipmentto Sanggar Suryo Bawono to become an Operational Vehicle, in accordance with Directors' Decision Letter No.0229/HT 1006 dated November 29, 2022 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.071/DK/XI/2022 dated November 24, 2022 about the Approvement for changes in the process of removing operational service vehicle, which were originally through auctions to be in the form of Write-Off.

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan menghibahkan aset tetap berupa kendaraan kepada Masjid Umar Bin Khatab dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul untuk dijadikan sebagai Kendaraan Operasional, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0241/HT 1006 tanggal 20 Desember 2022 yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris No.074/DK/XII/2022 tanggal 10 Desember 2022 perihal: Persetujuan Perubahan Proses Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Yang Semula Melalui Pelelangan Menjadi Dalam Bentuk Hibah.

During the year 2022, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicle to Masjid Umar Bin Khatab dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul to become an Operational Vehicle, in accordance with Directors' Decision Letter No.0241/HT 1006 dated December 20, 2022 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.074/DK/XII/2022 dated December 10, 2022 about the Approvement for changes in the process of removing operational service vehicle, which were originally through auctions to be in the form of Write-Off.

Selama tahun 2022, telah dilakukan pengurangan aset tetap dengan melelangkan aset tetap berupa kendaraan di cabang Wates, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0242/HT 1006 tanggal 21 Desember 2022 yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Nomor: 022/DK/IV/2022 tanggal 14 April 2022 Perihal : Persetujuan Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Melalui Pelelangan.

During the year 2022, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles at the branches Wates, in accordance with Directors' Decision Letter No.0242/HT 1006 dated December 21, 2022. which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.022/DK/IV/2022 dated April 14, 2022 about the Approvement of auction and Write-Off of Operational Service Vehicles.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap kendaraan dan inventaris yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut (Catatan 33):

Fixed assets - inventory and vehicles that have been write-off, then do the sale through auction as follows (Note 33):

	31 Desember/ *December* 31 2022	31 Desember/ *December* 31 2021	
Hasil penjualan	62.394.594	634.474.816	*Proceeds from sale*
Nilai buku	(29.205.322)	(652.742.585)	*Book value*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	**33.189.272**	**(18.267.769)**	*Gain (loss) on sale of fixed assets*

Jumlah penambahan akumulasi penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp25.950.285.736 dan Rp22.837.294.971 dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai beban administrasi dan umum (Catatan 31).

Total addition of accumulated depreciations of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp25,950,285,736 and Rp22,837,294,971 recognized in statements of comprehensive income as administrative and general expenses (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki masing-masing 38 dan 37 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa manfaat 20 tahun yang berakhir tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had for each 38 and 37 plots of land with Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") and 1 plot of land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles with useful lives of 20 years with expiration date to year 2036. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap selain tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang bukan merupakan pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets other than land as of December 31, 2022 and 2021 have been insured by several insurance companies which unrelated parties with coverage as follows:

	31 Desember/ *December* 31 2022	31 Desember/ *December* 31 2021	
PT Asuransi Bangun Askrida	149.400.068.438	155.466.048.942	*PT Asuransi Bangun Askrida*
PT Asuransi Eka Llyod Jaya	2.428.223.828	2.972.200.000	*PT Asuransi Eka Llyod Jaya*
PT Jasa Raharja	1.166.187.500	-	*PT Jasa Raharja*
Jumlah	**152.994.479.766**	**158.438.248.942**	***Total***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut di atas dinilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kehilangan dan kerusakan atas aset tetap.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses and damage on fixed assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management has reassessed the estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2022 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp162.440.274.559.

Bank has fixed assets as of December 31, 2022 has been fully depreciated but still used to support the Bank's operating activities amounted Rp162,440,274,559.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December 31* , 2022				
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	29.663.704.486	2.178.244.790	-	31.841.949.276	*Software*
Hak legal tanah	140.269.824	-	-	140.269.824	*Land right*
	29.803.974.310	2.178.244.790	-	31.982.219.100	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	24.585.031.613	2.852.621.584	-	27.437.653.197	*Software*
Hak legal tanah	73.828.292	4.675.661	-	78.503.953	*Land right*
	24.658.859.905	2.857.297.245	-	27.516.157.150	
Nilai buku	**5.145.114.405**			**4.466.061.950**	***Book value***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	27.551.111.986	2.112.592.500	-	29.663.704.486	*Software*
Hak legal tanah	140.269.824	-	-	140.269.824	*Land right*
	27.691.381.810	2.112.592.500	-	29.803.974.310	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	20.334.895.250	4.250.136.363	-	24.585.031.613	*Software*
Hak legal tanah	69.152.631	4.675.661	-	73.828.292	*Land right*
	20.404.047.881	4.254.812.024	-	24.658.859.905	
Nilai buku	**7.287.333.929**			**5.145.114.405**	***Book value***

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

14. ASET HAK GUNA / *14. RIGHT OF USE ASSETS*

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	32.127.702.240	4.029.925.660	1.740.729.879	34.416.898.021	*Buildings*
Mesin	35.704.770.716	2.500.997.835	2.928.478.388	35.277.290.163	*Machines*
Server	22.440.977.810	-	-	22.440.977.810	*Server*
	90.273.450.766	6.530.923.495	4.669.208.267	92.135.165.994	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	7.450.544.771	6.379.618.907	1.529.167.902	12.300.995.776	*Buildings*
Mesin	14.067.145.397	11.906.338.108	2.928.478.388	23.045.005.117	*Machines*
Server	1.402.561.113	5.610.244.452	-	7.012.805.565	*Server*
	22.920.251.281	23.896.201.467	4.457.646.290	42.358.806.458	
Nilai buku	**67.353.199.485**			**49.776.359.536**	***Book value***

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan	18.619.613.472	15.903.130.947	2.395.042.179	32.127.702.240	*Buildings*
Mesin	10.901.991.381	25.639.403.467	836.624.132	35.704.770.716	*Machines*
Server	-	22.440.977.810	-	22.440.977.810	*Server*
	29.521.604.853	63.983.512.224	3.231.666.311	90.273.450.766	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	4.136.000.038	5.709.586.912	2.395.042.179	7.450.544.771	*Buildings*
Mesin	3.464.690.286	11.439.079.243	836.624.132	14.067.145.397	*Machines*
Server	-	1.402.561.113	-	1.402.561.113	*Server*
	7.600.690.324	18.551.227.268	3.231.666.311	22.920.251.281	
Nilai buku	**21.920.914.529**			**67.353.199.485**	***Book value***

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Piutang bunga	92.195.199.523	85.320.728.991	*Interests receivable*
Tagihan asuransi imbalan kerja	20.371.477.476	13.642.879.273	*Employee benefit insurance receivable*
Tagihan ATM	19.002.542.432	14.443.415.389	*ATM receivable*
Uang muka	17.433.032.314	5.137.650.585	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	5.803.186.831	5.763.817.731	*Prepaid expenses*
Persediaan materai dan barang cetakan	3.028.024.733	2.462.450.003	*Postage and supplies*
Jaminan	2.182.570.784	2.181.162.715	*Security deposit*
Lain-lain	4.757.262.230	631.501.325	*Others*
Jumlah	**164.773.296.323**	**129.583.606.012**	***Total***

Piutang bunga terdiri dari: / *Interests receivable consisted of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kredit yang diberikan	72.914.994.624	67.966.772.718	*Loans*
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	18.946.426.803	17.098.840.182	*Placements with other banks and investment securities*
Lain-lain	333.778.096	255.116.091	*Others*
Jumlah	**92.195.199.523**	**85.320.728.991**	***Total***

Beban dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid expenses consisted of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Sewa gedung	4.795.077.074	4.465.349.499	*Buildings rent*
Premi asuransi	1.005.412.257	1.296.843.232	*Insurance*
Sewa tanah	2.697.500	1.625.000	*Lands rent*
Jumlah	**5.803.186.831**	**5.763.817.731**	***Total***

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. OTHER ASSETS (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / ***Movements in the allowance for impairment losses***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	-	3.921.418.298	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(3.921.418.298)	*Provision (recovery) during the year (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	***Balance at end of year***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang imbalan kerja.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses of employee benefit receivable.

Saldo jaminan terutama terdiri dari giro pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2.000.000.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Prima (PT Rintis Sejahtera) dan giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp141.570.784 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Bersama (PT Artajasa).

Security deposits balance consist mainly of current accounts with PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp2,000,000,000 for security deposits of ATM Prima settlement transactions (PT Rintis Sejahtera) and current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp141.570.784 for security deposits of ATM Bersama settlement transactions (PT Artajasa).

16. LIABILITAS SEGERA / *16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bank Indonesia:			***Bank Indonesia:***
Angsuran KPKM	7.677.745	7.677.745	*KPKM payment*
Kiriman uang:			***Money transfers:***
Kiriman uang keluar	2.719.940.823	533.068.780	*Outgoing transfer*
Kiriman uang masuk	34.922.841	683.469.750	*Incoming transfer*
	2.754.863.664	1.216.538.530	
Dana titipan:			***Third party fund:***
Angsuran kredit kolektif	2.997.182.289	3.570.749.643	*Collective loan installment*
Asuransi	1.907.944.665	1.012.608.119	*Insurance*
Titipan nasabah berumur 16 sampai dengan 90 hari	797.011.359	1.150.418.713	*Customer fund in 16 to 90 days*
Titipan nasabah berumur 16	89.050.969	48.481.403	*Salary fund via savings deposits*
Potongan gaji karyawan	23.674.497	15.390.096	*Salary witholding*
	5.814.863.779	5.797.647.974	
Dana jatuh tempo:			***Due date deposits:***
Setoran jaminan bank garansi	606.902.306	6.780.417.596	*Deposits on bank guarantee*
Lain-lain	37.806.391.507	34.606.242.146	*Others*
	38.413.293.813	41.386.659.742	
Jumlah	**46.990.699.001**	**48.408.523.991**	***Total***

17. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH / *17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA*

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Simpanan dari nasabah: / *Deposits from customers:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	1.223.876.381.522	1.602.055.047.090	*Current accounts*
Tabungan			*Savings deposits*
Simpeda	29.093.269.507	19.268.725.376	*Simpeda*
Sutera	22.774.131.266	19.432.673.821	*Sutera*
Tunas	350.635.076	312.919.112	*Tunas*
Shafa	19.017.109	111.567.958	*Shafa*
TabunganKu	82.287.205	6.720.345	*TabunganKu*
Tabungan Simpel	1.310.115	1.128.991	*Tabungan Simpel*
Deposito berjangka	62.846.382.336	42.131.540.786	*Time deposits*
	1.339.043.414.136	1.683.320.323.479	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	1.028.287.099.771	875.121.546.012	*Current accounts*
Tabungan			*Savings deposits*
Simpeda	3.178.458.314.074	3.071.488.646.726	*Simpeda*
Sutera	3.542.456.287.234	3.455.921.759.278	*Sutera*
Tunas	611.322.776.191	603.280.695.424	*Tunas*
TabunganKu	85.835.532.730	57.037.984.276	*TabunganKu*
Shafa	24.110.811.963	23.977.456.180	*Shafa*
Simpel	5.680.886.163	3.882.568.361	*Simpel*
Deposito berjangka	1.876.481.640.585	1.748.884.410.360	*Time deposits*
	10.352.633.348.711	9.839.595.066.617	
Sub jumlah	**11.691.676.762.847**	**11.522.915.390.096**	***Sub total***

Simpanan dari nasabah syariah: / *Deposits from customers- sharia:*

Pihak berelasi			***Related parties***
Tabungan			*Savings deposits*
Shafa	1.809.279.968	1.748.383.157	*Shafa*
Sutera	4.642.365.008	1.221.233.821	*Sutera*
Salam	20.320.441	1.851.958	*Salam*
Simpeda	147.783.029	39.790.140	*Simpeda*
Deposito berjangka	4.598.041.941	3.040.749.650	*Time deposits*
	11.217.790.387	6.052.008.726	

17. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan) / ***17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro wadiah	106.052.881.194	97.978.010.081	*Wadiah current accounts*
Tabungan			*Savings deposits*
Sutera	333.238.197.821	319.015.931.662	*Sutera*
Shafa	29.031.561.409	28.926.055.957	*Shafa*
Simpeda	63.275.389.064	52.626.315.229	*Simpeda*
Salam	8.503.696.999	8.026.998.153	*Salam*
Simpel	416.186.232	130.505.899	*Simpel*
Deposito berjangka	273.278.244.948	277.794.508.897	*Time deposits*
	813.796.157.667	784.498.325.878	
Sub jumlah	**825.013.948.054**	**790.550.334.604**	***Sub total***
Jumlah	**12.516.690.710.901**	**12.313.465.724.700**	***Total***

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***b. Details of time deposits by term***

Berdasarkan jangka waktu: / *By maturity:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
1 bulan	1.256.722.564.153	1.166.002.141.346	*1 month*
3 bulan	642.035.113.982	680.052.116.440	*3 months*
6 bulan	197.773.820.686	115.998.824.953	*6 months*
12 bulan	120.672.810.989	109.798.126.954	*12 months*
Jumlah	**2.217.204.309.810**	**2.071.851.209.693**	***Total***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *By remaining period to maturity:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.776.289.734.355	1.657.823.819.741	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	284.059.087.150	280.556.975.384	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	100.026.062.684	82.483.269.419	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan	56.829.425.621	50.987.145.149	*More than 6 - 12 months*
Jumlah	**2.217.204.309.810**	**2.071.851.209.693**	***Total***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / ***c. Average interest rate per annum***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Giro	1,68%	2,03%	*Current accounts*
Tabungan	0,56%	0,61%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,13%	4,39%	*Time deposits*

17. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)

d. Informasi lain

Deposito berjangka dan tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp145.933.744.540 dan Rp166.425.678.485 (Catatan 8j).

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA (continued)

d. Other information

Time deposits and savings deposits blocked and pledged as loans and sharia financing collateral as of December 31, 2022 and 2021 were Rp145.933.744.540 and Rp166,425,678,485 respectively (Note 8j).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis

Simpanan dari bank lain:

a. By type

Deposits from other banks:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Call money	600.000.000.000	300.000.000.000	*Call money*
Tabungan	76.556.459.272	56.960.004.226	*Savings deposits*
Giro	41.608.785.638	39.742.051.723	*Current accounts*
Deposito berjangka	103.150.001.000	48.300.000.000	*Time deposits*
Sub jumlah	**821.315.245.910**	**445.002.055.949**	***Sub total***

Simpanan dari bank lain - syariah:

Deposits from other banks - sharia:

Pihak ketiga			***Third parties***
Tabungan	13.558.688.355	18.282.741.841	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.600.000.000	600.000.000	*Time deposits*
Sub jumlah	**19.158.688.355**	18.882.741.841	***Sub total***
Jumlah	**840.473.934.265**	**463.884.797.790**	***Total***

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from other bank are denominated in Rupiah.

Call money pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Call money as of December 31, 2022 and 2021 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Giro	1,30%	1,36%	*Current accounts*
Tabungan	1,13%	1,31%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,17%	1,75%	*Time deposits*
Call money	8,52%	3,45%	*Call money*

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Informasi lain

Simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.900.000.000 dan Rp5.900.000.000.

c. Other information

Deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2022 and 2021 were Rp13.900.000.000 and Rp5,900,000,000 respectively.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang pajak / ***a. Taxes payable***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Pajak penghasilan pasal 25	9.278.714.098	6.410.618.059	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	973.976.035	7.612.845.167	*Income tax article 29*
	10.252.690.133	14.023.463.226	
Pajak lainnya			***Other tax***
Pajak penghasilan pasal 21	3.665.859.581	6.873.692.439	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.842.698.056	1.777.178.534	*Income tax article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	13.792.396	14.195.100	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan lainnya	378.919.869	404.479.081	*Other income tax*
	5.901.269.902	9.069.545.154	
Jumlah	**16.153.960.035**	**23.093.008.380**	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / ***b. Income tax benefit (expenses)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Kini	(80.988.235.900)	(84.073.784.300)	*Current*
Tangguhan	(1.514.187.687)	7.420.607.541	*Deferred*
Jumlah	**(82.502.423.587)**	**(76.653.176.759)**	***Total***

c. Pajak kini / ***c. Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	362.451.951.083	346.000.278.632	*Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

c. Pajak kini (lanjutan) / ***c. Current tax (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Sumbangan	5.493.560.403	4.962.265.768	*Donations*
Beban operasional	796.475.597	3.001.437.295	*Operating expenses*
Pembinaan pegawai	2.524.671.079	1.724.854.435	*Employee development*
Barang dan jasa pihak ketiga	1.761.895.184	1.442.606.999	*Third parties goods and services*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	-	192.149.149	*Repair and maintenance expenses*
Penyusutan	-	103.444.512	*Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	939.692.591	(19.201.485.824)	*Allowance for impairment losses - other than loans*
Denda-denda	1.042.770.925	-	*Penalties*
Lain-lain	(559)	(752)	*Others*
Jumlah perbedaan tetap	12.559.065.220	(7.774.728.418)	*Total permanent differences*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Program remunerasi	(4.336.401.146)	34.233.859.885	*Remuneration program*
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	7.470.388.226	3.151.167.959	*Allowance for impairment losses - loans*
Jasa produksi	2.173.497.253	5.888.695.001	*Production service bonus*
Program penghargaan Direksi	(12.224.925.600)	6.728.392.500	*Jubilee Director program*
Dana pensiun	(2.672.711.254)	2.672.711.254	*Pension fund*
Jasa pengabdian	(2.024.700.595)	1.881.710.102	*Dedication services*
Imbalan kerja lainnya	1.105.179.438	70.807.452	*Other employee benefits*
Penyusutan hak guna	3.219.848.400	(9.617.659.075)	*Depreciation of right of use assets*
Beban penyusutan	(1.085.559.286)	(747.559.576)	*Depreciation expenses*
Program cuti besar	1.492.713.261	(334.110.716)	*Leave benefits program*
Jumlah perbedaan temporer	(6.882.671.303)	43.928.014.786	*Total temporary differences*
Laba kena pajak	**368.128.345.000**	**382.153.565.000**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp368.128.345.000	(80.988.235.900)	-	*22% x Rp368,128,345,000*
22% x Rp382.153.565.000	-	(84.073.784.300)	*22% x Rp382,153,565,000*
Jumlah	**(80.988.235.900)**	**(84.073.784.300)**	***Total***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	80.014.259.865	76.460.939.133	*Income tax article 25*
Utang pajak penghasilan pasal 29	**(973.976.035)**	**(7.612.845.167)**	***Income tax payable article 29***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang *(self-assesment system)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Direktorat Jenderal Pajak.

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2022 confirm with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Directorate General of Tax.

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	362.451.951.083	346.000.278.632	*Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(79.739.429.238)	(76.120.061.299)	*Tax calculated at single rates*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Cadangan kerugian penurunan nilai - selain kredit yang diberikan	(206.732.370)	4.224.326.881	*Allowance for impairment losses - other than loans*
Sumbangan	(1.208.583.289)	(1.091.698.469)	*Donations*
Beban operasional	(175.224.631)	(660.316.205)	*Operating expenses*
Pembinaan pegawai	(555.427.637)	(379.467.975)	*Employee development*
Barang dan jasa pihak ketiga	(387.616.940)	(317.373.540)	*Third parties services*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	-	(42.272.813)	*Repair and maintenance expenses*
Penyusutan	-	(22.757.792)	*Depreciation*
Denda-denda	(229.409.605)	-	*Penalties*
Lain-lain	123	165	*Others*
Jumlah	(2.762.994.349)	1.710.440.252	*Total*
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	-	(2.243.555.712)	*Adjustment to beginning balance of deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(82.502.423.587)**	**(76.653.176.759)**	***Total income tax expenses***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	1 Januari / *January 1*, 2022	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognised in other comprehensive income***	**31 Desember / *December 31*, 2022**	
Program remunerasi	7.531.449.175	(954.008.252)	(758.240.282)	5.819.200.641	*Remuneration program*
Jasa produksi	12.147.554.293	478.169.396	-	12.625.723.689	*Production service bonus*
Program cuti besar	5.418.900.967	328.396.917	-	5.747.297.884	*Leave benefits program*
Program penghargaan Direksi	3.086.186.532	(2.689.483.632)	-	396.702.900	*Jubilee Director program*
Dana pensiun	587.996.476	(587.996.476)	-	-	*Pension fund*
Iuran yang masih harus dibayar	554.230.093	243.139.476	-	797.369.569	*Accrued contribution*
Jasa pengabdian	1.475.774.995	(445.434.131)	-	1.030.340.864	*Dedication services*
Penyusutan hak guna	(5.430.638.713)	708.366.648	-	(4.722.272.065)	*Depreciation of right of use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	9.872.239.610	1.643.485.410	-	11.515.725.020	*Allowance for impairment losses - loans*
Beban penyusutan	(2.826.759.314)	(238.823.043)	-	(3.065.582.357)	*Depreciation expenses*
Aset pajak tangguhan - bersih	**32.416.934.114**	**(1.514.187.687)**	**(758.240.282)**	**30.144.506.145**	***Deferred tax assets - net***

	1 Januari / *January 1*, 2021	**Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognised in statements of profit or loss***	**31 Desember / *December 31,* 2021**	
Program remunerasi	-	7.531.449.175	7.531.449.175	*Remuneration program*
Jasa produksi	10.852.041.392	1.295.512.901	12.147.554.293	*Production service bonus*
Program cuti besar	5.492.405.325	(73.504.358)	5.418.900.967	*Leave benefits program*
Program penghargaan Direksi	1.605.940.182	1.480.246.350	3.086.186.532	*Jubilee Director program*
Dana pensiun	-	587.996.476	587.996.476	*Pension fund*
Iuran yang masih harus dibayar	538.652.454	15.577.639	554.230.093	*Accrued contribution*
Jasa pengabdian	1.061.798.773	413.976.222	1.475.774.995	*Dedication services*
Penyusutan hak guna	119.709.326	(2.115.884.997)	(1.996.175.671)	*Depreciation of right of use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan	7.075.433.582	693.256.951	7.768.690.533	*Allowance for impairment losses - loans*
Beban penyusutan	(1.749.654.461)	(164.463.106)	(1.914.117.567)	*Depreciation expenses*
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	-	(2.243.555.712)	(2.243.555.712)	*Adjustment of begining balance of deferred tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	**24.996.326.573**	**7.420.607.541**	**32.416.934.114**	***Deferred tax assets - net***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2018

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Bank telah menerima SKPKB dan STP atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp.19.724.157.279, Rp.34.872.147, Rp.273.418.122, Rp.25.464.380 dan Rp.689.373.723. Pada tanggal 22 November 2022, Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp.19.642.553 dan pembayaran sepenuhnya atas SKPKB PPh 21, PPh 23, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN sebesar Rp.34.872.147, Rp.273.418.122, Rp.25.464.380 dan Rp.689.373.723. Pada tanggal 18 Januari 2023, Bank telah melakukan pembayaran sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp.19.704.514.726. Pada tanggal 18 Januari 2023, Bank mengajukan keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih dalam proses keberatan.

19. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2018

On October 24, 2022, the Bank received SKPKB and STP for corporate income tax, PPh 21, PPh 23, Final Income Tax Article 4(2) and VAT of Rp.19,724,157,279, Rp.34,872,147, Rp.273,418,122, Rp. 25,464,380 and Rp. 689,373,723. On November 22, 2022, the Bank made a partial payment of SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp.19,642,553 and full payment of SKPKB PPh 21, PPh 23, Final Income Tax Article 4(2) and PPN amounting to Rp.34,872,147, Rp. 273,418,122, Rp. 25,464,380 and Rp. 689,373,723. On January 18, 2023, the Bank has paid the remaining SKPKB of Corporate Income Tax amounting to Rp.19,704,514,726. On January 18, 2023, the Bank filed an objection. As of the date of this financial report, it is still in the appeal court process.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

20. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank loans.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pinjaman FLPP KPR	35.819.756.559	31.556.821.066	*FLPP KPR loan*
Dana kelolaan	579.362.118	579.362.118	*Managed fund*
Jumlah	**36.399.118.677**	**32.136.183.184**	***Total***

a. Dana kelolaan

Dana kelolaan terdiri dari:

- Dalam Rangka Program Penanggulangan Dampak Sosial Krisis Moneter (PEPB PPDSKM) dari Pemerintah Kabupaten Bantul dan Wates sebesar Rp23.904.920.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah DIY sebesar Rp227.249.582.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp328.207.616.
- Bank ditunjuk Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Bank Penyalur, sehingga tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, serta tidak memberikan bunga atas dana yang dikelola tersebut.
- Dana kelolaan tidak memiliki penetapan tanggal jatuh tempo.

a. Managed fund

The detail of managed fund:

- *Reduce Social Impact of Economics Crisis Program Fund (PEPB PPDSKM) from Bantul and Wates Regency amounted to Rp23,904,920.*
- *Managed Fund for Small Industries loan from Sleman Regency amounted to Rp227,249,582.*
- *Managed Fund for Small Industries loan from Bantul Regency amounted to Rp328,207,616.*
- *Bank was assigned by Government of Daerah Istimewa Yogyakarta to channel the fund and didn't bear risk for the managed fund, in return Bank didn't charge interest on the loans which are channeled.*
- *The managed fund have not a maturity date.*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman FLPP KPR

Pinjaman FLPP KPR merupakan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan No.0161/OM 0004 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera.

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% dari FLPP dan 25% dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah adalah sampai dengan 20 tahun dengan suku bunga KPR paling banyak (p.a) *fixed* sebesar 7,25%. Suku bunga KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No.3 tahun 2014 dan porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Perumahan Rakyat No.5 tahun 2014.

Pembayaran angsuran pokok kepada Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP.

19. BORROWINGS (continued)

c. FLPP KPR loan

Payments to FLPP KPR Loan is a Operation Cooperation Agreement between the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Operation Cooperation Agreement No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.0161/OM 0004 concerning appointed of Liquidity Borrowing Housing Facilities to Sejahtera housing loan.

The purpose loan is working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the people low income.

The portion of KPR Sejahtera loan is 75% from FLPP and 25% from Bank. The tenor of loan is until 20 years with the most a fixed interest rate of 7.25%. The KPR Sejahtera rate refer to Ministry of Public Housing regulation No.3 year 2014 and portion of KPR Sejahtera loan refer to Ministry of Public Housing regulation No.5 year 2014.

The principal installments to the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia at the latest dated 10 next month after the date draw down FLPP.

21. LIABILITAS SEWA / ***21. LEASE LIABILITIES***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Server	16.576.822.516	21.733.418.665	*Server*
Mesin	11.734.663.999	20.935.059.399	*Machines*
Jumlah	**28.311.486.515**	**42.668.478.064**	***Total***

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / ***22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Garansi bank yang diterbitkan	380.488.211	424.869.299	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.769.555.047	1.156.222.192	*Unused loan facilities to debtors*
Jumlah	**2.150.043.258**	**1.581.091.491**	***Total***

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan estimasi kerugian pada garansi bank yang diterbitkan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Garansi bank yang diterbitkan

22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movement of estimated losses on bank guarantees issued by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

a. Bank guarantees issued

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	424.869.299	-	-	424.869.299	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(44.381.088)	-	-	(44.381.088)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**380.488.211**	-	-	**380.488.211**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	578.290.448	-	-	578.290.448	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(153.421.149)	-	-	(153.421.149)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**424.869.299**	-	**-**	**424.869.299**	***Ending balance***

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik / ***b. Unused loan facilities to debtors***

	31 Desember/ *December 31*, 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	1.094.861.739	61.360.453	-	1.156.222.192	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	4.100.991	(4.100.991)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	20.812	-	(20.812)	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(241.100)	241.100	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	645.465.274	(32.174.043)	41.624	613.332.855	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.744.207.716**	**25.326.519**	**20.812**	**1.769.555.047**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31*, 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	2.554.055.850	113.137.924	-	2.667.193.774	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(129.560)	129.560	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.459.064.551)	(51.907.031,00)	-	(1.510.971.582)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**1.094.861.739**	**61.360.453,00**	**-**	**1.156.222.192**	***Ending balance***

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN / *23. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Jasa produksi	57.389.653.137	55.216.155.884	*Production service bonus*
Program remunerasi (Catatan 36)	26.450.912.003	34.233.859.885	*Remuneration program (Note 36)*
Program cuti besar (Catatan 36)	26.124.081.292	24.631.368.031	*Leave benefits program (Note 36)*
Setoran jaminan	13.034.758.238	15.451.342.735	*Guarantee deposit*
Jasa pengabdian	4.683.367.566	6.708.068.161	*Dedication services*
Imbalan kerja lainnya (Catatan 36)	3.624.407.135	2.519.227.697	*Other employee benefit (Note 36)*
Biaya yang masih harus dibayar	3.175.856.049	2.772.792.132	*Accrued expenses*
Program penghargaan Direksi	1.803.195.000	14.028.120.600	*Jubilee Director program*
Administrasi kredit diterima dimuka	432.644.303	271.701.740	*Unearned loan administration*
Provisi bank garansi diterima dimuka	276.585.522	197.258.068	*Unearned bank guarantee provision*
Dana pensiun (Catatan 36)	-	2.672.711.254	*Pension fund (Note 36)*
Lain-lain	19.108.353.798	12.732.272.858	*Others*
Jumlah	**156.103.814.043**	**171.434.879.045**	***Total***

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., telah dilakukan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas sehingga modal dasar Perseroan pertama kali sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73.

24. CAPITAL STOCK

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, the Bank's legal entity has changed to become a Limited Liability Company. The first authorised capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 510,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by the Municipalities and Government of the Regencies. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in State Gazette No.73 dated September 10, 2013.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Based on notarial deed No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000 to be Rp4,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the shareholders is as follows:

2022

Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholder***
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	1.081.175	51,27	1.081.175.000.000	*Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
Pemerintah Kota/Kabupaten:				*Government of Municipalities /Regencies:*
Kota Yogyakarta	284.625	13,50	284.625.000.000	*Yogyakarta Municipality*
Kabupaten Sleman	282.513	13,39	282.513.000.000	*Sleman Regency*
Kabupaten Bantul	171.241	8,12	171.241.000.000	*Bantul Regency*
Kabupaten Kulon Progo	154.300	7,32	154.300.000.000	*Kulon Progo Regency*
Kabupaten Gunungkidul	134.967	6,40	134.967.000.000	*Gunungkidul Regency*
Jumlah	**2.108.821**	**100,00**	**2.108.821.000.000**	***Total***

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *24. CAPITAL STOCK (continued)*

2021

Pemegang Saham / *Shareholder*	Jumlah lembar saham / *Number of shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor / *Total paid-in capital*
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta / *Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*	870.440	51,22	870.440.000.000
Pemerintah Kota/Kabupaten: / *Government of Municipalities /Regencies:*			
Kota Yogyakarta / *Yogyakarta Municipality*	209.145	12,31	209.145.000.000
Kabupaten Sleman / *Sleman Regency*	262.513	15,45	262.513.000.000
Kabupaten Bantul / *Bantul Regency*	151.700	8,93	151.700.000.000
Kabupaten Gunungkidul / *Gunungkidul Regency*	116.300	6,84	116.300.000.000
Kabupaten Kulon Progo / *Kulon Progo Regency*	89.300	5,25	89.300.000.000
Jumlah / *Total*	**1.699.398**	**100,00**	**1.699.398.000.000**

Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-248/KO.031/2022 tanggal 4 April 2022 dan No.S-234/KO.031/2021 tanggal 23 Maret 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the capital stock was a approval by the Financial Services Authority based on letter No.S-248/KO.031/2022 dated April 4, 2022 and No.S-234/KO.031/2021 dated March 23, 2021.

25. DANA SETORAN MODAL / *25. CAPITAL DEPOSIT FUND*

Mutasi dana setoran modal adalah sebagai berikut:

Movements in capital deposit fund are follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember *December 31,* 2021	
Saldo awal	142.881.000.000	65.000.000.000	*Beginning balance*
Setoran modal tahun berjalan	446.454.000.000	217.881.000.000	*Paid-in-capital during the year*
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(409.423.000.000)	(140.000.000.000)	*Reclassification to issued and fully paid capital*
Saldo akhir	**179.912.000.000**	**142.881.000.000**	***Ending balance***

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

Pada 31 Desember 2022, dana setoran modal sebesar Rp179.912.000.000 merupakan setoran modal dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul masing-masing sebesar Rp61.412.000.000, Rp100.000.000.000, Rp12.500.000.000 dan Rp6.000.000.000.

As of December 31, 2022, capital deposit fund amounted to Rp179,912,000,000 consist of addition of share capital from Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Kulon Progo Regency and Bantul Regency amounted to Rp61,412,000,000, Rp100,000,000,000, Rp12,500,000,000 and Rp6,000,000,000.

25. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, dana setoran modal sebesar Rp142.881.000.000 merupakan setoran modal dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulon Progo masing-masing sebesar Rp37.060.000.000, Rp45.480.000.000, Rp5.000.000.000, Rp5.341.000.000, Rp5.000.000.000 dan Rp45.000.000.000.

25. CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

As of December 31, 2021, capital deposit fund amounted to Rp142,881,000,000 consist of addition of share capital from Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Bantul Regency, Gunungkidul Regency, Kulon Progo Regency amounted to Rp37,060,000,000, Rp45,480,000,000, Rp5,000,000,000, Rp5,341,000,000, Rp5,000,000.000 and Rp45,000,000,000.

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2012 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan telah ditetapkan didalam akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 pada pasal 18 mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on Local Government Decree, No.11 Year 2012, regarding the change in the legal status of the Bank Pembangunan Daerah Propinsi Istimewa Yogyakarta to PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, and which was based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, in article 18 regarding appropration of profit and distribution of dividends.

Jasa produksi sebesar 20,5% dari laba bersih diakui sebagai beban tahun berjalan (Catatan 32), sehingga laba bersih setelah dikurangi jasa produksi tersebut dibagi untuk dividen dan cadangan dengan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Production service bonus at 20.5% of net income, are recognized as an expense for the current year (Note 32), therefore net income after incentives are distributed to dividend and reserve based on Stockholder's General Meeting decision.

Pembagian laba tahun buku 2021 dilaksanakan pada tahun 2022 berdasarkan Akta RUPS No.53 tanggal 17 Maret 2022, sedangkan pembagian laba tahun buku 2020 dilaksanakan pada tahun 2021 berdasarkan Akta RUPS No.32 tanggal 15 Februari 2021. Komposisi pembagian laba bersih:

Earnings distribution for the year 2021 were conducted in 2022 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.53 dated March 17, 2022 and earnings distribution for the year 2020 were conducted in 2021 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.32 dated February 15, 2021. Net earnings distributed as follows:

	Laba bersih tahun/*Net income for the year*				
	31 Desember/*December 31*, 2021		**31 Desember/*December 31*, 2020**		
	Komposisi/ *Composition*	**Jumlah/ *Amount***	**Komposisi/ *Composition***	**Jumlah/ *Amount***	
Dividen	60/85	190.127.366.028	60/85	169.850.654.406	*Dividend*
Cadangan umum	25/85	79.219.735.845	25/85	70.771.106.003	*General reserve*
Jumlah laba yang dibagi	**85/85**	**269.347.101.873**	**85/85**	**240.621.760.409**	***Total earnings distributed***

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan) / *26. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)*

Berdasarkan Akta RUPS No.53 tanggal 17 Maret 2022, disetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2021 kedalam cadangan umum sebesar Rp79.219.735.845.

Based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.53 dated March 17, 2022, approved and authorizing earnings distribution for the year 2021 into general reserves amounting to Rp79,219,735,845.

Berdasarkan Akta RUPS No.32 tanggal 15 Februari 2021, disetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2020 kedalam cadangan umum sebesar Rp70.771.106.003.

Based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.32 dated February 15, 2021, approved and authorizing earnings distribution for the year 2020 into general reserves amounting to Rp70,771,106,003.

27. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *27. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Kredit yang diberikan	795.768.006.527	806.882.750.216	*Loans*
Penempatan pada			
Bank Indonesia	107.851.010.939	124.769.742.774	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek untuk tujuan investasi	87.364.710.244	72.060.161.737	*Investment securities*
Bagi hasil syariah	73.001.694.085	73.611.828.126	*Sharia profit sharing*
Penempatan pada bank lain	26.773.995.122	14.007.751.883	*Placements with other banks*
Giro pada bank lain	316.926.211	310.924.232	*Current accounts with other banks*
Jumlah	**1.091.076.343.128**	**1.091.643.158.968**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp216.227.611 dan Rp357.780.447.

Total interest income to related parties for the year ended 2022 and 2021 amounted to Rp216,227,611 and Rp357,780,447.

28. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH / *28. INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	108.033.775.391	123.193.492.223	*Time deposits*
Giro	29.635.660.181	43.230.644.479	*Current accounts*
Tabungan Sutera	24.549.360.055	24.158.201.750	*Sutera savings*
Tabungan Simpeda	14.848.701.346	13.841.140.388	*Simpeda savings*
Tabungan Tunas	6.845.498.492	7.028.450.026	*Tunas savings*
Bagi hasil Shafa	490.068.526	501.956.257	*Shafa profit sharing*
TabunganKu	169.717.468	191.128.233	*TabunganKu*
Tabungan Simpel	1.340.428	217.350	*Tabungan Simpel*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Deposito berjangka	1.476.225.017	353.504.933	*Time deposits*
Tabungan	829.076.488	1.059.011.644	*Savings deposits*
Giro	387.677.895	231.547.248	*Current accounts*
Call money	338.861.113	95.388.889	*Call money*
Pinjaman yang diterima	157.927.411	129.244.240	*Borrowings*
Lain-lain			*Others*
Premi penjaminan simpanan (Catatan 44)	25.961.487.808	28.014.361.355	*Premium of deposit guarantee (Note 44)*
Jumlah	**213.725.377.619**	**242.028.289.015**	***Total***

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp96.331.611.727 dan Rp100.802.830.668.

Total interest expense to related parties for the year ended 2022 and 2021 amounted to Rp96,331,611,727 and Rp100,802,830,668.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan			*Loan and sharia financing fees and commissions*
Administrasi kredit	1.823.917.641	1.698.633.047	*Credit administration*
Provisi	50.246.108	31.028.298	*Fees*
Fee kredit kelolaan	197.097	21.295.025	*Managed loan fees*
	1.874.360.846	1.750.956.370	
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan			*Fees and commissions not related to loans*
Komisi asuransi	7.044.002.730	9.120.970.932	*Insurance commissions*
Provisi kiriman uang	1.446.776.643	954.004.471	*Transfer fees*
Provisi garansi bank	970.161.953	1.161.914.526	*Bank guarantee fees*
Administrasi	217.520.100	208.719.035	*Administration*
Lain-lain	25.763.052.139	21.790.416.419	*Others*
	35.441.513.565	33.236.025.383	
Imbalan jasa			*Service fees*
Pengelolaan rekening	47.365.799.027	41.072.000.582	*Accounts administration*
Jasa bank persepsi	1.991.142.579	1.716.121.819	*Payment point service*
Safe deposit box	1.386.560.000	1.300.390.000	*Safe deposit box*
Penggantian biaya cetak	958.385.300	548.069.500	*Printing material claim*
	51.701.886.906	44.636.581.901	
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	8.455.468	5.231.639	*Gains on foreign exchange - net*
Lain-lain			*Others*
Penerimaan kredit hapus buku	9.566.342.311	10.385.916.905	*Payment from writen-off loans*
Denda tunggakan kredit	7.924.826.866	7.137.441.324	*Loan delinquency penalty*
Laba kredit modifikasian	4.039.852.247	-	*Gains from modified loans*
Antar bank selain bunga	1.270.010	960.000	*Non-interest interbank*
Lain-lain	2.141.764.944	1.236.731.861	*Others*
	23.674.056.378	18.761.050.090	
Jumlah	**112.700.273.163**	**98.389.845.383**	***Total***

30. PEMULIHAN (PENYISIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN / *30. REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Kredit yang diberikan	(52.381.755.084)	(9.397.998.497)	*Loans*
Pembiayaan syariah	(4.290.102.955)	229.461.235	*Sharia financing*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(568.951.767)	1.664.392.731	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Penempatan pada bank lain	(494.271.895)	17.018.295.431	*Placements with other banks*
Giro pada bank lain	(572.298)	(587.373)	*Current account with other banks*
Efek-efek untuk tujuan investasi	124.103.369	519.385.035	*Investment securities*
Jumlah	**(57.611.550.630)**	**10.032.948.562**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Barang dan jasa pihak ketiga	87.898.280.444	83.059.743.129	*Third parties goods and services*
Sewa	34.144.523.225	28.088.202.027	*Rent*
Promosi	27.843.817.290	25.083.298.074	*Promotion*
Penyusutan (Catatan 12)	25.950.285.736	22.837.294.971	*Depreciation (Note 12)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	23.896.201.467	18.551.227.268	*Depreciation of right of use assets (Note 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.890.200.823	17.286.386.291	*Repair and maintenance*
Asuransi lainnya	8.231.462.736	9.906.017.158	*Others insurance*
Amortisasi (Catatan 13)	2.857.297.245	4.254.812.024	*Amortization (Note 13)*
Penelitian dan pengembangan	1.352.521.338	587.512.500	*Research and development*
Asuransi bangunan dan inventaris	877.758.557	881.436.525	*Buildings and equipments insurance*
Pajak	810.468.229	820.111.658	*Taxes*
Jumlah	**230.752.817.090**	**211.356.041.625**	***Total***

32. BEBAN TENAGA KERJA / *32. PERSONNEL EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Tunjangan kerja	102.221.206.455	103.152.496.129	*Work allowance*
Jasa produksi	57.389.653.137	55.216.155.884	*Production service bonus*
Gaji dan upah	29.043.139.805	27.779.497.739	*Salary and wages*
Tunjangan pajak penghasilan	25.787.448.079	32.938.096.283	*Income tax allowance*
Tunjangan hari raya	23.046.666.667	28.120.000.000	*Vacation pay*
Hadiah tahunan	19.985.056.015	37.500.000.000	*Annual present*
Penghargaan Direksi dan karyawan	11.426.162.640	4.519.412.290	*Reward Directors and employees*
Pendidikan dan pelatihan	6.679.819.175	4.441.184.423	*Education and training*
Program remunerasi (Catatan 36)	4.625.515.594	34.233.859.885	*Remuneration program (Note 36)*
Program cuti besar (Catatan 36)	4.528.807.095	6.686.192.715	*Leave benefits program (Note 36)*
Tunjangan hari tua	793.450.022	689.344.278	*Annuity*
Dana pensiun (Catatan 36)	-	2.672.711.254	*Pension fund (Note 36)*
Lain-lain	18.751.950.000	19.741.890.000	*Others*
Jumlah	**304.278.874.684**	**357.690.840.880**	***Total***

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp67.978.730.886 dan Rp25.109.070.969.

The total remuneration which is given to the Board of Commisioners and Directors for the year ended 2022 and 2021 amounted to Rp67,978,730,886 and Rp25,109,070,969.

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *33. OTHER OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan	7.570.628.554	7.092.501.561	*Financial Services Authority fee*
Dana pensiun	6.165.750.161	6.841.889.881	*Pension fund*
Yayasan Kesejahteraan	3.624.407.135	2.519.227.697	*The foundation of prosperity*
Pembinaan pegawai	2.524.671.079	1.724.854.435	*Employee development*
Keringanan bunga dan denda	2.074.401.876	3.005.815.125	*Interest and penalty decreasing/hair-cut*
Beban *non* -bunga antar bank	295.152.481	293.745.053	*Uninterest expenses interbank*
Beban non-bunga Bank Indonesia	275.816.722	295.368.631	*Uninterest expenses Bank Indonesia*
Rugi kredit modifikasian	-	7.943.464.641	*Loss from modified loans*
Lain-lain	3.946.529.575	3.727.579.831	*Others*
Jumlah	**26.477.357.583**	**33.444.446.855**	***Total***

34. BEBAN NON-OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING EXPENSE*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Laba penjualan aset tetap	33.189.272	-	*Gain on sale of fixed assets*
Laba selisih kurs	8.214.931	4.623.143	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	11.345.674.190	4.209.973.705	*Others*
	11.387.078.393	4.214.596.848	
Beban non-operasional			***Non-operating expense***
Tanggung jawab sosial	(8.137.368.411)	(7.536.986.459)	*Social responsibility*
Sumbangan	(2.033.026.032)	(2.333.741.977)	*Donations*
Rugi penghapusan aset tetap	(987.251.539)	(153.122.131)	*Loss on write off of fixed assets*
Denda-denda	(874.787.500)	(13.275.000)	*Penalties*
Rugi penjualan aset tetap	-	(18.267.769)	*Loss on sale of fixed assets*
Lain-lain	(7.833.332.513)	(3.705.259.418)	*Others*
	(19.865.765.995)	(13.760.652.754)	
Jumlah beban non-operasional - bersih	**(8.478.687.602)**	**(9.546.055.906)**	***Total non-operating expenses - net***

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(541.299.774.277)	(381.115.575.402)	*Unused loans commitments granted to customers*
Lain-lain	(31.001.869.412)	(19.302.435.059)	*Others*
Jumlah liabilitas komitmen	(572.301.643.689)	(400.418.010.461)	***Total commitment liabilities***
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	**(572.301.643.689)**	**(400.418.010.461)**	***TOTAL COMMITMENTS - NET***

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	39.808.951.133	33.141.098.082	*Past due interest receivables*
Jumlah tagihan kontinjensi	**39.808.951.133**	**33.141.098.082**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi	(82.507.417.561)	(74.487.692.065)	*Bank guarantees*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**(82.507.417.561)**	**(74.487.692.065)**	***Total contingent liabilities***
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	**(42.698.466.428)**	**(41.346.593.983)**	***TOTAL CONTINGENCIES - NET***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti (Dana Pensiun), cuti besar, penghargaan direksi, tunjangan hari tua (THT), pesangon dan penghargaan masa bakti (PMB).

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension (Pension Fund), leave benefits, directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB).

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-422/NB.11/2022 Tanggal 18 Juli 2022 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun, Bank menyelenggarakan Program Manfaat Pasti untuk pegawai tetap yang telah terdaftar sampai dengan Peraturan tersebut disahkan. Bagi Pegawai yang diangkat tetap setelah Peraturan Dana Pensiun disahkan akan diikutkan ke Program Pensiun Iuran Pasti. Jumlah iuran normal per bulan berdasarkan hasil Valuasi Aktuaria Dana Pensiun per 31 Maret 2022 yang menjadi tanggung jawab peserta adalah 5 % dan pemberi kerja sebesar 33,40%

Defined benefits pension program

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-422/NB.11/2022 dated 18 July 2022 concerning Ratification of Pension Fund Regulations, the Bank organizes a Defined Benefit Program for permanent employees who have registered until the Regulation is ratified. Employees who are appointed permanently after the Pension Fund Regulation is passed will be included in the Defined Contribution Pension Program. The normal amount of contributions per month based on the results of the Pension Fund Actuarial Valuation as of March 31, 2022 which is the responsibility of the participant is 5% and the employer is 33.40%.

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nandi dan Sutama aktuaria independen, untuk tanggal valuasi 31 Desember 2022 dan 2021. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit.* Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tanggal 2 Januari 2023 dan 4 Januari 2022.

The actuarial calculation of the defined benefit pension was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama independent actuary, for the dated valuation December 31, 2022 and 2021. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are covered based on an independent actuary report dated January 2, 2023 and January 4, 2022.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / ***Defined benefits pension program (continued)***

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut: / *The assets status of defined benefits pension program are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai wajar aset program	304.292.461.893	297.617.624.497	283.328.273.808	265.847.418.041	248.904.029.639	*Fair value of asset plan*
Nilai kini liabilitas	(302.001.915.776)	(300.290.335.751)	(272.621.663.225)	(232.320.800.861)	(186.061.780.472)	*Present value obligation*
Jumlah	**2.290.546.117**	**(2.672.711.254)**	**10.706.610.583**	**33.526.617.180**	**62.842.249.167**	***Total***

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the periods ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	2.672.711.254	(10.706.610.583)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	1.202.492.790	23.447.414.537	*Current year expense*
Imbalan yang dibayarkan	(6.165.750.161)	(10.068.092.700)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**(2.290.546.117)**	**2.672.711.254**	***Ending balance***

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut: / *Expenses of the defined benefits pension program are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31* ,		
	2022	2021	
Beban jasa kini	(48.759.761.331)	(34.400.632.298)	*Current service cost*
Beban bunga	(11.074.888.386)	(10.561.281.950)	*Interest cost*
Keuntungan atas kurtailmen/ penyelesaian	37.798.923.213	1.681.520.545	*Curtailment/settlement gain*
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	20.833.233.714	19.832.979.166	*Expected return on plan assets*
Jumlah	**(1.202.492.790)**	**(23.447.414.537)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan) / ***Defined benefits pension program (continued)***

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%	*Pension benefit increment rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,00%	7,00%	*Expected investment return level*
Tingkat mortalita	GA 1971	GA 1971	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	1% dari tingkat mortalita/ *1% from mortalita level*	1% dari tingkat mortalita/ *1% from mortalita level*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ *1% until 20 years and then lineary decline 0% at 56 years*	1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ *1% until 20 years and then lineary decline 0% at 56 years*	*Resignation rate*

Program cuti besar / ***Leave benefit programs***

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0193/KP 1006 tanggal 22 Oktober 1999 mengenai hak-hak dan fasilitas dan Surat Edaran Direksi No.0073/KP 1006 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai penentuan ongkos perjalanan cuti. Hak cuti besar diberikan kepada pegawai yang memiliki masa kerja 6 (enam) tahun tanpa terputus dan berlaku kelipatannya dimana besaran manfaatnya adalah 3 (tiga) kali penghasilan.

Leave benefits program managed by the Bank and regulated based on Decree of Directors No.0193/KP 1006 dated October 22, 1999 concerning the rights and facilities and Circular Letter of Directors No.0073/KP 1006 dated October 31, 2007 concerning the determination of the cost of holiday leave. Leave benefits is paid to employees who have a work period of 6 (six) years without interruption and apply multiples where scale benefits is 3 (three) times earnings.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nandi dan Sutama aktuaria independen, untuk tanggal valuasi 31 Desember 2022 dan 2021. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 2 Januari 2023 dan perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 4 Januari 2022.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama independent actuary, for the dated valuation December 31, 2022 and 2021. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2022 are covered based on an independent actuary report dated January 2, 2023 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2021 are covered based on an independent actuary report dated January 4, 2022.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Program cuti besar (lanjutan) / ***Leave benefit programs (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban	(26.124.081.292)	(24.631.368.031)	(24.965.478.747)	(16.198.750.361)	(11.791.855.854)	*Present value obligation*
Jumlah	**(26.124.081.292)**	**(24.631.368.031)**	**(24.965.478.747)**	**(16.198.750.361)**	**(11.791.855.854)**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	(24.631.368.031)	(24.965.478.747)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(4.528.807.095)	(6.686.192.715)	*Current year expense*
Imbalan yang dibayarkan	3.036.093.834	7.020.303.431	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**(26.124.081.292)**	**(24.631.368.031)**	***Ending balance***

Biaya program cuti besar adalah sebagai berikut: / *Expenses of the leave benefits program are as follow*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,* 2022	2021	
Beban jasa kini	(3.202.441.494)	(3.329.911.782)	*Current service cost*
Beban bunga	(1.724.195.762)	(1.747.583.512)	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen/penyelesaian	397.830.161	(1.608.697.421)	*Curtailment/settlement gain (loss)*
Jumlah	**(4.528.807.095)**	**(6.686.192.715)**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022	**31 Desember/*December 31,* 2021**	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	N/A	N/A	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% dari tingkat mortalita/ *1% from mortalita level* 1% di usia 20 tahun kemudian turun linier	5% dari tingkat mortalita/ *1% from mortalita level 1% at age 20 years then go down linearly*	*Resignation rate*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Program penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Mulai 1 Maret 2012, penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dipindahkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama No.0106/OM 0004 dan No.082.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program tunjangan hari tua bagi pegawai Bank BPD DIY.
- Perjanjian kerjasama No.0107/OM 0004 dan No.083.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program pesangon dan penghargaan masa bakti bagi pegawai Bank BPD DIY.

Bank memberikan program asuransi kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sesuai dengan perjanjian kerjasama No.0150/OM 0004 dan No.047a.SJ.U.102001 tanggal 17 Oktober 2001 tentang pengelolaan program asuransi jiwa tunjangan hari tua kumpulan.

Dalam rangka menghitung kecukupan liabilitas dan beban terhadap program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), pada tahun 2021 imbalan tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nandi dan Sutama aktuaria independen, untuk tanggal valuasi 31 Desember 2021. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit* . Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 4 Januari 2022.

Program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang yang dihitung kecukupan liabilitas dan beban meliputi: program pesangon, program THT pegawai tetap, program THT Dollar, program penghargaan masa bakti, program bagi kontrak teller dan program bagi pegawai *non* tetap

Berdasarkan berita acara rekonsiliasi data program manfaat karyawan Bank dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada 1 Mei 2021, jumlah nilai tunai *(cash value)* sebesar Rp49.920.987.297 dengan asumsi kurs dollar sebesar Rp14.200/US$ 1.

Mulai 28 Juni 2022, Program pesangon, program THT Dollar, program bagi kontrak teller dan program bagi pegawai non tetap dipindahkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan Surat Informasi Pengalihan Polis Korporasi No.1512/DIR/AJIFG/U/CTM/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other employee benefits

Directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Starting from March 1, 2012, the Directors benefits, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) management transferred to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) based on a cooperation agreement as follows:

- *Agreement No.0106/OM 0004 and No.082.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of pension plan for employees of Bank BPD DIY.*
- *Agreement No.0107/OM 0004 and No.083.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of post-employment benefits and services pay benefits for employees of Bank BPD DIY.*

The Bank provides insurance program to Directors, Board of Commissioners. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), based on agreement No.0150/OM 0004 and No.047a.SJ.U.102001 dated October 17, 2001 concerning the insurance of pension plan.

To calculate the adequacy of liabilities and expenses for the post-employment benefit program and other long-term benefits managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), in 2021 the benefits calculated by the Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nandi dan Sutama independent actuaries, for a valuation date of December 31, 2021. The actuarial valuation uses the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2021, are based on the actuary's report dated January 4, 2022.

Post-employment benefit programs and long-term benefits calculated for the adequacy of liabilities and expenses include: severance pay programs, employee THT programs, service award programs, programs for teller contracts and programs for non-permanent employees.

Based on minutes of data reconciliation of the employee benefit program with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on May 1, 2021, the total cash value is Rp49,920,987,297 assuming a dollar exchange rate of Rp14,200/US$ 1.

Starting from June 28, 2022, severance pay programs, THT Dollar program, programs for teller contracts and programs for non-permanent employees management transferred to PT Asuransi Jiwa IFG based on Corporate Policy Transfer Information Letter No.1512/DIR/AJIFG/U/CTM/VII/2022 dated July 4, 2022.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Berikut ini ringkasan perhitungan program imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dihitung aktuaria sebagai berikut:

The summary of the calculation of post-employment benefits and other long-term benefits managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is calculated by actuaria as follows:

Program imbalan pesangon / ***Severance pay programs***

Status aset (liabilitas) program imbalan pesangon adalah sebagai berikut:

The assets (liabilities) status of benefit severance pay programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai wajar aset program	3.771.723.859	5.354.626.181	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(16.759.217.695)	(23.854.057.451)	*Present value obligation*
Jumlah	**(12.987.493.836)**	**(18.499.431.270)**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program imbalan pesangon adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the liabilities of benefit severance pay programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	(18.499.431.270)	-	*Beginning balance*
Pendapatan (beban) tahun berjalan	3.793.379	(23.854.057.451)	*Current year income (expense)*
Penghasilan komprehensif	2.641.001.358	-	*Comprehensive income*
Iuran perusahaan	-	5.354.626.181	*Contribution*
Imbalan yang dibayarkan	2.867.142.697	-	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**(12.987.493.836)**	**(18.499.431.270)**	***Ending balance***

Biaya program imbalan pesangon adalah sebagai berikut:

Expenses of the benefit severance pay programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Beban jasa kini	(1.703.741.320)	-	*Current service cost*
Beban jasa lalu	3.002.494.888	-	*Past service cost*
Beban bunga	(1.669.784.021)	-	*Interest cost*
Keuntungan atas kurtailmen/ penyelesaian	374.823.832	-	*Curtailment/settlement gain*
Beban jasa lalu yang telah diakui	-	(23.854.057.451)	*Past service expense recognized*
Jumlah	**3.793.379**	**(23.854.057.451)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program imbalan pesangon (lanjutan) / ***Severance pay programs (continued)***

Perhitungan aktuaria atas program imbalan pesangon dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of benefit severance pay programs was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022	31 Desember/*December 31*, 2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	*Resignation rate*

Program THT pegawai tetap / ***Employee THT Program***

Status liabilitas program THT pegawai tetap adalah sebagai berikut:

The liabilities status of employee THT programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai wajar aset program	17.903.379.397	20.669.598.088	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(29.726.029.519)	(41.601.245.518)	*Present value obligation*
Pembayaran uang muka THT	5.332.115.975	7.851.048.681	*Advance payment THT*
Jumlah	**(6.490.534.147)**	**(13.080.598.749)**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program THT pegawai tetap adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the liabilities of employee THT programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	(13.080.598.749)	-	*Beginning balance*
Penyesuaian pembayaran uang muka THT	(7.851.048.681)	-	*Adjustment to advance payment THT*
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(346.310.564)	(41.601.245.518)	*Current year (expense) Income*
Penghasilan komprehensif	3.122.131.928	-	*Comprehensive income*
Iuran perusahaan	-	20.669.598.088	*Contribution*
Imbalan yang dibayarkan	6.333.175.944	-	*Actual benefit paid*
Pembayaran uang muka THT	5.332.115.975	7.851.048.681	*Advance payment THT*
Saldo akhir	**(6.490.534.147)**	**(13.080.598.749)**	***Ending balance***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program THT pegawai tetap (lanjutan) / ***Employee THT Program (continued)***

Biaya program THT pegawai tetap adalah sebagai berikut: / *Expenses of the employee THT programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Beban jasa kini	(2.521.595.236)	-	*Current service cost*
Beban jasa lalu	3.640.499.992	-	*Past service cost*
Beban bunga	(2.912.087.186)	-	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	1.446.871.866	-	*Interest income on plan assets*
Beban jasa lalu yang telah diakui	-	(41.601.245.518)	*Recognised past service costs*
Jumlah	**(346.310.564)**	**(41.601.245.518)**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas program THT pegawai tetap dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of employee THT programs was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2022	31 Desember/*December 31*, 2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	*Resignation rate*

Program THT dollar / ***Dollar THT Program***

Status liabilitas program THT dollar adalah sebagai berikut: / *The liabilities status of dollar THT programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai wajar aset program	5.288.913.310	6.026.146.855	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(11.279.950.751)	(7.670.627.085)	*Present value obligation*
Dampak pembatasan aset	-	(266.375.333)	*Assets limit impact*
Jumlah	**(5.991.037.441)**	**(1.910.855.563)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program THT dollar (lanjutan) / ***Dollar THT Program (continued)***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program THT dollar adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the liabilities of dollar THT programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	(1.910.855.563)	-	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(2.341.000.105)	(7.937.002.418)	*Current year expense*
Beban komprehensif	(2.379.029.356)	-	*Comprehensive expense*
Iuran perusahaan	-	6.026.146.855	*Contribution*
Imbalan yang dibayarkan	639.847.583	-	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**(5.991.037.441)**	**(1.910.855.563)**	***Ending balance***

Biaya program THT dollar adalah sebagai berikut: / *Expenses of the dollar THT programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Beban jasa kini	(554.290.612)	-	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(1.652.949.604)	-	*Past service cost*
Kerugian atas kurtailment/penyelesaian penyelesaian	-	(266.375.333)	*Losses on curtailment/ settlement*
Beban bunga	(536.943.895)	-	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	421.830.279	-	*Interest income on plan assets*
Bunga atas dampak batasan aset	(18.646.273)	-	*Interest of assets limit impact*
Beban jasa lalu yang telah diakui	-	(7.670.627.085)	*Recognised past service costs*
Jumlah	**(2.341.000.105)**	**(7.937.002.418)**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas program THT dollar dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of dollar THT programs was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2022	**31 Desember/*December 31*, 2021**	
Usia pensiun normal	54 tahun/*years old*	54 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	*Resignation rate*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program kontrak teller / ***Programs for teller contracts***

Status liabilitas program kontrak teller adalah sebagai berikut: / *The liabilities status of programs for teller contracts are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai wajar aset program	1.380.522.467	1.472.613.578	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(1.966.939.796)	(1.814.705.914)	*Present value obligation*
Jumlah	**(586.417.329)**	**(342.092.336)**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program kontrak teller adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the liabilities of programs for teller contracts are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	(342.092.336)	-	*Beginning balance*
Pendapatan (beban) tahun berjalan	(273.308.006)	(1.814.705.914)	*Current year (expense) Income*
Penghasilan komprehensif	28.983.013	-	*Comprehensive income*
Iuran perusahaan	-	1.472.613.578	*Contribution*
Saldo akhir	**(586.417.329)**	**(342.092.336)**	***Ending balance***

Biaya program kontrak teller adalah sebagai berikut: / *Expenses of the programs for teller contracts are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Beban jasa kini	(249.361.543)	-	*Current service cost*
Kerugian atas kurtailment/penyelesaian penyelesaian		-	*Losses on curtailment/ settlement*
Beban bunga	(127.029.413)	-	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	103.082.950	-	*Interest income on plan assets*
Beban jasa lalu yang telah diakui	-	(1.814.705.914)	*Recognised past service costs*
Jumlah	**(273.308.006)**	**(1.814.705.914)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program kontrak teller (lanjutan) / ***Programs for teller contracts (continued)***

Perhitungan aktuaria atas program kontrak teller dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of programs for teller contracts was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022	31 Desember/*December 31*, 2021	
Usia pensiun normal	40 tahun/*years old*	40 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	*Resignation rate*

Program pegawai non tetap / ***Programs for non-permanent employees***

Status liabilitas program pegawai *non* tetap adalah sebagai berikut:

The liabilities status of programs for non-permanents employees are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai wajar aset program	383.692.808	531.113.058	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(541.514.986)	(797.478.784)	*Present value obligation*
Dampak pembatasan aset	(2.977.183)	-	*Impact of asset restrictions*
Jumlah	**(160.799.361)**	**(266.365.726)**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program pegawai non tetap adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the liabilities of programs for non-permanents employees are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	(266.365.726)	-	*Beginning balance*
Pendapatan (beban) tahun berjalan	28.227.631	(797.478.784)	*Current year (expense) Income*
Penghasilan komprehensif	33.459.793	-	*Comprehensive income*
Iuran perusahaan	-	531.113.058	*Contribution*
Imbalan yang dibayarkan	43.878.941	-	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**(160.799.361)**	**(266.365.726)**	***Ending balance***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program pegawai non tetap (lanjutan) / ***Programs for non-permanent employees (continued)***

Biaya program pegawai non tetap adalah sebagai berikut: / *Expenses of the programs for non-permanents employees are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Beban jasa kini	(44.854.079)	-	*Current service cost*
Beban jasa lalu	133.104.934	-	*Past service cost*
Beban bunga	(55.823.512)	-	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	37.177.912	-	*Interest income on plan assets*
Beban jasa lalu yang telah diakui	-	(797.478.784)	*Recognised past service costs*
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	(41.377.624)	-	*Differences in Employee Benefits Recorded in Expenses*
Jumlah	**28.227.631**	**(797.478.784)**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas program pegawai non tetap dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of programs for non-permanents employees was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2022	31 Desember/*December 31*, 2021	
Usia pensiun normal pengemudi	50 tahun/*years old*	50 tahun/*years old*	*Drivers normal retirement age*
Usia pensiun normal satpam	54 tahun/*years old*	54 tahun/*years old*	*Normal retirement age for security guards*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	*Resignation rate*

Program penghargaan masa bakti / ***Service award programs***

Status liabilitas program penghargaan masa bakti adalah sebagai berikut: / *The liabilities status of service award programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Nilai wajar aset program	8.540.112.562	9.060.752.886	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(7.729.899.612)	(7.022.818.097)	*Present value obligation*
Dampak pembatasan aset	(1.044.842.839)	(2.172.451.030)	*Assets limit impact*
Jumlah	**(234.629.889)**	**(134.516.241)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Program penghargaan masa bakti (lanjutan) / ***Service award programs (continued)***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program penghargaan masa bakti adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of the liabilities of service award programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	(134.516.241)	-	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(1.696.917.930)	(9.195.269.127)	*Current year expense*
Iuran perusahaan	-	9.060.752.886	*Contribution*
Imbalan yang dibayarkan	1.596.804.282	-	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	**(234.629.889)**	**(134.516.241)**	***Ending balance***

-

Biaya program penghargaan masa bakti adalah sebagai berikut: / *Expenses of the service award programs are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Beban jasa kini	(638.665.576)	(683.827)	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(1.305.549)	-	*Past service cost*
Kerugian atas imbalan jangka panjang lainnya	(1.047.530.670)	(2.172.451.030)	*Losses on other long term benefit*
Beban bunga	(491.597.265)	-	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	634.252.702	-	*Interest income on plan assets*
Bunga atas dampak batasan aset	(152.071.572)	-	*Interest of assets limit impact*
Beban jasa lalu yang telah diakui	-	(7.022.134.270)	*Recognised past service costs*
Jumlah	**(1.696.917.930)**	**(9.195.269.127)**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas program penghargaan masa bakti dilakukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut: / *The actuarial valuation of service award programs was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2022	**31 Desember/*December 31*, 2021**	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat dan sakit	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019/ 5% *from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	1% di usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai usia pensiun normal/ *1% at 20 years and decrease linearly up to normal retirement*	*Resignation rate*

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka bagi direksi/pegawai/purnabakti dan keluarganya yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs for directors/employees/retirees and their families, which managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

Penilaian aktuaria atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nandi dan Sutama aktuaria independen, dengan menggunakan metode prospektif. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 2 Januari 2023 sedangkan perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 4 Januari 2022.

The actuarial calculation of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama independent actuary, using the prospective method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2022 are covered based on an independent actuary report dated January 2, 2023 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2021 are covered based on an independent actuary report dated January 4, 2022.

Status liabilitas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

The liabilities status of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Nilai wajar aset program	12.593.245.144	11.361.502.495	*Fair value of asset plan*
Nilai kini kewajiban	(16.217.652.279)	(13.880.730.192)	*Present value obligation*
Jumlah	**(3.624.407.135)**	**(2.519.227.697)**	***Total***

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the liabilities of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal	(2.519.227.697)	(2.448.420.245)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(1.105.179.438)	(70.807.452)	*Current year expense*
Saldo akhir	**(3.624.407.135)**	**(2.519.227.697)**	***Ending balance***

Biaya program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

Expenses of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban jasa kini	(2.336.922.087)	(1.972.205.230)	*Current service cost*
Keuntungan atas kurtailment/penyelesaian	1.408.088.587	2.072.787.195	*Curtailment/settlement gain*
Beban bunga	(971.651.113)	(833.596.747)	*Interest cost*
Pengembalian aset program			
Pendapatan bunga aset program	795.305.175	662.207.330	*Interest income on plan assets*
Jumlah	**(1.105.179.438)**	**(70.807.452)**	***Total***

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja lainnya (lanjutan) / ***Other employee benefits (continued)***

Perhitungan aktuaria atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI - II 1999 & GAM 1971	TMI - II 1999 & GAM 1971	*Mortality rate*
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	7,00%	7,00%	*Expected return on plan assets rate*
Asumsi kenaikan biaya kesehatan	10,00%	10,00%	*Assumptions of health cost increase*

37. SEGMEN OPERASI / *37. OPERATING SEGMENT*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Jumlah aset			***Total assets***
Konvensional	14.987.662.639.833	14.255.108.904.256	*Conventional*
Syariah	1.909.736.489.940	1.567.096.773.901	*Sharia*
	16.897.399.129.773	15.822.205.678.157	
Eliminasi	(46.500.403.061)	(56.872.499.417)	*Elimination*
Jumlah	**16.850.898.726.712**	**15.765.333.178.740**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan operasional			***Operating income***
Konvensional	1.130.774.922.206	1.116.421.176.225	*Conventional*
Syariah	73.001.694.085	73.611.828.126	*Sharia*
	1.203.776.616.291	1.190.033.004.351	
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Jumlah	**1.203.776.616.291**	**1.190.033.004.351**	***Total***
Laba operasional			***Net operating income***
Konvensional	326.335.424.160	310.951.120.013	*Conventional*
Syariah	44.595.214.525	44.595.214.525	*Sharia*
	370.930.638.685	355.546.334.538	
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Jumlah	**370.930.638.685**	**355.546.334.538**	***Total***
Laba sebelum pajak			***Income before tax***
Konvensional	301.722.484.159	292.564.754.800	*Conventional*
Syariah	60.729.466.924	53.435.523.832	*Sharia*
	362.451.951.083	346.000.278.632	
Eliminasi	-	-	*Elimination*
Jumlah	**362.451.951.083**	**346.000.278.632**	***Total***

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI / *38. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta/ *Government of Daerah Istimewa Yogyakarta*	Pemegang saham pengendali/ *Ultimate shareholder*	a. Simpanan giro/*Current accounts* b. Simpanan deposito berjangka/*Time deposits*
Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ *Management and Executive Bank Officers*	Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of Supervisors, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals*	a. Simpanan giro/*Current accounts* b. Simpanan tabungan/*Savings deposits* c. Simpanan deposito berjangka/*Time deposits* d. Beban bunga/*Interest expenses* e. Kredit yang diberikan/*Loans* f. Pendapatan bunga/ *Interest income*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember/ ***December 31,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**	
Aset			***Asset***
Kredit yang diberikan	6.166.613.370	9.412.714.122	*Loans*
Pembiayaan syariah	1.903.904.978	456.257.326	*Sharia financing*
Jumlah	**8.070.518.348**	**9.868.971.448**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,06%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			*Deposits from customers and deposits from customer - sharia*
Giro	1.223.876.381.522	1.602.055.047.090	*Current accounts*
Tabungan	58.940.398.724	42.144.994.679	*Savings deposits*
Deposito berjangka	67.444.424.277	45.172.290.436	*Time deposits*
Jumlah	**1.350.261.204.523**	**1.689.372.332.205**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,90%	12,90%	*Percentage to total liabilities*

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) ***38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan bunga			***Interest income***
Kredit yang diberikan	196.860.606	337.349.145	*Loans*
Pembiayaan syariah	19.367.005	20.431.302	*Sharia financing*
Jumlah	**216.227.611**	**357.780.447**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,03%	*Percentage to total interest income*

Beban bunga ***Interest expenses***

Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah *Deposits from customers and deposits from customer - sharia*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Giro	48.626.941.589	63.561.607.899	*Current accounts*
Tabungan	651.639.665	799.888.629	*Savings deposits*
Deposito berjangka	47.053.030.473	36.441.334.160	*Time deposits*
Jumlah	**96.331.611.727**	**100.802.830.688**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban bunga	45,07%	41,65%	*Percentage to total interest expenses*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended of December 31,*		
	2022	**2021**	
Kompensasi kepada Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank			***Compensation of Management and Executive Bank Officers***
Imbalan kerja jangka pendek	44.722.099.839	41.472.968.444	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	38.134.826.667	599.526.082	*Post-employment benefits*
Jumlah	**82.856.926.506**	**42.072.494.526**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	27,11%	11,76%	*Percentage of total personnel expenses*

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN ***39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS***

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahaan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognized policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been allocated into held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale financial assets. In other hand, financial liabilities has been classified as amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021.

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) ***38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	**Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Jumlah nilai wajar/ *Total fair value***	
Aset					***Assets***
Kas	-	415.319.949.524	415.319.949.524	415.319.949.524	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.477.155.770.234	-	1.477.155.770.234	1.477.155.770.234	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	53.371.769.128	-	53.371.769.128	53.371.769.128	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.963.039.411.245	-	2.963.039.411.245	2.963.039.411.245	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	9.653.356.859.357	-	9.653.356.859.357	9.653.356.859.357	*Loans*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.722.193.373.639	-	1.722.193.373.639	1.737.069.159.745	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	88.485.317.747	-	88.485.317.747	95.089.016.500	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Aset lain-lain	113.380.312.739	-	113.380.312.739	113.380.312.739	*Other assets*
	16.070.982.814.089	**415.319.949.524**	**16.486.302.763.613**	**16.507.782.248.472**	
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segera	46.990.699.001	-	46.990.699.001	46.990.699.001	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	12.516.690.710.901	-	12.516.690.710.901	12.516.690.710.901	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	840.473.934.265	-	840.473.934.265	840.473.934.265	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	36.399.118.677	-	36.399.118.677	36.399.118.677	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	156.103.814.043	-	156.103.814.043	156.103.814.043	*Other liabilities*
	13.596.658.276.887	**-**	**13.596.658.276.887**	**13.596.658.276.887**	

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) ***38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortised cost*	**Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Jumlah nilai wajar/ *Total fair value***	
Aset					***Assets***
Kas	-	399.176.107.004	399.176.107.004	399.176.107.004	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	803.499.208.924		803.499.208.924	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.223.825.237		15.223.825.237	15.223.825.237	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.757.267.941.770		3.757.267.941.770	3.757.267.941.770	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	8.982.599.054.261		8.982.599.054.261	8.982.599.054.261	*Loans*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.360.127.834.248		1.360.127.834.248	1.489.655.607.746	*Investment securities*
Aset lain-lain	101.945.307.095		101.945.307.095	101.945.307.095	*Other assets*
	15.020.663.171.535	**399.176.107.004**	**15.419.839.278.539**	**15.549.367.052.037**	
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segera	48.408.523.991	-	48.408.523.991	48.408.523.991	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	12.313.465.724.700	-	12.313.465.724.700	12.313.465.724.700	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	463.884.797.790	-	463.884.797.790	463.884.797.790	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	32.136.183.184	-	32.136.183.184	32.136.183.184	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	171.434.879.045	-	171.434.879.045	171.434.879.045	*Other liabilities*
	13.029.330.108.710	**-**	**13.029.330.108.710**	**13.029.330.108.710**	

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek biaya perolehan diamortisasi dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek biaya perolehan diamortisasi ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for amortised cost marketable securities and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of amortised cost marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of December 31, 2022 and 2021.

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko. Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

  Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

  Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

40. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management. The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*

  The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

  Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan review atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;

  Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur *prudential banking* antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

  Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritikal untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

Committee of Risk Management which consists of all Directors and executive officers of the Division, as well as the establishment of Risk Monitoring Committee which consists of Independent Commissioner and Independent Party. The Directors believe in the importance of risk management. Therefore, the Directors establish organizational structure which can support risk management effectively. The Directors routinely review policies, system, and procedures to update the operational guideline of the Bank.

- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;*

  The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;*

  Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
  Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan *supporting* unit dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank setiap 3 bulan.

Kerangka manajemen risiko

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- *Comprehensive internal control system.*
  The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties .

The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

The Bank has made general risk profile which reflects the risk level of the Bank every 3 months.

Risk management framework

The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta *risk assesment* dari *desk* risiko kredit.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the Four Eyes Principle (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rasio NPL - bruto	2,92%	2,07%	*NPL ratio - gross*
Rasio NPL - bersih	0,70%	0,40%	*NPL ratio - net*
Rasio kualitas aset produktif	1,79%	1,26%	*Earnings asset quality ratio*

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)
Credit risk (continued)

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2022 and 2021:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
Keterangan	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	***Description***
Giro pada Bank Indonesia	1.477.155.770.234	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	53.373.876.878	15.225.360.689	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.966.515.387.709	3.760.249.646.339	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	9.120.398.467.589	8.468.085.723.849	*Loans*
Pembiayaan syariah	872.269.537.618	839.503.998.266	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.724.849.395.795	1.362.907.959.773	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	88.485.317.747	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Jumlah - bruto	16.303.047.753.570	15.249.471.897.840	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(345.445.252.220)	(330.754.033.400)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**15.957.602.501.350**	**14.918.717.864.440**	***Total - net***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (continued)*

Kerangka manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management framework (continued)***

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(i) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

(i) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2022 and 2021 is as follows (continued):

Keterangan	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* 31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	*Description*
Garansi yang diterbitkan	82.507.417.561	74.487.692.065	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	541.299.774.277	381.115.575.402	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	**623.807.191.838**	**455.603.267.467**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*

- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit
Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure
Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty.*

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)
Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2022 and 2021. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	D.I. Yogyakarta/ *D.I. Yogyakarta*	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah / *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1.477.155.770.234	1.477.155.770.234	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	70.340.106	53.303.536.772	53.373.876.878	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	2.966.515.387.709	2.966.515.387.709	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	7.303.080.037.453	754.794.167.669	1.062.524.262.467	9.120.398.467.589	*Loans*
Pembiayaan syariah syariah	707.130.683.305	73.300.985.042	91.837.869.271	872.269.537.618	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	1.724.849.395.795	1.724.849.395.795	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	88.485.317.747	88.485.317.747	*Marketable securities purchased agreement under resale*
Jumlah bruto	8.010.210.720.758	828.165.492.817	7.464.671.539.995	16.303.047.753.570	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(345.445.252.220)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih				**15.957.602.501.350**	***Total - net***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (continued)*

Kerangka manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management framework (continued)***

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

a) Sektor geografis (lanjutan) / *a) Geographical sectors (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	D.I. Yogyakarta/ *D.I. Yogyakarta*	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah / *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	803.499.208.924	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	70.340.106	15.155.020.583	15.225.360.689	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	3.760.249.646.339	3.760.249.646.339	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	6.943.407.842.326	748.909.559.848	775.768.321.675	8.468.085.723.849	*Loans*
Pembiayaan syariah	709.111.024.196	63.854.669.788	66.538.304.282	839.503.998.266	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	10.000.000.000	1.352.907.959.773	1.362.907.959.773	*Investment securities*
Jumlah bruto	-	822.834.569.742	6.774.118.461.576	15.249.471.897.840	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(330.754.033.400)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih				**14.918.717.864.440**	***Total - net***

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	D.I. Yogyakarta/ *D.I. Yogyakarta*	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah / *Total***	
Bank garansi	76.706.677.413	4.046.553.232	1.754.186.916	82.507.417.561	*Bank guarantees*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	451.402.448.416	36.087.036.440	53.810.289.421	541.299.774.277	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	**528.109.125.829**	**40.133.589.672**	**55.564.476.337**	**623.807.191.838**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	D.I. Yogyakarta/ *D.I. Yogyakarta*	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah / *Total***	
Bank garansi	63.134.017.886	9.443.438.846	1.910.235.333	74.487.692.065	*Bank guarantees*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	218.302.255.365	25.040.764.831	137.772.555.206	381.115.575.402	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	**281.436.273.251**	**34.484.203.677**	**139.682.790.539**	**455.603.267.467**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industri sector.

	31 Desember/ *December 31,* 2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank / *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank / *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya / *Other companies***	**Perseorangan / *Individuals***	**Jumlah / *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	1.477.155.770.234	-	-	-	-	1.477.155.770.234	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	53.373.876.878	-	-	-	53.373.876.878	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.687.556.262.675	278.959.125.034	-	-	-	2.966.515.387.709	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	-	43.374.675.929	539.154.629.987	2.128.789.243.196	6.409.079.918.477	9.120.398.467.589	*Loans*
Pembiayaan syariah	63.952.141.313	2.378.274.401	39.841.466.484	332.296.153.028	433.801.502.392	872.269.537.618	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.415.609.387.172	309.240.008.623	-	-	-	1.724.849.395.795	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	88.485.317.747	-	-	-	-	88.485.317.747	*Marketable securities purchased agreement under resale*
Jumlah bruto	5.732.758.879.141	687.325.960.865	578.996.096.471	2.461.085.396.224	6.842.881.420.869	16.303.047.753.570	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(345.445.252.220)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**15.957.602.501.350**	***Total - net***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan) / *(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)*

b) Sektor industri (lanjutan) / *b) Industry sectors (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2021						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank / *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank / *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya / *Other companies***	**Perseorangan / *Individuals***	**Jumlah / *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	803.499.208.924	-	-	-	-	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	15.225.360.689	-	-	-	15.225.360.689	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.360.819.754.048	399.429.892.291	-	-	-	3.760.249.646.339	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	-	68.999.466.959	289.231.073.299	1.931.908.445.642	6.177.946.737.949	8.468.085.723.849	*Loans*
Pembiayaan syariah	39.542.074.143	3.564.671.770	37.432.133.493	351.219.942.874	407.745.175.986	839.503.998.266	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.149.567.285.773	213.340.674.000	-	-	-	1.362.907.959.773	*Investment securities*
Jumlah bruto	5.353.428.322.888	700.560.065.709	326.663.206.792	2.283.128.388.516	6.585.691.913.935	15.249.471.897.840	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(330.754.033.400)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih						**14.918.717.864.440**	***Total - net***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk (continued)***

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
Credit risk exposure on the administrative accounts by industry sectors are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank / *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank / *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya / *Other companies***	**Perseorangan / *Individuals***	**Jumlah / *Total***	
Bank garansi	-	-	-	81.713.852.071	793.565.490	82.507.417.561	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	15.843.306.343	29.946.040.805	418.236.493.689	77.273.933.440	541.299.774.277	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	**-**	**15.843.306.343**	**29.946.040.805**	**499.950.345.760**	**78.067.498.930**	**623.807.191.838**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2021						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank / *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank / *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya / *Other companies***	**Perseorangan / *Individuals***	**Jumlah / *Total***	
Bank garansi	-	-	-	72.705.204.656	1.782.487.409	74.487.692.065	*Guarantees issued*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	16.701.591.613	47.212.712.801	247.461.228.268	69.740.042.720	381.115.575.402	*Unused loans commitments granted to customers*
Jumlah	**-**	**16.701.591.613**	**47.212.712.801**	**320.166.432.924**	**71.522.530.129**	**455.603.267.467**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/December *31,* 2022

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Pembiayaan syariah / *Sharia financing***			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Giro pada Bank Indonesia	1.414.408.598.365	-	1.414.408.598.365	-	-	-	-	-	-	62.747.171.869	-	62.747.171.869	1.477.155.770.234	-	1.477.155.770.234	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	53.373.876.878	(2.107.750)	53.371.769.128	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.373.876.878	(2.107.750)	53.371.769.128	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.966.515.387.709	(3.475.976.464)	2.963.039.411.245	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.966.515.387.709	(3.475.976.464)	2.963.039.411.245	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.724.849.395.795	(2.656.022.156)	1.722.193.373.639	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.724.849.395.795	(2.656.022.156)	1.722.193.373.639	*Investment securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembal	88.485.317.747	-	88.485.317.747	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88.485.317.747	-	88.485.317.747	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan - bersih	8.422.292.047.307	(116.359.145.800)	8.305.932.901.507	388.608.632.754	(21.147.895.256)	367.460.737.498	309.497.787.528	(188.776.257.282)	120.721.530.246	872.269.537.618	(13.027.847.512)	859.241.690.106	9.992.668.005.207	(339.311.145.850)	9.653.356.859.357	*Loans - net*
Jumlah	**14.669.924.623.801**	**(122.493.252.170)**	**14.547.431.371.631**	**388.608.632.754**	**(21.147.895.256)**	**367.460.737.498**	**309.497.787.528**	**(188.776.257.282)**	**120.721.530.246**	**935.016.709.487**	**(13.027.847.512)**	**921.988.861.975**	**16.303.047.753.570**	**(345.445.252.220)**	**15.957.602.501.350**	***Total***

31 Desember/December *31,* 2021

	***Stage* 1**			***Stage* 2**			***Stage* 3**			**Pembiayaan syariah / *Sharia financing***			**Jumlah/*Total***			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Giro pada Bank Indonesia	778.299.725.163	-	778.299.725.163	-	-	-	-	-	-	25.199.483.761	-	25.199.483.761	803.499.208.924	-	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.225.360.689	(1.535.452)	15.223.825.237	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.225.360.689	(1.535.452)	15.223.825.237	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.760.249.646.339	(2.981.704.569)	3.757.267.941.770	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.760.249.646.339	(2.981.704.569)	3.757.267.941.770	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.362.907.959.773	(2.780.125.525)	1.360.127.834.248	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.362.907.959.773	(2.780.125.525)	1.360.127.834.248	*Investment securities - net*
Kredit yang diberikan - bersih	7.607.446.364.261	(44.309.772.803)	7.563.136.591.458	590.127.333.918	(90.991.236.910)	499.136.097.008	270.512.025.670	(180.668.040.989)	89.843.984.681	839.503.998.266	(9.021.617.152)	830.482.381.114	9.307.589.722.115	(324.990.667.854)	8.982.599.054.261	*Loans - net*
Jumlah	**13.524.129.056.225**	**(50.073.138.349)**	**13.474.055.917.876**	**590.127.333.918**	**(90.991.236.910)**	**499.136.097.008**	**270.512.025.670**	**(180.668.040.989)**	**89.843.984.681**	**864.703.482.027**	**(9.021.617.152)**	**855.681.864.875**	**15.249.471.897.840**	**(330.754.033.400)**	**14.918.717.864.440**	***Total***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK Nomor 19 tahun 2022 tentang Perlakukan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana tanggal 27 Oktober 2022.
- Siaran pers Otoritas Jasa Keuangan No.SP85/DHMSOJK/XI/2022 tentang OJK Perpanjang Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid tanggal 28 November 2022.
- Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai sektor dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank tanggal 25 November 2022

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- *POJK Number 19 of 2022 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters dated October 27, 2022.*
- *The Financial Service Authority press release No.SP85/DHMSOJK/XI/2022 concerning OJK Extends Targeted and Sectoral Credit and Financing Restructuring Policy to Overcome the Continuation Impact of the Covid Pandemic dated November 28, 2022.*
- *Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Service Authority Number 34/KDK.03/2022 concerning Stipulation of Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as a sector and Region Requiring Treatment Specifically for Bank Credit or Financing dated November 25, 2022.*

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage* 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian
Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss
Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah kurs, Index Harga Properti Residensial (IHPR), Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, suku bunga, tingkat pengangguran terbuka dan harga minyak mentah indonesia.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable (MEV) (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are exchange rate, Residential Property Price Index, Gross Domestic Product (GDP), Inflation, interest rate, unemployment rate and indonesian crude oil price.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal *(business-as-usual)* dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas *(liquidity contingency plan)* telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk (continued)***

	31 Desember/*December 31*, 2022							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Lain-lain/ *Others***	**Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/ *> 1-3 months***	**> 3-6 bulan/ *> 3-6 months***	**> 6-12 bulan/ *> 6-12 months***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years***	
Aset								***Assets***
Kas	415.319.949.524	-	415.319.949.524	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.477.155.770.234	-	1.477.155.770.234	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	53.373.876.878	-	53.373.876.878	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.966.515.387.709	-	2.966.515.387.709	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	9.120.398.467.589	-	166.233.639.713	191.382.134.796	265.857.492.588	768.415.334.057	7.728.509.866.435	*Loans*
Pembiayaan syariah	872.269.537.618	-	4.866.866.784	6.728.896.146	2.598.482.546	49.485.319.742	808.589.972.400	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.724.849.395.795	-	336.472.000.000	300.000.000.000	100.000.000.000	88.550.788.675	899.826.607.120	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	88.485.317.747	-	88.485.317.747	-	-	-	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Aset tetap - bersih	228.816.051.884	228.816.051.884	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	4.466.061.950	4.466.061.950	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - bersih	49.776.359.536	49.776.359.536	-	-	-	-	-	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	30.144.506.145	30.144.506.145	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	164.773.296.323	72.578.096.800	92.195.199.523	-	-	-	-	*Other assets*
	17.196.343.978.932	**385.781.076.315**	**5.600.618.008.112**	**498.111.030.942**	**368.455.975.134**	**906.451.442.474**	**9.436.926.445.955**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(345.445.252.220)							*Allowance for impairment losses*
	16.850.898.726.712							

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk (continued)***

	31 Desember/*December 31*, 2022							
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Lain-lain/** ***Others***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-6 bulan/** ***> 3-6 months***	**> 6-12 bulan/** ***> 6-12 months***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 years***	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	46.990.699.001	-	46.990.699.001	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	12.516.690.710.901	-	12.075.776.135.446	284.059.087.150	100.026.062.684	56.829.425.621	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	840.473.934.265	-	840.473.934.265	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Utang pajak	16.153.960.035	-	15.179.984.000	-	973.976.035	-	-	*Taxes payable*
Pinjaman yang diterima	36.399.118.677	-	-	-	-	-	36.399.118.677	*Borrowings*
Liabilitas sewa	28.311.486.515	28.311.486.515	-	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2.150.043.258	2.150.043.258	-	-	-	-	-	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	156.103.814.043	152.927.957.994	3.175.856.049	-	-	-	-	*Other liabilities*
	13.643.273.766.695	**183.389.487.767**	**12.981.596.608.761**	**284.059.087.150**	**101.000.038.719**	**56.829.425.621**	**36.399.118.677**	
Perbedaan jatuh tempo	**3.553.070.212.237**	**202.391.588.548**	**(7.380.978.600.649)**	**214.051.943.792**	**267.455.936.415**	**849.622.016.853**	**9.400.527.327.278**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**3.207.624.960.017**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***40. RISK MANAGEMENT (continued)***

Risiko likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity risk (continued)***

	31 Desember/*December 31*, 2021							
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Lain-lain/** ***Others***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-6 bulan/** ***> 3-6 months***	**> 6-12 bulan/** ***> 6-12 months***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 years***	
Aset								***Assets***
Kas	399.176.107.004	-	399.176.107.004	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	803.499.208.924	-	803.499.208.924	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.225.360.689	-	15.225.360.689	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.760.249.646.339	-	3.760.249.646.339	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	8.468.085.723.849		159.354.613.451	138.646.911.358	214.242.487.474	480.695.157.313	7.475.146.554.253	*Loans*
Pembiayaan syariah	839.503.998.266		3.785.400.308	9.050.058.211	4.866.411.524	9.866.803.676	811.935.324.547	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.362.907.959.773	-	367.586.000.000	-	14.889.231.000	102.402.554.000	878.030.174.773	*Investment securities*
Aset tetap - bersih	212.940.353.280	212.940.353.280	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	5.145.114.405	5.145.114.405	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - bersih	67.353.199.485	67.353.199.485						*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	32.416.934.114	32.416.934.114	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	129.583.606.012	44.262.877.021	85.320.728.991	-	-	-	-	*Other assets*
	16.096.087.212.140	**362.118.478.305**	**5.594.197.065.706**	**147.696.969.569**	**233.998.129.998**	**592.964.514.989**	**9.165.112.053.573**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(330.754.033.400)							*Allowance for impairment losses*
	15.765.333.178.740							

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021							
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Lain-lain/** ***Others***	**Sampai dengan 1 bulan/** ***Up to 1 month***	**> 1-3 bulan/** ***> 1-3 months***	**> 3-6 bulan/** ***> 3-6 months***	**> 6-12 bulan/** ***> 6-12 months***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 years***	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	48.408.523.991	-	48.408.523.991	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Simpanan dari nasabah	12.313.465.724.700	-	11.899.438.334.748	280.556.975.384	82.483.269.419	50.987.145.149	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	463.884.797.790	-	463.884.797.790	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Utang pajak	23.093.008.380	-	15.480.163.213	-	7.612.845.167	-	-	*Taxes payable*
Pinjaman yang diterima	32.136.183.184	-	-	-	-	-	32.136.183.184	*Borrowings*
Liabilitas sewa	42.668.478.064	42.668.478.064	-	-	-	-	-	*Lease liabilities*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.581.091.491	1.581.091.491	-	-	-	-	-	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Liabilitas lain-lain	171.434.879.045	168.662.086.913	2.772.792.132	-	-	-	-	*Other liabilities*
	13.096.672.686.645	**212.911.656.468**	**12.429.984.611.874**	**280.556.975.384**	**90.096.114.586**	**50.987.145.149**	**32.136.183.184**	
Perbedaan jatuh tempo	**2.999.414.525.495**	**149.206.821.837**	**(6.835.787.546.168)**	**(132.860.005.815)**	**143.902.015.412**	**541.977.369.840**	**9.132.975.870.389**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**2.668.660.492.095**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank *(adverse movement)*. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Aset			***Asset***
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 1,90%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 6,02%	2,75% - 3,50%	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	1,00% - 27,00%	1,00% - 27,00%	*Loans*
Efek-efek untuk tujuan investasi	3,70% - 10,75%	4,25% - 12,25%	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,76% - 6,02%	-	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,00% - 2,50%	0,00% - 2,50%	*Current accounts* -
- Tabungan	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	*Savings deposits* -
- Deposito berjangka	2,75% - 3,25%	3,00% - 5,50%	*Time deposits* -
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	1,50%	1,50%	*Current accounts* -
- Tabungan	1,25%	1,25%	*Savings deposits* -
- *Call money*	4,98% - 5,77%	2,95% - 3,50%	*Call money* -
- Deposito berjangka	2,75%	3,00%	*Time deposits* -

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan *treasury* terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liability Management* (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities Management (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2022											
	Bunga mengambang/ *Floating rate*					Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan												***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.477.155.770.234	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.477.155.770.234	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	53.373.876.878	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.373.876.878	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.687.556.262.675	-	-	-	-	278.959.125.034	-	-	-	-	2.966.515.387.709	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	9.119.999.802.561	-	-	-	-	-	-	-	-	872.668.202.646	9.992.668.005.207	*Loans*
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	20.000.000.000	336.472.000.000	300.000.000.000	188.550.788.675	207.927.500.000	671.899.107.120	1.724.849.395.795	*Investment securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	88.485.317.747	-	-	-	-	88.485.317.747	*Marketable securities purchased under resale agreement*
Jumlah aset keuangan	**13.338.085.712.348**	**-**	**-**	**-**	**20.000.000.000**	**615.431.125.034**	**300.000.000.000**	**188.550.788.675**	**207.927.500.000**	**1.544.567.309.766**	**16.214.562.435.823**	***Total financial assets***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2022											
	Bunga mengambang/ *Floating rate*					Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan												***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	10.299.486.401.091	-	-	-	-	1.776.289.734.355	284.059.087.150	156.855.488.305	-	-	12.516.690.710.901	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	131.723.933.265	-	-	-	-	708.750.001.000	-	-	-	-	840.473.934.265	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.399.118.677	36.399.118.677	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**10.431.210.334.356**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.485.039.735.355**	**284.059.087.150**	**156.855.488.305**	**-**	**36.399.118.677**	**13.393.563.763.843**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**2.906.875.377.992**	**-**	**-**	**-**	**20.000.000.000**	**(1.869.608.610.321)**	**15.940.912.850**	**31.695.300.370**	**207.927.500.000**	**1.508.168.191.089**	**2.820.998.671.980**	***Total gap repricing interest rate***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2021											
	Bunga mengambang/ *Floating rate*					Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan												***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	803.499.208.924	-	-	-	-	-	-	-	-	-	803.499.208.924	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15.225.360.689	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.225.360.689	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.360.819.754.048	-	-	-	-	399.429.892.291	-	-	-	-	3.760.249.646.339	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan	8.467.672.170.491	-	-	-	-	-	-	-	-	839.917.551.624	9.307.589.722.115	*Loans*
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	-	20.000.000.000	367.586.000.000	-	117.291.785.000	68.048.889.000	789.981.285.773	1.362.907.959.773	*Investment securities*
Jumlah aset keuangan	**12.647.216.494.152**	**-**	**-**	**-**	**20.000.000.000**	**767.015.892.291**	**-**	**117.291.785.000**	**68.048.889.000**	**1.629.898.837.397**	**15.249.471.897.840**	***Total financial assets***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2021											
	Bunga mengambang/ *Floating rate*					Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan												***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	10.241.614.515.007	-	-	-	-	1.657.823.819.741	280.556.975.384	133.470.414.568	-	-	12.313.465.724.700	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	114.984.797.790	-	-	-	-	348.900.000.000	-	-	-	-	463.884.797.790	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.136.183.184	32.136.183.184	*Borrowings*
Jumlah liabilitas keuangan	**10.356.599.312.797**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.006.723.819.741**	**280.556.975.384**	**133.470.414.568**	**-**	**32.136.183.184**	**12.809.486.705.674**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**2.290.617.181.355**	**-**	**-**	**-**	**20.000.000.000**	**(1.239.707.927.450)**	**(280.556.975.384)**	**(16.178.629.568)**	**68.048.889.000**	**1.597.762.654.213**	**2.439.985.192.166**	***Total gap repricing interest rate***

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *40. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

Perubahan basis point/ ***Change in basis point***	**Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/** ***Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income*** **(dalam jutaan Rupiah/** ***in million Rupiah)***	
	31 Desember/ ***December 31,*** **2022**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2021**
+1,00%	28.210	24.400
-1,00%	(28.210)	(24.400)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri *(self assessment)* yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (self-assessment) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)
Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, Bank menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

Risiko hukum
Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi
Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko stratejik
Risiko stratejik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)
With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, Bank use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the Advanced Measurement Approach methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Legal risk
Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation , or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral .

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk
Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk
Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan *review* secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:

- *monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;*
- *compliance reporting both for internal and external parties purposes; and*
- *conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.*

Risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

Rate of return risk

Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing* .

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

Equity investment risk

Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.

Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Mulai tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Starting February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti *(tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama *(Common Equity tier 1)* paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk , market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

a. *For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
b. *For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
c. *For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;*
d. *For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.*

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan) / *41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)*

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember *December 31,* 2021**	
	(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)		
Modal inti (*Tier* 1)			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	3.121.304	2.638.519	*Common Equity Tier (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	*Tier II*
	3.121.304	2.638.519	
Modal pelengkap (*Tier* 2)	100.986	95.273	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	3.222.290	2.733.792	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	8.468.089	7.621.809	*Credit risk*
Risiko pasar	-	-	*Market risk*
Risiko operasional	1.797.767	1.713.934	*Operational risk*
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	10.265.856	9.335.743	*Total Risk Weighted Asset*
Rasio kecukupan modal			*Capital adequacy ratio*
Rasio CET 1			*CET 1 ratio*
Rasio *tier* 1	30,40%	28,26%	*Tier 1 ratio*
Rasio *tier* 2	0,98%	1,02%	*Tier 2 ratio*
Rasio modal terhadap ATMR	31,39%	29,28%	*Ratio of capital to ATMR*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	31,39%	29,28%	*Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	31,39%	29,28%	*Capital adequcy ratio (CAR) with credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	*Minimum capital adequacy ratio required*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9%.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9%, which was higher than the required minimum provision of capital.

42. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Layanan Security Operation Center (SOC) dan Managed Security Service PT Bank BPD

Bank telah mengadakan Perjanjian Layanan Security Operation Center (SOC) dan Managed Security Service PT Bank BPD DIY dengan PT Aplikanusa Lintasarta sebagaimana tertuang dalam perjanjian Nomor PT Bank BPD DIY: 004/Pimpro/SOC-MSS/2020 dan Nomor PT Aplikanusa Lintasarta: 245D/LA/12000/2020, dengan jangka waktu sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung mulai tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.

b. Perjanjian Pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.04/Pimpro/Metro-E/2021 dan No.K.TEL.3443/HK.810/R4W-4H100000/2021 tanggal 25 Mei 2021. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada pengakhiran Kontrak Berlangganan.

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY dengan PT Indonesia Comnets plus sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.05/Pimpro/Metro-E/2021 tanggal 09 Juni 2021. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada pengakhiran Kontrak Berlangganan.

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jaringan Metro Ethernet PT Bank BPD DIY dengan PT Aplikanusa Lintasarta sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.06/Pimpro/Metro-E/2021 dan No.1017/LA/CORP/2021 tanggal 16 Juni 2021. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada pengakhiran Kontrak Berlangganan.

c. Perjanjian Pengadaan Sewa Server Data Center (DC) PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa

Bank telah mengadakan Perjanjian Pengadaan Sewa Server Data Center (DC) dengan PT Multipolar Technology Tbk sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.004/Pimpro/SERVER-DC/2021, dengan jangka waktu sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2025.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease agreement of Electronic Data Capture (EDC) machines

Bank performs an Security Operation Center (SOC) and Managed Security Service PT Bank BPD DIY with PT Aplikanusa Lintasarta based on agreement Nomor PT Bank BPD DIY: 004/Pimpro/SOC-MSS/2020 dan Nomor PT Aplikanusa Lintasarta: 245D/LA/12000/2020, with a term of up to 36 (thirty six) months starting from 15 May 2020 to 15 May 2023.

b. Agreement of Metro Ethernet Network of PT Bank BPD DIY

Bank performs an agreement of Metro Ethernet Network of PT Bank BPD DIY with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk based on agreement of No.04/Pimpro/Metro-E/2021 and No.K.TEL.3443/HK. 810/R4W-4H100000/2021 dated May 25, 2021. The term of this agreement for 1 year and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is termination of the Subscription Contract.

Bank performs an agreement of Metro Ethernet Network of PT Bank BPD DIY with PT Indonesia Comnets plus based on agreement of No.05/Pimpro/Metro-E/2021 dated June 09, 2021. The term of this agreement for 1 year and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is termination of the Subscription Contract.

Bank performs an agreement of Metro Ethernet Network of PT Bank BPD DIY with PT Aplikanusa Lintasarta based on agreement of No.06/Pimpro/Metro-E/2021 dan No.1017/LA/CORP/2021 dated June 16, 2021. The term of this agreement for 1 year and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is termination of the Subscription Contract.

c. Agreement on Server Data Center (DC) PT. Yogyakarta Special Regional Development Bank

Bank performs an Server Data Center (DC) with PT Multipolar Technology Tbk based on agreement No.004/Pimpro/SERVER-DC/2021, with a term of up to 48 (forty eight) months starting from 2 August 2021 to 2 August 2025.

42. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian *switching* X/Link

Bank telah mengadakan kerjasama penggunaan *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pegadaan Barang dan Jasa No.001/V/2007 dan No.BDIY/001/SW/0701/NH tanggal 5 Mei 2007.

Pemasangan *Switching* X/Link dalam rangka peningkatan pelayanan atas transaksi melalui ATM Bank yang meliputi pemantauan kondisi ATM, penyesuaian *settlement* transaksi ATM, kemudahan pembayaran rekening Telkomsel, Telkom, Indosat dan lain-lain.

Bank juga telah mengadakan kerjasama jasa pemeliharaan aplikasi ATM Switching X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0251/HT 0102 dan No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH tanggal 12 Oktober 2009 yang terakhir kali diubah dengan Addendum III No.0346/HT 0101 dan No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun yang dimulai sejak tanggal 12 Oktober 2018 sampai dengan 11 Oktober 2019. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan.

e. Perjanjian Pengadaan Perangkat Keamanan Jaringan Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank

Bank telah mengadakan kerjasama Pengadaan Perangkat Keamanan Jaringan Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank BPD DIY dengan PT Mitra Solusi Infokom sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.002/Pimpro/PKJ-DRC/2022, dengan jangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari terhitung mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 26 September 2022.

f. Perjanjian Pengadaan Server Blade UCSB-B200-M5 PT BPD DIY

Bank telah mengadakan kerjasama Pengadaan Server Blade UCSB-B200-M5 PT BPD DIY dengan CV. Kaledia Compuzone sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.002/PIMPRO/SERVERBLADE/2022, dengan jangka waktu sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari terhitung mulai tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan tanggal 26 November 2022.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Switching X/Link agreement

Bank performs an agreement of using Switching X/Link with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.001/V/2007 and No.BDIY/001/SW/0701/NH dated May 5, 2007.

Installation of Switching X/links in order to improve transaction services through ATM machine of Bank, which includes monitoring the condition of the ATM machine, the ATM transaction settlement adjustments, ease of payments accounts of Telkomsel, Telkom, Indosat and many others.

Bank also performs an agreement of using Switching X/Link with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.0251/HT 0102 and No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH dated October 12, 2009 that was last amended by Addendum III No.0346/HT 0101 and No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH dated October 11, 2018. The term of this agreement for 1 year commencing on October 12, 2018 and ends on October 11, 2019 and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request.

c. Agreement on Network Security Devices for Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank BPD DIY

Bank performs an agreement of Network Security Devices for Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank BPD DIY with PT Mitra Solusi Infokom based on agreement No.002/Pimpro/PKJ DRC/2022, with a term of up to 90 (ninety) days starting from 29 June 2022 to 26 September 2022.

f. Agreement on Network Security Devices for Disaster Recovery Center (DRC) PT Bank BPD DIY

Bank performs an agreement of Server Blade UCSB-B200-M5 PT BPD DIY with CV. Kaledia Compuzone based on agreement No.002/PIMPRO/SERVERBLADE/2022, with a term of up to 120 (one hundred and twenty) days starting from 29 July 2022 to 26 November 2022.

42. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Contact Center

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan Jasa Layanan Contact Center dengan PT Informedia Nusantara sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0404/Ht 0102 dan No.142/IN/PERJ/LEGL-CORO/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Jangka waktu adalah 1 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak yang akan dituangkan dalam Amandemen/Addendum perjanjian.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Agreement of Contact Center Service Procurement

Bank performs an agreement of Contact Center Service Procurement with PT Informedia nusantara based on agreement of No.0404/Ht 0102 and No.142/IN/PERJ/LEGL-CORO/2022 dated August 26, 2022. The term of agreemrnt for 1 year and can be extended which will be stated in the Amendment / Addendum to the agreement.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking ("iB").*

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
	(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)		
NERACA			***BALANCE SHEET***
Aset			*Assets*
- Kas	10.256	6.861	*Cash* -
- Giro pada Bank Indonesia	62.747	25.199	*Current accounts with Bank Indonesia* -
- Giro pada bank lain	81	-	*Current accounts with other banks* -
- Penempatan pada Bank Indonesia	243.000	226.400	*Placements with Bank Indonesia* -
- Pembiayaan syariah	859.242	830.482	*Sharia financing* -
- Efek-efek untuk tujuan investasi	636.472	367.586	*Investment securities* -
- Aset tetap	45.666	47.035	*Fixed assets* -
- Aset hak guna	2.579	3.457	*Right of use assets* -
- Aset lain-lain	49.693	60.077	*Other assets* -
Jumlah aset	**1.909.736**	**1.567.097**	***Total assets***
Liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas			*Liabilities, non-binding investment and equity*
- Simpanan giro	106.053	97.978	*Current account deposits* -
- Simpanan dari bank lain	19.159	18.883	*Deposits from other banks* -
- Liabilitas lain-lain	1.018.185	715.969	*Other liabilities* -
- Dana investasi tidak terikat tabungan	441.085	411.737	*Non-restricted investment funds - savings* -
- Dana investasi tidak terikat deposito	277.876	280.835	*Non-restricted investment funds time deposits* -
- Laba	47.378	41.695	*Profit* -
Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas	**1.909.736**	**1.567.097**	***Total liabilities, non-binding investment, and equity***

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH (lanjutan) / *43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-SHARIA UNIT (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)		
LAPORAN LABA RUGI			***STATEMENT OF INCOME***
Pendapatan operasional			*Operating income*
- Margin	47.915	48.673	*Margin* -
- Bagi hasil	47.830	38.944	*Profit sharing* -
- Sewa	1.097	1.377	*Rents* -
- Bonus	2.761	2.677	*Bonuses* -
- Operasional lainnya	1.776	2.144	*Other operating* -
Jumlah pendapatan operasional	101.379	93.815	*Total operational income*
Beban bagi hasil untuk Investor dana investasi tidak terikat			*Profit sharing expenses to Non-restricted investors fund*
- Bank	(116)	(109)	*Banks* -
- Bukan bank	(11.220)	(12.913)	*Non-banks* -
Jumlah bagi hasil	(11.336)	(13.022)	*Total profit sharing*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
- Bonus	(593)	(519)	*Bonuses* -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.291)	229	*Allowance for impairment losses* -
- Administrasi dan umum	(11.430)	(11.875)	*General and administratif expenses* -
- Personalia	(12.228)	(14.493)	*Personnel's expenses* -
- Lain-lain	(657)	(568)	*Others* -
Jumlah beban operasional lainnya	(29.199)	(27.226)	*Total other operating expenses*
Pendapatan operasional - bersih	60.844	53.567	*Net operating income*
Beban non-operasional - bersih	(115)	(131)	*Non-operating expenses - net*
Taksiran pajak	(13.351)	(11.741)	*Estimated income tax*
Laba tahun berjalan	**47.378**	**41.695**	***Income during the year***

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemrintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

44. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandement of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.75% as of December 31, 2022 (2021: 3.50%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023 and early adoption is permitted:

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendement of PSAK 107: "Ijarah Accounting".*

Effective on or after January 1, 2024 and early adoption is permitted:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Effective on or after January 1, 2025:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada periode tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 14 Februari 2023, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Gunungkidul melakukan setoran modal masing-masing sebesar Rp300.000.000.000 dan Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Februari 2023, seluruh dana setoran modal akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2017 bab 4 mengenai Modal Badan Usaha Milik Daerah pasal 24, sehingga komposisi modal pemegang saham menjadi sebagai berikut:

46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In the period from January 1, 2023 to February 14, 2023, the Special Regional Government of Yogyakarta and Gunungkidul Regency made capital deposits of Rp300,000,000,000 and Rp5,000,000,000.

Based on Board of Commissioners Decision Meeting on February 13, 2023, that all capital deposit funds will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which refers to Government Regulation No.54 Years 2017 chapter 4 about Regionally-Owned Enterprises Capital article 24, so that the composition of the shareholders is as follows:

Diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa			***Decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders***
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Jumlah modal *Total paid-in***	***Shareholder***
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	1.381.175	1.381.175.000.000	*Government of Daerah Istimewa Yogyakarta*
Pemerintah Kota/Kabupaten:			*Government of Municipalities /Regencies:*
Kota Yogyakarta	346.037	346.037.000.000	*Yogyakarta Municipality*
Kabupaten Sleman	382.513	382.513.000.000	*Sleman Regency*
Kabupaten Bantul	177.241	177.241.000.000	*Bantul Regency*
Kabupaten Kulon Progo	166.800	166.800.000.000	*Kulon Progo Regency*
Kabupaten Gunungkidul	139.967	139.967.000.000	*Gunungkidul Regency*
Jumlah*)	**2.593.733**	**2.593.733.000.000**	***Total*)**

Catatan:

*) Komposisi Modal Pemegang Saham ini efektif setelah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Noted:

*) *This composition of shareholders capital is effective after being recorded in the administrative supervision of the Financial Services Authority*

BANK BPD DIY

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Kantor Pusat BPD DIY
Jl. Tentara Pelajar No 7
Yogyakarta, Indonesia
Telp : (0274) 561 614 (Hunting)
Fax : (0274) 562 303
Email : humas@bpddiy.co.id

www.bpddiy.co.id